



BUPATI SAMBAS
PROVINSI KALIMANTAN BARAT

PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 103 TAHUN 2023

TENTANG

KAJIAN RISIKO BENCANA KABUPATEN SAMBAS
TAHUN 2024-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAMBAS,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pada Pasal 36 ayat (1) dan ayat (2) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007, Pasal 6 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 dan Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012, perlu mengatur legalisasi dokumen pengkajian risiko bencana Kabupaten Sambas yang ditetapkan dengan peraturan bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas Tahun 2024-2028;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);

3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
8. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
9. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2019 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sambas Nomor 51);
11. Peraturan Bupati Sambas Nomor 49 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Berita Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2020 Nomor 50);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KAJIAN RISIKO
BENCANA KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024-2028.

Pasal 1

Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas Tahun 2024-2028 dalam Peraturan Bupati ini merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Pasal 2

Kajian Risiko Bencana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dipergunakan sebagai pedoman dan landasan bagi pemangku kepentingan dalam melakukan:

- a. pemantauan potensi kebencanaan di daerah;
- b. perencanaan penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- c. perencanaan pembangunan daerah; dan
- d. perencanaan tata ruang wilayah.

Pasal 3

Potensi kebencanaan di daerah terdiri dari:

- a. banjir;
- b. banjir bandang;
- c. cuaca ekstrim;
- d. gelombang ekstrim dan abrasi;
- e. gempabumi;
- f. kebakaran hutan dan lahan;
- g. kekeringan; dan
- h. tanah longsor.

Pasal 4

(1) Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas Tahun 2024-2028 dituangkan dalam bentuk Dokumen Kajian Risiko Bencana dan Peta Risiko Bencana.

(2) Dokumen Kajian Risiko Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN KONDISI KEBENCANAAN

BAB III. PENGKAJIAN RISIKO BENCANA

BAB IV. REKOMENDASI

BAB V. PENUTUP

- (3) Dokumen Kajian Risiko Bencana dan Peta Risiko Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) Kajian Risiko Bencana ditetapkan dalam periode 5 (lima) tahun dan direviu kembali untuk jangka waktu yang sama untuk masa berikutnya.
- (2) Kajian Risiko Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dievaluasi paling cepat setiap 2 (dua) tahun atau sesuai dengan kondisi kebencanaan daerah.
- (3) Evaluasi Kajian Risiko Bencana sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikoordinir oleh Kepala Pelaksana BPBD.

Pasal 6

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sambas.

Ditetapkan di Sambas
pada tanggal 22 Desember 2023

BUPATI SAMBAS,

TTD

SATONO

Diundangkan di Sambas
pada tanggal 22 Desember 2023

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SAMBAS,

TTD

FERY MADAGASKAR

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2023 NOMOR 84



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI SAMBAS
NOMOR 103 TAHUN 2023
TENTANG
KAJIAN RISIKO BENCANA KABUPATEN SAMBAS
TAHUN 2024-2028

BAB I. PENDAHULUAN

Kabupaten Sambas adalah satu di antara kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas ini merupakan kabupaten yang banyak menyimpan kekayaan dan keindahan alam. Saat ini setidaknya terdapat 98 keindahan alam yang dijadikan objek wisata oleh pemerintah Kabupaten Sambas. Namun tidak hanya keindahan alam yang dijadikan objek wisata tapi potensi budaya juga dijadikan objek wisata.

Selain keindahan dan kekayaan alam dan potensi budaya yang dimiliki, Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Barat yang termasuk daerah rawan bencana. Dengan melihat keadaan wilayah, Kabupaten Sambas termasuk dalam wilayah yang mempunyai potensi bencana yang cukup berisiko. Sebagaimana yang tercatat dalam sejarah bencana berdasarkan data BPBD Kabupaten Sambas, kejadian bencana yang terjadi di Kabupaten Sambas dari tahun 2017 sampai 2022 ada 5 (lima) kejadian yaitu bencana banjir, banjir bandang, kebakaran hutan dan lahan, gelombang dan abrasi dan cuaca ekstrem. Hal ini diperkuat dengan bukti bahwa pada tahun 2017 dan 2021 terjadi bencana banjir yang disebabkan oleh jumlah curah hujan yang tinggi serta keadaan geografis dan topografi di Kabupaten Sambas.

Kondisi tersebut menuntut adanya sebuah upaya yang menjadi dasar untuk mengkaji potensi bahaya yang ada di Kabupaten Sambas. Upaya ini dilakukan dengan pengolahan sejarah kejadian serta data kebencanaan terkait yang ada di daerah. Hasil pengolahan data ditampilkan secara visual melalui pemetaan wilayah yang terkait dengan penanggulangan bencana. Hasil komprehensif dari peta dan analisis data yang terkait risiko bencana terangkum dalam sebuah metode pengkajian risiko bencana daerah.

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia secara geografis berada diantara pertemuan tiga buah lempeng tektonik besar yang sangat aktif, yang secara tidak langsung memberikan sumbangsih pada pembentukan risiko beberapa jenis bencana, terutama bencana alam geologi seperti letusan gunungapi, gempa bumi, tsunami dan tanah longsor. Selain itu, posisi kepulauan Indonesia yang berada di garis khatulistiwa menyebabkan daerah kepulauan Indonesia sangat rentan terhadap bencana hidrometeorologi seperti banjir, kekeringan, cuaca ekstrem dan banjir bandang. Salah satu daerah yang mempunyai potensi bencana alam tinggi adalah Provinsi Kalimantan Barat yang berada di Pulau Kalimantan. Kondisi Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan data IRBI (2023) dijelaskan sebagian besar luas tanahnya adalah hutan (63,65%), yang terdiri dari hutan belukar (22,69%), hutan lebat (31,37%), hutan rawa (6,27%), dan hutan sejenis (3,32%) (BPS, 2022). Beberapa sungai besar, hingga saat ini merupakan wahana moda transportasi air bagi masyarakat setempat. Salah satunya adalah Sungai Kapuas yang memiliki panjang mencapai 1.086 Km. Secara historis, mengacu DIBI BNPB (2021) dalam kurun waktu 10 tahun terakhir wilayah Kalimantan Barat telah mengalami 331 kejadian bencana. Jenis bencana yang mendominasi adalah Banjir diikuti oleh Kebakaran Hutan dan Lahan.

Kabupaten Sambas merupakan salah satu daerah di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki bentuk topografi beragam seperti pesisir pantai, pegunungan, sungai, rawa, danau, serta dataran tinggi maupun dataran rendah, yang sebagian besar lingkungannya ditempati oleh penduduk. Secara geografis, Kabupaten Sambas termasuk wilayah beriklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh curah hujan dan lama penyinaran matahari di sepanjang tahun sehingga menyebabkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau. Jika ditinjau dari aspek keindahan alam serta kondisi iklim yang ada, Kabupaten Sambas tergolong daerah rawan bencana.

Kabupaten Sambas tentunya tidak terlepas mengalami bencana, salah satunya adalah bencana alam ataupun bencana kebakaran. Kabupaten Sambas dari tahun 2017-2022 mengalami jumlah kejadian bencana sebanyak 299 kejadian. Berdasarkan data BNPB yaitu data Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2022, Kabupaten Sambas berada di peringkat 146 dari 514 Kabupaten/Kota se-Indonesia dengan skor 154.41 kategori Tinggi. Untuk mengetahui risiko bencana yang ditimbulkan oleh beberapa bencana yang mengancam wilayah Kabupaten Sambas tersebut, maka perlu dilakukan Kajian Risiko Bencana.

Untuk mewujudkan upaya pengelolaan penanggulangan bencana yang lebih baik dalam mengurangi dampak risiko yang kemungkinan timbul, Pemerintah Kabupaten Sambas perlu melakukan penyusunan Kajian Risiko Bencana. Kajian Risiko Bencana digunakan sebagai dasar dalam upaya penanggulangan bencana. Kajian ini merupakan perangkat untuk menilai kemungkinan dan besaran kerugian akibat ancaman yang ada. Dengan mengetahui kemungkinan dan besaran kerugian, fokus perencanaan dan keterpaduan penyelenggaraan penanggulangan bencana menjadi lebih efektif.

Kajian Risiko Bencana merupakan mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan dan kapasitas daerah. Analisa bahaya, kerentanan, dan kapasitas disusun berdasarkan kondisi daerah Kabupaten Sambas dengan mengacu kepada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana dan referensi pedoman lainnya yang ada di kementerian/lembaga di tingkat nasional.

Dokumen Kajian Risiko Bencana merupakan dasar untuk menjamin keselarasan arah dan efektivitas penyelenggaraan penanggulangan bencana pada suatu daerah dan kebutuhan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Permendagri 101 tahun 2018. Penyusunan kajian risiko bencana menjadi salah satu upaya dasar yang penting dilakukan oleh setiap daerah. Hasil Kajian Risiko Bencana akan digunakan sebagai dasar bagi Pemerintah Kabupaten Sambas untuk penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten Sambas lima tahunan.

Berangkat dari hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Sambas perlu menyusun Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) Tahun 2024 sampai tahun 2028. Dengan adanya dokumen ini, maka Pemerintah Kabupaten Sambas memiliki dasar dalam menyusun dan mengambil kebijakan untuk upaya penanggulangan bencana di Kabupaten Sambas.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan kajian risiko bencana adalah menghasilkan gambaran risiko bencana berupa Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas sebagai dasar perencanaan di bidang kebencanaan dan perencanaan pembangunan wilayah

terkait lainnya. Adapun tujuan pengkajian risiko bencana di Kabupaten Sambas adalah menyusun Peta Risiko (peta bahaya, peta kerentanan dan peta kapasitas) sebagai bahan utama penyusunan Pengkajian Risiko Bencana Daerah sesuai dengan metodologi penyusunan Kajian Risiko Bencana.

Manfaat dari pengkajian risiko bencana di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Pada tatanan pemerintah, hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan penanggulangan bencana. Kebijakan ini nantinya merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) yang merupakan mekanisme untuk mengarusutamakan penanggulangan bencana dalam rencana pembangunan dan dasar bagian untuk penyusunan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah.
2. Pada tatanan mitra pemerintah, hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai dasar untuk melakukan aksi pendampingan maupun intervensi teknis langsung kepada komunitas terpapar untuk mengurangi risiko bencana. Pendampingan dan intervensi para mitra harus dilaksanakan dengan berkoordinasi dan tersinkronasi terlebih dahulu dengan program pemerintah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.
3. Pada tatanan masyarakat umum, hasil dari pengkajian risiko bencana digunakan sebagai salah satu dasar untuk menyusun aksi praktis dalam rangka kesiapsiagaan, seperti menyusun rencana dan jalur evakuasi, pengambilan keputusan daerah pemilihan lokasi evakuasi, dan hunian sementara.

1.3 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pengkajian risiko bencana Kabupaten Sambas meliputi:

1. Pengkajian tingkat bahaya bencana;
2. Pengkajian tingkat kerentanan;
3. Pengkajian tingkat kapasitas;
4. Pengkajian tingkat risiko bencana;
5. Rekomendasi kebijakan penanggulangan bencana berdasarkan hasil kajian dan peta risiko bencana.

1.4 LANDASAN HUKUM

Dokumen KRB Kabupaten Sambas ini disusun berdasarkan landasan hukum yang berlaku di Indonesia dan Kabupaten Sambas. Adapun beberapa aturan yang terkait dengan penyusunan dokumen ini antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
7. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2022 tentang Provinsi Kalimantan Barat;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana Penanggulangan Bencana;

11. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
20. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi dan Kawasan Rawan Gempa Bumi;
21. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22/PRT/M/2007 tentang Pedoman Penataan Ruang Kawasan Rawan Bencana Longsor;
22. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 15 Tahun 2011 tentang Pedoman Mitigasi Bencana Gunungapi, Gerakan Tanah, Gempabumi, dan Tsunami;
23. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pedoman Pembentukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah;
24. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana;
25. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana; Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 3 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah Dalam Penanggulangan Bencana;
26. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 7 Tahun 2022 tentang Rencana Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2024;
27. Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 1 Tahun 2023 tentang Satu Data Bencana;
28. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2014-2034;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2005-2025;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;

32. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 9 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2021-2026;
33. Peraturan Bupati Sambas Nomor 42 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sambas.
34. Peraturan Bupati Sambas Nomor 49 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 3 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

1.5 PENGERTIAN

Pengertian kata dan kelompok kata yang digunakan untuk lebih mudah dalam memahami Dokumen KRB Kabupaten Sambas, dijabarkan sebagai berikut.

1. **Badan Nasional Penanggulangan Bencana**, yang selanjutnya disingkat dengan BNPB adalah lembaga pemerintah non departemen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. **Badan Penanggulangan Bencana Daerah**, yang selanjutnya disingkat dengan BPBD adalah badan pemerintah daerah yang melakukan penyelenggaraan penanggulangan bencana di daerah.
3. **Bahaya** adalah situasi, kondisi atau karakteristik biologis, klimatologis, geografis, geologis, sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi suatu masyarakat di suatu wilayah untuk jangka waktu tertentu yang berpotensi menimbulkan korban dan kerusakan.
4. **Bencana** adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
5. **Geographic Information System**, selanjutnya disebut GIS adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan atau manipulasi, analisis, dan penayangan data yang mana data tersebut secara spasial (keruangan) terkait dengan muka bumi.
6. **Kajian Risiko Bencana**, yang selanjutnya disingkat dengan (KRB) adalah mekanisme terpadu untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap risiko bencana suatu daerah dengan menganalisis tingkat ancaman, tingkat kerugian dan kapasitas daerah.
7. **Kapasitas** adalah kemampuan daerah dan masyarakat untuk melakukan tindakan pengurangan tingkat ancaman dan tingkat kerugian akibat bencana.
8. **Kerentanan** adalah suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi ancaman bencana.
9. **Korban Bencana** adalah orang atau kelompok orang yang menderita atau meninggal dunia akibat bencana.
10. **Pemerintah Pusat** adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
11. **Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana** adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi.
12. **Peta** adalah kumpulan dari titik-titik, garis-garis, dan area-area yang didefinisikan oleh lokasinya dengan sistem koordinat tertentu dan oleh atribut non-spasialnya.

13. **Peta Risiko Bencana** adalah gambaran tingkat risiko bencana suatu daerah secara spasial dan non-spasial berdasarkan kajian risiko bencana suatu daerah.
14. **Rawan Bencana** adalah kondisi atau karakteristik geologis, biologis, hidrologis, klimatologis, geografis, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan teknologi pada suatu kawasan untuk jangka waktu tertentu yang mengurangi kemampuan mencegah, meredam, mencapai kesiapan, dan mengurangi kemampuan untuk menanggapi dampak buruk bahaya tertentu.
15. **Rencana Penanggulangan Bencana**, yang selanjutnya disingkat dengan (RPB) adalah rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana suatu daerah dalam kurun waktu tertentu yang menjadi salah satu dasar pembangunan daerah.
16. **Risiko Bencana** adalah potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu kawasan dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa kematian, luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kerusakan atau kehilangan harta, dan gangguan kegiatan masyarakat.
17. **Skala Peta** adalah perbandingan jarak di peta dengan jarak sesungguhnya dengan satuan atau teknik tertentu.
18. **Tingkat Ancaman** adalah potensi timbulnya korban jiwa pada zona ancaman tertentu pada suatu daerah akibat terjadinya bencana.
19. **Tingkat Kerugian Daerah** adalah potensi kerugian yang mungkin timbul akibat kehancuran fasilitas kritis, fasilitas umum dan rumah penduduk pada zona ketinggian tertentu akibat bencana.
20. **Tingkat Risiko** adalah perbandingan antara tingkat kerugian dengan kapasitas daerah untuk memperkecil tingkat kerugian dan tingkat ancaman akibat bencana.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dokumen KRB ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang secara umum dimuat dalam panduan pengkajian risiko bencana. Outline/kerangka penulisan yang digunakan pada dokumen ini, yaitu:

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan ini memaparkan seluruh hasil pengkajian dalam bentuk rangkuman dari tingkat risiko bencana di Kabupaten Sambas. Selain itu, ringkasan ini juga memberikan gambaran umum berbagai rekomendasi kebijakan yang perlu diambil oleh suatu daerah untuk menekan risiko bencana di Kabupaten Sambas.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menekankan arti strategis dan pentingnya pengkajian risiko bencana di Kabupaten Sambas. Penekanan perlu pengkajian risiko bencana merupakan dasar untuk penataan dan perencanaan penanggulangan bencana yang matang, terarah dan terpadu dalam pelaksanaannya.

BAB II. GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN KONDISI KEBENCANAAN

Kondisi kebencanaan memaparkan gambaran secara umum kondisi wilayah Kabupaten Sambas dan keterkaitannya dengan setiap bencana yang mungkin terjadi. Paparan tersebut terdiri dari gambaran umum wilayah, sejarah kebencanaan, dan potensi bencana di Kabupaten Sambas.

BAB III. PENGKAJIAN RISIKO BENCANA

Berisi hasil pengkajian risiko bencana untuk setiap bencana yang berpotensi di Kabupaten Sambas, serta memaparkan kelas dan tingkat bahaya, kerentanan,

kapasitas dan risiko untuk setiap potensi bencana di Kabupaten Sambas berdasarkan pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana dan referensi pedoman lainnya yang ada di Kementerian/ Lembaga di Tingkat Nasional.

BAB IV. REKOMENDASI

Bagian ini menguraikan rekomendasi tindak penanggulangan bencana daerah sesuai kajian tingkat kapasitas daerah berdasarkan Kajian Indikator Ketahanan Daerah pada Rencana Nasional Penanggulangan Bencana 2023- 2027 dan kesiapsiagaan kelurahan/kelurahan.

BAB V. PENUTUP

Bagian penutup menjelaskan hasil dan kesimpulan dalam Dokumen KRB. Di samping itu, penutup juga memaparkan tindak lanjut setelah penyusunan Dokumen KRB Kabupaten Sambas.

BAB II. GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN KEBENCANAAN

Gambaran umum wilayah memaparkan kondisi daerah berdasarkan aspek geografi, geologi, topografi, iklim, hidrologi, penggunaan lahan dan demografi. Sejarah kejadian bencana merupakan bencana-bencana yang pernah terjadi di Kabupaten Sambas, sedangkan potensi bencana merupakan prediksi bencana-bencana yang kemungkinan terjadi. Dari ketiga aspek tersebut akan dibahas lebih mendalam pada pembahasan berikut.

Gambaran umum wilayah Kabupaten Sambas berkaitan dengan kondisi geografi, geologi, topografi, iklim, hidrologi, penggunaan lahan dan demografi. Kondisi wilayah dapat memberikan sedikit gambaran mengenai potensi bencana dan besar dampak yang akan ditimbulkan di wilayah tersebut. Sebagai contoh, dari kondisi geografi bisa diketahui luas wilayah terdampak bahaya, dari kondisi demografi bisa diketahui potensi penduduk yang terpapar bahaya, dan dari kondisi topografi, iklim, geologi, hidrologi dan penggunaan lahan dapat diperkirakan potensi tinggi rendahnya kelas bahaya yang ada.

Kondisi wilayah sangat mempengaruhi hasil pengkajian risiko bencana di Kabupaten Sambas. Dengan mengetahui kondisi wilayah, maka pengkajian risiko yang dilakukan dapat menentukan potensi-potensi bahaya yang mengancam di Kabupaten Sambas. Oleh sebab itu, perlu data-data kondisi wilayah, serta sejarah kejadian bencana yang pernah tercatat pada instansi yang legal. Wilayah Kabupaten Sambas sering dilanda banjir dan mempunyai potensi bencana lainnya juga. Maka perlu adanya upaya pengurangan risiko bencana yang diharapkan mampu mengurangi dampak risiko bencana tersebut dan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap kejadian bencana. Oleh sebab itu, penjelasan ringkas terkait dengan gambaran umum daerah, sejarah kejadian serta analisis untuk kejadian yang berpotensi terjadi di Kabupaten Sambas.

2.1 GEOGRAFI

Secara geografis, Kabupaten Sambas terletak di bagian paling utara Provinsi Kalimantan Barat atau diantara 2° 08' dan 0°33' Lintang Utara serta 108°39' dan 110°04' Bujur Timur. Wilayah Kabupaten Sambas berbatasan dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah barat : Laut Natuna
Sebelah timur : Serawak (Malaysia Timur) dan Kabupaten Bengkayang
Sebelah utara : Serawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna
Sebelah selatan : Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang

Luas wilayah Kabupaten Sambas 5.940,61 km² (594.061 Ha) yang meliputi 19 Kecamatan dan 193 Desa. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Sajingan Besar seluas 93.085 Ha atau 15,67 persen dari total luas wilayah Kabupaten Sambas secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas 6.425 Ha atau sebesar 1,08 persen dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Sambas.

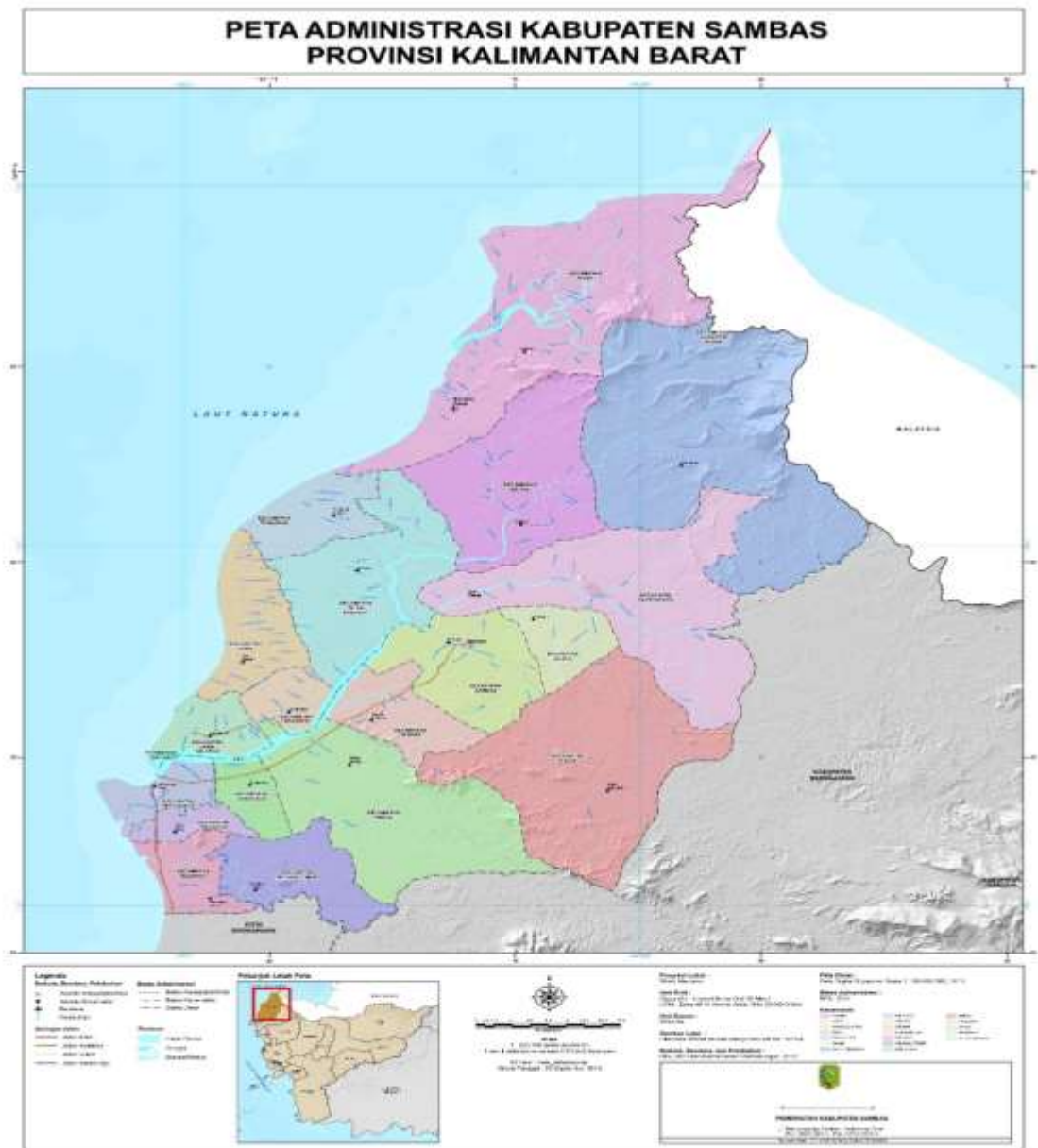
Untuk mengetahui lebih jelas terkait luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Tabel 2.1** dan peta administrasi pada **Gambar 2.1**.

Tabel 2.1 Luas dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sambas

Kecamatan		Luas Total Area (Ha)	Persentase Terhadap Luas (%)
01	Galing	43.684,00	7,35
02	Jawai	22.113,00	3,72
03	Jawai Selatan	10.767,00	1,81
04	Paloh	71.099,00	11,97
05	Pemangkat	9.704,00	1,63
06	Sajad	9.296,00	1,56
07	Sajingan Besar	93.085,00	15,67
08	Salatiga	6.425,00	1,08
09	Sambas	21.876,00	3,68
10	Sebawi	14.447,00	2,43
11	Sejangkung	56.008,00	9,43
12	Selakau	9.094,00	1,53
13	Selakau Timur	21.184,00	3,57
14	Semparuk	7.028,00	1,18
15	Subah	71.355,00	12,01
16	Tangaran	14.454,00	2,43
17	Tebas	64.128,00	10,79
18	Tekarang	6.938,00	1,17
19	Teluk Keramat	41.376,00	6,96
Kabupaten Sambas		594.061,00	100,00

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kabupaten Sambas, 2023

Berdasarkan **Tabel 2.1** disebutkan bahwa luas wilayah secara keseluruhan adalah **5.940,61 km²**. Luas wilayah merupakan salah satu dasar dalam Kajian Risiko Bencana dalam hal penentuan potensi terpapar bencana. Potensi tersebut diketahui berdasarkan kondisi wilayah yang rentan pada setiap wilayah adminisitrasi di Kabupaten Sambas. Semakin luas suatu wilayah terpapar bencana, semakin besar potensi wilayah tersebut berisiko terhadap suatu bencana yang ada di Kabupaten Sambas.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

2.2 JENIS TANAH

Dilihat dari tekstur tanahnya maka sebagian besar daerah Kabupaten Sambas terdiri dari tanah alluvial yang meliputi areal sebesar 230,630 ribu hektar atau sekitar 36,06 persen dari luas daerah yang 0,64 juta hektar. Selanjutnya tanah Podsolik Merah Kuning sekitar 157,32 ribu hektar atau 24,60 persen yang terhampar hampir di seluruh kecamatan.

2.3 TOPOGRAFI

Berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah Kabupaten Sambas relatif datar dengan kelerengan 0-15% seluas 468.196 ha atau 67,59%, wilayah dengan kelerengan 15-40% seluas 160.396 ha atau 25,08% dan wilayah kelas lereng > 40% seluas 67,59 ha atau 7,3%. Ketinggian wilayah kecamatan cukup beragam mulai dari yang terendah dengan ketinggian 0-7 mdpl ada di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Jawai, Paloh dan Teluk Keramat, ketinggian 8-25 mdpl berada di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat dan Teluk Keramat dan ketinggian 26-100 mdpl ada di Kecamatan Sejangkung, Sambas, Tebas, Selakau, Pemangkat, Teluk Keramat dan Paloh.

2.4 KLIMATOLOGI

Hari dan curah hujan antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Berdasarkan data Kabupaten Sambas Dalam Angka Tahun 2023 hari hujan di Kabupaten Sambas terbesar ada di bulan Januari, dan terkecil ada di bulan Februari. Sedangkan curah hujan terbesar ada di bulan November dan terendah ada di bulan Maret. Pada tahun 2022 jumlah curah hujan paling tinggi terjadi pada bulan November, yakni sebanyak 546 mm dengan 17 hari hujan. Pada bulan Desember merupakan bulan yang memiliki jumlah hari hujan paling banyak yakni ada 28 hari hujan dari 31 hari di bulan Januari.

Rata-rata suhu udara di Kabupaten Sambas paling tinggi terjadi di bulan Mei yakni seberar 27,9°C dan paling rendah pada bulan Januari sebesar 26,0°C. Suhu udara paling tinggi dan rendah sama-sama terjadi pada bulan Agustus dan September dengan masing-masing suhu yakni 33,8°C dan 32,8°C. Rata-rata kecepatan angin pada tahun 2022 paling tinggi terjadi pada bulan Mei yakni sebesar 23 Km/Jam. Penyinaran matahari paling besar terjadi di bulan Maret-Mei yakni sebesar 6%.

2.5 HIDROLOGI

Wilayah Kabupaten Sambas terdapat 4 (empat) Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan luas hampan mencapai 592.996,40 ha yang terdiri dari DAS Sambas (430.035,28 ha), DAS Paloh (82.058,09 ha), DAS Sebangkau (60.208,51 ha) dan DAS Selakau (20.694,52 ha).

2.6 PENGGUNAAN LAHAN

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035 rencana pola ruang wilayah terbagi kedalam 2 kelompok yakni rencana kawasan lindung dan kawasan budidaya.

- a) Rencana Kawasan Lindung, Kabupaten Sambas mencadangkan rencana pola ruang untuk kawasan lindung yang terdiri atas:
 - 1. Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;
 - 2. Kawasan perlindungan setempat;
 - 3. Kawasan suaka alam dan pelestarian alam;
 - 4. Kawasan cagar budaya; dan
 - 5. Kawasan rawan bencana alam.

Secara keseluruhan kawasan lindung nasional di Kabupaten Sambas ada 6 dengan total luasan sebesar 30.469,84 Ha dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Kawasan Lindung Nasional Kabupaten Sambas

Kawasan Lindung		Luas (Ha)
1	Suaka Alam Laut Sambas	-
2	Taman Wisata Alam Sungai Liku	753,79
3	Taman Wisata Alam Tanjung Belimbing	1.023,31
4	Taman Wisata Alam Asuansang	4.845,01
5	Taman Wisata Alam Dungan	1.676,11
6	Taman Wisata Alam Gunung Melintang	22.171,62
Total		30.469,84

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035

- b) Kawasan Budidaya, selain rencana kawasan lindung juga dicadangkan pola ruang untuk kawasan budidaya yang diperuntukkan bagi keperluan sebagai berikut :
1. Kawasan peruntukan hutan produksi;
 2. Kawasan peruntukan hutan rakyat;
 3. Kawasan peruntukan pertanian;
 4. Kawasan peruntukan perikanan, kelautan dan pulau kecil;
 5. Kawasan peruntukan pertambangan;
 6. Kawasan peruntukan industri;
 7. Kawasan peruntukan pariwisata;
 8. Kawasan peruntukan permukiman;
 9. Kawasan peruntukan lainnya.
- Rencana pengembangan kawasan peruntukan lainnya meliputi :
- Kawasan peruntukan perdagangan dan jasa;
 - Kawasan peruntukan pertahanan dan keamanan

Secara keseluruhan dari luas lahan yang ada di Kabupaten Sambas diperuntukkan bagi 7 jenis kegiatan yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 3 Peruntukan Lahan di Kabupaten Sambas

Jenis		Luas (Ha)	%
	Pertanian % Holtikultura	75.759,41	11,79
	Perkebunan	269.657,55	41,98
	Kawasan Perkotaan	82.417,48	12,83
	Pulau	2.876,00	0,45
	Kawasan Strategis	20.053,41	3,12
	Hutan (TWA, HL, HPT, HP, HPK)	167.893,61	26,14
	Lain-lain	23.660,00	3,68
Total		642,317,46	100,00

Sumber: Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 17 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sambas Tahun 2015-2035

2.7 DEMOGRAFI

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas tahun 2022 adalah 647.84 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing laki-laki sebanyak 331.046 jiwa dan perempuan 316.798 jiwa. Kepadatan penduduk Kabupaten Sambas sekitar 101 jiwa per kilometer persegi atau 3.322 jiwa per desa. Dari segi persebaran penduduk antar kecamatan, terdapat perbedaan yang cukup tajam. Kecamatan Pemangkat merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sekitar 487 jiwa/km². Sebaliknya, Sajingan Besar dengan kepadatan penduduk terkecil hanya dihuni 10 jiwa/km².

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mencapai 1,57%, dimana hal tersebut mengalami peningkatan setelah tahun 2021 tercatat 0,94%. Rasio Jenis Kelamin tahun 2022 yang sebesar 104,5% juga mengalami penurunan setelah sebelumnya mencapai 104,83 tahun 2020. Kepadatan penduduk Kabupaten Sambas sendiri mengalami peningkatan dari 100 Jiwa/Km² pada tahun 2021 menjadi 101 Jiwa/Km² pada tahun 2022. Untuk melihat Komposisi Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada **Tabel 2.4**.

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Kabupaten Sambas

Uraian		Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
	Jumlah Total	Jiwa	532,61	535.73	629.91	637.81	647.844
	Laki-laki	Jiwa	261.313	262.296	322.373	326.168	331.046
	Perempuan	Jiwa	271.269	273.429	307.532	311.643	316.798
	Pertumbuhan	%	0,89	0,86	2,42	0,94	1,57
	Densitas	Jiwa/Km ²	83	84	98	100	101
	Sex Ratio	%	96,32	95,9	104,83	104,66	104,5

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2022

Sedangkan untuk melihat gambaran Komposisi Kepadatan Penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 menurut administrasi Kecamatan, dapat dilihat pada **Tabel 2.5**.

Tabel 2. 5 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)	Persentase (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa per Km ²)
Selakau	38,80	5,99	300
Selakau Timur	12,80	1,97	78
Pemangkat	54,10	8,35	487
Semparuk	31,00	4,79	344
Salatiga	18,80	2,90	227
Tebas	82,50	12,73	208
Tekarang	18,20	2,81	219
Sambas	59,00	9,10	239
Subah	24,80	3,82	38
Sebawi	20,90	3,23	130
Sajad	14,20	2,20	150
Jawai	49,20	7,60	254
Jawai Selatan	22,80	3,51	243
Teluk Keramat	76,20	11,77	137
Galing	25,60	3,94	77
Tangaran	26,50	4,08	142
Sejangkung	28,20	4,35	97
Sajingan Besar	13,80	2,13	10
Paloh	30,70	4,73	27
Kabupaten Sambas	647,84	100,00	101

Sumber: Kabupaten Sambas Dalam Angka, 2023

2.8 PEREKONOMIAN

Analisis ekonomi Kabupaten Sambas dari sisi PDRB pengeluaran akan berbeda dengan analisis dari sisi lapangan usaha (industri) yang lebih fokus pada perilaku produksi. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari angka turunan PDRB (Produk

Domestik Regional Bruto), PDRB dihitung baru berdasarkan 2 (dua) pendekatan yaitu dari sisi sektoral/lapangan usaha dan dari sisi penggunaan selanjutnya, PDRB juga dihitung berdasarkan harga berlaku dan harga konstan), Total PDRB menunjukkan jumlah seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh penduduk di wilayah dan dalam periode tertentu.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang pada suatu tahun tertentu sebagai dasar, PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran serta struktur ekonomi, PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi pada suatu periode ke periode (tahun ke tahun atau triwulan ke triwulan), Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010 dan ini tentu akan mencerminkan struktur ekonomi terkini.

PDRB Kabupaten Sambas atas dasar harga berlaku meningkat sebesar 9,53 persen dari 22.290,19 miliar rupiah pada tahun 2021 menjadi 24.415,41 miliar rupiah pada tahun 2022. Peningkatan ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang hanya naik sebesar 7,84 persen. Pemulihan ekonomi pada tahun 2022 akibat pandemi Covid-19 menjadikan meningkatnya pertumbuhan ekonomi hampir di semua sektor. PDRB atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2021 mencapai 13.948,12 miliar rupiah, meningkat menjadi 14.594,48 miliar rupiah pada tahun 2022 atau naik sebesar 4,63 persen.

2.9 SEJARAH KEJADIAN BENCANA

Setiap potensi bencana yang ada di Kabupaten Sambas dapat diketahui berdasarkan sejarah kejadian bencana dan ancaman bencana hasil analisa kajian risiko bencana. Berdasarkan catatan kejadian yang sudah dipaparkan di sub bab sebelumnya dan analisa Kajian Risiko Bencana maka dapat diketahui bahwa potensi bencana yang ada di Kabupaten Sambas antara lain banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim, tanah longsor, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan dan gelombang dan abrasi. Masing-masing ancaman bencana yang ada di Kabupaten Sambas dapat terjadi akibat faktor alam maupun faktor manusia. Semua bencana yang terjadi di Kabupaten Sambas umumnya merupakan faktor alam. Namun dalam lima tahun terakhir, peningkatan kejadian bencana semakin meningkat. Hal ini tentu diakibatkan faktor manusia yang memberikan tambahan stimulus pada kejadian bencana. Ancaman bencana tersebut nantinya akan dilakukan kajian yang mendalam dalam melalui kegiatan Kajian Risiko Bencana dengan memperhatikan parameter, metode, serta analisis yang akan dijabarkan pada bab selanjutnya.

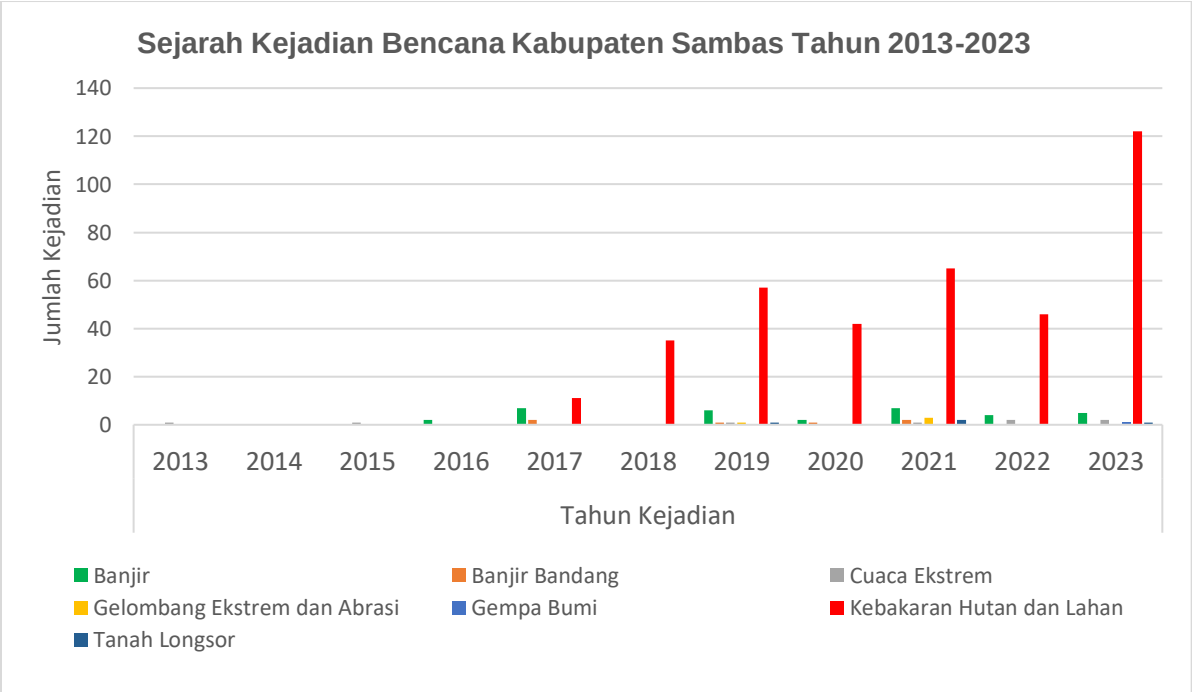
Catatan sejarah kejadian bencana dilihat berdasarkan laporan kejadian bencana Kabupaten Sambas menurut jenis bencana. Kejadian bencana yang tercatat merupakan kejadian dalam rentang 6 tahun terakhir sejak 2013 sampai 2023. Dalam rentang tahun tersebut, telah mengalami kejadian 7 (tujuh) jenis bencana, yaitu banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim, gelombang ekstrim dan abrasi, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan dan tanah longsor. Ketujuh bencana tersebut memberikan dampak, baik korban jiwa (meninggal), luka-luka, mengungsi, kerusakan rumah, kios, fasilitas umum, perkantoran, jembatan, jalan, sawah, kebun, dan kerusakan jembatan. Rincian jumlah kejadian bencana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 6 Sejarah Kebencanaan di Kabupaten Sambas Tahun 2013-2023

Jenis Bencana	Tahun Kejadian										
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Banjir	-	-	-	2	7	-	6	2	7	4	5
Banjir Bandang	-	-	-	-	2	-	1	1	2	-	-
Cuaca Ekstrim	1	-	1	-	-	-	1	-	1	2	2
Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	-	-	-	-	-	1	-	3	-	-
Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Kebakaran Hutan dan Lahan	-	-	-	-	11	35	57	42	65	46	122
Tanah Longsor	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	1
Total Kejadian	1	0	1	2	20	35	68	45	80	52	131

Sumber: Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Tahun 2013-2016 dan BPBD Kabupaten Sambas Tahun 2017-2023

Tabel 2.6 dan Gambar 2.2, memperlihatkan bahwa ada 7 bencana yang paling sering terjadi di Kabupaten Sambas, bencana tersebut adalah banjir, banjir bandang, cuaca ekstrim, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, gelombang dan abrasi dan gempa bumi. Bencana kebakaran hutan dan lahan dan banjir merupakan bencana yang paling sering dan menimbulkan dampak negatif terhadap penduduk, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan. Keseluruhan jumlah kejadian bencana tersebut membutuhkan penanganan terkait upaya pengurangan risiko bencana. Belajar dari sejarah kebencanaan daerah di atas, diperlukan penataan penanggulangan bencana yang terencana, terukur dan terpadu dalam mengoptimalkan upaya-upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana yang efektif dan tepat. Untuk pencapaian upaya tersebut, maka diperlukan adanya pengkajian-pengkajian lebih mendasar terhadap bencana-bencana yang berpotensi, serta kebijakan-kebijakan yang tepat agar terjaminnya keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam melakukan segala aktivitasnya.



Gambar 2. 2 Grafik Sejarah Kebencanaan di Kabupaten Sambas Tahun 2013-2023
Sumber: Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI) Tahun 2013-2016 dan BPBD Kabupaten Sambas Tahun 2017-2023

2.10 POTENSI BENCANA

Berdasarkan uraian gambaran umum wilayah dan sejarah bencana, dapat disimpulkan bahwa memiliki beragam potensi bencana. Dalam rentang tahun 2017-2023 terdapat 2 (dua) jenis bencana yang sering terjadi di Kabupaten Sambas, yaitu banjir dan kebakaran hutan dan lahan. Melihat kejadian bencana tersebut dan dampak yang ditimbulkan membutuhkan perhatian khusus dalam upaya penanggulangan bencana untuk meminimalkan kejadian bencana dan dampak yang ditimbulkan. Dengan melihat keadaan wilayah Kabupaten Sambas, kejadian bencana lainnya sewaktu-waktu tanpa diketahui juga akan berpotensi terjadi sehingga perlu peningkatan kewaspadaan terhadap kejadian bencana tersebut.

Penentuan potensi bencana mengacu pada IRBI (Indeks Risiko Bencana Indonesia) yang dikeluarkan oleh BNPB dan metodologi pengkajian risiko bencana. Bencana yang pernah terjadi tidak tertutup kemungkinan akan terjadi lagi di seluruh wilayah rawan dan berisiko, sedangkan potensi bencana yang belum pernah terjadi dilihat berdasarkan kondisi daerah yang dipadukan dengan metodologi pengkajian risiko bencana. Berdasarkan kondisi tersebut, teridentifikasi 6 (enam) potensi bencana yang mengancam wilayah Kabupaten Sambas. Potensi bencana tersebut memiliki indeks risiko Sedang-Tinggi, secara lebih detail dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 7 Potensi Bencana di Kabupaten Sambas

Potensi Bencana di		Skor - IRBI	Urutan Nasional	Kelas Risiko
1	Banjir	22.53	200	Tinggi
2	Cuaca Ekstrim	8.51	358	Sedang
3	Gelombang dan Abrasi	22.53	134	Tinggi
4	Kebakaran Hutan dan Lahan	22.53	284	Tinggi
5	Kekeringan	22.53	152	Tinggi
6	Tanah Longsor	7.51	452	Sedang

Sumber: Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2022

Pengkajian potensi bencana juga mengacu pada parameter bahaya yang di keluarkan oleh BNPB. Oleh karena itu, potensi bencana yang mengancam Kabupaten Sambas bukan hanya dari bencana yang pernah terjadi, namun juga bencana yang belum terjadi tetapi berpotensi terjadi berdasarkan kondisi wilayah dan parameter-parameter bahaya tersebut. Potensi bencana dapat dikaji berdasarkan sejarah bencana atau kejadian bencana yang sudah pernah terjadi dan yang belum pernah terjadi. Namun, jika dikaji dari keadaan wilayah, Kabupaten Sambas mempunyai 8 (delapan) jenis potensi kejadian bencana. Bencana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 8 Potensi Bencana di Kabupaten Sambas

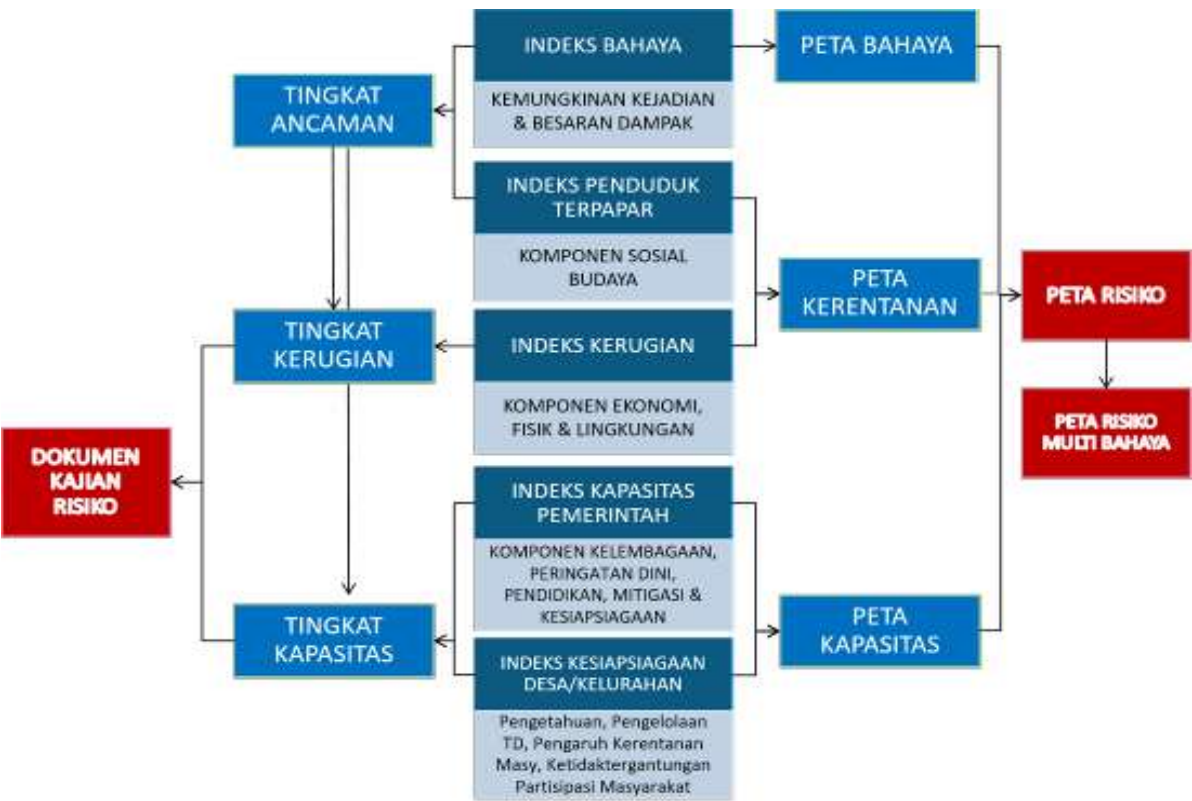
BENCANA YANG BERPOTENSI DI KABUPATEN SAMBAS			
1	Banjir	5	Gempa Bumi
2	Banjir Bandang	6	Kebakaran Hutan Dan Lahan
3	Cuaca Ekstrim	7	Kekeringan
4	Gelombang Ekstrim Dan Abrasi	8	Tanah Longsor

Sumber: Hasil Analisa Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 (delapan) jenis potensi bencana di Kabupaten Sambas. Untuk bencana gempa bumi dan kekeringan merupakan bencana yang belum pernah terjadi. Namun bencana tersebut dikatakan berpotensi karena dilihat dari parameter ukur yang ada pada metodologi pengkajian risiko bencana. Pengkajian terhadap 8 (delapan) jenis potensi bencana yang berpotensi terjadi di Kabupaten Sambas akan dijabarkan secara detail pada bab selanjutnya.

BAB III. PENGKAJIAN RISIKO BENCANA

Kajian Risiko Bencana (KRB) merupakan dokumen yang memuat informasi tentang tingkat risiko bencana pada suatu daerah. Tingkat risiko bencana diperoleh berdasarkan penggabungan 3 (tiga) komponen, yaitu **bahaya**, **kerentanan** dan **kapasitas**. Pengkajian risiko bencana menghasilkan luaran berupa peta dan tabel kajian risiko bencana. Peta memberikan informasi mengenai sebaran wilayah, meliputi peta bahaya, kerentanan, kapasitas, dan risiko. Sementara itu, tabel kajian memperlihatkan data numerik seperti luas, jumlah penduduk terpapar, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, dan kelas. Selanjutnya, dari hasil tersebut, dapat ditentukan tingkat ancaman, tingkat kerugian, tingkat kapasitas, dan tingkat risiko masing-masing bahaya yang diklasifikasikan ke dalam tingkat rendah, sedang, dan tinggi. **Gambar 3. 1** memperlihatkan diagram proses pengkajian risiko bencana.



Gambar 3. 1 Diagram Proses Manajemen Risiko Bencana

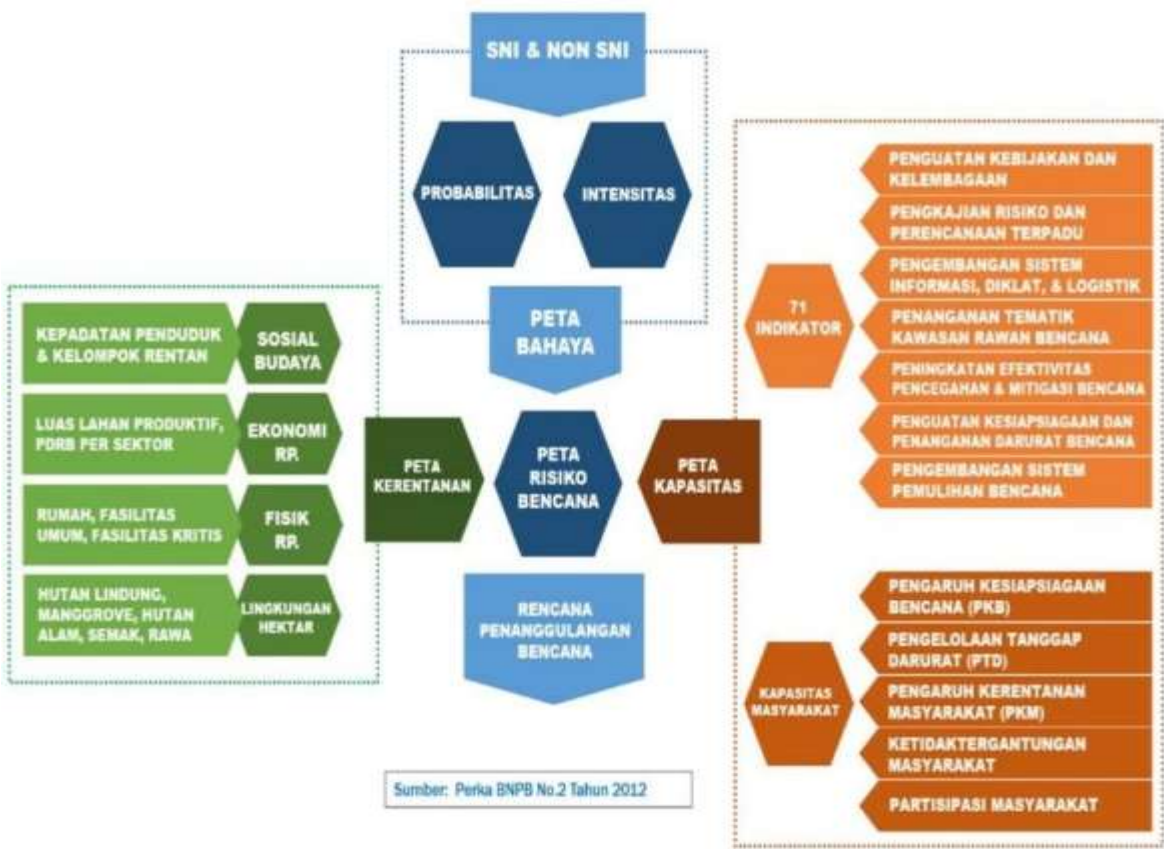
Sumber: Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012

Secara umum tingkat ancaman menunjukkan bahwa tidak semua wilayah yang terdampak bahaya memiliki tingkat ancaman tinggi. Sebagai contoh, tanah longsor yang terjadi di bukit yang jauh dari pemukiman memiliki tingkat ancaman lebih rendah dibandingkan dengan tanah longsor yang terjadi di area pemukiman. Oleh karena itu, tingkat ancaman diperoleh dari perbandingan antara indeks bahaya dengan indeks penduduk terpapar. Setelah itu, tingkat kerugian yang diperoleh dari perbandingan antara tingkat ancaman dengan indeks kerugian. Tingkat kerugian menunjukkan wilayah yang memiliki indeks kerugian tinggi di wilayah dengan tingkat ancaman sedang dan tinggi. Sementara itu, tingkat kapasitas diperoleh dari tingkat ancaman dan indeks kapasitas. Tingkat kapasitas tinggi menunjukkan daerah tersebut mampu menghadapi tingkat ancaman yang ada. Terakhir, tingkat

risiko diperoleh dari perbandingan tingkat kerugian dengan tingkat kapasitas. Tingkat risiko tinggi menunjukkan kapasitas daerah dalam mengurangi kerugian yang ada masih rendah, sedangkan tingkat risiko rendah menunjukkan bahwa daerah telah memiliki kapasitas dalam mengurangi tingkat kerugian yang ada. Di dalam tabel kajian, rekapitulasi disajikan dari tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten. Berdasarkan peta dan tabel kajian risiko bencana, dapat ditentukan desa-desa mana saja yang memiliki tingkat risiko tinggi sehingga pelaksanaan upaya pengurangan risiko bencana menjadi lebih terarah. Pada akhirnya, hasil KRB ini akan dijadikan sebagai dasar yang kuat untuk penyusunan kebijakan penanggulangan bencana, yaitu Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas.

3.1 METODOLOGI

Pengkajian risiko bencana terdiri dari tiga komponen, yaitu ancaman/bahaya, kerentanan, dan kapasitas. Ketiga komponen tersebut dikaji berdasarkan parameternya masing-masing. Komponen bahaya ditentukan melalui analisis probabilitas (peluang kejadian) dan intensitas (besarnya kejadian). Komponen kerentanan dihitung berdasarkan empat parameter yaitu kerentanan sosial (penduduk terpapar), kerentanan ekonomi (kerugian lahan produktif), kerentanan fisik (kerugian akibat kerusakan rumah dan bangunan), dan kerentanan lingkungan (kerusakan lingkungan). Komponen kapasitas ditentukan menggunakan dua parameter yaitu ketahanan daerah (sektor pemerintah) dan kesiapsiagaan masyarakat (sektor masyarakat). Penggabungan ketiga komponen tersebut menghasilkan tingkat risiko yang menunjukkan perbandingan antara kerentanan dan kapasitas daerah dalam menghadapi bencana. Dalam kata lain, tingkat risiko merupakan kemampuan daerah dalam mengurangi dampak dari kerugian yang timbul akibat bencana. Metode pengkajian risiko bencana dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.



Gambar 3. 2 Metode Pengkajian Risiko Bencana
Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB – BNPB, 2019

3.1.1 PENGKAJIAN BAHAYA

Pengkajian bahaya bertujuan mengetahui luas dan indeks bahaya. Luas bahaya menunjukkan besar kecilnya cakupan wilayah yang terdampak. Indeks bahaya menunjukkan tinggi rendahnya peluang kejadian dan intensitas bahaya tersebut. Dengan demikian, informasi yang disajikan tidak hanya apakah suatu daerah berpotensi terdampak bahaya atau tidak, melainkan juga seberapa besar kemungkinan bahaya tersebut terjadi dan seberapa besar dampak dari bahaya tersebut.

Dalam penyusunan indeks bahaya, ada dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu probabilitas dan intensitas. Aspek probabilitas berkaitan dengan frekuensi kejadian bahaya sehingga sejarah kejadian bencana dijadikan sebagai pertimbangan. Sejarah kejadian menunjukkan adanya peluang bahaya tersebut terjadi lagi di masa depan. Sementara itu, aspek intensitas menunjukkan seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari suatu bahaya. Sebagai contoh, bahaya tanah longsor akan berpeluang besar terjadi di daerah lereng yang curam dibandingkan pada daerah yang landai. Dengan melihat kedua aspek tersebut, bisa ditentukan kategori tinggi rendahnya suatu bahaya. Kategori rendah menunjukkan peluang kejadian dan intensitas bahaya yang rendah, sebaliknya kategori tinggi menunjukkan peluang kejadian dan intensitas bahaya yang tinggi. Kategori tinggi rendah ini ditampilkan dalam bentuk nilai indeks yang memiliki rentang dari 0 – 1 dengan keterangan sebagai berikut:

1. Kategori kelas bahaya **rendah** (0 - 0,333);
2. Kategori kelas bahaya **sedang** (0,334 - 0,666);
3. Kategori kelas bahaya **tinggi** (0,667 - 1).

Untuk menghasilkan peta bahaya yang dapat diandalkan, penyusunannya didasarkan pada metodologi dari BNPB baik yang disadur langsung dari kementerian/lembaga terkait maupun dari kesepakatan ahli. Selain itu, sumber data yang digunakan berasal dari instansi resmi dan bersifat legal digunakan di Indonesia. Penyusunan bahaya dilakukan menggunakan *software GIS (Geographic Information System)* melalui analisis *overlay* (tumpang susun) dari parameter penyusun bahaya. Agar dihasilkan indeks dengan nilai 0-1 maka tiap parameter akan dinilai berdasarkan besarnya pengaruh parameter tersebut terhadap bahaya. Sebagai contoh pada bahaya banjir, penilaian parameter kemiringan lereng dan jarak dari sungai akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai indeks bahaya banjir. Oleh karena itu, daerah landai yang berada di dekat sungai akan memiliki indeks yang lebih tinggi daripada daerah yang lebih jauh dan lebih tinggi dari sungai.

Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, bahwa peta bahaya ini memuat aspek probabilitas dan intensitas. Kedua aspek tersebut perlu dikoreksi agar hasil kajian dapat merepresentasikan kondisi sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, dilakukan proses verifikasi hasil kajian yang dilakukan melalui survei lapangan pada lokasi yang pernah terjadi bencana. Selain itu dilakukan juga verifikasi hasil kajian peta bahaya kepada instansi terkait dan masyarakat setempat yang terdampak kejadian bencana. Pada saat melakukan survei lapangan, dilakukan pencatatan lokasi survei yang digunakan sebagai validasi peta bahaya.

Pada dokumen ini, terdapat delapan jenis bahaya yang dikaji di Kabupaten Sambas, diantaranya banjir, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrim, kekeringan, tanah longsor, banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi, dan gempa bumi.

3.1.1.1 Banjir

Banjir merupakan kondisi meningkatnya volume air sehingga mengakibatkan suatu daerah daratan menjadi tergenang/terendam (BNPB). Untuk menentukan wilayah potensi rawan tergenang banjir digunakan metode GFI (*Geomorphic Flood Index*). Daerah rawan banjir dideteksi dengan memperhatikan kondisi geomorfologinya. Dalam kata lain, metode ini dapat menentukan wilayah yang berpotensi tergenang air apabila faktor penyebab banjir terjadi seperti air sungai meluap, air laut pasang, dan hujan dengan intensitas tinggi dalam periode waktu yang lama. Berdasarkan Perka BNPB No. 2 Tahun 2012, ukuran bahaya (*hazard*) dari banjir adalah ketinggian genangan. Peta bahaya Banjir dapat dihasilkan dari peta (potensi) genangan banjir. Sebagian besar peta genangan Banjir dikembangkan oleh pemodelan komputer, yang melibatkan analisis hidrologi untuk memperkirakan debit aliran puncak untuk periode ulang yang ditetapkan, simulasi hidraulik untuk memperkirakan ketinggian permukaan air, dan analisis medan untuk memperkirakan area genangan (Alfieri et al, 2014). Namun pada kenyataannya, ketersediaan data-data dasar penyusun dan data yang akan digunakan untuk kalibrasi dan validasi model sangat terbatas (kurang). Dalam rangka mengakomodir keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penyusunan peta bahaya Banjir, maka pembuatan peta bahaya Banjir dapat dilakukan secara cepat dengan 2 (dua) tahapan metode, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi daerah potensi genangan Banjir dengan pendekatan geomorfologi suatu wilayah sungai, yang dapat dikalibrasi dengan ketersediaan data area dampak yang pernah terjadi (Samela et al, 2017);
- 2) Mengestimasi ketinggian genangan berdasarkan ketinggian elevasi (jarak vertikal) di atas permukaan sungai di dalam area potensi genangan yang telah dihasilkan pada tahap 1.

Jenis data yang digunakan dalam penyusunan peta bahaya Banjir adalah berupa data spasial yang terdiri dari :

Tabel 3. 1 Jenis, Sumber dan Tahun Data yang digunakan dalam Penyusunan Peta Bahaya Banjir

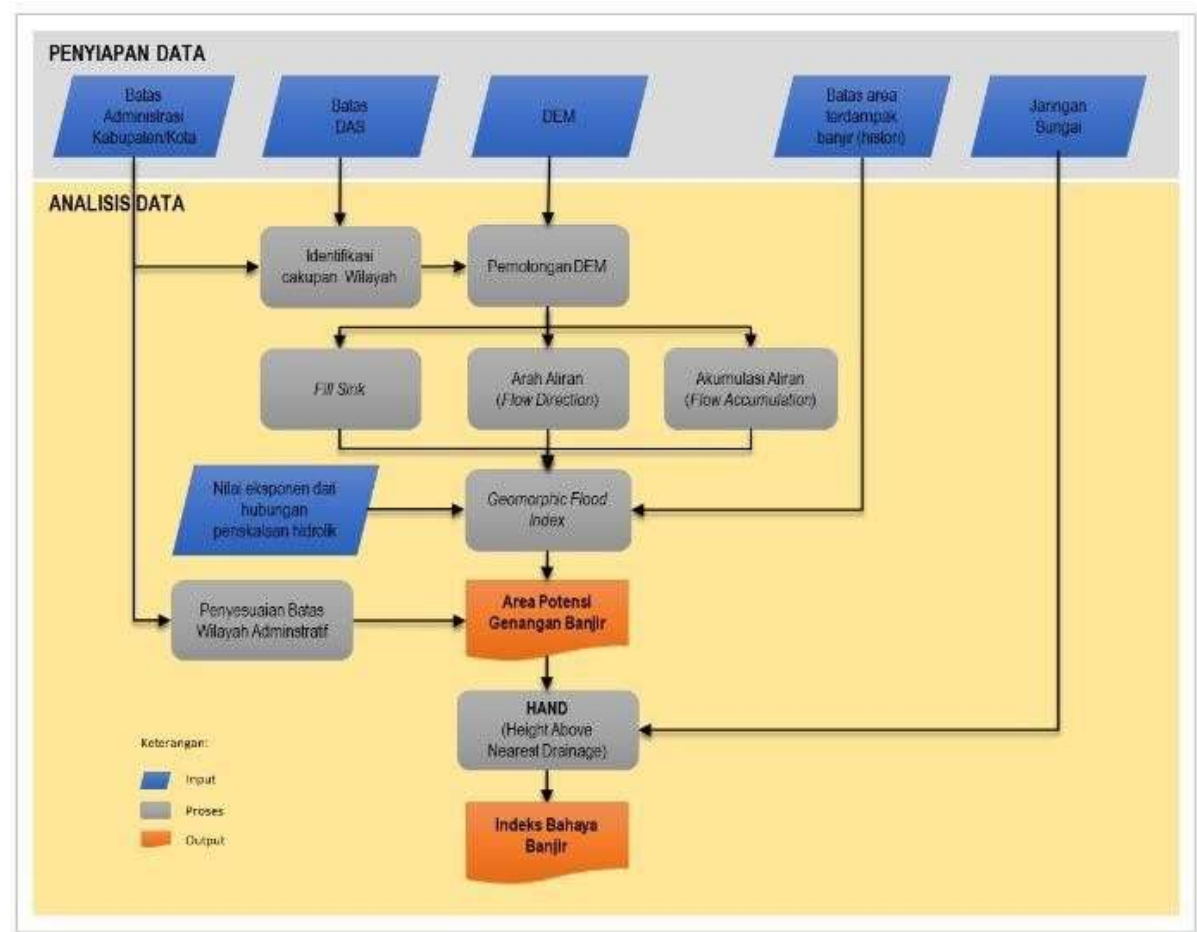
No.	Jenis Data	Sumber	Tahun
1	Batas Adminstrasi	BPS Kabupaten Sambas	2022
2	Digital Elevation Model (FABDEM) V1-0, Hawkeran Neal)	COPERNICUS	2021
3	Peta DAS	Direktorat Perencanaan dan Evaluasi Pengendalian DAS (PEPDAS)	2018
4	Peta Jaringan Sungai	Badan Informasi Geospasial	2018

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Banjir 2019 dengan penyesuaian

Pembuatan indeks bahaya banjir diawali dengan menentukan wilayah/area rawan banjir. Langkah pertama adalah menentukan Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan melihat informasi geomorfologi berdasarkan data DEM. Penentuan DAS berguna dalam melihat wilayah terakumulasinya air. Selanjutnya, dilakukan penentuan indeks bahaya pada zona rawan tergenang banjir. Dua aspek yang diperhatikan dalam menentukan indeks bahaya yaitu kemiringan lereng dan jarak horizontal dari jaringan sungai. Nilai indeks bahaya diperoleh dengan menggunakan logika *fuzzy* yaitu perhitungan yang didasarkan pada pendekatan “derajat kebenaran” alih-alih pendekatan benar-salah seperti pada logika boolean. Berbeda dengan logika boolean

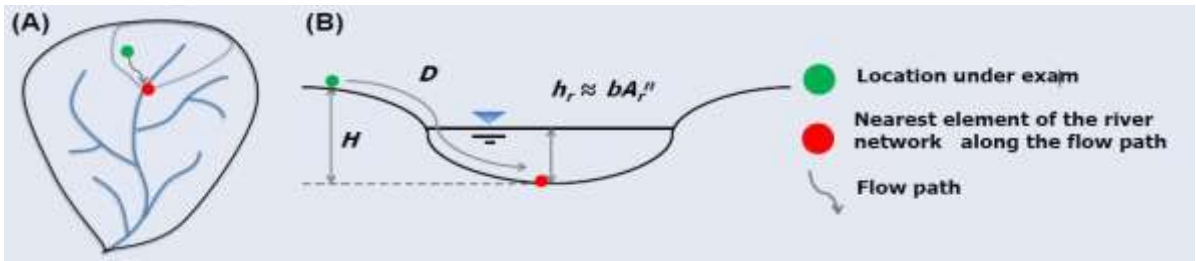
yang bernilai 0 atau 1 (salah atau benar), logika *fuzzy* dapat bernilai berapapun dari rentang 0 – 1. Dalam kata lain, nilai indeks bahaya di suatu lokasi tidak hanya menunjukkan bahwa lokasi tersebut berada dalam bahaya atau tidak dalam bahaya melainkan seberapa besar potensi bahaya yang berada di lokasi tersebut.

Indeks bahaya diperoleh menggunakan fungsi keanggotaan *fuzzy* pada aspek kemiringan lereng dan jarak horizontal dari sungai. Fungsi keanggotaan *fuzzy* menentukan derajat kebenaran berdasarkan logika paling mendekati, median (nilai tengah), dan paling tidak mendekati. Pada kemiringan lereng (dalam satuan persen) diambil nilai tengah yaitu 5% (cukup landai). Semakin kecil nilai kemiringan lereng maka semakin tinggi nilai indeks bahayanya dan sebaliknya. Di sisi lain, jarak horizontal dari sungai diambil nilai tengah yaitu 100 m dari jaringan sungai. Semakin kecil jarak dari sungai maka nilai indeksnya semakin tinggi dan sebaliknya. Terakhir dilakukan penggabungan dari dua aspek tersebut menggunakan fungsi *fuzzy overlay* untuk mendapatkan nilai indeks bahaya banjir.



Gambar 3. 3 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Banjir
Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Banjir 2019

Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 3.4**, nilai GFI diperoleh dengan membandingkan setiap titik di daerah aliran sungai antara kedalaman air (hr) dengan perbedaan elevasi (H) antara titik yang diuji (warna hijau) dan titik terdekat dengan jaringan sungai (warna merah). Kedalaman air (hr) dihitung sebagai fungsi nilai kontribusi area (Ar) di dalam wilayah terdekat dari jaringan sungai yang secara hidrologi terhubung dengan titik yang diuji (Samela et al., 2015), yang dijelaskan pada **Gambar 3.4**.

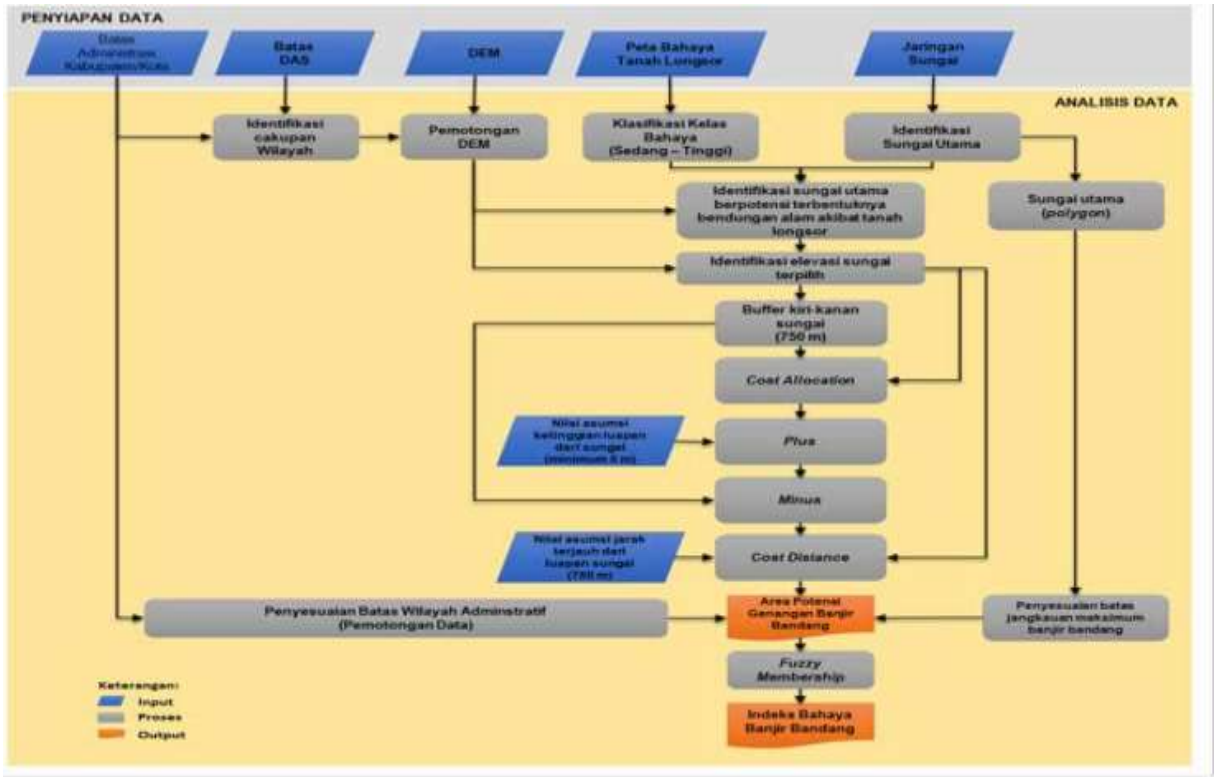


Gambar 3. 4 Potongan Melintang Deskripsi Metodologi GFI. Samela et al., 2015
 Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Banjir 2019

3.1.1.2 Banjir Bandang

Banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar yang disebabkan terbendungnya aliran sungai pada alur sungai (BNPB, 2019). Kejadian banjir bandang secara alamiah tidak berhubungan dengan batas administrasi suatu wilayah melainkan terjadi pada suatu sistem ekologi batas Daerah Aliran Sungai (DAS). Banyak kejadian banjir bandang yang terjadi di wilayah tengah atau hilir DAS bersumber dari wilayah hulu DAS (yang merupakan suatu wilayah administratif tertentu). Dalam rangka mengkaji potensi banjir bandang suatu wilayah, maka pendekatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi cakupan wilayah DAS pada suatu wilayah administratif kabupaten/kota. Pendekatan tersebut dapat dilakukan secara geospasial dengan ketersediaan peta batas DAS dan peta batas administrasi kabupaten/kota. Hal ini berhubungan dengan konektivitas wilayah banjir bandang berdasarkan karakteristik wilayah DAS.

Bahaya banjir bandang dibuat berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Kementerian PU (2011) dan dilakukan modifikasi metodologi. Parameter penyusun bahaya banjir bandang terdiri dari daerah bahaya longsor di wilayah hulu (cakupan wilayah DAS), sungai utama yang berpotensi terbendung oleh material longsor, dan kondisi topografi (lereng) di sekitar aliran sungai. Penentuan indeks bahaya banjir bandang dilakukan berdasarkan pengklasifikasian kedalaman genangan dengan metode *fuzzy logic*.



Gambar 3. 5 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Banjir Bandang
 Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Banjir Bandang 2019

3.1.1.3 Cuaca Ekstrim

Cuaca Ekstrim merupakan fenomena cuaca yang dapat menimbulkan bencana, korban jiwa, dan menghancurkan tatanan kehidupan sosial. Contoh cuaca ekstrim antara lain hujan lebat, hujan es, anginkencang, dan badai taifun. Pada kajian ini pembahasan cuaca ekstrim lebih dititikberatkan kepada angin kencang.

Angin kencang merupakan pergerakan angin yang datang secara tiba-tiba, mempunyai pusat, bergerak melingkar menyerupai spiral dengan kecepatan 40-50 km/jam hingga menyentuh permukaan bumi dan akan hilang dalam waktu singkat (3-5 menit) (BNPB, 2019). Terjadinya angina kencang pada musim kemarau disebabkan suhu udara di permukaan yang cukup tinggi yang menyebabkan tekanan udara di permukaan menjadi rendah, sehingga udara akan bergerak dengan cepat menuju wilayah dengan suhu tinggi tersebut.

Pada kajian ini yang dipetakan adalah wilayah yang berpotensi terdampak oleh angin kencang, yaitu wilayah dataran landai dengan keterbukaan lahan yang tinggi. Wilayah ini memiliki potensi lebih tinggi untuk terkena dampak angin kencang. Sebaliknya, daerah pegunungan dengan keterbukaan lahan rendah seperti kawasan hutan lebat memiliki potensi lebih rendah untuk terdampak angin kencang. Oleh karena itu, semakin luas dan landai (datar) suatu kawasan, maka potensi bencana angin kencang semakin besar. Detail parameter dan sumber data yang digunakan untuk kajian peta bahaya cuaca ekstrim tersebut dapat dilihat pada **Tabel 3.2**, serta tahapan pembuatan indeks bahaya pada **Gambar 3.6**.

Tabel 3. 2 Jenis, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Cuaca Ekstrim

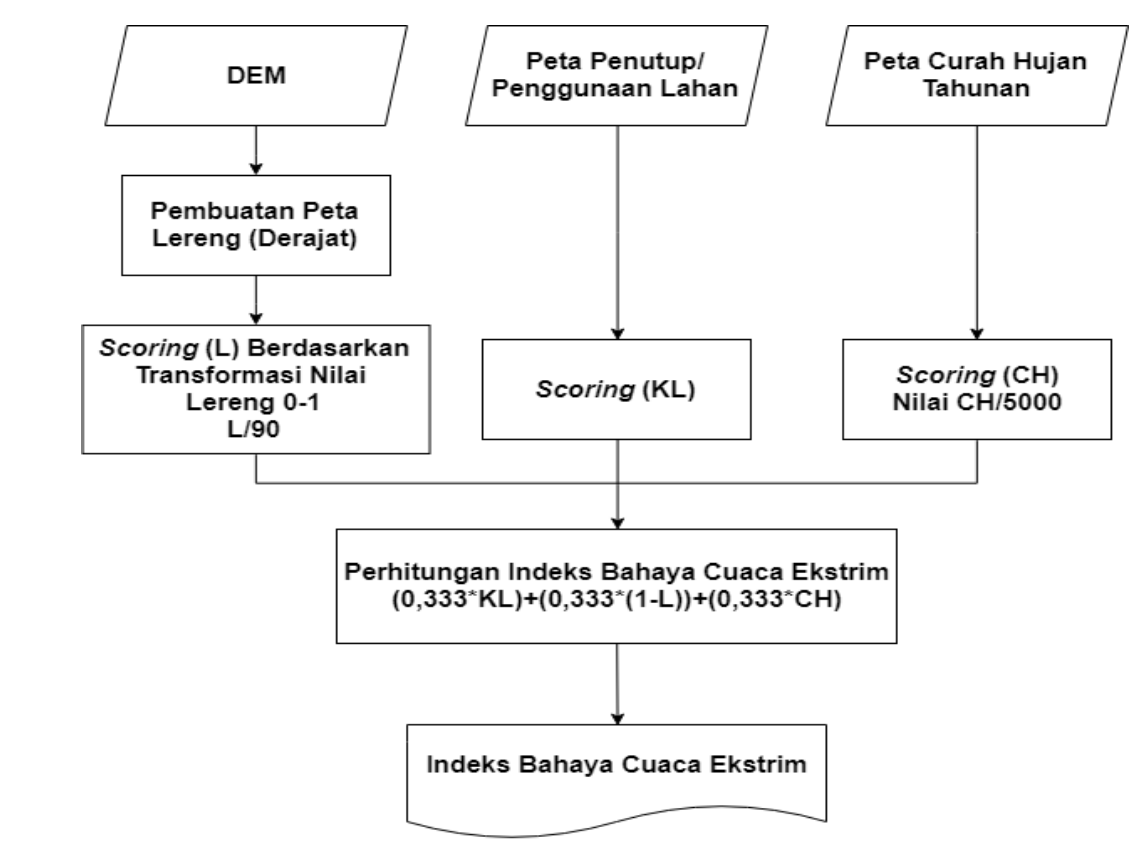
No.	Jenis Data	Sumber	Tahun
1	Digital Elevation Model (FABDEM) V1-0, Hawker an Neal)	COPERNICUS	2021
2	Peta Penutup Lahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sambas	2018
3	Peta Curah Hujan	CHIRPS USGS EROS	1992-2022

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Cuaca Ekstrim 2019 dengan penyesuaian

Pembuatan indeks bahaya cuaca ekstrim (angin kencang) dilakukan dengan mengidentifikasi daerah yang berpotensi untuk terjadi berdasarkan tiga parameter yaitu kemiringan lereng, keterbukaan lahan, dan curah hujan. Kemiringan lereng dalam satuan derajat dihitung dari data DEM. Selanjutnya, nilai derajat kemiringan lereng dikonversi ke dalam skor 0 – 1 dengan membagi nilainya dengan 90 (kemiringan 90° adalah tebing vertikal). Parameter kedua yaitu keterbukaan lahan diidentifikasi berdasarkan peta penutup lahan. Wilayah dengan penutup lahan selain hutan dan kebun/perkebunan dianggap memiliki nilai keterbukaan lahan yang tinggi. Beberapa diantaranya seperti wilayah pemukiman, sawah, dan tegalan/ladang. Skor diperoleh dengan klasifikasi langsung, yaitu jika jenis penutup lahannya adalah hutan, maka skornya 0,333; jika kebun, skornya 0,666; dan selain itu skornya 1.

Parameter ketiga yaitu curah hujan tahunan diidentifikasi berdasarkan peta curah hujan. Data nilai curah hujan tahunan dikonversi ke dalam skor 0 – 1 dengan membagi nilainya dengan 5.000 (5.000 mm/tahun dianggap sebagai nilai curah hujan tahunan tertinggi di Indonesia). Indeks bahaya cuaca ekstrim diperoleh dengan melakukan analisis overlay terhadap tiga parameter tersebut dengan

masing-masing parameter memiliki persentase bobot sebesar 33,33% (0,333) sehingga total persentase ketiga parameter adalah 100% (1).



Gambar 3. 6 Diagram Alir Pembuatan Peta Bahaya Cuaca Ekstrim
Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Cuaca Ekstrim 2019

3.1.1.4 Gelombang Ekstrim dan Abrasi

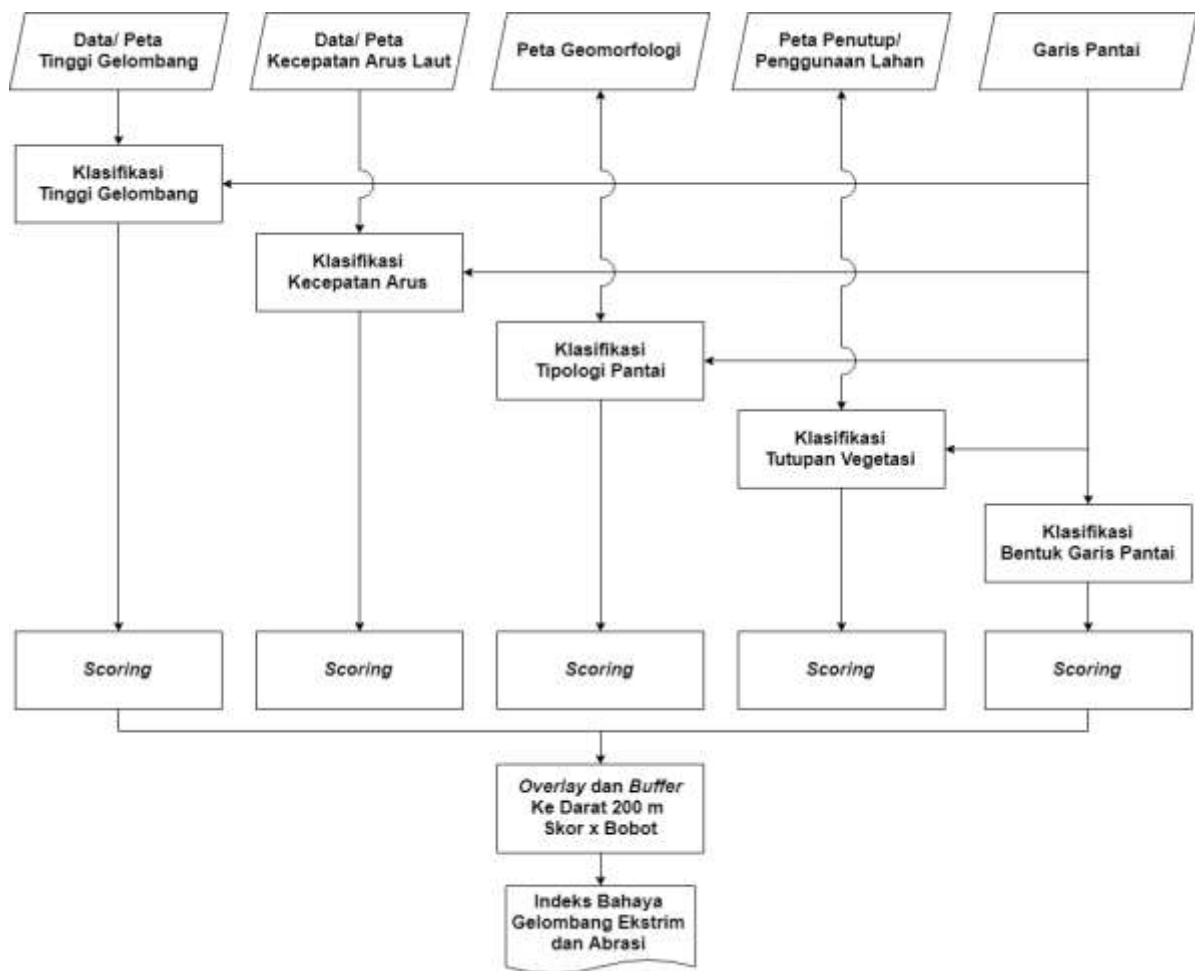
Gelombang ekstrim adalah gelombang tinggi yang ditimbulkan oleh siklon tropis di sekitar wilayah Indonesia dan berpotensi kuat menimbulkan bencana alam. Indonesia bukan daerah lintasan siklon tropis tetapi keberadaan siklon tropis akan memberikan pengaruh kuat terjadinya angin kencang, gelombang tinggi disertai hujan deras. Sementara itu, abrasi adalah proses pengikisan pantai oleh tenaga gelombang laut dan arus laut yang bersifat merusak. Abrasi biasanya disebut juga erosi pantai. Kerusakan garis pantai akibat abrasi ini dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut (BNPB, 2019).

Pengkajian bahaya gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas dilakukan berdasarkan parameter penutup lahan, tinggi gelombang, arus dan garis pantai. Detail parameter dan data yang digunakan serta diagram alir pembuatan indeks bahaya dapat dilihat pada **Tabel 3.3** dan **gambar 3.7**.

Tabel 3. 3 Jenis, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi

No.	Jenis Data	Bentuk Data	Sumber	Tahun
1	Data Arus dan Ketinggian Gelombang	Tabular	WAveWatch ERDDAP NOAA dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika	2010-2015
2	Peta Sistem Lahan	Polygon	Badan Informasi Geospasial	2017
3	Peta Tipologi Pantai	Polygon	Badan Informasi Geospasial	2017
4	Peta Penutup Lahan	Polygon	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2017
5	Garis Pantai	Polyline	Badan Informasi Geospasial	2017

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Gelombang Ekstrim dan Abrasi 2019 dengan penyesuaian



Gambar 3. 7 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Gelombang Ekstrem dan Abrasi
 Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Gelombang Ekstrem dan Abrasi 2019

Pemetaan bahaya gelombang ekstrem dan abrasi hanya dilakukan di daerah darat dikarenakan potensi kerentanan yang akan dihitung hanya yang terdapat di daratan. Mengacu pada hal tersebut, parameter yang digunakan bertujuan melihat tingkat keterpaparan wilayah pesisir terhadap bahaya. Nilai tinggi gelombang dan kecepatan arus digunakan sebagai data awal untuk menghitung potensi bahaya di daratan. Masing-masing parameter diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Klasifikasi tinggi gelombang dianggap rendah ketika tinggi gelombang di bibir pantai kurang dari 1m; sedang ketika tingginya 1-2,5m; dan tinggi ketika lebih dari 2,5m. Untuk kecepatan arus dianggap rendah ketika kurang dari 0,2m/d; sedang ketika 0,2-0,4m/d; dan tinggi ketika lebih dari 0,4m/d.

Setelah diketahui potensi sumber bahayanya, dilakukan penilaian terhadap tingkat keterpaparan wilayah pesisir terhadap bahaya tersebut. Oleh karena itu, parameter selanjutnya seperti tipologi pantai, bentuk garis pantai, dan penutup lahan digunakan untuk melihat potensi keterpaparannya. Sebagai contoh, gelombang tinggi lebih dari 2,5m tidak akan terlalu berbahaya di wilayah pesisir yang berbentuk tebing atau di wilayah yang terdapat banyak hutan mangrove. Ketiga parameter ini juga diklasifikasikan ke dalam kategori rendah, sedang, dan tinggi. Klasifikasi tipologi pantai dikategorikan rendah ketika tipologinya berupa daerah pantai berbatu karang; sedang ketika tipologinya berupa daerah yang berpasir; dan tinggi ketika tipologinya berlumpur. Bentuk garis pantai berteluk memiliki potensi rendah untuk terpapar; lurus berteluk berpotensi sedang; dan lurus berpotensi tinggi terpapar. Parameter tutupan lahan memiliki potensi rendah ketika tutupan lahannya hutan mangrove; sedang ketika semak belukar; dan tinggi ketika tidak terdapat vegetasi.

Overlay seluruh parameter dilakukan untuk menentukan indeks bahaya gelombang ektrim dan abrasi. Sebelum dilakukan *overlay*, masing-masing parameter diberikan skor dan bobot sesuai dengan pengaruhnya terhadap intensitas bahaya. Cakupan luasan wilayah terdampak bahaya diasumsikan mencapai 200m dari garis pantai ke arah daratan.

3.1.1.5 Gempa Bumi

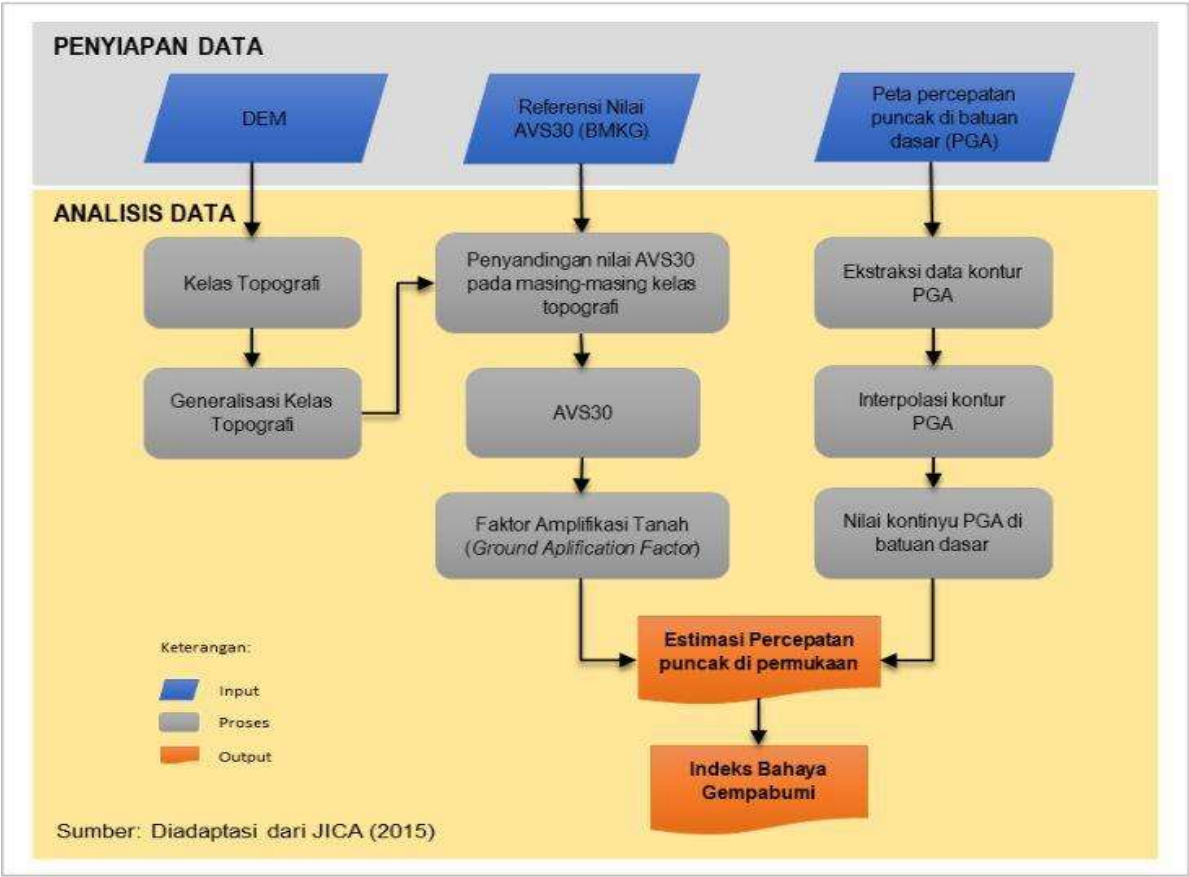
Gempa bumi adalah getaran atau guncangan di permukaan bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, patahan aktif, aktivitas gunung api, atau runtutan batuan (BNPB, 2019). Metode kajian untuk gempa bumi pada dokumen ini menggunakan data guncangan di batuan dasar yang dikonversi menjadi data guncangan di permukaan. Konversi ini dilakukan karena gempa dengan magnitude yang tinggi di lokasi yang dalam belum tentu menghasilkan guncangan permukaan yang lebih besar dibandingkan gempa dengan magnitude yang lebih rendah di lokasi yang lebih dangkal. Detail parameter dan sumber data yang digunakan dalam kajian bahaya gempa bumi dapat dilihat pada **Tabel 3.4**.

Tabel 3. 4 Jenis, Bentuk, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Gempa Bumi

No.	Jenis Data	BentukData	Sumber	Tahun
1	DEM Nasional	Raster	Badan Informasi Geospasial	2023
2	Peta Zona Gempa bumi (S1 1.0" di <i>Sandy Bedform</i> untuk Probabilitas Terlampaui 10% dalam 50 Tahun (Redaman 5%)	Polygon	Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2017
3	AVS30	Polygon	BMKG	2017

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Gempa Bumi 2019 dengan penyesuaian

Metodologi pembuatan peta bahaya gempa bumi dibuat berdasarkan analisis distribusi *Average Shear-wave Velocity in the upper 30m* (AVS30) untuk wilayah Indonesia yang dikembangkan oleh *Japan International Cooperational Agency* (JICA). Pada kajian ini, nilai AVS yang digunakan merupakan hasil modifikasi oleh Irsam et al. (2017) yang merupakan pengembangan dari AVS30 oleh Imamura dan Furuta (2015). Untuk mendapatkan nilai AVS30 proses pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung tiga karakteristik topografi (*Slope, Texture, Convexity*) menggunakan data DEM (Iwahasi et al, 2007). *Slope* menentukan kemiringan lereng sehingga dapat diketahui wilayah dataran landai dan pegunungan yang curam. *Texture* menentukan kekasaran permukaan suatu wilayah yang didekati dengan rasio antara jurang (*pits*) dan puncak (*peaks*). Ketika wilayah tersebut memiliki banyak jurang dan puncak maka dianggap memiliki tekstur yang halus (*fine*) sebaliknya jika jarang terdapat jurang dan puncak maka dianggap bertekstur kasar (*coarse*). *Convexity* menentukan kecembungan permukaan yang berhubungan dengan umur permukaan wilayah. Diagram alir pembuatan indeks bahaya gempa bumi dapat dilihat pada Gambar 3.8.



Gambar 3.8 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Gempa Bumi
Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Gempa Bumi 2019

Berdasarkan tiga karakteristik topografi dilakukan pengklasifikasian menjadi 24 kelas topografi. Hasil 24 kelas topografi tersebut dibandingkan dengan distribusi nilai AVS30 di Jepang. Median dari AVS30 tersebut digunakan untuk mengubah 24 kelas topografi menjadi nilai AVS30. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai *Ground Amplification Factor* (GAF) menggunakan nilai AVS30 (Midorikawa et al, 1994). Hasil nilai GAF ini berperan dalam menentukan tinggi rendahnya nilai intensitas guncangan di permukaan. Nilai GAF ini kemudian digabung dengan nilai intensitas guncangan di batuan dasar (peta percepatan puncak di batuan dasar (Sandy Bedform) untuk probabilitas terlampaui 10% dalam 50 tahun) untuk menjadi nilai intensitas guncangan di permukaan. Oleh karena itu, nilai guncangan di batuan dasar yang sama, nilai GAF yang tinggi akan menghasilkan guncangan yang lebih tinggi di permukaan dibanding dengan nilai GAF yang rendah. Untuk menentukan indeks bahayanya, nilai intensitas guncangan di permukaan kemudian ditransformasikan ke nilai 0 – 1.

3.1.1.6 Kebakaran Hutan dan Lahan

Kebakaran hutan dan lahan adalah suatu peristiwa terbakarnya hutan dan/atau lahan, baik secara alami maupun oleh perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan yang menimbulkan kerugian ekologi, ekonomi, sosial budaya dan politik. Kebakaran hutan dan lahan sering menyebabkan bencana asap yang dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat sekitar (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.32/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/3/2016 tentang Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan).

Kebakaran hutan dan lahan biasanya terjadi pada wilayah yang vegetasinya rawan untuk terbakar misalnya pada wilayah gambut. Faktor penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan antara lain kekeringan yang berkepanjangan, sambaran

petir, dan pembukaan lahan oleh manusia. Analisis bahaya kebakaran hutan dan lahan disusun dengan mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.6/PPI/PKLH/PPI.4/9/2021 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Peta Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan. Kabupaten Sambas berada pada wilayah Kalimantan Barat yang termasuk dalam Tipologi 3 Rawan Kebakaran Hutan dan Lahan, sehingga peubah yang digunakan dalam analisis antara lain jenis tanah semi detail, elevasi, tutupan lahan kawasan hutan, curah hujan, jarak pemukiman, jarak jalan, dan jarak sungai.

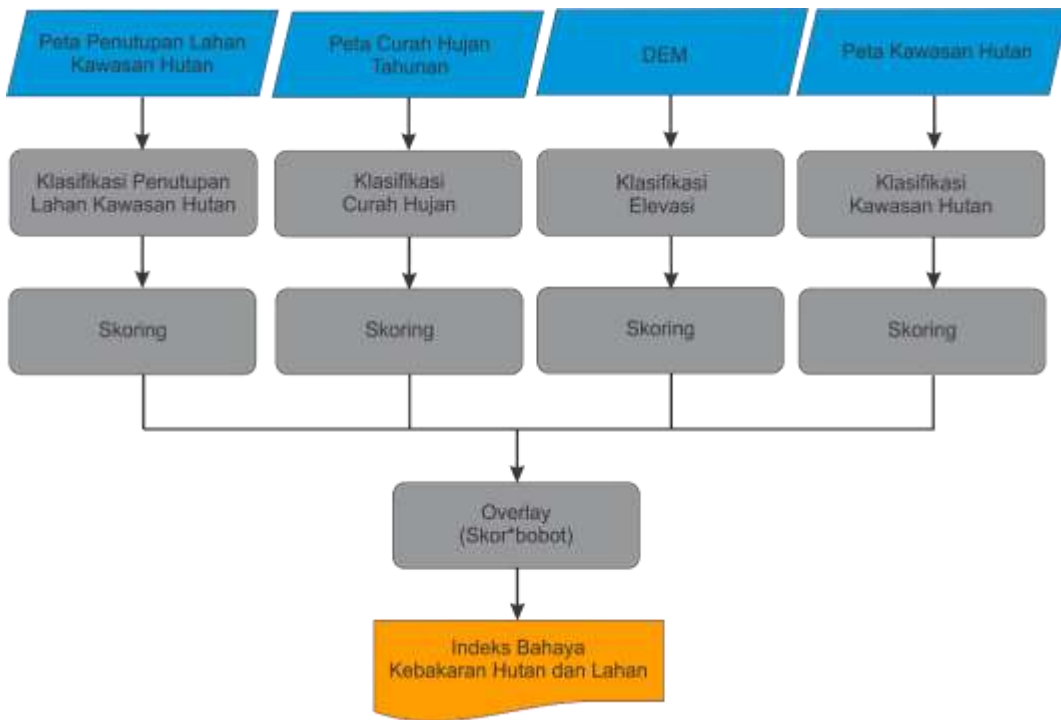
Detail parameter dan data yang digunakan, serta diagram alir analisis bahaya kebakaran hutan dan lahan dapat dilihat pada Tabel 3.5 dan Gambar 3.9.

Tabel 3.5 Jenis, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan

No.	Jenis Data	Sumber	Tahun
1	Peta Penutup Lahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sambas	2018
2	Digital Elevation Model (FABDEM) V1-0, Hawker an Neal)	COPERNICUS	2021
3	Peta Curah Hujan	CHIRPS USGS EROS	1992-2022
4	Peta Jenis Tanah Semi Detail	BBSDLP	2017
5	Peta Jaringan Jalan	Badan Informasi Geospasial	2018
6	Peta Jaringan Sungai	Badan Informasi Geospasial	2018

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Kebakaran Hutan dan Lahan 2019 dengan penyesuaian

Berdasarkan Tabel 3.5 ini terdapat tiga parameter yang digunakan dalam pembuatan peta bahaya yaitu penutup lahan, curah hujan, dan jenis tanah. Berdasarkan jenisnya ketiga parameter tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga kelas yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Untuk penutup lahan, jenis lahan berupa hutan berada pada kelas rendah, jenis lahan perkebunan berada pada kelas sedang, dan selain itu berada pada kelas tinggi. Pada peta kebakaran hutan dan lahan, lahan pemukiman tidak dimasukkan ke dalam area bahaya. Untuk curah hujan, nilai indeks curah hujan dihitung dengan membagi data curah hujan terhadap nilai 5.000 (diasumsikan sebagai nilai curah hujan tertinggi di Indonesia). Untuk jenis tanah, jika merupakan tanah gambut maka masuk ke dalam kelas tinggi selain itu masuk ke dalam kelas rendah. Ketiga parameter tersebut diberi bobot dan skor masing-masing untuk kemudian digabung dengan metode *overlay* menjadi indeks bahaya.



Gambar 3.9 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan
 Sumber: Peraturan Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, 2021

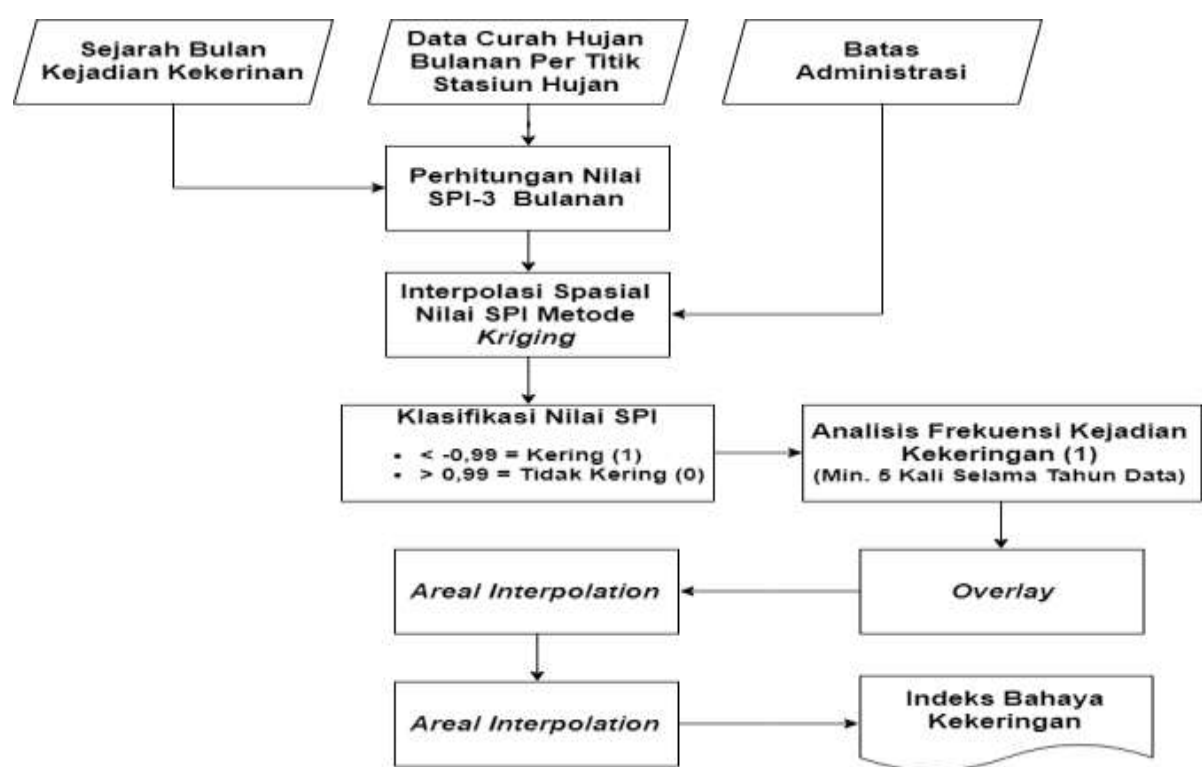
3.1.1.7 Kekeringan

Kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lingkungan (BNPB, 2019). Kondisi ini bermula saat berkurangnya curah hujan di bawah normal dalam periode waktu yang lama sehingga kebutuhan air dalam tanah tidak tercukupi dan membuat tanaman tidak dapat tumbuh dnegan normal. Kekeringan yang dibahas pada kajian ini adalah kekeringan meteorology, yaitu kondisi berkurangnya curah hujan di bawah normal. Metode penentuan kekeringan dilakukan dengan *Standardized Precipitation Index* (SPI) yang menggunakan data curah hujan selama 3 bulan hingga menghasilkan indeks kekeringan berdasarkan frekuensi bulan kering. Parameter bahaya kekeringan dapat dilihat pada Tabel 3.6, serta diagram alir pembuatan indeks bahaya pada Gambar 3.10.

Tabel 3.6 Jenis, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Kekeringan

No.	Jenis Data	Sumber	Tahun
1	Peta Curah Hujan	CHIRPS USGS EROS	1992-2022
2	Suhu Rata-Rata Bulanan	TERRACLIMATE	1992-2022

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Kekeringan 2019 dengan penyesuaian



Gambar 3.10 Diagram Alir Pembuatan Peta Bahaya Kekeringan
 Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Kekeringan 2019

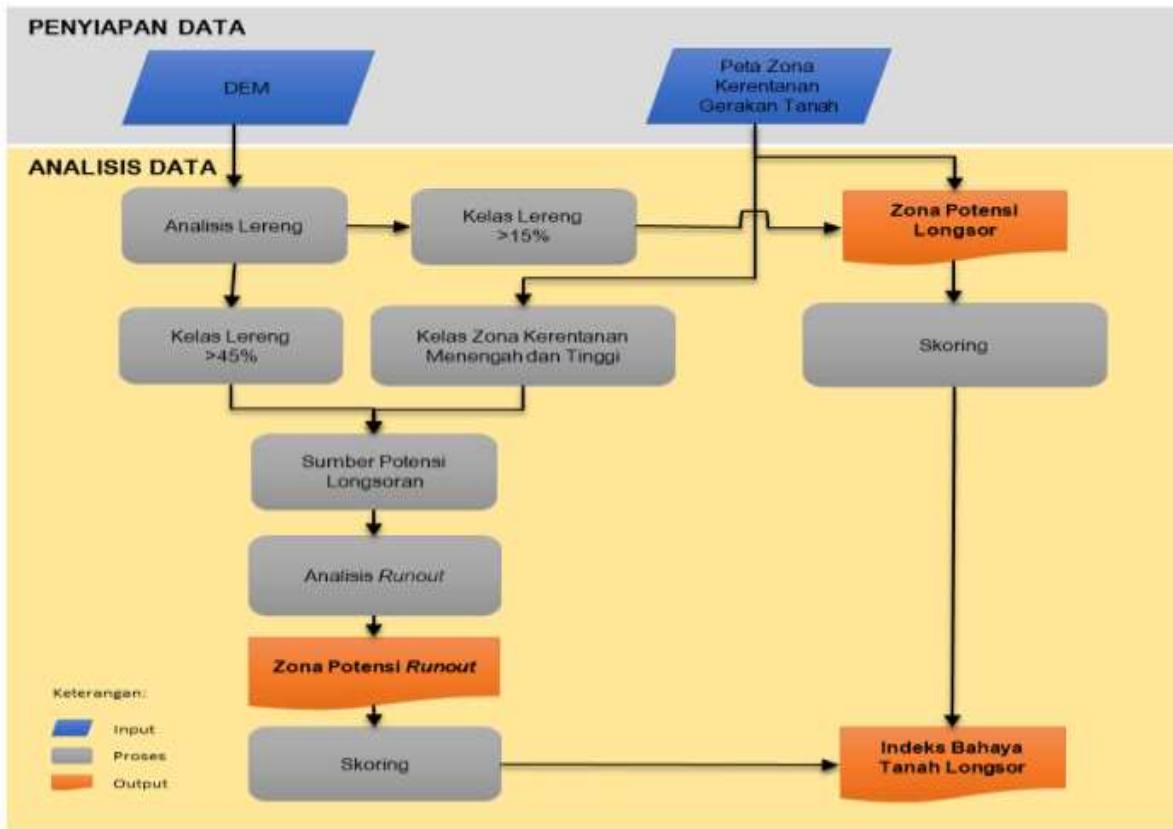
3.1.1.8 Tanah Longsor

Tanah longsor merupakan kejadian yang diakibatkan oleh lebih besarnya gaya pendorong yaitu sudut lereng, air, beban serta berat jenis tanah/batuan dibandingkan gaya penahan dari batuan dan kepadatan tanah (Dinas PU, 2012). Peta zona gerakan tanah dari PVMBG disesuaikan dengan kemiringan lereng untuk menghasilkan sebaran wilayah potensi longsor. Kondisi lereng yang curam berpotensi longsor lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi lereng yang landai. Detail parameter dan data yang digunakan dalam perhitungan parameter tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.7, serta diagram alir pembuatan indeks bahaya pada Gambar 3.11.

Tabel 3.7 Jenis, Sumber dan Tahun Data Penyusunan Peta Bahaya Tanah Longsor

No.	Jenis Data	Sumber	Tahun
1	Batas Administrasi	BPS Kabupaten Sambas	2022
2	Digital Elevation Model (FABDEM) V1-0, Hawker an Neal)	COPERNICUS	2021
3	Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah	Zona Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Sambas ESDM tahun 2015	2015
4	Peta DAS	Direktorat Perencanaan dan Evaluasi Pengendalias DAS (PEPDAS)	2018

Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Tanah Longsor 2019 dengan penyesuaian



Gambar 3.11 Diagram Alir Pembuatan Indeks Bahaya Tanah Longsor
 Sumber: Modul Teknis Penyusunan KRB Tanah Longsor 2019

Pengkajian bahaya tanah longsor dibuat dengan melakukan delineasi terhadap peta zona kerentanan gerakan tanah yang dikeluarkan oleh PVMBG. Terdapat empat zona yaitu zona kerentanan gerakan tanah sangat rendah, zona kerentanan gerakan tanah rendah, zona kerentanan gerakan tanah menengah, dan zona kerentanan gerakan tanah tinggi. Tidak seluruh wilayah zona kerentanan gerakan tanah berpotensi longsor karena dilihat dari definisinya longsor terjadi di wilayah dengan kemiringan lereng tinggi sehingga hanya daerah dengan kemiringan lereng di atas 15% yang dimasukkan ke dalam area bahaya. Selanjutnya dilakukan penilaian indeks yang mengikuti zona kerentanan gerakan tanah. Zona kerentanan gerakan tanah sangat rendah dan rendah masuk ke dalam kelas rendah, zona kerentanan gerakan tanah menengah masuk ke dalam kelas menengah, dan zona kerentanan gerakan tanah tinggi masuk ke dalam kelas tinggi.

3.1.2 PENGKAJIAN KERENTANAN

Kerentanan (*vulnerability*) merupakan suatu kondisi dari suatu komunitas atau masyarakat yang mengarah atau menyebabkan ketidakmampuan dalam menghadapi bencana. Semakin “rentan” suatu kelompok masyarakat terhadap bencana, semakin besar kerugian yang dialami apabila terjadi bencana pada kelompok masyarakat tersebut. Kerentanan dapat ditentukan dengan mengkaji aspek keamanan lokasi penghidupan mereka atau kondisi-kondisi yang diakibatkan oleh faktor-faktor atau proses-proses fisik, sosial ekonomi dan lingkungan hidup yang bisa meningkatkan kerawanan suatu masyarakat terhadap bahaya dan dampak bencana.

Analisis kerentanan dilakukan secara spasial dengan menggabungkan semua komponen penyusun kerentanan yang masing-masing komponen kerentanan juga diperoleh dari hasil proses penggabungan dari beberapa parameter penyusun.

Komponen penyusun dan parameter kerentanan masing-masing komponen dapat dilihat pada Gambar 3.12 dan komponen penyusun kerentanan terdiri dari:

- Kerentanan Sosial
- Kerentanan Fisik
- Kerentanan Ekonomi
- Kerentanan Lingkungan



Gambar 3.12 Komponen Kerentanan dan Parameter Setiap Komponen

Metode yang digunakan dalam menggabungkan seluruh komponen kerentanan, maupun masing-masing parameter penyusun komponen kerentanan adalah dengan metode spasial MCDA (*Multi Criteria Decision Analysis*). MCDA adalah penggabungan beberapa kriteria secara spasial berdasarkan nilai dari masing-masing kriteria (Malczewski 1999). Penggabungan beberapa kriteria dilakukan dengan proses tumpang susun (*overlay*) secara operasi matematika berdasarkan nilai skor (*score*) dan bobot (*weight*) masing-masing komponen maupun parameter penyusun komponen mengacu pada Perka BNPB 2/2012. Bobot komponen kerentanan masing-masing bahaya dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan persamaan umum yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

$$FM_{linear}((w.v_1) + (w.v_2) + \dots (w.v_n))$$

Keterangan:

- V : Nilai indeks kerentanan atau komponen kerentanan
- V : Nilai indeks kerentanan atau komponen kerentanan
- W : bobot masing-masing komponen kerentanan atau parameter penyusun
- Fmlinear : Fungsi keanggotaan *fuzzy* tipe Linear (min = 0; maks = bobot tertinggi)
- n : banyaknya komponen kerentanan atau parameter penyusun

Tabel 3.8 Bobot Komponen Kerentanan Masing-masing Jenis Bencana

No.	Jenis Bahaya	Kerentanan Sosial	Kerentanan Fisik	Kerentanan Ekonomi	Kerentanan Lingkungan
1	Banjir	40%	25%	25%	10%
2	Kebakaran Hutan dan Lahan	*	*	40%	600%
3	Cuaca Ekstrem	40%	30%	30%	*
4	Kekeringan	50%	*	40%	10%
5	Tanah Longsor	40%	25%	25%	10%
6	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	40%	25%	25%	10%
7	Banjir Rob	40%	25%	25%	10%

Keterangan: * Tidak diperhitungkan atau tidak memiliki pengaruh dalam analisis kerentanan
Sumber: Diadaptasi dari Modul Teknis Kajian Risiko Bencana, BNPB 2019

3.1.2.1 Kerentanan Sosial

Kerentanan sosial terdiri dari parameter kepadatan penduduk dan kelompok rentan. Kelompok rentan terdiri dari rasio jenis kelamin, rasio kelompok umur rentan, rasio penduduk miskin, dan rasio penduduk disabilitas. Masing-masing parameter dianalisis dengan menggunakan metode MCDA sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 untuk memperoleh nilai indeks kerentanan sosial. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan setiap parameter dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Sumber Data Parameter Kerentanan Sosial

No.	Parameter	Data yang Digunakan	Sumber Data	Tahun
1	Jumlah Penduduk	Tabular	Badan Pusat Statistik	2022
2	Kelompok Umur	Tabular	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas	2022
3	Penduduk Disabilitas	Tabular	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas	2022
4	Penduduk Miskin	Tabular	Badan Pusat Statistik	2022

Sumber: Diadaptasi dari Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 dan Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB Tahun 2019

Parameter kerentanan sosial berlaku sama untuk seluruh potensi bencana, kecuali untuk bencana kebakaran hutan dan lahan. Kebakaran hutan dan lahan tidak memperhitungkan kerentanan sosial karena bencana tersebut berada diluar wilayah pemukiman jadi parameter penduduk tidak dimasukkan dalam analisis. Bobot parameter kerentanan sosial dapat dilihat pada **Tabel 3.10**.

Error! Reference source not found.Tabel 3.10 Bobot Parameter Kerentanan Sosial

Parameter	Bobot (%)	Kelas		
		Rendah (0-0.333)	Sedang (0.334-0.666)	Tinggi (0.667-1.000)
Kepadatan Penduduk	60	<5 Jiwa/Ha	5-10 Jiwa/Ha	10> Jiwa/Ha
Rasio Kelompok Rentan				
Rasio Jenis Kelamin (10%)	40%	>40	20 - 40	20 - 40
Rasio Kelompok Umur Rentan (10%)		<20	20 - 40	>40
Rasio Penduduk Miskin (10%)				
Jumlah Penduduk (Laki-Laki dan Perempuan) (10%)				

Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

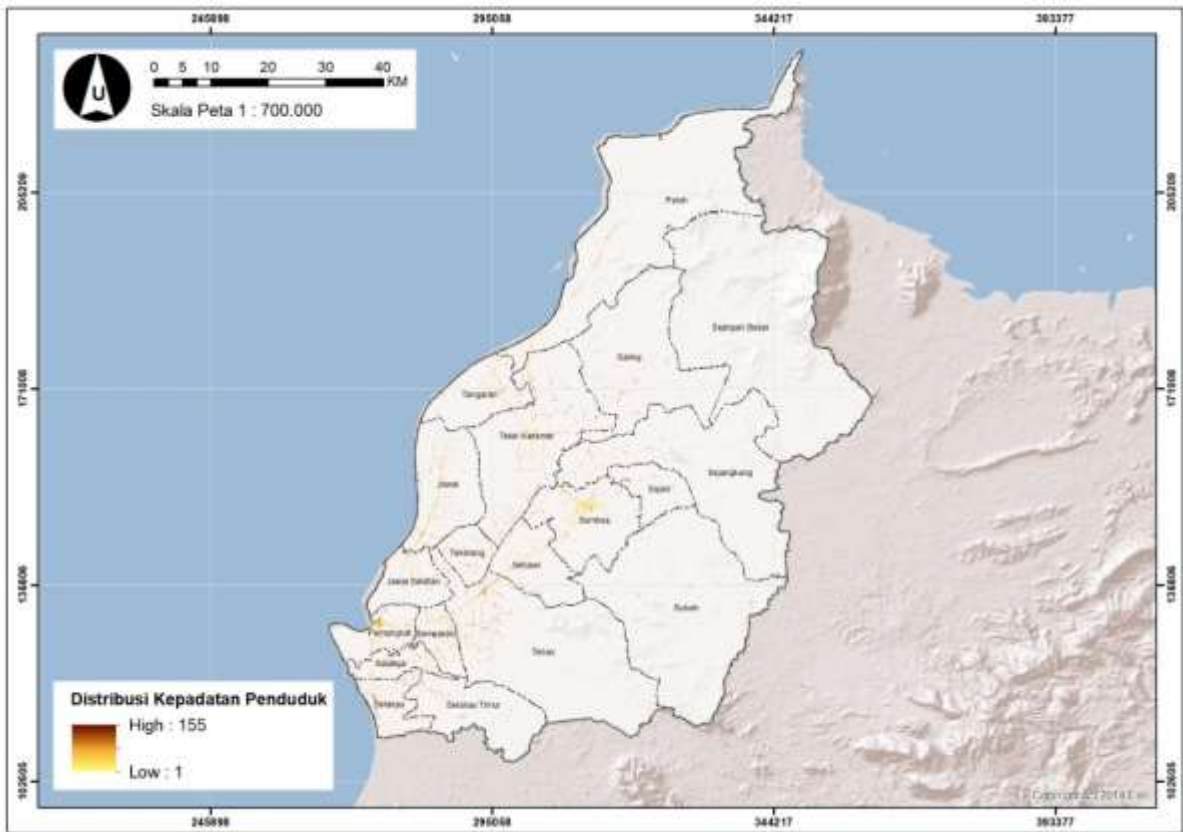
Kelompok rentan selain rasio jenis kelamin kategori kelas rendah diberikan ketika rasio penduduknya kurang dari 20, kelas sedang ketika rasio penduduknya berkisar antara 20 – 40, dan kelas tinggi ketika rasio penduduknya lebih dari 40. Sedangkan untuk kelompok rentan rasio jenis kelamin, kategori kelasnya dibalik. Setelah masing-masing parameter dikelaskan, selanjutnya dilakukan analisis *overlay* dengan pembobotan parameter kepadatan penduduk dan rasio kelompok rentan masing-masing 60% dan 40% secara berurutan. Hasil *overlay* ini yang nantinya menjadi nilai indeks kerentanan sosial atau bisa disebut juga indeks penduduk terpapar.

Perhitungan kepadatan penduduk yang sering digunakan adalah dengan membagi jumlah penduduk di suatu wilayah administrasi (kecamatan/ kabupaten) dengan luas wilayah administrasi tersebut. Hasil nilai kepadatan penduduk kemudian dipetakan mengikuti unit administrasi. Metode ini disebut dengan metode *choropleth*. Ketika ingin mengetahui jumlah penduduk yang terpapar oleh suatu bencana maka metode tersebut menjadi kurang relevan karena tidak detail. Salah satu metode yang digunakan kemudian adalah metode *dasymetric*. Metode *dasymetric* menggunakan pendekatan kawasan/wilayah dalam menentukan kepadatan penduduk. Semenov-Tyan-Shansky menyebutkan peta *dasymetric* sebagai peta yang menyajikan kepadatan suatu populasi tanpa memperhatikan batas administrasi dan ditampilkan sedemikian rupa sehingga distribusinya mengikuti kondisi aktual di lapangan. Dengan menggunakan peta *dasymetric*, kepadatan penduduk dipetakan hanya pada wilayah yang memang terdapat penduduk dan tidak mencakup seluruh wilayah administrasi.

Pemetaan *dasymetric* dibuat dengan menggunakan data area permukiman yang telah diperbaharui dari berbagai sumber. Selanjutnya data jumlah penduduk per wilayah administrasi di level kecamatan di distribusikan secara spasial ke area permukiman. Cara ini dilakukan melalui persamaan berikut:

$$P_{ij} = \frac{Pr_{ij}}{\sum_{i,j=1}^n Pr_{ij}} \times X_{di}$$

P_{ij} merupakan jumlah penduduk pada satuan unit terkecil/grid ke-i dan j. P_{rij} merupakan jumlah penduduk dari data distribusi penduduk pada grid pemukiman ke-i di unit administrasi kecamatan ke-j. X_{di} merupakan jumlah penduduk per kecamatan. Secara sederhana persamaan tersebut menghitung jumlah penduduk di satuan unit luas terkecil berdasarkan proporsi jumlah penduduk dari data distribusi kepadatan penduduk. Adapun hasil distribusi kepadatan penduduk terdapat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.13 Distribusi Kepadatan Penduduk Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Google Open Buildings Tahun 2023

Data distribusi kepadatan penduduk juga digunakan pada parameter kelompok rentan. Data masing-masing jumlah kelompok rentan kemudian didistribusikan ulang mengikuti nilai distribusi kepadatan penduduk. Setelah itu, dihitung rasio antara penduduk rentan dengan penduduk tidak rentan yang menghasilkan nilai di rentang 0 – 100.

Setelah diperoleh data indeks masing-masing parameter penyusun kerentanan sosial, maka proses selanjutnya adalah menggabungkan semua indeks parameter menjadi indeks kerentanan sosial dengan persamaan berikut.

$$Vs = FM(0.6v_{kp}) + FM(0.1v_{rs}) + FM(0.1v_{ru}) + FM(0.1v_{rd}) + FM(0.1v_{rm})$$

Keterangan: **Vs** adalah indeks kerentanan sosial; **FM** adalah fungsi keanggotaan fuzzy; **vkp** adalah indeks kepadatan penduduk; **vors** adalah indeks rasio jenis kelamin; **vr_u** adalah indeks rasio penduduk umur rentan; **vr_d** adalah indeks rasio penduduk disabilitas; **vr_m** adalah indeks rasio penduduk miskin.

3.1.2.2 Kerentanan Fisik

Kerentanan fisik terdiri dari parameter rumah, fasilitas umum (fasum) dan fasilitas kritis (faskris). Masing-masing parameter dianalisis dengan menggunakan metode MCDA sesuai Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 untuk memperoleh nilai indeks kerentanan fisik. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan setiap parameter kerentanan fisik dan bobot parameternya dapat dilihat pada Tabel 3.11 dan Tabel 3.12.

Tabel 3.11 Sumber Data Parameter Kerentanan Fisik

Parameter	Data yang Digunakan	Sumber Data	Tahun
Jumlah Penduduk	Tabular	Badan Pusat Statistik	2022
Kelompok Umur	Tabular	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sambas	2022
Penduduk Disabilitas	Tabular	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sambas	2022
Penduduk Miskin	Tabular	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sambas	2022

Sumber: Diadaptasi dari Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 dan Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB Tahun 2019

Tabel 3.12 Bobot Parameter Kerentanan Fisik

Parameter	Bobot (%)	Kelas		
		Rendah (0-0.333)	Sedang (0.334-0.666)	Tinggi (0.667-1.000)
Rumah	40	<400 juta	400 – 800 juta	>800 juta
Fasilitas Umum	30	<500 juta	500 juta – 1 M	>1 M
Fasilitas Kritis	30	<500 juta	500 juta – 1 M	>1 M

Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

Kerentanan fisik melingkupi fasilitas fisik/bangunan yang digunakan manusia untuk bertempat tinggal dan/atau beraktivitas. Tiga parameter utama yang digunakan dalam menghitung kerentanan fisik yaitu jumlah rumah, fasilitas umum, dan fasilitas kritis. Nilai kerentanannya diperoleh dengan menghitung nilai kerugian/kerusakan fasilitas fisik yang terdampak bahaya. Nilai nominal kerugian dihitung dari asumsi satuan harga penggantian kerugian untuk masing-masing parameter. Nilai kerugian tersebut kemudian diakumulasi dan dikategorikan ke dalam kelas mengikuti tabel di atas.

Parameter rumah merupakan banyaknya rumah terdampak bahaya yang berpotensi mengalami kerusakan/ kerugian materiil di dalam satu desa. Data layer rumah umumnya sulit diperoleh terutama pada level desa/kelurahan. Data jumlah rumah yang dapat diakses publik tersedia hanya sampai melalui data Potensi Desa (PODES) Tahun 2008. Pada data PODES disebutkan bahwa rata-rata jumlah penduduk dalam satu rumah sebanyak 5 orang. Dengan mengacu pada angka tersebut, distribusi spasial jumlah rumah per grid (1 ha) dapat dianalisis dengan pendekatan berdasarkan sebaran spasial distribusi kepadatan penduduk yang telah dibuat sebelumnya menggunakan persamaan berikut:

$$r_{ij} = \frac{P_{ij}}{5} \text{ dan jika } P_{ij} < 5 \text{ maka } r_{ij} = 1$$

dengan r_{ij} adalah jumlah rumah pada satuan unit terkecil/grid ke- i dan ke- j , P_{ij} adalah jumlah penduduk pada grid ke- i dan ke- j .

Jumlah rumah yang diperoleh selanjutnya dihitung nilai kerugiannya dengan mengacu kepada nilai pengganti kerugian yang diberlakukan di masing-masing kabupaten untuk tiap tingkat kerusakan dan disesuaikan dengan kelas bahaya seperti berikut.

- **Kelas bahaya rendah** : diasumsikan tidak mengakibatkan kerusakan;
- **Kelas bahaya sedang** : 50% jumlah rumah terdampak rusak ringan dikali satuan harga daerah;
- **Kelas bahaya tinggi** : 50% jumlah rumah terdampak rusak sedang dikali satuan harga daerah dan 50% jumlah rumah terdampak rusak berat dikali satuan harga daerah

Parameter fasilitas umum merupakan banyaknya bangunan yang berfungsi sebagai tempat pelayanan publik terdampak bahaya yang berpotensi mengalami kerusakan/kerugian materiil di dalam satu desa. Data spasial fasilitas umum telah banyak tersedia baik berupa titik (*point*) atau area (*polygon*). Kebutuhan minimal data yang diperlukan adalah fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan. Data fasilitas umum yang terdampak bahaya dihitung nilai kerugiannya di dalam satu desa dengan mengacu pada biaya pengganti/perbaikan kerusakan fasilitas di kabupaten masing-masing yang disesuaikan dengan kelas bahaya sebagai berikut.

- **Kelas Bahaya Rendah** : diasumsikan tidak mengakibatkan kerusakan;
- **Kelas Bahaya Sedang** : 50% jumlah fasum terdampak rusak ringan dikali satuan harga daerah;
- **Kelas Bahaya Tinggi** : 50% jumlah fasum terdampak rusak sedang dikali satuan harga daerah dan 50% jumlah fasum terdampak rusak berat dikali satuan harga daerah

Parameter fasilitas kritis merupakan banyaknya bangunan yang berfungsi selama keadaan darurat sangat penting terdampak bahaya yang berpotensi mengalami kerusakan/kerugian materiil di dalam satu desa. Beberapa contoh dari fasilitas kritis antara lain bandara, pelabuhan, dan pembangkit listrik. Data fasilitas kritis berupa titik dan area juga sudah tersedia. Kebutuhan minimal data yang diperlukan adalah lokasi bangunan bandara, lokasi bangunan pelabuhan, dan lokasi bangunan pembangkit listrik. Data fasilitas kritis yang terdampak bahaya dihitung nilai kerugiannya di dalam satu desa dengan mengacu pada biaya pengganti/perbaikan kerusakan fasilitas di Kabupaten masing-masing atau Pemerintah Pusat yang disesuaikan dengan kelas bahaya sebagai berikut :

- **Kelas Bahaya Rendah** : diasumsikan tidak mengakibatkan kerusakan;
- **Kelas Bahaya Sedang** : 50% jumlah fasum terdampak rusak ringan dikali satuan harga daerah;
- **Kelas Bahaya Tinggi** : 50% jumlah fasum terdampak rusak sedang dikali satuan harga daerah dan 50% jumlah fasum terdampak rusak berat dikali satuan harga daerah

Setelah diperoleh data indeks masing-masing parameter penyusun kerentanan fisik, maka proses selanjutnya adalah menggabungkan semua indeks parameter menjadi indeks kerentanan fisik dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Vf = FM(0.4v_{rm}) + FM(0.3v_{fu}) + FM(0.3v_{fk})$$

Keterangan: **Vs** adalah indeks kerentanan sosial; **FM** adalah fungsi keanggotaan *fuzzy*; **vr_m** adalah indeks kerugian rumah; **v_{fu}** adalah indeks kerugian fasum; **v_{fk}** adalah indeks kerugian faskris.

3.1.2.3 Kerentanan Ekonomi

Kerentanan ekonomi terdiri dari parameter PDRB Provinsi (Produk Domestik Regional Bruto) dan lahan produktif. Masing-masing parameter dianalisis dengan menggunakan metode MCDA berdasarkan Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 untuk memperoleh nilai indeks kerentanan ekonomi. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan setiap parameter kerentanan ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.13 dan bobot parameter kerentanan ekonomi dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.13 Sumber Data Parameter Kerentanan Ekonomi

No.	Parameter	Data Yang Digunakan	Sumber Data	Tahun
1	Lahan Produktif	Penutup Lahan	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab. Sambas	2018
2	PDRB Kabupaten	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten	Badan Pusat Statistik	2022

Sumber: Perka BNPB Nomor 2 Tahun 2012

Tabel 3.14 Bobot Parameter Kerentanan Ekonomi

Parameter	Bobot (%)	Kelas		
		Rendah (0-0.333)	Sedang (0.334-0.666)	Tinggi (0.667-1.000)
PDRB	40	<100 Juta	100 Juta - 300 Juta	>300 Juta
Lahan Produktif	60	<50 Juta	50 Juta - 200 Juta	>200 Juta

Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

Setelah diperoleh data indeks masing-masing parameter penyusun kerentanan ekonomi, maka proses selanjutnya adalah menggabungkan semua indeks parameter menjadi indeks kerentanan ekonomi dengan menggunakan persamaan berikut:

$$Ve = FM(0.6v_{pd}) + FM(0.4v_{lp})$$

Keterangan: **Ve** adalah indeks kerentanan ekonomi; **FM** adalah fungsi keanggotaan *fuzzy*; **v_{pd}** adalah indeks kontribusi PDRB; **v_{lp}** adalah indeks kerugian lahan produktif.

3.1.2.4 Kerentanan Lingkungan

Kerentanan lingkungan terdiri dari parameter hutan lindung, hutan alam, hutan bakau/ mangrove, semak/ belukar, dan rawa. Masing-masing parameter digunakan berdasarkan jenis bencana yang telah ditentukan dan dianalisis dengan menggunakan metode MCDA berdasarkan Perka BNPB No. 2 Tahun 2012 untuk memperoleh nilai indeks kerentanan lingkungan. Parameter kerentanan lingkungan dikaji untuk seluruh potensi bencana, kecuali Cuaca Ekstrim. Cuaca Ekstrim tidak menggunakan parameter ini, dikarenakan tidak merusak fungsi lahan maupun

lingkungan. Sumber data yang digunakan dalam perhitungan setiap parameter kerentanan lingkungan dapat dilihat pada Tabel 3.15 dan bobot klasifikasinya padaTabel 3.16.

Tabel 3.15 Sumber Data Parameter Kerentanan Lingkungan

Parameter		Data Yang Digunakan	Sumber Data	Tahun
	Status Kawasan Hutan	Kawasan Hutan dan Penutupan Lahan	KLHK	2019
	Penutupan Lahan	Penutupan Lahan (semak, belukar dan rawa)	KLHK	2020

Sumber: Perka BNPB No. 2 Tahun 2012

Tabel 3.16 Bobot Parameter Kerentanan Lingkungan

Parameter	Kelas			
	Rendah (0-0.333)	Sedang (0.334-0.666)	Tinggi (0.667 -1.000)	Midpoint (Min+(Max-Min/2))
Hutan Lindung	<20 Ha	20 – 50 Ha	>50 Ha	35
Hutan Alam	<25 Ha	25 – 75 Ha	>75 Ha	50
Hutan Bakau/ Mangrove	<10 Ha	10 – 30 Ha	>30 Ha	20
Semak Belukar	<10 Ha	10 – 30 Ha	>30 Ha	20
Rawa	<5 Ha	5 – 20 Ha	>20 Ha	12.5

Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

Analisis parameter kerentanan lingkungan tidak melibatkan pembobotan antar parameter karena merupakan data spasial yang tidak saling bersinggungan dan dapat tersedia langsung pada data penggunaan/penutup lahan. Masing-masing parameter dalam kajian kerentanan lingkungan dianalisis sebagai jumlah luasan (Ha) lahan yang berfungsi ekologis lingkungan yang berpotensi (terdampak) mengalami kerusakan akibat berada dalam suatu daerah (bahaya) bencana. Penyesuaian kondisi parameter terhadap masing-masing kelas bahaya dapat diasumsikan sebagai berikut:

- **Bahaya Rendah** ~ tidak ada kerusakan;
- **Bahaya Sedang** ~ 50% luasan lingkungan terdampak kerusakan;
- **Bahaya Tinggi** ~ 100% luasan lingkungan terdampak kerusakan.

3.1.3 PENGKAJIAN KAPASITAS

3.1.3.1 Kapasitas Daerah

Indeks Ketahanan Daerah (IKD) merupakan instrumen untuk mengukur kapasitas daerah. Oleh karenanya, melalui pengukuran IKD Kabupaten/Kota dapat dihasilkan peta kapasitas yang kemudian ditumpang-susunkan (*overlay*) dengan peta bahaya dan peta kerentanan sehingga menghasilkan peta risiko, sesuai dengan Perka BNPB Nomor 2 Tahun 2012, serta mengacu kepada petunjuk teknis BNPB tahun 2019.

Dari fasilitasi pelaksanaan kegiatan penilaian IKD di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota ini, diharapkan dapat menghasilkan kajian kapasitas di tingkat provinsi dan kabupaten/kota dengan mengacu kepada prioritas program pengurangan risiko bencana.

Hasil penilaian ketahanan daerah kemudian ditindaklanjuti menjadi rekomendasi dan kebijakan strategis untuk meningkatkan ketahanan daerah yang secara langsung berdampak pada penurunan indeks risiko bencana. Terdapat 71 indikator yang telah disepakati dalam mewujudkan kabupaten/kota tangguh bencana yang berkorelasi dalam penurunan indeks risiko bencana.

Sejak tahun 2016 indeks dan tingkat ketahanan daerah dinilai dengan menggunakan indikator Indeks Ketahanan Daerah (IKD). **IKD terdiri dari 7 fokus prioritas dan 16 sasaran aksi yang dibagi dalam 71 indikator pencapaian.** Masing-masing indikator terdiri dari 4 pertanyaan kunci dengan level berjenjang (total 284 pertanyaan). Dari pencapaian 71 indikator tersebut, dengan menggunakan alat bantu analisis yang telah disediakan, diperoleh nilai indeks dan tingkat ketahanan daerah.

Fokus prioritas dalam IKD terdiri dari:

1. Perkuatan kebijakan dan kelembagaan
2. Pengkajian risiko dan perencanaan terpadu
3. Pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik
4. Penanganan tematik kawasan rawan bencana
5. Peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana
6. Perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, dan
7. Pengembangan sistem pemulihan bencana.

Penilaian IKD Kabupaten Sambas dilakukan pada periode di tahun 2022 hingga dihasilkan SK IKD Resmi oleh BNPB pada tanggal 8 Februari 2023. Dalam proses pengumpulan data ketahanan daerah ini, diperlukan diskusi grup terfokus (FGD) yang terdiri dari berbagai pihak di daerah yang dipandu oleh seorang fasilitator untuk memandu peserta menjawab secara obyektif setiap pertanyaan di dalam kuesioner. Setiap pertanyaan yang tertuang dalam kuesioner harus disertai bukti verifikasi. Bukti verifikasi ini yang menjadi dasar justifikasi diterima atau tidaknya jawaban dari hasil FGD. Setelah masing-masing pertanyaan terjawab, hasil akan diolah dengan menggunakan alat bantu analisis dalam *spreadsheet* atau dalam platform IKD di InaRISK.

Nilai indeks ketahanan daerah berada pada rentang nilai 0 – 1, dengan pembagian kelas tingkat ketahanan daerah:

- Indeks $\leq 0,4$ adalah **Rendah**
- Indeks 0,4 – 0,8 adalah **Sedang**
- Indeks 0,8 – 1 adalah **Tinggi**

Nilai Indeks Ketahanan Daerah untuk provinsi merupakan nilai agregat dari Indeks Ketahanan Daerah hasil penilaian IKD provinsi dan hasil penilaian IKD seluruh kabupaten/kota di dalam provinsi yang bersangkutan dengan bobot 40 persen komponen nilai Indeks Ketahanan Daerah provinsi sendiri dan 60 persen komponen yang berasal dari rerata nilai Indeks Ketahanan Daerah kabupaten/kota.

Nilai indeks ketahanan daerah merepresentasikan tingkat ketahanan daerah dalam suatu wilayah kabupaten/kota, sehingga hal tersebut secara spasial dianggap bahwa seluruh wilayah dalam 1 daerah memiliki nilai indeks yang sama. Namun, nilai indeks tersebut memiliki skala pembagian rentang nilai yang berbeda terhadap indeks bahaya dan kerentanan. Oleh karenanya, yang dilakukan adalah mengubah (transformasi) nilai indeks ketahanan daerah (IKD) ke dalam skala yang sama dengan menggunakan persamaan berikut.

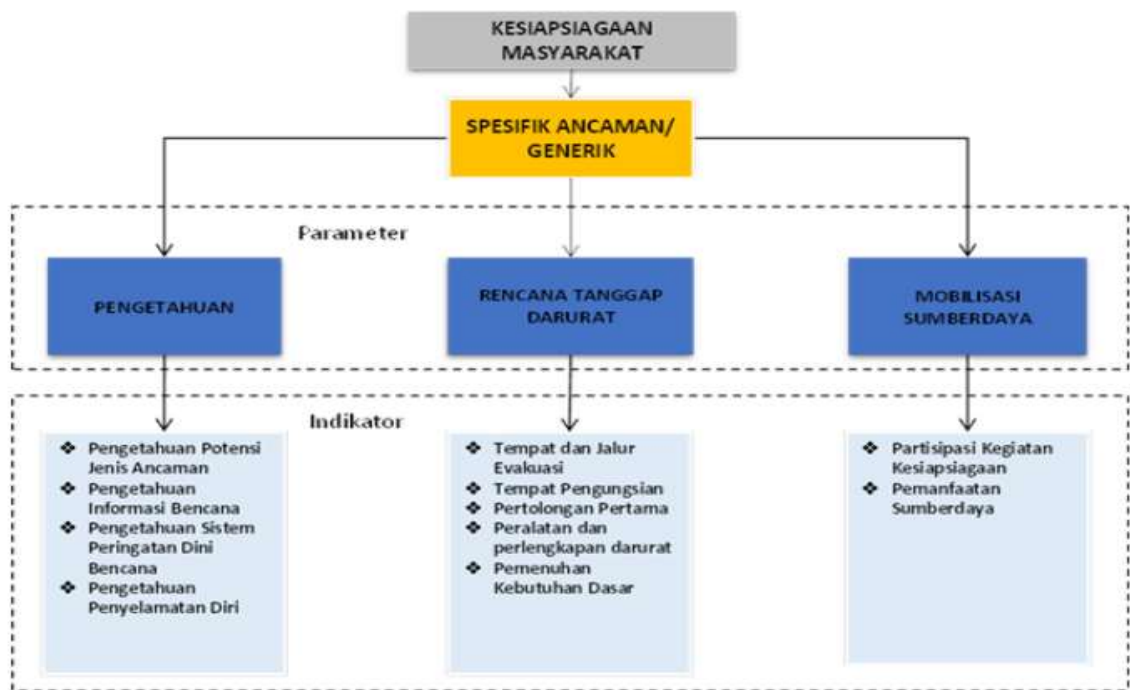
$$\begin{aligned} \text{Jika } IKD \leq 0.4, \quad IKD_T &= \frac{1/3}{0.4} \cdot IKD \\ \text{Jika } 0.4 < IKD \leq 0.8, \quad IKD_T &= 1/3 + \left(\frac{1/3}{0.4} \cdot (IKD - 0.4) \right) \\ \text{Jika } 0.8 < IKD \leq 1, \quad IKD_T &= 2/3 + \left(\frac{1/3}{0.2} \cdot (IKD - 0.8) \right) \end{aligned}$$

Hasil transformasi nilai IKD tersebut selanjutnya akan digunakan secara langsung pada proses penggabungan secara spasial antara IKD Provinsi dengan IKD kabupaten.

3.1.3.2 Kesiapsiagaan Masyarakat

Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat (IKM) sebagai salah satu komponen kapasitas daerah merupakan penilaian tingkat kesiapsiagaan yang dilakukan melalui metode survei kepada responden aparat pemerintah/tokoh setiap desa di Kabupaten Sambas. Di dalam kuesioner, kesiapsiagaan masyarakat terdiri dari 3 parameter yang dibagi ke dalam 10 indikator pencapaian (Gambar 3.14). Penilaian kesiapsiagaan masyarakat diadaptasi dari Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat untuk Bencana Tsunami yang disusun oleh LIPI untuk level komunitas dan mulai diimplementasikan sejak tahun 2013 pada Kajian Risiko Bencana level Kota/Kota di beberapa wilayah Indonesia.

1. Pengetahuan Kesiapsiagaan Bencana (PKB), didasarkan pada indikator pengetahuan jenis ancaman, pengetahuan informasi bencana, pengetahuan sistem peringatan dini bencana, pengetahuan tentang prediksi kerugian akibat bencana, dan pengetahuan cara penyelamatan diri. Penilaian parameter ini berdasarkan kepada pengetahuan masyarakat terhadap indikator tersebut.
2. Pengelolaan Tanggap Darurat (PTD), didasari pada pencapaian tempat dan jalur evakuasi, tempat pengungsian, air dan sanitasi, dan layanan kesehatan. Indikator pencapaian tersebut memiliki tujuan pada masa tanggap darurat melalui ketersediaan-ketersediaan kebutuhan masyarakat.
3. Partisipasi Masyarakat (PM), ditunjukkan melalui upaya pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana di tingkat masyarakat dan pemanfaatan relawan kelurahan, serta wujud kemandirian masyarakat terhadap dukungan pemerintah melalui jaminan hidup pascabencana, penggantian kerugian dan kerusakan, penelitian dan pengembangan, penanganan darurat bencana, dan penyadaran masyarakat.



Gambar 3.14 Struktur Kuesioner Kesiapsiagaan Masyarakat
Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

Dari pencapaian 10 indikator tersebut, diperoleh nilai indeks dan tingkat kesiapsiagaan masyarakat di level desa/kelurahan untuk setiap jenis potensi bencana yang ada pada daerah kabupaten/kota yang dikaji, dengan menggunakan alat bantu yang telah disediakan melalui aplikasi android **InaRISK Personal**.

InaRISK Personal merupakan aplikasi yang berisikan informasi tingkat bahaya suatu wilayah dan dilengkapi dengan rekomendasi aksi untuk melakukan antisipasinya secara partisipatif. Aplikasi ini disusun bersama antara pemerintah dan pihak lain yang memiliki pengalaman dalam edukasi kebencanaan di Indonesia. Aplikasi ini dibangun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana dengan dukungan dari Kementerian ESDM, Kementerian PU-Pera, dan BMKG serta lembaga lain terutama dalam penyediaan data.

Nilai indeks kesiapsiagaan masyarakat berada pada rentang nilai 0 – 1, dengan pembagian kelas tingkat kesiapsiagaan masyarakat:

- Indeks $\leq 0,33$ adalah **Rendah**
- Indeks 0,34 – 0,666 adalah **Sedang**
- Indeks 0,67 – 1 adalah **Tinggi**

Hasil dari penilaian ketahanan daerah dan kesiapsiagaan masyarakat sudah dalam bentuk nilai indeks, namun masih dalam format data tabel. Proses selanjutnya adalah melakukan konversi dari format data tabel menjadi data spasial sehingga dapat digunakan untuk menganalisis indeks risiko bencana. Unit spasial yang digunakan dalam penyusunan peta kapasitas adalah unit administrasi kelurahan untuk setiap jenis bencana yang ada pada wilayah kabupaten/kota yang dikaji.

Tabel 3.17 Bobot Parameter Kapasitas Daerah

Komponen	Bobot (%)	Kelas		
		Rendah (0 - 0,333)	Sedang (0.334 - 0,666)	Tinggi (0,667 - 1.000)
Ketahanan Daerah	40	Transformasi nilai 0 – 0,40	Transformasi nilai 0,41 – 0,80	Transformasi nilai 0,81 – 1
Kesiapsiagaan Masyarakat	60	<0,33	0,34 – 0,66	0,67 – 1,00

Sumber: Perka BNPB No. 2 Tahun 2012

3.1.4 PENGKAJIAN RISIKO

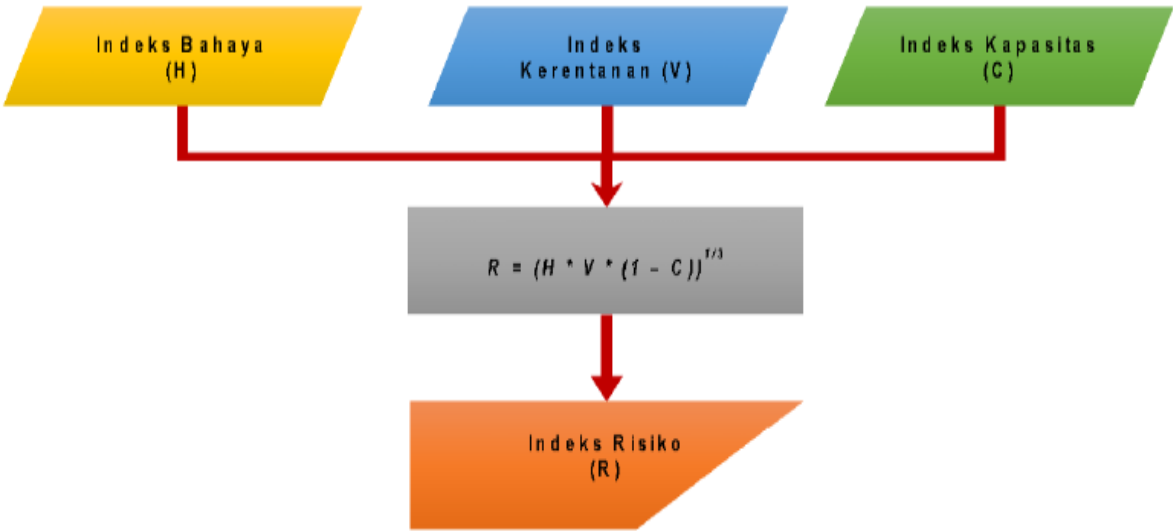
Penentuan indeks risiko bencana dilakukan dengan menggabungkan nilai indeks ancaman, kerentanan, dan kapasitas. Proses ini dilakukan dengan menggunakan kalkulasi secara spasial sehingga menghasilkan peta risiko dan nilai grid yang dapat dipergunakan untuk menyusun penjelasan peta risiko bencana. Diagram alir terkait proses penyusunan Peta Indeks Risiko Bencana dapat dilihat Gambar 3.15. Penentuan indeks risiko dilakukan menggunakan konsep persamaan berikut:

$$R = \sqrt[3]{H \times V \times (1 - C)}$$

atau

$$R = (H \times V \times (1 - C))^{1/3}$$

Adapun diagram alir terkait Proses Penyusunan Peta Indeks Risiko, sebagai berikut:



Gambar 3.15 Alir Proses Penyusunan Peta Indeks Risiko
Sumber: Perka BNPB No. 2 Tahun 2012

3.1.5 PENARIKAN KESIMPULAN KELAS

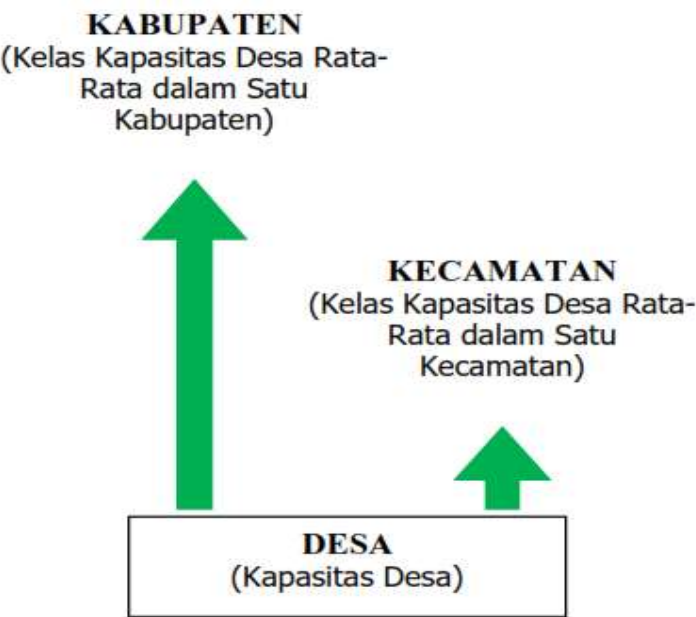
Pengkajian Risiko Bencana menggunakan unit analisis kecamatan untuk mendeskripsikan kelas bencana. Penentuan kelas yang akan dijelaskan berlaku untuk kajian bahaya, kerentanan dan risiko. Penentuan kelas tersebut sesuai ketentuan kelas rendah, sedang, tinggi. Nilai indeks mayoritas adalah unit analisis

yang digunakan untuk menentukan kelas per kecamatan. Kelas maksimal per kecamatan digunakan untuk menentukan kelas di tingkat kabupaten/kota.



Gambar 3.16 Pengambilan Kesimpulan Kelas Bahaya, Kerentanan dan Risiko
Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

Pengambilan kesimpulan untuk indeks kapasitas berbeda dengan metode pengambilan kesimpulan kelas bahaya, kerentanan dan risiko. Penarikan kesimpulan kelas kapasitas untuk tingkat desa diambil dari hasil perhitungan Indeks Ketahanan Daerah (IKD) dan Kesiapsiagaan Masyarakat. Selanjutnya dalam penentuan kelas kapasitas kecamatan dengan menggunakan rata-rata indeks kapasitas desa yang terdapat di kecamatan tersebut. Pada tingkat kabupaten, penentuan kelas kapasitas disimpulkan berdasarkan rata-rata indeks kapasitas seluruh desa yang terdapat di kabupaten tersebut. Pengambilan kesimpulan untuk kelas kapasitas digambarkan pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Pengambilan Kesimpulan Kelas Kapasitas
Sumber: Modul Teknis Kajian Risiko Bencana BNPB, 2019

3.2 KAJIAN BAHAYA

Hasil kajian bahaya di Kabupaten Sambas dituangkan ke dalam bentuk luasan bahaya dan kelas bahaya untuk seluruh potensi bencana yang ada. Peta bahaya dan detail kajian bahaya per kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran Album Peta Risiko Bencana Kabupaten Sambas dan Matriks Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas yang merupakan satu kesatuan dari dokumen ini.

3.2.1 BAHAYA BANJIR

Banjir merupakan fenomena alam yang biasa terjadi di suatu kawasan yang banyak dialiri oleh aliran sungai. Dalam siklus hidrologi kita dapat melihat bahwa volume air yang mengalir di permukaan bumi dominan ditentukan oleh tingkat curah hujan, dan tingkat peresapan air ke dalam tanah. Penentuan kelas bahaya banjir dianalisis berdasarkan nilai ketinggian genangan. Dikutip dari Modul Penyusunan Kajian Risiko Bencana Banjir BNPB Tahun 2019, wilayah dengan ketinggian genangan kurang dari sama dengan 75 cm termasuk dalam kategori bahaya rendah; wilayah dengan ketinggian genangan 75 - 150 cm termasuk dalam kategori bahaya sedang; dan wilayah dengan ketinggian genangan di atas 150 cm termasuk dalam kategori bahaya tinggi (BNPB, 2019).

Hasil indeks, kelas bahaya dan persentase luas bahaya didapatkan dari pengkajian bahaya yang berpotensi di Kabupaten Sambas. Berdasarkan analisis parameter bahaya banjir diperoleh indeks bahaya yang skalanya dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori kelas bahaya, yaitu **rendah** (0,000-0,333), **sedang** (0,333-0,666) dan **tinggi** (0,666-1,000). Tingkat bahaya banjir di Kabupaten Sambas ditentukan berdasarkan persentase luas wilayah dengan kategori skala indeks bahaya yang paling besar. Tabel 3.18 menunjukkan potensi luas wilayah berdasarkan kelas bahaya banjir di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.18 Potensi Bahaya Banjir di Kabupaten Sambas

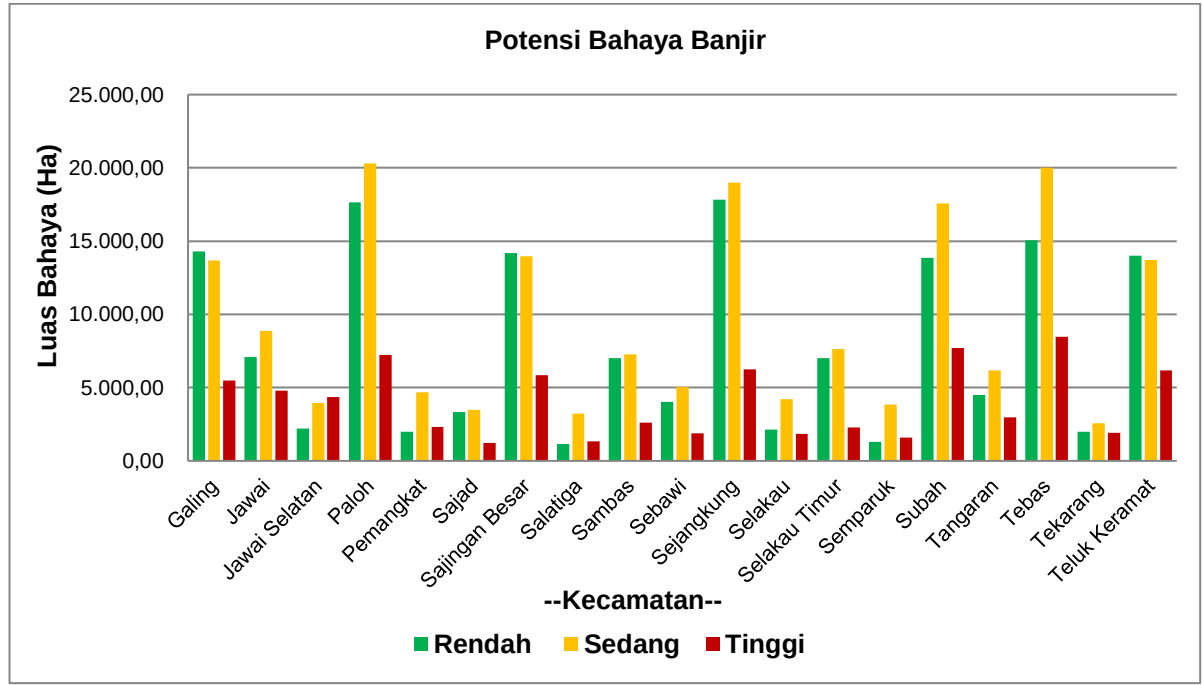
Kecamatan		Potensi Bahaya Banjir (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	14.283,18	13.694,76	5.477,94	33.455,88	Rendah
02	Jawai	7.102,80	8.878,50	4.782,69	20.763,99	Sedang
03	Jawai Selatan	2.196,27	3.968,01	4.372,20	10.536,48	Tinggi
04	Paloh	17.635,50	20.292,93	7.237,71	45.166,14	Sedang
05	Pemangkat	1.985,40	4.681,62	2.299,86	8.966,88	Sedang
06	Sajad	3.343,23	3.472,92	1.220,94	8.037,09	Sedang
07	Sajingan Besar	14.200,47	13.957,20	5.839,65	33.997,32	Rendah
08	Salatiga	1.136,16	3.238,65	1.331,19	5.706,00	Sedang
09	Sambas	7.018,29	7.277,67	2.614,05	16.910,01	Sedang
10	Sebawi	4.024,35	5.058,81	1.877,04	10.960,20	Sedang
11	Sejangkung	17.823,15	18.980,28	6.250,77	43.054,20	Sedang
12	Selakau	2.116,71	4.224,60	1.836,09	8.177,40	Sedang
13	Selakau Timur	7.017,12	7.648,02	2.274,75	16.939,89	Sedang
14	Semparuk	1.307,34	3.847,32	1.577,70	6.732,36	Sedang
15	Subah	13.858,83	17.567,46	7.722,72	39.149,01	Sedang
16	Tangaran	4.508,10	6.177,87	2.973,69	13.659,66	Sedang
17	Tebas	15.058,80	19.996,11	8.471,43	43.526,34	Sedang
18	Tekarang	2.000,34	2.582,28	1.921,05	6.503,67	Sedang
19	Teluk Keramat	14.007,60	13.729,41	6.170,85	33.907,86	Rendah
Kabupaten Sambas		150.623,64	179.274,42	76.252,32	406.150,38	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Potensi luas bahaya banjir dari tabel di atas merupakan gambaran luasan kecamatan di Kabupaten Sambas yang memiliki kondisi rawan terhadap bencana banjir berdasarkan kajian bahaya banjir. Total luas bahaya banjir Kabupaten Sambas ditentukan berdasarkan rekapitulasi total luas bahaya seluruh desa/kelurahan dan kecamatan yang terpapar bahaya banjir, sedangkan kelas bahaya banjir Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas bahaya maksimum dari setiap desa/kelurahan hingga kecamatan yang berpotensi terpapar oleh bencana banjir.

Potensi luas bahaya banjir di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **406.150,38 Ha** dan berada pada kelas Sedang. Luas bahaya banjir tersebut dirinci menjadi 3 (tiga) kelas bahaya, yaitu luas bahaya dengan kelas Rendah seluas **150.623,64 Ha**, kelas Sedang seluas **179.274,42 Ha**, dan kelas Tinggi seluas **76.252,32 Ha**. Indeks bahaya banjir ditemukan tersebar di 19 kecamatan. Kecamatan yang potensi bahaya banjir kelas Rendah tertinggi dapat ditemukan di Kecamatan Sejangkung. Adapun grafik potensi bahaya Banjir di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan luasan bahaya Banjir untuk tiap kecamatan, dapat dilihat pada **Gambar 3.18**.

Luas desa dengan terpapar tertinggi untuk semua kelas yaitu Desa Sebusubus. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi letak geografis kecamatannya yang berada di wilayah tersebut dengan rata-rata kemiringan lereng dan kecamatan ini dilewati oleh beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS). Topografi yang rendah akan menyebabkan aliran air bertahan dan meluas saat musim penghujan. Selain itu, air hujan yang mengalir dari wilayah dengan kemiringan curam akan menambah volume dan luasan banjir yang terjadi. Perubahan tutupan lahan dibagian hulu seperti alih fungsi lahan menjadi lahan pertanian semusim dan perkebunan dalam skala luas, akan memperparah aliran permukaan dan resapan air hujan.



Gambar 3.18 Grafik Potensi bahaya Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Grafik di atas memperlihatkan sebaran luas bahaya banjir di Kabupaten Sambas untuk kecamatan dan desa yang berpotensi terpapar bencana banjir. Kecamatan Sejangkung menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Rendah yaitu seluas **17.823,15 Ha**, Kecamatan Paloh menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Sedang yaitu seluas **20.292,93 Ha**, dan

Kecamatan Tebas menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Tinggi yaitu seluas **8.471,43 Ha**. Adapun desa yang terpapar bahaya banjir dengan kelas tinggi 16 desa, kelas sedang 123 desa dan kelas rendah 54 desa.

3.2.2 BAHAYA BANJIR BANDANG

Banjir bandang mendatangkan air bah dalam volume besar dan waktu yang singkat, setelah beberapa jam terjadinya hujan lebat atau hujan ekstrim, atau setelah terlepasnya volume air dalam jumlah besar secara tiba-tiba, akibat kegagalan/jebolnya bendungan atau tanggul alami yang terbentuk akibat longsor.

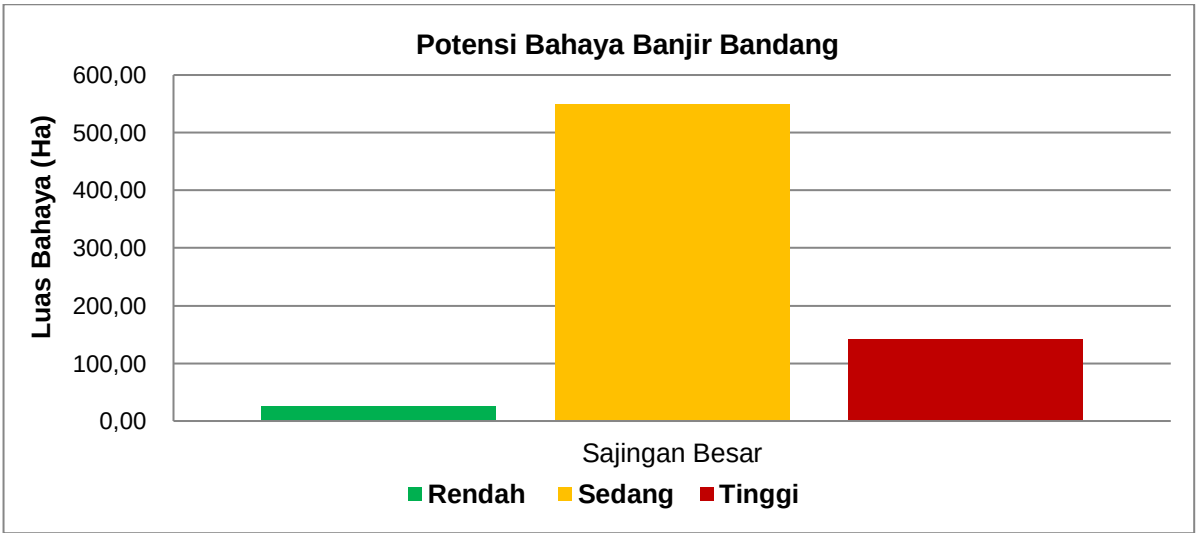
Parameter penyusun bahaya banjir bandang terdiri dari daerah bahaya tanah longsor di wilayah hulu (cakupan wilayah DAS), sungai utama yang berpotensi terbungkus oleh material longsor, dan kondisi topografi (lereng) di sekitar aliran sungai Kabupaten Sambas. Berdasarkan parameter bahaya tersebut, maka diperoleh hasil kajian bahaya banjir bandang di Kabupaten Sambas berupa luas dan kelas bahaya. Berdasarkan hasil pengkajian, Kabupaten Sambas termasuk dalam kelas bahaya banjir bandang “Tinggi” dengan total wilayah berpotensi bahaya **716,94 Ha**.

Tabel 3.19 Potensi Bahaya Banjir Bandang per Desa di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Bahaya Banjir Bandang (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Sajingan Besar	24,75	549,72	142,47	716,94	Sedang
Kabupaten Sambas		24,75	549,72	142,47	716,94	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Banjir bandang terjadi di wilayah dengan potensi bahaya tanah longsor “Sedang” dan “Tinggi”, sehingga hanya Kecamatan Sajingan besar yang memiliki potensi bahaya banjir bandang di Kabupaten Sambas. Hal ini juga dipengaruhi oleh karakteristik topografi, ketinggian dan kemiringan Kecamatan Sajingan Besar. Adapun desa di Sajingan Besar yang berpotensi terhadap bahaya banjir bandang adalah Desa Kaliau, Desa Santaban, Desa Senatan dan Desa Sungai Bening. Gambar 3.19 merupakan grafik potensi luas bahaya tanah longsor pada setiap desa di Kecamatan Sajingan Besar.



Gambar 3.19 Grafik Potensi Bahaya Banjir Bandang di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Tiga sungai utama yang berpotensi bahaya banjir bandang di Kecamatan Sajingan Besar, antara lain Sungai Paloh, Sungai Bening, dan Sungai Bantan. Desa Sungai Bening yang berada pada DAS Paloh, memiliki total luas tertinggi untuk kelas tinggi yang berpotensi bahaya banjir bandang di Kecamatan Sajingan Besar, yaitu **116,28 Ha**. Selanjutnya, disusul Desa Senatab, Kaliau, dan Santaban yang berada di DAS Sambas.

Sebaran banjir bandang hanya ditemukan di sungai-sungai dengan kemiringan lereng >2%, pada bagian perbukitan yang ada di sebelah timur Kecamatan Sajingan Besar. Hal ini dikarenakan sungai tersebut yang mengalir di daerah ketinggian yang juga berasosiasi dengan potensi bahaya tanah longsor yang Tinggi. Selain itu sebaran bahaya banjir bandang memiliki cakupan/sebaran yang tidak begitu luas disebabkan oleh kemiringan lereng yang ada di daerah perbukitan tersebut tidak cukup curam dengan ketinggian bukit sekitar 1.500 mdpl.

3.2.3 BAHAYA CUACA EKSTRIM

Cuaca ekstrim merupakan bencana disebabkan oleh fenomena meteorologi yang ekstrim. Bencana tersebut adalah fenomena cuaca yang mempunyai potensi menimbulkan bencana, menghancurkan tatanan kehidupan sosial, atau yang menimbulkan korban jiwa manusia. Bencana cuaca ekstrim didasarkan pada distribusi klimatologi, tipenya sangat bergantung pada lintang tempat, ketinggian, topografi, dan kondisi atmosfer.

Tabel 3.20 Potensi Bahaya Cuaca Ekstrim per Kecamatan di Kabupaten Sambas

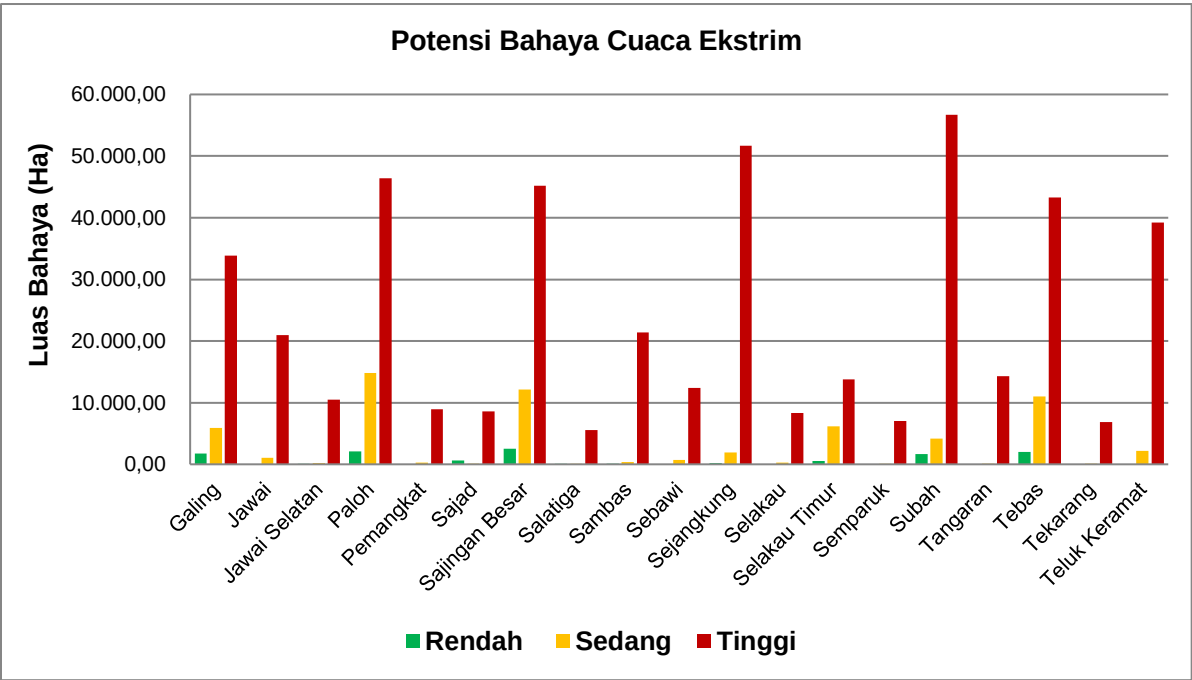
Kecamatan		Potensi Bahaya Cuaca Ekstrim (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	1.754,10	5.861,07	33.891,30	41.506,47	Tinggi
02	Jawai	0,00	1.055,25	20.995,02	22.050,27	Tinggi
03	Jawai Selatan	16,65	203,04	10.487,70	10.707,39	Tinggi
04	Paloh	2.112,48	14.787,81	46.412,91	63.313,20	Tinggi
05	Pemangkat	0,00	302,85	8.937,90	9.240,75	Tinggi
06	Sajad	601,47	96,93	8.598,96	9.297,36	Tinggi
07	Sajingan Besar	2.529,63	12.120,93	45.175,95	59.826,51	Tinggi
08	Salatiga	2,16	23,58	5.584,68	5.610,42	Tinggi
09	Sambas	87,66	386,37	21.401,46	21.875,49	Tinggi
10	Sebawi	0,00	678,33	12.401,46	13.079,79	Tinggi
11	Sejangkung	149,22	1.899,45	51.641,91	53.690,58	Tinggi
12	Selakau	0,00	238,41	8.364,15	8.602,56	Tinggi
13	Selakau Timur	525,96	6.138,27	13.750,74	20.414,97	Tinggi
14	Semparuk	0,00	4,41	7.025,13	7.029,54	Tinggi
15	Subah	1.649,61	4.209,39	56.724,66	62.583,66	Tinggi
16	Tangaran	0,00	141,03	14.267,25	14.408,28	Tinggi
17	Tebas	1.987,83	11.022,48	43.290,63	56.300,94	Tinggi
18	Tekarang	0,00	90,72	6.846,57	6.937,29	Tinggi
19	Teluk Keramat	0,00	2.177,73	39.198,69	41.376,42	Tinggi
Kabupaten Sambas		11.416,77	61.438,05	454.997,07	527.851,89	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan pengkajian bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas, maka diperoleh potensi luasan bahaya dan kelas bahaya. Hal tersebut diperoleh berdasarkan parameter bahaya cuaca ekstrim yang terdapat pada metodologi pengkajian risiko bencana. Adapun parameter bahaya cuaca ekstrim, antara lain keterbukaan lahan, kemiringan lereng, dan curah hujan tahunan. Luas bahaya

cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas ditentukan berdasarkan total luas bahaya tiap desa/kelurahan yang terpapar bahaya cuaca ekstrim. Kelas bahaya cuaca ekstrim ditentukan dengan melihat kelas bahaya maksimum desa/kelurahan hingga kecamatan di Kabupaten Sambas terpapar cuaca ekstrim.

Berdasarkan hasil analisis, total luas potensi bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah seluas **527.851,89 Ha** dan berada pada kelas Tinggi. Dari total potensi luas bahaya tersebut, luas bahaya dengan kelas Rendah seluas **11.416,77 Ha**, sementara pada kelas terpapar Sedang ditemukan seluas **61.438,05 Ha**, sedangkan daerah yang berpotensi terpapar bahaya cuaca ekstrim pada kelas Tinggi seluas **454.997,07 Ha**. Adapun grafik potensi bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan luasan bahaya cuaca ekstrim untuk tiap kecamatan, dapat dilihat pada **Gambar 3.20**.



Gambar 3.20 Grafik Potensi Bahaya Cuaca Ekstrim di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Grafik pada di atas, menunjukkan potensi sebaran luas bahaya cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas untuk setiap kecamatan dan desa/kelurahan yang berpotensi terpapar bencana cuaca ekstrim. Kecamatan Paloh dan Subah menjadi kecamatan potensi luasan terpapar tertinggi untuk kelas Sedang dan Tinggi yaitu seluas **14.787,81 Ha** dan **56.724,66 Ha**.

Luasan daerah yang berpotensi terpapar bahaya cuaca ekstrim se-kabupaten Sambas di dominasi dengan kategori Tinggi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi kecamatan tersebut yang sebagian berada di wilayah dengan kemiringan landai hingga curam. Bentangan yang berupa perbukitan memungkinkan terjadinya perbedaan akibat tekanan udara. Ketinggian, keterbukaan lahan, dan perubahan suhu yang sangat mencolok menjadi penyebab utama terjadinya cuaca ekstrim yang berdampak terjadinya angin puting beliung. Daerah dengan kemiringan lereng tinggi dan perubahan morfologi daerah yang drastis memiliki luas bahaya paling luas dari semua wilayah kecamatan. Keterbukaan lahan yang luas juga memicu terjadinya angin puting beliung, bertemunya angin pada suatu daerah terbuka atau hamparan lahan akan menjadi pusaran angin apabila tidak ada vegetasi yang menghalangi. Parameter yang digunakan untuk menentukan bahaya cuaca ekstrim antara lain keterbukaan lahan, kemiringan lereng, dan curah hujan tahunan.

3.2.4 BAHAYA GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI

Gelombang ekstrim dan abrasi adalah naiknya air laut yang disertai dengan ombak yang besar akibat adanya tarikan gravitasi bulan. Bila gelombang pasang disertai dengan angin kencang, maka gelombang laut pasang akan menghantam pantai dan benda-benda lainnya yang ada di tepi pantai yang dapat menimbulkan abrasi. Abrasi adalah terkikisnya tanah atau pantai atau endapan bukit pasir oleh gerakan gelombang, air pasang, arus ombak, atau pengaliran air.

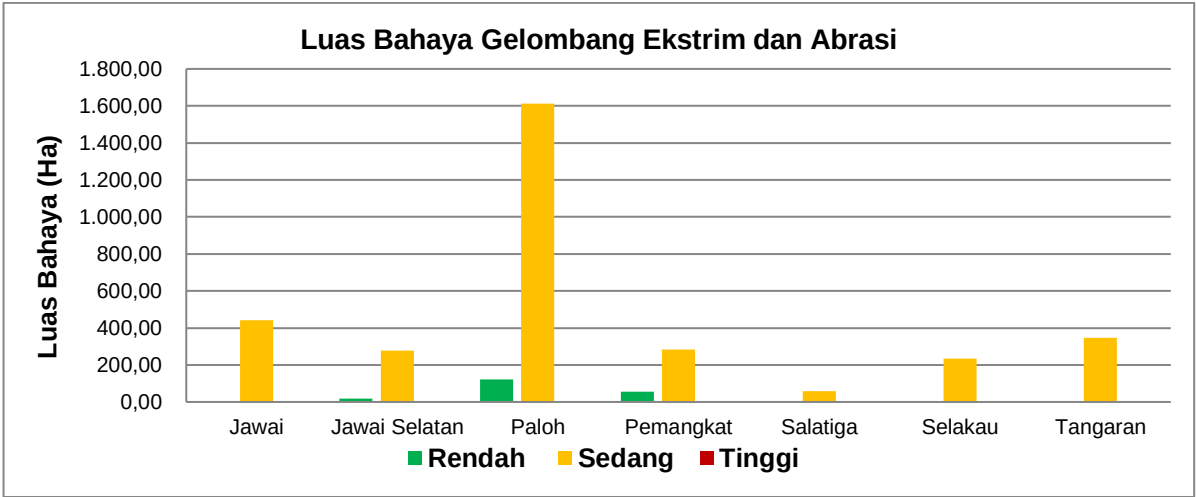
Kejadian bencana gelombang ekstrim dan abrasi dapat dipetakan melalui beberapa komponen seperti yang dijelaskan dalam bagian metodologi. Parameter bahaya gelombang ekstrim dan abrasi, antara lain tinggi gelombang, arus, tipologi pantai, tutupan vegetasi, dan bentuk garis pantai. Berikut ini luas wilayah berpotensi bahaya gelombang ekstrim dan abrasi di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.21 Potensi Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Jawai	0,00	441,27	0,00	441,27	Sedang
02	Jawai Selatan	17,46	277,83	0,00	295,29	Sedang
03	Paloh	121,50	1.611,18	0,00	1.732,68	Sedang
04	Pemangkat	56,79	283,32	0,00	340,11	Sedang
05	Salatiga	0,00	57,06	0,00	57,06	Sedang
06	Selakau	0,00	235,53	0,00	235,53	Sedang
07	Tangaran	0,00	347,49	0,00	347,49	Sedang
Kabupaten Sambas		195,75	3.253,68	0,00	3.449,43	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil analisis, secara keseluruhan potensi total luas bahaya gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas berada pada kelas Sedang dengan potensi bahaya sebesar **3.449,43 Ha**. Potensi luas bahaya tersebut meliputi luas bahaya dengan kelas Rendah seluas **195,75 Ha**, Sedang seluas **3.253,68 Ha** dan kelas Tinggi tidak ditemukan. Untuk luas bahaya dengan kelas Rendah hanya terdapat di 3 kecamatan pada bencana gelombang ekstrim dan abrasi. Bahaya GEA hanya terjadi di 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Jawai, Jawai Selatan, Paloh, Pemangkat, Salatiga, Selakau dan Tangaran. Adapun grafik potensi bahaya GEA di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan potensi luasan bahaya GEA untuk tiap kecamatan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.21 Grafik Potensi Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.2.5 BAHAYA GEMPA BUMI

Gempa bumi adalah peristiwa pelepasan energi yang menyebabkan dislokasi (pergeseran) pada bagian dalam bumi secara tiba-tiba. Gempa bumi dapat terjadi karena proses tektonik akibat pergerakan kulit/lempeng bumi, aktivitas sesar di permukaan bumi, atau pergerakan geomorfologi secara lokal. Skala yang digunakan untuk menentukan besarnya gempa bumi biasanya dengan skala richter (SR). Intensitas atau getarannya diukur dengan skala MMI.

Kejadian bencana gempa bumi dapat dipetakan melalui beberapa komponen seperti yang dijelaskan dalam referensi pedoman yang ada di kementerian/lembaga di tingkat nasional. Parameter bahaya gempa bumi adalah kelas topografi dan intensitas guncangan di batuan dasar serta permukaan. Berdasarkan parameter bahaya tersebut, maka diperoleh bahwa tidak terdapat potensi bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas. Sementara mengacu pada KRB Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Sambas memiliki potensi bahaya Rendah untuk bencana gempa bumi.

Tabel 3.22 Potensi Bahaya Gempa Bumi di Kabupaten Sambas

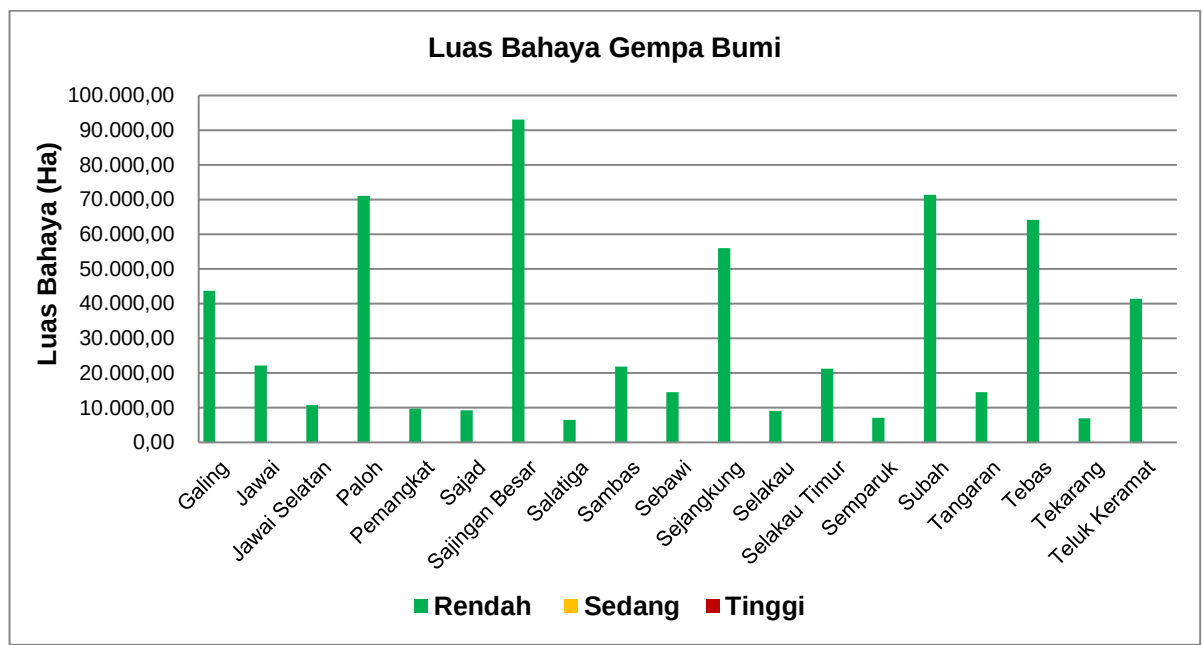
Kecamatan		Potensi Bahaya Gempabumi (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	43.684,00	0,00	0,00	43.684,00	Rendah
02	Jawai	22.113,00	0,00	0,00	22.113,00	Rendah
03	Jawai Selatan	10.767,00	0,00	0,00	10.767,00	Rendah
04	Paloh	71.099,00	0,00	0,00	71.099,00	Rendah
05	Pemangkat	9.704,00	0,00	0,00	9.704,00	Rendah
06	Sajad	9.296,00	0,00	0,00	9.296,00	Rendah
07	Sajingan Besar	93.085,00	0,00	0,00	93.085,00	Rendah
08	Salatiga	6.425,00	0,00	0,00	6.425,00	Rendah
09	Sambas	21.876,00	0,00	0,00	21.876,00	Rendah
10	Sebawi	14.447,00	0,00	0,00	14.447,00	Rendah
11	Sejangkung	56.008,00	0,00	0,00	56.008,00	Rendah
12	Selakau	9.094,00	0,00	0,00	9.094,00	Rendah
13	Selakau Timur	21.184,00	0,00	0,00	21.184,00	Rendah
14	Semparuk	7.028,00	0,00	0,00	7.028,00	Rendah
15	Subah	71.355,00	0,00	0,00	71.355,00	Rendah
16	Tangaran	14.454,00	0,00	0,00	14.454,00	Rendah
17	Tebas	64.128,00	0,00	0,00	64.128,00	Rendah
18	Tekarang	6.938,00	0,00	0,00	6.938,00	Rendah
19	Teluk Keramat	41.376,00	0,00	0,00	41.376,00	Rendah
Kabupaten Sambas		594.061,00	0,00	0,00	594.061,00	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas menunjukkan potensi luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas. Potensi bahaya gempa bumi pada gambar tersebut menerangkan beberapa kecamatan yang memiliki kondisi rawan terhadap bencana gempa bumi berdasarkan kajian bahaya. Luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas ditentukan berdasarkan total luas bahaya gempa bumi tiap desa/kelurahan hingga kecamatan di Kabupaten Sambas yang terpapar gempa bumi. Kelas bahaya gempa bumi Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas bahaya maksimum desa/kelurahan hingga kecamatan di Kabupaten Sambas yang terpapar gempa bumi.

Potensi luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **594.061,00 Ha** dan berada pada kelas Rendah. Kelas bahaya gempa bumi yang berada pada kelas Rendah seluas **594.061,00 Ha**. Secara keseluruhan di kecamatan

Kabupaten Sambas potensi bahaya gempa bumi hanya terdapat kelas dengan kategori Rendah. Adapun grafik potensi bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan luasan bahaya gempa bumi untuk tiap kecamatan, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.22 Grafik Potensi Bahaya Gempa Bumi di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan **Gambar 3.22**, dapat dilihat sebaran luas gempa bumi di Kabupaten Sambas untuk setiap kecamatan dan desa/kelurahan yang berpotensi terpapar bencana gempa bumi. Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Rendah yaitu seluas **93.085,00 Ha**. Sementara itu kecamatan dengan luas daerah terpapar terendah untuk kelas rendah yaitu berada di Kecamatan Salatiga dengan luas **6.425 Ha**. Gempa bumi di Kabupaten Sambas terjadi akibat aktivitas sesar lokal dan tidak menyebabkan kerusakan atau korban jiwa. Berdasarkan Peta Zonasi Gempa Indonesia wilayah barat bagian utara Provinsi Kalimantan Barat spektrum percepatan gempunya < 0,5 g. Artinya percepatan gempa yang mungkin terjadi sangat kecil dan tidak dapat dirasakan oleh manusia atau menyebabkan kerusakan.

3.2.6 BAHAYA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Kebakaran hutan dan lahan merupakan kebakaran permukaan dimana api membakar bahan bakar yang ada di atas permukaan (misalnya: serasah, pepohonan, semak, dan lain-lain), Api kemudian menyebar tidak menentu secara perlahan di bawah permukaan (*ground fire*), membakar bahan organik melalui pori-pori gambut dan melalui akar semak belukar/pohon yang bagian atasnya terbakar (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.12/Menhut/-II/2009 tentang Pengendalian Hutan). Kejadian bencana kebakaran hutan dan lahan dapat dipetakan melalui beberapa komponen seperti yang dijelaskan pada bagian metodologi. Parameter bahaya kebakaran hutan dan lahan antara lain jenis hutan dan lahan, iklim/curah hujan, dan jenis tanah.

Berdasarkan parameter bahaya tersebut, maka diperoleh hasil kajian bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas. Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya yang berpengaruh besar terhadap seluruh desa, maka dihasilkan luas bencana kebakaran hutan dan lahan per kecamatan di Kabupaten Sambas, maupun keseluruhan Kabupaten Sambas. Pengkajian bahaya menunjukkan hasil di Kabupaten Sambas berpotensi bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan dan sebagian

besarnya berada dalam kategori “Sedang”. Tabel 3.23 memperlihatkan luas wilayah yang berpotensi kebakaran hutan dan lahan per kecamatan di Kabupaten Sambas.

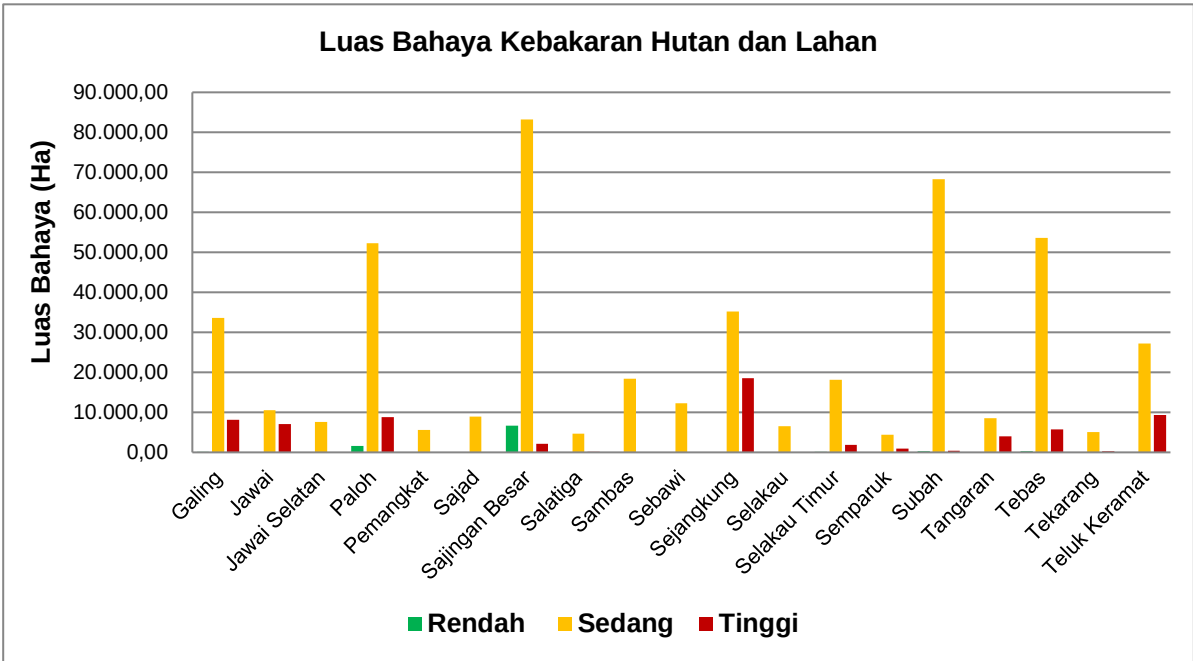
Tabel 3.23 Potensi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan per Kecamatan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	1,08	33.654,60	8.121,42	41.777,10	Sedang
02	Jawai	0,00	10.474,83	7.108,47	17.583,30	Sedang
03	Jawai Selatan	0,00	7.592,04	0,00	7.592,04	Sedang
04	Paloh	1.646,82	52.234,92	8.871,84	62.753,58	Sedang
05	Pemangkat	0,00	5.568,75	0,00	5.568,75	Sedang
06	Sajad	0,00	8.885,88	0,00	8.885,88	Sedang
07	Sajingan Besar	6.660,99	83.177,73	2.142,54	91.981,26	Sedang
08	Salatiga	0,00	4.688,19	149,94	4.838,13	Sedang
09	Sambas	0,00	18.352,89	0,00	18.352,89	Sedang
10	Sebawi	0,00	12.326,22	0,00	12.326,22	Sedang
11	Sejangkung	0,00	35.191,98	18.590,40	53.782,38	Sedang
12	Selakau	0,00	6.600,78	0,00	6.600,78	Sedang
13	Selakau Timur	2,16	18.158,94	1.914,30	20.075,40	Sedang
14	Semparuk	0,00	4.354,11	919,53	5.273,64	Sedang
15	Subah	255,87	68.333,04	390,96	68.979,87	Sedang
16	Tangaran	0,00	8.584,20	4.037,76	12.621,96	Sedang
17	Tebas	249,66	53.602,65	5.733,54	59.585,85	Sedang
18	Tekarang	0,00	5.026,41	330,39	5.356,80	Sedang
19	Teluk Keramat	0,00	27.230,13	9.322,56	36.552,69	Tinggi
Kabupaten Sambas		8.816,58	464.038,29	67.633,65	540.488,52	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Potensi luas bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **540.488,52 Ha** dan berada pada kelas Sedang. Luas bahaya kebakaran hutan dan lahan tersebut dirinci menjadi 3 kelas bahaya, yaitu luas bahaya dengan kelas Rendah adalah **8.816,58 Ha**, kelas Sedang seluas **464.038,29 Ha**, sedangkan daerah yang terpapar bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan pada kelas Tinggi seluas **67.633,65 Ha**. Adapun grafik potensi bahaya Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan luasan bahaya Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan untuk tiap kecamatan, tersaji pada **Gambar 3.23**.

Grafik di bawah ini memperlihatkan sebaran luas bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas untuk kecamatan dan desa terpapar kebakaran hutan dan lahan. Secara keseluruhan, luas daerah terpapar di Kabupaten Sambas hanya terdapat di dua kelas yaitu Sedang dan Tinggi. Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Sedang yaitu seluas **83.177,73 Ha**. Kecamatan Sejangkung menjadi kecamatan dengan luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Tinggi yaitu seluas **18.590,40 Ha**.



Gambar 3.23 Grafik Potensi Bahaya Kebakaran Hutan dan Lahan di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Apabila ditinjau secara lebih detail di tingkat desa, terdapat 11 desa yang berada pada kategori bahaya “Tinggi”. Tingginya potensi bahaya kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Sejangkung, disebabkan penutupan lahan yang didominasi pertanian lahan kering bercampur semak. Potensi kebakaran hutan dan lahan dapat meningkat dikarenakan adanya pembukaan lahan setiap memasuki musim tanam.

3.2.7 BAHAYA KEKERINGAN

Bencana kekeringan biasanya terjadi pada musim kemarau. Hal ini erat sekali hubungannya dengan menurunnya fungsi lahan dalam menyimpan air. Pengurangan fungsi tersebut disebabkan karena rusaknya ekosistem akibat pemanfaatan lahan yang berlebihan. Dampak dari kekeringan ini adalah gagal panen, kekurangan bahan makanan hingga dampak yang terburuk adalah banyaknya gejala kurang gizi bahkan kematian.

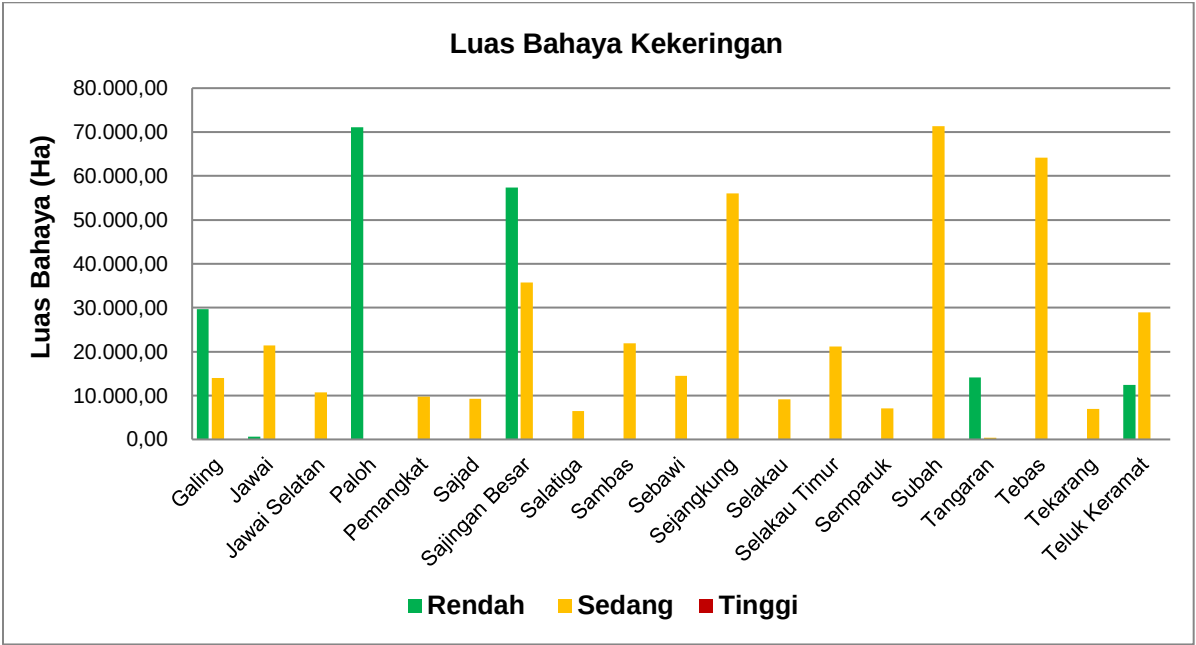
Pengkajian untuk bahaya kekeringan dilihat berdasarkan parameter faktor meteorologi dan kemampuan tanah menyimpan air. Dalam dokumen ini, peta bahaya kekeringan menggunakan indeks bahaya kekeringan yang bersumber dari InaRisk BNPB, 2023. Tabel 3.24 memperlihatkan luas wilayah per kecamatan yang berpotensi bahaya kekeringan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.24 Potensi Bahaya Kekeringan per Kecamatan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Bahaya Kekeringan (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	29.635,51	14.048,49	0,00	43.684,00	Rendah
02	Jawai	690,65	21.422,35	0,00	22.113,00	Sedang
03	Jawai Selatan	0,00	10.767,00	0,00	10.767,00	Sedang
04	Paloh	71.099,00	0,00	0,00	71.099,00	Rendah
05	Pemangkat	0,00	9.704,00	0,00	9.704,00	Sedang
06	Sajad	0,00	9.296,00	0,00	9.296,00	Sedang
07	Sajingan Besar	57.364,62	35.720,38	0,00	93.085,00	Rendah
08	Salatiga	0,00	6.425,00	0,00	6.425,00	Sedang
09	Sambas	0,00	21.876,00	0,00	21.876,00	Sedang
10	Sebawi	0,00	14.447,00	0,00	14.447,00	Sedang
11	Sejangkung	0,00	56.008,00	0,00	56.008,00	Sedang
12	Selakau	0,00	9.094,00	0,00	9.094,00	Sedang
13	Selakau Timur	0,00	21.184,00	0,00	21.184,00	Sedang
14	Semparuk	0,00	7.028,00	0,00	7.028,00	Sedang
15	Subah	0,00	71.355,00	0,00	71.355,00	Sedang
16	Tangaran	14.111,45	342,55	0,00	14.454,00	Rendah
17	Tebas	0,00	64.128,00	0,00	64.128,00	Sedang
18	Tekarang	0,00	6.938,00	0,00	6.938,00	Sedang
19	Teluk Keramat	12.387,56	28.988,44	0,00	41.376,00	Sedang
Kabupaten Sambas		185.288,81	408.772,19	0,00	594.061,00	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total luas bahaya kekeringan di Kabupaten Sambas secara keseluruhan yaitu seluas **594.061,00 Ha** dan berada pada kelas Sedang. Luas bahaya kekeringan tersebut terbagi menjadi 3 kelas bahaya, yaitu luas bahaya dengan kelas rendah **185.288,81 Ha**, kelas sedang seluas **408.772,19 Ha**, dan kelas tinggi pada bahaya kekeringan tidak ditemukan di Kabupaten Sambas. Adapun grafik potensi bahaya Bahaya kekeringan di Kabupaten Sambas disajikan berdasarkan luasan bahaya bahaya kekeringan untuk tiap kecamatan, tersaji pada **Gambar 3.24**.



Gambar 3.24 Grafik Luas Bahaya Kekeringan di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui sebaran luas bahaya kekeringan dapat ditemukan pada seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Sambas. Kecamatan yang memiliki luas tertinggi bahaya kekeringan pada kelas Rendah adalah Kecamatan Paloh dengan luas sebesar **71.099,00 Ha**, kecamatan dengan bahaya kekeringan pada kelas Sedang terdapat di Kecamatan Subah dengan luas sebesar **71.355,00 Ha**. Adapun untuk bahaya kekeringan yang berada pada kelas Tinggi di Kabupaten Sambas tidak ditemukan. Sementara itu, total desa yang berpotensi terpapar bahaya kekeringan dengan kelas sedang terdapat di 162 desa, kelas rendah terdapat di 31 desa di Kabupaten Sambas. Desa Semanga menjadi desa dengan terpapar tertinggi untuk kelas sedang dengan luas **25.348,00 Ha**. Desa Sebusus menjadi desa dengan terpapar tertinggi untuk kelas rendah dengan luas **42.252,00 Ha**.

3.2.8 BAHAYA TANAH LONGSOR

Tanah longsor terjadi ditandai dengan pergerakan suatu massa batuan, tanah atau bahan rombakan material penyusun lereng bergerak ke bawah atau keluar lereng di bawah pengaruh gravitasi. Bahaya tanah longsor dapat terjadi disebabkan adanya gangguan kestabilan pada lereng dan dapat dipicu oleh curah hujan, kejadian gerakan tanah, dan getaran. Dengan kondisi tersebut, bahaya tanah longsor dapat terjadi di daerah lereng di suatu wilayah. Dari penjelasan bencana tanah longsor tersebut, maka pengkajian untuk bahaya tanah longsor dilihat berdasarkan parameter-parameter sebagai tolak ukur penghitungan sebagai berikut: kemiringan lereng, arah lereng, panjang lereng, tipe batuan, jarak dari patahan/sesar aktif, tipe tanah, kedalaman tanah, curah hujan dan stabilitas lereng.

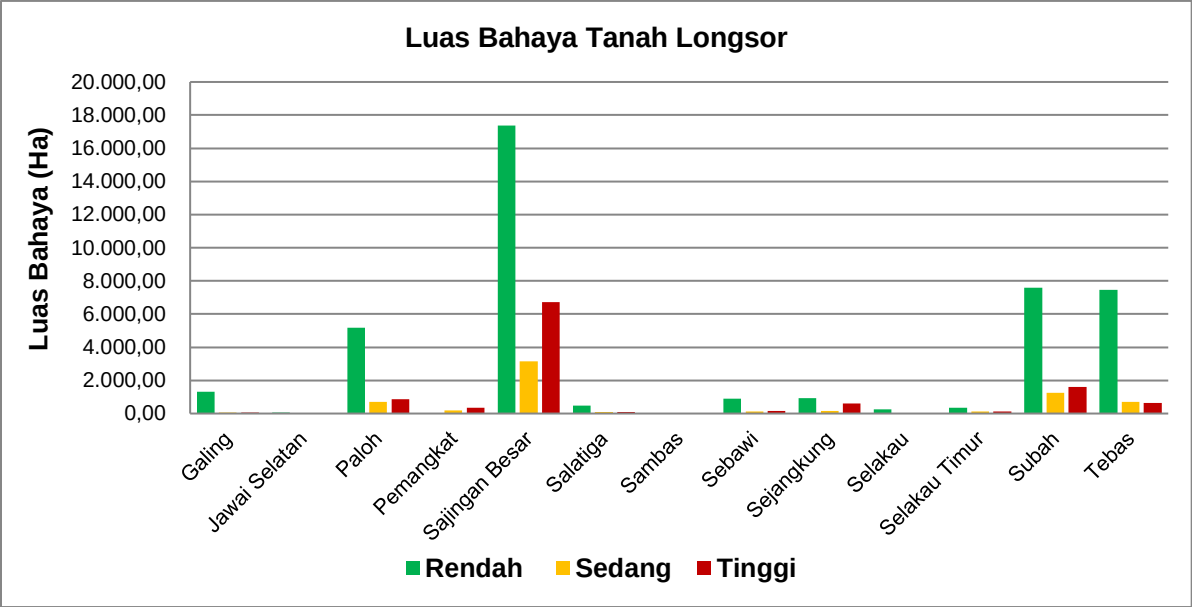
Tabel 3.25 Potensi Bahaya Tanah Longsor per Kecamatan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Bahaya Tanah Longsor (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	1.319,40	49,32	45,36	1.414,08	Rendah
02	Jawai Selatan	47,52	0,00	0,00	47,52	Rendah
03	Paloh	5.178,69	716,31	856,71	6.751,71	Rendah
04	Pemangkat	6,48	178,38	343,62	528,48	Tinggi
05	Sajingan Besar	17.384,76	3.155,04	6.720,93	27.260,73	Rendah
06	Salatiga	469,44	99,45	81,81	650,70	Rendah
07	Sambas	20,07	1,44	0,00	21,51	Rendah
08	Sebawi	912,69	126,90	141,48	1.181,07	Rendah
09	Sejangkung	929,61	156,06	609,39	1.695,06	Rendah
10	Selakau	262,26	42,75	34,38	339,39	Rendah
11	Selakau Timur	362,88	138,15	136,17	637,20	Rendah
12	Subah	7.579,35	1.252,26	1.602,63	10.434,24	Rendah
13	Tebas	7.471,26	695,61	645,75	8.812,62	Rendah
Kabupaten Sambas		41.944,41	6.611,67	11.218,23	59.774,31	Rendah

Sumber: Hasil analisis, 2023

Potensi luas bahaya tanah longsor dari **Tabel 3.25** merupakan gambaran luasan kecamatan di Kabupaten Sambas yang memiliki kondisi rawan terhadap bencana tanah longsor berdasarkan kajian bahaya tanah longsor. Total luas bahaya tanah longsor Kabupaten Sambas ditentukan berdasarkan rekapitulasi total luas bahaya seluruh desa/kelurahan hingga kecamatan yang terpapar bahaya tanah longsor, sedangkan kelas bahaya tanah longsor Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas bahaya maksimum dari desa/kelurahan hingga kecamatan yang terpapar bencana tanah longsor. Berdasarkan parameter-parameter di atas, diperoleh hasil pengkajian bahaya tanah longsor yang meliputi luas bahaya terpapar tanah longsor di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas, tersaji pada tabel di atas.

Potensi luas bahaya tanah longsor di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **59.774,31 Ha** dan berada pada kelas Rendah. Luas bahaya tanah longsor tersebut dirinci menjadi 3 (tiga) kelas bahaya, yaitu luas bahaya dengan kelas Rendah seluas **41.944,41 Ha**, kelas Sedang seluas **6.611,67 Ha**, dan kelas Tinggi seluas **11.218,23 Ha**. Bahaya tanah longsor terjadi di 13 kecamatan. Kecamatan yang potensi bahaya tanah longsor kelas Sedang tidak ditemukan di Kabupaten Sambas. Adapun grafik potensi bahaya Tanah Longsor di Kabupaten Sambas berdasarkan luasan bahaya tanah longsor untuk tiap kecamatan, tersaji pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.25 Grafik Potensi Bahaya Tanah Longsor di Setiap Kecamatan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Grafik di atas memperlihatkan sebaran luas bahaya tanah longsor di Kabupaten Sambas untuk kecamatan dan desa yang berpotensi terpapar bencana tanah longsor. Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan dengan potensi luas daerah terpapar tertinggi untuk kelas Rendah, Sedang dan Tinggi dengan luas **17.384,76 Ha**, **3.155,04 Ha** dan **6.720,93 Ha**. Tingginya longsor di Kecamatan Sajingan Besar disebabkan oleh kondisi daerahnya yang didominasi dengan perbukitan dengan kemiringan curam serta memiliki penutupan lahan yang didominasi oleh pertanian lahan kering bercampur semak. Hal ini yang membuat tanah di lokasi Kecamatan Sajingan Besar memiliki potensi tanah longsor yang tidak stabil.

3.3 KAJIAN KERENTANAN

Kajian kerentanan bencana di Kabupaten Sambas dilakukan berdasarkan komponen sosial budaya, fisik, ekonomi, dan lingkungan. Analisis dilakukan untuk menghasilkan indeks kerugian sehingga diperoleh potensi penduduk terpapar dan potensi kerugian fisik maupun kerusakan lingkungan. Pada akhirnya, indeks penduduk terpapar dan indeks kerugian digabungkan untuk menghasilkan kelas kerentanan di Kabupaten Sambas.

3.3.1 KERENTANAN BANJIR

Kajian kerentanan untuk bencana banjir di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana banjir. Rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang

berpotensi ditimbulkan bencana banjir di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.26 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir di Kabupaten Sambas

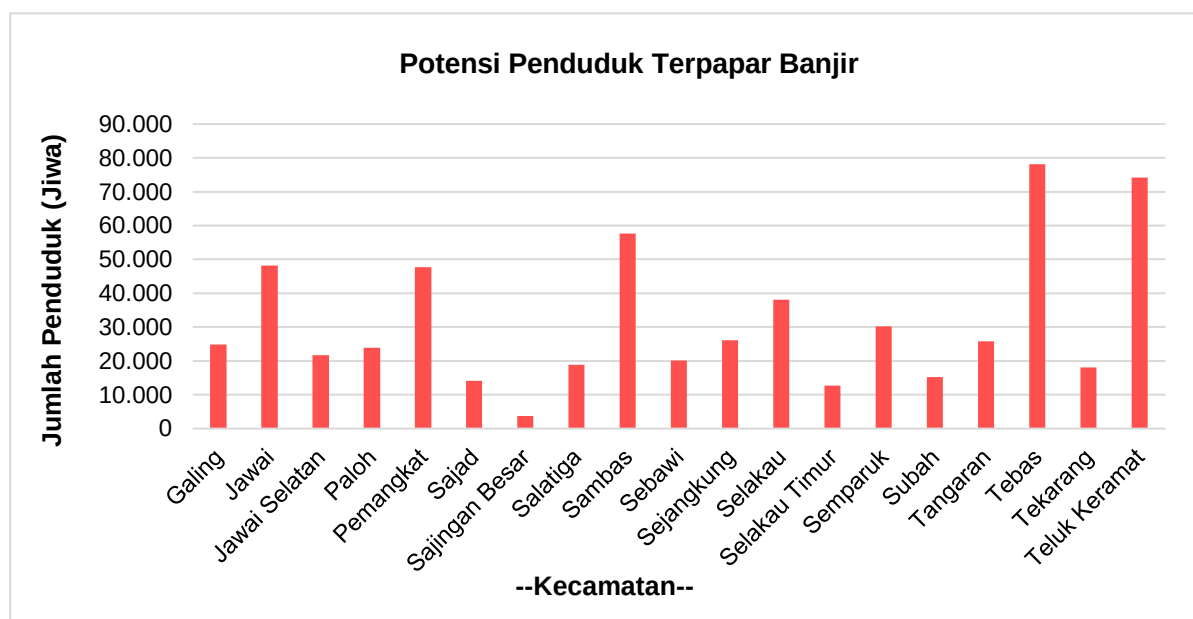
Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	24.894	4.259	1.722	57	Sedang
02	Jawai	48.139	8.386	3.329	17	Sedang
03	Jawai Selatan	21.631	4.143	1.495	22	Sedang
04	Paloh	23.866	4.047	1.653	13	Rendah
05	Pemangkat	47.705	8.984	3.301	41	Sedang
06	Sajad	14.167	2.751	981	15	Sedang
07	Sajingan Besar	3.680	553	255	5	Rendah
08	Salatiga	18.917	3.475	1.310	22	Sedang
09	Sambas	57.621	10.538	3.988	126	Sedang
10	Sebawi	20.162	3.661	1.395	11	Sedang
11	Sejangkung	26.138	4.817	1.810	38	Sedang
12	Selakau	38.108	7.132	2.637	41	Sedang
13	Selakau Timur	12.752	2.140	882	6	Sedang
14	Semparuk	30.208	5.547	2.089	26	Sedang
15	Subah	15.193	2.579	1.052	12	Rendah
16	Tangaran	25.800	4.257	1.787	20	Sedang
17	Tebas	78.077	14.211	5.402	79	Sedang
18	Tekarang	18.040	3.209	1.249	17	Sedang
19	Teluk Keramat	74.228	13.249	5.136	50	Sedang
Kabupaten Sambas		599.328	107.937	41.472	616	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

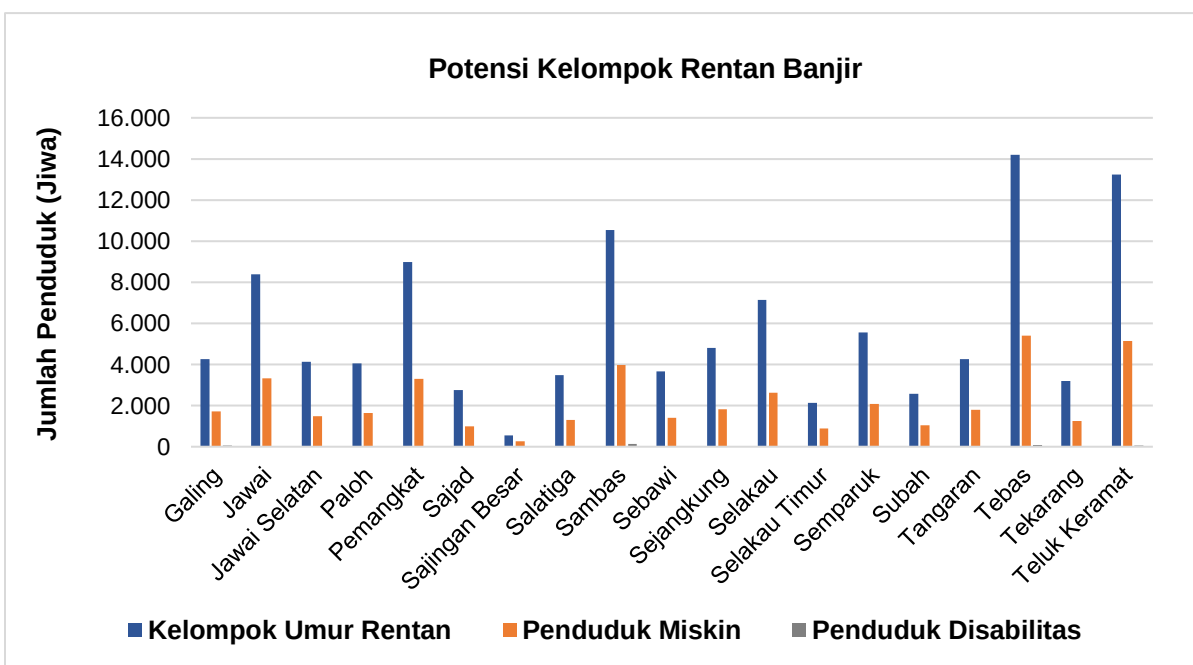
Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak bencana banjir. Penduduk terpapar bencana banjir berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana banjir. Kelas penduduk terpapar bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari seluruh kecamatan terpapar bencana banjir.

Penduduk terpapar bencana Banjir di Kabupaten Sambas diperoleh dari total jumlah penduduk terpapar, yaitu sejumlah **599.328 jiwa** dan berada pada kelas **Sedang**. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **107.937 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **41.472 jiwa**, dan penduduk disabilitas sejumlah **616 jiwa**.

Pada grafik di bawah ini, dapat dilihat kecamatan yang memiliki potensi penduduk terpapar tertinggi bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Tebas dan Teluk Keramat, yaitu dengan jumlah potensi penduduk terpapar mencapai **78.077 jiwa** dan **74.228 jiwa**, sedangkan daerah yang memiliki potensi penduduk terpapar terkecil adalah Kecamatan Sajingan Besar yaitu sebanyak **3.680 jiwa**.



Untuk potensi jumlah penduduk umur rentan dan penduduk miskin terpapar tertinggi terdapat di Kecamatan Tebas masing-masing sebanyak **14.211 jiwa** dan **5.402 jiwa**. Selain itu, potensi terpapar untuk kelompok rentan penduduk disabilitas dengan jumlah tertinggi juga terdapat di Kecamatan Sambas yaitu **126 jiwa**. Secara grafis, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.27 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Bencana Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

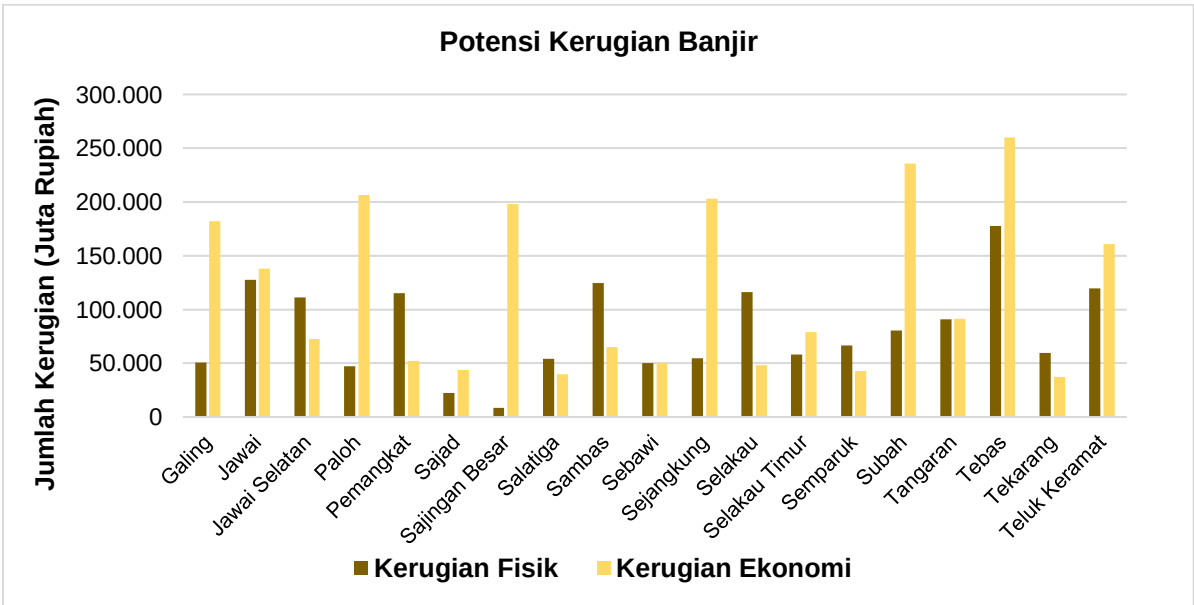
Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana banjir di Kabupaten Sambas. Tabel 3.27 merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.27 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Banjir di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	50.834,14	182.287,95	233.122,08	Tinggi	19.172,70	Tinggi
02	Jawai	127.322,31	137.867,44	265.189,75	Tinggi	13.659,12	Tinggi
03	Jawai Selatan	111.076,66	72.671,41	183.748,08	Tinggi	8.338,95	Tinggi
04	Paloh	47.407,70	206.548,43	253.956,14	Tinggi	27.518,31	Tinggi
05	Pemangkat	115.195,03	51.977,86	167.172,90	Tinggi	6.980,04	Tinggi
06	Sajad	22.174,53	43.916,59	66.091,12	Tinggi	4.693,86	Tinggi
07	Sajingan Besar	8.696,07	197.912,65	206.608,72	Tinggi	19.796,67	Tinggi
08	Salatiga	53.877,19	39.805,50	93.682,69	Tinggi	4.569,84	Tinggi
09	Sambas	124.824,13	65.281,78	190.105,91	Tinggi	9.891,72	Tinggi
10	Sebawi	50.030,63	50.162,52	100.193,15	Tinggi	6.935,85	Tinggi
11	Sejangkung	54.793,25	202.902,57	257.695,81	Tinggi	25.220,70	Tinggi
12	Selakau	116.306,95	48.363,87	164.670,82	Tinggi	6.060,69	Tinggi
13	Selakau Timur	58.312,05	78.965,16	137.277,21	Tinggi	9.920,16	Tinggi
14	Semparuk	66.726,14	42.552,80	109.278,94	Tinggi	5.425,02	Tinggi
15	Subah	80.515,37	235.637,19	316.152,55	Tinggi	25.290,09	Tinggi
16	Tangaran	90.752,06	91.519,26	182.271,32	Tinggi	9.148,23	Tinggi
17	Tebas	177.925,63	260.104,10	438.029,72	Tinggi	28.467,54	Tinggi
18	Tekarang	59.580,26	37.145,48	96.725,74	Tinggi	4.503,33	Tinggi
19	Teluk Keramat	119.806,76	160.947,80	280.754,56	Tinggi	19.900,26	Tinggi
Kabupaten Sambas		1.536.156,86	2.206.570,36	3.742.727,22	Tinggi	255.493,08	Tinggi

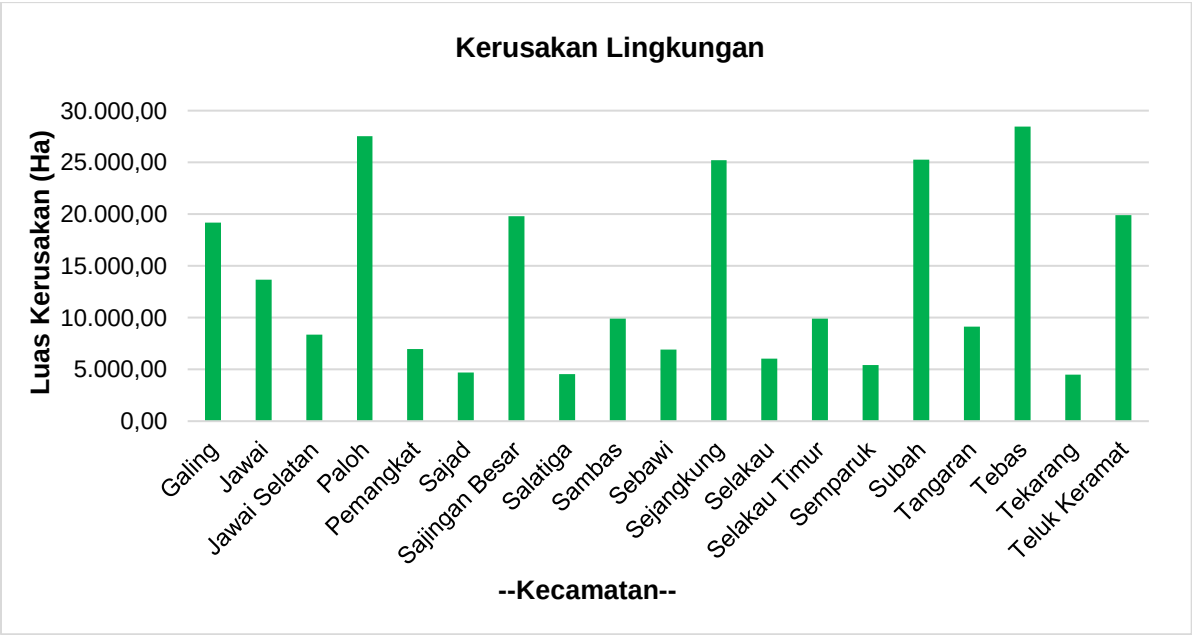
Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total potensi kerugian akibat bencana banjir di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi potensi kerugian fisik dan ekonomi dari seluruh wilayah terpapar bencana banjir. Kelas kerugian bencana banjir di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terpapar bencana. Total kerugian untuk bencana banjir adalah sebesar **3.74 triliun rupiah**. Secara terperinci, kerugian fisik adalah sebesar **1.53 triliun rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **2.20 triliun rupiah**. Berdasarkan kajian dihasilkan kelas kerugian bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah pada kelas **Tinggi**.



Gambar 3.28 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kecamatan dengan kerugian fisik tertinggi berpotensi terjadi di Kecamatan Tebas yaitu sebesar **177.9 milyar rupiah** dan kerugian ekonomi tertinggi juga berpotensi terjadi di Kecamatan Tebas yaitu sebesar **260.1 milyar rupiah**. Adapun untuk potensi kerusakan lingkungan bencana banjir tersaji pada **Gambar 3.29**.



Gambar 3.29 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Potensi kerusakan lingkungan merupakan rekapitulasi potensi kerusakan lingkungan dari seluruh wilayah terpapar bencana banjir. Kelas kerusakan lingkungan bencana di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari desa dan kecamatan terpapar bencana banjir. Hasil kajian menunjukkan bahwa potensi kerusakan lingkungan yang diakibatkan bencana banjir adalah seluas **255.493,08 Ha** dan secara keseluruhan berada pada kelas kerusakan lingkungan **Tinggi**.

Grafik pada **Gambar 3.29**, menunjukkan bahwa bencana banjir berdampak pada kerusakan lingkungan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun terkait luas kerusakan lingkungan terbesar terdapat di Kecamatan Tebas yaitu seluas **28.467,54 Ha**, dan luas kerusakan lingkungan terkecil terdapat di Kecamatan Tekarang dan Sajad.

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana banjir di atas, maka dapat diketahui kelas kerentanan bencana banjir di tiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.28 Kelas Kerentanan Bencana Banjir di Kabupaten Sambas

Kelurahan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
2	Jawai	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
3	Jawai Selatan	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
4	Paloh	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
5	Pemangkat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi
6	Sajad	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	Sajingan Besar	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
8	Salatiga	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
9	Sambas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi
10	Sebawi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
11	Sejangkung	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
12	Selakau	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
13	Selakau Timur	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
14	Semparuk	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
15	Subah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
16	Tangaran	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
17	Tebas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
18	Tekarang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
19	Teluk Keramat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
Kabupaten Sambas		Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, kelas kerentanan bencana banjir di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Sedang hingga Tinggi. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi**.

3.3.2 KERENTANAN BANJIR BANDANG

Kajian kerentanan untuk banjir bandang di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudians ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana banjir bandang, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

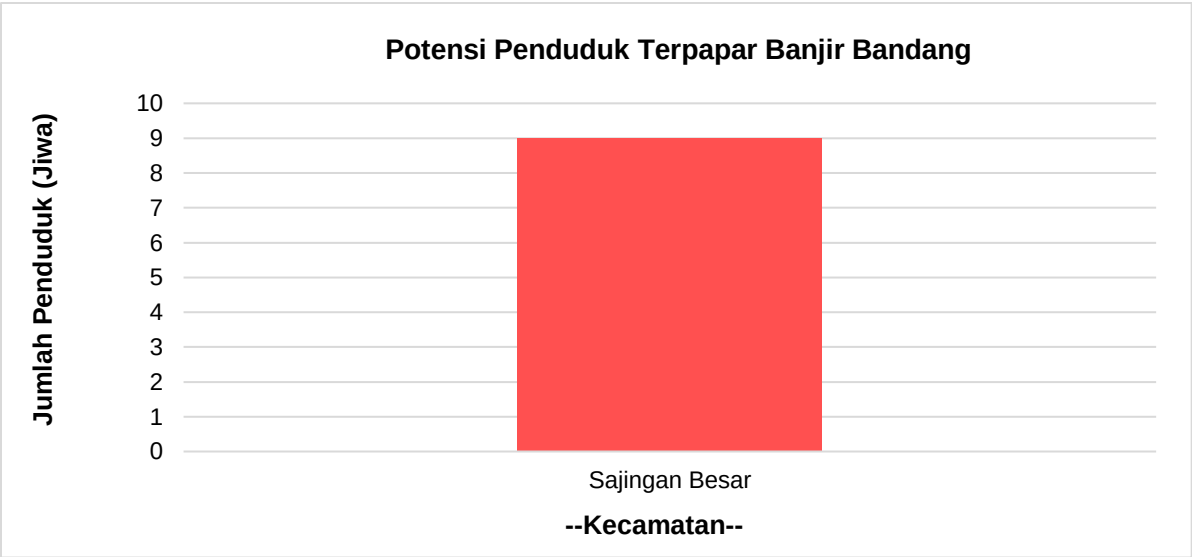
Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Sajingan Besar	9	2	1	0	Rendah
Kabupaten Sambas		9	2	1	0	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak banjir bandang. Penduduk terpapar bencana banjir bandang berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana banjir bandang. Kelas penduduk terpapar

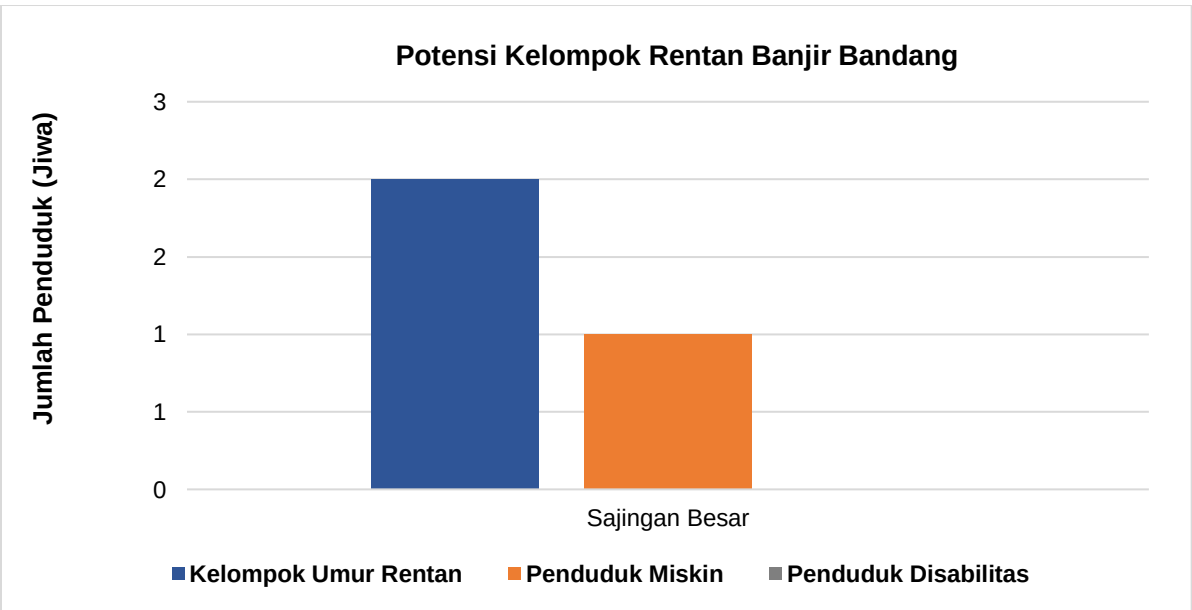
bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari kecamatan terdampak bencana banjir bandang. Potensi penduduk terpapar pada banjir bandang hanya terjadi di satu kecamatan saja yaitu Kecamatan Sajingan Besar. Berdasarkan analisis, penduduk terpapar bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas adalah sejumlah **9 jiwa** dan berada pada kelas **Rendah**.

Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **2 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **1 jiwa**, dan penduduk disabilitas tidak ditemukan. Gambar 3.30 dan Gambar 3.31 merupakan grafik potensi total penduduk dan kelompok rentan terpapar bencana banjir bandang di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.30 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada hanya di Kecamatan Sajingan Besar. Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di kecamatan tersebut.



Gambar 3.31 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

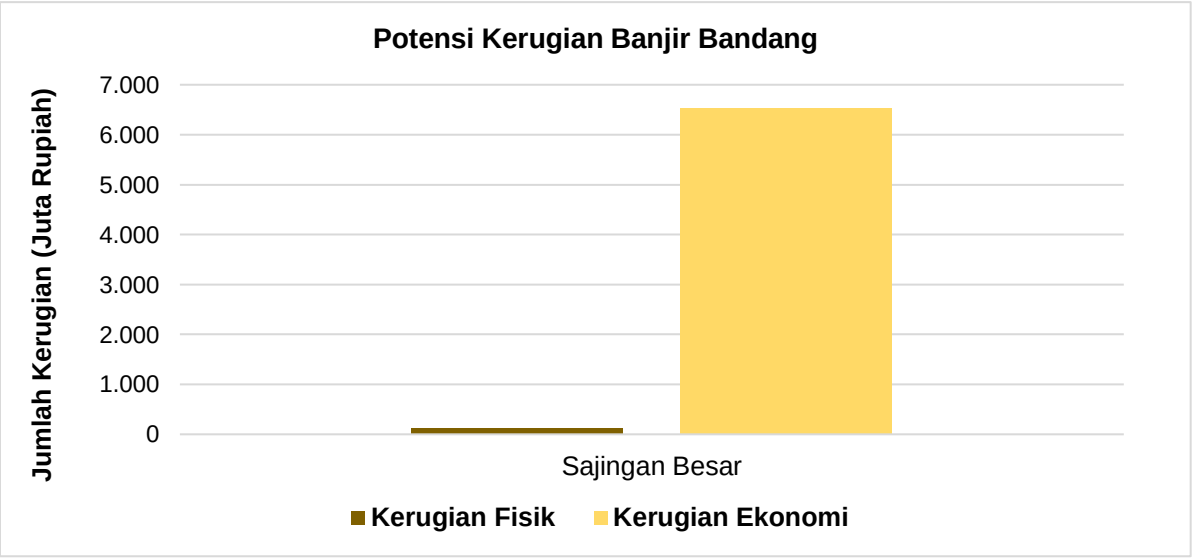
Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas. Tabel 3.30 merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.30 Potensi Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Sajingan Besar	117,50	6.532,81	6.650,31	Tinggi	692,19	Tinggi
Kabupaten Sambas		117,50	6.532,81	6.650,31	Tinggi	692,19	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total potensi kerugian bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana banjir bandang. Kelas kerugian bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana. Total kerugian untuk bencana banjir bandang adalah **6.65 triliun rupiah** yaitu dengan rincian kerugian fisik sebesar **117,50 milyar rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **6.53 triliun rupiah**. Kelas kerugian bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. Gambar 3.32 merupakan grafik potensi kerugian bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas yang berpotensi di satu kecamatan.



Gambar 3.32 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kecamatan Sajingan Besar menjadi satu satunya kecamatan yang memiliki potensi kerugian tertinggi, terutama untuk kerugian ekonomi yakni sebanyak **6.532,81 triliun rupiah**. Adapun potensi kerusakan lingkungan akibat bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas yakni seluas **692,19 Ha**. Kerusakan lingkungan akibat bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**.

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana banjir bandang, maka diketahui kelas kerentanan bencana banjir bandang di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.31 Kelas Kerentanan Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

Kelurahan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Sajingan Besar	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
Kabupaten Sambas		Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan Tabel di atas, kelas kerentanan bencana banjir bandang di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Sedang, yaitu hanya di Kecamatan Sajingan Besar. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas adalah **Sedang**.

3.3.3 KERENTANAN CUACA EKSTRIM

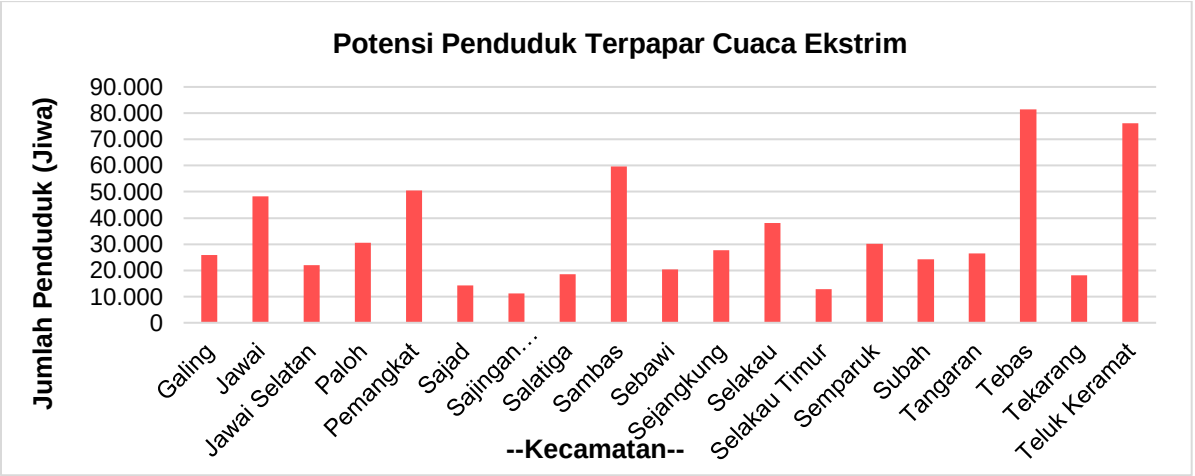
Kajian kerentanan untuk cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana cuaca ekstrim, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada Tabel 3.32.

Tabel 3.32 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	25.855	4.423	1.789	58	Sedang
02	Jawai	48.216	8.399	3.335	17	Sedang
03	Jawai Selatan	21.912	4.191	1.515	22	Sedang
04	Paloh	30.532	5.118	2.114	17	Sedang
05	Pemangkat	50.507	9.566	3.495	44	Sedang
06	Sajad	14.212	2.759	984	15	Sedang
07	Sajingan Besar	11.100	1.691	769	18	Rendah
08	Salatiga	18.568	3.410	1.286	21	Sedang
09	Sambas	59.669	10.904	4.130	130	Sedang
10	Sebawi	20.416	3.708	1.412	11	Sedang
11	Sejangkung	27.765	5.101	1.922	40	Sedang
12	Selakau	37.996	7.111	2.629	40	Sedang
13	Selakau Timur	12.893	2.167	892	6	Sedang
14	Semparuk	30.216	5.548	2.090	26	Sedang
15	Subah	24.179	4.110	1.674	19	Sedang
16	Tangaran	26.424	4.353	1.830	20	Sedang
17	Tebas	81.510	14.829	5.639	83	Sedang
18	Tekarang	18.185	3.234	1.259	17	Sedang
19	Teluk Keramat	76.132	13.575	5.268	51	Sedang
Kabupaten Sambas		636.286	114.197	44.030	654	Sedang

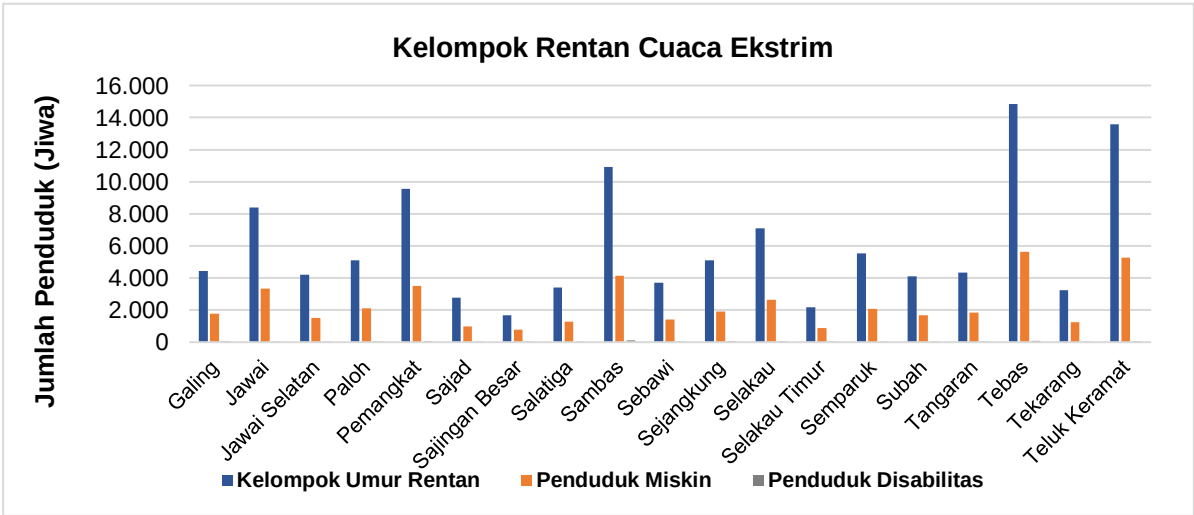
Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak cuaca ekstrim. Penduduk terpapar bencana cuaca ekstrim berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana cuaca ekstrim. Kelas penduduk terpapar bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari seluruh kecamatan terdampak bencana cuaca ekstrim. Berdasarkan analisis, penduduk terpapar bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas adalah sejumlah **636.286 jiwa** dan berada pada kelas **Sedang**. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **114.197 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **44.030 jiwa**, dan penduduk disabilitas sejumlah **654 jiwa**. Gambar 3.33 dan Gambar 3.34 merupakan grafik potensi total penduduk dan kelompok rentan terpapar bencana cuaca ekstrim di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.33 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada di Kecamatan Tebas, Teluk Keramat dan Sambas, secara berurutan, yaitu sejumlah **81.510 jiwa**, **76.132 jiwa** dan **59.669 jiwa**. Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di keempat kecamatan tersebut secara berurutan. Di Kecamatan Teluk Keramat sejumlah **13.575 jiwa** penduduk usia rentan dan **5.268 jiwa** penduduk miskin terpapar bencana cuaca ekstrim. Sementara penduduk disabilitas yang terpapar bencana banjir paling banyak di Kecamatan Sambas, yaitu **130 jiwa**, disusul Tebas, Galing, dan Teluk Keramat.



Gambar 3.34 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

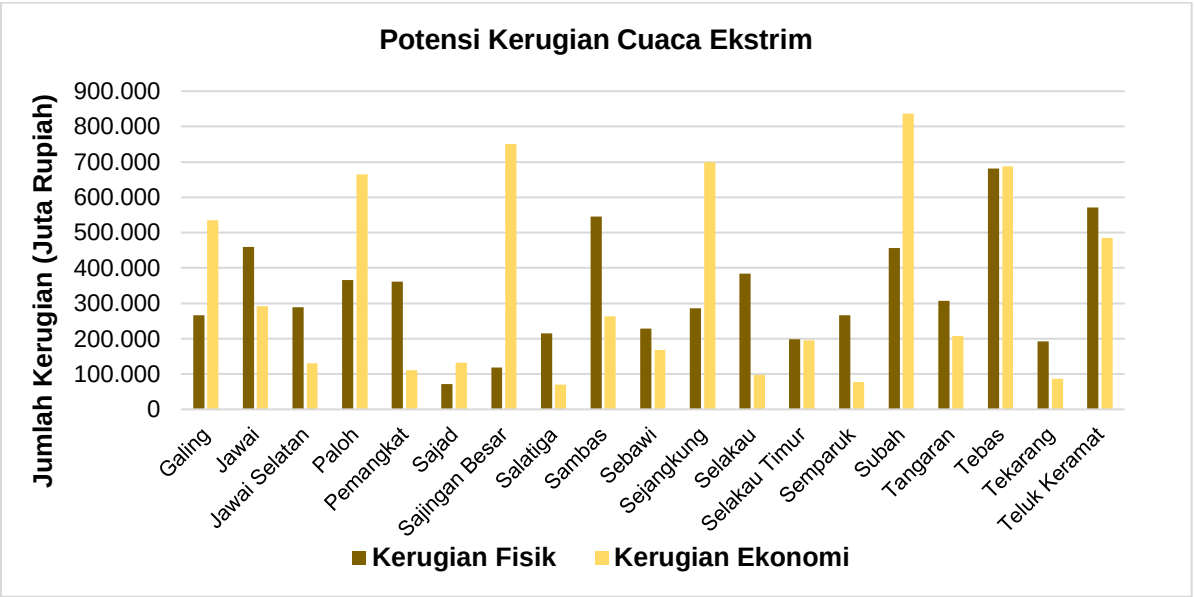
Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas. **Tabel 3.33** merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.33 Potensi Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	265.748,75	534.868,31	800.617,06	Tinggi	-	-
02	Jawai	459.898,09	292.252,07	752.150,16	Tinggi	-	-
03	Jawai Selatan	289.235,76	130.438,34	419.674,10	Tinggi	-	-
04	Paloh	365.268,94	664.697,24	1.029.966,18	Tinggi	-	-
05	Pemangkat	362.029,22	110.316,26	472.345,48	Tinggi	-	-
06	Sajad	72.180,81	131.908,37	204.089,19	Tinggi	-	-
07	Sajingan Besar	118.292,08	750.379,62	868.671,70	Tinggi	-	-
08	Salatiga	214.240,98	70.511,52	284.752,50	Tinggi	-	-
09	Sambas	544.811,21	263.132,96	807.944,17	Tinggi	-	-
10	Sebawi	228.322,47	168.936,22	397.258,69	Tinggi	-	-
11	Sejangkung	285.595,49	698.962,60	984.558,09	Tinggi	-	-
12	Selakau	383.582,82	97.255,20	480.838,02	Tinggi	-	-
13	Selakau Timur	198.972,42	195.685,21	394.657,63	Tinggi	-	-
14	Semparuk	266.622,34	78.281,37	344.903,71	Tinggi	-	-
15	Subah	456.740,82	836.159,15	1.292.899,97	Tinggi	-	-
16	Tangaran	307.724,82	206.718,43	514.443,25	Tinggi	-	-
17	Tebas	681.892,10	686.714,35	1.368.606,45	Tinggi	-	-
18	Tekarang	192.026,91	87.426,39	279.453,30	Tinggi	-	-
19	Teluk Keramat	570.784,95	485.332,66	1.056.117,61	Tinggi	-	-
Kabupaten Sambas		6.263.971,00	6.489.976,27	12.753.947,26	Tinggi	-	-

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Total potensi kerugian bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana cuaca ekstrim. Kelas kerugian bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana. Total kerugian untuk bencana cuaca ekstrim adalah sebesar **12.753 triliun rupiah** yaitu dengan rincian kerugian fisik sebesar **6.263 triliun rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **6.489 triliun rupiah**. Kelas kerugian bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. Gambar 3.35 merupakan grafik potensi kerugian bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.35 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kecamatan Tebas menjadi kecamatan yang memiliki potensi kerugian tertinggi yakni sebanyak **1.368.606,45 triliun rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerugian terendah bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Tekarang yakni sebanyak **279.453 milyar rupiah**.

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana cuaca ekstrim, maka diketahui kelas kerentanan bencana cuaca ekstrim di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (Tabel 3.34).

Tabel 3.34 Kelas Kerentanan Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Sedang	Tinggi	-	Rendah
2	Jawai	Sedang	Tinggi	-	Rendah
3	Jawai Selatan	Sedang	Tinggi	-	Rendah
4	Paloh	Sedang	Tinggi	-	Rendah
5	Pemangkat	Sedang	Tinggi	-	Rendah
6	Sajad	Sedang	Tinggi	-	Rendah
7	Sajingan Besar	Rendah	Tinggi	-	Rendah
8	Salatiga	Sedang	Tinggi	-	Rendah
9	Sambas	Sedang	Tinggi	-	Rendah
10	Sebawi	Sedang	Tinggi	-	Rendah
11	Sejangkung	Sedang	Tinggi	-	Rendah
12	Selakau	Sedang	Tinggi	-	Rendah
13	Selakau Timur	Sedang	Tinggi	-	Rendah
14	Semparuk	Sedang	Tinggi	-	Rendah
15	Subah	Sedang	Tinggi	-	Rendah
16	Tangaran	Sedang	Tinggi	-	Rendah
17	Tebas	Sedang	Tinggi	-	Rendah
18	Tekarang	Sedang	Tinggi	-	Rendah
19	Teluk Keramat	Sedang	Tinggi	-	Rendah
Kabupaten Sambas		Sedang	Tinggi	-	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan Tabel 3.34, kelas kerentanan bencana cuaca ekstrim di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Rendah. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah **Rendah**.

3.3.4 KERENTANAN GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI

Kajian kerentanan untuk gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel 3.35.

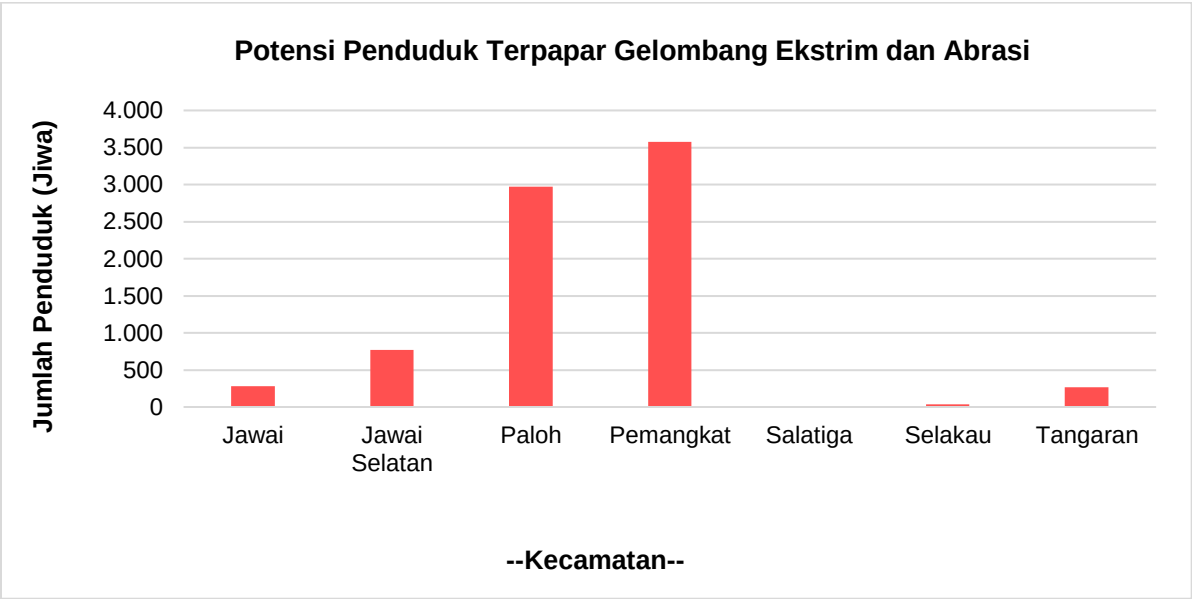
Tabel 3.35 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Jawai	280	47	19	0	Rendah
02	Jawai Selatan	766	130	53	0	Rendah
03	Paloh	2.970	491	206	1	Rendah
04	Pemangkat	3.573	745	247	4	Rendah
05	Salatiga	5	1	0	0	Rendah
06	Selakau	35	6	2	0	Rendah
07	Tangaran	265	42	18	0	Rendah
Kabupaten Sambas		7.894	1.463	546	6	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

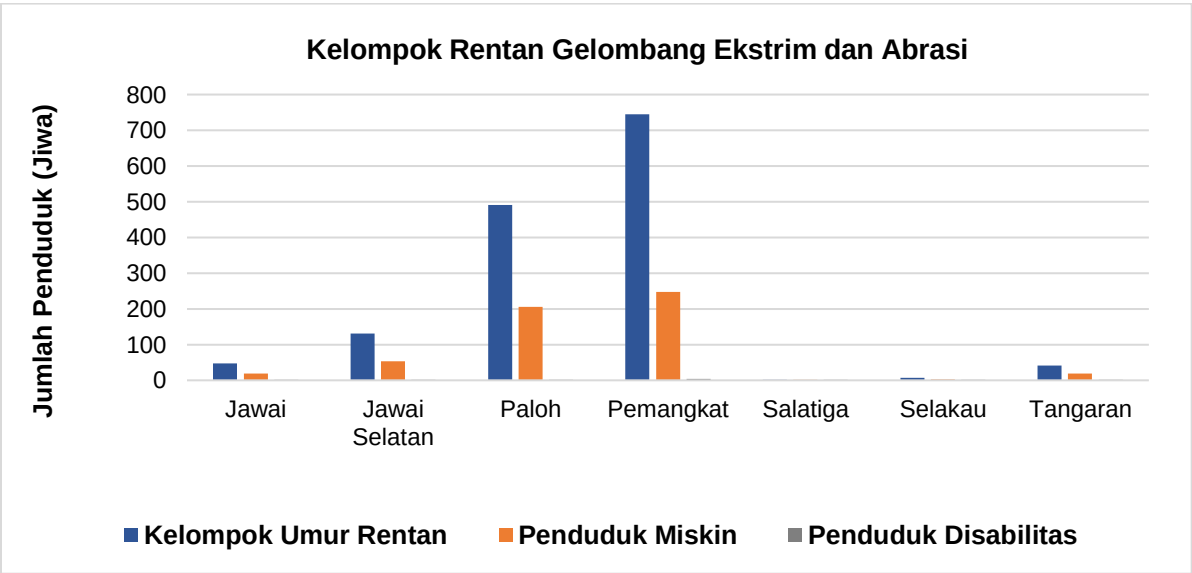
Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak gelombang ekstrim dan abrasi. Penduduk terpapar bencana gelombang ekstrim dan abrasi berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana gelombang ekstrim dan abrasi. Kelas penduduk terpapar bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari seluruh kecamatan terdampak bencana gelombang ekstrim dan abrasi.

Berdasarkan analisis, penduduk terpapar bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas adalah sejumlah **7.894 jiwa** dan berada pada kelas **Rendah**. Gelombang ekstrim dan abrasi hanya terjadi di tujuh kecamatan yang mana merupakan daerah pesisir. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **1.463 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **546 jiwa**, dan penduduk disabilitas sejumlah **6 jiwa**. **Gambar 3.36** dan **Gambar 3.37** merupakan grafik potensi total penduduk dan kelompok rentan terpapar bencana gelombang ekstrim dan abrasi di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada di Kecamatan Pemangkat, Paloh dan Jawai Selatan, secara berurutan, yaitu sejumlah **3.573 jiwa**, **2.970 jiwa** dan **766 jiwa**. Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di tiga kecamatan tersebut secara berurutan.



Gambar 3.36 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

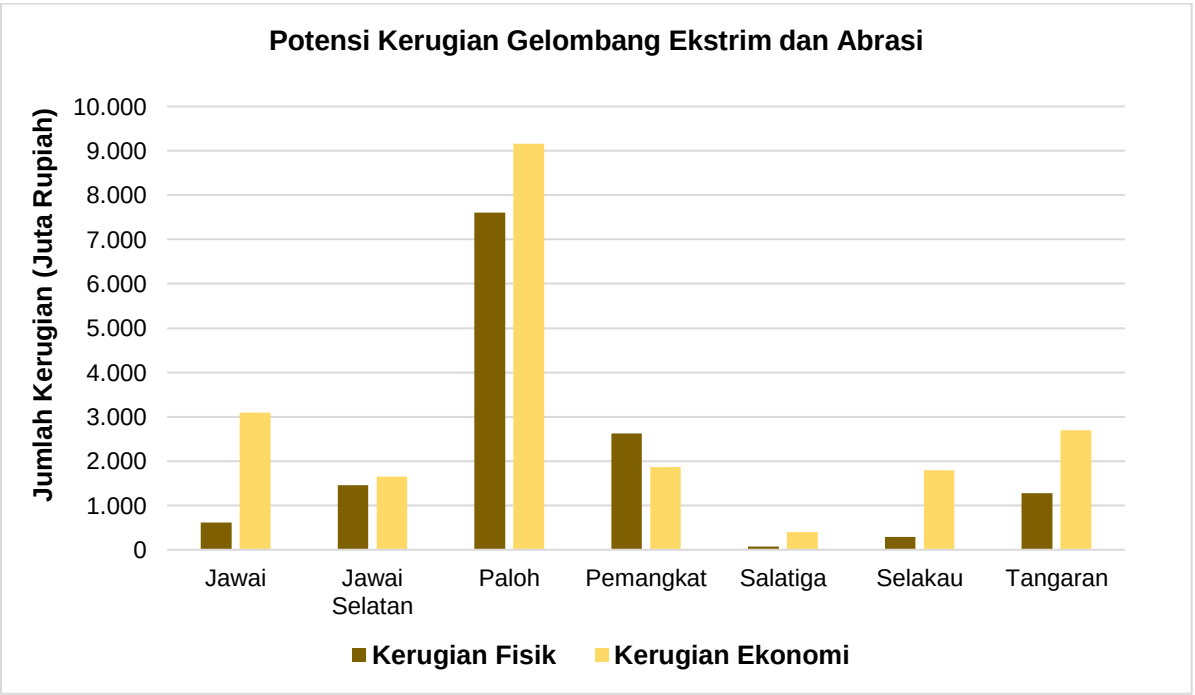
Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas. Gambar 3.36 merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.36 Potensi Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana Gelombang Ekstrim Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Jawai	610,31	3.096,41	3.706,71	Tinggi	441,27	Tinggi
02	Jawai Selatan	1.457,50	1.650,66	3.108,16	Tinggi	277,83	Tinggi
03	Paloh	7.607,41	9.163,23	16.770,64	Tinggi	1.611,18	Tinggi
04	Pemangkat	2.625,58	1.866,95	4.492,53	Tinggi	283,32	Tinggi
05	Salatiga	77,50	399,95	477,45	Rendah	57,06	Tinggi
06	Selakau	285,00	1.788,78	2.073,78	Tinggi	235,53	Tinggi
07	Tangaran	1.270,00	2.697,21	3.967,21	Tinggi	347,49	Tinggi
Kabupaten Sambas		13.933,30	20.663,19	34.596,49	Tinggi	3.253,68	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

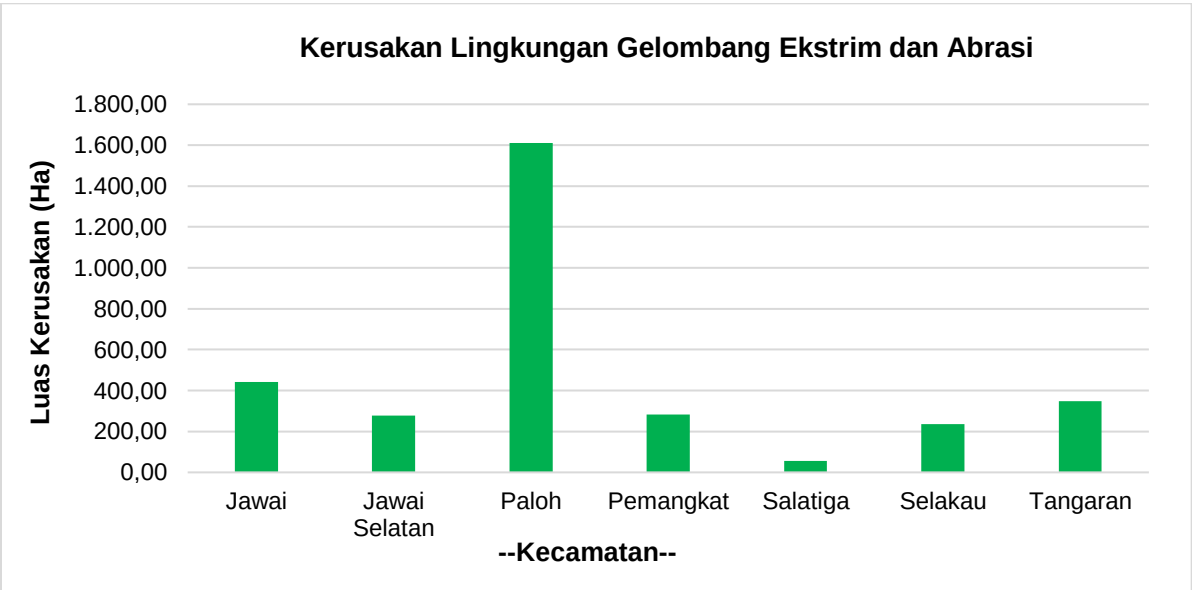
Total potensi kerugian bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana gelombang ekstrim dan abrasi. Kelas kerugian bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana. Total kerugian untuk bencana gelombang ekstrim dan abrasi adalah sebesar **34.596,49 ribu rupiah** yaitu dengan rincian kerugian fisik sebesar **13.933,30 ribu rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **20.663,19 ribu rupiah**. Kelas kerugian bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. Adapun potensi kerusakan lingkungan akibat bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas yakni seluas **3.253 Ha**. Kerusakan lingkungan akibat bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. **Gambar 3.38** merupakan grafik potensi kerugian bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.37 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kecamatan Paloh menjadi kecamatan yang memiliki potensi kerugian tertinggi untuk kerugian ekonomi dan fisik yakni sebanyak **7.607,41 ribu rupiah** dan **9.163,23 ribu rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerusakan lingkungan terendah bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Salatiga yakni sebanyak **57,06 Ha**.



Gambar 3.38 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana gelombang ekstrim dan abrasi, maka diketahui kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (**Tabel 3.37**).

Tabel 3.37 Kelas Kerentanan Bencana Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Sosial	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Jawai	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
2	Jawai Selatan	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
3	Paloh	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
4	Pemangkat	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
5	Salatiga	Rendah	Rendah	Tinggi	Sedang
6	Selakau	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	Tangaran	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
Kabupaten Sambas		Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.37** kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Sedang hingga Tinggi. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas adalah **Sedang**.

3.3.5 KERENTANAN GEMPA BUMI

Kajian kerentanan untuk gempa bumi di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana gempa bumi, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana gempa bumi di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Tabel 3.38**.

Tabel 3.38 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	25.860	4.424	1.789	58	Sedang
02	Jawai	48.252	8.405	3.337	17	Sedang
03	Jawai Selatan	21.971	4.201	1.519	22	Sedang
04	Paloh	31.155	5.219	2.157	17	Sedang
05	Pemangkat	52.635	10.000	3.642	46	Sedang
06	Sajad	14.212	2.759	984	15	Sedang
07	Sajingan Besar	12.579	1.933	871	20	Sedang
08	Salatiga	19.179	3.523	1.328	22	Sedang
09	Sambas	59.669	10.904	4.130	130	Sedang
10	Sebawi	21.033	3.818	1.455	11	Sedang
11	Sejangkung	27.790	5.105	1.924	40	Sedang
12	Selakau	38.433	7.193	2.659	41	Sedang
13	Selakau Timur	13.283	2.219	919	6	Sedang
14	Semparuk	30.216	5.548	2.090	26	Sedang
15	Subah	24.554	4.170	1.700	19	Sedang
16	Tangaran	26.468	4.360	1.833	20	Sedang
17	Tebas	81.799	14.879	5.659	83	Sedang
18	Tekarang	18.185	3.234	1.259	17	Sedang
19	Teluk Keramat	76.132	13.575	5.268	51	Sedang
Kabupaten Sambas		643.405	115.469	44.523	661	Sedang

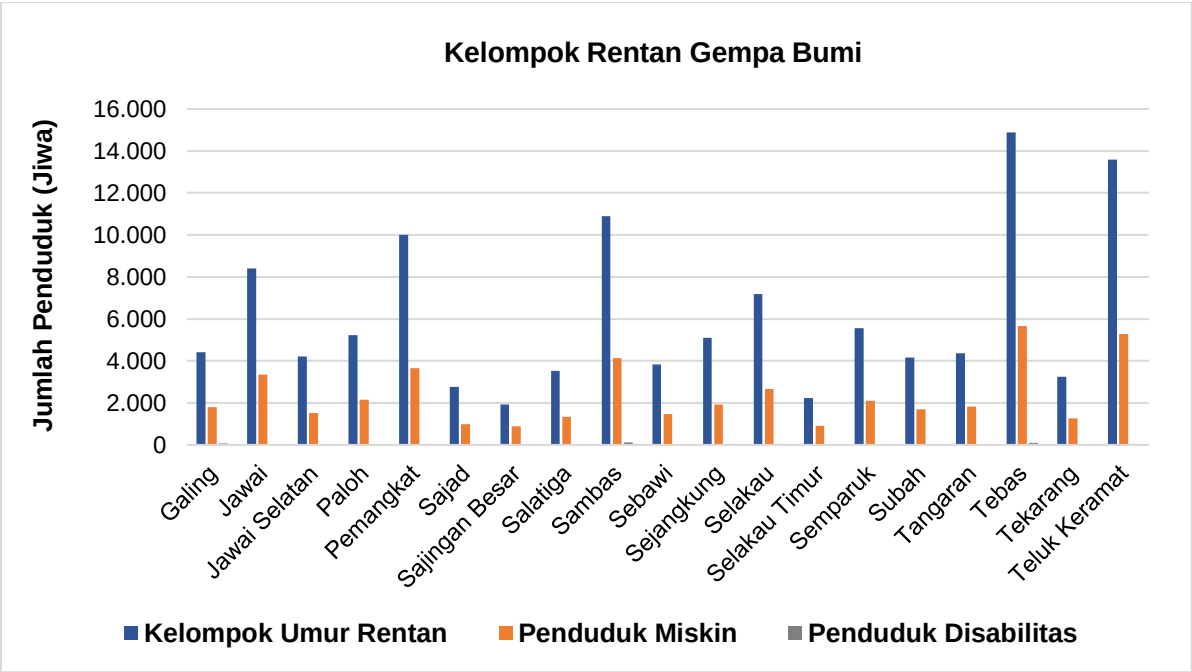
Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas merupakan hasil kajian kerentanan terkait kelas penduduk terpapar terhadap bencana gempa bumi di Kabupaten Sambas, bahwa secara keseluruhan penduduk terpapar untuk bencana gempa bumi di Kabupaten Sambas berada pada kelas tinggi dengan total **643.405 jiwa**. Potensi penduduk terpapar gempa bumi tersebut diperoleh dengan pertimbangan penduduk rentan di Kabupaten Sambas. Banyaknya penduduk rentan dan aktivitas masyarakat di wilayah berisiko bencana mempengaruhi besarnya potensi penduduk terpapar bencana gempa bumi.



Gambar 3.39 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 3.44 Kecamatan Tebas menjadi kecamatan tertinggi untuk penduduk terpapar di Kabupaten Sambas yaitu **81.799 jiwa**. Kemudian di ikuti Kecamatan Teluk Keramat **76.132 jiwa** dan Kecamatan Sambas **59.669 jiwa**.



Gambar 3.40 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Gempa Bumi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di ketiga kecamatan tersebut secara berurutan. Di Kecamatan Tebas sejumlah **14.879 jiwa** penduduk usia rentan dan **5.659 jiwa** penduduk miskin terpapar bencana gempa bumi.

Sementara itu, kelas kerugian bencana gempa bumi didapatkan dari komponen fisik dan ekonomi (kerugian rupiah) dan tidak memiliki komponen lingkungan (kerusakan lingkungan). Untuk hasil kajian potensi kerugian bencana gempa bumi di Kabupaten Sambas tidak ada. Berdasarkan luas bahaya gempa bumi di Kabupaten Sambas

hanya memiliki kelas bahaya rendah saja, dikarenakan kelas bahaya rendah dianggap tidak merusak atau menimbulkan kerugian. Adapun untuk kelas kerentanan untuk bencana gempa bumi terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.39 Kelas Kerentanan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Sedang	Rendah	-	Rendah
2	Jawai	Sedang	Rendah	-	Rendah
3	Jawai Selatan	Sedang	Rendah	-	Rendah
4	Paloh	Sedang	Rendah	-	Rendah
5	Pemangkat	Sedang	Rendah	-	Rendah
6	Sajad	Sedang	Rendah	-	Rendah
7	Sajingan Besar	Sedang	Rendah	-	Rendah
8	Salatiga	Sedang	Rendah	-	Rendah
9	Sambas	Sedang	Rendah	-	Rendah
10	Sebawi	Sedang	Rendah	-	Rendah
11	Sejangkung	Sedang	Rendah	-	Rendah
12	Selakau	Sedang	Rendah	-	Rendah
13	Selakau Timur	Sedang	Rendah	-	Rendah
14	Semparuk	Sedang	Rendah	-	Rendah
15	Subah	Sedang	Rendah	-	Rendah
16	Tangaran	Sedang	Rendah	-	Rendah
17	Tebas	Sedang	Rendah	-	Rendah
18	Tekarang	Sedang	Rendah	-	Rendah
19	Teluk Keramat	Sedang	Rendah	-	Rendah
Kabupaten Sambas		Sedang	Rendah	-	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.39** kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah rendah. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas adalah **Rendah**.

3.3.6 KERENTANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Kajian kerentanan untuk bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas didapatkan dari potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana kebakaran hutan dan lahan. Namun, dalam kebakaran hutan dan lahan tidak ditemui adanya kerentanan sosial yang meliputi penduduk terdampak dan kelompok rentan, sehingga rekapitulasi potensi penduduk terdampak tidak ditampilkan. Rekapitulasi potensi kerugian yang ditimbulkan bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel berikut.

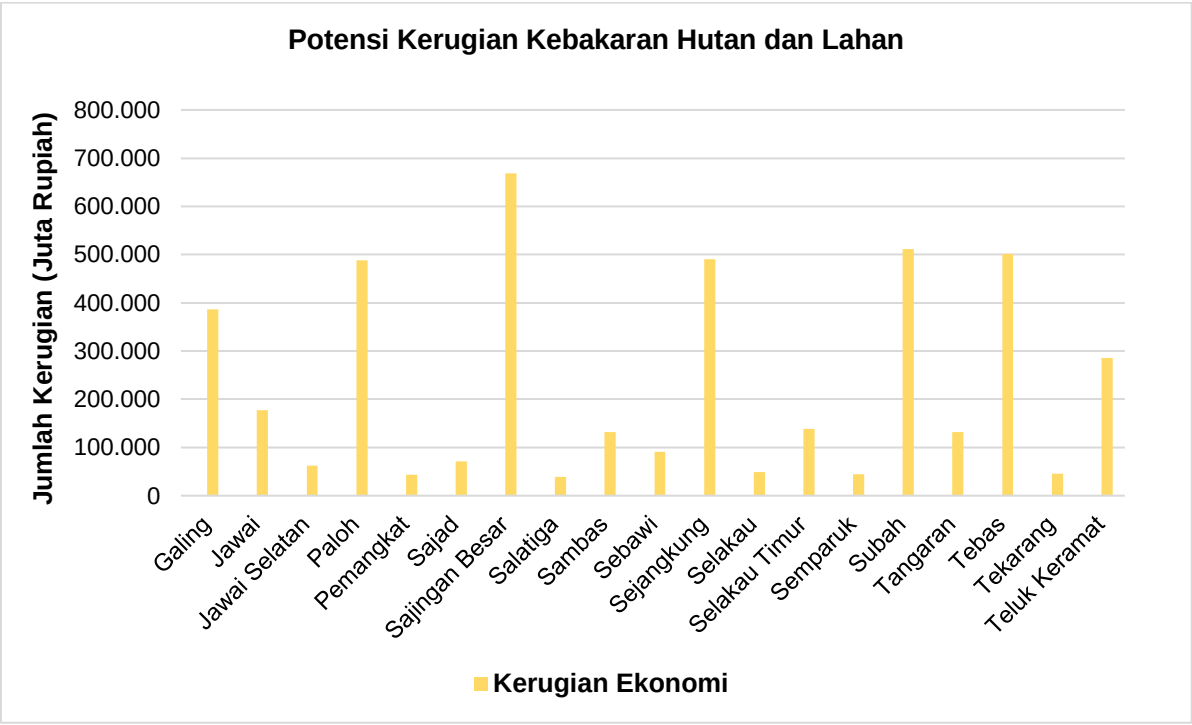
Tabel 3.40 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	-	386.627,16	386.627,16	Tinggi	41.776,02	Tinggi
02	Jawai	-	177.713,92	177.713,92	Tinggi	17.581,68	Tinggi
03	Jawai Selatan	-	62.721,18	62.721,18	Tinggi	7.584,84	Tinggi
04	Paloh	-	487.815,09	487.815,09	Tinggi	61.057,98	Tinggi
05	Pemangkat	-	43.073,42	43.073,42	Tinggi	5.566,86	Tinggi
06	Sajad	-	71.239,33	71.239,33	Tinggi	8.885,88	Tinggi
07	Sajingan Besar	-	668.190,56	668.190,56	Tinggi	85.295,25	Tinggi
08	Salatiga	-	39.239,35	39.239,35	Tinggi	4.837,95	Tinggi
09	Sambas	-	132.139,85	132.139,85	Tinggi	18.352,89	Tinggi
10	Sebawi	-	91.164,09	91.164,09	Tinggi	12.326,22	Tinggi
11	Sejangkung	-	490.631,46	490.631,46	Tinggi	53.772,75	Tinggi
12	Selakau	-	48.996,82	48.996,82	Tinggi	6.600,78	Tinggi
13	Selakau Timur	-	138.256,76	138.256,76	Tinggi	20.070,09	Tinggi
14	Semparuk	-	44.358,28	44.358,28	Tinggi	5.273,64	Tinggi
15	Subah	-	511.535,23	511.535,23	Tinggi	68.722,38	Tinggi
16	Tangaran	-	132.152,75	132.152,75	Tinggi	12.607,38	Tinggi
17	Tebas	-	501.742,09	501.742,09	Tinggi	59.335,92	Tinggi
18	Tekarang	-	45.605,95	45.605,95	Tinggi	5.356,80	Tinggi
19	Teluk Keramat	-	285.428,59	285.428,59	Tinggi	36.552,69	Tinggi
Kabupaten Sambas		-	4.358.631,85	4.358.631,85	Tinggi	531.558,00	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

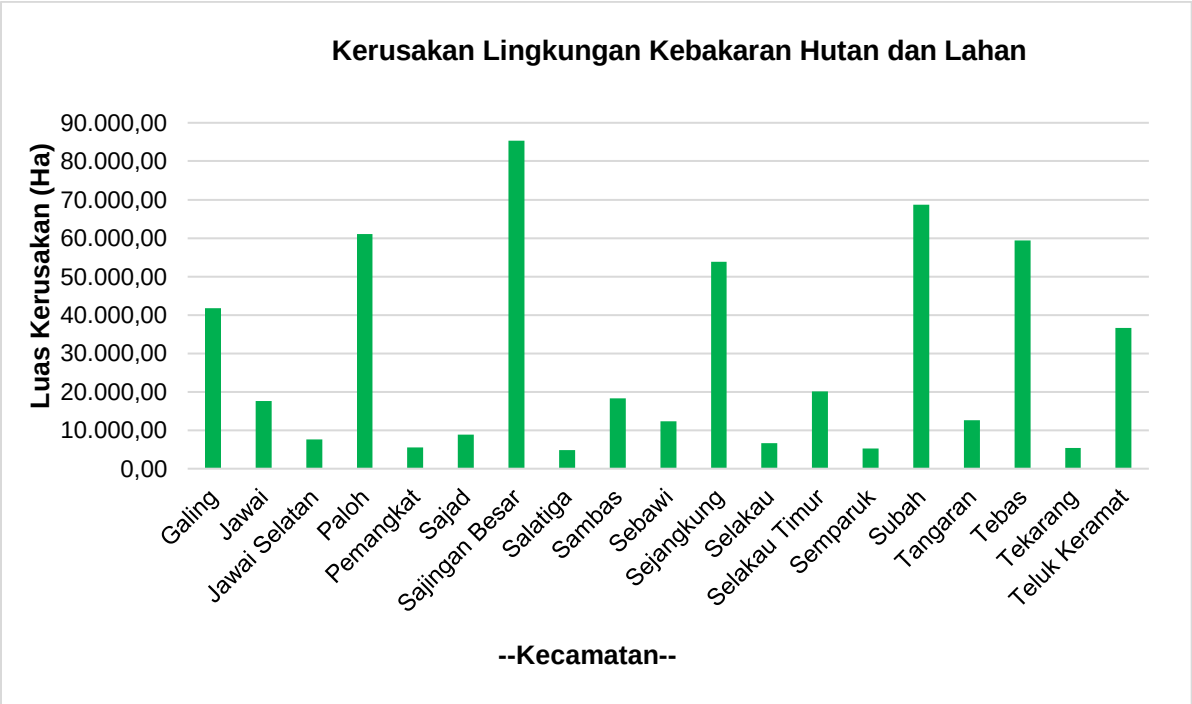
Total potensi kerugian bencana karhutla di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana karhutla. Kelas kerugian bencana karhutla di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana. Total kerugian ekonomi untuk bencana karhutla adalah sebesar **4.358 triliun rupiah**. Kelas kerugian bencana karhutla di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**.

Gambar 3.42 merupakan grafik potensi kerugian akibat karhutla di Kabupaten Sambas. Berdasarkan gambar di bawah ini, Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan yang memiliki potensi kerugian ekonomi tertinggi, yakni sebanyak **668.190 milyar rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerugian terendah bencana karhutla di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Pemangkat yakni sebanyak **43.073 ribu rupiah**.



Gambar 3.41 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Sementara itu, terkait potensi kerusakan lingkungan akibat karhutla, Kabupaten Sambas berada pada kelas kerentanan lingkungan **Tinggi**, dengan potensi kerusakan luas sebesar **531.558 Ha**. **Gambar 3.43** memperlihatkan grafik potensi luas kerusakan lingkungan di Kabupaten Sambas akibat bencana karhutla. Sajingan Besar merupakan kecamatan dengan potensi luas terbesar yang mengalami kerusakan lingkungan, yakni **85.295,25 Ha**. Sementara Kecamatan Salatiga memiliki potensi kerusakan lingkungan terkecil yaitu **4.837,95 Ha**.



Gambar 3.42 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana karhutla, maka diketahui kelas kerentanan bencana karhutla di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (**Tabel 3.41**).

Tabel 3.41 Kelas Kerentanan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	-	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	Jawai	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
3	Jawai Selatan	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
4	Paloh	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
5	Pemangkat	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
6	Sajad	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	Sajingan Besar	-	Tinggi	Tinggi	Tinggi
8	Salatiga	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
9	Sambas	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
10	Sebawi	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
11	Sejangkung	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
12	Selakau	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
13	Selakau Timur	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
14	Semparuk	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
15	Subah	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
16	Tangaran	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
17	Tebas	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
18	Tekarang	-	Tinggi	Tinggi	Sedang
19	Teluk Keramat	-	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Kabupaten Sambas		-	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.41**, kelas kerentanan bencana karhutla di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Sedang hingga Tinggi. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana karhutla di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi**.

3.3.7 KERENTANAN KEKERINGAN

Kajian kerentanan untuk bencana kekeringan di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana kekeringan, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Tabel 3.42**.

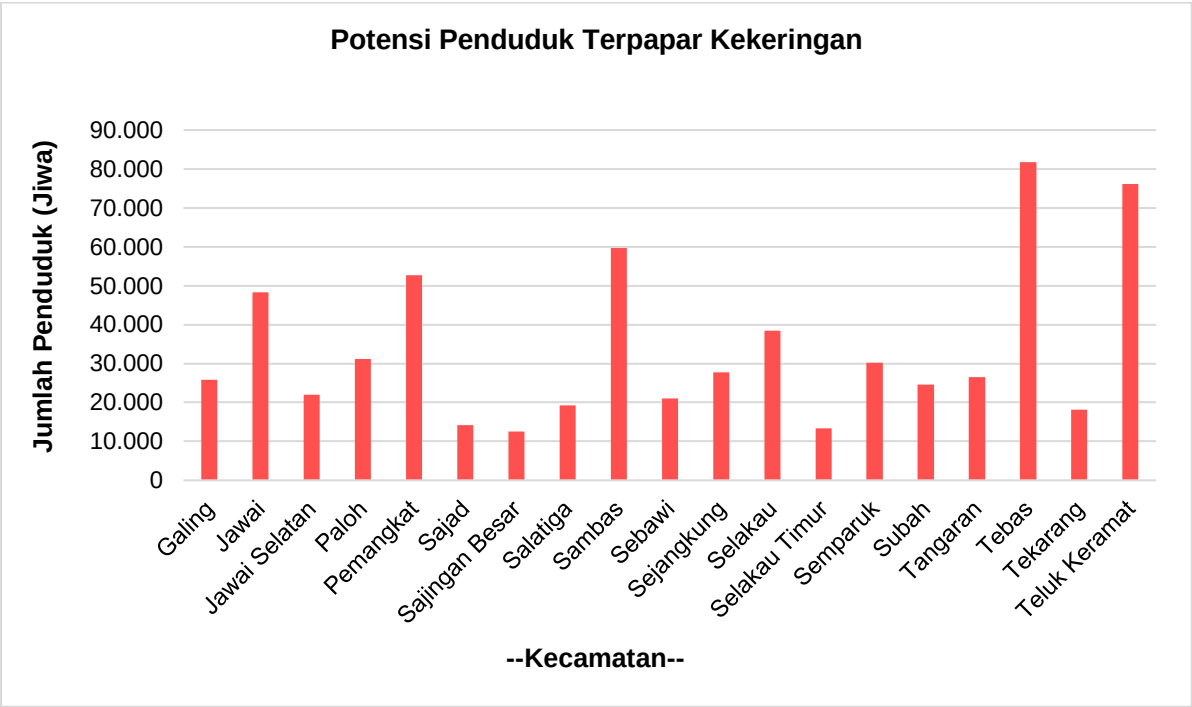
Tabel 3.42 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	25.860	4.424	1.789	58	Sedang
02	Jawai	48.252	8.405	3.337	17	Sedang
03	Jawai Selatan	21.971	4.201	1.519	22	Sedang
04	Paloh	31.155	5.219	2.157	17	Sedang
05	Pemangkat	52.635	10.000	3.642	46	Sedang
06	Sajad	14.212	2.759	984	15	Sedang
07	Sajingan Besar	12.579	1.933	871	20	Sedang
08	Salatiga	19.179	3.523	1.328	22	Sedang
09	Sambas	59.669	10.904	4.130	130	Sedang
10	Sebawi	21.033	3.818	1.455	11	Sedang
11	Sejangkung	27.790	5.105	1.924	40	Sedang
12	Selakau	38.433	7.193	2.659	41	Sedang
13	Selakau Timur	13.283	2.219	919	6	Sedang
14	Semparuk	30.216	5.548	2.090	26	Sedang
15	Subah	24.554	4.170	1.700	19	Sedang
16	Tangaran	26.468	4.360	1.833	20	Sedang
17	Tebas	81.799	14.879	5.659	83	Sedang
18	Tekarang	18.185	3.234	1.259	17	Sedang
19	Teluk Keramat	76.132	13.575	5.268	51	Sedang
Kabupaten Sambas		643.405	115.469	44.523	661	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

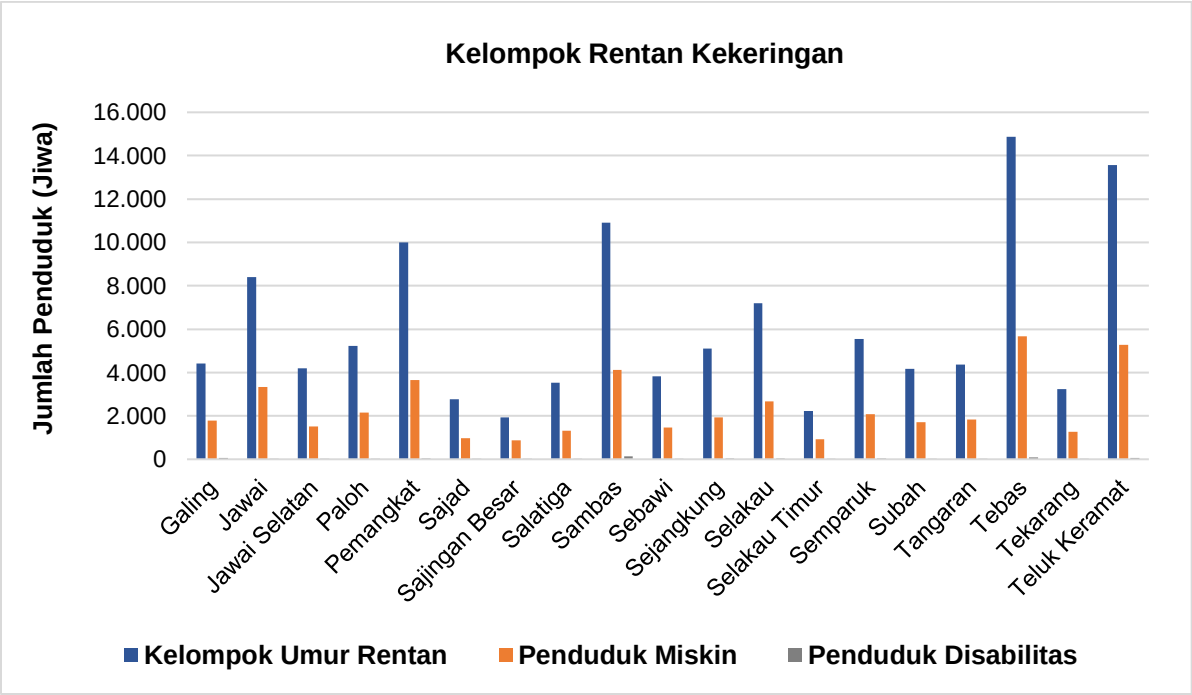
Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak bencana kekeringan. Penduduk terpapar bencana kekeringan berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana kekeringan. Kelas penduduk terpapar bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari seluruh kecamatan terdampak bencana kekeringan.

Berdasarkan analisis, penduduk terpapar bencana kekeringan di Kabupaten Sambas adalah sejumlah **643.405 jiwa** dan berada pada kelas **Sedang**. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **115.469 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **44.523 jiwa**, dan penduduk disabilitas sejumlah **661 jiwa**. **Gambar 3.44** dan **Gambar 3.45** merupakan grafik potensi total penduduk dan kelompok rentan terpapar bencana kekeringan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.43 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada di Kecamatan Tebas, Teluk Keramat dan Sambas, secara berurutan, yaitu sejumlah **81.799 jiwa**, **76.132 jiwa** dan **59.669 jiwa**. Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di tiga kecamatan tersebut secara berurutan.



Gambar 3.44 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Di Kecamatan Tebas sejumlah **14.879 jiwa** penduduk usia rentan dan **5.659 jiwa** penduduk miskin terpapar bencana kekeringan. Sementara penduduk disabilitas yang terpapar bencana kekeringan paling banyak di Kecamatan Sambas, yaitu **130 jiwa**, disusul Tebas, Galing dan Teluk Keramat.

Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana kekeringan di Kabupaten Sambas. **Tabel 3.43** merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

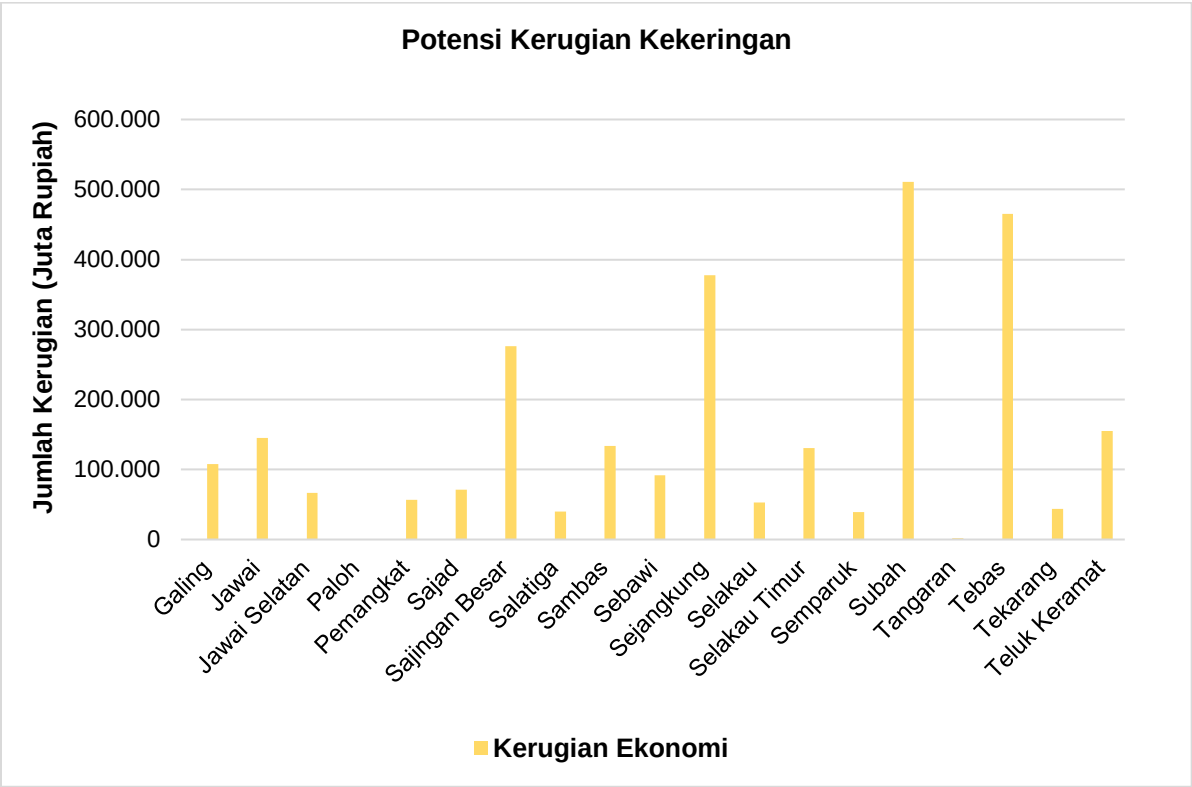
Tabel 3.43 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	-	107.444,50	107.444,50	Tinggi	14.048,55	Tinggi
02	Jawai	-	144.725,82	144.725,82	Tinggi	21.417,03	Tinggi
03	Jawai Selatan	-	66.650,88	66.650,88	Tinggi	10.756,62	Tinggi
04	Paloh	-	0,00	0,00	Rendah	0,00	Rendah
05	Pemangkat	-	56.721,13	56.721,13	Tinggi	9.692,37	Tinggi
06	Sajad	-	71.315,98	71.315,98	Tinggi	9.297,36	Tinggi
07	Sajingan Besar	-	276.442,95	276.442,95	Tinggi	35.705,34	Tinggi
08	Salatiga	-	40.132,60	40.132,60	Tinggi	6.424,65	Tinggi
09	Sambas	-	133.494,52	133.494,52	Tinggi	21.875,49	Tinggi
10	Sebawi	-	91.803,10	91.803,10	Tinggi	14.449,05	Tinggi
11	Sejangkung	-	377.231,69	377.231,69	Tinggi	55.995,03	Tinggi
12	Selakau	-	52.723,13	52.723,13	Tinggi	9.091,62	Tinggi
13	Selakau Timur	-	130.472,49	130.472,49	Tinggi	21.180,96	Tinggi
14	Semparuk	-	39.071,62	39.071,62	Tinggi	7.029,54	Tinggi
15	Subah	-	511.243,04	511.243,04	Tinggi	71.350,20	Tinggi
16	Tangaran	-	1.744,76	1.744,76	Tinggi	342,54	Tinggi
17	Tebas	-	465.022,37	465.022,37	Tinggi	64.125,45	Tinggi
18	Tekarang	-	43.747,35	43.747,35	Tinggi	6.937,29	Tinggi
19	Teluk Keramat	-	154.811,91	154.811,91	Tinggi	28.988,73	Tinggi
Kabupaten Sambas		-	2.764.799,83	2.764.799,83	Tinggi	408.707,82	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

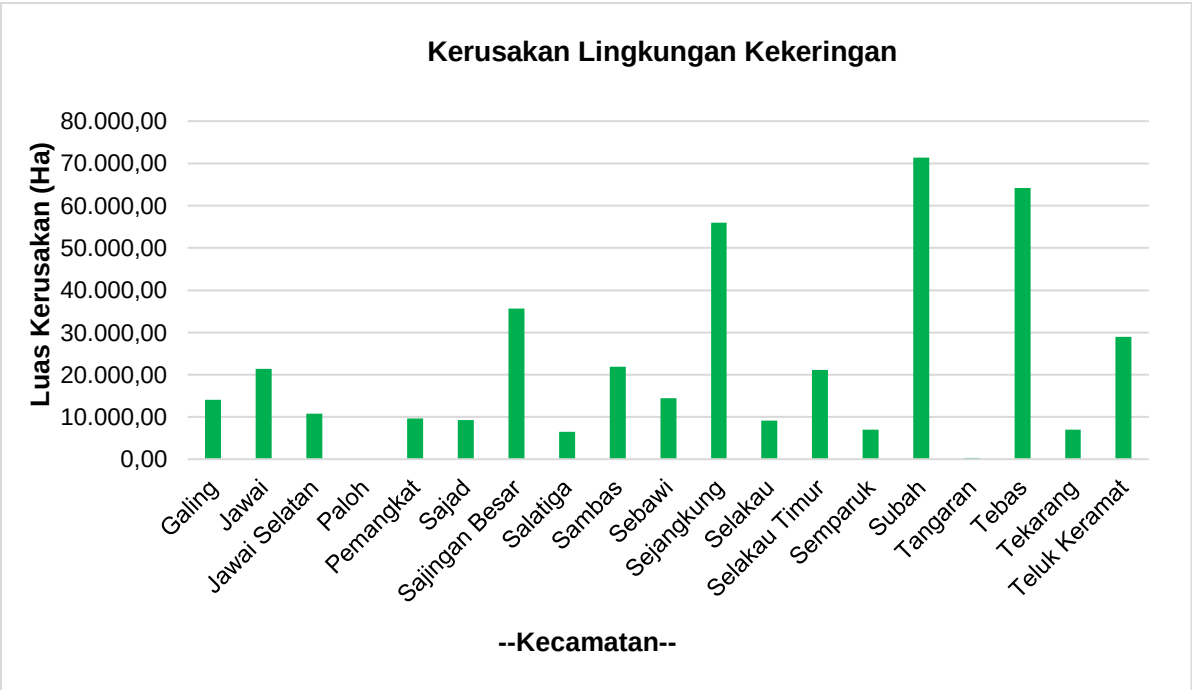
Total potensi kerugian bencana kekeringan di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana kekeringan. Kelas kerugian bencana kekeringan di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana.

Total kerugian untuk bencana kekeringan adalah sebesar **2.764 triliun rupiah** yaitu dengan rincian kerugian ekonomi sebesar **2.764 triliun rupiah**. Kelas kerugian bencana kekeringan di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. Adapun potensi kerusakan lingkungan akibat bencana kekeringan di Kabupaten Sambas yakni seluas **408 Ha**. Kerusakan lingkungan akibat bencana banjir di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. **Gambar 3.46** merupakan grafik potensi kerugian bencana kekeringan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.45 Grafik Potensi Kerugian Ekonomi Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kecamatan Subah menjadi kecamatan yang memiliki potensi kerugian tertinggi, terutama untuk kerugian ekonomi yakni sebanyak **511.243 ribu rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerugian terendah bencana kekeringan di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Paloh yakni tidak ditemukan untuk kerugian ekonominya.



Gambar 3.46 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Kekeringan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana kekeringan, maka diketahui kelas kerentanan bencana kekeringan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (**Tabel 3.44**).

Tabel 3.44 Kelas Kerentanan Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
2	Jawai	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
3	Jawai Selatan	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
4	Paloh	Sedang	Rendah	Rendah	Rendah
5	Pemangkat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
6	Sajad	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
7	Sajingan Besar	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
8	Salatiga	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
9	Sambas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
10	Sebawi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
11	Sejangkung	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
12	Selakau	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
13	Selakau Timur	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
14	Semparuk	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
15	Subah	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
16	Tangaran	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
17	Tebas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
18	Tekarang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
19	Teluk Keramat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
Kabupaten Sambas		Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.44** kelas kerentanan bencana kekeringan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Rendah. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah **Rendah**.

3.3.8 KERENTANAN TANAH LONGSOR

Kajian kerentanan untuk tanah longsor di Kabupaten Sambas diperoleh dari potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan serta potensi kerugian, baik fisik, ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Potensi jumlah penduduk terpapar dan potensi kerugian ini dianalisis dan kemudian ditampilkan dalam bentuk kelas kerentanan bencana tanah longsor, rekapitulasi potensi penduduk terpapar yang berpotensi ditimbulkan bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Tabel 3.45**.

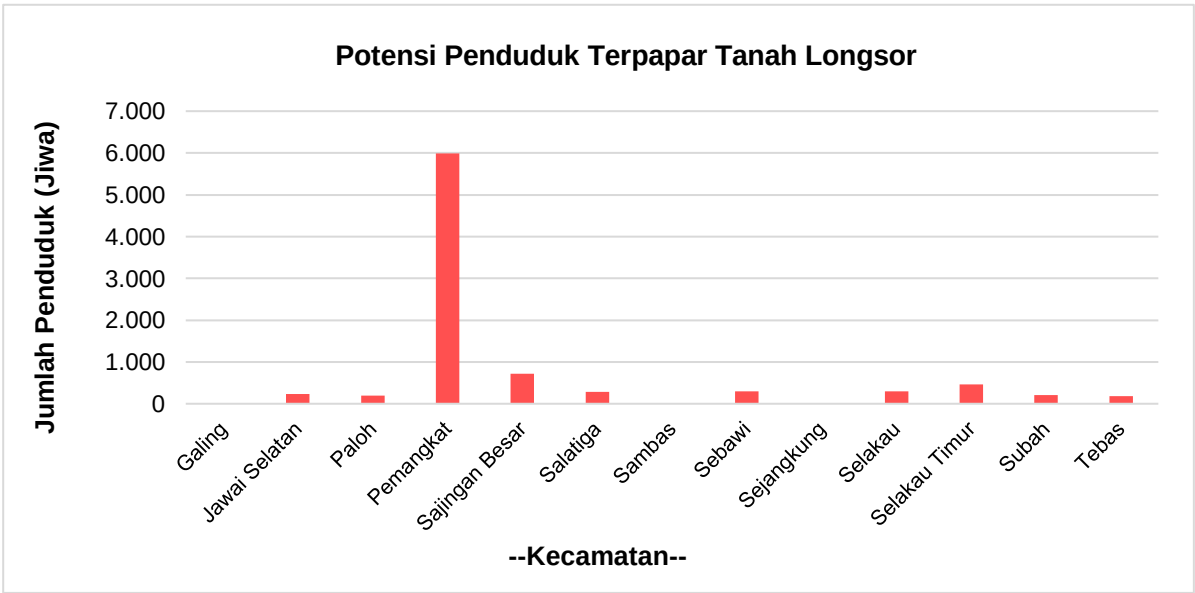
Tabel 3.45 Potensi Penduduk Terpapar Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	4	1	0	0	Rendah
02	Jawai Selatan	237	40	16	0	Rendah
03	Paloh	190	31	13	0	Rendah
04	Pemangkat	5.990	1.222	415	0	Rendah
05	Sajingan Besar	723	114	50	0	Rendah
06	Salatiga	290	54	20	0	Rendah
07	Sambas	1	0	0	0	Rendah
08	Sebawi	303	54	21	0	Rendah
09	Sejangkung	20	3	1	0	Rendah
10	Selakau	292	55	20	0	Rendah
11	Selakau Timur	466	62	32	0	Rendah
12	Subah	207	33	14	0	Rendah
13	Tebas	183	32	13	0	Rendah
Kabupaten Sambas		8.905	1.702	616	0	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

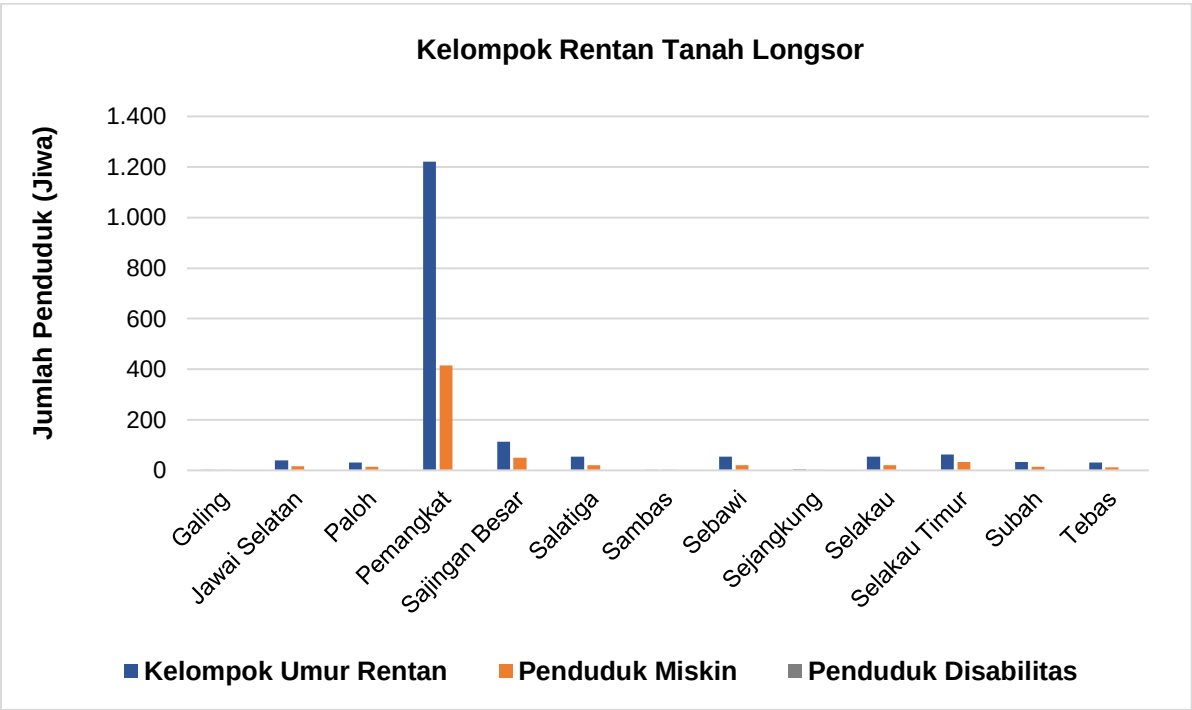
Total penduduk terpapar di Kabupaten Sambas diperoleh dari rekapitulasi hasil potensi penduduk terpapar dari kecamatan terdampak tanah longsor. Penduduk terpapar bencana tanah longsor berdasarkan banyaknya aktivitas penduduk yang berada di area rentan terhadap bencana tanah longsor. Kelas penduduk terpapar bencana di Kabupaten Sambas ditentukan dengan melihat kelas penduduk terpapar maksimum dari seluruh kecamatan terdampak bencana tanah longsor.

Berdasarkan analisis, penduduk terpapar bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas adalah sejumlah **8.905 jiwa** dan berada pada kelas **Rendah**. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **1.702 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **616 jiwa**, dan penduduk disabilitas tidak ditemukan. **Gambar 3.48** dan **Gambar 3.49** merupakan grafik potensi total penduduk dan kelompok rentan terpapar bencana tanah longsor di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.47 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada di Kecamatan Pemangkat, Sajingan Besar dan Selakau Timuri, secara berurutan, yaitu sejumlah **5.990 jiwa**, **723 jiwa** dan **466 jiwa**. Untuk kelompok usia rentan dan penduduk miskin, jumlah penduduk terpapar juga paling banyak ditemukan di tiga kecamatan tersebut secara berurutan.



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Di Kecamatan Pemangkat sejumlah **48 jiwa** penduduk usia rentan dan **17 jiwa** penduduk miskin terpapar bencana tanah longsor. Sementara penduduk disabilitas yang terpapar bencana tanah longsor paling banyak di Kecamatan Sambas, yaitu tidak ditemukan, disusul Kecamatan Sajingan Besar.

Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas. **Tabel 3.46** merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

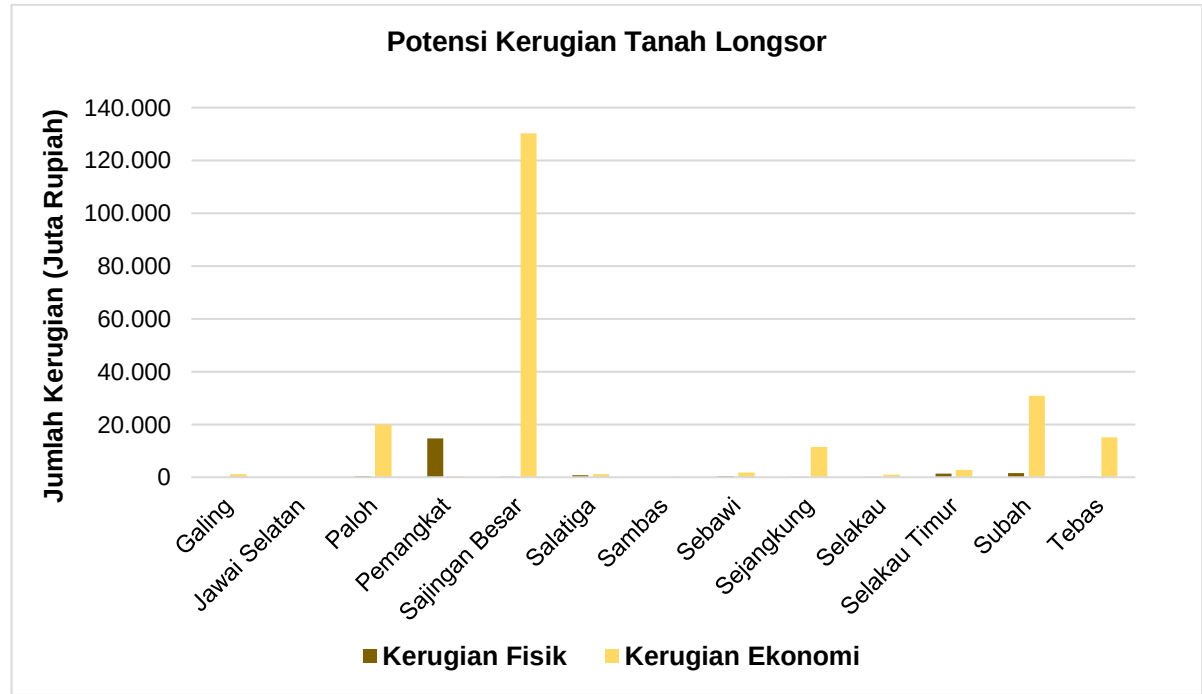
Total potensi kerugian bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas merupakan rekapitulasi kerugian ekonomi dari desa dan kecamatan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terdampak bencana tanah longsor. Kelas kerugian bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas dilihat berdasarkan kelas maksimum dari hasil kajian seluruh wilayah terdampak bencana.

Total kerugian untuk bencana tanah longsor adalah sebesar **215.859 milyar rupiah** yaitu dengan rincian kerugian fisik sebesar **19.725,30 milyar rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **215.859,66 milyar rupiah**. Kelas kerugian bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi** seperti tercantum pada Tabel 3.46. Berikut **Gambar 3.50** merupakan grafik potensi kerugian bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.46 Potensi Kerugian dan Kerusakan Akibat Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	0,00	1.174,05	1.174,05	Tinggi	94,68	Tinggi
02	Jawai Selatan	0,00	0,00	0,00	Rendah	0,00	Rendah
03	Paloh	270,00	19.986,99	20.256,99	Tinggi	1.563,48	Tinggi
04	Pemangkat	14.642,79	274,73	14.917,52	Tinggi	521,73	Tinggi
05	Sajingan Besar	165,00	130.306,29	130.471,29	Tinggi	9.871,83	Tinggi
06	Salatiga	747,50	1.224,14	1.971,64	Tinggi	180,90	Tinggi
07	Sambas	0,00	12,14	12,14	Rendah	1,44	Rendah
08	Sebawi	270,00	1.820,66	2.090,66	Tinggi	268,38	Tinggi
09	Sejangkung	207,50	11.537,90	11.745,40	Tinggi	765,45	Tinggi
10	Selakau	227,50	906,91	1.134,41	Tinggi	77,13	Tinggi
11	Selakau Timur	1.460,02	2.697,97	4.157,99	Tinggi	274,32	Tinggi
12	Subah	1.572,50	30.781,15	32.353,65	Tinggi	2.854,44	Tinggi
13	Tebas	162,50	15.136,72	15.299,22	Tinggi	1.341,36	Tinggi
Kabupaten Sambas		19.725,30	215.859,66	235.584,96	Tinggi	17.815,14	Tinggi

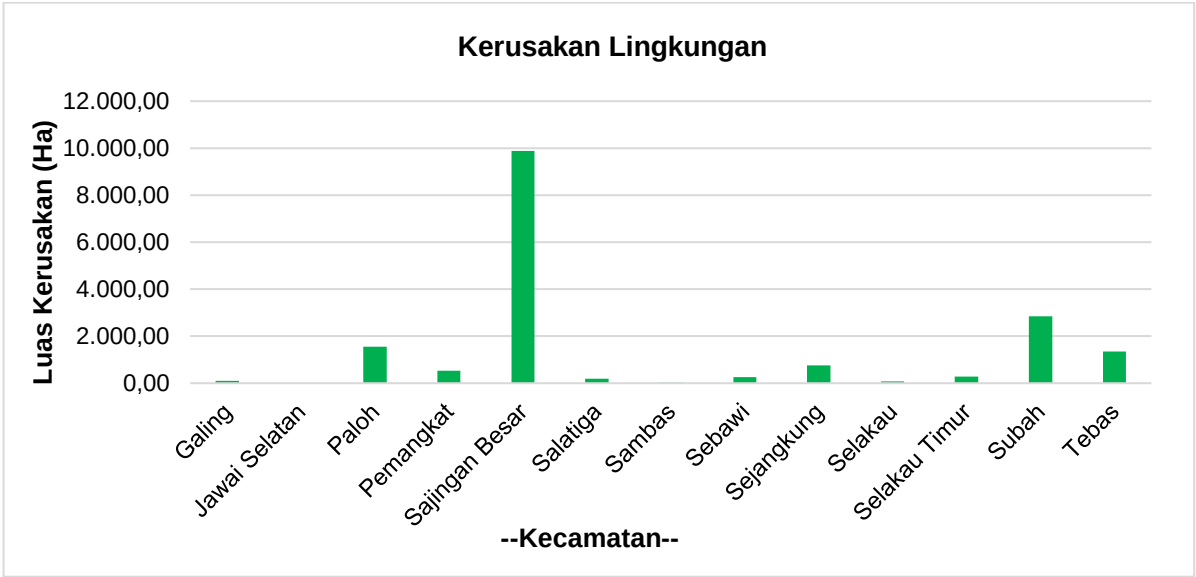
Sumber: Hasil Analisis, 2023



Gambar 3.48 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan yang memiliki potensi kerugian tertinggi, terutama untuk kerugian ekonomi yakni sebanyak **130.305,29 milyar rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerugian terendah bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Sambas dan Jawai Selatan. Adapun potensi kerusakan lingkungan akibat bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas yakni seluas **17.815,14 Ha**. Kerusakan lingkungan akibat bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**.



Gambar 3.49 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Tanah Longsor di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana tanah longsor, maka diketahui kelas kerentanan bencana tanah longsor di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (**Tabel 3.47**).

Tabel 3.47 Kelas Kerentanan Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
2	Jawai Selatan	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
3	Paloh	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
4	Pemangkat	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	Sajingan Besar	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
6	Salatiga	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	Sambas	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
8	Sebawi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Rendah
9	Sejangkung	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
10	Selakau	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
11	Selakau Timur	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
12	Subah	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
13	Tebas	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
Kabupaten Sambas		Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.47** kelas kerentanan bencana tanah longsor di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Rendah hingga Tinggi. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi**.

3.4 KAJIAN KAPASITAS

Kapasitas diartikan sebagai penguasaan sumberdaya, cara dan ketahanan yang dimiliki pemerintah dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk mempersiapkan diri, mencegah, menjinakkan, menanggulangi, mempertahankan diri serta dengan cepat memulihkan diri dari akibat bencana. Kapasitas dinilai

melalui identifikasi bentuk-bentuk kemampuan dan hasil-hasil upaya peningkatan kapasitas yang telah dilaksanakan oleh kawasan atau suatu daerah dalam kurun waktu yang sesuai dengan periode kajian.

Kebijakan BNPB untuk metodologi penilaian kapasitas penanggulangan bencana sejak tahun 2016 adalah pelaksanaan survei Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD). IKD terdiri dari 7 (tujuh) fokus prioritas dan 16 sasaran aksi yang dibagi dalam 71 indikator pencapaian. Fokus prioritas dalam IKD merupakan analisis terhadap kapasitas penanggulangan bencana daerah; terdiri dari 1) perkuatan kebijakan dan kelembagaan, 2) pengkajian risiko dan perencanaan terpadu, 3) pengembangan sistem informasi, diklat dan logistik, 4) penanganan tematik kawasan rawan bencana, 5) peningkatan efektivitas pencegahan dan mitigasi bencana, 6) perkuatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana, dan 7) pengembangan sistem pemulihan bencana. Masing-masing indikator terdiri dari 4 pertanyaan kunci dengan level berjenjang (total 284 pertanyaan). Dari pencapaian 71 indikator tersebut, dengan menggunakan alat bantu analisis yang telah disediakan, diperoleh nilai indeks dan tingkat ketahanan daerah.

Berdasarkan penilaian IKD 2022 tingkat kabupaten/kota, diperoleh skor IKD Kabupaten Sambas sebesar **0,52**. Skor ini digunakan bersama dengan penilaian Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat (IKM) masing-masing jenis bencana untuk menyusun kajian kapasitas Kabupaten Sambas. Selanjutnya, skor IKD dan IKM digabungkan dengan pemberian bobot yang telah ditentukan. Hasilnya, diperoleh indeks kapasitas dan kelas kapasitas kecamatan per jenis bencana. Hasil dari penilaian terhadap 7 (tujuh) fokus prioritas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

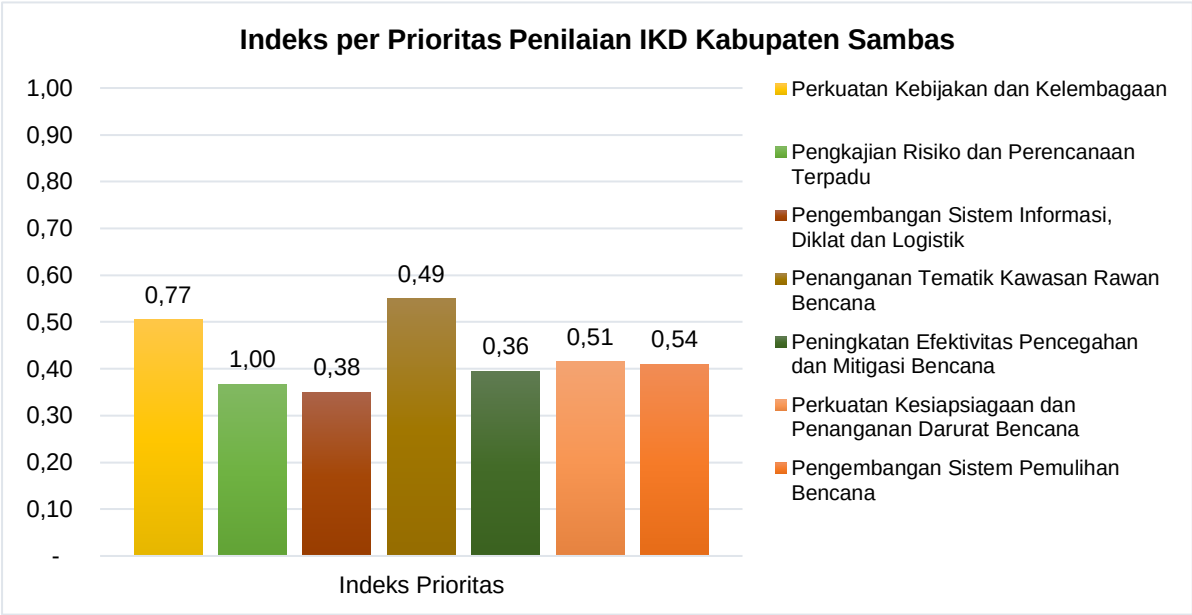
Tabel 3.48 Hasil Kajian Indeks Ketahanan Daerah di Kabupaten Sambas

Prioritas		Indeks Prioritas	Indeks Kapasitas Daerah	Tingkat Kapasitas Daerah
1	Perkuatan Kebijakan dan Kelembagaan	0,77	0,52	Sedang
2	Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu	1,00		
3	Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik	0,38		
4	Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana	0,49		
5	Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana	0,36		
6	Perkuatan Kesiapsiagaan dan Penanganan Darurat Bencana	0,51		
7	Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana	0,54		

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Secara keseluruhan berdasarkan hasil review BNPB tahun 2023 ketahanan daerah Kabupaten Sambas dalam menghadapi potensi bencana memiliki Indeks Ketahanan Daerah **0,52** dan nilai ini menunjukkan tingkat kapasitas daerah **Sedang**. Kajian kapasitas tingkat Desa di Kabupaten Sambas juga dilakukan berdasarkan komponen ketahanan daerah dan komponen kesiapsiagaan Desa. Komponen ketahanan daerah berfungsi untuk mengukur kapasitas pemerintah dalam penanggulangan bencana, sedangkan komponen kesiapsiagaan desa berfungsi untuk mengukur kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana.

Adapun indeks capaian dari ketujuh prioritas penilaian IKD Kabupaten Sambas secara lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 3.52**.



Gambar 3.50 Grafik Indeks Prioritas IKD di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Gambar 3.52, menunjukkan beberapa komitmen pemerintah dan komponen terkait pengurangan risiko bencana di Kabupaten Sambas telah tercapai dan didukung oleh kebijakan sistematis, namun capaian yang diperoleh dengan komitmen dan kebijakan tersebut dinilai belum menyeluruh untuk mengurangi dampak negatif dari bencana.

3.4.1 KAPASITAS BANJIR

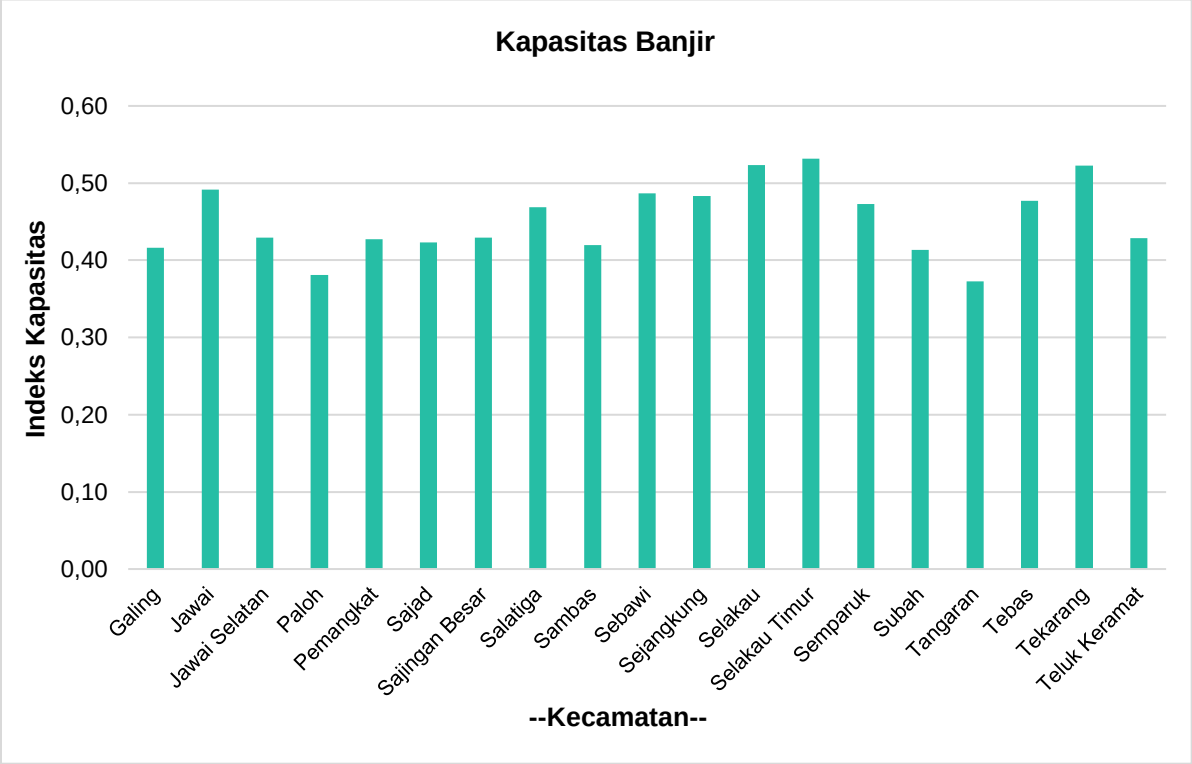
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana banjir, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana banjir. **Tabel 3.49** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana banjir di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.49 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Banjir di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Banjir	Kapasitas Banjir	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang
2	Jawai	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
4	Paloh	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
8	Salatiga	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,59	0,52	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,60	0,53	Sedang
14	Semparuk	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang
15	Subah	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang
16	Tangaran	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang
17	Tebas	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana banjir, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,45** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas Sedang dalam menghadapi bencana banjir. **Gambar 3.53** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas Banjir setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Selakau Timur merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas banjir tertinggi, yaitu 0,53, sementara Tangaran memiliki indeks kapasitas banjir terendah, yaitu 0,37.



Gambar 3.51 Grafik Indeks Kapasitas Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Kelas kapasitas ini diperoleh dari nilai rata-rata kapasitas seluruh desa dan kecamatan yang terpapar bahaya banjir di Kabupaten Sambas. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa perlunya peningkatan kapasitas daerah baik melalui masyarakat ataupun pemerintah sendiri untuk mengantisipasi kejadian bencana banjir.

3.4.2 KAPASITAS BANJIR BANDANG

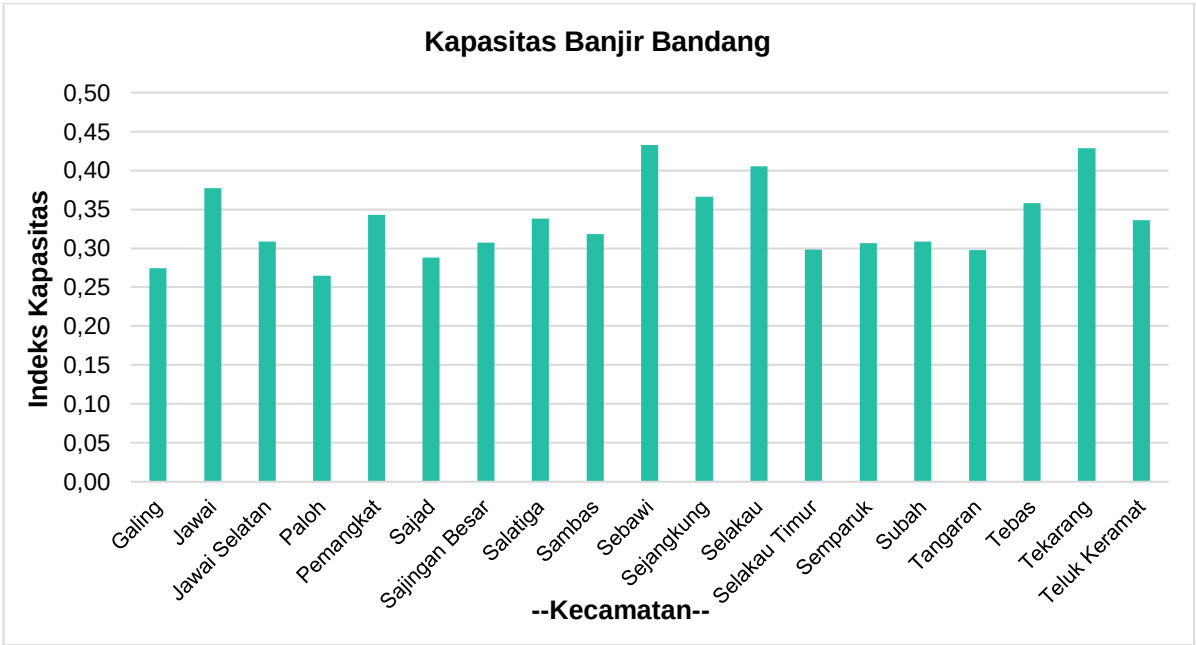
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana banjir bandang, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana banjir bandang. **Tabel 3.50** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.50 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Banjir Bandang	Kapasitas Banjir Bandang	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,20	0,27	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah
4	Paloh	0,52	0,43	0,16	0,26	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,26	0,34	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,22	0,29	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,18	0,31	Rendah
8	Salatiga	0,52	0,43	0,26	0,34	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah
10	Sebawi	0,52	0,43	0,36	0,43	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,29	0,37	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,43	0,41	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,23	0,30	Rendah
14	Semparuk	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah
15	Subah	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah
16	Tangaran	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,30	0,36	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana banjir bandang, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,34** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas Sedang dalam menghadapi bencana banjir bandang, kecuali Galing, Jawai Selatan, Paloh, Sajad, Sajingan Besar, Sambas, Selakau Timur, Semparuk, Subah dan Tangaran yang kapasitasnya berada pada kelas Rendah. **Gambar 3.54** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas Banjir Bandang setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Kecamatan Sebawi dan Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas banjir bandang tertinggi, yaitu 0,43, sementara Kecamatan Galing memiliki indeks terendah, yaitu 0,27.



Gambar 3.52 Grafik Indeks Kapasitas Banjir Bandang di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.3 KAPASITAS CUACA EKSTRIM

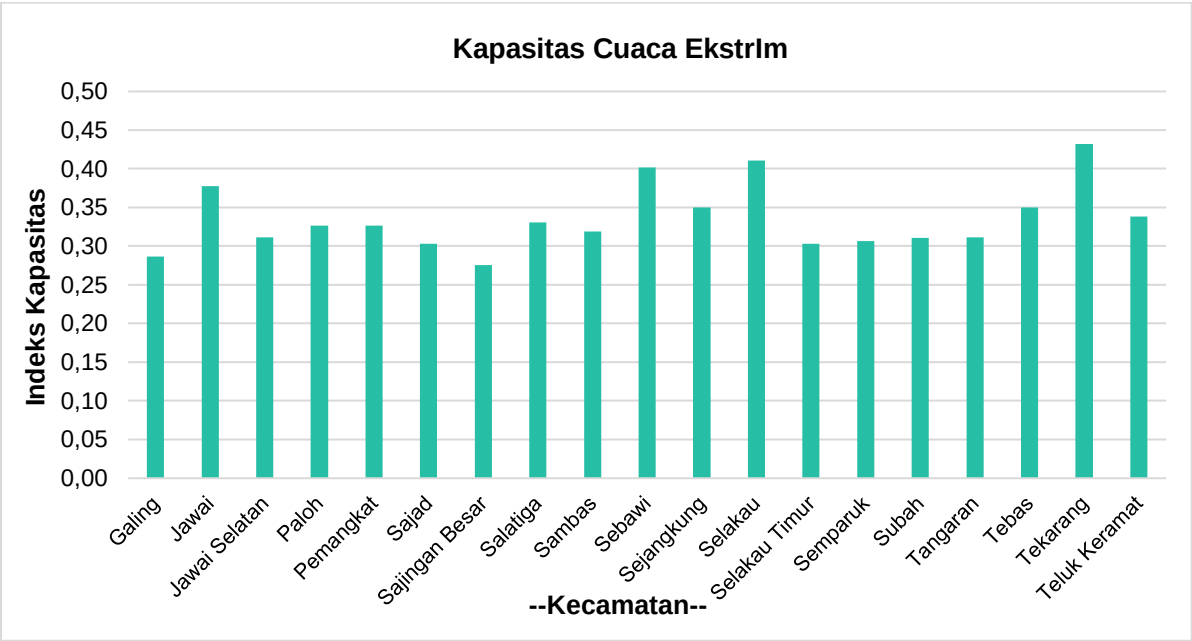
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana cuaca ekstrim, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana cuaca ekstrim. **Tabel 3.51** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.51 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Cuaca Ekstrim	Kapasitas Cuaca Ekstrim	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,23	0,29	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,38	0,38	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,26	0,31	Rendah
4	Paloh	0,52	0,43	0,21	0,33	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,27	0,33	Rendah
6	Sajad	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,30	0,28	Rendah
8	Salatiga	0,52	0,43	0,29	0,33	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,28	0,32	Rendah
10	Sebawi	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,33	0,35	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,23	0,30	Rendah
14	Semparuk	0,52	0,43	0,24	0,31	Rendah
15	Subah	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah
16	Tangaran	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,31	0,35	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,31	0,34	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,30	0,34	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana cuaca ekstrim, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,34** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas Sedang dan Rendah dalam menghadapi bencana cuaca ekstrim. **Gambar 3.55** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas Cuaca Ekstrim setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas cuaca ekstrim tertinggi, yaitu 0,43, sementara Kecamatan Sajingan Besar memiliki indeks kapasitas cuaca ekstrim terendah, yaitu 0,28.



Gambar 3.53 Grafik Indeks Kapasitas Cuaca Ekstrem di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.4 KAPASITAS GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI

Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana gelombang ekstrem dan abrasi (GEA), diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi GEA. **Tabel 3. 52** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi GEA di Kabupaten Sambas.

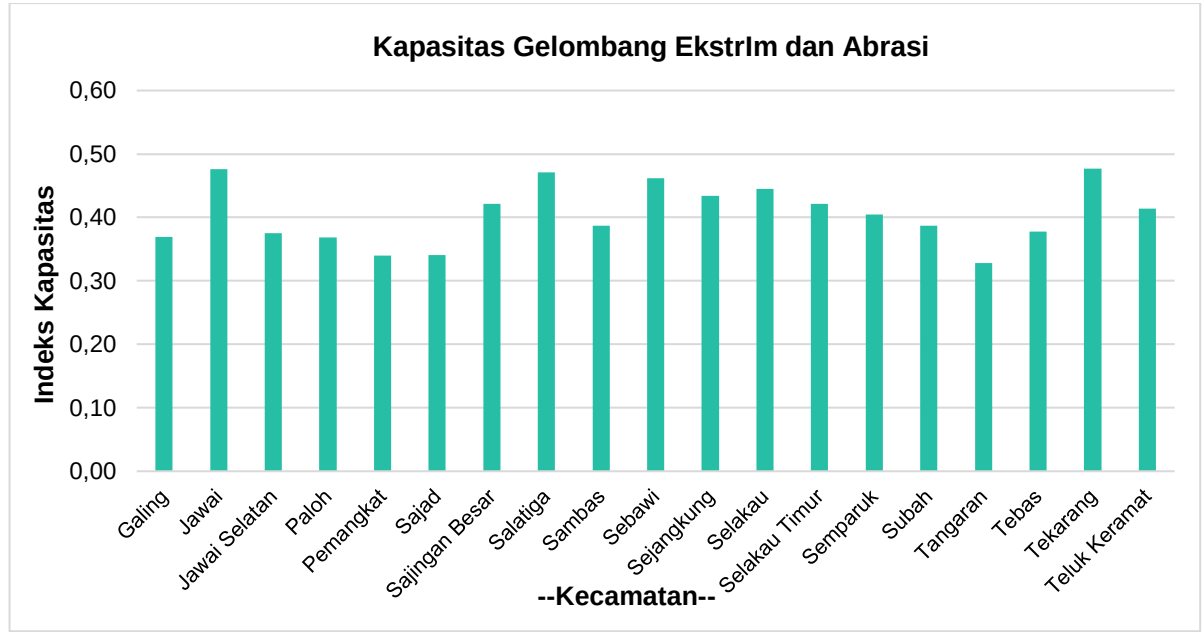
Tabel 3.52 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Gelombang Ekstrem Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM GEA	Kapasitas GEA	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,19	0,37	Sedang
2	Jawai	0,52	0,43	0,34	0,48	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,23	0,38	Sedang
4	Paloh	0,52	0,43	0,26	0,37	Sedang
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,26	0,34	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,22	0,34	Sedang
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,17	0,42	Sedang
8	Salatiga	0,52	0,43	0,27	0,47	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,24	0,39	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,38	0,46	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,30	0,43	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,40	0,45	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,21	0,42	Sedang
14	Semparuk	0,52	0,43	0,22	0,40	Sedang
15	Subah	0,52	0,43	0,23	0,39	Sedang
16	Tangaran	0,52	0,43	0,23	0,33	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,29	0,38	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,43	0,48	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,28	0,41	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,28	0,40	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana GEA, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,40** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas Sedang dalam menghadapi bencana GEA, kecuali Kecamatan Tangaran yang termasuk pada kelas Rendah. **Gambar 3.56** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas GEA setiap kecamatan di Kabupaten

Sambas. Kecamatan Jawai dan Kecamatan Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas GEA tertinggi, yaitu 0,48, sementara Kecamatan Tangaran memiliki indeks kapasitas GEA terendah, yaitu 0,33.



Gambar 3.54 Grafik Indeks Kapasitas Gelombang Ekstrlm dan Abrasi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.5 KAPASITAS GEMPA BUMI

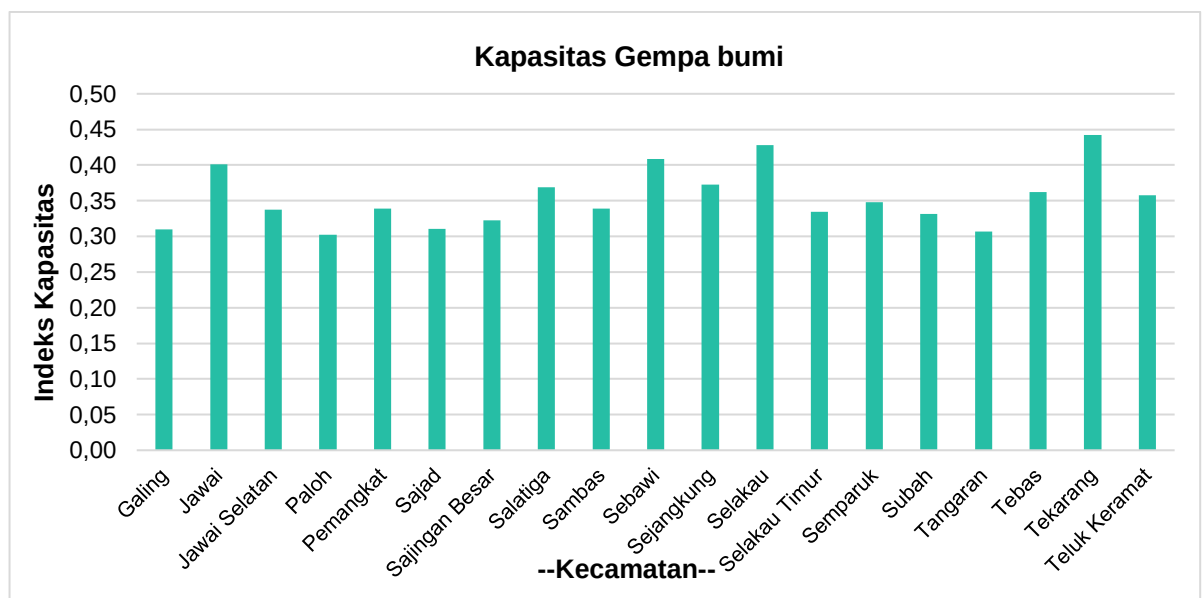
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana gempa bumi, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana gempa bumi. **Tabel 3.53** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana gempa bumi di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.53 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Gempa Bumi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Gempabumi	Kapasitas Gempabumi	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,14	0,31	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,36	0,40	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,25	0,34	Sedang
4	Paloh	0,52	0,43	0,18	0,30	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,24	0,34	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,20	0,31	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,19	0,32	Rendah
8	Salatiga	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,26	0,34	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,42	0,41	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,31	0,37	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,40	0,43	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,24	0,33	Sedang
14	Semparuk	0,52	0,43	0,22	0,35	Sedang
15	Subah	0,52	0,43	0,25	0,33	Sedang
16	Tangaran	0,52	0,43	0,21	0,31	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,43	0,44	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,28	0,36	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,28	0,36	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana gempa bumi, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,36** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. **Gambar 3.57** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas Gempa Bumi setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Kecamatan Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas gempa bumi tertinggi, yaitu 0,44, sementara Kecamatan Paloh memiliki indeks kapasitas gempa bumi terendah, yaitu 0,30.



Gambar 3.55 Grafik Indeks Kapasitas Gempa Bumi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.6 KAPASITAS KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

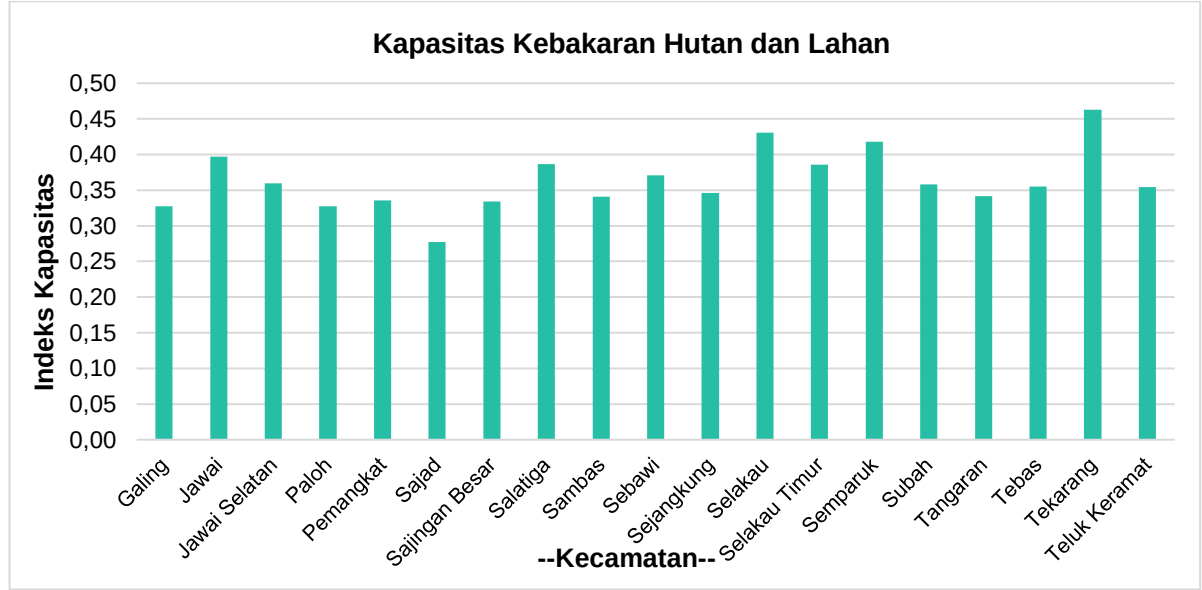
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana kebakaran hutan dan lahan, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi kebakaran hutan dan lahan. **Tabel 3.54** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana karhutla di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.54 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Karhutla	Kapasitas Karhutla	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,35	0,33	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,52	0,40	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,34	0,36	Sedang
4	Paloh	0,52	0,43	0,33	0,33	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,27	0,28	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,42	0,33	Sedang
8	Salatiga	0,52	0,43	0,50	0,39	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,36	0,34	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,48	0,37	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,44	0,35	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,49	0,43	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,51	0,39	Sedang
14	Semparuk	0,52	0,43	0,39	0,42	Sedang
15	Subah	0,52	0,43	0,39	0,36	Sedang
16	Tangaran	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang
17	Tebas	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,54	0,46	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,41	0,35	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,40	0,36	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana karhutla, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,36** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas sedang dan rendah dalam menghadapi bencana karhutla. **Gambar 3.58** memperlihatkan grafik indeks kapasitas karhutla setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas karhutla tertinggi, yaitu 0,46, sementara Kecamatan Sajad memiliki indeks kapasitas karhutla terendah, yaitu 0,28.



Gambar 3.56 Grafik Indeks Kapasitas Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.7 KAPASITAS KEKERINGAN

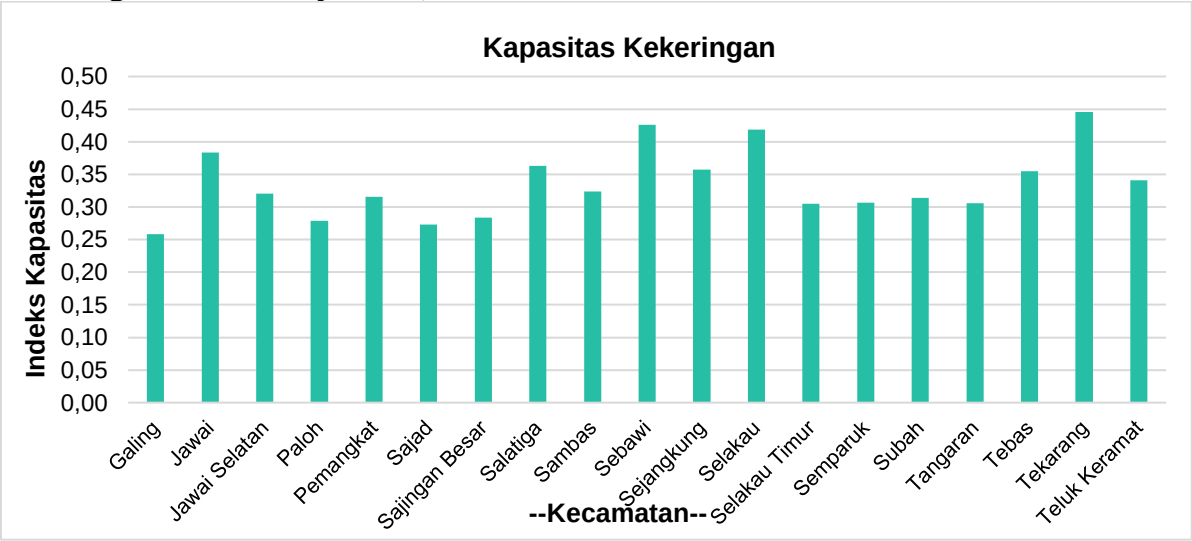
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana kekeringan, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana kekeringan. **Tabel 3.55** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana kekeringan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.55 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Kekeringan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Kekeringan	Kapasitas Kekeringan	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,24	0,26	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,36	0,38	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,31	0,32	Rendah
4	Paloh	0,52	0,43	0,26	0,28	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,27	0,32	Rendah
6	Sajad	0,52	0,43	0,15	0,27	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,27	0,28	Rendah
8	Salatiga	0,52	0,43	0,36	0,36	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,27	0,32	Rendah
10	Sebawi	0,52	0,43	0,33	0,43	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,29	0,36	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,25	0,30	Rendah
14	Semparuk	0,52	0,43	0,41	0,31	Rendah
15	Subah	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah
16	Tangaran	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,27	0,36	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,48	0,45	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,31	0,34	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,30	0,34	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana kekeringan, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,34** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. Seluruh kecamatan juga memiliki indeks kapasitas yang termasuk dalam kelas Rendah dalam menghadapi bencana kekeringan, kecuali Kecamatan Jawai, Salatiga, Sebawi, Sejangkung, Selakau, Tebas, Tekarang dan Teluk Keramat yang berada pada kelas Sedang. **Gambar 3.59** memperlihatkan grafik Indeks Kapasitas Kekeringan setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas banjir tertinggi, yaitu **0,45**, sementara Kecamatan Galing memiliki indeks kapasitas kekeringan terendah, yaitu **0,26**.



Gambar 3.57 Grafik Indeks Kapasitas Kekeringan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.4.8 KAPASITAS TANAH LONGSOR

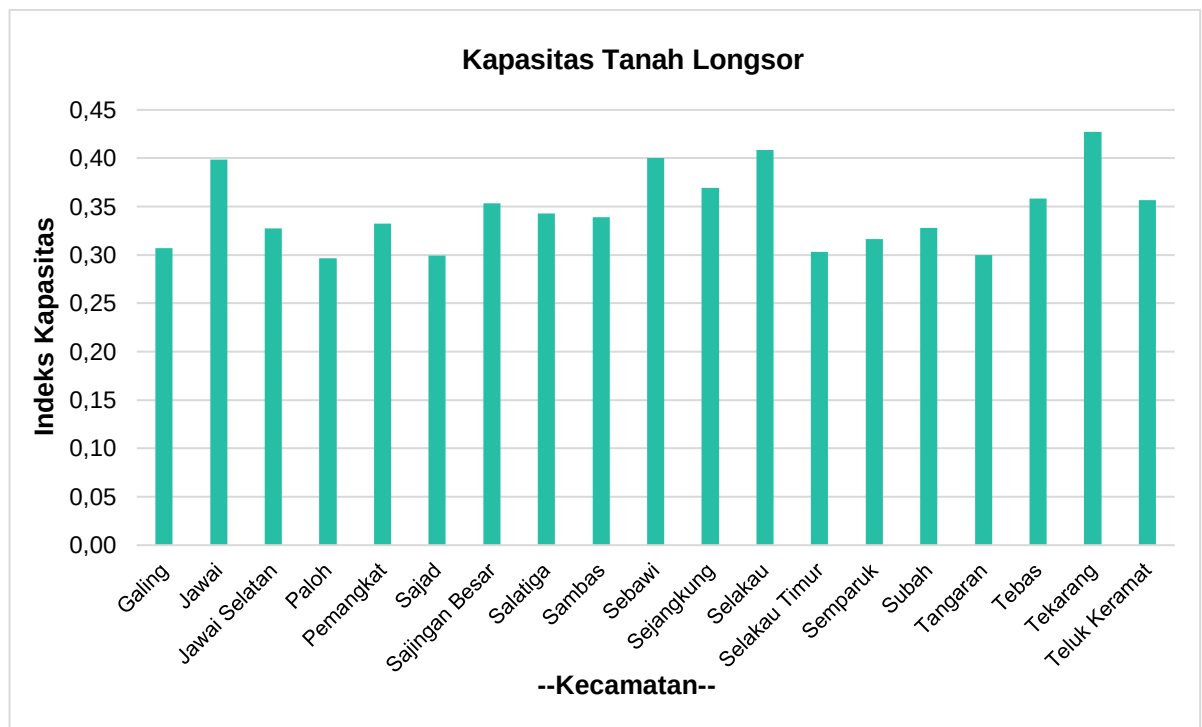
Berdasarkan kajian kapasitas Kabupaten Sambas dalam menghadapi bencana tanah longsor, diperoleh kelas kapasitas dalam menghadapi bencana tanah longsor. **Tabel 3.56** memperlihatkan skor IKD, IKM, Indeks dan Kelas Kapasitas setiap kecamatan dalam menghadapi bencana tanah longsor di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.56 Kapasitas Setiap Kecamatan dalam Menghadapi Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Tanah Longsor	Kapasitas Tanah Longsor	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,17	0,31	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,34	0,40	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,23	0,33	Rendah
4	Paloh	0,52	0,43	0,16	0,30	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,28	0,33	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,19	0,30	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,23	0,35	Sedang
8	Salatiga	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,25	0,34	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,43	0,40	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,39	0,41	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah
14	Semparuk	0,52	0,43	0,22	0,32	Rendah
15	Subah	0,52	0,43	0,23	0,33	Rendah
16	Tangaran	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,27	0,36	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,28	0,35	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Dalam menghadapi bencana tanah longsor, Kabupaten Sambas memiliki Indeks Kapasitas **0,35** yang termasuk dalam kelas **Sedang**. **Gambar 3.60** memperlihatkan grafik indeks kapasitas tanah longsor setiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Kecamatan Tekarang merupakan kecamatan dengan indeks kapasitas tanah longsor tertinggi, yaitu 0,43, sementara Kecamatan Paloh, Sajad, Selakau Timur dan Tangaran memiliki indeks kapasitas banjir terendah, yaitu 0,30.



Gambar 3.58 Grafik Indeks Kapasitas Tanah Longsor di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5 KAJIAN RISIKO

Kajian risiko merupakan penggabungan antara indeks/kelas bahaya, kelas kerentanan, dan kelas kapasitas. Hasil dari penggabungan ketiga indeks/kelas tersebut akan menunjukkan kelas risiko bencana di tiap kecamatan di Kabupaten Sambas. Selengkapnya dapat dilihat sub-bab berikut ini.

3.5.1 RISIKO BANJIR

Bencana banjir terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Tinggi, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 57** memperlihatkan tingkat risiko bencana banjir per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana banjir secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.57** dan **Gambar 3.61**.

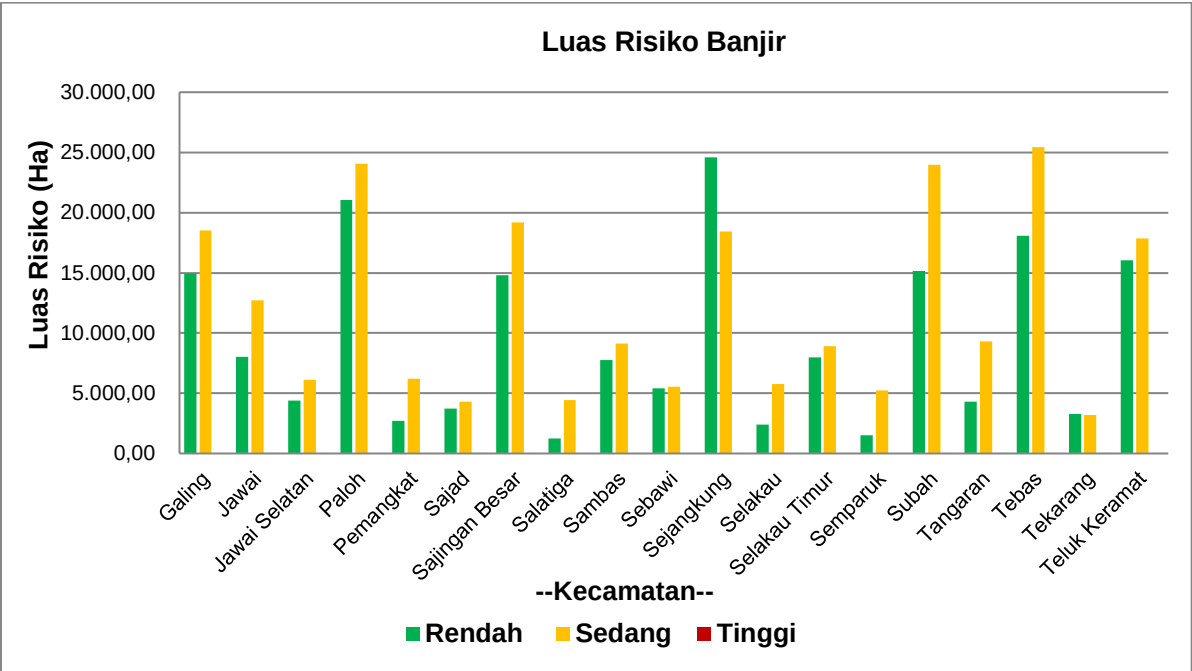
Tabel 3.57 Potensi Luas Risiko Banjir di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Banjir (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	14.937,57	18.527,76	0,72	33.466,05	Sedang
02	Jawai	8.031,69	12.699,90	8,01	20.739,60	Sedang
03	Jawai Selatan	4.387,59	6.109,20	18,54	10.515,33	Sedang
04	Paloh	21.053,61	24.064,02	0,00	45.117,63	Sedang
05	Pemangkat	2.707,56	6.223,23	23,04	8.953,83	Sedang
06	Sajad	3.724,74	4.315,95	0,54	8.041,23	Sedang
07	Sajingan Besar	14.807,43	19.200,06	0,36	34.007,85	Sedang
08	Salatiga	1.252,80	4.453,02	0,00	5.705,82	Sedang
09	Sambas	7.755,30	9.136,17	23,13	16.914,60	Sedang
10	Sebawi	5.413,95	5.548,41	0,00	10.962,36	Sedang
11	Sejangkung	24.600,33	18.429,66	1,26	43.031,25	Sedang
12	Selakau	2.400,84	5.759,19	0,00	8.160,03	Sedang
13	Selakau Timur	8.000,19	8.928,00	0,00	16.928,19	Sedang
14	Semparuk	1.501,65	5.229,90	0,00	6.731,55	Sedang
15	Subah	15.163,38	23.992,65	0,90	39.156,93	Sedang
16	Tangaran	4.308,30	9.327,87	3,96	13.640,13	Sedang
17	Tebas	18.101,97	25.438,59	8,37	43.548,93	Sedang
18	Tekarang	3.300,93	3.205,35	1,26	6.507,54	Sedang
19	Teluk Keramat	16.021,62	17.873,55	1,62	33.896,79	Sedang
Kabupaten Sambas		177.471,45	228.462,48	91,71	406.025,64	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas risiko banjir di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas memiliki tingkat risiko yang Sedang. Kecamatan dengan kelas risiko Rendah dan Tinggi tidak ditemukan di Kecamatan di Kabupaten Sambas. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di tiap desa/kelurahan, kelas Sedang terdapat di 140 desa/kelurahan dan kelas rendah terdapat di 53 desa/kelurahan yang memiliki berisiko mengalami banjir di Kabupaten Sambas. Jumlah total 193 desa/kelurahan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terpapar terpapar banjir dengan total luas risiko banjir sebesar **406.025,64 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana banjir di Kabupaten Sambas adalah **Sedang**. Adapun distribusi luas risiko bencana banjir pada tiap kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Gambar 3.61**. Desa Sebusub adalah desa yang berpotensi terpapar risiko tertinggi untuk kelas sedang dan rendah dengan luas **14.752,35 Ha** dan **13.593,15 Ha**.

Pada dasarnya tingkat ancaman bencana banjir di Kabupaten Sambas hampir dan merata di seluruh wilayah. Banjir kerap terjadi pada musim penghujan. Setiap tahunnya pada musim penghujan sebagian besar wilayah terpapar banjir. Tingkat kerentanan sehubungan dengan kejadian tersebut cenderung merata karena pada wilayah yang penduduknya tidak padat terdapat lahan produktif sedangkan pada wilayah padat penduduk kerentanan sosial tinggi dan kerentanan fisik tinggi. Faktor kesiapsiagaan secara umum sudah baik dan masyarakat paham cara untuk menghadapi bencana dan pasca bencana. Tindakan pencegahan yang belum maksimal menjadi salah satu penyebab utama dalam hasil kajian risiko banjir yang masih cukup tinggi. Penanganan bencana banjir lahar hujan dilakukan dengan mengedukasi masyarakat dan memaksimalkan fungsi *early warning system* dalam penyebaran informasi peringatan dini.



Gambar 3.59 Grafik Potensi Risiko Banjir di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5.2 RISIKO BANJIR BANDANG

Bencana banjir bandang terjadi di Kecamatan Sajingan Besar di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Tinggi, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Rendah**. **Tabel 3.58** memperlihatkan tingkat risiko bencana banjir bandang per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana banjir bandang secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.58** dan **Gambar 3.62**.

Tabel 3.58 Potensi Luas Risiko Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Banjir Bandang (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Sajingan Besar	31,50	685,26	0,18	716,94	Sedang
Kabupaten Sambas		31,50	685,26	0,18	716,94	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas risiko banjir bandang hanya terdapat di satu kecamatan di Kabupaten Sambas yaitu Kecamatan Sajingan Besar memiliki tingkat risiko yang Tinggi. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di tiap desa/kelurahan, kelas Sedang terdapat di 4 desa/kelurahan dan kelas rendah tidak ditemukan desa/kelurahan yang memiliki berisiko mengalami banjir bandang di Kabupaten Sambas. Terdapat 4 desa/kelurahan di Kabupaten Sambas yang berpotensi terpapar terpapar banjir bandang dengan total luas risiko banjir bandang sebesar **716,94 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana banjir bandang di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi**. Adapun distribusi luas risiko bencana banjir bandang pada tiap kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Gambar 3.54**. Desa Senatab adalah desa yang berpotensi terpapar risiko tertinggi untuk kelas sedang dan rendah dengan luas **16,92 Ha** dan **685,26 Ha**.



Gambar 3.60 Grafik Potensi Risiko Banjir Bandang di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5.3 RISIKO CUACA EKSTRIM

Bencana cuaca ekstrim terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Tinggi, kelas kerentanan Rendah, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 3.59** memperlihatkan tingkat risiko bencana cuaca ekstrim per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana cuaca ekstrim secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.59** dan **Gambar 3.63**.

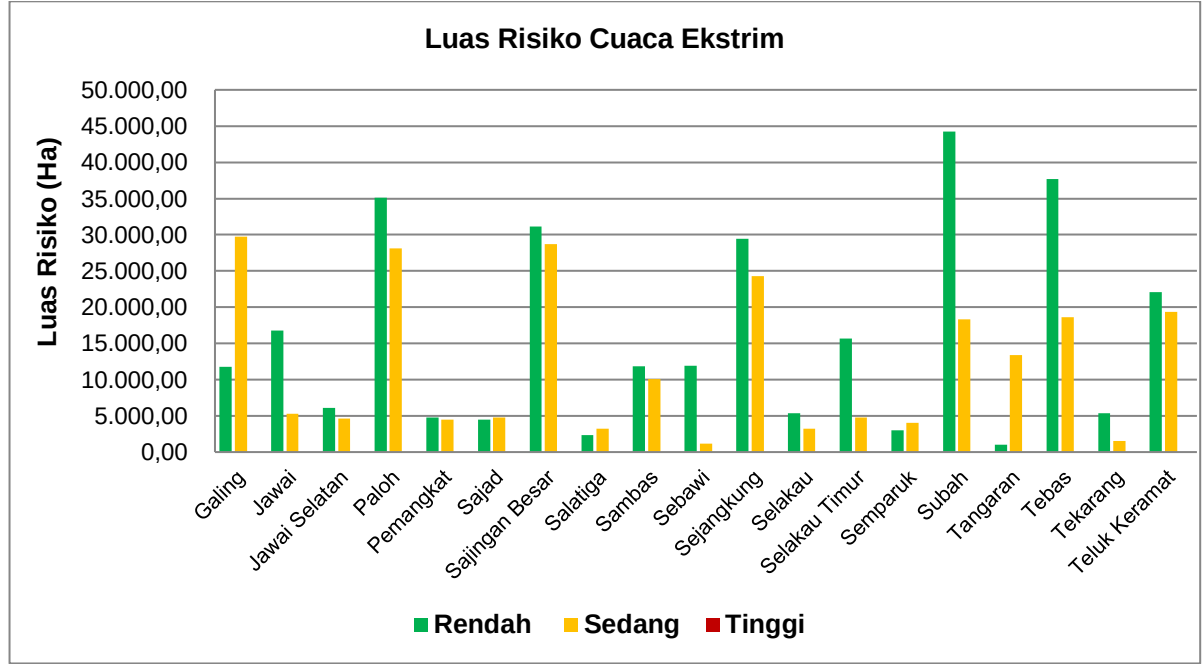
Tabel 3.59 Potensi Luas Risiko Bencana Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Cuaca Ekstrim (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	11.766,96	29.738,88	0,00	41.505,84	Sedang
02	Jawai	16.739,28	5.280,84	0,00	22.020,12	Sedang
03	Jawai Selatan	6.089,58	4.597,47	0,00	10.687,05	Sedang
04	Paloh	35.142,21	28.138,77	0,00	63.280,98	Sedang
05	Pemangkat	4.739,13	4.489,65	0,00	9.228,78	Sedang
06	Sajad	4.504,77	4.794,75	0,00	9.299,52	Sedang
07	Sajingan Besar	31.142,79	28.727,91	0,00	59.870,70	Sedang
08	Salatiga	2.364,84	3.246,03	0,00	5.610,87	Sedang
09	Sambas	11.832,84	10.041,30	0,00	21.874,14	Sedang
10	Sebawi	11.916,45	1.160,37	0,00	13.076,82	Rendah
11	Sejangkung	29.438,64	24.279,66	0,00	53.718,30	Sedang
12	Selakau	5.385,87	3.205,71	0,00	8.591,58	Sedang
13	Selakau Timur	15.668,46	4.752,81	0,00	20.421,27	Sedang
14	Semparuk	3.022,20	4.006,53	0,00	7.028,73	Sedang
15	Subah	44.251,56	18.356,40	0,00	62.607,96	Sedang
16	Tangaran	1.021,77	13.367,79	0,00	14.389,56	Sedang
17	Tebas	37.724,85	18.601,56	0,00	56.326,41	Sedang
18	Tekarang	5.393,52	1.545,66	0,00	6.939,18	Sedang
19	Teluk Keramat	22.056,93	19.316,97	0,00	41.373,90	Sedang
Kabupaten Sambas		300.202,65	227.649,06	0,00	527.851,71	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas risiko cuaca ekstrim di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas memiliki tingkat risiko yang Sedang dan Rendah. Kecamatan dengan kelas risiko sedang terhadap bencana cuaca ekstrim cukup banyak ditemukan di beberapa desa/kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Sambas. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di desa/kelurahan Kabupaten Sambas, kelas Sedang terdapat di 92 desa/kelurahan, dan kelas Rendah di 101 desa/kelurahan yang memiliki berisiko mengalami cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas. Dari jumlah total 193 desa/kelurahan di Kabupaten Sambas berpotensi terpapar cuaca ekstrim dengan total luas risiko cuaca ekstrim sebesar **527.851,71 Ha.**

Desa Sebunga merupakan desa yang berpotensi terpapar risiko tertinggi untuk kelas sedang sebesar **19.068,75 Ha.** Sedangkan, Desa Sebusus merupakan desa yang berpotensi terpapar risiko tertinggi untuk kelas rendah tertinggi sebesar **25.057,17 Ha.** Dengan demikian, kelas risiko bencana cuaca ekstrim di Kabupaten Sambas adalah **Sedang.** Adapun distribusi luas risiko bencana cuaca ekstrim pada tiap kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Gambar 3.63.**



Gambar 3.61 Grafik Potensi Risiko Cuaca Ekstrim di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Cuaca ekstrim meliputi angin kencang yang kerap terjadi pada musim penghujan. Setiap tahunnya pada musim penghujan sebagian besar wilayah terpapar angin kencang. Tingkat kerentanan sehubungan dengan kejadian tersebut cenderung merata karena pada wilayah yang penduduknya tidak padat terdapat lahan produktif sedangkan pada wilayah padat penduduk kerentanan sosial tinggi dan kerentanan fisik tinggi. Faktor kesiapsiagaan secara umum sudah baik dan masyarakat paham cara untuk menghadapi bencana dan pasca bencana. Tindakan pencegahan yang belum maksimal menjadi salah satu penyebab utama dalam hasil kajian risiko cuaca ekstrim yang masih tinggi. Diperlukan kegiatan pencegahan yang efektif seperti edukasi mengenai tanda-tanda adanya angin kencang oleh narasumber yang ahli di bidangnya, memperkuat jaringan relawan dan unit pelaksana. Disamping itu, perlu suatu unit operasional untuk berkoordinasi dengan pihak BPBD Kabupaten Sambas dalam persiapan alat dan sumber daya manusia ketika memasuki musim penghujan.

3.5.4 RISIKO GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI

Bencana gelombang ekstrem dan abrasi terjadi di kecamatan daerah pesisir di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Tinggi, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 3.60** memperlihatkan tingkat risiko bencana gelombang ekstrem dan abrasi per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana gelombang ekstrem dan abrasi secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada dan **Tabel 3.60** dan **Gambar 3.64**.

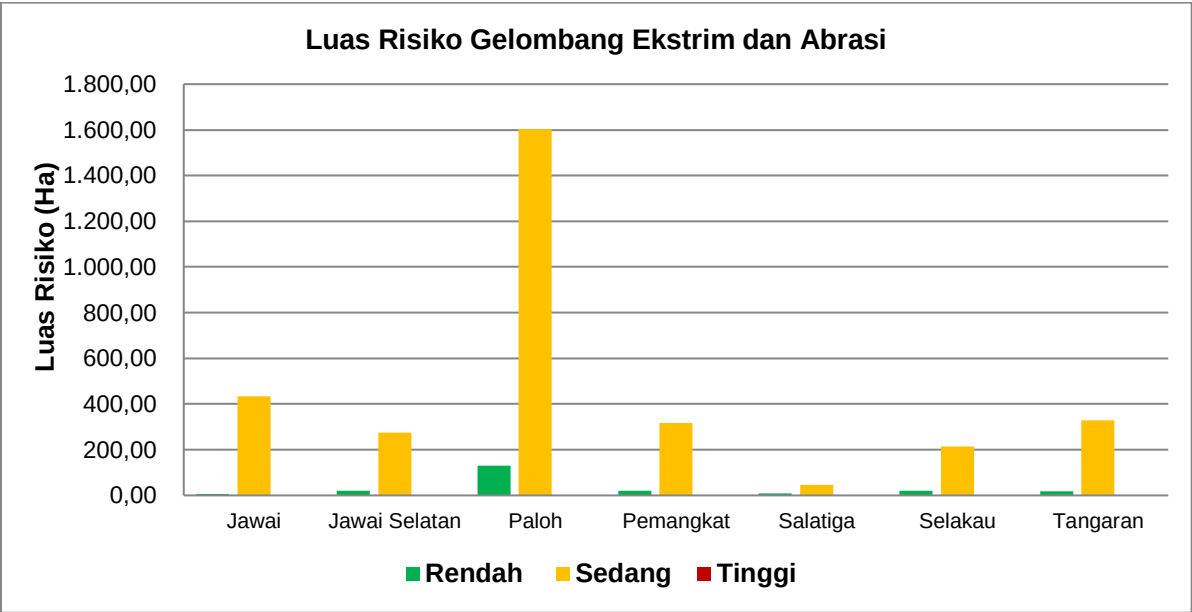
Tabel 3.60 Potensi Luas Risiko Gelombang Ekstrem dan Abrasi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Gelombang Ekstrem dan Abrasi (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Jawai	7,38	434,07	0,00	441,45	Sedang
02	Jawai Selatan	20,16	275,04	0,00	295,20	Sedang
03	Paloh	130,05	1.602,45	0,00	1.732,50	Sedang
04	Pemangkat	21,51	317,97	0,00	339,48	Sedang
05	Salatiga	9,72	47,25	0,00	56,97	Sedang
06	Selakau	21,24	214,47	0,00	235,71	Sedang
07	Tangaran	19,08	328,14	0,00	347,22	Sedang
Kabupaten Sambas		229,14	3.219,39	0,00	3.448,53	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Keseluruhan kelas risiko gelombang ekstrem dan abrasi ditiap kecamatan yang berpotensi terdampak masuk pada kelas Rendah hingga Sedang. Adapun kecamatan yang berisiko gelombang ekstrem dan abrasi hanya terdapat di 7 kecamatan dari 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas. Luasan risiko dengan kelas Sedang terdapat di 7 kecamatan di Kabupaten Sambas.

Secara lebih rinci kelas risiko sedang terdapat di 32 desa/kelurahan, kelas rendah terdapat di 1 desa/kelurahan, dan kelas tinggi tidak ditemukan yang berisiko mengalami gelombang ekstrem dan abrasi di Kabupaten Sambas. Desa dengan terdampak tertinggi terhadap risiko gelombang ekstrIm dan abrasi untuk kelas sedang adalah Desa Temajuk sebesar **582,93 Ha**. Sedangkan Desa Sebusub menjadi desa terdampak risiko tertinggi untuk kelas rendah sebesar **71,10 Ha**. Dari jumlah total 193 desa di Kabupaten Sambas, terdapat 33 desa yang berpotensi terdampak gelombang ekstrem dan abrasi dengan kelas Renda hingga Sedang yang memiliki total luas risiko gelombang ekstrem dan abrasi sebesar **3.448,53 Ha**. Dengan demikian secara keseluruhan kelas risiko bencana gelombang ekstrem dan abrasi di Kabupaten Sambas adalah **Sedang**. Adapun distribusi luas risiko gelombang ekstrIm dan abrasi di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Gambar 3.64**.



Gambar 3.62 Grafik Potensi Risiko Gelombang Ekstrem dan Abrasi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5.5 RISIKO GEMPA BUMI

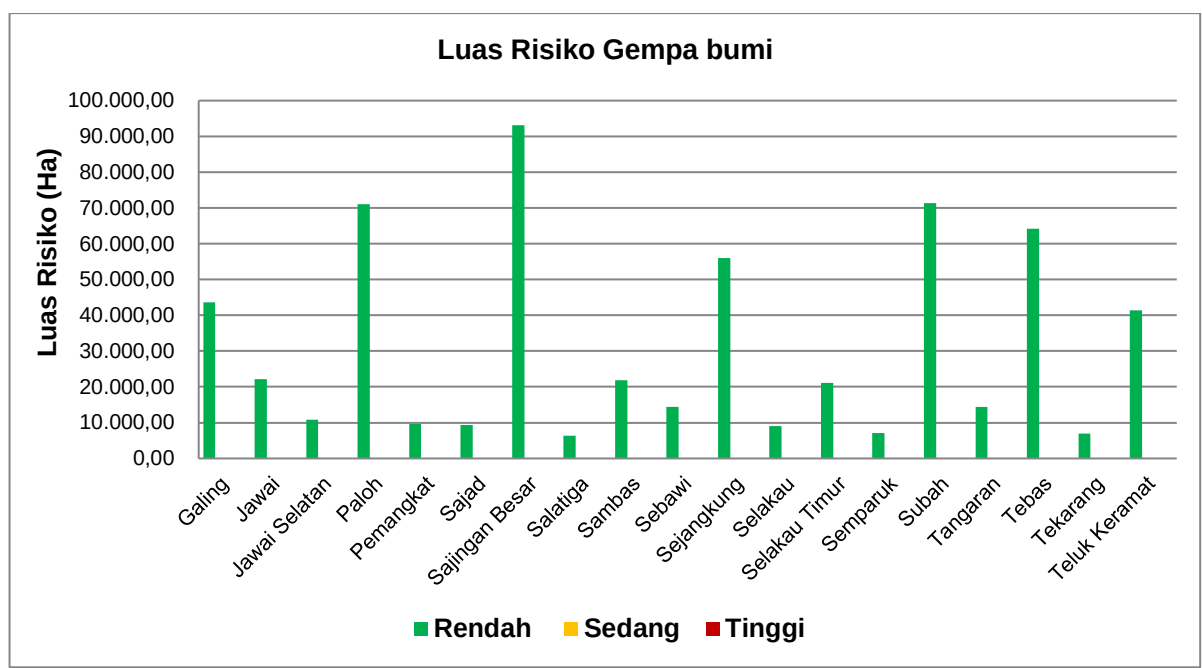
Bencana gempa bumi di Provinsi Kalimantan Barat, termasuk Kabupaten Sambas dapat dikatakan tidak ada atau Rendah, diantaranya memiliki kelas bahaya Rendah, kelas kerentanan Rendah, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Rendah**. **Tabel 3.61** memperlihatkan tingkat risiko bencana gempa bumi per kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.61 Potensi Luas Risiko Gempa Bumi di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Gempabumi (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	43.684,00	0,00	0,00	43.684,00	Rendah
02	Jawai	22.113,00	0,00	0,00	22.113,00	Rendah
03	Jawai Selatan	10.767,00	0,00	0,00	10.767,00	Rendah
04	Paloh	71.099,00	0,00	0,00	71.099,00	Rendah
05	Pemangkat	9.704,00	0,00	0,00	9.704,00	Rendah
06	Sajad	9.296,00	0,00	0,00	9.296,00	Rendah
07	Sajingan Besar	93.085,00	0,00	0,00	93.085,00	Rendah
08	Salatiga	6.425,00	0,00	0,00	6.425,00	Rendah
09	Sambas	21.876,00	0,00	0,00	21.876,00	Rendah
10	Sebawi	14.447,00	0,00	0,00	14.447,00	Rendah
11	Sejangkung	56.008,00	0,00	0,00	56.008,00	Rendah
12	Selakau	9.094,00	0,00	0,00	9.094,00	Rendah
13	Selakau Timur	21.184,00	0,00	0,00	21.184,00	Rendah
14	Semparuk	7.028,00	0,00	0,00	7.028,00	Rendah
15	Subah	71.355,00	0,00	0,00	71.355,00	Rendah
16	Tangaran	14.454,00	0,00	0,00	14.454,00	Rendah
17	Tebas	64.128,00	0,00	0,00	64.128,00	Rendah
18	Tekarang	6.938,00	0,00	0,00	6.938,00	Rendah
19	Teluk Keramat	41.376,00	0,00	0,00	41.376,00	Rendah
Kabupaten Sambas		594.061,00	0,00	0,00	594.061,00	Rendah

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan **Tabel 3.55**, menunjukkan bahwa kelas risiko gempa bumi di tiap desa dan kecamatan hanya berada pada kelas Rendah, dan lebih jelasnya tersaji pada **Gambar 3.65**. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi dan Sedang tidak ditemukan di tiap desa, dan kelas Rendah terdapat di 193 desa yang berisiko mengalami gempa bumi di Kabupaten Sambas. Desa yang berpotensi terdampak risiko tetinggi untuk kelas rendah adalah Desa Sebusus seluas **42.252 Ha**. Dari jumlah total 193 desa/kelurahan di Kabupaten Sambas, seluruh desa/kelurahan hingga kecamatan berisiko terdampak gempa bumi dengan total luas risiko bencana gempa bumi sebesar **594.061 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana gempa bumi secara keseluruhan di Kabupaten Sambas masuk pada kelas **Rendah**.



Gambar 3.63 Grafik Potensi Risiko Gempa Bumi di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5.6 RISIKO KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

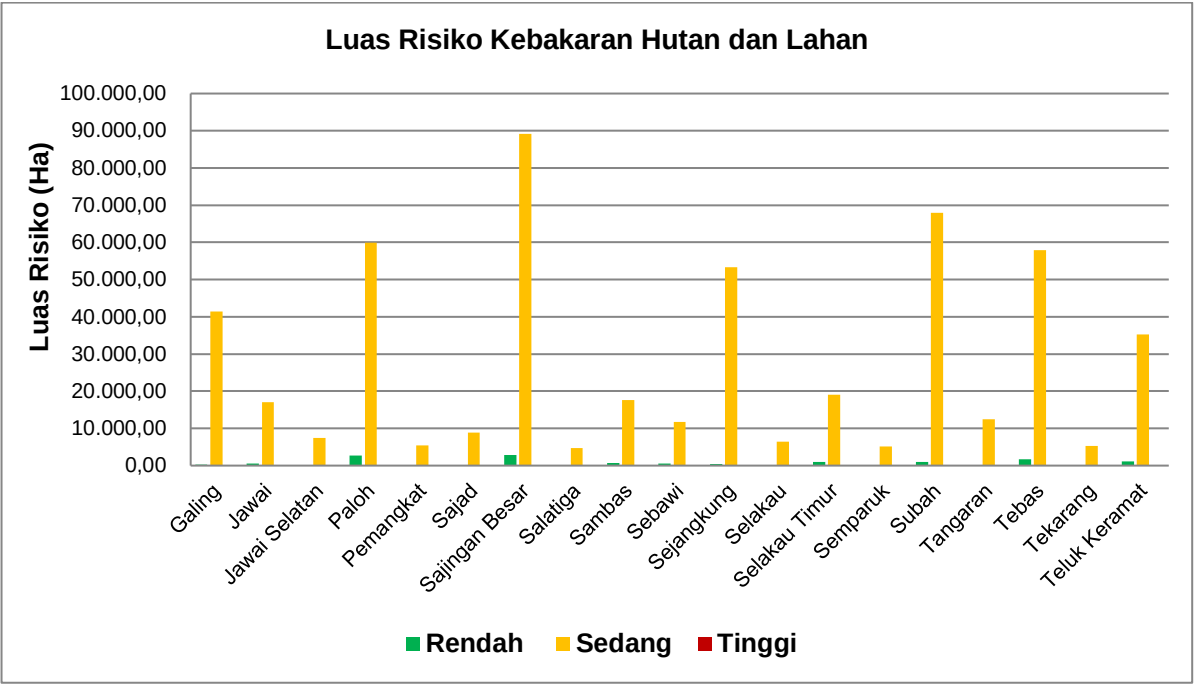
Bencana kebakaran hutan dan lahan terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Sedang, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 3.62** memperlihatkan tingkat risiko bencana kebakaran hutan dan lahan per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana karhutla secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.62** dan **Gambar 3.66**.

Tabel 3.62 Potensi Luas Risiko Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	270,81	41.458,32	42,75	41.771,88	Sedang
02	Jawai	530,28	17.016,66	3,42	17.550,36	Sedang
03	Jawai Selatan	131,67	7.444,71	0,00	7.576,38	Sedang
04	Paloh	2.662,02	59.958,72	1,80	62.622,54	Sedang
05	Pemangkat	87,48	5.469,57	0,63	5.557,68	Sedang
06	Sajad	47,34	8.838,36	2,61	8.888,31	Sedang
07	Sajingan Besar	2.817,45	89.131,95	1,44	91.950,84	Sedang
08	Salatiga	103,50	4.723,83	0,18	4.827,51	Sedang
09	Sambas	678,15	17.658,09	2,52	18.338,76	Sedang
10	Sebawi	537,39	11.772,54	0,00	12.309,93	Sedang
11	Sejangkung	384,39	53.368,74	33,48	53.786,61	Sedang
12	Selakau	183,96	6.409,08	0,00	6.593,04	Sedang
13	Selakau Timur	1.020,60	19.026,72	5,13	20.052,45	Sedang
14	Semparuk	129,33	5.142,69	0,45	5.272,47	Sedang
15	Subah	992,34	67.975,92	3,15	68.971,41	Sedang
16	Tangaran	159,39	12.431,52	1,89	12.592,80	Sedang
17	Tebas	1.658,88	57.913,02	4,23	59.576,13	Sedang
18	Tekarang	84,69	5.280,39	1,62	5.366,70	Sedang
19	Teluk Keramat	1.091,34	35.285,40	192,42	36.569,16	Tinggi
Kabupaten Sambas		13.571,01	526.306,23	297,72	540.174,96	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelas risiko kebakaran hutan dan lahan di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas memiliki tingkat risiko yang Sedang diseluruh kecamatan. Kecamatan dengan kelas risiko sedang terhadap kebakaran hutan dan lahan cukup banyak di temukan di beberapa desa/kelurahan dan kecamatan di Kabupaten Sambas. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di desa di Kabupaten Sambas. Sedangkan kelas Sedang terdapat di 189 desa/kelurahan yang berisiko mengalami kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas. Dari jumlah total 193 desa/kelurahan di Kabupaten Sambas, seluruhnya berpotensi terdampak kebakaran hutan dan lahan dengan total luas risiko kebakaran hutan dan lahan sebesar **540.174,98 Ha**. Desa Sebusus berpotensi terdampak risiko tertinggi kebakaran hutan dan lahan untuk kelas sedang seluas **34.029,63 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas adalah **Sedang**. Adapun distribusi luas risiko bencana kebakaran hutan dan lahan pada tiap kecamatan di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada **Gambar 3.66**.



Gambar 3.64 Grafik Potensi Risiko Kebakaran Hutan dan Lahan di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Berdasarkan gambaran pada grafik **Gambar 3.58**, menunjukkan distribusi potensi luas risiko bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas umumnya dapat ditemukan di seluruh wilayah desa hingga kecamatan. Tutupan lahan vegetasi, berupa pertanian lahan kering bercampur semak, dan ada beberapa lokasi yang memiliki lahan gambut akan menjadi faktor utama yang meningkatkan luasan wilayah berisiko bencana kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas. Tingkat risiko kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Sambas juga dipengaruhi oleh tingginya potensi kerugian materil dan kerusakan lingkungan yang dapat ditimbulkan dari bencana bencana kebakaran hutan dan lahan. Pengaruh lain yaitu kapasitas daerah dan masyarakat dalam menghadapi bencana kebakaran hutan dan lahan juga masih membutuhkan adanya peningkatan dan penegasan terutama terkait regulasi yang berkaitan dengan pemanfaatan hutan dan lahan, agar potensi dampaknya dapat diminimalisir hingga dihindarkan.

3.5.7 RISIKO KEKERINGAN

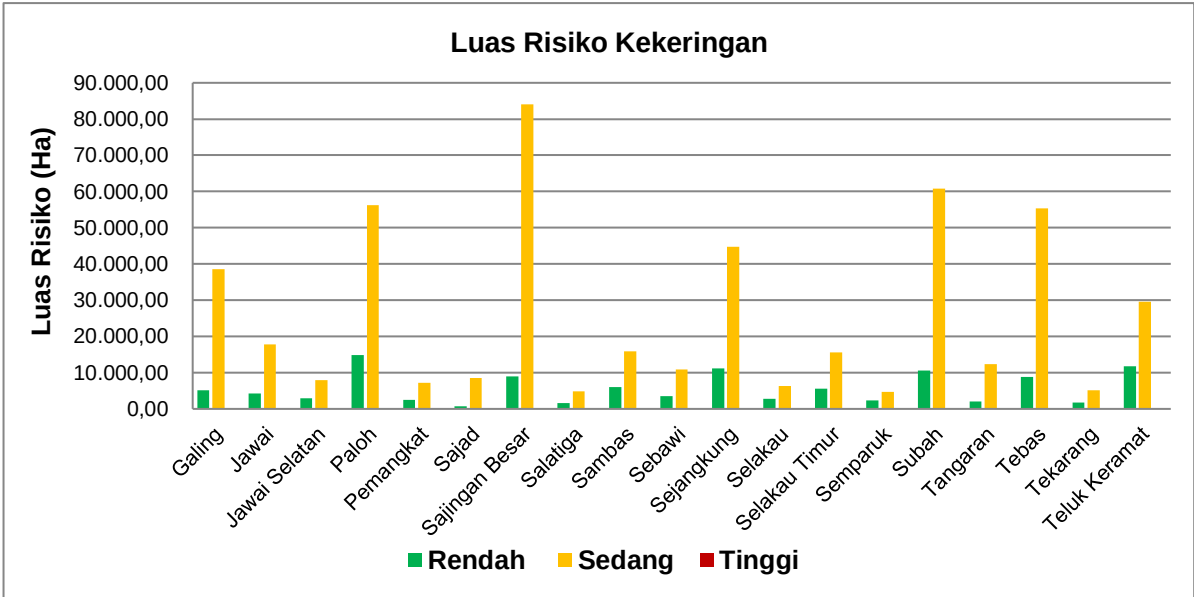
Bencana kekeringan terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Sedang, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 3.63** memperlihatkan tingkat risiko bencana kekeringan per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana kekeringan secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.63** dan **Gambar 3.67**.

Tabel 3.63 Potensi Luas Risiko Bencana Kekeringan di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Kekeringan (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	5.144,54	38.539,46	0,00	43.684,00	Sedang
02	Jawai	4.293,66	17.819,34	0,00	22.113,00	Sedang
03	Jawai Selatan	2.871,16	7.895,84	0,00	10.767,00	Sedang
04	Paloh	14.912,00	56.187,00	0,00	71.099,00	Sedang
05	Pemangkat	2.496,55	7.207,45	0,00	9.704,00	Sedang
06	Sajad	721,71	8.574,29	0,00	9.296,00	Sedang
07	Sajingan Besar	9.040,24	84.044,76	0,00	93.085,00	Sedang
08	Salatiga	1.635,83	4.789,17	0,00	6.425,00	Sedang
09	Sambas	6.010,44	15.865,56	0,00	21.876,00	Sedang
10	Sebawi	3.573,97	10.873,03	0,00	14.447,00	Sedang
11	Sejangkung	11.233,05	44.774,95	0,00	56.008,00	Sedang
12	Selakau	2.781,70	6.312,30	0,00	9.094,00	Sedang
13	Selakau Timur	5.644,24	15.539,76	0,00	21.184,00	Sedang
14	Semparuk	2.352,09	4.675,91	0,00	7.028,00	Sedang
15	Subah	10.557,79	60.797,21	0,00	71.355,00	Sedang
16	Tangaran	2.086,76	12.367,24	0,00	14.454,00	Sedang
17	Tebas	8.853,94	55.274,06	0,00	64.128,00	Sedang
18	Tekarang	1.744,35	5.193,65	0,00	6.938,00	Sedang
19	Teluk Keramat	11.765,40	29.610,60	0,00	41.376,00	Sedang
Kabupaten Sambas		107.719,42	486.341,58	0,00	594.061,00	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kelas risiko kekeringan di tiap desa di Kabupaten Sambas masuk pada kelas Rendah dan kelas Sedang, dan lebih jelasnya tersaji pada **Gambar 3.59**. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di tiap desa, kelas Sedang terdapat di 182 desa, dan kelas Rendah terdapat di 11 desa yang berisiko mengalami kekeringan di Kabupaten Sambas. Desa Sebusub merupakan desa yang terpapar tertinggi risiko kekeringan untuk kelas sedang dan rendah sebesar **31.358,80 Ha** dan **10.893,20 Ha**. Dari jumlah total 193 desa di Kabupaten Sambas, seluruh desa berpotensi terpapar kekeringan dengan total luas risiko bencana kekeringan sebesar **594.061,00 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana kekeringan secara keseluruhan di Kabupaten Sambas masuk pada kelas **Sedang**.



Gambar 3.65 Grafik Potensi Risiko Kekeringan di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.5.8 RISIKO TANAH LONGSOR

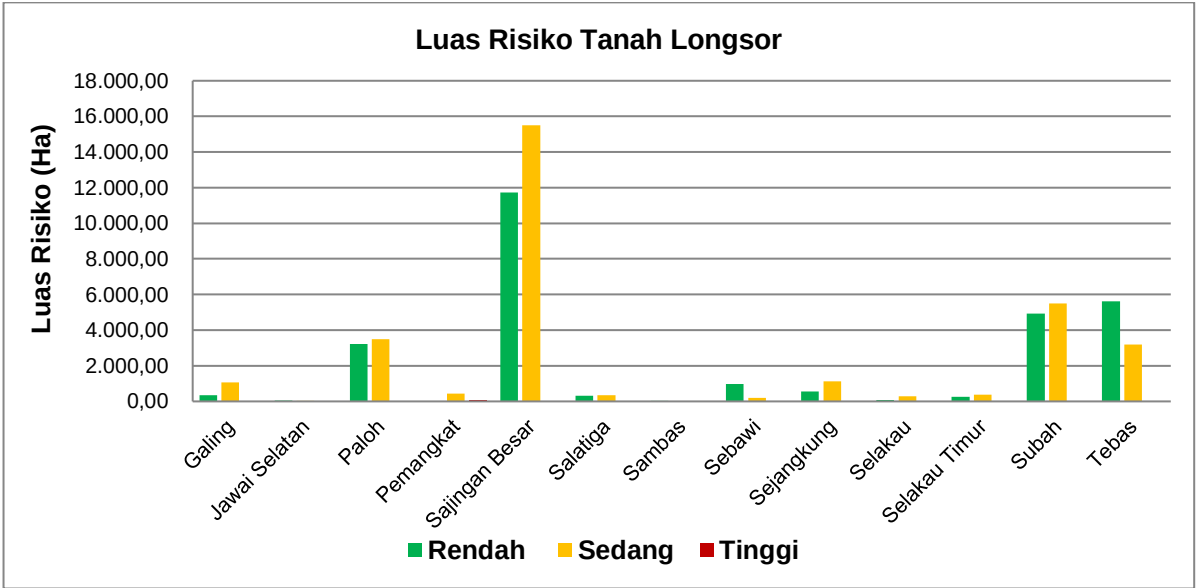
Bencana tanah longsor terjadi di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas dengan kelas bahaya Rendah, kelas kerentanan Tinggi, dan kelas kapasitas Sedang. Berdasarkan ketiga komponen tersebut, diperoleh kelas risiko Kabupaten Sambas, yaitu **Sedang**. **Tabel 3.64** memperlihatkan tingkat risiko bencana tanah longsor per kecamatan di Kabupaten Sambas. Adapun potensi luas risiko bencana tanah longsor secara lebih lengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3.64** dan **Gambar 3.68**.

Tabel 3.64 Potensi Luas Risiko Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Tanah Longsor (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	354,15	1.061,19	0,00	1.415,34	Sedang
02	Jawai Selatan	47,43	0,09	0,00	47,52	Rendah
03	Paloh	3.222,63	3.489,93	0,00	6.712,56	Sedang
04	Pemangkat	30,06	440,46	57,69	528,21	Sedang
05	Sajingan Besar	11.728,62	15.508,98	0,00	27.237,60	Sedang
06	Salatiga	310,14	337,32	0,00	647,46	Sedang
07	Sambas	21,51	0,00	0,00	21,51	Rendah
08	Sebawi	975,24	204,57	0,00	1.179,81	Rendah
09	Sejangkung	563,85	1.132,11	0,00	1.695,96	Sedang
10	Selakau	67,05	275,04	0,00	342,09	Sedang
11	Selakau Timur	268,65	366,66	0,00	635,31	Sedang
12	Subah	4.942,71	5.489,10	0,00	10.431,81	Sedang
13	Tebas	5.614,29	3.183,12	0,00	8.797,41	Sedang
Kabupaten Sambas		28.146,33	31.488,57	57,69	59.692,59	Sedang

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kelas risiko tanah longsor di tiap desa di Kabupaten Sambas masuk pada kelas Rendah dan kelas Sedang, dan lebih jelasnya tersaji pada **Gambar 3.57**. Secara lebih rinci kelas risiko Tinggi tidak ditemukan di tiap desa, kelas Sedang terdapat di 21 desa, dan kelas Rendah terdapat di 32 desa yang berisiko mengalami tanah longsor di Kabupaten Sambas. Desa Sungai Bening merupakan desa yang terpapar tertinggi risiko kekeringan untuk kelas sedang dan rendah sebesar **5.465,88 Ha** dan **5.963,22 Ha**. Dari jumlah total 193 desa di Kabupaten Sambas, 53 desa berpotensi terpapar kekeringan dengan total luas risiko bencana kekeringan sebesar **59.692,59 Ha**. Dengan demikian, kelas risiko bencana tanah longsor secara keseluruhan di Kabupaten Sambas masuk pada kelas **Sedang**.



Gambar 3.66 Grafik Potensi Risiko Tanah Longsor di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.6 REKAPITULASI KAJIAN RISIKO

3.6.1 REKAPITULASI BAHAYA

Berdasarkan uraian kajian bahaya sebagaimana telah dibahas pada sub bab sebelumnya, hasil rekapitulasi potensi seluruh bahaya di Kabupaten Sambas ditunjukkan dengan tingkat/kelas bahaya yang diperoleh berdasarkan nilai indeks bahaya yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.65 Rekapitulasi Bahaya di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Luas Bahaya (Ha)				Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total	
1	Banjir	150.623,64	179.274,42	76.252,32	406.150,38	Sedang
2	Banjir Bandang	24,75	549,72	142,47	716,94	Tinggi
3	Cuaca Ekstrim	11.416,77	61.438,05	454.997,07	527.851,89	Tinggi
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	195,75	3.253,68	-	3.449,43	Sedang
5	Gempa Bumi	594.061,00	-	-	594.061,00	Rendah
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	8.816,58	464.038,29	67.633,65	540.488,52	Sedang
7	Kekeringan	185.288,81	408.772,19	-	594.061,00	Sedang
8	Tanah Longsor	41.944,41	6.611,67	11.218,23	59.774,31	Rendah

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Tabel di atas memperlihatkan nilai indeks masing-masing bencana. Nilai indeks tersebut menentukan tingkat bahaya melalui pengelompokkan kelas bahaya Rendah, Sedang, dan Tinggi. Bencana yang termasuk tingkat bahaya Rendah di Kabupaten Sambas adalah **Gempa Bumi** dan **Tanah Longsor**. Bencana dengan tingkat bahaya Sedang adalah **Banjir**, **Gelombang Ekstrim dan Abrasi**, **Kebakaran Hutan dan Lahan** dan **Kekeringan**. Sementara itu **Banjir Bandang** dan **Cuaca Ekstrim** termasuk kedalam kelas bahaya dengan kelas Tinggi.

3.6.2 REKAPITULASI KERENTANAN

Berdasarkan uraian kajian kerentanan di atas, hasil rekapitulasi seluruh potensi kerentanan per jenis bahaya di Kabupaten Sambas ditunjukkan dengan tingkat/kelas kerentanan yang diperoleh berdasarkan nilai indeks komponen kerentanan yaitu penduduk terpapar, kerugian fisik dan ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Rekapitulasi dari komponen kerentanan tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 3.66 Rekapitulasi Potensi Penduduk Terpapar dan Kelompok Rentan di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
1	Banjir	599.328	107.937	41.472	616	Sedang
2	Banjir Bandang	9	2	1	0	Rendah
3	Cuaca Ekstrim	636.286	114.197	44.030	654	Sedang
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	7.894	1.463	546	6	Rendah
5	Gempa Bumi	643.405	115.469	44.523	661	Sedang
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	390	-	-	-
7	Kekeringan	643.405	115.469	44.523	661	Sedang
8	Tanah Longsor	8.905	1.702	616	0	Rendah

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Rekapitulasi potensi penduduk terpapar dan kelompok rentan untuk semua jenis bahaya berada pada kelas Rendah, dan Sedang. Kelas penduduk terpapar Sedang terjadi pada bencana di Kabupaten Sambas **yaitu Banjir, Cuaca Ekstrim, Gempa Bumi dan Kekeringan**. Adapun kelas penduduk terpapar Rendah terjadi pada bencana **Banjir Bandang, Gelombang Ekstrim dan Abrasi** dan **Tanah Longsor**. Sementara untuk jenis bencana **Kebakaran Hutan dan Lahan** tidak memiliki kelas kerentanan untuk sosial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa potensi penduduk terpapar terbanyak disebabkan oleh **Cuaca Ekstrim, Gempa Bumi** dan **Kekeringan**. Adapun analisis kebakaran hutan dan lahan tidak menghitung potensi penduduk terpapar, dikarenakan potensi bahaya kebakaran hutan dan lahan hanya terjadi di kawasan non-permukiman warga.

Tabel 3.67 Rekapitulasi Potensi Kerugian Fisik, Kerugian Ekonomi, dan Potensi Kerusakan Lingkungan di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Potensi Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
1	Banjir	1.536.156,86	2.206.570,36	3.742.727,22	Tinggi	255.493,08	Tinggi
2	Banjir Bandang	117,50	6.532,81	6.650,31	Tinggi	692,19	Tinggi
3	Cuaca Ekstrim	6.263.971,00	6.489.976,27	12.753.947,26	Tinggi	-	-
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	13.933,30	20.663,19	34.596,49	Tinggi	3.253,68	Tinggi
5	Gempa Bumi	-	-	-	-	-	-
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	4.358.631,85	4.358.631,85	Tinggi	531.558,00	Tinggi
7	Kekeringan	-	2.764.799,83	2.764.799,83	Tinggi	408.707,82	Tinggi
8	Tanah Longsor	19.725,30	215.859,66	235.584,96	Tinggi	17.815,14	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua bencana memiliki kelas kerugian Tinggi, sedangkan bencana **gempa bumi, kebakaran hutan** dan **lahan** dan **kekeringan** tidak berdampak pada kerugian fisik. Pada bencana **Cuaca Ekstrim** hanya berdampak pada kerugian, tapi tidak berdampak pada kerusakan lingkungan. Sedangkan untuk bencana **Gempa Bumi** tidak berdampak pada potensi kerugian dan kerusakan lingkungan.

Untuk mengetahui kelas kerentanan bencana di Kabupaten Sambas, maka dapat ditelaah melalui kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan. Secara detil dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.68 Kelas Kerentanan Bencana di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Banjir	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2	Banjir Bandang	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
3	Cuaca Ekstrim	Sedang	Tinggi	-	Rendah
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Sedang
5	Gempa Bumi	Sedang	-	-	Rendah
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	Tinggi	Tinggi	Tinggi
7	Kekeringan	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
8	Tanah Longsor	Rendah	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kelas kerentanan bencana di Kabupaten Sambas terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kelas kerentanan Rendah, Sedang, dan Tinggi. Dari 8 potensi bencana yang terjadi di Kabupaten Sambas, bencana **Banjir, Kebakaran Hutan dan Lahan** dan **Tanah Longsor** memiliki kelas kerentanan Tinggi. Potensi bencana lainnya yang termasuk dalam kelas kerentanan Sedang yaitu **Banjir Bandang** dan **Gelombang Ekstrim dan Abrasi**. Sedangkan **Cuaca Ekstrim** dan **Gempa Bumi** termasuk dalam kerentanan rendah.

3.6.3 REKAPITULASI KAPASITAS

Hasil kajian menunjukkan bahwa kelas kapasitas bencana di Kabupaten Sambas terdiri atas kelas Sedang. Adapun kelas kapasitas Sedang terdapat pada semua jenis bencana di Kabupaten Sambas. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.69 Kelas Kapasitas Bencana di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Kelas Kapasitas
1	Banjir	Sedang
2	Banjir Bandang	Sedang
3	Cuaca Ekstrim	Sedang
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	Sedang
5	Gempa Bumi	Sedang
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	Sedang
7	Kekeringan	Sedang
8	Tanah Longsor	Sedang

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

3.6.4 REKAPITULASI RISIKO

Tingkat risiko bencana Kabupaten Sambas dianalisis berdasarkan pada Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana dan referensi pedoman lainnya yang ada di kementerian/ lembaga terkait di tingkat nasional. Analisis dalam kajian risiko bencana meliputi analisis potensi bahaya, kerentanan, kapasitas daerah, hingga mengarahkan pada kesimpulan tingkat risiko bencana di Kabupaten Sambas. Kajian risiko bencana dapat pula digunakan untuk mengetahui mekanisme perlindungan dan strategi dalam menghadapi bencana. Keseluruhan analisis pada rangkaian kajian risiko bencana juga digunakan dalam penyusunan rencana tindak tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi. Hasil pengkajian tingkat risiko bencana di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.70 Tingkat Risiko Bencana di Kabupaten Sambas

Jenis Bahaya		Kelas Bahaya	Kelas Kerentanan	Kelas Kapasitas	Kelas Risiko
1	Banjir	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang
2	Banjir Bandang	Tinggi	Sedang	Sedang	Tinggi
3	Cuaca Ekstrem	Tinggi	Rendah	Sedang	Sedang
4	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
5	Gempa Bumi	Rendah	Rendah	Sedang	Rendah
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	Sedang	Tinggi	Sedang	Sedang
7	Kekeringan	Sedang	Rendah	Sedang	Sedang
8	Tanah Longsor	Rendah	Tinggi	Sedang	Sedang

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Tingkat risiko setiap bencana di Kabupaten Sambas berdasarkan tabel di atas menunjukkan tingkat risiko Rendah, Sedang, dan Tinggi. Jenis bencana yang termasuk memiliki tingkat risiko Rendah hanya **Gempa Bumi**. Kelas risiko sedang antara lain bencana **Banjir**, **Cuaca Ekstrem**, **Kebakaran Hutan dan Lahan**, **Gelombang Ekstrem** dan **Abrasi**, **Kekeringan** dan **Tanah Longsor**. Sedangkan, bencana **Banjir Bandang** memiliki tingkat risiko **Tinggi**.

3.7 RISIKO MULTIBAHAYA

3.7.1 MULTIBAHAYA

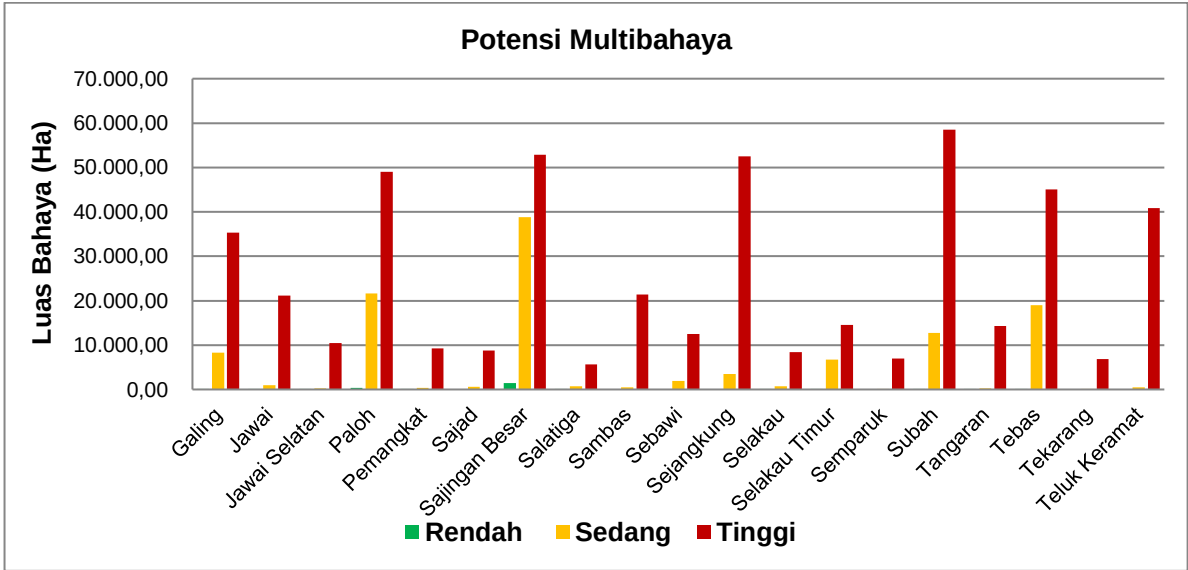
Hasil analisis luas multibahaya dilakukan dengan menggabungkan beberapa potensi bencana yang mengancam suatu wilayah. Penggabungan dilakukan dengan mempertimbangkan nilai maksimum dari setiap bencana yang terjadi sehingga gambaran bencana yang tampak pada analisis multibahaya adalah bencana yang memberikan pengaruh terbesar terhadap suatu wilayah. Analisis multibahaya juga dilakukan perhitungan pada luas multibahaya, kerentanan, kapasitas dan risiko multibahaya. Hasil perhitungan nilai potensi luas bahaya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.71 Luas Multibahaya di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Multibahaya (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	0,90	8.334,42	35.348,68	43.684,00	Tinggi
02	Jawai	8,10	914,30	21.190,60	22.113,00	Tinggi
03	Jawai Selatan	7,75	275,83	10.483,42	10.767,00	Tinggi
04	Paloh	391,95	21.669,59	49.037,46	71.099,00	Tinggi
05	Pemangkat	3,96	416,00	9.284,04	9.704,00	Tinggi
06	Sajad	-	583,97	8.712,03	9.296,00	Tinggi
07	Sajingan Besar	1.457,07	38.814,00	52.813,93	93.085,00	Tinggi
08	Salatiga	2,25	754,66	5.668,09	6.425,00	Tinggi
09	Sambas	-	429,97	21.446,03	21.876,00	Tinggi
10	Sebawi	-	1.905,34	12.541,66	14.447,00	Tinggi
11	Sejangkung	-	3.507,87	52.500,13	56.008,00	Tinggi
12	Selakau	0,63	674,25	8.419,12	9.094,00	Tinggi
13	Selakau Timur	1,53	6.690,31	14.492,16	21.184,00	Tinggi
14	Semparuk	-	4,50	7.023,50	7.028,00	Tinggi
15	Subah	3,51	12.777,84	58.573,65	71.355,00	Tinggi
16	Tangaran	8,38	183,41	14.262,22	14.454,00	Tinggi
17	Tebas	0,27	19.022,38	45.105,35	64.128,00	Tinggi
18	Tekarang	-	89,80	6.848,20	6.938,00	Tinggi
19	Teluk Keramat	-	471,17	40.904,83	41.376,00	Tinggi
Kabupaten Sambas		1.886,31	117.519,62	474.655,07	594.061,00	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan luas bahaya dan kelas bahaya yang berpengaruh besar terhadap seluruh desa, maka dihasilkan total luas multibahaya di Kabupaten Sambas, yaitu **594.061,00 Ha**. Multibahaya di Kabupaten Sambas berada pada kelas **Tinggi** dengan luasan wilayah **474.655,07 Ha**. Sementara kelas **Sedang** mencakup luas wilayah **117.519,62 Ha** dan **Rendah** seluas **1.886,31 Ha**. Ditinjau per desa, terdapat 192 desa di Kabupaten Sambas termasuk dalam kategori “Tinggi” untuk multibahaya, kecuali Sungai Bening yang berada pada kelas Sedang. Kecamatan dengan luas kelas multibahaya tinggi terbesar, antara lain Sajingan Tangaran dan Sejangkung. **Gambar 3.69** merupakan grafik potensi luas multibahaya pada setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.67 Grafik Potensi Luas Multibahaya di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

3.7.2 KERENTANAN MULTIBAHAYA

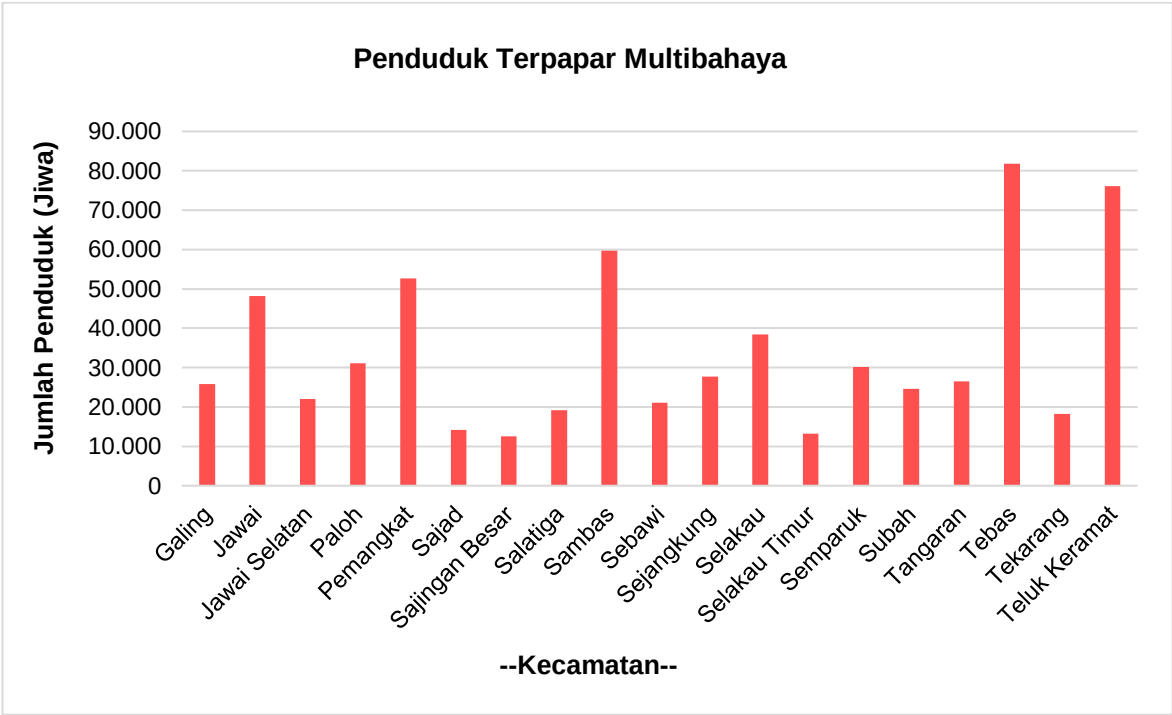
Kajian kerentanan multibahaya dilakukan untuk mengetahui potensi penduduk terpapar dan potensi kerugian di Kabupaten Sambas. Kajian tersebut dikelompokkan berdasarkan kelas penduduk terpapar dan kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan. Rekapitulasi potensi penduduk terpapar dan potensi kerugian yang ditimbulkan akibat multibahaya di Kabupaten Sambas dapat dilihat pada beberapa tabel di bawah ini.

Tabel 3.72 Potensi Penduduk Terpapar Multibahaya di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Jumlah Penduduk Terpapar (Jiwa)	Kelompok Rentan (Jiwa)			Kelas
			Kelompok Umur Rentan	Penduduk Miskin	Penduduk Disabilitas	
01	Galing	25.860	4.424	1.789	58	Sedang
02	Jawai	48.252	8.405	3.337	17	Sedang
03	Jawai Selatan	21.971	4.201	1.519	22	Sedang
04	Paloh	31.155	5.219	2.157	17	Sedang
05	Pemangkat	52.635	10.000	3.642	46	Sedang
06	Sajad	14.212	2.759	984	15	Sedang
07	Sajingan Besar	12.579	1.933	871	20	Sedang
08	Salatiga	19.179	3.523	1.328	22	Sedang
09	Sambas	59.669	10.904	4.130	130	Sedang
10	Sebawi	21.033	3.818	1.455	11	Sedang
11	Sejangkung	27.790	5.105	1.924	40	Sedang
12	Selakau	38.433	7.193	2.659	41	Sedang
13	Selakau Timur	13.283	2.219	919	6	Sedang
14	Semparuk	30.216	5.548	2.090	26	Sedang
15	Subah	24.554	4.170	1.700	19	Sedang
16	Tangaran	26.468	4.360	1.833	20	Sedang
17	Tebas	81.799	14.879	5.659	83	Sedang
18	Tekarang	18.185	3.234	1.259	17	Sedang
19	Teluk Keramat	76.132	13.575	5.268	51	Sedang
Kabupaten Sambas		643.405	115.469	44.523	661	Sedang

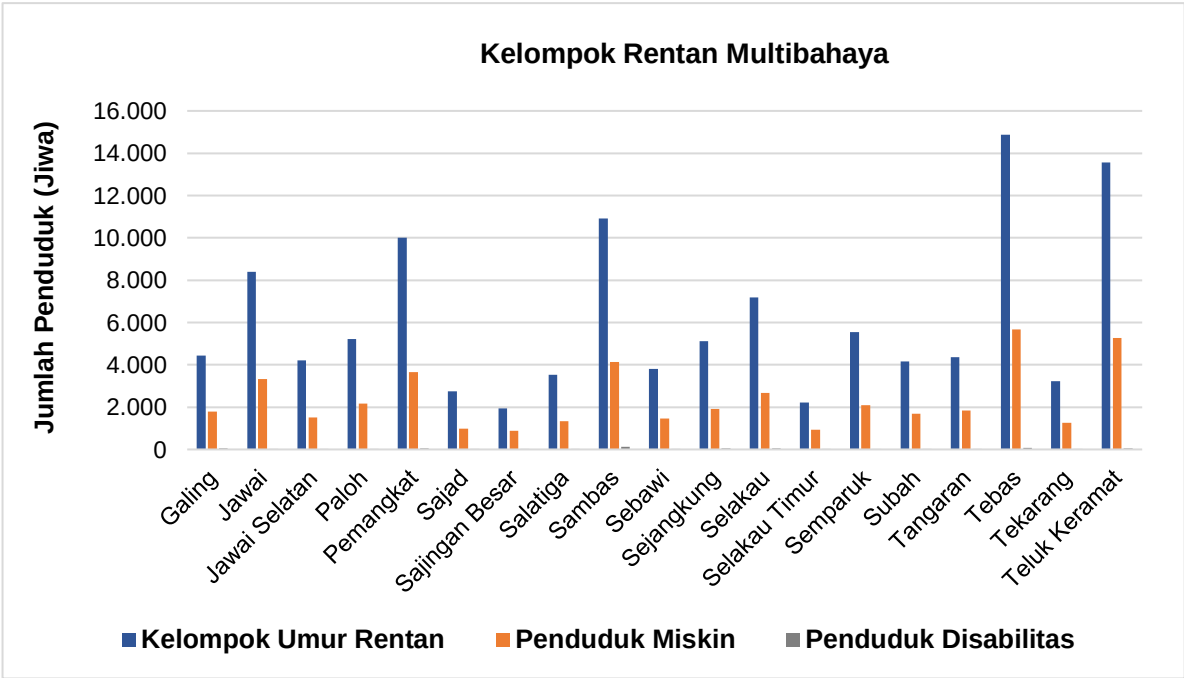
Sumber: Hasil Analisis, 2023

Penduduk terpapar multibahaya di Kabupaten Sambas diperoleh dari total jumlah penduduk terpapar, yaitu sejumlah **643.405 jiwa** dan berada pada kelas **Sedang**. Secara terperinci, potensi penduduk terpapar pada kelompok rentan terdiri dari kelompok usia rentan sejumlah **115.469 jiwa**, penduduk miskin sejumlah **44.523 jiwa**, dan penduduk disabilitas sejumlah **661 jiwa**. **Gambar 3.70** dan **Gambar 3.71** merupakan grafik potensi penduduk dan kelompok rentan terpapar multibahaya di Kabupaten Sambas.



Gambar 3.68 Grafik Potensi Penduduk Terpapar Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Penduduk terpapar paling banyak berada di Kecamatan Tebas, yaitu sejumlah **82.674 jiwa**. Di Kecamatan Tebas sejumlah **14.879 jiwa** penduduk usia rentan dan **5.659 jiwa** penduduk miskin terpapar bencana multibahaya. Sementara penduduk disabilitas yang terpapar bencana multibahaya paling banyak di Kecamatan Sambas, yaitu **130 jiwa**.



Gambar 3.69 Grafik Potensi Kelompok Rentan Terpapar Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

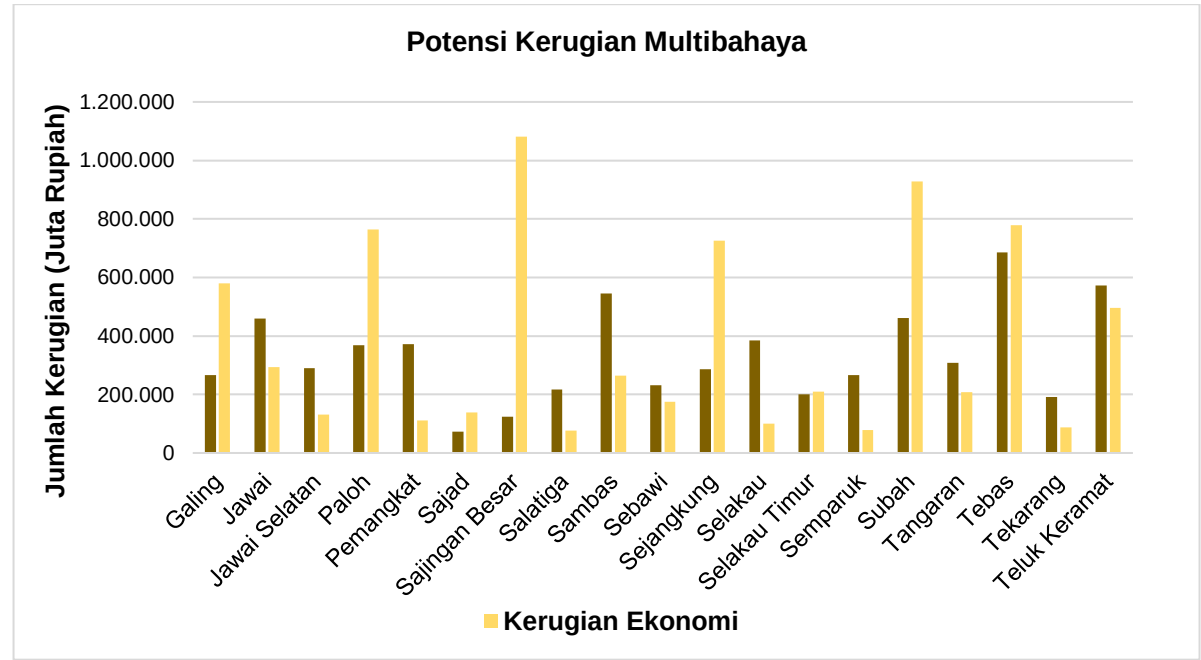
Selanjutnya, dilakukan pula analisis potensi kerugian dan kerusakan lingkungan akibat bencana multibahaya di Kabupaten Sambas. **Tabel 3.73** merupakan hasil analisis potensi kerugian fisik, ekonomi, dan total serta kerusakan lingkungan di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas.

Tabel 3.73 Potensi Kerugian dan Kerusakan Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)	
		Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas	Luas	Kelas
01	Galing	265.821,25	580.075,82	845.897,08	Tinggi	43.683,12	Tinggi
02	Jawai	460.293,09	293.070,19	753.363,28	Tinggi	22.109,85	Tinggi
03	Jawai Selatan	289.333,26	130.990,08	420.323,34	Tinggi	10.764,99	Tinggi
04	Paloh	367.753,98	763.741,98	1.131.495,95	Tinggi	70.692,30	Tinggi
05	Pemangkat	372.110,27	110.858,13	482.968,41	Tinggi	9.697,14	Tinggi
06	Sajad	72.243,31	137.933,46	210.176,78	Tinggi	9.297,36	Tinggi
07	Sajingan Besar	123.214,83	1.080.706,85	1.203.921,68	Tinggi	91.603,53	Tinggi
08	Salatiga	217.673,48	75.864,20	293.537,68	Tinggi	6.423,03	Tinggi
09	Sambas	545.013,71	264.187,86	809.201,58	Tinggi	21.875,49	Tinggi
10	Sebawi	231.752,47	174.202,38	405.954,86	Tinggi	14.449,05	Tinggi
11	Sejangkung	286.395,49	726.014,40	1.012.409,90	Tinggi	55.994,40	Tinggi
12	Selakau	385.381,14	100.965,57	486.346,71	Tinggi	9.068,04	Tinggi
13	Selakau Timur	201.175,33	209.310,91	410.486,24	Tinggi	21.146,40	Tinggi
14	Semparuk	266.622,34	78.281,37	344.903,71	Tinggi	7.029,54	Tinggi
15	Subah	460.808,51	927.268,59	1.388.077,10	Tinggi	71.313,84	Tinggi
16	Tangaran	307.889,82	207.031,11	514.920,93	Tinggi	14.449,05	Tinggi
17	Tebas	685.537,10	778.204,01	1.463.741,11	Tinggi	64.091,88	Tinggi
18	Tekarang	192.066,91	87.426,39	279.493,30	Tinggi	6.937,29	Tinggi
19	Teluk Keramat	571.964,95	496.267,22	1.068.232,17	Tinggi	41.376,42	Tinggi
Kabupaten Sambas		6.303.051,25	7.222.400,53	13.525.451,78	Tinggi	592.002,72	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

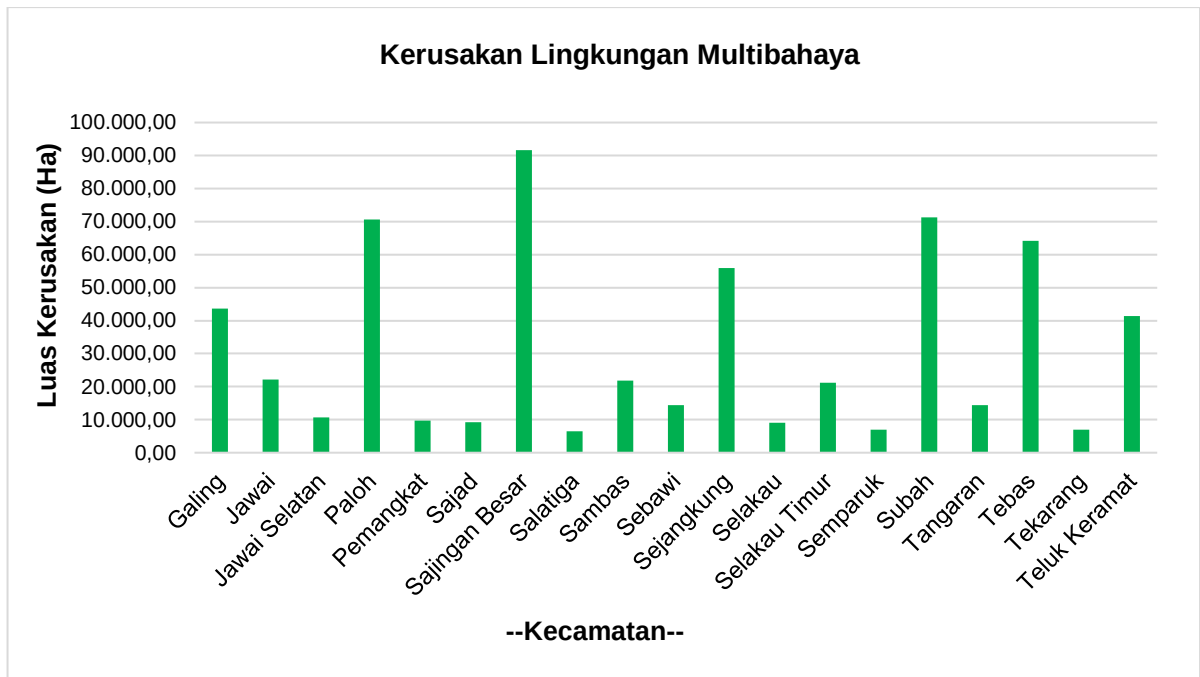
Total potensi kerugian bencana multibahaya di Kabupaten Sambas adalah sebesar **13.525.451,78 triliun rupiah** yaitu dengan rincian kerugian fisik sebesar **6.30 triliun rupiah** dan kerugian ekonomi sebesar **7.22 triliun rupiah**. Kelas kerugian bencana multibahaya di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**. Adapun potensi kerusakan lingkungan akibat bencana multibahaya di Kabupaten Sambas yakni seluas **592.002,72 Ha**. Kerusakan lingkungan akibat bencana multibahaya di Kabupaten Sambas tergolong pada kelas **Tinggi**.



Gambar 3.70 Grafik Potensi Kerugian Fisik dan Ekonomi Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Gambar 3.73 dan **Tabel 3.74** merupakan grafik potensi kerugian fisik dan ekonomi serta kerusakan lingkungan akibat bencana multibahaya di Kabupaten Sambas. Kecamatan Sajingan Besar menjadi kecamatan yang memiliki potensi ekonomi tertinggi, yakni sebanyak **1.08 triliun rupiah**. Adapun kecamatan yang memiliki potensi kerugian terendah bencana multibahaya di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Salatiga yakni sebanyak **75.86 ribu rupiah**. Dalam hal kerusakan lingkungan, Kecamatan Sajingan Besar juga memiliki potensi luas terbesar, yaitu seluas **91.603,53 Ha**.



Gambar 3.71 Grafik Potensi Kerusakan Lingkungan Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Tabel 3.74 Kelas Kerentanan Bencana Multibahaya di Kabupaten Sambas

Kecamatan		Kelas Penduduk Terpapar	Kelas Kerugian	Kelas Kerusakan Lingkungan	Kelas Kerentanan
1	Galing	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
2	Jawai	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
3	Jawai Selatan	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
4	Paloh	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
5	Pemangkat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
6	Sajad	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
7	Sajingan Besar	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
8	Salatiga	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
9	Sambas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi
10	Sebawi	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
11	Sejangkung	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
12	Selakau	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
13	Selakau Timur	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
14	Semparuk	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
15	Subah	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
16	Tangaran	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
17	Tebas	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
18	Tekarang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Rendah
19	Teluk Keramat	Sedang	Tinggi	Tinggi	Sedang
Kabupaten Sambas		Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan hasil kajian pada kelas penduduk terpapar, kelas kerugian, dan kelas kerusakan lingkungan dari bencana multibahaya, maka diketahui kelas kerentanan bencana multibahaya di setiap kecamatan di Kabupaten Sambas (**Tabel 3.74**).

Berdasarkan **Tabel 3.74**, kelas kerentanan bencana multibahaya di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas adalah Sedang hingga Tinggi. Dengan demikian, kelas kerentanan bencana multibahaya di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi**.

3.7.3 KAPASITAS MULTIBAHAYA

Berdasarkan pengkajian kapasitas multibahaya di Kabupaten Sambas, maka diperoleh kelas kapasitas desa dan kecamatan dalam menghadapi multibahaya berada pada kelas Rendah dan Sedang. Dengan demikian, secara keseluruhan kapasitas multibahaya Kabupaten Sambas yakni dengan nilai **0.36** berada pada kelas **Sedang**. Hasil analisis kapasitas untuk tiap kecamatan menghadapi multibahaya dapat dilihat pada **Tabel 3.75**.

Tabel 3.75 Kelas Kapasitas Multibahaya di Kabupaten Sambas

Kecamatan		IKD	IKD Transformasi	IKM Multibahaya	Kapasitas Multibahaya	Kelas
1	Galing	0,52	0,43	0,24	0,31	Rendah
2	Jawai	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang
3	Jawai Selatan	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
4	Paloh	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah
5	Pemangkat	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
6	Sajad	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah
7	Sajingan Besar	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah
8	Salatiga	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang
9	Sambas	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang
10	Sebawi	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang
11	Sejangkung	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang
12	Selakau	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang
13	Selakau Timur	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang
14	Semparuk	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang
15	Subah	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang
16	Tangaran	0,52	0,43	0,24	0,31	Rendah
17	Tebas	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang
18	Tekarang	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang
19	Teluk Keramat	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang
Kabupaten Sambas		0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Kelas kapasitas ini diperoleh dari nilai rata-rata kapasitas seluruh multibahaya yang terdampak di Kabupaten Sambas. Berdasarkan grafik di bawah ini menunjukkan bahwa Kecamatan Selakau memiliki indeks kapasitas multibahaya yang tertinggi yaitu 0,43. Adapun indeks kapasitas multibahaya terendah terdapat di Kecamatan Paloh dengan nilai 0,30.

3.7.4 RISIKO MULTIBAHAYA

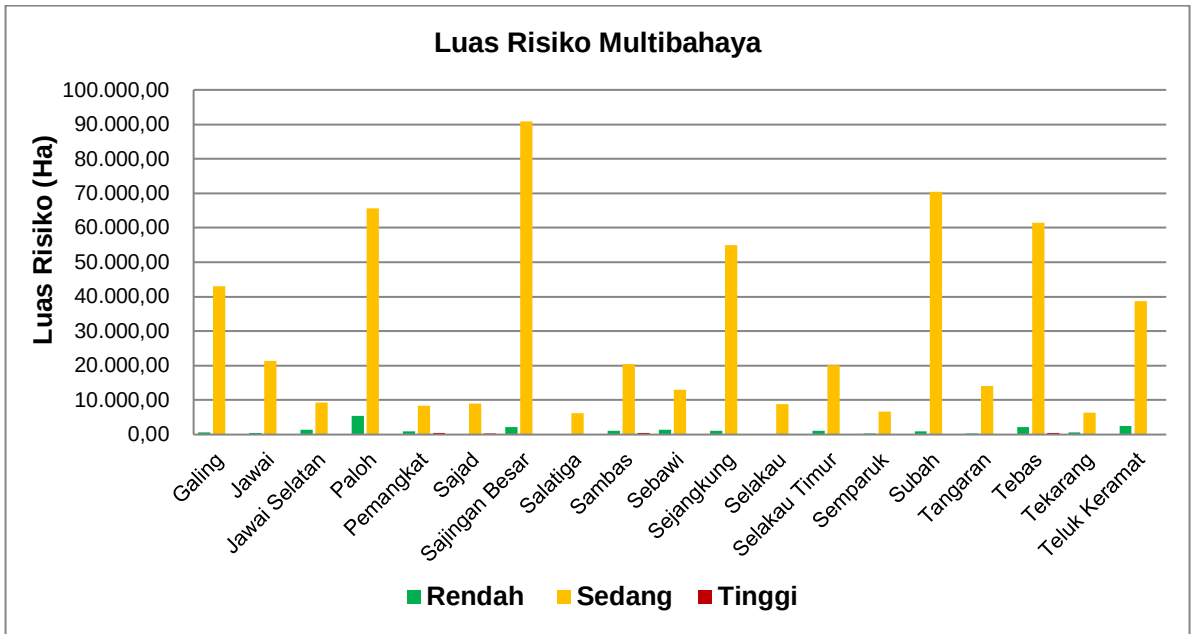
Risiko multibahaya dikaji melalui nilai bahaya, kerentanan, dan kapasitas sehingga diperoleh kelas risiko Desa dan Kecamatan di Kabupaten Sambas. Secara keseluruhan, hasil kajian risiko menunjukkan bahwa kelas bahaya multibahaya di Kabupaten Sambas adalah **Tinggi** dengan kelas kerentanan **Tinggi** dan kelas kapasitas adalah **Sedang**. Oleh karena itu, kelas risiko multibahaya di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **Tinggi**. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.76**.

Tabel 3.76 Tingkat Risiko Multibahaya Kabupaten Sambas

Kecamatan		Potensi Risiko Multibahaya (Ha)			Total Luas (Ha)	Kelas
		Rendah	Sedang	Tinggi		
01	Galing	565,64	43.051,50	66,87	43.684,00	Sedang
02	Jawai	455,44	21.441,69	215,87	22.113,00	Sedang
03	Jawai Selatan	1.457,06	9.279,27	30,66	10.767,00	Sedang
04	Paloh	5.501,27	65.554,98	42,75	71.099,00	Sedang
05	Pemangkat	863,67	8.363,76	476,57	9.704,00	Sedang
06	Sajad	72,24	8.938,30	285,46	9.296,00	Sedang
07	Sajingan Besar	2.202,14	90.812,64	70,22	93.085,00	Sedang
08	Salatiga	178,43	6.230,99	15,58	6.425,00	Sedang
09	Sambas	1.074,96	20.393,03	408,00	21.876,00	Tinggi
10	Sebawi	1.389,88	13.052,26	4,86	14.447,00	Sedang
11	Sejangkung	1.055,45	54.872,26	80,29	56.008,00	Sedang
12	Selakau	197,29	8.868,71	28,00	9.094,00	Sedang
13	Selakau Timur	1.051,68	20.076,96	55,36	21.184,00	Sedang
14	Semparuk	306,60	6.665,88	55,52	7.028,00	Sedang
15	Subah	974,76	70.358,72	21,52	71.355,00	Sedang
16	Tangaran	287,03	14.138,41	28,57	14.454,00	Sedang
17	Tebas	2.221,69	61.428,84	477,47	64.128,00	Sedang
18	Tekarang	601,37	6.333,66	2,97	6.938,00	Sedang
19	Teluk Keramat	2.488,45	38.719,25	168,31	41.376,00	Sedang
Kabupaten Sambas		22.945,03	568.581,11	2.534,86	594.061,00	Tinggi

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Berdasarkan jumlah total desa di Kabupaten Sambas sebanyak 193 desa/kelurahan, semua desa berpotensi terdampak multibahaya dengan total luas risiko sebesar **594.061,00 Ha**. Secara lebih terperinci total luasan daerah yang berpotensi terdampak multibahaya yang berada pada kelas risiko Rendah seluas **22.945,03 Ha**, pada kelas Sedang seluas **568.581,11 Ha**, dan pada kelas Tinggi seluas **2.534,86 Ha**. Distribusi luas risiko multibahaya pada tiap kecamatan di Kabupaten Sambas, tersaji pada **Gambar 3.74**.



Gambar 3.72 Grafik Potensi Luas Risiko Multibahaya di Kabupaten Sambas
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2023

Secara keseluruhan, hasil kajian risiko menunjukkan bahwa kelas multibahaya di Kabupaten Sambas adalah Tinggi dengan kelas kerentanan Tinggi dan kelas kapasitas adalah Rendah. Oleh karena itu, kelas risiko multibahaya di Kabupaten Sambas secara keseluruhan adalah **Tinggi**.

3.8 PETA RISIKO BENCANA DAN MATRIKS TABULASI BENCANA

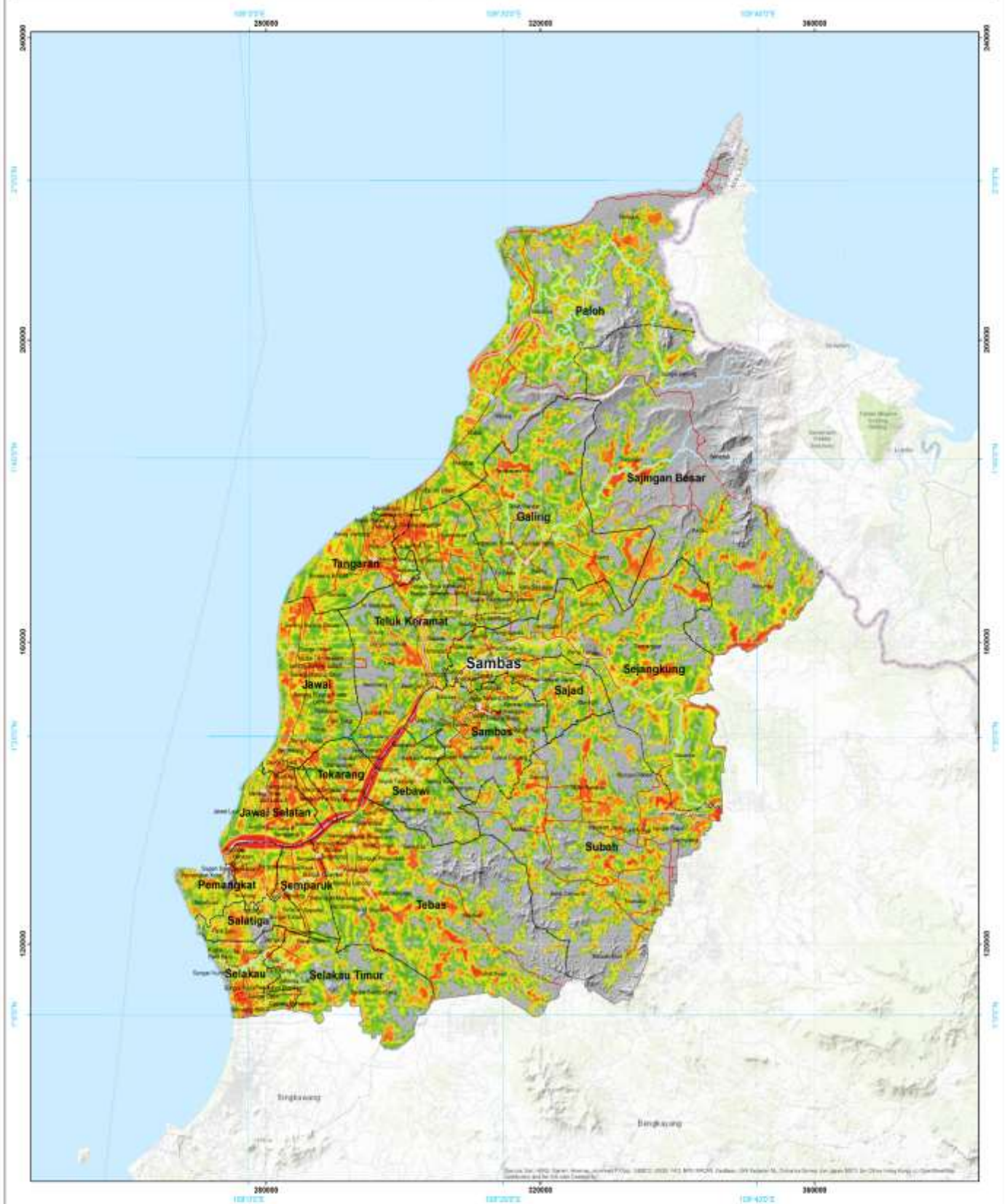
Peta risiko bencana merupakan salah satu hasil pengkajian risiko bencana Kabupaten Sambas yang memberikan gambaran tingkatan risiko yang ditimbulkan oleh bencana di seluruh wilayah bagian Kabupaten Sambas. Pemetaan risiko tersebut memuat seluruh bencana berpotensi di Kabupaten Sambas. Karena penyusunan peta risiko bencana diperoleh dari penggabungan hasil pemetaan bahaya, kerentanan, dan kapasitas, maka pemetaan risiko bencana baru dapat dihasilkan setelah dihasilkan ketiga pemetaan tersebut. Peta risiko bencana menampilkan tingkat risiko setiap daerah terhadap bencana yang dikelompokkan dalam kelas rendah, sedang, dan tinggi. Gambaran tingkat risiko tersebut berbeda untuk setiap bencana yang mengancam di Kabupaten Sambas. Sementara itu, hasil overlay dari seluruh peta risiko bencana didapatkan peta multi bahaya di Kabupaten Sambas.

Penyusunan peta didasarkan pada prasyarat utama yang diatur oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi aturan tingkat kedetailan analisis (tingkat kabupaten, kecamatan hingga desa/kelurahan).
2. Skala peta minimal adalah skala 1:50.000.
3. Mampu menghitung jumlah jiwa terdampak bencana (dalam jiwa).
4. Mampu menghitung nilai kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan (dalam rupiah).
5. Menggunakan 3 kelas interval tingkat risiko, yaitu tingkat risiko tinggi, sedang dan rendah.
6. Menggunakan GIS dengan Analisis Grid (30m x 30m) dalam pemetaan risiko bencana.

Visualisasi hasil setiap peta diperhalus sehingga hasil tingkat risiko bencana terlihat lebih jelas dan penyajian bencana per desa dijelaskan dengan tabulasi. Gambaran peta risiko bencana dan matriks tabulasi bencana tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah.

PETA BAHAYA BANJIR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- Isikota**

 - Isikota Kabupaten
 - Isikota Kecamatan
- Jaringan Jalan**

 - Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal
- Lainnya**

 - Tidak Ada Potensi Bahaya
 - Daerah Lainnya
- Batas Administrasi**

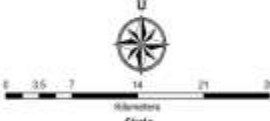
 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Perairan**

 - Sungai
 - Garis Pantai
 - Tubuh Air
- Indeks Bahaya Banjir**

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Bertang Tinggi

Petunjuk Letak Peta



1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan
© Peta : Peta, Bahaya, Banjir
Dibuat Tanggal : 10 Jun 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Riset Risiko Bencana (RRB), sehingga selanjutnya akan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak mempunyai pengikatannya resmi dari BNPB.
Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N
Proyeksi Geografis
Lintang - Sejajar
Unit Datum
WGS - 1984
Unit Grid
Lintang - Sejajar dengan interval antar grid
30 meter, meter dengan interval antar grid
40.000 meter

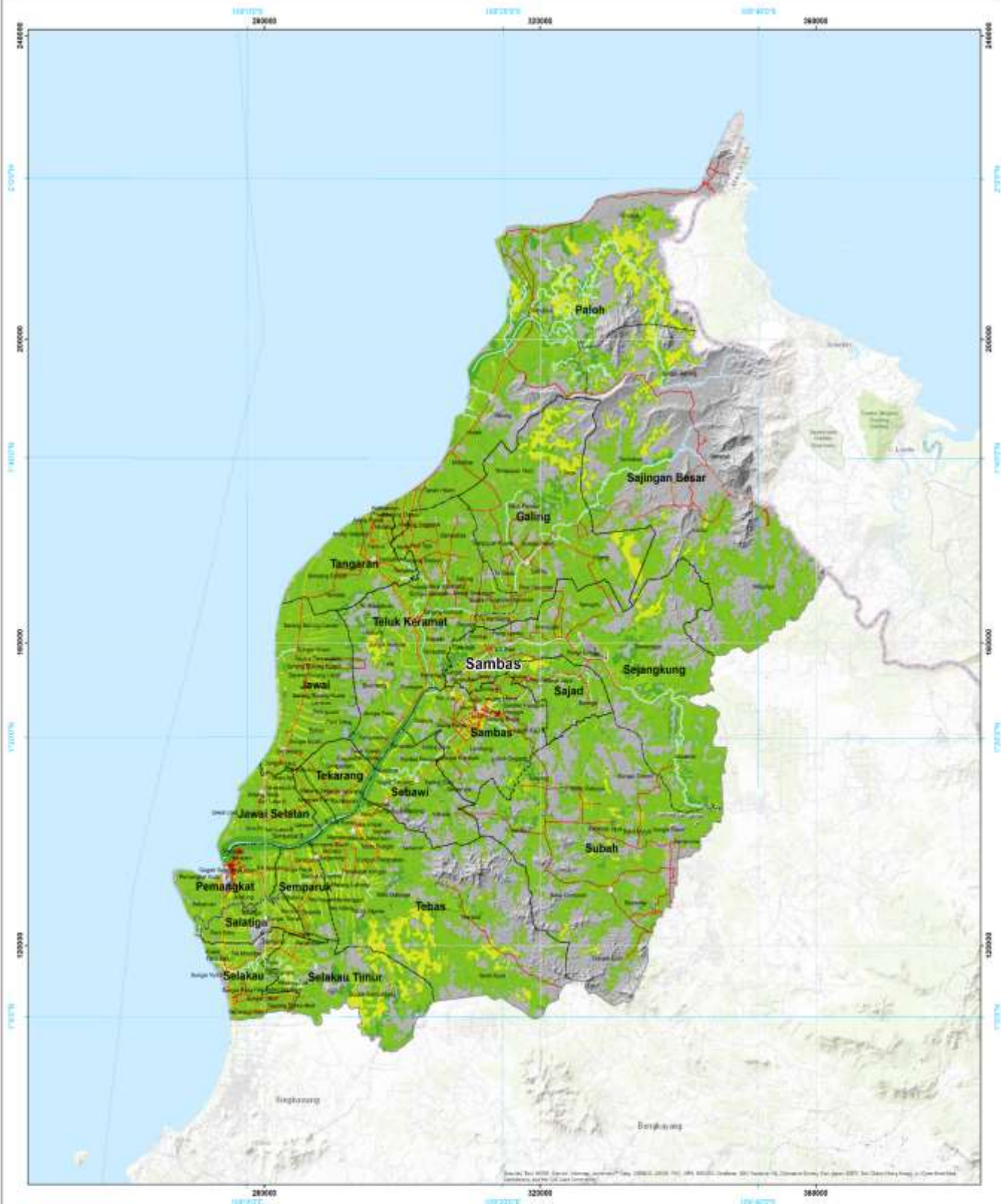
Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000
Sistem Informasi Geospasial (SIG)
Sumber Data :
- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- FAO/DEM 30M, Capemick, 2021
- Peta DAS, KLHK, 2018
- Peta Jaringan Sungai, BPG, 2023

Gambar Latar
Bati - World Shade Relief Base Map



PETA KERENTANAN BANJIR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Ibu Kota Kabupaten
- Ibu Kota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Titik Kritis Potensi Kerentanan
- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Garis Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kerentanan Banjir

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

U

0 3.5 7 14 21 28

Kilometer

Skala

1 : 250 000 peta ukuan A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kerentanan_Banjir

Dibuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana

Sistem Nasional Penanggulangan Bencana (SNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Potensi Bencana (KPB) sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggunaan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak menyiratkan pengesahan resmi dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Em - World Shade Relief Scaemap

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- SAPSIDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 4 komponen
- (1) Sosial: Kependudukan, Jumlah, dan Kelompok Rentan;
- (2) Fisik: Runtan, Fasilitas Umum dan Kota;
- (3) Ekonomi: Lahan Produktif dan PORB;
- (4) Lingkungan

Detail metodologi dan klasifikasi parameter digital dilihat pada Modul Teknis KPB - BNPB 2018.

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Di Pangkajene, Sulawesi Selatan

No. 0001/2024

Tgl. 05 Juli 2024

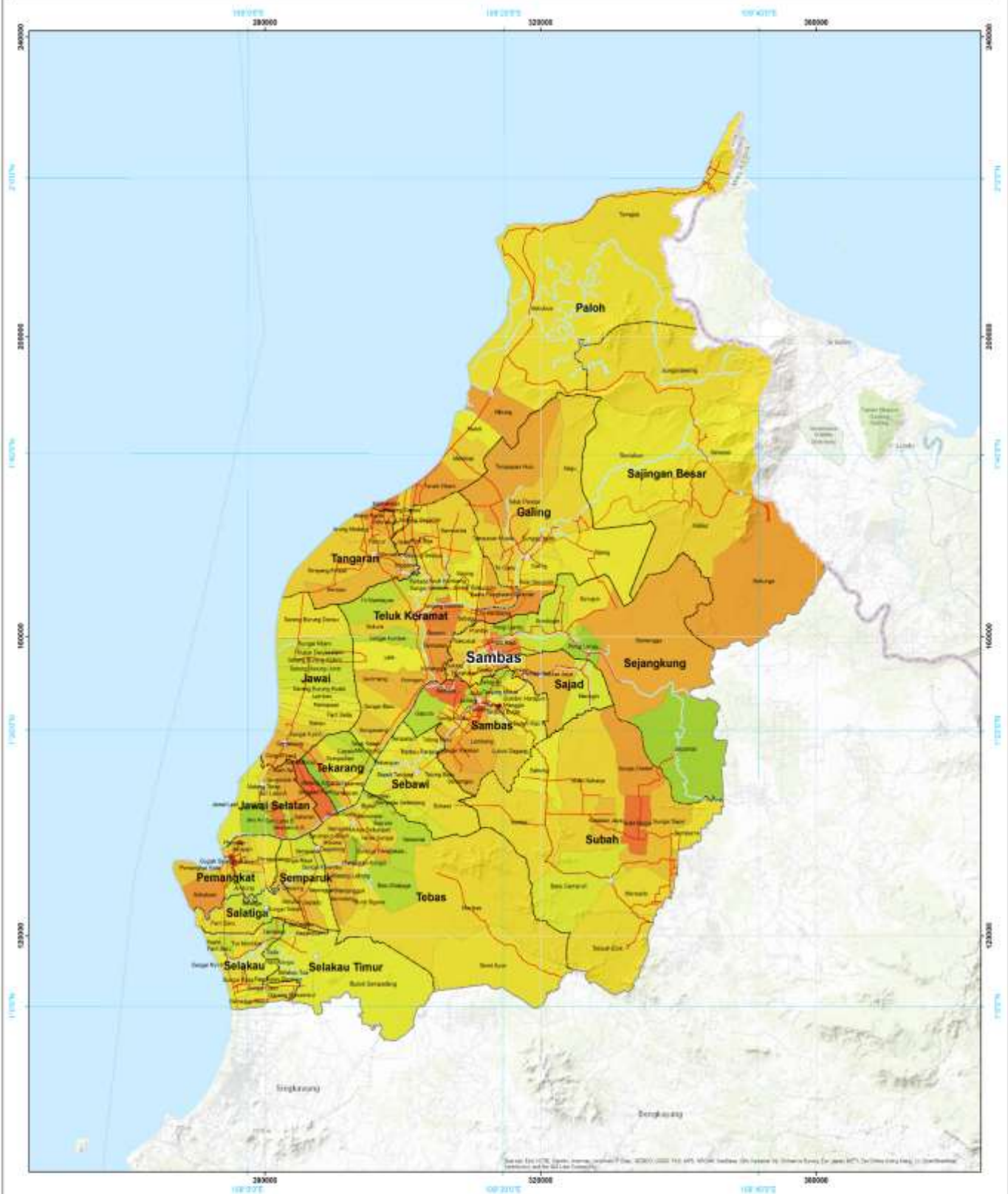
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BNPBD) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Suberang, Sambas - Kalimantan Barat

Telepon : 0871-8870100

Website : 0871-8870100

PETA KAPASITAS BANJIR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- Simbol**

 - Simbol Kabupaten
 - Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

 - Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal

Lainnya

 - Daerah Lainnya
- Batas Administrasi**

 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

Perairan

 - Sungai
 - Saluran Pantai
 - Tubuh Air



Petunjuk Letak Peta



Skala
1 : 250.000 pada ukuran A0
1 cm di peta setara dengan 2,5 km di lapangan
(D Peta : Peta_Kapasitas_Banjir
Dikurung Tanggal : 10 Juli 2024)

Metodologi dan Zonasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan (RTR) Kabupaten Sambas, sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Pengambilan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas wilayahnya di lapangan, dan tidak merupakan pengakuan resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grad. 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Geo - Vector Source Relief Shaded

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

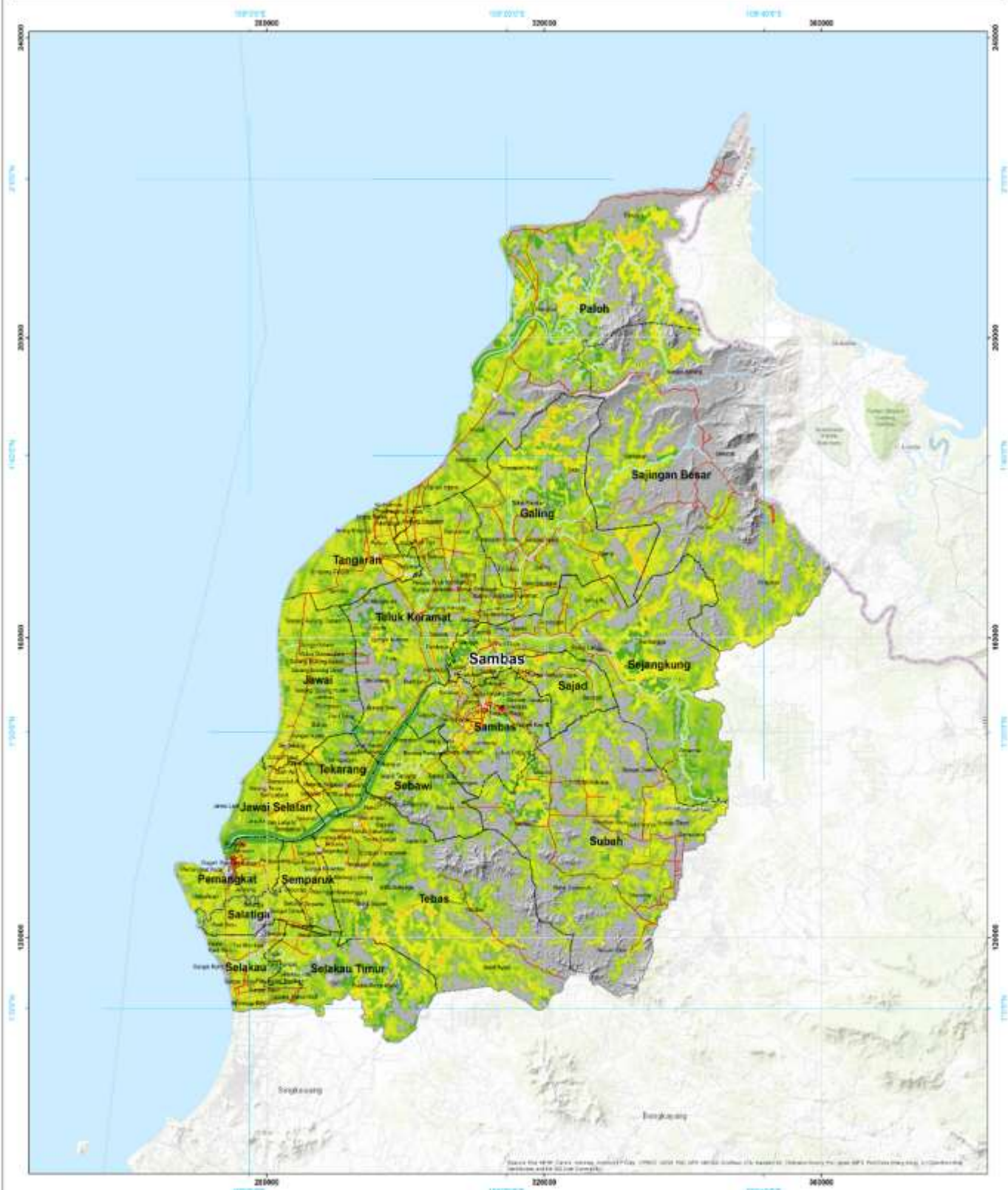
Sumber Data :

- SIPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Nilai Indeks Kerusakan Daerah (IKD) Kabupaten Sambas di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023
- Nilai Indeks Kerusakan Masyarakat (IKM) desa di Kabupaten Sambas menggunakan InSAR
- Rencana BNPB Tahun 2023
- Detail metodologi dan parameter parameter dapat dilihat pada Modul Teknik RRD - BNPB 2019.

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pangeran Samudra - Kabupaten Sambas
Telp. (0843) 36344
Fax. (0843) 36345

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. Sekeloa, Sambas - Kabupaten Sambas
Telp. (0843) 36344

PETA RISIKO BANJIR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak memiliki risiko
- Daerah Lainnya

Simbol Administrasi

- Simbol Negara
- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan
- Simbol Desa

Simbol Perairan

- Sungai
- Gara Pantai
- Tubuk Air

Indeks Risiko Banjir

0.5 0.3 0.0 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

Skala

0 5 10 15 20 25 30

Kilometer

Skala

1 : 250.000 peta ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

© Peta : Peta Risiko Banjir

Revisi : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Rencana Risiko Bencana (RRB) Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat, sebagai acuan dalam penentuan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Pengambilan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi hukum mengenai batas sebenarnya di lapangan, dan tidak menyiratkan pengakuan resmi dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan aplikasi peta berbasis A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, merata dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Indeks Risiko Bencana dengan 3 Komponen: yaitu Bahaya (B), Kerentanan (V), Kapasitas (C)
- Data meteorologi dan hidrologi parameter dapat dilihat pada Portal Sistem Penyelesaian RRB (SNPS, 2019)

Gambar Latar

Eas - World Shade Relief Base Map

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Pendidikan, Sambas - Kalimantan Barat

Telp. (0842) 302011

Fax. (0842) 302010

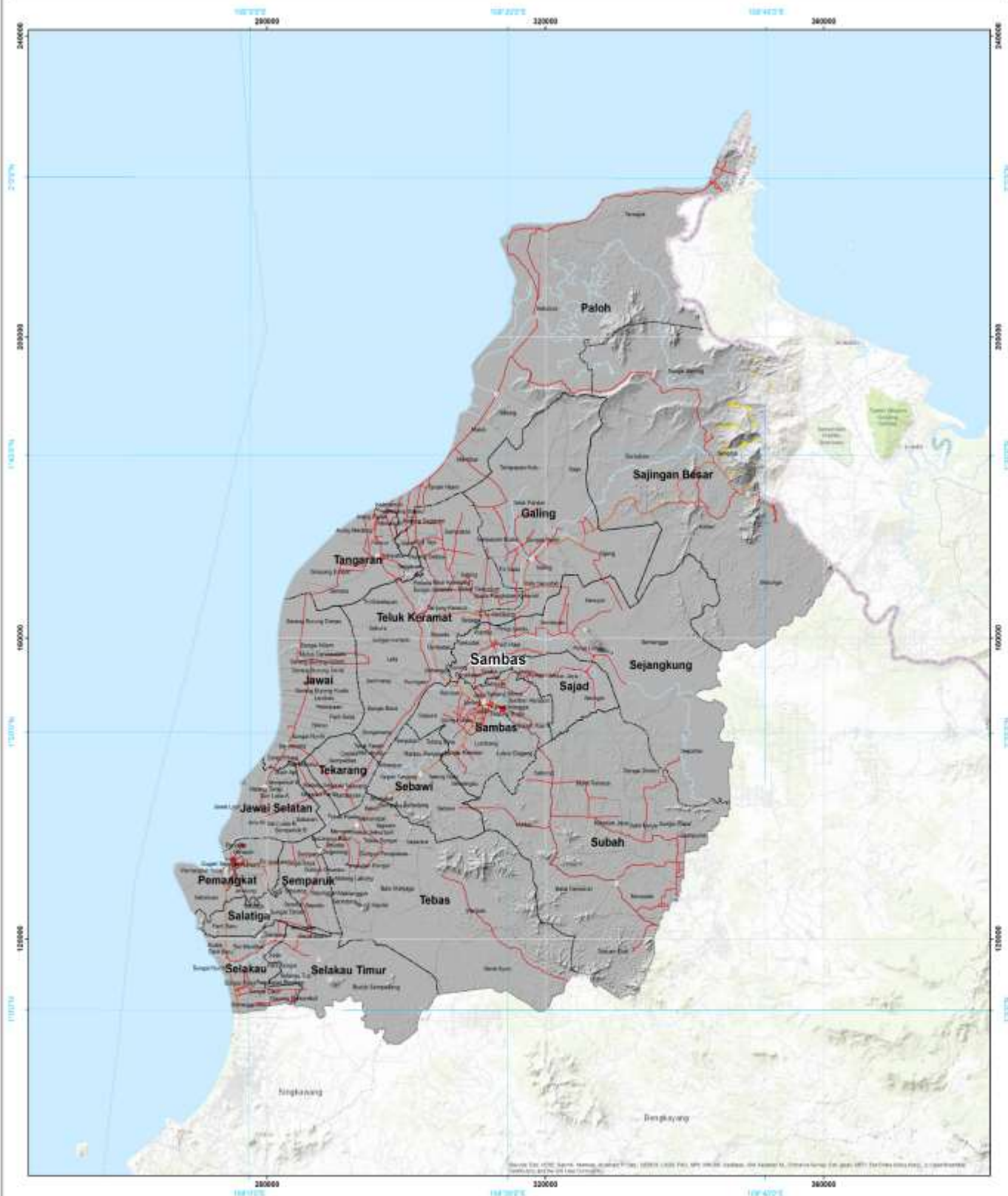
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

BPBD KABUPATEN SAMBAS

Jl. Sukarno, Sambas - Kalimantan Barat

Telp. (0842) 302010

PETA BAHAYA BANJIR BANDANG KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- Isokota**
- Isokota Kabupaten
 - Isokota Kecamatan
- Jaringan Jalan**
- Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal
- Lainnya**
- Tidak Ada Potensi Banjir
 - Daerah Lainnya
- Batas Administrasi**
- Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Perairan**
- Sungai
 - Garis Pantai
 - Tubuh Air



Petunjuk Letak Peta



1 : 250.000 peta ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan
(D Peta : Peta Bahaya Banjir Bandang
Disuat Tanggal : 10 Juli 2024)

Metodologi dan Zonas Bencana :
Sistem Nasional Penanggulangan Bencana (SNPBB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sebagai acuan dalam penentuan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak menimbulkan pengesahan nama dari SNPBB.
Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal
UTM Zone 48 R

Proyeksi Geografis
Lintang - Sudut

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang - Sudut dengan interval antar grid 20 meter, relief dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

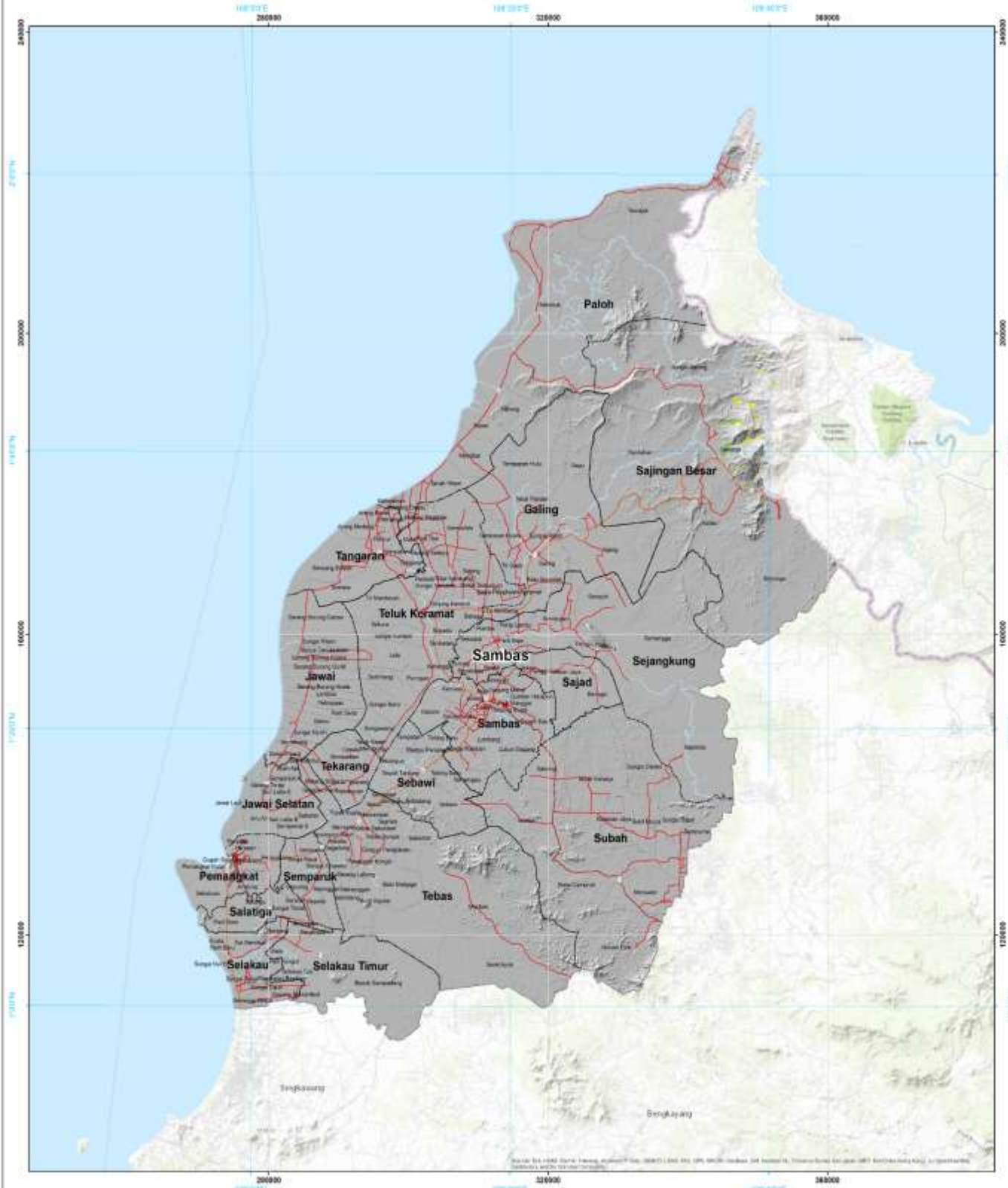
- BAPREDA Kabupaten Sambas, 2023
- FARDIM 30M, Copernicus, 2021
- Slope dan Elevasi, FASDEM 30M, 2021
- Peta Jaringan Sungai, BIG, 2025
- Peta Bahaya Tanah Longsor, 2024

Gambar Latar
Epi - World Shade Relief BaseMap

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pembangunan, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. (0821) 803440
Fax. (0821) 803441

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
BPBD KABUPATEN SAMBAS**
Jl. Sukarno, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. (0821) 803440
Fax. (0821) 803441

PETA KERENTANAN BANJIR BANDANG KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Isokota

- Isokota Kabupaten
- Isokota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Titik Ada Potensi Kerentanan
- Cara Lain

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Daerah Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kerentanan Banjir Bandang

0.0 Rendah 0.3 Sedang 0.6 Tinggi 1.0

Potensi Letak Peta

Skala

1 : 250 000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kerentanan_Banjir_Bandang

Disusun Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), analisis risiko bencana dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digantikan sebagai referensi resmi mengenai batas wilayahnya di lapangan, dan tidak menyiratkan persetujuan resmi dari BNPB.

Peta dapat dicetak dengan skala pada ukuran kertas A1

Proyek Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Dalam

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Em - World Shade Relief BaseMap

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

- SAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 4 komponen:
 - (1) Sosial: Kapasitas Penduduk, Jumlah, dan Kelompok Risiko
 - (2) Fisik: Rumah, Fasilitas Umum dan Kritis
 - (3) Ekonomi: Lahan Produktif dan PDRG
 - (4) Lingkungan
- Data metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Manual Teknik KRB - BNPB 2019

PONDIRITAH KABUPATEN SAMBAS

J. Pongrehon, Sambas, Kalimantan Barat

Telp (0843) 703044

Fax (0843) 703442

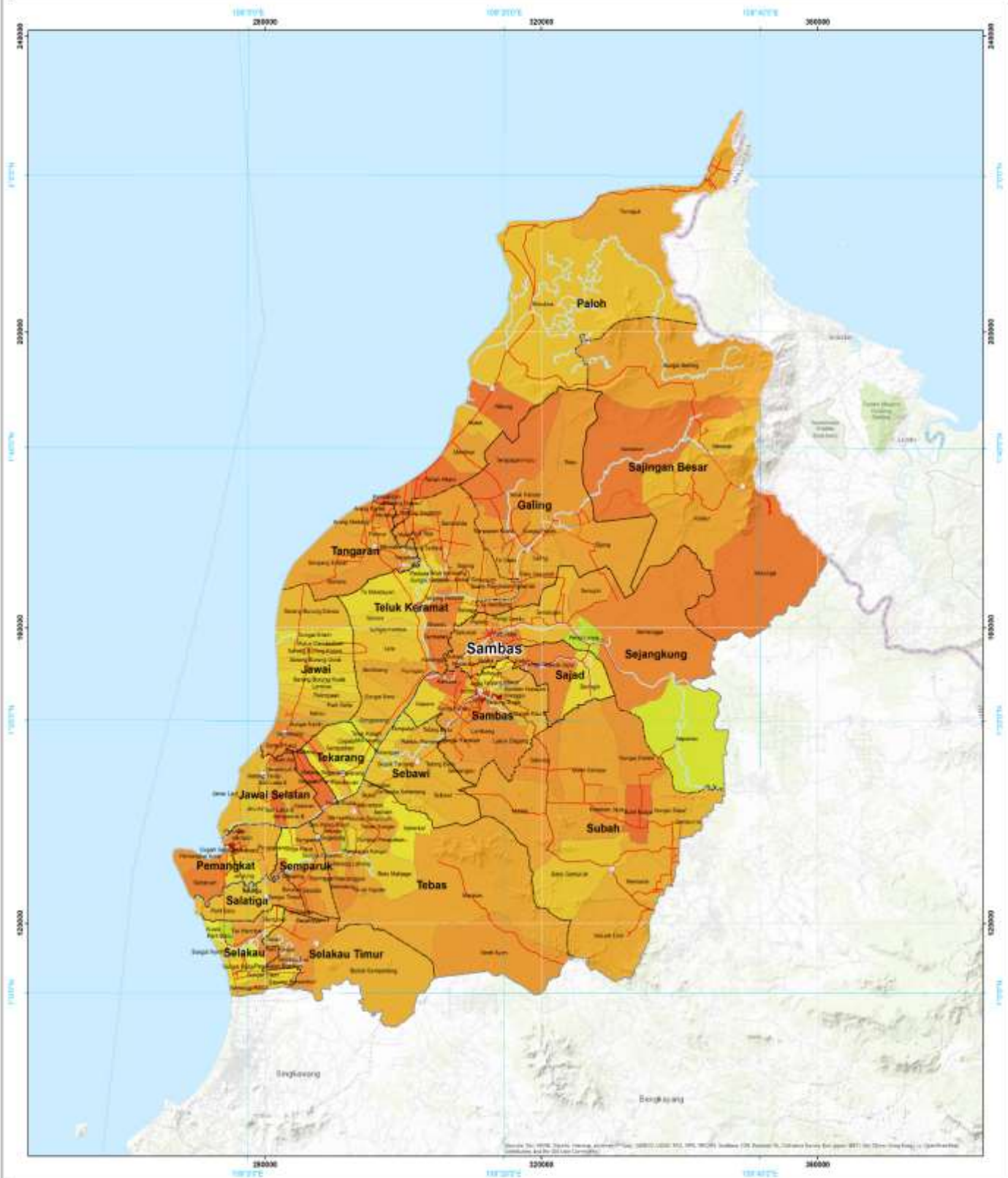
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DASAR

J. Sukmana, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0843) 703028

Fax. (0843) 703442

PETA KAPASITAS BANJIR BANDANG KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- Rebuko**

 - Rebuko Kabupaten
 - Rebuko Kecamatan
- Batas Administrasi**

 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Jaringan Jalan**

 - Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal
- Lainnya**

 - Daerah Lainnya
- Perairan**

 - Sungai
 - Geni Pantai
 - Tubuh Air

Indeks Kapasitas Banjir Bandang



Petunjuk Letak Peta



Skala
1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan
ID Peta : Peta_Kapasitas_Banjir_Bandang
Ditulis Tanggal : 10 Juni 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai salah satu dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak menyebabkan pengikatan resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM, Zona 48 N
Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur
Unit Datum
WGS - 1984
Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 25 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter
Gambar Latar
Geo - World Shaded Relief Scaemap

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

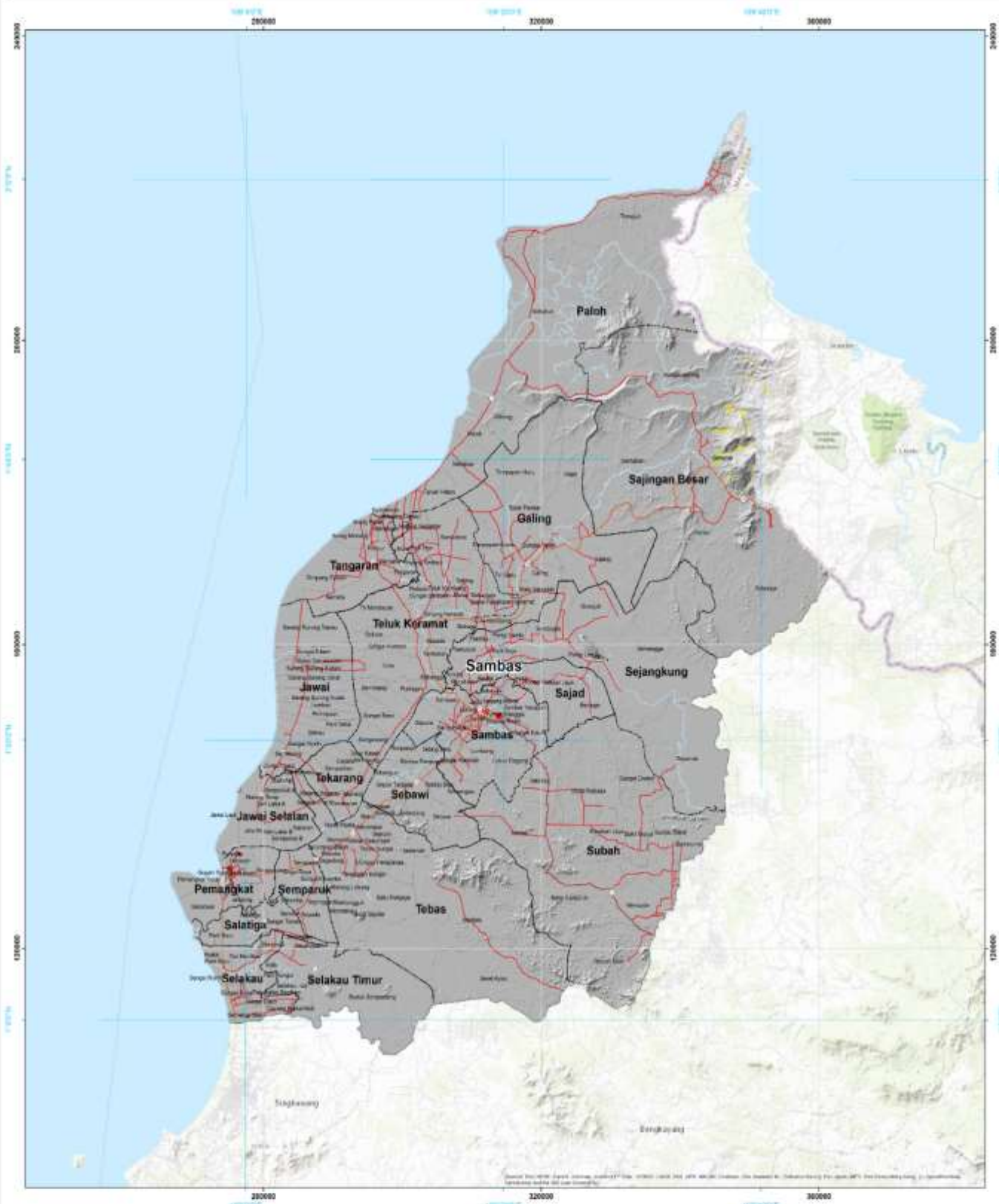
Sumber Data

BAPPEDDA Kabupaten Sambas, 2023
Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sambas
Nilai Indeks Ketahanan Masyarakat (IKM) desa di Kabupaten Sambas menggunakan matriks Personal SHUP Tahun 2023

Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNPB 2019



PETA RISIKO BANJIR BANDANG KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Isukota

- Isukota Kabupaten
- Isukota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak memiliki risiko
- Daerah Lainnya

Satua Administrasi

- Satua Negara
- Satua Kabupaten
- Satua Kecamatan
- Satua Desa

Pemetaan

- Sungai
- Saluran Peralihan
- Taluk Air

Indeks Risiko Banjir Bandang

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Peta Lokasi Peta

U

Skala

0 3.5 7 14 21 28

Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Risiko_Banjir_Bandang
Dibuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB),
sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan
Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas.
Penggunaan peta administrasi dan nama geografis
tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai referensi untuk keperluan teknis
pengelolaan risiko bencana.
Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal
UTM Zone 48 N

Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang : Bujur dengan interval antar grid
20 menit, meter dengan interval antar grid
40.000 meter

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000,
Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

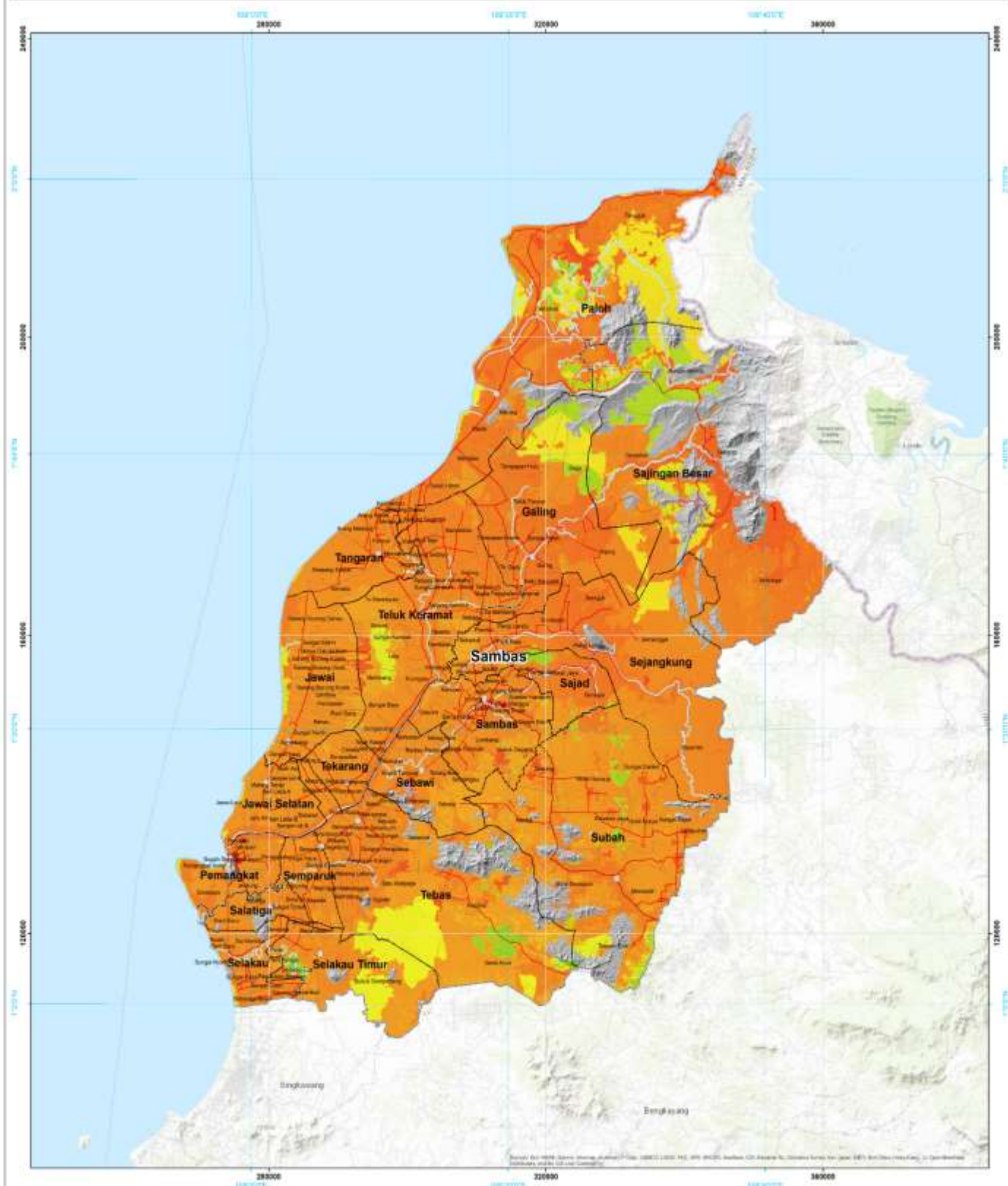
- BAPPEDTA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Risiko Bencana dengan 3 Komponen,
yaitu Bahaya (H), Kerentanan (K), Kapasitas (C)
- Detail metodologi dan klasifikasi zona-zona risiko
dapat pada Modul Teknik Penanganan KRB,
(BNBP, 2019)

Gambar Latar
Eri - World Shade Relief Base Map

Pemerintah Kabupaten Sambas
A. Peningkatan, Sambas, Kalimantan Barat
No. 1562/2024
Peta 1562/2024

**Badan Penanggulangan Bencana Daerah
(BPBD) KABUPATEN SAMBAS**
Jl. Sekeloa, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. 0821-41001-000

PETA BAHAYA CUACA EKSTRIM KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Iskota

- Bukala Kabupaten
- Bukala Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak Ada Potensi Bahaya
- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Selat Negara
- Selat Kabupaten
- Selat Kecamatan
- Selat Desa

Perairan

- Sungai
- Geni Pantai
- Tubuh Air

Indeks Bahaya Cuaca Ekstrem

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

1 : 250.000 peta ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Bahaya_Cuaca_Ekstrem

Dibuat Tanggal : 12 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dipisahkan sebagai referensi dalam menggambar batas sebangunnya di lapangan, dan tidak menyiratkan pengesahan resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1.

Proyekti Lokal

UTM Zone 49 N

Proyekti Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- PASDEM 30M Copernicus 2021
- Peta Pendak Lahan, BAPPEDA Sambas, 2022
- Peta Sistem Lahan, BIG, 2017

Gambar Latar

Earth - World Shade Relief Seamless

PENDIRIKAN KABUPATEN SAMBAS

J. Hengawan, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (084) 36344

Fax (084) 36344

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS

J. Kutarana, Sambas, Kalimantan Barat

Telepon : 0821-6500-0008

PETA KERENTANAN CUACA EKSTRIM KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Isokota

- Isokota Kabupaten
- Isokota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak Ada Potensi Kerentanan
- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Satel Negeri
- Satel Kabupaten
- Satel Kecamatan
- Satel Desa

Perairan

- Sungai
- Garis Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kerentanan Cuaca Ekstrem

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

0 5.5 11 22 Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kerentanan_Cuaca_Ekstrem
Dibuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas kewenangan di lapangan, dan tidak menyiratkan pengakuan resmi dari BNPB. Peta dapat dipukul dengan jelas pada ukuran terkecil A1.

Proyeksi Lokal
(UTM Zona 48 N)

Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 25 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar
Dati - World Shade Relief Basemap

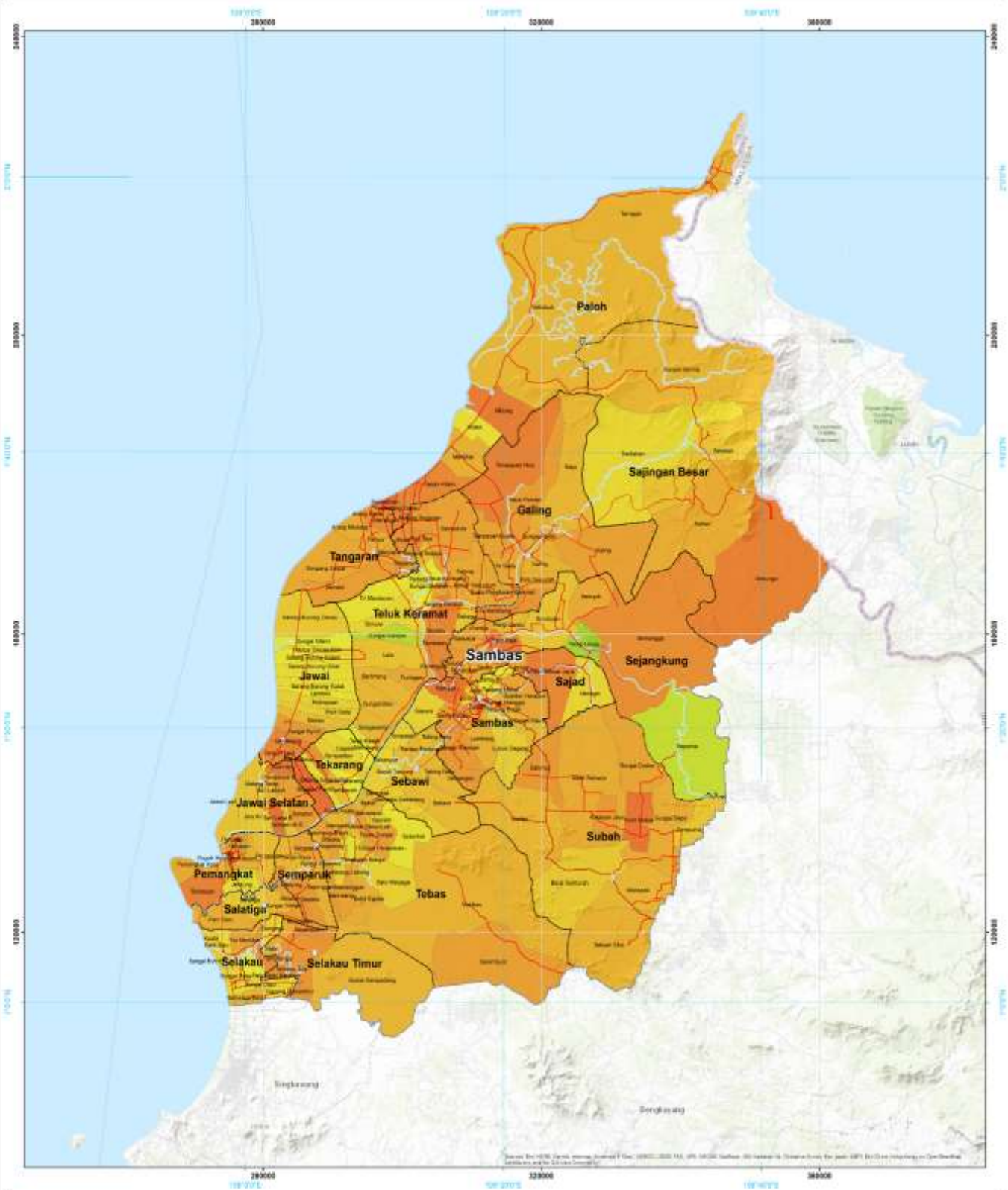
Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :
BAPPENAB Kabupaten Sambas, 2023
Hasil Kajian Kerentanan dengan 3 komponen:
(1) Sosial: Kepadatan Penduduk, Jumlah, dan Komposisi Perumahan
(2) Fisik: Rupa Bumi, Fasilitas Umum dan Wila
(3) Ekonomi: Lahan Produktif dan PDRB
Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Model Teknis KRB - BNPB (2019)

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pembangunan, Tarakan - Kalimantan Barat
Telp. (0843) 803444
Fax (0843) 803445

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS
Jl. Sukarna, Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0843) 803025

PETA KAPASITAS CUACA EKSTRIM KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Isukota

- Isukota Kabupaten
- Isukota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Daerah Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kapasitas Cuaca Ekstrem

Indeks	0.0	0.3	0.6	1.0
Rendah				
Sedang				
Tinggi				

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kapasitas_Cuaca_Ekstrem

Diklat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasasi Bencana :

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Raster Risiko Bencana (RRB), sehingga sebagai acuan dalam perencanaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas administratifnya di lapangan, dan tidak merupakan penggambaran resmi dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Linking - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Linking - Bujur dengan interval antar grid 30 meter, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Can - World Street Map Base Map

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000

Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

- BAPFEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten Sambas, 2023
- Nilai Indeks Ketahanan Masyarakat (IKM) desa di Kabupaten Sambas menggunakan Indeks Ketahanan Masyarakat Tahun 2023
- Detail metodologi dan standarisasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRS - BNPB 2019

Pemerintah Kabupaten Sambas

J. Hartono, Bupati - Sambas

Tel. (0833) 32444

Fax. (0833) 32441

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sambas

J. Sahrono, Kepala - Kabupaten Sambas

Sambas - 78214

Tel. (0833) 49200-0028

PETA RISIKO CUACA EKSTRIM KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- Simbol**

 - Simbol Kabupaten
 - Simbol Kecamatan

Jalan

 - Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal

Lainnya

 - Tidak memiliki risiko
 - Daerah Lainnya
- Batas Administrasi**

 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa

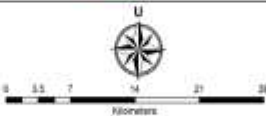
Perairan

 - Sungai
 - Daerah Pantai
 - Teluk Air

Indeks Risiko Cuaca Ekstrem



Petunjuk Letak Peta



1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Risiko_Cuaca_Ekstrem
Dibuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Rencana

Bahan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai bagian dari kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai informasi untuk perencanaan dan penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggunaan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zone 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Data

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

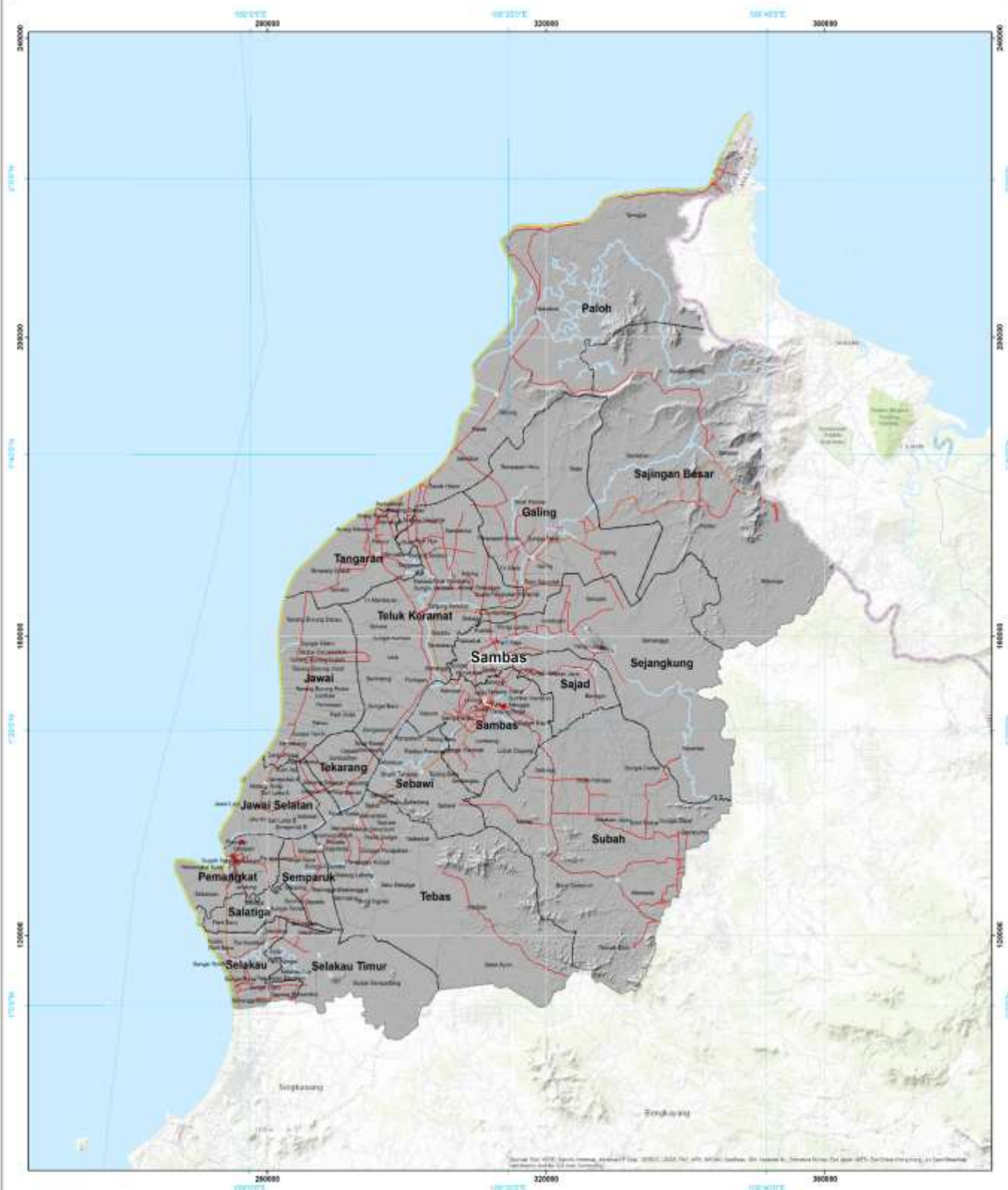
- SAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Risiko Bencana dengan 3 Komponen, yaitu: Bahaya (B), Kerentanan (K), Kapasitas (C).
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik Penyusunan KRB, BNPB, 2019

Gambar Latar

Emas - World Globe Relief Base Map



PETA BAHAYA GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Iskoto

- Iskoto Kabupaten
- Iskoto Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Sekolah
- Tempat Ibadah
- Tempat Umum

Indeks Bahaya Gelombang Ekstrem dan Abrasi

0.0 0.3 0.6 1.2

Rendah Sedang Tinggi

Legenda

Satelit Administrasi

- Satelit Negara
- Satelit Kabupaten
- Satelit Kecamatan
- Satelit Desa

Perairan

- Sungai
- Gelombang Pantai
- Tubuh Air

Petaunjuk Letak Peta

U

Skala

0 3.5 7 14 21 28

Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

© Peta : Peta Bahaya Gelombang Ekstrem dan Abrasi

Disusun Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zona Bencana :

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 12 Tahun 2019 tentang Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas.

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Rencana Risiko Bencana (RRB), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Pengambilan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai referensi untuk keperluan lain. Peta ini dapat diperbarui sesuai dengan perkembangan data.

Peta dapat diunduh dengan gratis pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zone 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - 0°

Jenis Datum

WGS 1984

Jenis Grid

Lintang - 0° dengan interval antar grid 20 meter, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDAS Kabupaten Sambas, 2023
- Data Aerial dan Kelengkapan Gelombang, Wilel Ratch GRIDAP NGA, 2016-2015
- Peta Sistem Lahan, BKG, 2017
- Data Pantai, BKG, 2023

Gambar Logo

Beri - World Shade Relief Samsang

PUSKAPINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Pangeran Diponegoro, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0853) 822444

Fax (0853) 822443

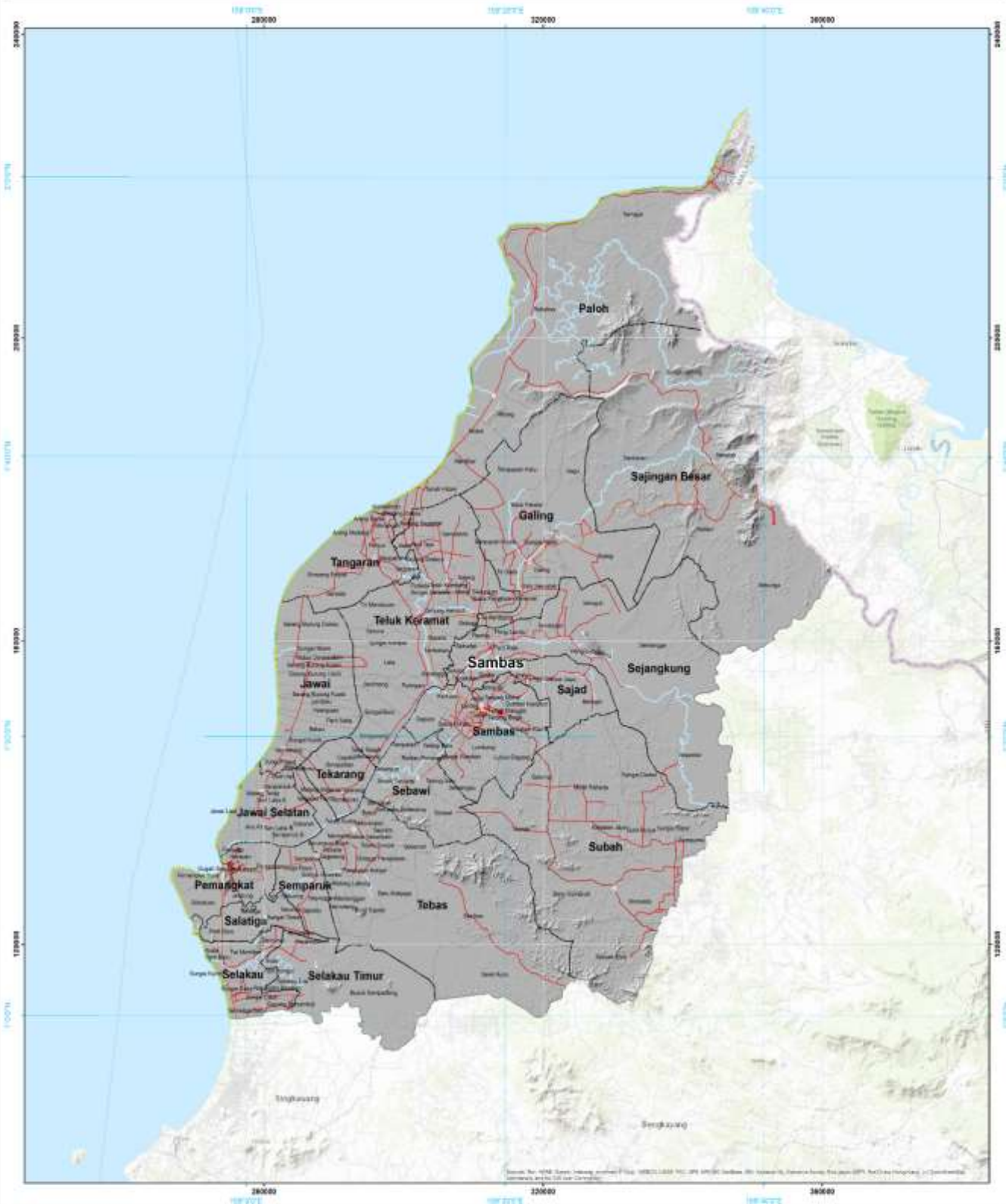
SAGAN PERENCANAAN BENCANA DASAR (SPBD) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Soekarno Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0853) 4360000

Fax (0853) 4360000

PETA KERENTANAN GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Ikutkota

Ikutkota Kabupaten

Ikutkota Kecamatan

Jaringan Jalan

Jalan Kolektor

Jalan Arteri

Jalan Lokal

Lainnya

Titik Ada Potensi

Kerentanan

Daerah Lainnya

Indeks Kerentanan Gelombang Ekstrem dan Abrasi

0.0 0.3 0.6 0.9 1.2

Rendah Sedang Tinggi

Batas Administrasi

Batas Negara

Batas Kabupaten

Batas Kecamatan

Batas Desa

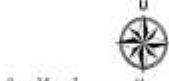
Perairan

Sungai

Daerah Pantai

Teluk Air

Petunjuk Letak Peta



Skala

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kerentanan_Gelombang_Ekstrem_dan_Abrasi

Ditulis Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana

Berlaku Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB),

sebagai acuan dalam penyusunan

Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas.

Penggambaran batas administrasi dan zona geografis

tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk menetapkan batas

tersebut. Peta ini hanya untuk keperluan informasi.

Peta dapat dilihat dengan klik pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid

20 menit, meter dengan interval antar grid

40.000 meter

Gambar Latar

Cori - World Street Map / Satelit

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1 : 50.000

Batas Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAKOSURTANAL Kabupaten Sambas, 2023

- Hasil Kajian Kerentanan dengan 4 komponen:

(1) Sosial: Kepadatan Penduduk, Jumlah dan

Kemampuan Rantai

(2) Fisik: Rupa Bumi, Fasilitas Umum dan Kritis

(3) Ekonomi: Lahan Produktif dan PDRB

(4) Lingkungan

- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat

dipilih pada Modul Teknis KRB - BNPB 2018



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Hutan Raya Sultan Hassanudin No. 1

Paloh, Sambas, Kalimantan Barat

Telepon : (0821) 300401

Fax : (0821) 300402

Website : www.kabupetisambas.go.id

Salah satu dari 100 Kabupaten yang paling maju di Indonesia



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

(BPBD) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Hutan Raya Sultan Hassanudin No. 1

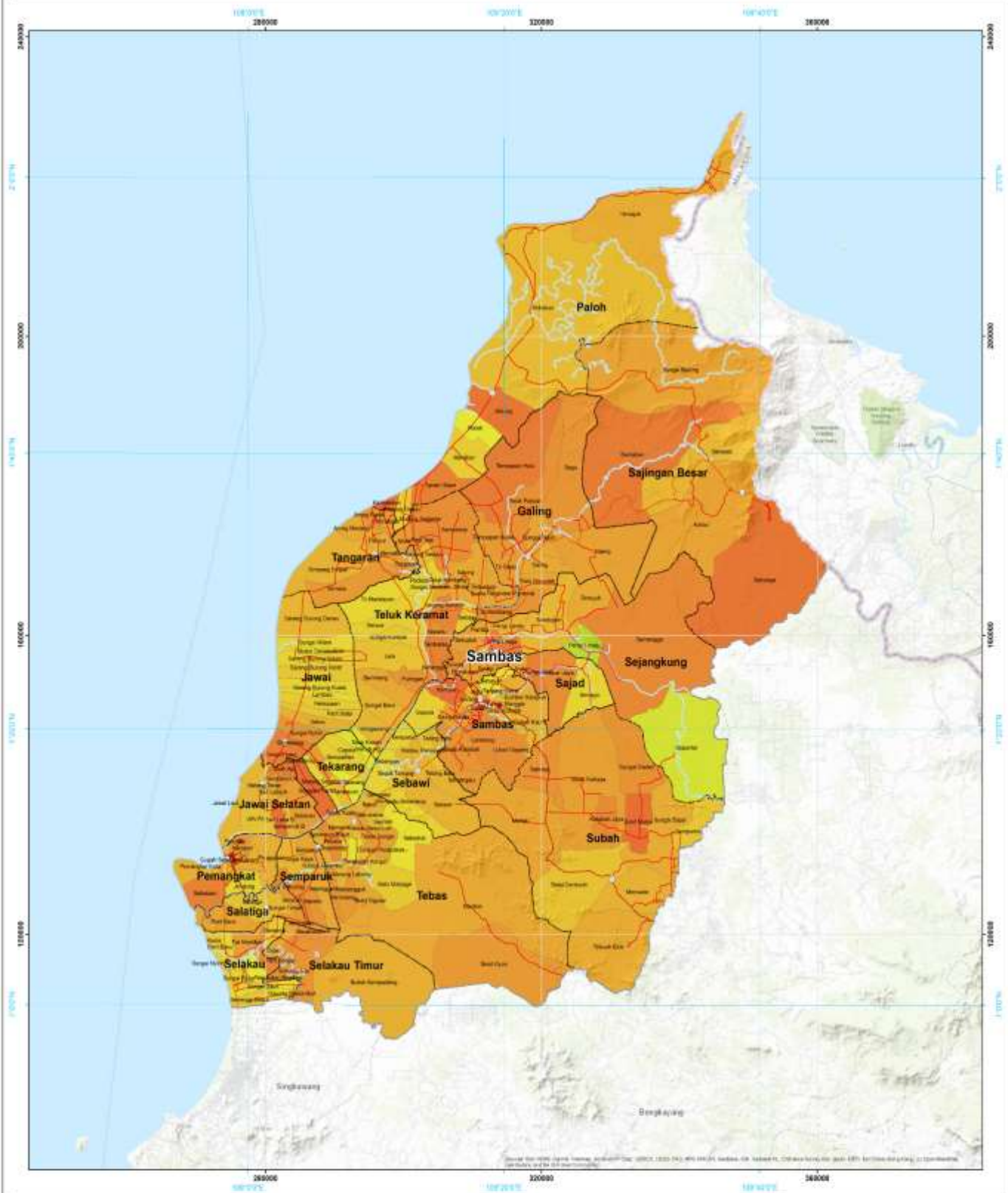
Paloh, Sambas, Kalimantan Barat

Telepon : (0821) 300401

Fax : (0821) 300402

Website : www.bpbdsambas.go.id

PETA KAPASITAS GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Pencitraan

- Sungai
- Garis Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kapasitas Gelombang Ekstrem dan Abrasi

0.0	0.3	0.6	1.0
Rendah	Sedang	Tinggi	



U

Skala

0 3.5 7 14 21 28

Kilometer

1 : 250,000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

Metodologi dan Zona Bencana :

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB) sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggunaan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk keperluan lain di lapangan, dan tidak menyiratkan persetujuan dari BNPB. Peta dapat dicetak dengan skala pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zone 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Sudut

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Sudut dengan interval antar grid 25 menit, meter dengan interval antar grid 40 000 meter

Gambar Latar

Dasar : World Shore Relief Base Map

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50 000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- SAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Mata Indeks Kekarifan Daerah (MID) Kabupaten Sambas, 2023
- Mata Indeks Kekarifan Kabupaten (MIK) Kabupaten Sambas, 2023
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNPB 2019.

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Hutan Raya, Sambas - Kalimantan Barat

Telp. (0842) 320401

Fax. (0842) 320402

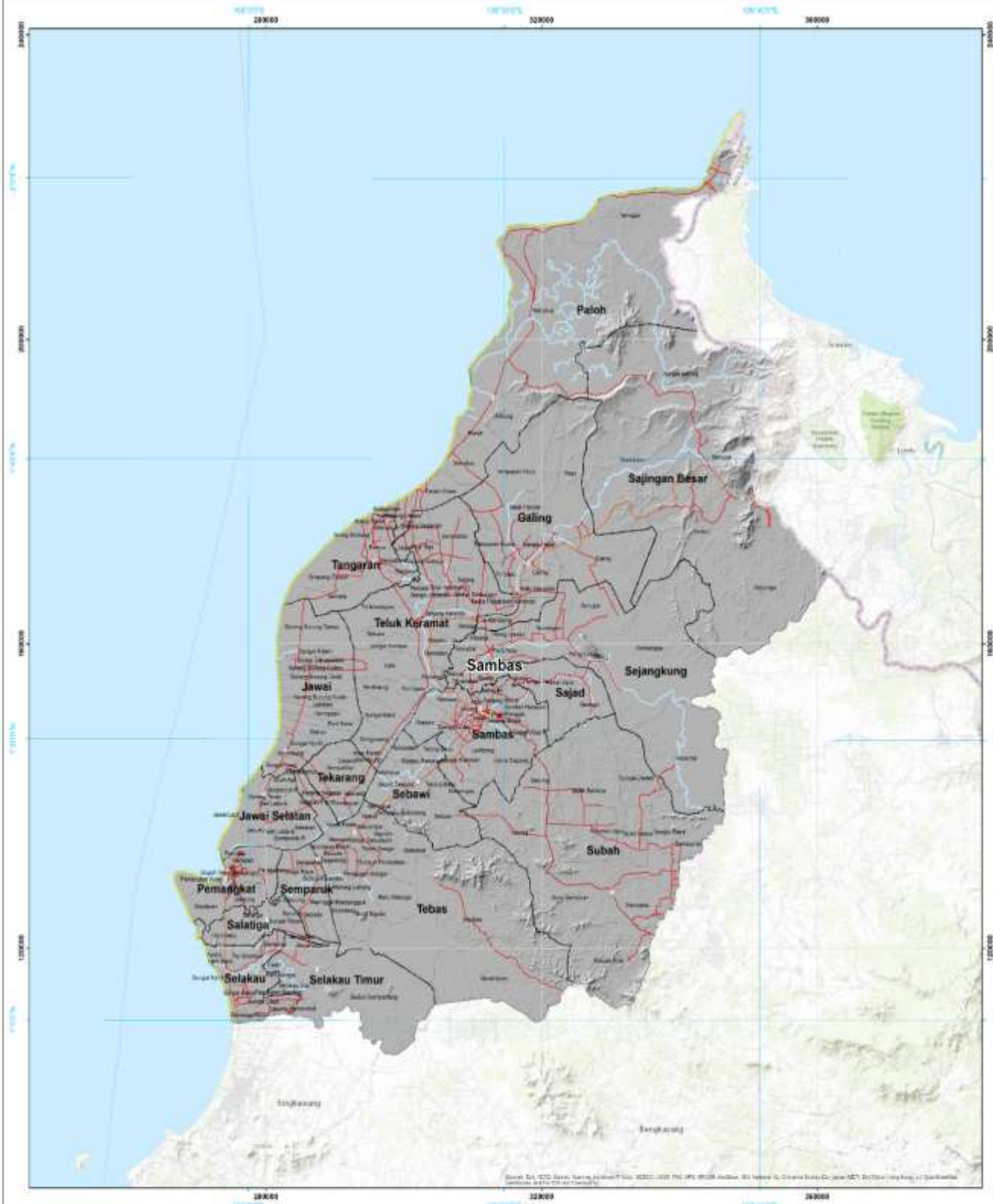
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Sumantra, Sambas - Kalimantan Barat

Telepon : 0842 320402

Website : BPBD.kab.sambas.go.id

PETA RISIKO GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI
KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Iskota

- Iskota Kabupaten
- Iskota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Titik monitoring risiko
- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Garis Pantai
- Tubuh Air

Petunjuk Letak Peta

Indeks Risiko Gelombang Ekstrem dan Abrasi

U

Skala

1 : 250.000 pada skala A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

G. Peta : Peta Risiko Gelombang Ekstrem dan Abrasi
Dibuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonaasi Bencana :
Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPb)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis titik dasar digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi sebaran wilayah di lapangan, dan tidak merupakan penggambaran resmi dari BNPb. Peta dapat diperbarui dengan peta-peta lainnya terkait.

Proyek Lokal
U/TK Zona 4B N

Proyek Geografi
Limbang - Bujur

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

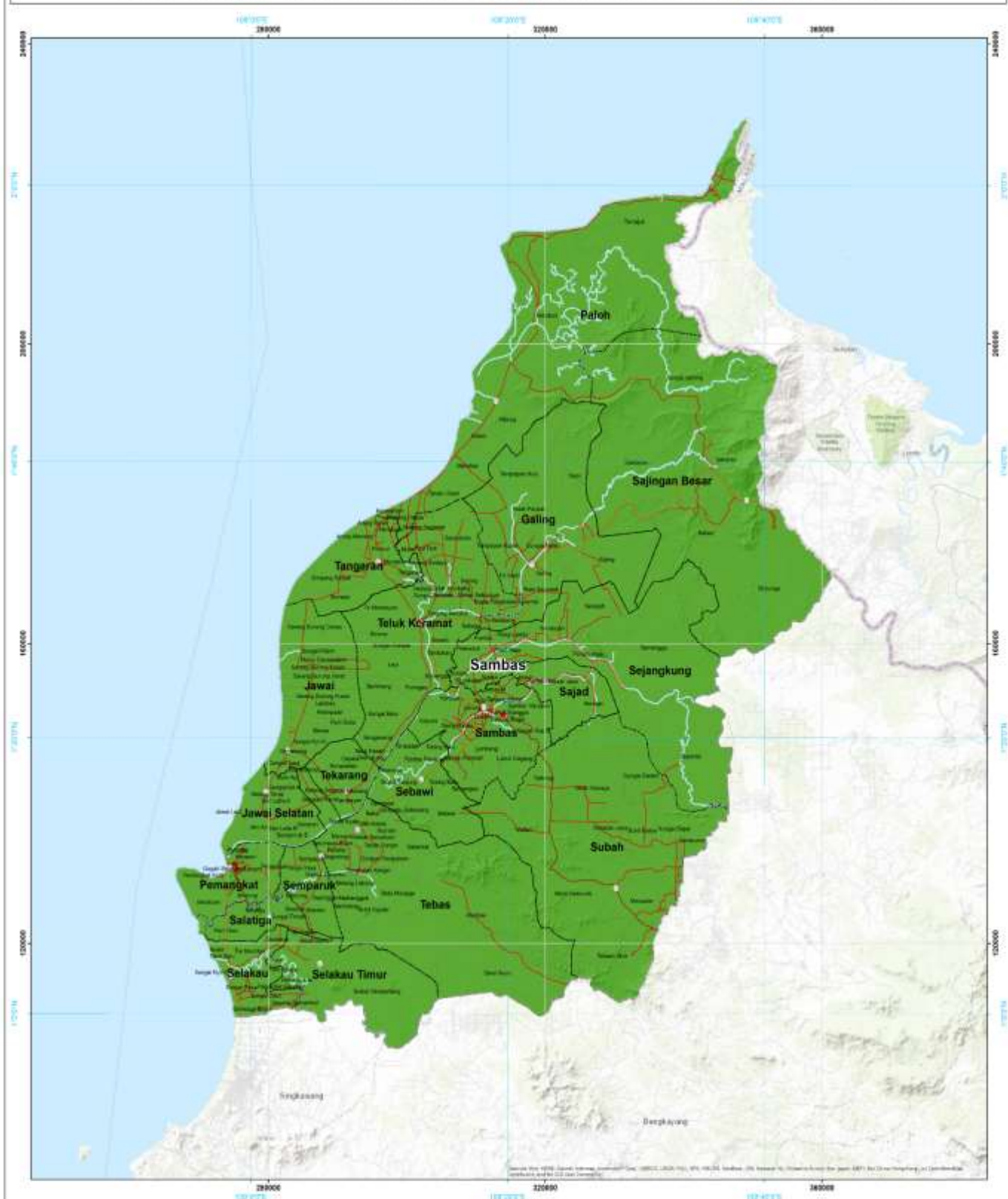
Sumber Data :

- BAMPUKA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Risiko Bencana dengan 3 Kecamatan, yaitu: Belaya (B), Karamantan (K), Kapastaban (K)
- Detail meteorologi dan klasifikasi parameter di dapat melalui peta Model Teknik Penyusutan KRB (SNPB, 2019)
- Gambar Latar : Cari - World Shade Relief Basemap

Pemerintah Kabupaten Sambas
Jl. Pendidikan - Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0842) 84244
Fax (0842) 28955

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
Jl. Sekeloa, Sekeloa - Kalimantan Barat
Telp. (081) 4400000

PETA BAHAYA GEMPABUMI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Ibu kota Kabupaten
- Ibu kota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Garam Pantai
- Tubuh Air

Indeks Bahaya Gempabumi

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Peta Letak Peta

U

Skala

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta setara dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Bahaya_Gempabumi

Dibuat Tanggal : 12 Juli 2024

Metodologi dan Zona Bencana :

Berikut Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRS), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi; mengacu pada penggambaran resmi dari BNPB. Peta dapat dicetak dengan jenis pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2021
- Peta Zona Gempabumi (Sandy Bottom), BNPB, 2017
- Data AVS30, BMKG, 2017

Gambar Latar

Ken - World Shade Relief Base Map

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

J. Pongkor, Sambas, Kalimantan Barat

Tel. (0852) 843444

Fax (0852) 843444

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

(BPED) KABUPATEN SAMBAS

J. Sengul, Sambas, Kalimantan Barat

Tel. (0852) 843444

Fax (0852) 843444

PETA KERENTANAN GEMPABUMI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Dakota Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Bukit
- Sekel Pantai
- Tubuh Air

Indeks Kerentanan Gempabumi

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi



Skala

0 5 10 20 30

Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kerentanan_Gempabumi
Direktori : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zona Bencana

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai informasi resmi mengenai status seismisitas di lapangan, dan tidak menyiratkan pengakuan resmi dari BNPB.

Peta dapat dicetak dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Data

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Gar - World Shaded Relief Base Map

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BANPDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 3 komponen:
 - (1) Sosial, Kapasitas Persepsi, Jumlah, dan Kelompok Rentan
 - (2) Risiko, Runtuh, Fasilitas Umum dan Kritis
 - (3) Ekonomi, Lahan Produktif dan PDRI
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNPB 2018.

Pemerintah Kabupaten Sambas

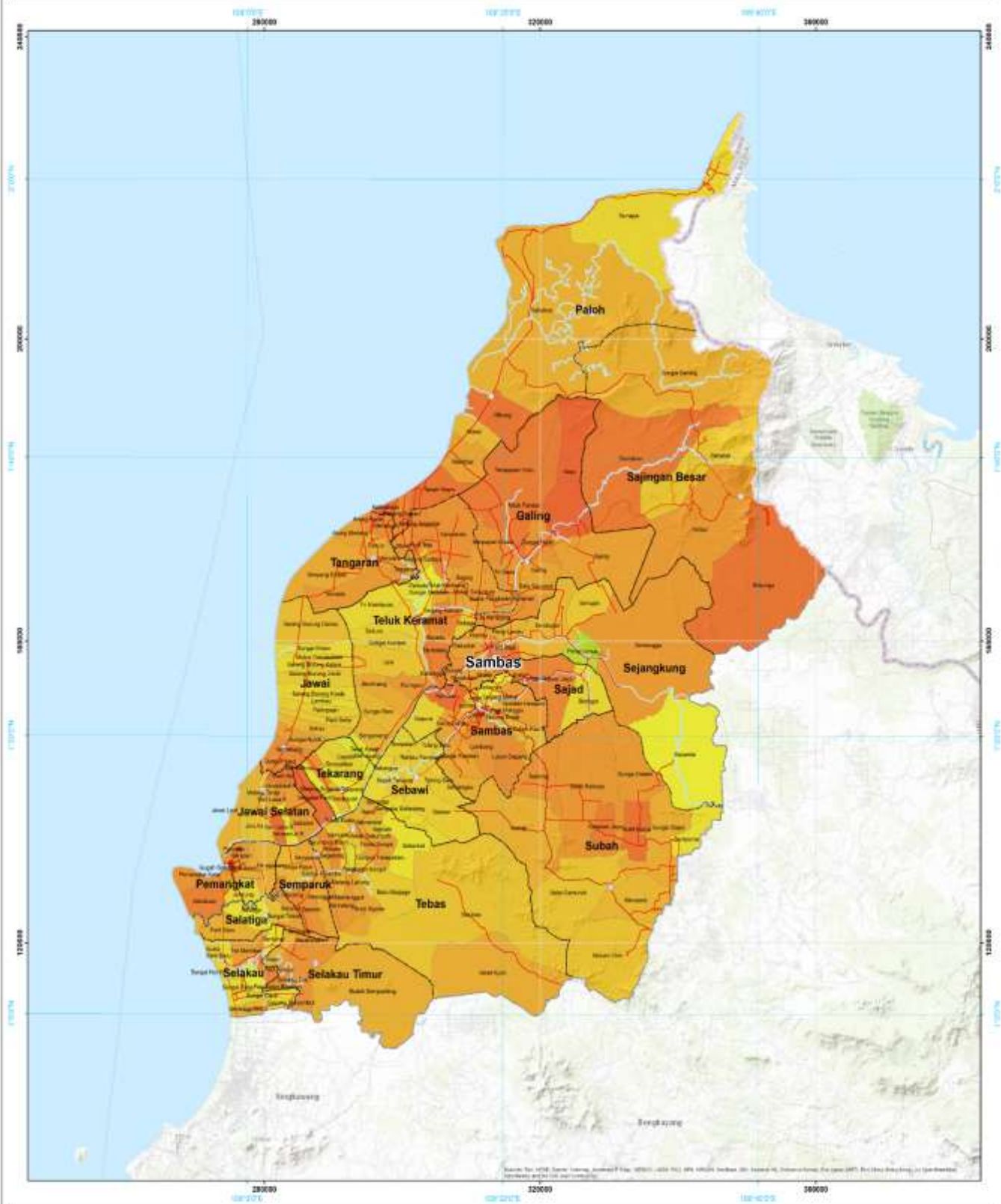
Badan Penanggulangan Bencana Daerah

DISDAS KABUPATEN SAMBAS

Jl. Sukadana, Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0843) 35344
Fax. (0843) 35440

Revisi 1.00, Peta Rupa Bumi Indonesia Digital (Peta Rupa Bumi Indonesia Digital)

PETA KAPASITAS GEMPABUMI KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Ikut Kota

- Ikut Kota Kabupaten
- Ikut Kota Kecamatan

Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Cara Pantai
- Teluk Air

Indeks Kapasitas Gempabumi

0.0	0.3	0.6	1.0
Rendah	Sedang	Tinggi	

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

Di Peta : Peta Kapasitas Gempabumi

Ditulis Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zona Bencana

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari RENCANA RENCANA (RRR) sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggunaan batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai informasi resmi mengenai batas kewilayahan di lapangan, dan tidak menyitirkan pengakuan resmi dari BNPB.

Peta dapat dibuat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Sejir

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Sejir dengan interval antar grid 20 meter, dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Lain

Daerah - Wilayah Skala Relief Basecamp

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia (Digital) skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPEDDA Kabupaten Sambas, 2023
- Nata Indeks Kelangkaan Daerah (NID) Kabupaten Sambas, 2023
- Nata Indeks Kelangkaan Masyarakat (NIM) Kabupaten Sambas menggunakan data 2023
- Daftar metodologi dan klasifikasi parameter digital untuk peta Matrik Teknik KRS - BNPB 2019

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Pangeran Samudra, Kecamatan Sempu

Tel: (0822) 353444

Fax: (0822) 353444

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DASAR (BPBD) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Sekeloa, Kecamatan Sekeloa

Tel: (0822) 353444

Fax: (0822) 353444

PETA RISIKO GEMPABUMI
KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Geni Pantai
- Teluk Air

Indeks Risiko Gempabumi

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

Skala

0 0.5 1 1.5 2

Kilometer

1 : 250.000 peta ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Risiko_Gempabumi

Ditulis Tanggal : 19 Juli 2024

Metodologi dan Zonasasi Bencana

Berdasarkan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai acuan dalam kajian Risiko Bencana (KRB), sehingga sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi dalam menggambar batas wilayah karena di lapangan, dan tidak menimbulkan penggambaran resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zone 48 N

Proyeksi Geografis

Ulangi : Rupa

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Ulangi : Meter dengan interval antar grid 30 meter, meter dengan interval antar grid 43.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Risiko Bencana dengan 3 Komponen yaitu Bahaya (H), Kerentanan (V), Kapasitas (C)
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik Penyusunan KRB (BNPB, 2019)
- Gambar Latar SRTM - World Shuttle Relief Basecamp

Pemerintah Kabupaten Sambas

Jl. Perintis Kemerdekaan, Samarinda

Tel. (0541) 32444

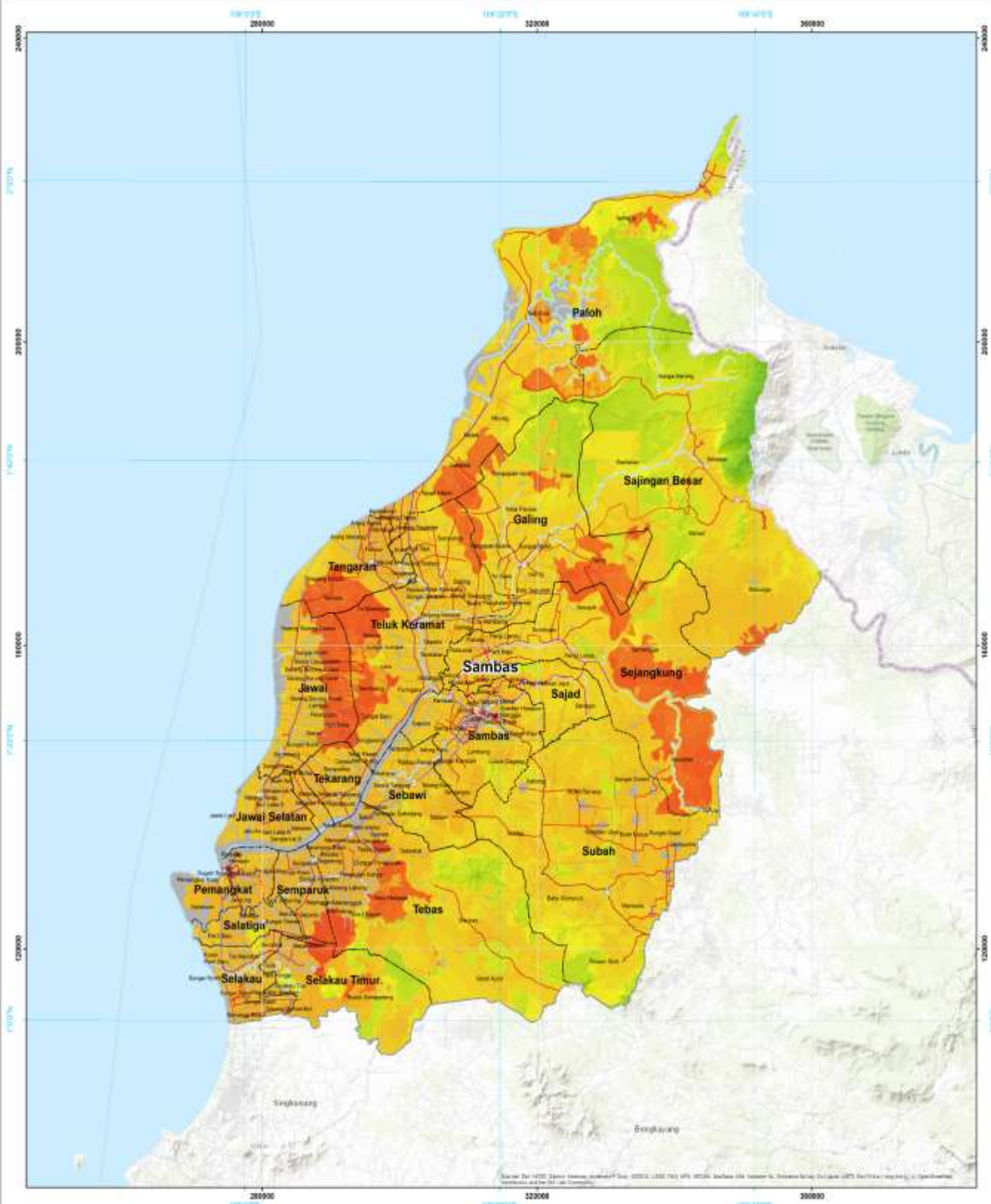
Fax (0541) 32413

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sambas

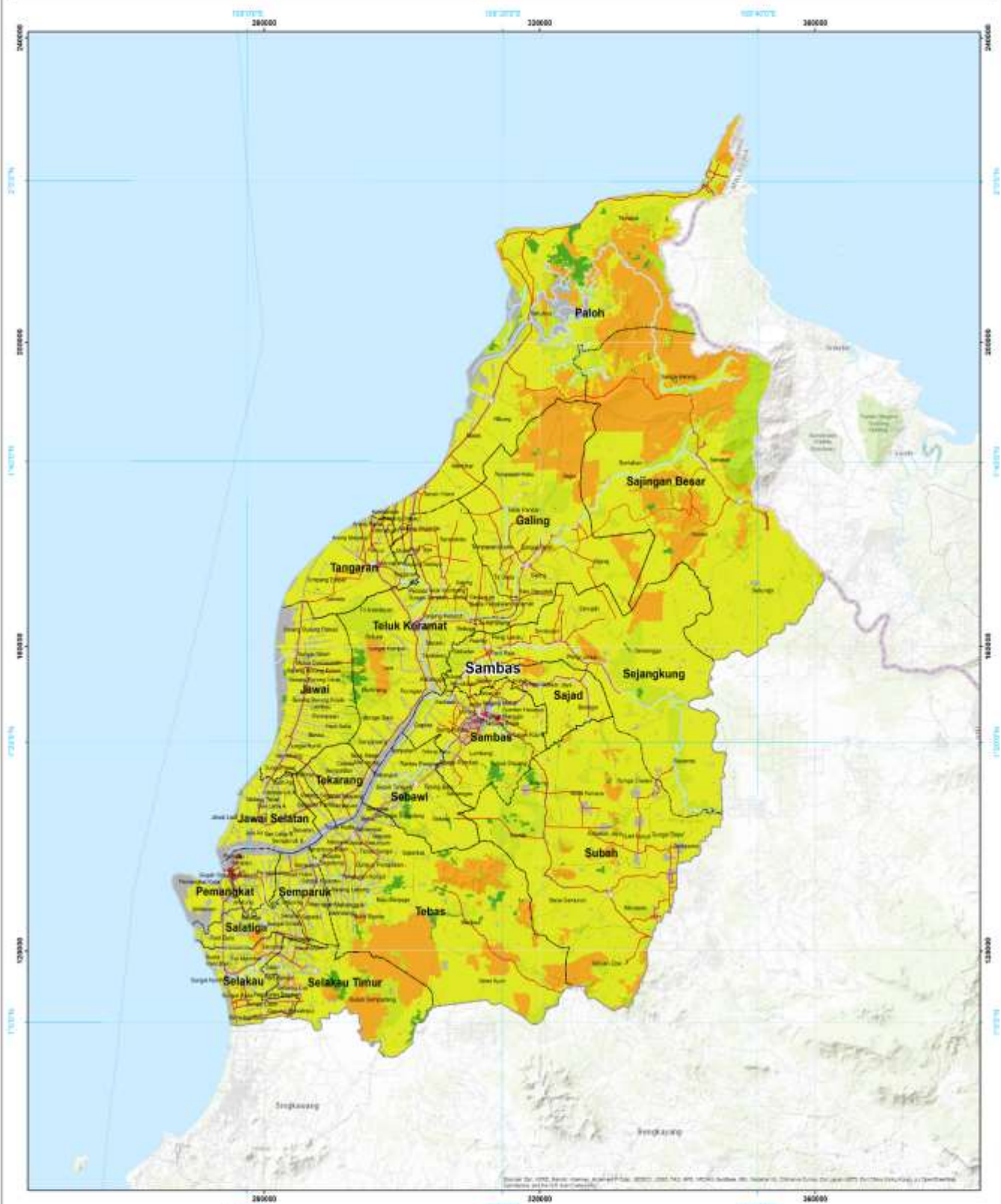
Jl. Karyono, Samarinda

Tel. (0541) 4100000

**PETA BAHAYA KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN
KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



PETA KERENTANAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Titik Ada Potensi
- Kerentanan
- Daerah Lainnya

Indeks Kerentanan Kebakaran Hutan dan Lahan

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi



U

Skala

0 5.5 7 14 21 28

Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta, Kerentanan, Kawasan Hutan dan Lahan

Ditulis Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :

Bahan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sekaligus sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggunaan simbol administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak menyakinkan pemerintah resmi dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Sejajar

Unit Dalam

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Sejajar dengan interval antar grid 25 meter, lebar dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Em - World Street Relief Base Map

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000

Bahan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAKOSURTIALNAS, 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 2 komponen
- (1) Eksternal Lahan Produktif dan PDRB
- (2) Lingkungan
- Data metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNPB 2019

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jember, Sambas, Kalimantan Barat

Tel. (0842) 80344

Fax (0842) 80343

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS

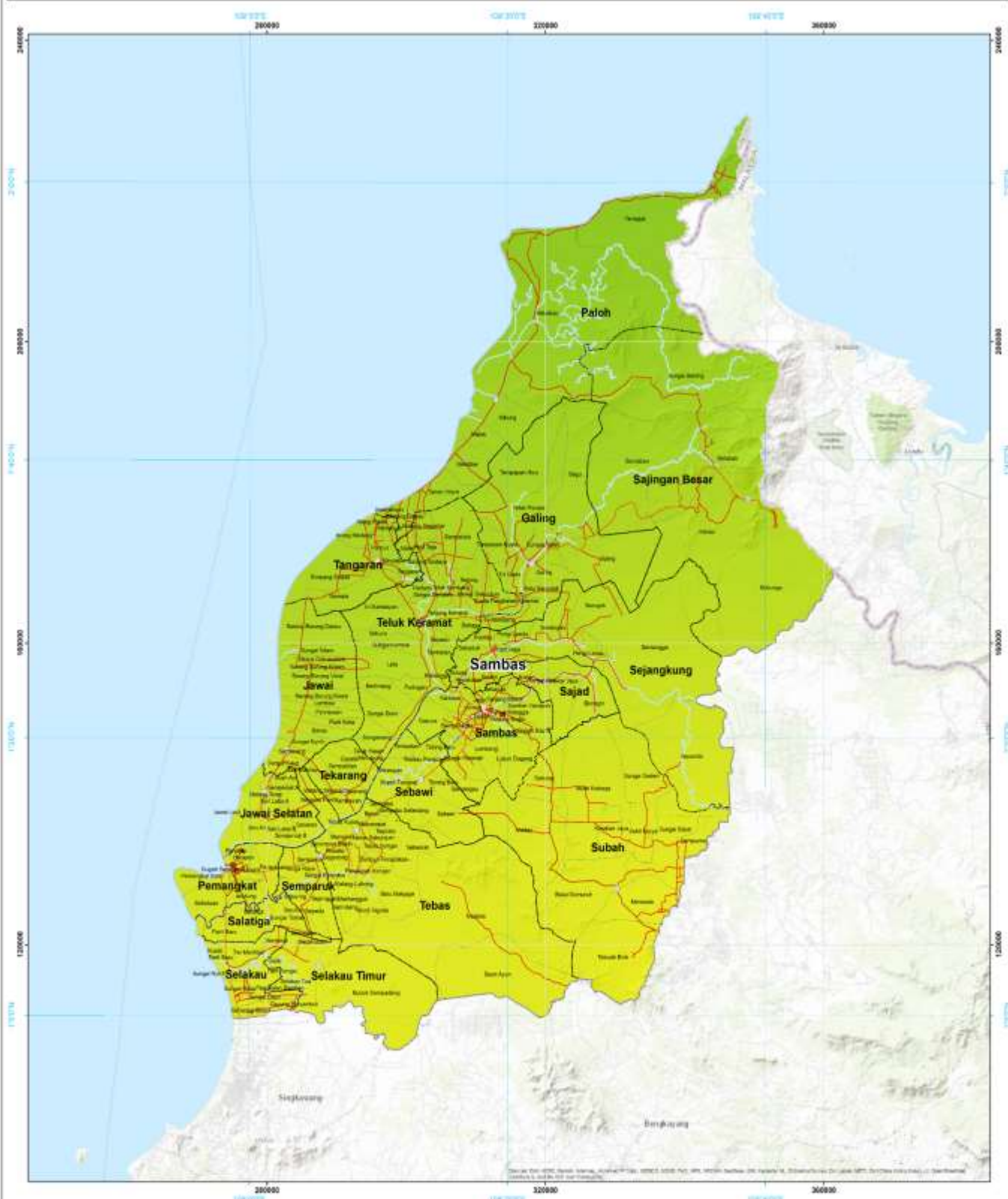
Jl. Sekeloa, Sambas - Kalimantan Barat

Telepon : 0821 8030208





PETA BAHAYA KEKERINGAN
KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Isukota

- Isukota Kabupaten
- Isukota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lakeya

- Daerah Lakiya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Gangk Pantai
- Tubuh Air

Indeks Bahaya Kekeringan

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

Proyeksi Lokal

UTM Zone 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40 000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50 000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- IndRISK Service BAPRS, 2023

Gambar Latar

ESRI - World Shade Relief BaseMap

Skala

1 : 250 000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Bahaya_Kekeringan

Disuat Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sehingga integral dengan dokumen perencanaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sebangkunya di lapangan, dan tidak menyakinkan penggambaran resmi dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran terkecil A1

Pemerintah Kabupaten Sambas

J. Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0843) 333344

Fax (0843) 333343

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPED) KABUPATEN SAMBAS

J. Sambas, Kalimantan Barat

Telepon : 0843 333333

Fax : 0843 333333

PETA KERENTANAN KEKERINGAN KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Itukota

- Itukota Kabupaten
- Itukota Kecamatan

Jalanan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Dakwah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Peralatan

- Sungai
- Garis Pantai
- Tubuh Air

Petaunjuk Lokasi Peta

Indeks Kerentanan Kekeringan

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Proyeksi Lokal
UTM Zone 49 N
Proyeksi Geografis
Lintang - Sejagat
Lintang Dalam
WGS - 1994
Unit Grid
Lintang - Sejagat dengan interval antar grid 20 menit, meridian dengan interval antar grid 40 000 meter

Gambar Latar
ERI - World Shade Relief Base Map

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

- BAKOSURTANAL Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Rupa Bumi Indonesia dengan 3 komponen:
 - (1) Sontak, Kecamatan Pendak, Jarak, dan Kelompok Renter
 - (2) Ekonomi, Lahan Produktif dan PDRI
 - (3) Lingkungan
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRS - BNPB 2018

Skala

1 : 250.000 peta ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

Metodologi dan Zona Bencana
Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

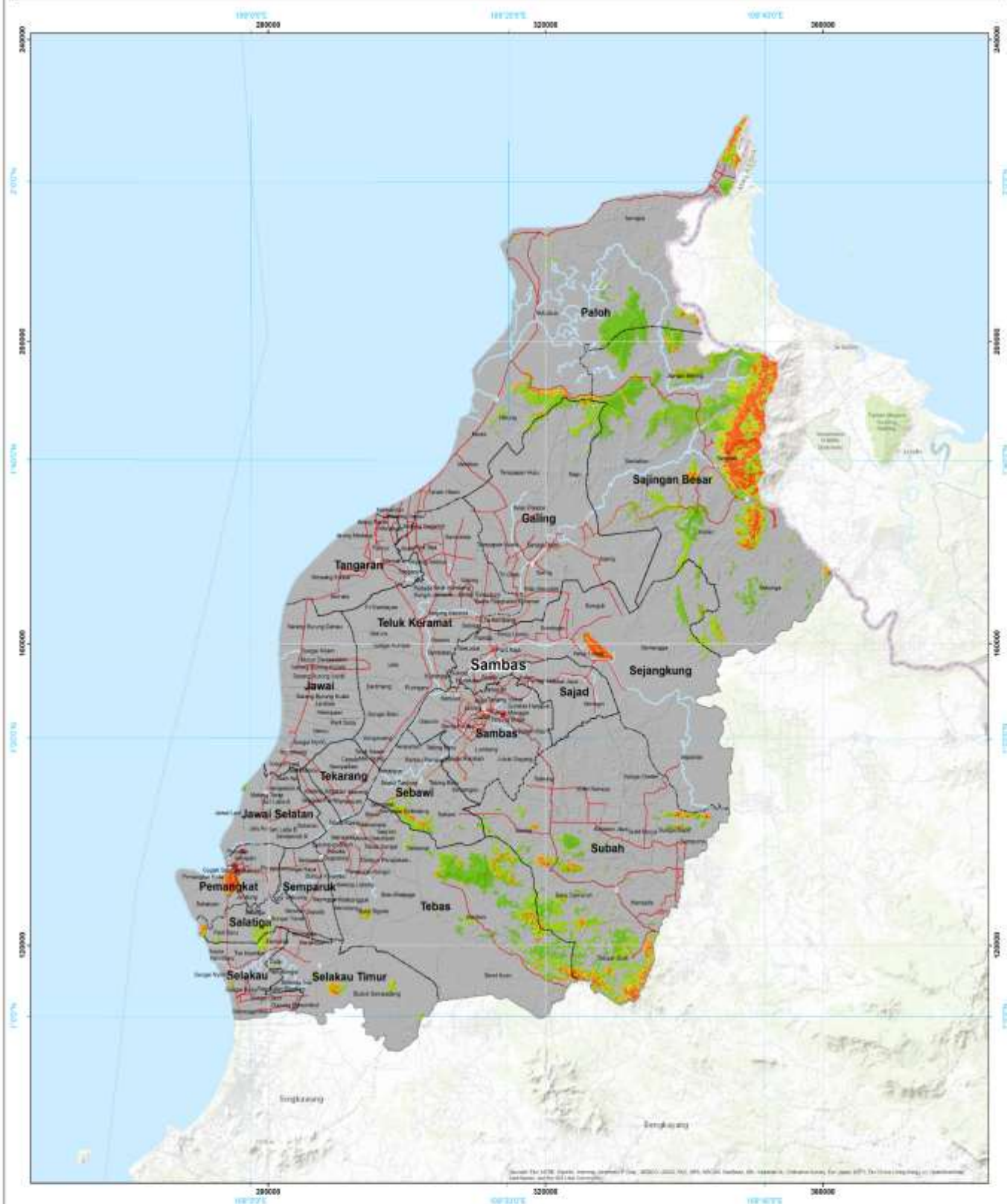
Catatan
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sekaligus sebagai dasar dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk menetapkan batas kewenangan di lapangan, dan tidak menyikapi pengesahan resmi dari BNPB. Peta dapat diubah dengan jelas pada ukuran teknis A1

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pangeran Samudra - Kalimantan Barat
Telp. (0847) 303444
Fax (0847) 303443

BAGAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS
Jl. Sekeloa, Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0847) 303030



PETA BAHAYA TANAH LONGSOR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Skala

- Skala Kabupaten
- Skala Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak Ada Potensi Bahaya
- Cahaya Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Sekel Pantai
- Tubuh Air

Indeks Bahaya Tanah Longsor

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

0 5 10 20 30

Kilometer

1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta setara dengan 2,5 km di lapangan
© Peta : Peta Bahaya Tanah Longsor
Dikawatir Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zona Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai salah satu acuan dalam penentuan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak mengikatkan penggambaran resmi dari BNPB. Peta dapat dilatir dengan jelas pada ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal
UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, lebar dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1 : 50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

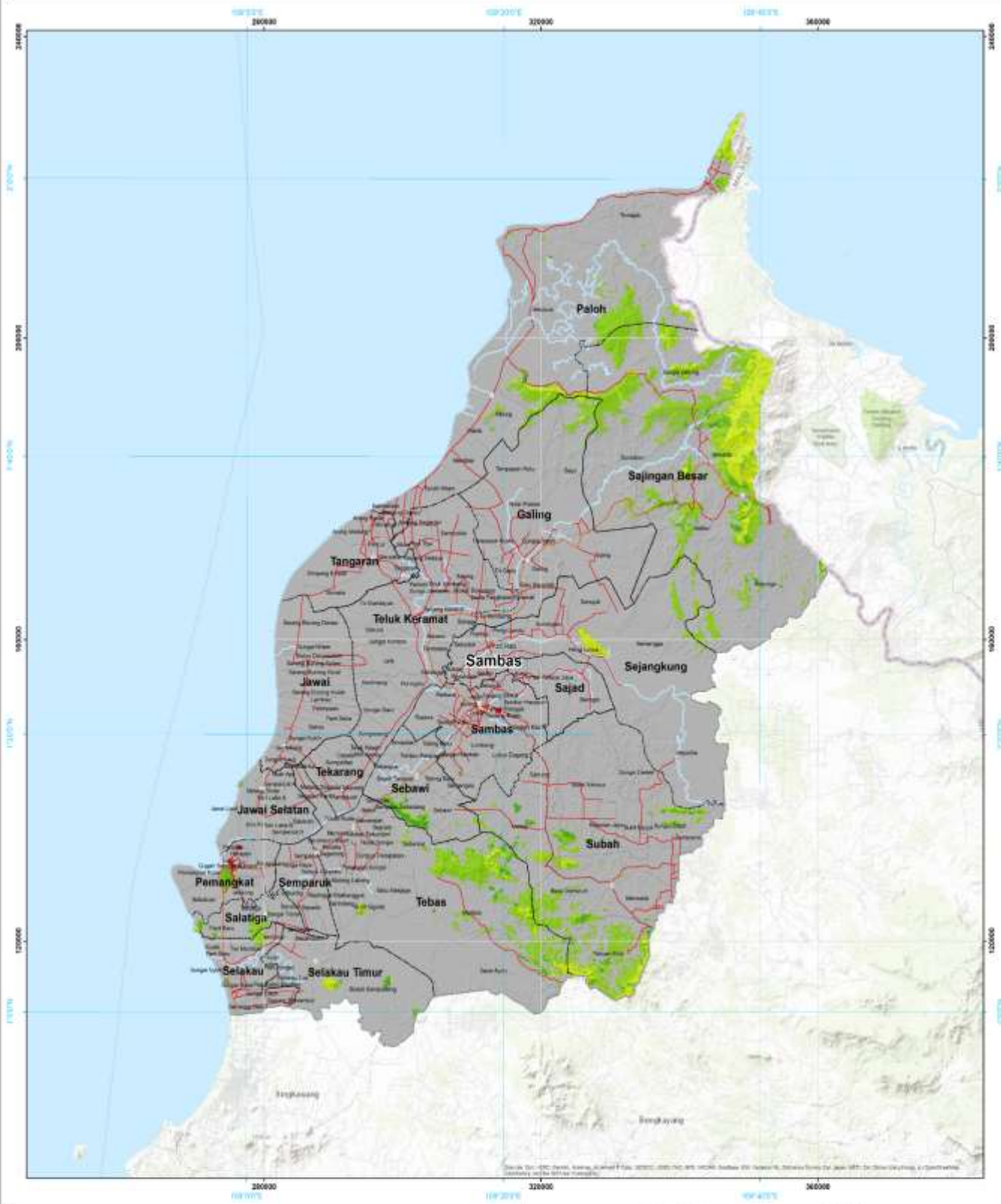
Sumber Data
- SAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- FASDEM 30M, Copernicus, 2021
- Peta ZNGT 1 : 50.000, (pendaftaran WGS), 2023
- Peta DAS, KLHK, 2018

Gambar Latar
Sat - World Shade Relief BaseMap

PENDAHATAN KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pangeran Samudra - Kalimantan Barat
Telp. (0842) 703441
Fax. (0842) 703440

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
BPBD KABUPATEN SAMBAS**
Jl. Sekeloa, Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0842) 703441
Fax. (0842) 703440

PETA KERENTANAN TANAH LONGSOR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Titik Adu Potensi
- Kerentanan
- Dampak Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Saluran Air
- Tubuh Air

Indeks Kerentanan Tanah Longsor

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Petunjuk Letak Peta

U

Skala

1 : 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

IC Peta : Peta Kerentanan Tanah Longsor

Obat Tanggal : 15 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sehingga sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai informasi resmi mengenai batas penanggulangan bencana dari BNPB.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Sejagat

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Sejagat dengan interval antar grid 25 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Bati - World Shade Relief Base Map

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1 : 50.000

Batas Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPREDA Kabupaten Sambas 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 4 komponen (1) Sosial, (2) Ekonomi, (3) Lingkungan, dan (4) Geologi
- Data metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - GUPB 2018

Pemerintah Kabupaten Sambas

Jl. Hutan Raya, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0822) 323344

Fax (0822) 323443

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

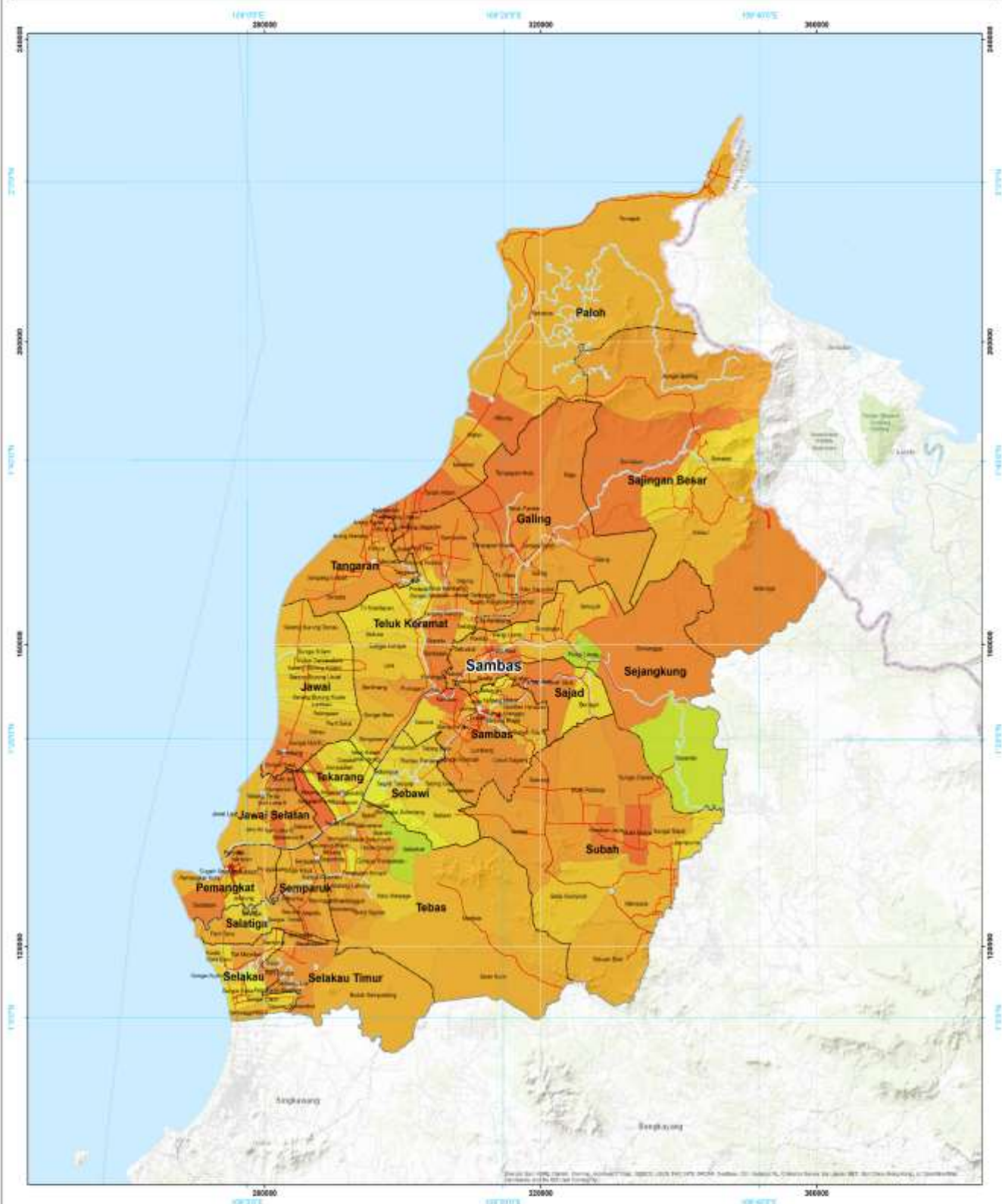
BPBD Kabupaten Sambas

Jl. Sekeloa, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0822) 323344

Fax (0822) 323443

PETA KAPASITAS TANAH LONGSOR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Itukota

- Itukota Kabupaten
- Itukota Kecamatan

Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Ades
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Pemukiman

- Bungai
- Daerah Perkotaan
- Tanah Air

Indeks Kapasitas Tanah Longsor

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi



U

Skala

0 2.5 5 10 20 40

Kilometer

1: 250.000 pada ukuran A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

ID Peta : Peta_Kapasitas_Tanah_Longsor

Disatril: 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :

Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNP)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai acuan dan Kajian Risiko Bencana (KRB), sebagai acuan untuk sistem penanggulangan bencana nasional (BNP) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas wilayahnya di lapangan, dan tidak merupakan penggambaran resmi dari BNP.

Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran kertas A1

Proyeksi Lokal

UTM Zona 48 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Rajur

Unit Dalam

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Rajur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Gambar Latar

Cor - World Street Map (Satellite)

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPENAS Kabupaten Sambas, 2023
- Nak Indeks Ketahanan Daerah (KID) Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023
- Nak Indeks Ketahanan Masyarakat (KIM) Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNP 2019

Pemerintah Kabupaten Sambas

Jl. Pahlawan, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0862) 32444

Fax (0862) 32473

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sambas

Jl. Pahlawan, Sambas, Kalimantan Barat

Telp. (0862) 455000

Fax (0862) 455000

PETA RISIKO TANAH LONGSOR KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT

105°00'E 105°30'E 106°00'E 106°30'E

0°00'N 0°30'N 1°00'N 1°30'N

Legenda

Batas

- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Tidak memiliki data
- Daerah Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Gunung Pantai
- Tubuh Air

Penunjuk Lokasi Peta

Indeks Risiko Tanah Longsor

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Proyeksi Lokal

UTM Zone 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

1965 - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data

- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Riset Skala Nasional dengan 3 Komponen, yaitu: Riset (R), Analisis (A), dan Penyelesaian (P)
- Data metodologi dan klasifikasi parameter peta dasar (peta dasar) teknik penyusunan KRS (KRS, 2018)

Gambar Referensi

Ex: World Shaded Relief Base Map

Pemerintah Kabupaten Sambas

Jl. Pahlawan, Sambas - Kalimantan Barat

Telp. (0843) 34141

Fax. (0843) 34121

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Jl. Surodimo, Sambas - Kalimantan Barat

Telp. (0843) 34121

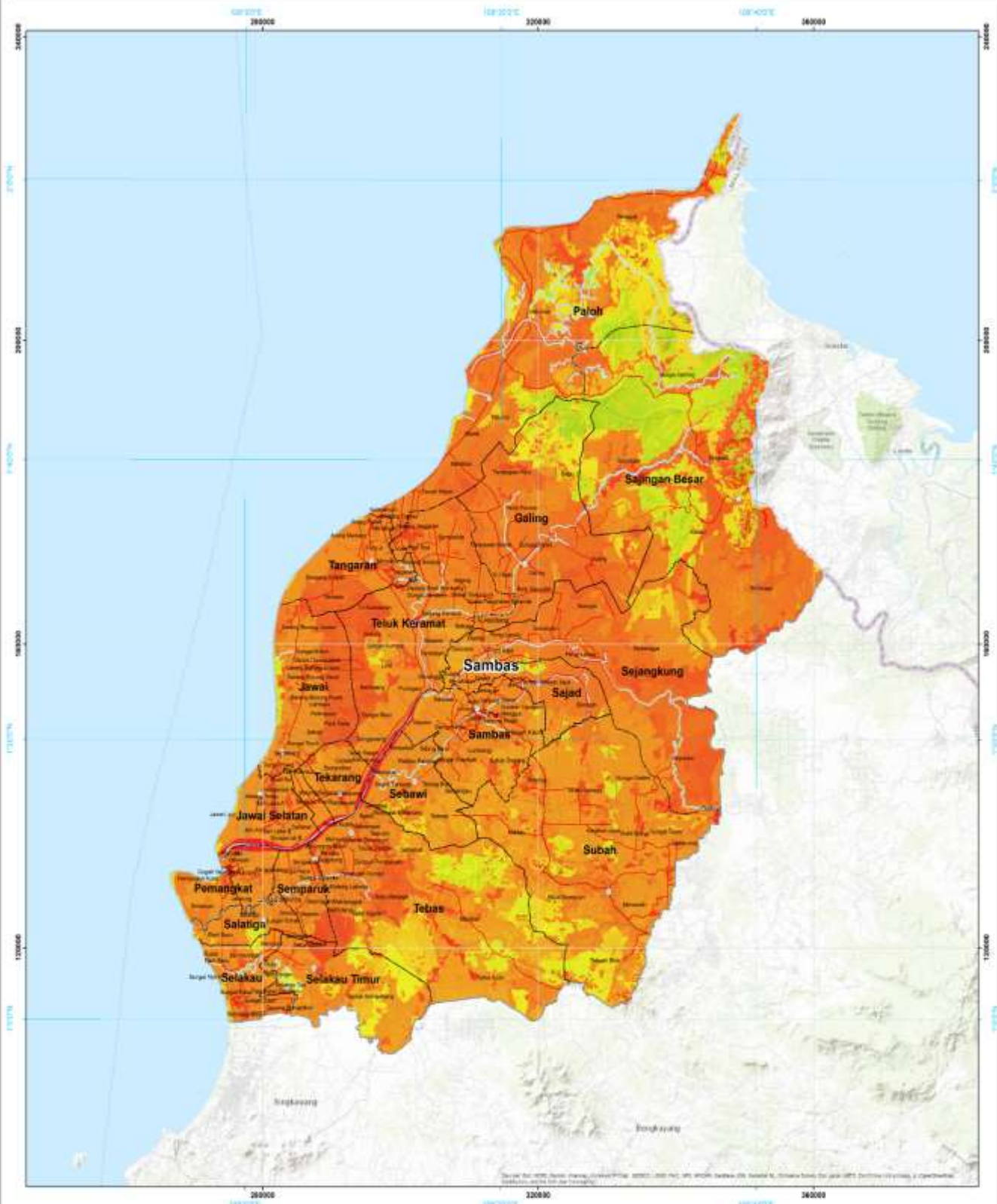


PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Sempaja no. 1, Lingsar, Kecamatan Bait
Telp : (0842) 342414
Fax : (0842) 342414



BADAN PERANGKULAKAM BERBUKA DAERAH
GUPKEB KALIMPUR SAMBAS
Jl. Sempaja, Kecamatan Lingsar Kota
Sambas - 6821-48320-38320

PETA MULTIBAHAYA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Itu kota

- Itu kota Kabupaten
- Itu kota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal
- Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Gara Pantai
- Tubuh Air

Daerah Lainnya

- Daerah Lainnya

Petunjuk Letak Peta

Indeks Multibahaya

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi

Proyeksi Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000

Batas Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Indeks Bahaya Banjir, Banjir Dendang, GDA Tanah Longsor, Keruh, Curah Ekstrem, Kekeringan, dan Gempabumi, 2024

Gambar Latar

SRI - World Shade Relief Bakemag

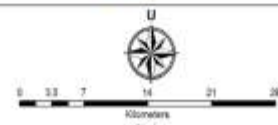
PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS

Jl. Pangeran Samudra, Kecamatan Sejad
Telp. (0842) 501443
Fax. (0842) 501447

BAGAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

(BPBC) KABUPATEN SAMBAS

Jl. Sekeloa Sambas, Kecamatan Sejad
Telp. (0842) 501443



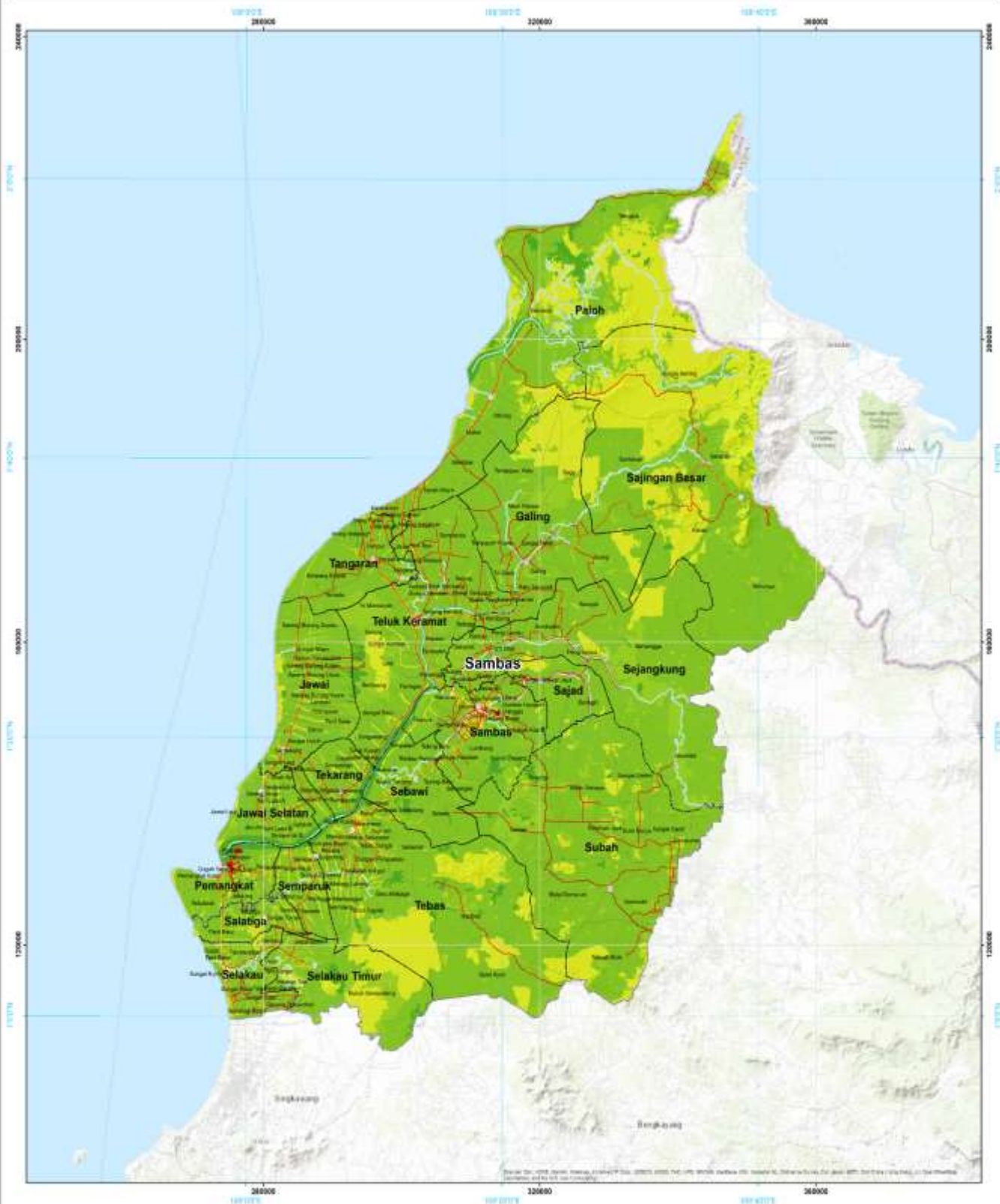
1 : 250.000 pada ukuran A1
1 cm di peta sama dengan 2,5 km di lapangan

IC Peta : Peta Multibahaya
Disuai Tanggal : 16 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan :
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB), sehingga integral dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas sesungguhnya di lapangan, dan tidak merupakan penggambaran resmi dari BNPB. Peta dapat difit dengan jenis pada ukuran kertas A1

PETA KERENTANAN MULTIBAHAYA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

- ibukota**
 - ibukota Kabupaten
 - ibukota Kecamatan
- Jaringan Jalan**
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Arteri
 - Jalan Lokal
 - Lainnya
- Batas Administrasi**
 - Batas Negara
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
- Perairan**
 - Sungai
 - Garis Pantai
 - Tubuh Air
- Daerah Lainnya**



Petunjuk Letak Peta



Metodologi dan Zona Bencana
Batas Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
Catatan 1
Peta ini digunakan sebagai bagian dari Riset Risiko Bencana (RRB) sebagai referensi dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk mengambil tindakan sehubungan dengan bencana alam, dan tidak menimbulkan pengakuan resmi dari BNPB. Peta dapat dilihat dengan jelas pada ukuran layar A1.

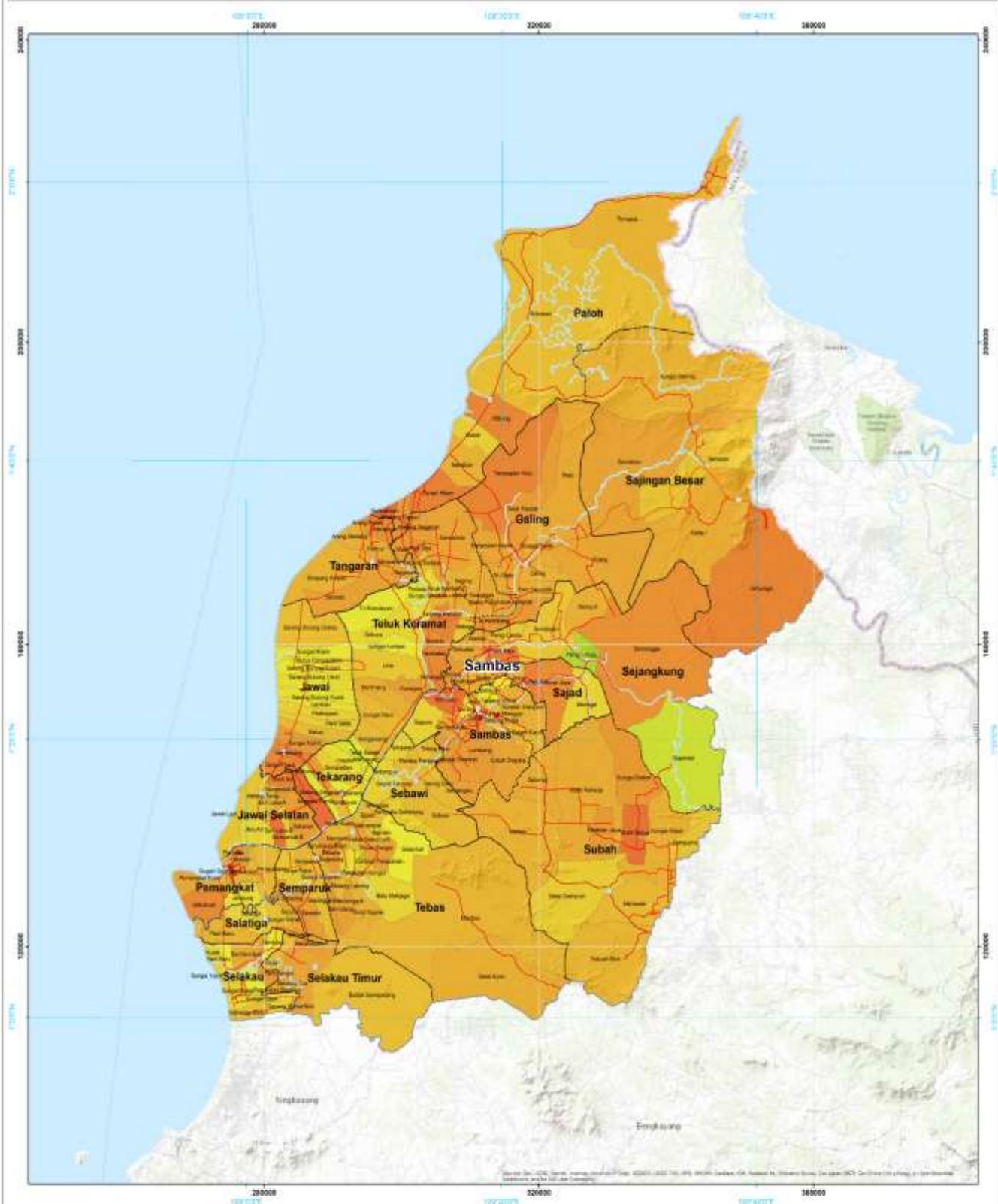
Proyeksi Lokal
UTM Zona 49 N
Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur
Unit Dalam
WGS - 1984
Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter
Gambar Latar
Esri - World Shade Relief Base Map

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)
Sumber Data 1
- BAPPIEDA Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Kerentanan dengan 4 komponen:
(1) Sosial: Kependudukan, Jumlah, dan Komposisi Nelayan
(2) Fisik: Runtan, Fasilitas Umum dan Kritis
(3) Ekonomi: Lapangan Produktif dan PDRB
(4) Lingkungan
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Model Teknik RRB - BNPB 2019.

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pendidikan, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. (0842) 360400
Fax. (0842) 360443

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
BPBD KABUPATEN SAMBAS**
Jl. Sukarno, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. (0842) 360400

PETA KAPASITAS MULTIBAHAYA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Ikutkota

- Ikutkota Kabupaten
- Ikutkota Kecamatan

Jaringan Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal
- Lainnya

Batas Administrasi

- Batas Negara
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa

Perairan

- Sungai
- Gunung Pantai
- Teluk Air

Ikutkota Lainnya

- Gunung Lainnya

Indeks Kapasitas Multibahaya

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi



Skala

0 5 10 20 25

Kilometer

Metodologi dan Zonasi Bencana

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Catatan

Peta ini digambarkan sebagai bagian dari Kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai salah satu acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administrasi dan nama geografis tidak dapat dipertanggungjawabkan sebagai referensi resmi mengenai batas wilayahnya di lapangan, dan tidak mempengaruhi pengesahan resmi dari BNPB.

Peta dapat dibuat dengan jenis peta ukuran kertas A1.

Proyeksi Lokal
UTM Zone 48 N

Proyeksi Geografis
Lintang - Bujur

Unit Datum
WGS - 1984

Unit Grid
Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meter dengan interval antar grid 40.000 meter

Sambas Latar
Bm - World Shade Relief BaseMap

Peta Dasar
Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data:

- BAPPEDDA Kabupaten Sambas, 2023
- Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD) Kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023
- Nilai Indeks Ketahanan Masyarakat (IKM) di Kabupaten Sambas menggunakan InaRISK Nasional BNPB Tahun 2023
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik KRB - BNPB 2019.

PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Merdeka No. 100 - Sambas
Telp. (0812) 30444
Fax. (0812) 30444

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS
Jl. Sekeloa, Sambas, Kalimantan Barat
Telp. (0812) 30444

PETA RISIKO MULTIBAHAYA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Legenda

Simbol

- Simbol Kabupaten
- Simbol Kecamatan

Jalan

- Jalan Kolektor
- Jalan Arteri
- Jalan Lokal

Lainnya

- Daerah Lempeng

Butir Administrasi

- Daerah Negara
- Daerah Kabupaten
- Daerah Kecamatan
- Daerah Desa

Perairan

- Sungai
- Daerah Pantai
- Tubuh Air

Indeks Risiko Multibahaya

0.0 0.3 0.6 1.0

Rendah Sedang Tinggi



U

0 3.3 7 14 21 28

Kilometer

Skala

1 : 250.000 pada skala A1

1 cm di peta sama dengan 2.5 km di lapangan

Id Peta : Peta Risiko Multibahaya

Disusun Tanggal : 10 Juli 2024

Metodologi dan Zonasi Bencana :

Sistem Nasional Penanggulangan Bencana (SNPNS)

Catatan :

Peta ini digunakan sebagai bagian dari kajian Risiko Bencana (KRB) sebagai salah satu aspek dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) Kabupaten Sambas. Penggambaran batas administratif dan nama geografis tidak dapat digunakan sebagai referensi resmi mengenai batas administratif dan tidak mempunyai pengikat resmi dari SNPNS. Peta dapat dibuat dengan skala pada ukuran kertas A1.

Proyek Lokal

UTM Zona 49 N

Proyeksi Geografis

Lintang - Bujur

Unit Datum

WGS - 1984

Unit Grid

Lintang - Bujur dengan interval antar grid 20 menit, meridi dengan interval antar grid 40.000 meter

Peta Dasar

Peta Rupa Bumi Indonesia Digital skala 1:50.000, Badan Informasi Geospasial (BIG)

Sumber Data :

- BAPPEDAK Kabupaten Sambas, 2023
- Hasil Kajian Risiko Bencana dengan 3 Komponen yaitu: Bencana (B), Kerentanan (K), Kapasitas (C).
- Detail metodologi dan klasifikasi parameter dapat dilihat pada Modul Teknik Penyusunan KRB (SNPNS, 2019)

Gambar Latar

Cori - World Street Relief Base Map



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
Jl. Pangeran Samudra - Kabupaten Sambas
Telp. (0822) 502441
Fax (0822) 502410

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) KABUPATEN SAMBAS
Jl. Sekeloa, Sambas - Kalimantan Barat
Telp. (0821) 4500000

Hasil dari proses pengolahan informasi geospasial untuk keperluan teknis

TABEL KAJIAN RISIKO BENCANA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024-2028																			
Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jenis Bencana	Bahaya					Kerentanan											
			Luas Bahaya (Ha)				Kelas Bahaya	Potensi Penduduk Terpapar (Jiwa)					Potensi Kerugian (Juta Rupiah)				Kerusakan Lingkungan (Ha)		Kelas Kerentanan
			Rendah	Sedang	Tinggi	Total		Penduduk Terpapar	Kelompok Rentan			Kelas Penduduk Terpapar	Kerugian Fisik	Kerugian Ekonomi	Total Kerugian	Kelas Kerugian	Luas Kerusakan	Kelas Kerusakan	
Galing	Galing	Banjir	610,02	483,21	110,70	1.203,93	Rendah	3.454	543	239	4	Sedang	4.649,03	3.878,10	8.527,13	Tinggi	593,91	Tinggi	Rendah
Galing	Galing	Cuaca Ekstrim	-	23,31	1.522,26	1.545,57	Tinggi	3.466	545	240	4	Sedang	26.891,52	20.237,44	47.128,96	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Galing	Gempabumi	1.547,00	-	-	1.547,00	Rendah	3.466	545	240	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Galing	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.218,24	132,57	1.350,81	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.141,75	11.141,75	Tinggi	1.350,81	Tinggi	Sedang
Galing	Galing	Kekeringan	162,06	1.384,94	-	1.547,00	Sedang	3.466	545	240	4	Sedang	-	9.541,18	9.541,18	Tinggi	1.383,66	Tinggi	Rendah
Galing	Galing	Multibahaya	-	22,42	1.524,58	1.547,00	Tinggi	3.466	545	240	4	Sedang	26.891,52	20.237,44	47.128,96	Tinggi	1.545,57	Tinggi	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Banjir	391,32	538,20	255,78	1.185,30	Sedang	2.140	377	148	31	Sedang	3.800,81	7.506,51	11.307,32	Tinggi	793,98	Tinggi	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Cuaca Ekstrim	-	-	1.298,43	1.298,43	Tinggi	2.150	379	149	31	Sedang	20.714,67	19.061,11	39.775,78	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Gempabumi	1.296,00	-	-	1.296,00	Rendah	2.150	379	149	31	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.147,50	-	1.147,50	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.450,11	9.450,11	Tinggi	1.147,50	Tinggi	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Kekeringan	-	1.296,00	-	1.296,00	Sedang	2.150	379	149	31	Sedang	-	9.565,46	9.565,46	Tinggi	1.298,43	Tinggi	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Multibahaya	-	-	1.296,00	1.296,00	Tinggi	2.150	379	149	31	Sedang	20.714,67	19.061,11	39.775,78	Tinggi	1.298,43	Tinggi	Rendah
Galing	Sagu	Banjir	2.810,88	2.384,10	497,88	5.692,86	Rendah	1.701	321	117	1	Sedang	4.788,34	24.192,18	28.980,52	Tinggi	2.881,98	Tinggi	Sedang
Galing	Sagu	Cuaca Ekstrim	1.268,10	1.603,53	4.239,72	7.111,35	Tinggi	1.704	322	118	1	Sedang	21.346,68	62.465,42	83.812,10	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Sagu	Gempabumi	8.884,00	-	-	8.884,00	Rendah	1.709	323	118	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Sagu	Kebakaran Hutan dan Lahan	1,08	8.566,83	135,18	8.703,09	Sedang	-	-	-	-	-	-	63.985,54	63.985,54	Tinggi	8.702,01	Tinggi	Tinggi
Galing	Sagu	Kekeringan	8.884,00	-	-	8.884,00	Rendah	1.709	323	118	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Galing	Sagu	Tanah Longsor	1.100,61	37,08	45,36	1.183,05	Rendah	4	1	0	-	Rendah	-	1.077,67	1.077,67	Tinggi	82,44	Tinggi	Sedang
Galing	Sagu	Multibahaya	0,90	4.280,98	4.602,12	8.884,00	Tinggi	1.709	323	118	1	Sedang	21.419,18	91.093,51	112.512,68	Tinggi	8.882,64	Tinggi	Sedang

Galing	Sijang	Banjir	2.571,84	2.668,86	1.975,68	7.216,38	Sedang	2.826	439	195	1	Sedang	11.846,78	50.878,94	62.725,73	Tinggi	4.644,54	Tinggi	Rendah
Galing	Sijang	Cuaca Ekstrim	-	1.340,82	7.836,66	9.177,48	Tinggi	2.838	441	196	1	Sedang	29.572,99	134.347,55	163.920,54	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Sijang	Gempabumi	9.177,00	-	-	9.177,00	Rendah	2.838	441	196	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Sijang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	4.009,50	5.008,77	9.018,27	Tinggi	-	-	-	-	-	-	111.880,40	111.880,40	Tinggi	9.018,27	Tinggi	Sedang
Galing	Sijang	Kekeringan	900,04	8.276,96	-	9.177,00	Sedang	2.838	441	196	1	Sedang	-	65.816,82	65.816,82	Tinggi	8.277,39	Tinggi	Rendah
Galing	Sijang	Multibahaya	-	573,25	8.603,75	9.177,00	Tinggi	2.838	441	196	1	Sedang	29.572,99	140.800,67	170.373,66	Tinggi	9.177,48	Tinggi	Sedang
Galing	Sungai Palah	Banjir	637,38	813,51	123,66	1.574,55	Sedang	2.093	408	145	5	Sedang	2.903,42	7.890,52	10.793,94	Tinggi	937,17	Tinggi	Rendah
Galing	Sungai Palah	Cuaca Ekstrim	-	0,27	2.082,78	2.083,05	Tinggi	2.126	414	147	5	Sedang	17.472,37	32.132,03	49.604,40	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Sungai Palah	Gempabumi	2.083,00	-	-	2.083,00	Rendah	2.126	414	147	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Sungai Palah	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.926,09	11,70	1.937,79	Sedang	-	-	-	-	-	-	16.072,47	16.072,47	Tinggi	1.937,79	Tinggi	Sedang
Galing	Sungai Palah	Kekeringan	1.904,44	178,56	-	2.083,00	Rendah	2.126	414	147	5	Sedang	-	1.505,70	1.505,70	Tinggi	178,56	Tinggi	Rendah
Galing	Sungai Palah	Multibahaya	-	0,27	2.082,73	2.083,00	Tinggi	2.126	414	147	5	Sedang	17.472,37	32.132,03	49.604,40	Tinggi	2.083,05	Tinggi	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Banjir	1.788,12	1.434,51	211,05	3.433,68	Rendah	1.843	301	128	5	Sedang	2.442,50	10.012,47	12.454,97	Tinggi	1.645,56	Tinggi	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Cuaca Ekstrim	80,91	937,62	3.971,43	4.989,96	Tinggi	2.052	335	142	6	Sedang	27.387,50	50.982,16	78.369,66	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Gempabumi	5.027,00	-	-	5.027,00	Rendah	2.052	335	142	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	4.331,34	466,20	4.797,54	Sedang	-	-	-	-	-	-	32.487,97	32.487,97	Tinggi	4.797,54	Tinggi	Sedang
Galing	Teluk Pandan	Kekeringan	5.027,00	-	-	5.027,00	Rendah	2.052	335	142	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Tanah Longsor	2,79	-	-	2,79	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Multibahaya	-	985,04	4.041,96	5.027,00	Tinggi	2.052	335	142	6	Sedang	27.387,50	52.564,51	79.952,01	Tinggi	5.027,04	Tinggi	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Banjir	3.191,04	3.488,40	1.768,59	8.448,03	Sedang	3.924	648	272	3	Sedang	11.010,31	56.958,68	67.968,99	Tinggi	5.256,99	Tinggi	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Cuaca Ekstrim	405,09	1.954,26	7.133,94	9.493,29	Tinggi	3.960	654	274	3	Sedang	44.168,18	128.135,77	172.303,95	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Gempabumi	9.862,00	-	-	9.862,00	Rendah	3.960	654	274	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	7.980,48	1.632,51	9.612,99	Sedang	-	-	-	-	-	-	91.954,88	91.954,88	Tinggi	9.612,99	Tinggi	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Kekeringan	9.862,00	-	-	9.862,00	Rendah	3.960	654	274	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Tanah Longsor	216,00	12,24	-	228,24	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	96,38	96,38	Rendah	12,24	Rendah	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Multibahaya	-	2.471,17	7.390,83	9.862,00	Tinggi	3.960	654	274	3	Sedang	44.168,18	136.679,72	180.847,90	Tinggi	9.861,57	Tinggi	Sedang

Galing	Tempapan Kuala	Banjir	897,48	668,43	148,86	1.714,77	Rendah	1.973	328	136	2	Sedang	1.972,55	7.800,21	9.772,76	Tinggi	817,29	Tinggi	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Cuaca Ekstrim	-	-	2.103,66	2.103,66	Tinggi	2.258	375	156	2	Sedang	23.627,12	32.975,20	56.602,31	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Gempabumi	2.103,00	-	-	2.103,00	Rendah	2.258	375	156	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.224,09	734,49	1.958,58	Sedang	-	-	-	-	-	-	22.599,20	22.599,20	Tinggi	1.958,58	Tinggi	Sedang
Galing	Tempapan Kuala	Kekeringan	2.103,00	-	-	2.103,00	Rendah	2.258	375	156	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Multibahaya	-	-	2.103,00	2.103,00	Tinggi	2.258	375	156	2	Sedang	23.627,12	32.975,20	56.602,31	Tinggi	2.103,66	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Gadu	Banjir	489,96	528,75	170,37	1.189,08	Sedang	1.728	308	119	1	Sedang	3.108,91	6.079,73	9.188,64	Tinggi	699,12	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Gadu	Cuaca Ekstrim	-	-	1.494,00	1.494,00	Tinggi	2.025	361	140	1	Sedang	18.956,23	22.514,20	41.470,43	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Tri Gadu	Gempabumi	1.494,00	-	-	1.494,00	Rendah	2.025	361	140	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Tri Gadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.336,68	-	1.336,68	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.178,17	11.178,17	Tinggi	1.336,68	Tinggi	Sedang
Galing	Tri Gadu	Kekeringan	793,17	700,83	-	1.494,00	Rendah	2.025	361	140	1	Sedang	-	5.181,17	5.181,17	Tinggi	700,83	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Gadu	Multibahaya	-	-	1.494,00	1.494,00	Tinggi	2.025	361	140	1	Sedang	18.956,23	22.514,20	41.470,43	Tinggi	1.494,00	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Kembang	Banjir	895,14	686,79	215,37	1.797,30	Rendah	3.213	585	223	4	Sedang	4.311,49	7.090,62	11.402,10	Tinggi	902,16	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Kembang	Cuaca Ekstrim	-	1,26	2.208,42	2.209,68	Tinggi	3.276	597	227	4	Sedang	35.611,50	32.017,44	67.628,93	Tinggi	-	-	Rendah
Galing	Tri Kembang	Gempabumi	2.211,00	-	-	2.211,00	Rendah	3.276	597	227	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Galing	Tri Kembang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.913,85	-	1.913,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	15.876,67	15.876,67	Tinggi	1.913,85	Tinggi	Sedang
Galing	Tri Kembang	Kekeringan	-	2.211,00	-	2.211,00	Sedang	3.276	597	227	4	Sedang	-	15.834,17	15.834,17	Tinggi	2.209,68	Tinggi	Rendah
Galing	Tri Kembang	Multibahaya	-	1,26	2.209,74	2.211,00	Tinggi	3.276	597	227	4	Sedang	35.611,50	32.017,44	67.628,93	Tinggi	2.209,68	Tinggi	Rendah
Jawai	Bakau	Banjir	571,32	606,33	267,57	1.445,22	Sedang	4.129	682	285	4	Sedang	7.803,74	8.383,82	16.187,56	Tinggi	873,54	Tinggi	Rendah
Jawai	Bakau	Cuaca Ekstrim	-	107,19	1.488,24	1.595,43	Tinggi	4.138	684	286	4	Sedang	30.806,69	20.809,66	51.616,35	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Bakau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	24,48	-	24,48	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	206,43	206,43	Rendah	24,48	Rendah	Sedang
Jawai	Bakau	Gempabumi	1.598,00	-	-	1.598,00	Rendah	4.138	684	286	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Bakau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	685,62	676,98	1.362,60	Sedang	-	-	-	-	-	-	14.341,36	14.341,36	Tinggi	1.362,60	Tinggi	Sedang
Jawai	Bakau	Kekeringan	-	1.598,00	-	1.598,00	Sedang	4.138	684	286	4	Sedang	-	10.766,08	10.766,08	Tinggi	1.598,58	Tinggi	Rendah
Jawai	Bakau	Multibahaya	-	79,01	1.518,99	1.598,00	Tinggi	4.138	684	286	4	Sedang	30.916,69	20.867,34	51.784,03	Tinggi	1.598,58	Tinggi	Sedang

Jawai	Dungun Laut	Banjir	186,66	588,96	477,27	1.252,89	Sedang	3.484	660	241	7	Sedang	15.898,71	11.317,06	27.215,77	Tinggi	1.066,23	Tinggi	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Cuaca Ekstrim	-	22,23	1.226,97	1.249,20	Tinggi	3.482	660	241	7	Sedang	38.566,71	16.877,68	55.444,39	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	45,90	-	45,90	Sedang	11	2	1	0	Rendah	97,50	135,09	232,59	Rendah	45,90	Tinggi	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Gempabumi	1.254,00	-	-	1.254,00	Rendah	3.484	660	241	7	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.046,43	-	1.046,43	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.253,29	8.253,29	Tinggi	1.045,08	Tinggi	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Kekeringan	-	1.254,00	-	1.254,00	Sedang	3.484	660	241	7	Sedang	-	8.524,98	8.524,98	Tinggi	1.252,62	Tinggi	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Multibahaya	1,53	27,76	1.224,71	1.254,00	Tinggi	3.484	660	241	7	Sedang	38.081,71	16.895,14	54.976,85	Tinggi	1.254,69	Tinggi	Sedang
Jawai	Lambau	Banjir	450,72	274,77	152,64	878,13	Rendah	2.388	419	165	-	Sedang	2.388,70	4.571,75	6.960,45	Tinggi	427,41	Tinggi	Rendah
Jawai	Lambau	Cuaca Ekstrim	-	78,03	963,63	1.041,66	Tinggi	2.388	419	165	-	Sedang	17.774,50	12.241,43	30.015,92	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Lambau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	10,26	-	10,26	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	86,52	86,52	Rendah	10,26	Rendah	Rendah
Jawai	Lambau	Gempabumi	1.042,00	-	-	1.042,00	Rendah	2.388	419	165	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Lambau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	421,47	477,99	899,46	Tinggi	-	-	-	-	-	-	8.417,97	8.417,97	Tinggi	899,46	Tinggi	Sedang
Jawai	Lambau	Kekeringan	-	1.042,00	-	1.042,00	Sedang	2.388	419	165	-	Sedang	-	6.300,58	6.300,58	Tinggi	1.043,19	Tinggi	Rendah
Jawai	Lambau	Multibahaya	-	46,02	995,98	1.042,00	Tinggi	2.388	419	165	-	Sedang	17.824,50	12.254,33	30.078,82	Tinggi	1.043,19	Tinggi	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Banjir	213,21	403,56	211,77	828,54	Sedang	1.679	261	116	-	Sedang	6.913,64	5.437,68	12.351,32	Tinggi	615,33	Tinggi	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Cuaca Ekstrim	-	27,45	845,01	872,46	Tinggi	1.679	261	116	-	Sedang	22.319,14	9.679,30	31.998,44	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	6,48	-	6,48	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	45,54	45,54	Rendah	6,48	Rendah	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Gempabumi	872,00	-	-	872,00	Rendah	1.679	261	116	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	329,04	363,69	692,73	Tinggi	-	-	-	-	-	-	6.176,11	6.176,11	Tinggi	692,73	Tinggi	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Kekeringan	-	872,00	-	872,00	Sedang	1.679	261	116	-	Sedang	-	4.927,69	4.927,69	Tinggi	873,45	Tinggi	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Multibahaya	-	27,54	844,46	872,00	Tinggi	1.679	261	116	-	Sedang	22.319,14	9.685,37	32.004,51	Tinggi	873,45	Tinggi	Sedang
Jawai	Parit Setia	Banjir	605,70	479,97	152,82	1.238,49	Rendah	3.375	613	233	2	Sedang	5.780,22	5.474,87	11.255,09	Tinggi	632,70	Tinggi	Rendah
Jawai	Parit Setia	Cuaca Ekstrim	-	56,07	1.271,34	1.327,41	Tinggi	3.382	614	234	2	Sedang	28.918,78	16.623,45	45.542,22	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Parit Setia	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	11,34	-	11,34	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	95,62	95,62	Rendah	11,34	Rendah	Rendah

Jawai	Parit Setia	Gempabumi	1.328,00	-	-	1.328,00	Rendah	3.382	614	234	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Parit Setia	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	525,24	594,45	1.119,69	Tinggi	-	-	-	-	-	-	11.741,29	11.741,29	Tinggi	1.119,69	Tinggi	Sedang
Jawai	Parit Setia	Kekeringan	-	1.328,00	-	1.328,00	Sedang	3.382	614	234	2	Sedang	-	8.510,56	8.510,56	Tinggi	1.328,76	Tinggi	Rendah
Jawai	Parit Setia	Multibahaya	-	45,01	1.282,99	1.328,00	Tinggi	3.382	614	234	2	Sedang	28.918,78	16.661,39	45.580,17	Tinggi	1.328,67	Tinggi	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Banjir	660,78	461,43	171,72	1.293,93	Rendah	3.255	577	225	-	Sedang	5.390,23	6.098,70	11.488,94	Tinggi	633,06	Tinggi	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Cuaca Ekstrim	-	154,71	1.393,20	1.547,91	Tinggi	3.257	577	225	-	Sedang	28.030,34	19.315,34	47.345,68	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	28,08	-	28,08	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	236,78	236,78	Rendah	28,08	Sedang	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Gempabumi	1.554,00	-	-	1.554,00	Rendah	3.257	577	225	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	720,81	579,15	1.299,96	Sedang	-	-	-	-	-	-	12.480,49	12.480,49	Tinggi	1.299,96	Tinggi	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Kekeringan	-	1.554,00	-	1.554,00	Sedang	3.257	577	225	-	Sedang	-	10.143,76	10.143,76	Tinggi	1.551,87	Tinggi	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Multibahaya	-	114,56	1.439,44	1.554,00	Tinggi	3.257	577	225	-	Sedang	28.060,34	19.418,56	47.478,90	Tinggi	1.551,42	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Banjir	1.445,22	2.164,41	1.254,60	4.864,23	Sedang	5.824	974	403	2	Sedang	29.112,13	35.949,41	65.061,55	Tinggi	3.418,74	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Cuaca Ekstrim	-	6,03	4.906,44	4.912,47	Tinggi	5.882	983	407	2	Sedang	95.837,66	70.975,98	166.813,64	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	111,42	-	111,42	Sedang	266	44	18	0	Rendah	475,31	590,44	1.065,75	Tinggi	111,42	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Gempabumi	4.928,00	-	-	4.928,00	Rendah	5.916	989	409	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.821,24	1.726,29	3.547,53	Sedang	-	-	-	-	-	-	40.623,62	40.623,62	Tinggi	3.547,26	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Kekeringan	690,53	4.237,47	-	4.928,00	Sedang	5.916	989	409	2	Sedang	-	30.183,88	30.183,88	Tinggi	4.237,29	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Multibahaya	5,22	22,15	4.900,63	4.928,00	Tinggi	5.916	989	409	2	Sedang	95.917,66	71.057,18	166.974,84	Tinggi	4.928,22	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Banjir	417,15	557,28	379,08	1.353,51	Sedang	3.363	605	233	-	Sedang	10.445,98	9.245,96	19.691,94	Tinggi	936,36	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Cuaca Ekstrim	-	232,65	1.236,42	1.469,07	Tinggi	3.363	605	233	-	Sedang	27.687,62	16.548,31	44.235,94	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	32,94	-	32,94	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	277,77	277,77	Rendah	32,94	Sedang	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Gempabumi	1.473,00	-	-	1.473,00	Rendah	3.363	605	233	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	727,29	360,27	1.087,56	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.047,88	9.047,88	Tinggi	1.087,56	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Kekeringan	-	1.473,00	-	1.473,00	Sedang	3.363	605	233	-	Sedang	-	9.202,70	9.202,70	Tinggi	1.473,75	Tinggi	Rendah

Jawai	Sarang Burung Kolam	Multibahaya	-	220,12	1.252,88	1.473,00	Tinggi	3.363	605	233	-	Sedang	27.687,62	16.599,92	44.287,54	Tinggi	1.473,48	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Banjir	650,25	682,02	235,71	1.567,98	Sedang	3.096	533	214	-	Sedang	5.674,72	8.474,89	14.149,61	Tinggi	917,64	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Cuaca Ekstrim	-	134,10	1.555,74	1.689,84	Tinggi	3.097	533	214	-	Sedang	32.912,78	22.212,91	55.125,69	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	24,93	-	24,93	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	210,22	210,22	Rendah	24,93	Rendah	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Gempabumi	1.693,00	-	-	1.693,00	Rendah	3.097	533	214	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	776,97	596,34	1.373,31	Sedang	-	-	-	-	-	-	14.625,96	14.625,96	Tinggi	1.373,31	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Kekeringan	-	1.693,00	-	1.693,00	Sedang	3.097	533	214	-	Sedang	-	11.689,69	11.689,69	Tinggi	1.693,44	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Multibahaya	-	128,59	1.564,41	1.693,00	Tinggi	3.097	533	214	-	Sedang	32.912,78	22.276,66	55.189,44	Tinggi	1.693,17	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Banjir	499,68	851,85	731,25	2.082,78	Sedang	4.134	686	286	-	Sedang	15.963,63	17.763,35	33.726,98	Tinggi	1.583,01	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Cuaca Ekstrim	-	99,63	2.209,50	2.309,13	Tinggi	4.136	686	286	-	Sedang	38.113,78	30.877,53	68.991,32	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	35,19	-	35,19	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	296,74	296,74	Rendah	35,19	Sedang	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Gempabumi	2.316,00	-	-	2.316,00	Rendah	4.136	686	286	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	975,51	885,06	1.860,57	Sedang	-	-	-	-	-	-	19.245,52	19.245,52	Tinggi	1.860,57	Tinggi	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Kekeringan	-	2.316,00	-	2.316,00	Sedang	4.136	686	286	-	Sedang	-	15.765,86	15.765,86	Tinggi	2.314,08	Tinggi	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Multibahaya	-	66,69	2.249,31	2.316,00	Tinggi	4.136	686	286	-	Sedang	38.203,78	30.996,68	69.200,47	Tinggi	2.313,81	Tinggi	Sedang
Jawai	Sentebang	Banjir	264,60	408,42	181,08	854,10	Sedang	7.768	1.432	538	1	Sedang	9.797,05	5.275,27	15.072,33	Tinggi	589,32	Tinggi	Rendah
Jawai	Sentebang	Cuaca Ekstrim	-	19,71	845,91	865,62	Tinggi	7.768	1.432	538	1	Sedang	39.639,76	11.033,98	50.673,74	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sentebang	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	36,45	-	36,45	Sedang	3	1	0	0	Rendah	32,50	307,36	339,86	Rendah	36,45	Sedang	Sedang
Jawai	Sentebang	Gempabumi	871,00	-	-	871,00	Rendah	7.768	1.432	538	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sentebang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	651,51	-	651,51	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.384,56	5.384,56	Tinggi	651,51	Tinggi	Sedang
Jawai	Sentebang	Kekeringan	-	871,00	-	871,00	Sedang	7.768	1.432	538	1	Sedang	-	5.627,41	5.627,41	Tinggi	869,94	Tinggi	Rendah
Jawai	Sentebang	Multibahaya	0,18	24,98	845,84	871,00	Tinggi	7.768	1.432	538	1	Sedang	40.139,76	11.080,27	51.220,04	Tinggi	870,57	Tinggi	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Banjir	793,71	755,01	122,13	1.670,85	Rendah	2.474	392	171	1	Sedang	5.320,00	7.819,94	13.139,94	Tinggi	876,96	Tinggi	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Cuaca Ekstrim	-	77,58	1.629,36	1.706,94	Tinggi	2.474	392	171	1	Sedang	29.820,75	23.665,49	53.486,24	Tinggi	-	-	Rendah

Jawai	Sungai Nilam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	37,35	-	37,35	Sedang	0	0	0	0	Rendah	5,00	300,53	305,53	Rendah	37,35	Sedang	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Gempabumi	1.715,00	-	-	1.715,00	Rendah	2.474	392	171	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	575,19	800,91	1.376,10	Tinggi	-	-	-	-	-	-	16.537,69	16.537,69	Tinggi	1.376,10	Tinggi	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Kekeringan	-	1.715,00	-	1.715,00	Sedang	2.474	392	171	1	Sedang	-	12.192,85	12.192,85	Tinggi	1.712,16	Tinggi	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Multibahaya	1,17	79,70	1.634,13	1.715,00	Tinggi	2.474	392	171	1	Sedang	29.840,75	23.722,41	53.563,15	Tinggi	1.711,98	Tinggi	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Banjir	343,80	644,49	445,05	1.433,34	Sedang	3.170	553	219	-	Sedang	6.833,56	12.054,73	18.888,29	Tinggi	1.088,82	Tinggi	Rendah
Jawai	Sungai Nyirih	Cuaca Ekstrim	-	39,87	1.423,26	1.463,13	Tinggi	3.170	553	219	-	Sedang	29.469,60	21.391,00	50.860,60	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai	Sungai Nyirih	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	36,45	-	36,45	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	307,36	307,36	Rendah	36,45	Sedang	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Gempabumi	1.469,00	-	-	1.469,00	Rendah	3.170	553	219	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai	Sungai Nyirih	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.218,51	47,34	1.265,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	10.838,18	10.838,18	Tinggi	1.265,85	Tinggi	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Kekeringan	-	1.469,00	-	1.469,00	Sedang	3.170	553	219	-	Sedang	-	10.889,78	10.889,78	Tinggi	1.467,90	Tinggi	Rendah
Jawai	Sungai Nyirih	Multibahaya	-	31,94	1.437,06	1.469,00	Tinggi	3.170	553	219	-	Sedang	29.469,60	21.554,93	51.024,52	Tinggi	1.468,62	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Banjir	963,99	998,91	595,98	2.558,88	Sedang	2.840	483	196	1	Sedang	10.920,00	10.666,66	21.586,66	Tinggi	1.593,63	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Cuaca Ekstrim	16,65	203,04	2.476,26	2.695,95	Tinggi	3.095	527	214	1	Sedang	57.788,03	31.634,18	89.422,21	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	17,46	277,83	-	295,29	Sedang	766	130	53	0	Rendah	1.457,50	1.650,66	3.108,16	Tinggi	277,83	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Gempabumi	2.756,00	-	-	2.756,00	Rendah	3.154	537	218	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.833,84	-	1.833,84	Sedang	-	-	-	-	-	-	15.085,87	15.085,87	Tinggi	1.826,64	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Kekeringan	-	2.756,00	-	2.756,00	Sedang	3.154	537	218	1	Sedang	-	16.993,80	16.993,80	Tinggi	2.745,18	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Tanah Longsor	47,52	-	-	47,52	Rendah	237	40	16	0	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Multibahaya	7,76	276,44	2.471,80	2.756,00	Tinggi	3.154	537	218	1	Sedang	57.885,53	32.185,92	90.071,44	Tinggi	2.753,55	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Jelu Air	Banjir	557,01	741,78	696,51	1.995,30	Sedang	2.558	430	177	-	Sedang	9.752,01	9.470,60	19.222,61	Tinggi	1.438,29	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Cuaca Ekstrim	-	-	1.996,11	1.996,11	Tinggi	2.558	430	177	-	Sedang	37.497,36	23.274,64	60.772,01	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Gempabumi	1.997,00	-	-	1.997,00	Rendah	2.558	430	177	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.276,92	-	1.276,92	Sedang	-	-	-	-	-	-	10.662,11	10.662,11	Tinggi	1.276,92	Tinggi	Sedang

Jawai Selatan	Jelu Air	Kekeringan	-	1.997,00	-	1.997,00	Sedang	2.558	430	177	-	Sedang	-	11.751,16	11.751,16	Tinggi	1.996,11	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Multibahaya	-	-	1.997,00	1.997,00	Tinggi	2.558	430	177	-	Sedang	37.497,36	23.274,64	60.772,01	Tinggi	1.996,11	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Banjir	126,90	228,60	253,44	608,94	Tinggi	4.310	912	298	9	Sedang	14.827,56	4.461,71	19.289,27	Tinggi	482,04	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Cuaca Ekstrim	-	-	609,39	609,39	Tinggi	4.310	912	298	9	Sedang	37.038,25	6.916,82	43.955,07	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Gempabumi	609,00	-	-	609,00	Rendah	4.310	912	298	9	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	413,82	-	413,82	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.331,67	3.331,67	Tinggi	413,82	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Matang Terap	Kekeringan	-	609,00	-	609,00	Sedang	4.310	912	298	9	Sedang	-	3.476,63	3.476,63	Tinggi	609,39	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Multibahaya	-	-	609,00	609,00	Tinggi	4.310	912	298	9	Sedang	37.038,25	6.916,82	43.955,07	Tinggi	609,39	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Banjir	286,65	959,94	1.131,57	2.378,16	Tinggi	3.382	646	234	2	Sedang	26.262,50	19.462,58	45.725,08	Tinggi	2.091,51	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Cuaca Ekstrim	-	-	2.410,74	2.410,74	Tinggi	3.408	651	236	2	Sedang	62.652,46	29.893,97	92.546,43	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Gempabumi	2.410,00	-	-	2.410,00	Rendah	3.408	651	236	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.772,64	-	1.772,64	Sedang	-	-	-	-	-	-	14.685,92	14.685,92	Tinggi	1.772,64	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Kekeringan	-	2.410,00	-	2.410,00	Sedang	3.408	651	236	2	Sedang	-	15.008,46	15.008,46	Tinggi	2.410,74	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Multibahaya	-	-	2.410,00	2.410,00	Tinggi	3.408	651	236	2	Sedang	62.652,46	29.893,97	92.546,43	Tinggi	2.410,74	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Banjir	-	70,02	430,20	500,22	Tinggi	1.392	281	96	-	Sedang	15.250,02	6.330,18	21.580,20	Tinggi	500,22	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba A	Cuaca Ekstrim	-	-	500,22	500,22	Tinggi	1.392	281	96	-	Sedang	20.500,12	6.561,65	27.061,77	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Gempabumi	501,00	-	-	501,00	Rendah	1.392	281	96	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	388,26	-	388,26	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.168,50	3.168,50	Tinggi	388,26	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba A	Kekeringan	-	501,00	-	501,00	Sedang	1.392	281	96	-	Sedang	-	3.270,96	3.270,96	Tinggi	500,22	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Multibahaya	-	-	501,00	501,00	Tinggi	1.392	281	96	-	Sedang	20.500,12	6.561,65	27.061,77	Tinggi	500,22	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Banjir	98,37	309,78	388,80	796,95	Tinggi	1.504	276	104	-	Sedang	7.684,36	6.415,17	14.099,53	Tinggi	698,58	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Cuaca Ekstrim	-	-	796,95	796,95	Tinggi	1.504	276	104	-	Sedang	14.071,68	10.336,53	24.408,21	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Gempabumi	797,00	-	-	797,00	Rendah	1.504	276	104	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	612,54	-	612,54	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.110,59	5.110,59	Tinggi	612,54	Tinggi	Sedang

Jawai Selatan	Sari Laba B	Kekeringan	-	797,00	-	797,00	Sedang	1.504	276	104	-	Sedang	-	5.203,93	5.203,93	Tinggi	796,95	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Multibahaya	-	-	797,00	797,00	Tinggi	1.504	276	104	-	Sedang	14.071,68	10.336,53	24.408,21	Tinggi	796,95	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk A	Banjir	21,24	135,00	189,27	345,51	Tinggi	1.821	364	126	6	Sedang	3.404,08	3.882,65	7.286,73	Tinggi	324,27	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Cuaca Ekstrem	-	-	345,51	345,51	Tinggi	1.821	364	126	6	Sedang	11.729,44	4.731,12	16.460,57	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk A	Gempabumi	345,00	-	-	345,00	Rendah	1.821	364	126	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk A	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	280,89	-	280,89	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.316,23	2.316,23	Tinggi	280,89	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Kekeringan	-	345,00	-	345,00	Sedang	1.821	364	126	6	Sedang	-	2.362,53	2.362,53	Tinggi	345,51	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk A	Multibahaya	-	-	345,00	345,00	Tinggi	1.821	364	126	6	Sedang	11.729,44	4.731,12	16.460,57	Tinggi	345,51	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Banjir	137,79	298,26	267,21	703,26	Sedang	2.273	457	157	4	Sedang	8.529,51	4.519,39	13.048,90	Tinggi	565,47	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Cuaca Ekstrem	-	-	703,26	703,26	Tinggi	2.273	457	157	4	Sedang	22.648,65	8.301,10	30.949,75	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Gempabumi	703,00	-	-	703,00	Rendah	2.273	457	157	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	491,58	-	491,58	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.069,34	4.069,34	Tinggi	491,58	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk B	Kekeringan	-	703,00	-	703,00	Sedang	2.273	457	157	4	Sedang	-	4.188,50	4.188,50	Tinggi	703,26	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Multibahaya	-	-	703,00	703,00	Tinggi	2.273	457	157	4	Sedang	22.648,65	8.301,10	30.949,75	Tinggi	703,26	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Banjir	4,32	225,72	419,22	649,26	Tinggi	1.551	293	107	-	Sedang	14.446,62	7.462,49	21.909,11	Tinggi	644,94	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Cuaca Ekstrem	-	-	649,26	649,26	Tinggi	1.551	293	107	-	Sedang	25.309,77	8.788,33	34.098,10	Tinggi	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Gempabumi	649,00	-	-	649,00	Rendah	1.551	293	107	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	521,55	-	521,55	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.290,95	4.290,95	Tinggi	521,55	Tinggi	Sedang
Jawai Selatan	Suah Api	Kekeringan	-	649,00	-	649,00	Sedang	1.551	293	107	-	Sedang	-	4.394,92	4.394,92	Tinggi	649,26	Tinggi	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Multibahaya	-	-	649,00	649,00	Tinggi	1.551	293	107	-	Sedang	25.309,77	8.788,33	34.098,10	Tinggi	649,26	Tinggi	Rendah
Paloh	Kalimantan	Banjir	111,42	110,97	119,61	342,00	Tinggi	894	156	62	0	Rendah	1.297,50	2.807,26	4.104,76	Tinggi	229,68	Tinggi	Rendah
Paloh	Kalimantan	Cuaca Ekstrem	-	-	370,71	370,71	Tinggi	1.996	349	138	1	Sedang	16.867,75	4.635,50	21.503,25	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Kalimantan	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	71,10	-	71,10	Sedang	401	70	28	0	Rendah	846,94	383,26	1.230,19	Tinggi	71,10	Tinggi	Rendah
Paloh	Kalimantan	Gempabumi	382,00	-	-	382,00	Rendah	2.041	357	141	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Paloh	Kalimantan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	279,81	-	279,81	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.292,71	2.292,71	Tinggi	276,66	Tinggi	Sedang
Paloh	Kalimantan	Kekeringan	382,00	-	-	382,00	Rendah	2.041	357	141	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Kalimantan	Multibahaya	2,71	10,13	369,16	382,00	Tinggi	2.041	357	141	1	Sedang	16.992,75	4.689,38	21.682,14	Tinggi	380,16	Tinggi	Sedang
Paloh	Malek	Banjir	801,72	899,73	221,58	1.923,03	Sedang	2.393	390	166	1	Sedang	4.947,98	9.756,71	14.704,70	Tinggi	1.120,68	Tinggi	Rendah
Paloh	Malek	Cuaca Ekstrem	-	134,19	1.810,71	1.944,90	Tinggi	2.395	390	166	1	Sedang	18.833,47	28.660,72	47.494,19	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Malek	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	67,14	-	67,14	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	516,07	516,07	Sedang	67,14	Tinggi	Sedang
Paloh	Malek	Gempabumi	1.985,00	-	-	1.985,00	Rendah	2.395	390	166	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Malek	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.056,78	675,72	1.732,50	Sedang	-	-	-	-	-	-	19.663,69	19.663,69	Tinggi	1.732,32	Tinggi	Sedang
Paloh	Malek	Kekeringan	1.985,00	-	-	1.985,00	Rendah	2.395	390	166	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Malek	Tanah Longsor	9,99	-	-	9,99	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Malek	Multibahaya	4,59	164,72	1.815,69	1.985,00	Tinggi	2.395	390	166	1	Sedang	18.833,47	29.060,67	47.894,14	Tinggi	1.983,69	Tinggi	Sedang
Paloh	Matang Danau	Banjir	189,45	346,77	639,63	1.175,85	Tinggi	4.459	784	309	-	Sedang	19.389,62	11.757,23	31.146,85	Tinggi	985,95	Tinggi	Sedang
Paloh	Matang Danau	Cuaca Ekstrem	-	18,09	1.160,46	1.178,55	Tinggi	4.594	808	318	-	Sedang	47.494,58	15.342,38	62.836,97	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Matang Danau	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	50,67	-	50,67	Sedang	459	81	32	-	Rendah	885,37	176,07	1.061,44	Tinggi	50,67	Tinggi	Rendah
Paloh	Matang Danau	Gempabumi	1.186,00	-	-	1.186,00	Rendah	4.650	818	322	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Matang Danau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	908,28	-	908,28	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.457,93	7.457,93	Tinggi	907,74	Tinggi	Sedang
Paloh	Matang Danau	Kekeringan	1.186,00	-	-	1.186,00	Rendah	4.650	818	322	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Matang Danau	Multibahaya	3,42	22,17	1.160,41	1.186,00	Tinggi	4.650	818	322	-	Sedang	47.574,62	15.358,32	62.932,94	Tinggi	1.183,14	Tinggi	Sedang
Paloh	Mentibar	Banjir	1.227,24	1.350,36	204,93	2.782,53	Sedang	1.618	272	112	1	Rendah	980,00	14.603,19	15.583,19	Tinggi	1.554,21	Tinggi	Rendah
Paloh	Mentibar	Cuaca Ekstrem	-	61,20	3.006,45	3.067,65	Tinggi	2.549	428	176	1	Sedang	21.687,58	48.070,93	69.758,51	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Mentibar	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	94,32	-	94,32	Sedang	588	99	41	0	Rendah	720,94	522,14	1.243,08	Tinggi	94,32	Tinggi	Rendah
Paloh	Mentibar	Gempabumi	3.082,00	-	-	3.082,00	Rendah	2.572	432	178	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Mentibar	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	962,28	1.910,25	2.872,53	Tinggi	-	-	-	-	-	-	39.772,11	39.772,11	Tinggi	2.872,17	Tinggi	Sedang
Paloh	Mentibar	Kekeringan	3.082,00	-	-	3.082,00	Rendah	2.572	432	178	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah

Paloh	Mentibar	Multibahaya	2,25	76,66	3.003,09	3.082,00	Tinggi	2.572	432	178	1	Sedang	21.722,58	48.158,97	69.881,54	Tinggi	3.079,62	Tinggi	Sedang
Paloh	Nibung	Banjir	893,34	1.109,16	243,00	2.245,50	Sedang	2.466	426	171	3	Sedang	1.585,91	11.136,43	12.722,35	Tinggi	1.351,71	Tinggi	Rendah
Paloh	Nibung	Cuaca Ekstrim	41,04	304,38	3.130,38	3.475,80	Tinggi	2.836	490	197	4	Sedang	26.837,24	48.423,07	75.260,31	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Nibung	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	72,18	-	72,18	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	490,26	490,26	Rendah	72,18	Tinggi	Sedang
Paloh	Nibung	Gempabumi	4.187,00	-	-	4.187,00	Rendah	2.841	491	197	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Nibung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.631,23	87,57	3.718,80	Sedang	-	-	-	-	-	-	29.819,60	29.819,60	Tinggi	3.718,71	Tinggi	Sedang
Paloh	Nibung	Kekeringan	4.187,00	-	-	4.187,00	Rendah	2.841	491	197	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Nibung	Tanah Longsor	326,79	18,36	-	345,15	Rendah	2	0	0	-	Rendah	-	154,82	154,82	Rendah	18,36	Rendah	Rendah
Paloh	Nibung	Multibahaya	2,43	1.009,56	3.175,01	4.187,00	Tinggi	2.841	491	197	4	Sedang	26.899,74	55.081,86	81.981,60	Tinggi	4.186,80	Tinggi	Rendah
Paloh	Sebubus	Banjir	11.465,55	12.782,52	4.129,02	28.377,09	Sedang	9.134	1.541	632	6	Sedang	14.504,11	107.716,95	122.221,06	Tinggi	16.903,17	Tinggi	Rendah
Paloh	Sebubus	Cuaca Ekstrim	2.069,55	9.692,37	25.308,27	37.070,19	Tinggi	9.715	1.639	673	6	Sedang	113.609,63	330.592,09	444.201,72	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Sebubus	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	47,34	602,46	-	649,80	Sedang	47	8	3	0	Rendah	292,50	3.607,92	3.900,42	Tinggi	602,46	Tinggi	Rendah
Paloh	Sebubus	Gempabumi	42.252,00	-	-	42.252,00	Rendah	9.953	1.679	689	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Sebubus	Kebakaran Hutan dan Lahan	791,82	31.731,84	3.537,18	36.060,84	Sedang	-	-	-	-	-	-	252.878,39	252.878,39	Tinggi	35.253,09	Tinggi	Sedang
Paloh	Sebubus	Kekeringan	42.252,00	-	-	42.252,00	Rendah	9.953	1.679	689	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Sebubus	Tanah Longsor	3.990,06	472,14	391,59	4.853,79	Rendah	151	26	10	0	Rendah	160,00	10.105,82	10.265,82	Tinggi	857,70	Tinggi	Sedang
Paloh	Sebubus	Multibahaya	266,94	15.329,60	26.655,47	42.252,00	Tinggi	9.953	1.679	689	6	Sedang	114.877,13	398.530,10	513.407,23	Tinggi	41.988,42	Tinggi	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Banjir	1.071,09	1.139,40	336,51	2.547,00	Sedang	2.820	466	195	2	Rendah	3.975,08	14.703,37	18.678,45	Tinggi	1.475,46	Tinggi	Rendah
Paloh	Tanah Hitam	Cuaca Ekstrim	-	14,13	2.751,75	2.765,88	Tinggi	3.761	621	260	3	Sedang	49.336,19	41.903,92	91.240,11	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Tanah Hitam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	101,79	-	101,79	Sedang	950	157	66	1	Rendah	2.444,16	152,54	2.596,70	Tinggi	101,79	Tinggi	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Gempabumi	2.778,00	-	-	2.778,00	Rendah	3.814	630	264	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Tanah Hitam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.408,23	1.073,70	2.481,93	Sedang	-	-	-	-	-	-	29.815,80	29.815,80	Tinggi	2.479,86	Tinggi	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Kekeringan	2.778,00	-	-	2.778,00	Rendah	3.814	630	264	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Tanah Hitam	Multibahaya	4,33	24,24	2.749,43	2.778,00	Tinggi	3.814	630	264	3	Sedang	49.433,69	41.941,11	91.374,80	Tinggi	2.774,52	Tinggi	Sedang
Paloh	Temajuk	Banjir	1.875,69	2.554,02	1.343,43	5.773,14	Sedang	83	12	6	0	Rendah	727,50	34.067,29	34.794,79	Tinggi	3.897,45	Tinggi	Sedang

Paloh	Temajuk	Cuaca Ekstrim	1,89	4.563,45	8.874,18	13.439,52	Tinggi	2.686	392	186	1	Sedang	70.602,50	147.068,62	217.671,12	Tinggi	-	-	Rendah
Paloh	Temajuk	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	74,16	551,52	-	625,68	Sedang	526	77	36	0	Rendah	2.417,50	3.314,97	5.732,47	Tinggi	551,52	Tinggi	Rendah
Paloh	Temajuk	Gempabumi	15.247,00	-	-	15.247,00	Rendah	2.889	422	200	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Paloh	Temajuk	Kebakaran Hutan dan Lahan	855,00	12.256,47	1.587,42	14.698,89	Sedang	-	-	-	-	-	-	106.114,86	106.114,86	Tinggi	13.817,43	Tinggi	Sedang
Paloh	Temajuk	Kekeringan	15.247,00	-	-	15.247,00	Rendah	2.889	422	200	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Paloh	Temajuk	Tanah Longsor	851,85	225,81	465,12	1.542,78	Rendah	36	5	2	0	Rendah	110,00	9.726,35	9.836,35	Tinggi	687,42	Tinggi	Sedang
Paloh	Temajuk	Multibahaya	105,28	5.030,98	10.110,73	15.247,00	Tinggi	2.889	422	200	1	Sedang	71.420,00	170.921,56	242.341,56	Tinggi	15.115,95	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Banjir	36,54	123,57	28,53	188,64	Sedang	3.534	715	245	5	Sedang	5.422,08	788,52	6.210,60	Tinggi	152,10	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Cuaca Ekstrim	-	-	178,74	178,74	Tinggi	3.213	650	223	4	Sedang	19.976,32	1.346,33	21.322,65	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Gempabumi	272,00	-	-	272,00	Rendah	3.693	747	256	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	149,49	-	149,49	Sedang	-	-	-	-	-	-	642,05	642,05	Sedang	149,49	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Kekeringan	-	272,00	-	272,00	Sedang	3.693	747	256	5	Sedang	-	675,44	675,44	Sedang	273,96	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Tanah Longsor	3,69	51,93	83,43	139,05	Tinggi	1.631	330	113	0	Rendah	4.341,94	72,10	4.414,03	Tinggi	135,36	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Multibahaya	-	13,20	258,80	272,00	Tinggi	3.693	747	256	5	Sedang	22.081,81	1.346,33	23.428,14	Tinggi	273,96	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Harapan	Banjir	35,64	296,46	125,64	457,74	Sedang	5.654	1.050	391	4	Sedang	9.475,12	2.174,31	11.649,43	Tinggi	422,10	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Harapan	Cuaca Ekstrim	-	-	457,74	457,74	Tinggi	5.654	1.050	391	4	Sedang	22.248,64	4.562,64	26.811,28	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Harapan	Gempabumi	459,00	-	-	459,00	Rendah	5.654	1.050	391	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Harapan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	266,94	-	266,94	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.223,64	2.223,64	Tinggi	266,94	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Harapan	Kekeringan	-	459,00	-	459,00	Sedang	5.654	1.050	391	4	Sedang	-	2.257,80	2.257,80	Tinggi	457,74	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Harapan	Multibahaya	-	-	459,00	459,00	Tinggi	5.654	1.050	391	4	Sedang	22.248,64	4.562,64	26.811,28	Tinggi	457,74	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Jelutung	Banjir	154,08	1.139,04	184,95	1.478,07	Sedang	4.870	916	337	1	Sedang	17.993,37	9.654,26	27.647,63	Tinggi	1.323,99	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Cuaca Ekstrim	-	0,09	1.465,65	1.465,74	Tinggi	4.679	880	323	1	Sedang	67.266,33	17.998,61	85.264,94	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Jelutung	Gempabumi	1.568,00	-	-	1.568,00	Rendah	4.992	939	345	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Jelutung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.139,85	-	1.139,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.811,09	8.811,09	Tinggi	1.139,85	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Kekeringan	-	1.568,00	-	1.568,00	Sedang	4.992	939	345	1	Sedang	-	9.078,99	9.078,99	Tinggi	1.565,82	Tinggi	Rendah

Pemangkat	Jelutung	Tanah Longsor	1,17	61,83	84,60	147,60	Tinggi	819	154	57	0	Rendah	5.042,56	126,74	5.169,30	Tinggi	146,43	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Multibahaya	-	16,13	1.551,87	1.568,00	Tinggi	4.992	939	345	1	Sedang	70.778,83	18.076,78	88.855,61	Tinggi	1.565,82	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Lonam	Banjir	101,43	257,13	518,76	877,32	Tinggi	6.148	1.073	425	5	Sedang	40.380,14	6.400,76	46.780,90	Tinggi	775,89	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Lonam	Cuaca Ekstrim	-	-	877,32	877,32	Tinggi	6.148	1.073	425	5	Sedang	50.418,60	9.736,98	60.155,58	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Lonam	Gempabumi	877,00	-	-	877,00	Rendah	6.148	1.073	425	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Lonam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	573,75	-	573,75	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.737,96	4.737,96	Tinggi	573,75	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Lonam	Kekeringan	-	877,00	-	877,00	Sedang	6.148	1.073	425	5	Sedang	-	4.856,35	4.856,35	Tinggi	877,32	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Lonam	Multibahaya	-	-	877,00	877,00	Tinggi	6.148	1.073	425	5	Sedang	50.418,60	9.736,98	60.155,58	Tinggi	877,32	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Banjir	387,99	727,56	358,47	1.474,02	Sedang	6.310	1.317	437	7	Rendah	10.619,23	10.092,16	20.711,39	Tinggi	1.084,59	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Cuaca Ekstrim	-	241,29	1.449,90	1.691,19	Tinggi	9.278	1.936	642	10	Sedang	52.823,93	21.714,30	74.538,23	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	56,79	210,24	-	267,03	Sedang	3.551	741	246	4	Rendah	2.358,08	1.306,87	3.664,95	Tinggi	210,24	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Gempabumi	1.918,00	-	-	1.918,00	Rendah	10.589	2.210	733	11	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	757,17	-	757,17	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.984,61	4.984,61	Tinggi	755,28	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Kekeringan	-	1.918,00	-	1.918,00	Sedang	10.589	2.210	733	11	Sedang	-	12.027,41	12.027,41	Tinggi	1.907,19	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Tanah Longsor	0,45	53,64	158,58	212,67	Tinggi	3.505	731	243	0	Rendah	4.885,78	19,73	4.905,52	Tinggi	211,95	Tinggi	Tinggi
Pemangkat	Pemangkat Kota	Multibahaya	1,00	303,42	1.613,58	1.918,00	Tinggi	10.589	2.210	733	11	Sedang	58.034,49	22.024,70	80.059,19	Tinggi	1.914,66	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Banjir	98,91	103,86	170,46	373,23	Tinggi	12.479	2.283	863	12	Sedang	5.775,86	151,78	5.927,65	Tinggi	274,32	Tinggi	Tinggi
Pemangkat	Penjajap	Cuaca Ekstrim	-	-	375,75	375,75	Tinggi	12.839	2.349	888	12	Sedang	43.931,45	604,10	44.535,55	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Penjajap	Gempabumi	376,00	-	-	376,00	Rendah	12.839	2.349	888	12	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Penjajap	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	36,18	-	36,18	Sedang	-	-	-	-	-	-	280,04	280,04	Rendah	36,18	Sedang	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Kekeringan	-	376,00	-	376,00	Sedang	12.839	2.349	888	12	Sedang	-	289,91	289,91	Rendah	375,75	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Penjajap	Multibahaya	-	-	376,00	376,00	Tinggi	12.839	2.349	888	12	Sedang	42.831,45	604,10	43.435,55	Tinggi	375,75	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Banjir	364,86	862,65	746,46	1.973,97	Sedang	5.069	959	351	4	Sedang	13.322,49	12.107,10	25.429,59	Tinggi	1.609,11	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Cuaca Ekstrim	-	4,23	1.969,74	1.973,97	Tinggi	5.069	959	351	4	Sedang	50.021,48	21.931,35	71.952,83	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Gempabumi	1.973,00	-	-	1.973,00	Rendah	5.069	959	351	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Pemangkat	Perapakan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.351,62	-	1.351,62	Sedang	-	-	-	-	-	-	10.724,34	10.724,34	Tinggi	1.351,62	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Perapakan	Kekeringan	-	1.973,00	-	1.973,00	Sedang	5.069	959	351	4	Sedang	-	10.884,47	10.884,47	Tinggi	1.973,97	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Multibahaya	-	4,14	1.968,86	1.973,00	Tinggi	5.069	959	351	4	Sedang	50.021,48	21.931,35	71.952,83	Tinggi	1.973,97	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Banjir	805,95	1.171,35	166,59	2.143,89	Sedang	3.641	671	252	4	Sedang	12.206,73	10.608,98	22.815,71	Tinggi	1.337,94	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Cuaca Ekstrim	-	57,24	2.163,06	2.220,30	Tinggi	3.626	668	251	4	Sedang	55.342,48	32.421,94	87.764,42	Tinggi	-	-	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	73,08	-	73,08	Sedang	22	4	2	0	Rendah	267,50	560,09	827,59	Sedang	73,08	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Gempabumi	2.261,00	-	-	2.261,00	Rendah	3.651	673	253	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.293,75	-	1.293,75	Sedang	-	-	-	-	-	-	10.669,70	10.669,70	Tinggi	1.293,75	Tinggi	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Kekeringan	-	2.261,00	-	2.261,00	Sedang	3.651	673	253	4	Sedang	-	16.650,77	16.650,77	Tinggi	2.260,62	Tinggi	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Tanah Longsor	1,17	10,98	17,01	29,16	Tinggi	35	6	2	0	Rendah	372,50	56,16	428,66	Rendah	27,99	Sedang	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Multibahaya	2,97	80,32	2.177,71	2.261,00	Tinggi	3.651	673	253	4	Sedang	55.694,98	32.575,24	88.270,22	Tinggi	2.257,92	Tinggi	Sedang
Sajad	Beringin	Banjir	1.300,23	1.271,61	385,47	2.957,31	Rendah	2.394	432	166	4	Sedang	9.171,65	15.645,19	24.816,84	Tinggi	1.657,08	Tinggi	Rendah
Sajad	Beringin	Cuaca Ekstrim	60,48	33,93	3.541,86	3.636,27	Tinggi	2.428	438	168	4	Sedang	16.260,63	56.933,63	73.194,26	Tinggi	-	-	Rendah
Sajad	Beringin	Gempabumi	3.635,00	-	-	3.635,00	Rendah	2.428	438	168	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajad	Beringin	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.525,39	-	3.525,39	Sedang	-	-	-	-	-	-	29.056,88	29.056,88	Tinggi	3.525,39	Tinggi	Sedang
Sajad	Beringin	Kekeringan	-	3.635,00	-	3.635,00	Sedang	2.428	438	168	4	Sedang	-	29.123,66	29.123,66	Tinggi	3.636,27	Tinggi	Rendah
Sajad	Beringin	Multibahaya	-	93,30	3.541,70	3.635,00	Tinggi	2.428	438	168	4	Sedang	16.260,63	57.447,42	73.708,05	Tinggi	3.636,27	Tinggi	Sedang
Sajad	Jirak	Banjir	230,31	327,60	214,47	772,38	Sedang	3.134	593	217	-	Sedang	4.678,68	5.773,88	10.452,57	Tinggi	542,07	Tinggi	Rendah
Sajad	Jirak	Cuaca Ekstrim	167,22	22,59	596,79	786,60	Tinggi	3.134	593	217	-	Sedang	15.584,52	9.041,05	24.625,57	Tinggi	-	-	Rendah
Sajad	Jirak	Gempabumi	786,00	-	-	786,00	Rendah	3.134	593	217	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajad	Jirak	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	713,70	-	713,70	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.984,87	5.984,87	Tinggi	713,70	Tinggi	Sedang
Sajad	Jirak	Kekeringan	-	786,00	-	786,00	Sedang	3.134	593	217	-	Sedang	-	6.031,16	6.031,16	Tinggi	786,60	Tinggi	Rendah
Sajad	Jirak	Multibahaya	-	175,20	610,80	786,00	Tinggi	3.134	593	217	-	Sedang	15.612,02	10.562,69	26.174,71	Tinggi	786,60	Tinggi	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Banjir	1.546,47	1.373,31	492,39	3.412,17	Rendah	3.399	649	235	4	Sedang	3.591,58	16.987,73	20.579,31	Tinggi	1.865,70	Tinggi	Rendah
Sajad	Mekar Jaya	Cuaca Ekstrim	89,55	24,48	3.706,20	3.820,23	Tinggi	3.410	651	236	4	Sedang	19.285,06	54.892,13	74.177,19	Tinggi	-	-	Rendah

Sajad	Mekar Jaya	Gempabumi	3.821,00	-	-	3.821,00	Rendah	3.410	651	236	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajad	Mekar Jaya	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.699,18	-	3.699,18	Sedang	-	-	-	-	-	-	28.237,24	28.237,24	Tinggi	3.699,18	Tinggi	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Kekeringan	-	3.821,00	-	3.821,00	Sedang	3.410	651	236	4	Sedang	-	28.188,67	28.188,67	Tinggi	3.820,23	Tinggi	Rendah
Sajad	Mekar Jaya	Multibahaya	-	106,26	3.714,74	3.821,00	Tinggi	3.410	651	236	4	Sedang	19.320,06	55.721,63	75.041,69	Tinggi	3.820,23	Tinggi	Sedang
Sajad	Tengguli	Banjir	266,22	500,40	128,61	895,23	Sedang	5.240	1.077	363	7	Sedang	4.732,62	5.509,78	10.242,40	Tinggi	629,01	Tinggi	Sedang
Sajad	Tengguli	Cuaca Ekstrim	284,22	15,93	754,11	1.054,26	Tinggi	5.240	1.077	363	7	Sedang	21.050,60	11.041,57	32.092,17	Tinggi	-	-	Rendah
Sajad	Tengguli	Gempabumi	1.054,00	-	-	1.054,00	Rendah	5.240	1.077	363	7	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajad	Tengguli	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	947,61	-	947,61	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.960,34	7.960,34	Tinggi	947,61	Tinggi	Sedang
Sajad	Tengguli	Kekeringan	-	1.054,00	-	1.054,00	Sedang	5.240	1.077	363	7	Sedang	-	7.972,48	7.972,48	Tinggi	1.054,26	Tinggi	Rendah
Sajad	Tengguli	Multibahaya	-	209,11	844,89	1.054,00	Tinggi	5.240	1.077	363	7	Sedang	21.050,60	14.201,72	35.252,32	Tinggi	1.054,26	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Banjir	2.092,23	2.380,86	1.159,92	5.633,01	Sedang	698	118	48	1	Rendah	1.428,35	38.219,35	39.647,70	Tinggi	3.540,78	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Kaliau'	Banjir Bandang	0,72	53,55	27,90	82,17	Sedang	8	1	1	0	Rendah	107,50	708,83	816,33	Sedang	81,72	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Cuaca Ekstrim	-	2.186,01	7.446,69	9.632,70	Tinggi	1.952	330	135	3	Rendah	17.364,99	129.754,55	147.119,54	Tinggi	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Kaliau'	Gempabumi	15.562,00	-	-	15.562,00	Rendah	3.019	510	209	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Kaliau'	Kebakaran Hutan dan Lahan	735,03	14.378,85	280,89	15.394,77	Sedang	-	-	-	-	-	-	113.038,52	113.038,52	Tinggi	14.658,93	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Kekeringan	2.902,36	12.659,64	-	15.562,00	Sedang	3.019	510	209	5	Sedang	-	96.418,87	96.418,87	Tinggi	12.657,06	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Kaliau'	Tanah Longsor	2.716,29	624,33	1.363,59	4.704,21	Rendah	290	49	20	0	Rendah	75,00	23.018,13	23.093,13	Tinggi	1.987,56	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Multibahaya	200,44	6.368,66	8.992,90	15.562,00	Tinggi	3.019	510	209	5	Sedang	20.840,24	182.064,82	202.905,07	Tinggi	15.357,06	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Banjir	3.193,65	3.456,00	1.839,24	8.488,89	Sedang	1.173	176	81	0	Rendah	2.510,22	56.129,17	58.639,39	Tinggi	5.295,24	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Banjir Bandang	0,63	47,07	11,34	59,04	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	619,28	619,28	Sedang	62,19	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Cuaca Ekstrim	923,13	2.166,12	10.924,47	14.013,72	Tinggi	2.230	335	155	1	Rendah	15.091,80	175.305,86	190.397,66	Tinggi	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Gempabumi	20.175,00	-	-	20.175,00	Rendah	2.465	370	171	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Kebakaran Hutan dan Lahan	209,34	19.688,13	134,91	20.032,38	Sedang	-	-	-	-	-	-	150.991,49	150.991,49	Tinggi	19.823,04	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Kekeringan	19.726,37	448,63	-	20.175,00	Rendah	2.465	370	171	1	Sedang	-	3.783,23	3.783,23	Tinggi	448,65	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Tanah Longsor	3.141,27	154,44	297,18	3.592,89	Rendah	365	55	25	0	Rendah	-	5.118,93	5.118,93	Tinggi	451,62	Tinggi	Sedang

Sajingan Besar	Santaban	Multibahaya	24,03	8.790,64	11.360,33	20.175,00	Tinggi	2.465	370	171	1	Sedang	15.381,80	233.310,33	248.692,13	Tinggi	20.150,37	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Banjir	5.296,86	5.068,89	2.459,97	12.825,72	Rendah	1.645	233	114	3	Rendah	4.625,00	79.006,14	83.631,14	Tinggi	7.528,68	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Cuaca Ekstrim	13,23	29,34	20.164,23	20.206,80	Tinggi	2.787	395	193	5	Sedang	50.112,50	316.209,74	366.322,24	Tinggi	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Gempabumi	22.391,00	-	-	22.391,00	Rendah	2.881	408	199	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Kebakaran Hutan dan Lahan	3,15	21.150,45	910,44	22.064,04	Sedang	-	-	-	-	-	-	182.383,57	182.383,57	Tinggi	22.046,40	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Kekeringan	-	22.391,00	-	22.391,00	Sedang	2.881	408	199	5	Sedang	-	174.870,24	174.870,24	Tinggi	22.379,22	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Tanah Longsor	1.908,18	271,53	492,30	2.672,01	Rendah	37	5	3	0	Rendah	47,50	9.283,14	9.330,64	Tinggi	763,65	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Multibahaya	0,27	1.688,82	20.701,91	22.391,00	Tinggi	2.881	408	199	5	Sedang	50.632,50	336.880,53	387.513,03	Tinggi	22.365,72	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Banjir	114,48	110,52	7,02	232,02	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	593,48	593,48	Sedang	117,54	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Banjir Bandang	16,38	295,02	60,48	371,88	Sedang	1	0	0	0	Rendah	10,00	3.314,97	3.324,97	Tinggi	355,77	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Cuaca Ekstrim	-	1.065,87	2.492,10	3.557,97	Tinggi	2.914	439	202	4	Sedang	23.862,57	33.907,15	57.769,72	Tinggi	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Gempabumi	9.426,00	-	-	9.426,00	Rendah	2.976	448	206	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Kebakaran Hutan dan Lahan	2.692,71	6.594,21	-	9.286,92	Sedang	-	-	-	-	-	-	43.613,78	43.613,78	Tinggi	6.594,21	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Kekeringan	9.205,59	220,41	-	9.426,00	Rendah	2.976	448	206	4	Sedang	-	1.370,61	1.370,61	Tinggi	220,41	Tinggi	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Tanah Longsor	1.575,81	932,40	2.342,79	4.851,00	Tinggi	30	4	2	-	Rendah	42,50	45.476,93	45.519,43	Tinggi	3.274,92	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Multibahaya	575,02	3.937,44	4.913,54	9.426,00	Tinggi	2.976	448	206	4	Sedang	24.380,07	93.439,34	117.819,40	Tinggi	8.857,53	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Banjir	3.503,25	2.940,93	373,50	6.817,68	Rendah	163	26	11	1	Rendah	132,50	23.964,51	24.097,01	Tinggi	3.314,43	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Banjir Bandang	7,02	154,08	42,75	203,85	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	1.889,72	1.889,72	Tinggi	192,51	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Cuaca Ekstrim	1.593,27	6.673,59	4.148,46	12.415,32	Sedang	1.217	194	85	5	Sedang	11.860,22	95.202,31	107.062,53	Tinggi	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Gempabumi	25.531,00	-	-	25.531,00	Rendah	1.238	197	86	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Kebakaran Hutan dan Lahan	3.020,76	21.366,09	816,30	25.203,15	Sedang	-	-	-	-	-	-	178.163,20	178.163,20	Tinggi	22.172,67	Tinggi	Tinggi
Sajingan Besar	Sungai Bening	Kekeringan	25.531,00	-	-	25.531,00	Rendah	1.238	197	86	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Tanah Longsor	8.043,21	1.172,34	2.225,07	11.440,62	Rendah	1	0	0	-	Rendah	-	47.409,15	47.409,15	Tinggi	3.394,08	Tinggi	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Multibahaya	657,16	18.027,20	6.846,64	25.531,00	Sedang	1.238	197	86	5	Sedang	11.980,22	235.011,83	246.992,05	Tinggi	24.872,85	Tinggi	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Banjir	427,14	1.123,74	647,82	2.198,70	Sedang	6.048	1.157	419	8	Sedang	24.476,79	16.176,44	40.653,23	Tinggi	1.771,56	Tinggi	Rendah

Salatiga	Parit Baru	Cuaca Ekstrim	1,62	21,69	2.087,64	2.110,95	Tinggi	5.908	1.131	409	8	Sedang	72.502,09	27.462,38	99.964,47	Tinggi	-	-	Rendah
Salatiga	Parit Baru	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	57,06	-	57,06	Sedang	5	1	0	0	Rendah	77,50	399,95	477,45	Rendah	57,06	Tinggi	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Gempabumi	2.516,00	-	-	2.516,00	Rendah	6.124	1.172	424	8	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Salatiga	Parit Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.861,47	-	1.861,47	Sedang	-	-	-	-	-	-	14.142,53	14.142,53	Tinggi	1.861,29	Tinggi	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Kekeringan	-	2.516,00	-	2.516,00	Sedang	6.124	1.172	424	8	Sedang	-	15.816,71	15.816,71	Tinggi	2.516,49	Tinggi	Rendah
Salatiga	Parit Baru	Tanah Longsor	241,56	49,59	62,10	353,25	Rendah	168	32	12	0	Rendah	510,00	531,25	1.041,25	Tinggi	111,33	Tinggi	Rendah
Salatiga	Parit Baru	Multibahaya	2,25	362,68	2.151,07	2.516,00	Tinggi	6.124	1.172	424	8	Sedang	73.989,59	29.721,69	103.711,29	Tinggi	2.514,87	Tinggi	Sedang
Salatiga	Salatiga	Banjir	170,64	829,62	389,07	1.389,33	Sedang	3.416	603	237	3	Sedang	15.590,52	10.948,98	26.539,50	Tinggi	1.218,69	Tinggi	Rendah
Salatiga	Salatiga	Cuaca Ekstrim	0,54	1,71	1.397,52	1.399,77	Tinggi	3.315	585	230	3	Sedang	50.531,94	18.145,84	68.677,78	Tinggi	-	-	Rendah
Salatiga	Salatiga	Gempabumi	1.763,00	-	-	1.763,00	Rendah	3.592	634	249	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Salatiga	Salatiga	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.407,87	-	1.407,87	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.492,37	11.492,37	Tinggi	1.407,87	Tinggi	Sedang
Salatiga	Salatiga	Kekeringan	-	1.763,00	-	1.763,00	Sedang	3.592	634	249	3	Sedang	-	11.638,08	11.638,08	Tinggi	1.762,38	Tinggi	Rendah
Salatiga	Salatiga	Tanah Longsor	204,21	40,68	19,71	264,60	Rendah	85	15	6	0	Rendah	190,00	630,66	820,66	Sedang	60,39	Tinggi	Sedang
Salatiga	Salatiga	Multibahaya	-	344,70	1.418,30	1.763,00	Tinggi	3.592	634	249	3	Sedang	52.064,44	20.968,28	73.032,71	Tinggi	1.762,38	Tinggi	Sedang
Salatiga	Serumpun	Banjir	225,45	285,30	37,35	548,10	Sedang	3.178	516	220	3	Sedang	3.654,81	2.370,12	6.024,93	Tinggi	322,65	Tinggi	Rendah
Salatiga	Serumpun	Cuaca Ekstrim	-	-	548,10	548,10	Tinggi	3.178	516	220	3	Sedang	28.480,85	6.071,38	34.552,23	Tinggi	-	-	Rendah
Salatiga	Serumpun	Gempabumi	548,00	-	-	548,00	Rendah	3.178	516	220	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Salatiga	Serumpun	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	224,73	149,94	374,67	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.164,21	4.164,21	Tinggi	374,67	Tinggi	Sedang
Salatiga	Serumpun	Kekeringan	-	548,00	-	548,00	Sedang	3.178	516	220	3	Sedang	-	3.039,49	3.039,49	Tinggi	548,10	Tinggi	Rendah
Salatiga	Serumpun	Multibahaya	-	-	548,00	548,00	Tinggi	3.178	516	220	3	Sedang	28.480,85	6.071,38	34.552,23	Tinggi	548,10	Tinggi	Rendah
Salatiga	Serunai	Banjir	113,22	518,13	113,58	744,93	Sedang	3.223	606	223	6	Sedang	5.334,15	4.785,77	10.119,91	Tinggi	631,71	Tinggi	Sedang
Salatiga	Serunai	Cuaca Ekstrim	-	0,18	744,75	744,93	Tinggi	3.223	606	223	6	Sedang	31.577,99	8.578,86	40.156,85	Tinggi	-	-	Rendah
Salatiga	Serunai	Gempabumi	745,00	-	-	745,00	Rendah	3.223	606	223	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Salatiga	Serunai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	535,05	-	535,05	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.157,38	4.157,38	Tinggi	535,05	Tinggi	Sedang
Salatiga	Serunai	Kekeringan	-	745,00	-	745,00	Sedang	3.223	606	223	6	Sedang	-	4.268,94	4.268,94	Tinggi	744,93	Tinggi	Rendah

Salatiga	Serunai	Multibahaya	-	0,18	744,82	745,00	Tinggi	3.223	606	223	6	Sedang	31.577,99	8.578,86	40.156,85	Tinggi	744,93	Tinggi	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Banjir	199,71	481,86	143,37	824,94	Sedang	3.052	593	211	2	Sedang	4.820,92	5.524,20	10.345,12	Tinggi	625,23	Tinggi	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Cuaca Ekstrim	-	-	806,67	806,67	Tinggi	2.944	572	204	2	Sedang	31.148,11	10.253,05	41.401,16	Tinggi	-	-	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Gempabumi	853,00	-	-	853,00	Rendah	3.062	595	212	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	659,07	-	659,07	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.282,86	5.282,86	Tinggi	659,07	Tinggi	Sedang
Salatiga	Sungai Toman	Kekeringan	-	853,00	-	853,00	Sedang	3.062	595	212	2	Sedang	-	5.369,38	5.369,38	Tinggi	852,75	Tinggi	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Tanah Longsor	23,67	9,18	-	32,85	Rendah	37	7	3	0	Rendah	47,50	62,23	109,73	Rendah	9,18	Rendah	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Multibahaya	-	47,07	805,93	853,00	Tinggi	3.062	595	212	2	Sedang	31.560,61	10.523,98	42.084,59	Tinggi	852,75	Tinggi	Rendah
Sambas	Dalam Kaum	Multibahaya	-	19,54	2.518,46	2.538,00	Tinggi	5.455	959	377	12	Sedang	81.533,02	27.620,24	109.153,26	Tinggi	2.539,35	Tinggi	Rendah
Sambas	Durian	Banjir	21,15	70,74	0,36	92,25	Sedang	2.523	498	175	7	Sedang	4.118,84	-	4.118,84	Tinggi	71,10	Tinggi	Sedang
Sambas	Durian	Cuaca Ekstrim	-	-	92,25	92,25	Tinggi	2.523	498	175	7	Sedang	17.182,23	-	17.182,23	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Durian	Gempabumi	92,00	-	-	92,00	Rendah	2.523	498	175	7	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Durian	Kekeringan	-	92,00	-	92,00	Sedang	2.523	498	175	7	Sedang	-	-	-	Rendah	92,25	Tinggi	Rendah
Sambas	Durian	Multibahaya	-	-	92,00	92,00	Tinggi	2.523	498	175	7	Sedang	17.182,23	-	17.182,23	Tinggi	92,25	Tinggi	Sedang
Sambas	Gapura	Banjir	743,76	524,52	327,06	1.595,34	Rendah	3.493	610	242	8	Rendah	3.965,45	3.873,54	7.838,99	Tinggi	851,58	Tinggi	Rendah
Sambas	Gapura	Cuaca Ekstrim	-	1,44	2.125,89	2.127,33	Tinggi	4.437	775	307	10	Sedang	37.768,50	24.774,28	62.542,78	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Gapura	Gempabumi	2.127,00	-	-	2.127,00	Rendah	4.437	775	307	10	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Gapura	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.669,05	-	1.669,05	Sedang	-	-	-	-	-	-	12.241,43	12.241,43	Tinggi	1.669,05	Tinggi	Sedang
Sambas	Gapura	Kekeringan	-	2.127,00	-	2.127,00	Sedang	4.437	775	307	10	Sedang	-	12.387,14	12.387,14	Tinggi	2.127,33	Tinggi	Rendah
Sambas	Gapura	Multibahaya	-	1,44	2.125,56	2.127,00	Tinggi	4.437	775	307	10	Sedang	37.768,50	24.774,28	62.542,78	Tinggi	2.127,33	Tinggi	Rendah
Sambas	Jagur	Banjir	126,90	85,77	16,47	229,14	Rendah	1.291	238	89	1	Sedang	1.558,09	681,51	2.239,60	Tinggi	102,24	Tinggi	Rendah
Sambas	Jagur	Cuaca Ekstrim	-	-	248,49	248,49	Tinggi	1.328	245	92	1	Sedang	12.702,18	3.014,44	15.716,62	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Jagur	Gempabumi	249,00	-	-	249,00	Rendah	1.328	245	92	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Jagur	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	180,99	-	180,99	Sedang	-	-	-	-	-	-	1.493,56	1.493,56	Tinggi	180,99	Tinggi	Sedang
Sambas	Jagur	Kekeringan	-	249,00	-	249,00	Sedang	1.328	245	92	1	Sedang	-	1.520,88	1.520,88	Tinggi	248,49	Tinggi	Rendah
Sambas	Jagur	Multibahaya	-	-	249,00	249,00	Tinggi	1.328	245	92	1	Sedang	12.702,18	3.014,44	15.716,62	Tinggi	248,49	Tinggi	Rendah

Sambas	Kartiasa	Banjir	478,26	651,24	191,70	1.321,20	Sedang	6.052	1.117	419	10	Sedang	8.980,07	3.878,10	12.858,17	Tinggi	842,94	Tinggi	Rendah
Sambas	Kartiasa	Cuaca Ekstrim	-	26,73	1.526,76	1.553,49	Tinggi	6.255	1.154	433	10	Sedang	46.105,80	16.641,66	62.747,46	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Kartiasa	Gempabumi	1.554,00	-	-	1.554,00	Rendah	6.255	1.154	433	10	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Kartiasa	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.156,86	-	1.156,86	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.172,84	8.172,84	Tinggi	1.156,86	Tinggi	Sedang
Sambas	Kartiasa	Kekeringan	-	1.554,00	-	1.554,00	Sedang	6.255	1.154	433	10	Sedang	-	8.317,79	8.317,79	Tinggi	1.553,49	Tinggi	Rendah
Sambas	Kartiasa	Multibahaya	-	26,83	1.527,17	1.554,00	Tinggi	6.255	1.154	433	10	Sedang	46.105,80	16.641,66	62.747,46	Tinggi	1.553,49	Tinggi	Rendah
Sambas	Lorong	Banjir	164,70	227,25	22,86	414,81	Sedang	3.458	628	240	14	Sedang	3.701,17	1.460,93	5.162,09	Tinggi	250,11	Tinggi	Rendah
Sambas	Lorong	Cuaca Ekstrim	-	-	451,80	451,80	Tinggi	3.652	663	253	15	Sedang	28.116,06	4.728,09	32.844,14	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Lorong	Gempabumi	452,00	-	-	452,00	Rendah	3.652	663	253	15	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Lorong	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	282,96	-	282,96	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.323,82	2.323,82	Tinggi	282,96	Tinggi	Sedang
Sambas	Lorong	Kekeringan	-	452,00	-	452,00	Sedang	3.652	663	253	15	Sedang	-	2.386,81	2.386,81	Tinggi	451,80	Tinggi	Rendah
Sambas	Lorong	Multibahaya	-	-	452,00	452,00	Tinggi	3.652	663	253	15	Sedang	28.116,06	4.728,09	32.844,14	Tinggi	451,80	Tinggi	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Banjir	987,75	1.116,90	567,63	2.672,28	Sedang	3.714	689	257	21	Sedang	6.711,71	11.411,92	18.123,63	Tinggi	1.684,53	Tinggi	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Cuaca Ekstrim	45,81	191,70	3.201,57	3.439,08	Tinggi	3.796	704	263	21	Sedang	20.453,02	35.141,92	55.594,94	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Gempabumi	3.439,00	-	-	3.439,00	Rendah	3.796	704	263	21	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.370,50	-	3.370,50	Sedang	-	-	-	-	-	-	18.409,19	18.409,19	Tinggi	3.370,50	Tinggi	Sedang
Sambas	Lubuk Dagang	Kekeringan	-	3.439,00	-	3.439,00	Sedang	3.796	704	263	21	Sedang	-	18.390,22	18.390,22	Tinggi	3.439,08	Tinggi	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Multibahaya	-	194,06	3.244,94	3.439,00	Tinggi	3.796	704	263	21	Sedang	20.655,52	35.843,92	56.499,44	Tinggi	3.439,08	Tinggi	Rendah
Sambas	Lumbang	Banjir	579,24	614,52	336,69	1.530,45	Sedang	5.463	904	379	8	Sedang	12.955,45	7.805,52	20.760,98	Tinggi	951,21	Tinggi	Rendah
Sambas	Lumbang	Cuaca Ekstrim	-	37,26	2.241,45	2.278,71	Tinggi	5.485	908	380	8	Sedang	48.976,74	27.850,95	76.827,69	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Lumbang	Gempabumi	2.279,00	-	-	2.279,00	Rendah	5.485	908	380	8	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Lumbang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.981,98	-	1.981,98	Sedang	-	-	-	-	-	-	13.947,48	13.947,48	Tinggi	1.981,98	Tinggi	Sedang
Sambas	Lumbang	Kekeringan	-	2.279,00	-	2.279,00	Sedang	5.485	908	380	8	Sedang	-	14.068,15	14.068,15	Tinggi	2.278,71	Tinggi	Rendah
Sambas	Lumbang	Multibahaya	-	36,92	2.242,08	2.279,00	Tinggi	5.485	908	380	8	Sedang	48.976,74	27.850,95	76.827,69	Tinggi	2.278,71	Tinggi	Rendah
Sambas	Pasar Melayu	Banjir	27,45	21,51	2,25	51,21	Rendah	1.117	225	77	5	Sedang	934,83	-	934,83	Sedang	23,76	Rendah	Sedang
Sambas	Pasar Melayu	Cuaca Ekstrim	-	-	51,21	51,21	Tinggi	1.117	225	77	5	Sedang	7.536,63	-	7.536,63	Tinggi	-	-	Rendah

Sambas	Pasar Melayu	Gempabumi	52,00	-	-	52,00	Rendah	1.117	225	77	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Pasar Melayu	Kekeringan	-	52,00	-	52,00	Sedang	1.117	225	77	5	Sedang	-	-	-	Rendah	51,21	Tinggi	Rendah
Sambas	Pasar Melayu	Multibahaya	-	-	52,00	52,00	Tinggi	1.117	225	77	5	Sedang	7.536,63	-	7.536,63	Tinggi	51,21	Tinggi	Sedang
Sambas	Pendawan	Banjir	40,32	24,75	1,17	66,24	Rendah	2.490	526	172	6	Sedang	982,79	-	982,79	Sedang	25,92	Sedang	Sedang
Sambas	Pendawan	Cuaca Ekstrem	-	-	66,60	66,60	Tinggi	2.491	526	172	6	Sedang	10.309,87	101,70	10.411,57	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Pendawan	Gempabumi	66,00	-	-	66,00	Rendah	2.491	526	172	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Pendawan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	5,40	-	5,40	Sedang	-	-	-	-	-	-	40,98	40,98	Rendah	5,40	Rendah	Rendah
Sambas	Pendawan	Kekeringan	-	66,00	-	66,00	Sedang	2.491	526	172	6	Sedang	-	46,29	46,29	Rendah	66,60	Tinggi	Rendah
Sambas	Pendawan	Multibahaya	-	-	66,00	66,00	Tinggi	2.491	526	172	6	Sedang	10.309,87	101,70	10.411,57	Tinggi	66,60	Tinggi	Sedang
Sambas	Saing Rambli	Banjir	534,51	543,24	205,47	1.283,22	Sedang	4.840	840	335	6	Sedang	16.775,06	5.075,68	21.850,73	Tinggi	748,71	Tinggi	Rendah
Sambas	Saing Rambli	Cuaca Ekstrem	-	1,08	1.354,68	1.355,76	Tinggi	4.843	841	335	6	Sedang	57.658,03	16.347,20	74.005,23	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Saing Rambli	Gempabumi	1.357,00	-	-	1.357,00	Rendah	4.843	841	335	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Saing Rambli	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	975,96	-	975,96	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.120,47	8.120,47	Tinggi	975,96	Tinggi	Sedang
Sambas	Saing Rambli	Kekeringan	-	1.357,00	-	1.357,00	Sedang	4.843	841	335	6	Sedang	-	8.173,60	8.173,60	Tinggi	1.355,76	Tinggi	Rendah
Sambas	Saing Rambli	Multibahaya	-	1,08	1.355,92	1.357,00	Tinggi	4.843	841	335	6	Sedang	57.658,03	16.347,20	74.005,23	Tinggi	1.355,76	Tinggi	Sedang
Sambas	Sebayan	Banjir	436,14	338,85	183,15	958,14	Rendah	3.120	591	216	9	Sedang	13.268,43	4.361,53	17.629,96	Tinggi	522,00	Tinggi	Rendah
Sambas	Sebayan	Cuaca Ekstrem	-	-	996,48	996,48	Tinggi	3.123	592	216	9	Sedang	34.559,67	13.637,84	48.197,51	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Sebayan	Gempabumi	997,00	-	-	997,00	Rendah	3.123	592	216	9	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Sebayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	815,31	-	815,31	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.765,80	6.765,80	Tinggi	815,31	Tinggi	Sedang
Sambas	Sebayan	Kekeringan	-	997,00	-	997,00	Sedang	3.123	592	216	9	Sedang	-	6.852,31	6.852,31	Tinggi	996,48	Tinggi	Rendah
Sambas	Sebayan	Multibahaya	-	-	997,00	997,00	Tinggi	3.123	592	216	9	Sedang	34.559,67	13.637,84	48.197,51	Tinggi	996,48	Tinggi	Rendah
Sambas	Semangau	Banjir	528,84	421,83	71,28	1.021,95	Rendah	1.769	321	122	-	Sedang	3.421,08	3.904,66	7.325,73	Tinggi	493,11	Tinggi	Rendah
Sambas	Semangau	Cuaca Ekstrem	-	45,99	1.515,42	1.561,41	Tinggi	1.839	334	127	-	Sedang	22.745,81	22.234,16	44.979,98	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Semangau	Gempabumi	1.561,00	-	-	1.561,00	Rendah	1.839	334	127	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Semangau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.464,75	-	1.464,75	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.177,42	11.177,42	Tinggi	1.464,75	Tinggi	Sedang
Sambas	Semangau	Kekeringan	-	1.561,00	-	1.561,00	Sedang	1.839	334	127	-	Sedang	-	11.243,44	11.243,44	Tinggi	1.561,41	Tinggi	Rendah

Sambas	Semangau	Tanah Longsor	9,45	-	-	9,45	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Sambas	Semangau	Multibahaya	-	45,54	1.515,46	1.561,00	Tinggi	1.839	334	127	-	Sedang	22.745,81	22.234,16	44.979,98	Tinggi	1.561,41	Tinggi	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Banjir	785,88	1.076,31	208,98	2.071,17	Sedang	2.764	520	191	1	Sedang	7.804,13	11.122,01	18.926,14	Tinggi	1.285,29	Tinggi	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Cuaca Ekstrim	41,85	46,89	2.684,52	2.773,26	Tinggi	3.003	565	208	1	Sedang	33.584,96	42.070,89	75.655,84	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Gempabumi	2.772,00	-	-	2.772,00	Rendah	3.003	565	208	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.570,31	-	2.570,31	Sedang	-	-	-	-	-	-	21.463,10	21.463,10	Tinggi	2.570,31	Tinggi	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Kekeringan	-	2.772,00	-	2.772,00	Sedang	3.003	565	208	1	Sedang	-	21.589,84	21.589,84	Tinggi	2.773,26	Tinggi	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Multibahaya	-	88,75	2.683,25	2.772,00	Tinggi	3.003	565	208	1	Sedang	33.584,96	42.423,79	76.008,74	Tinggi	2.773,26	Tinggi	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Banjir	557,55	651,69	302,40	1.511,64	Sedang	3.740	649	259	4	Sedang	18.346,67	7.493,60	25.840,27	Tinggi	954,09	Tinggi	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Cuaca Ekstrim	-	15,75	2.068,92	2.084,67	Tinggi	3.886	674	269	4	Sedang	50.032,92	28.125,68	78.158,60	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Gempabumi	2.085,00	-	-	2.085,00	Rendah	3.886	674	269	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.820,34	-	1.820,34	Sedang	-	-	-	-	-	-	13.932,31	13.932,31	Tinggi	1.820,34	Tinggi	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Kekeringan	-	2.085,00	-	2.085,00	Sedang	3.886	674	269	4	Sedang	-	14.106,10	14.106,10	Tinggi	2.084,67	Tinggi	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Tanah Longsor	10,62	1,44	-	12,06	Rendah	1	0	0	-	Rendah	-	12,14	12,14	Rendah	1,44	Rendah	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Multibahaya	-	15,74	2.069,26	2.085,00	Tinggi	3.886	674	269	4	Sedang	50.032,92	28.125,68	78.158,60	Tinggi	2.084,67	Tinggi	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Banjir	-	28,44	0,36	28,80	Sedang	1.933	369	134	3	Sedang	1.206,95	-	1.206,95	Tinggi	28,80	Sedang	Tinggi
Sambas	Tanjung Bugis	Cuaca Ekstrim	-	-	28,80	28,80	Tinggi	1.933	369	134	3	Sedang	5.834,76	-	5.834,76	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Gempabumi	29,00	-	-	29,00	Rendah	1.933	369	134	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Kekeringan	-	29,00	-	29,00	Sedang	1.933	369	134	3	Sedang	-	-	-	Rendah	28,80	Sedang	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Multibahaya	-	-	29,00	29,00	Tinggi	1.933	369	134	3	Sedang	5.834,76	-	5.834,76	Tinggi	28,80	Sedang	Tinggi
Sambas	Tanjung Mekar	Banjir	23,13	85,05	11,97	120,15	Sedang	2.134	411	148	4	Sedang	3.851,68	78,17	3.929,85	Tinggi	97,02	Tinggi	Sedang
Sambas	Tanjung Mekar	Cuaca Ekstrim	-	-	120,15	120,15	Tinggi	2.134	411	148	4	Sedang	16.141,36	156,34	16.297,70	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Gempabumi	120,00	-	-	120,00	Rendah	2.134	411	148	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	8,37	-	8,37	Sedang	-	-	-	-	-	-	69,82	69,82	Rendah	8,37	Rendah	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Kekeringan	-	120,00	-	120,00	Sedang	2.134	411	148	4	Sedang	-	83,48	83,48	Rendah	120,15	Tinggi	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Multibahaya	-	-	120,00	120,00	Tinggi	2.134	411	148	4	Sedang	16.141,36	156,34	16.297,70	Tinggi	120,15	Tinggi	Sedang

Sambas	Tumuk Manggis	Banjir	22,68	68,58	15,03	106,29	Sedang	2.367	461	164	8	Sedang	3.553,81	341,52	3.895,32	Tinggi	83,61	Tinggi	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Cuaca Ekstrim	-	-	106,65	106,65	Tinggi	2.369	461	164	8	Sedang	13.569,66	687,58	14.257,24	Tinggi	-	-	Rendah
Sambas	Tumuk Manggis	Gempabumi	107,00	-	-	107,00	Rendah	2.369	461	164	8	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sambas	Tumuk Manggis	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	39,87	-	39,87	Sedang	-	-	-	-	-	-	321,78	321,78	Rendah	39,87	Sedang	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Kekeringan	-	107,00	-	107,00	Sedang	2.369	461	164	8	Sedang	-	362,77	362,77	Rendah	106,65	Tinggi	Rendah
Sambas	Tumuk Manggis	Multibahaya	-	-	107,00	107,00	Tinggi	2.369	461	164	8	Sedang	13.569,66	687,58	14.257,24	Tinggi	106,65	Tinggi	Sedang
Sebawi	Rantau Panjang	Banjir	410,67	404,28	45,54	860,49	Rendah	2.319	412	161	3	Sedang	6.318,34	3.237,56	9.555,91	Tinggi	449,82	Tinggi	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Cuaca Ekstrim	-	-	891,09	891,09	Tinggi	2.322	413	161	3	Sedang	25.637,45	12.129,10	37.766,56	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Gempabumi	891,00	-	-	891,00	Rendah	2.322	413	161	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	756,99	-	756,99	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.010,67	6.010,67	Tinggi	756,99	Tinggi	Sedang
Sebawi	Rantau Panjang	Kekeringan	-	891,00	-	891,00	Sedang	2.322	413	161	3	Sedang	-	6.064,55	6.064,55	Tinggi	891,09	Tinggi	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Multibahaya	-	-	891,00	891,00	Tinggi	2.322	413	161	3	Sedang	25.637,45	12.129,10	37.766,56	Tinggi	891,09	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebangun	Banjir	46,53	375,84	230,40	652,77	Sedang	2.213	416	153	1	Sedang	4.372,55	3.673,95	8.046,50	Tinggi	606,24	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebangun	Cuaca Ekstrim	-	-	653,04	653,04	Tinggi	2.213	416	153	1	Sedang	16.146,67	6.795,39	22.942,07	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Sebangun	Gempabumi	653,00	-	-	653,00	Rendah	2.213	416	153	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Sebangun	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	401,67	-	401,67	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.335,47	3.335,47	Tinggi	401,67	Tinggi	Sedang
Sebawi	Sebangun	Kekeringan	-	653,00	-	653,00	Sedang	2.213	416	153	1	Sedang	-	3.397,70	3.397,70	Tinggi	653,04	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebangun	Multibahaya	-	-	653,00	653,00	Tinggi	2.213	416	153	1	Sedang	16.146,67	6.795,39	22.942,07	Tinggi	653,04	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebawi	Banjir	1.683,45	1.884,78	524,61	4.092,84	Sedang	3.353	613	232	1	Sedang	14.022,70	20.958,41	34.981,12	Tinggi	2.409,39	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebawi	Cuaca Ekstrim	-	484,20	4.724,37	5.208,57	Tinggi	3.428	627	237	1	Sedang	56.878,65	74.410,11	131.288,75	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Sebawi	Gempabumi	5.446,00	-	-	5.446,00	Rendah	3.440	629	238	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Sebawi	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	5.155,92	-	5.155,92	Sedang	-	-	-	-	-	-	40.512,82	40.512,82	Tinggi	5.155,92	Tinggi	Sedang
Sebawi	Sebawi	Kekeringan	-	5.446,00	-	5.446,00	Sedang	3.440	629	238	1	Sedang	-	40.679,02	40.679,02	Tinggi	5.446,26	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sebawi	Tanah Longsor	179,28	-	-	179,28	Rendah	9	2	1	0	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Sebawi	Sebawi	Multibahaya	-	722,97	4.723,03	5.446,00	Tinggi	3.440	629	238	1	Sedang	57.018,65	75.861,92	132.880,57	Tinggi	5.446,26	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Banjir	474,48	642,51	446,13	1.563,12	Sedang	3.237	572	224	2	Sedang	6.027,14	6.306,65	12.333,79	Tinggi	1.088,64	Tinggi	Rendah

Sebawi	Sempalai Sebedang	Cuaca Ekstrim	-	78,39	1.869,66	1.948,05	Tinggi	3.225	570	223	2	Sedang	39.691,00	20.961,45	60.652,45	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Gempabumi	2.971,00	-	-	2.971,00	Rendah	3.676	650	254	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.346,93	-	2.346,93	Sedang	-	-	-	-	-	-	13.350,21	13.350,21	Tinggi	2.346,93	Tinggi	Sedang
Sebawi	Sempalai Sebedang	Kekeringan	-	2.971,00	-	2.971,00	Sedang	3.676	650	254	2	Sedang	-	13.447,35	13.447,35	Tinggi	2.972,07	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Tanah Longsor	660,60	118,44	141,48	920,52	Rendah	183	32	13	0	Rendah	255,00	1.756,91	2.011,91	Tinggi	259,92	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Multibahaya	-	959,73	2.011,27	2.971,00	Tinggi	3.676	650	254	2	Sedang	42.286,00	24.320,44	66.606,44	Tinggi	2.972,07	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Banjir	136,98	506,52	92,97	736,47	Sedang	3.657	654	253	1	Sedang	6.255,54	4.227,96	10.483,50	Tinggi	599,49	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Cuaca Ekstrim	-	4,77	719,28	724,05	Tinggi	3.667	656	253	1	Sedang	29.836,54	7.935,30	37.771,83	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Gempabumi	832,00	-	-	832,00	Rendah	3.822	684	264	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	607,95	-	607,95	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.341,04	4.341,04	Tinggi	607,95	Tinggi	Sedang
Sebawi	Sepuk Tanjung	Kekeringan	-	832,00	-	832,00	Sedang	3.822	684	264	1	Sedang	-	4.441,98	4.441,98	Tinggi	831,60	Tinggi	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Tanah Longsor	63,27	8,46	-	71,73	Rendah	112	20	8	0	Rendah	15,00	63,75	78,75	Rendah	8,46	Rendah	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Multibahaya	-	111,71	720,29	832,00	Tinggi	3.822	684	264	1	Sedang	30.531,54	8.390,65	38.922,19	Tinggi	831,60	Tinggi	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Banjir	1.012,77	889,38	199,44	2.101,59	Rendah	2.514	475	174	-	Sedang	8.875,04	8.402,79	17.277,83	Tinggi	1.088,82	Tinggi	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Cuaca Ekstrim	-	110,97	2.517,12	2.628,09	Tinggi	2.691	508	186	-	Sedang	40.209,43	35.919,06	76.128,49	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Gempabumi	2.627,00	-	-	2.627,00	Rendah	2.691	508	186	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.417,58	-	2.417,58	Sedang	-	-	-	-	-	-	18.299,91	18.299,91	Tinggi	2.417,58	Tinggi	Sedang
Sebawi	Tebing Batu	Kekeringan	-	2.627,00	-	2.627,00	Sedang	2.691	508	186	-	Sedang	-	18.379,59	18.379,59	Tinggi	2.628,09	Tinggi	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Tanah Longsor	9,54	-	-	9,54	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Multibahaya	-	110,92	2.516,08	2.627,00	Tinggi	2.691	508	186	-	Sedang	40.209,43	35.919,06	76.128,49	Tinggi	2.628,09	Tinggi	Rendah
Sebawi	Tempatan	Banjir	259,47	355,50	337,95	952,92	Sedang	2.869	518	199	3	Sedang	4.159,31	3.355,20	7.514,51	Tinggi	693,45	Tinggi	Rendah
Sebawi	Tempatan	Cuaca Ekstrim	-	-	1.026,90	1.026,90	Tinggi	2.869	518	199	3	Sedang	19.922,73	10.785,81	30.708,54	Tinggi	-	-	Rendah
Sebawi	Tempatan	Gempabumi	1.027,00	-	-	1.027,00	Rendah	2.869	518	199	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sebawi	Tempatan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	639,18	-	639,18	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.313,98	5.313,98	Tinggi	639,18	Tinggi	Sedang
Sebawi	Tempatan	Kekeringan	-	1.027,00	-	1.027,00	Sedang	2.869	518	199	3	Sedang	-	5.392,91	5.392,91	Tinggi	1.026,90	Tinggi	Rendah

Sebawi	Tempatan	Multibahaya	-	-	1.027,00	1.027,00	Tinggi	2.869	518	199	3	Sedang	19.922,73	10.785,81	30.708,54	Tinggi	1.026,90	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Banjir	583,56	738,81	156,60	1.478,97	Sedang	3.348	648	232	9	Sedang	3.831,28	7.083,79	10.915,07	Tinggi	895,41	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Cuaca Ekstrim	11,61	3,69	1.600,38	1.615,68	Tinggi	3.368	652	233	9	Sedang	33.224,62	21.305,24	54.529,86	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Gempabumi	1.616,00	-	-	1.616,00	Rendah	3.368	652	233	9	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.371,15	-	1.371,15	Sedang	-	-	-	-	-	-	10.661,35	10.661,35	Tinggi	1.371,15	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Kekeringan	-	1.616,00	-	1.616,00	Sedang	3.368	652	233	9	Sedang	-	10.725,10	10.725,10	Tinggi	1.615,68	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Multibahaya	-	14,76	1.601,24	1.616,00	Tinggi	3.368	652	233	9	Sedang	33.224,62	21.403,14	54.627,76	Tinggi	1.615,68	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Banjir	288,99	355,59	117,36	761,94	Sedang	1.298	285	89	3	Sedang	3.365,83	3.808,27	7.174,11	Tinggi	472,95	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Penakalan	Cuaca Ekstrim	-	-	891,18	891,18	Tinggi	1.306	287	90	3	Sedang	12.191,66	13.404,09	25.595,76	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Penakalan	Gempabumi	891,00	-	-	891,00	Rendah	1.306	287	90	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Penakalan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	795,42	-	795,42	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.661,07	6.661,07	Tinggi	795,42	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Kekeringan	-	891,00	-	891,00	Sedang	1.306	287	90	3	Sedang	-	6.658,03	6.658,03	Tinggi	891,18	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Penakalan	Multibahaya	-	-	891,00	891,00	Tinggi	1.306	287	90	3	Sedang	12.191,66	13.404,09	25.595,76	Tinggi	891,18	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Banjir	301,32	284,40	65,43	651,15	Rendah	1.546	297	107	-	Sedang	1.802,92	2.641,81	4.444,73	Tinggi	349,83	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Cuaca Ekstrim	-	-	1.140,21	1.140,21	Tinggi	1.577	303	109	-	Sedang	12.863,27	17.345,94	30.209,21	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Gempabumi	1.141,00	-	-	1.141,00	Rendah	1.577	303	109	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.029,78	-	1.029,78	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.616,81	8.616,81	Tinggi	1.029,78	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Perigi Landu	Kekeringan	-	1.141,00	-	1.141,00	Sedang	1.577	303	109	-	Sedang	-	8.752,66	8.752,66	Tinggi	1.140,21	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Multibahaya	-	-	1.141,00	1.141,00	Tinggi	1.577	303	109	-	Sedang	12.863,27	17.345,94	30.209,21	Tinggi	1.140,21	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Banjir	348,39	613,98	135,09	1.097,46	Sedang	1.923	331	133	5	Sedang	5.934,95	5.178,89	11.113,84	Tinggi	749,07	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Cuaca Ekstrim	2,25	5,94	1.043,19	1.051,38	Tinggi	1.943	334	134	5	Sedang	11.846,34	14.005,16	25.851,50	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Gempabumi	1.668,00	-	-	1.668,00	Rendah	1.953	336	135	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.550,25	-	1.550,25	Sedang	-	-	-	-	-	-	12.219,42	12.219,42	Tinggi	1.550,25	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Kekeringan	-	1.668,00	-	1.668,00	Sedang	1.953	336	135	5	Sedang	-	12.261,16	12.261,16	Tinggi	1.667,52	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Tanah Longsor	9,81	109,26	514,17	633,24	Tinggi	13	2	1	-	Rendah	192,50	9.571,53	9.764,03	Tinggi	623,43	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Multibahaya	-	97,04	1.570,96	1.668,00	Tinggi	1.953	336	135	5	Sedang	12.371,34	23.664,73	36.036,07	Tinggi	1.667,52	Tinggi	Sedang

Sejangkung	Piantus	Banjir	312,57	237,51	73,53	623,61	Rendah	1.977	369	137	3	Sedang	2.800,87	2.965,11	5.765,98	Tinggi	311,04	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Piantus	Cuaca Ekstrim	-	6,21	695,34	701,55	Tinggi	1.988	371	138	3	Sedang	16.584,21	9.851,58	26.435,78	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Piantus	Gempabumi	700,00	-	-	700,00	Rendah	1.988	371	138	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Piantus	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	616,95	-	616,95	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.890,50	4.890,50	Tinggi	616,95	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Piantus	Kekeringan	-	700,00	-	700,00	Sedang	1.988	371	138	3	Sedang	-	4.973,98	4.973,98	Tinggi	701,55	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Piantus	Multibahaya	-	6,21	693,79	700,00	Tinggi	1.988	371	138	3	Sedang	16.584,21	9.851,58	26.435,78	Tinggi	701,55	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Banjir	494,19	446,22	185,31	1.125,72	Rendah	1.961	398	136	9	Sedang	1.551,20	3.527,47	5.078,67	Tinggi	631,53	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Cuaca Ekstrim	-	27,90	1.167,03	1.194,93	Tinggi	1.961	398	136	9	Sedang	11.923,75	6.692,18	18.615,93	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Gempabumi	1.196,00	-	-	1.196,00	Rendah	1.961	398	136	9	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.114,29	-	1.114,29	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.330,91	3.330,91	Tinggi	1.114,29	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Sekuduk	Kekeringan	-	1.196,00	-	1.196,00	Sedang	1.961	398	136	9	Sedang	-	3.430,33	3.430,33	Tinggi	1.194,93	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Multibahaya	-	28,37	1.167,63	1.196,00	Tinggi	1.961	398	136	9	Sedang	11.923,75	6.692,18	18.615,93	Tinggi	1.194,93	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Semangga	Banjir	7.265,43	7.511,04	2.949,03	17.725,50	Sedang	4.327	701	300	4	Sedang	13.989,27	87.005,95	100.995,21	Tinggi	10.457,91	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Semangga	Cuaca Ekstrim	1,89	1.720,17	21.983,31	23.705,37	Tinggi	4.995	810	346	5	Sedang	71.996,21	302.357,13	374.353,33	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Semangga	Gempabumi	25.348,00	-	-	25.348,00	Rendah	5.009	812	347	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Semangga	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	16.234,11	8.592,93	24.827,04	Sedang	-	-	-	-	-	-	217.420,00	217.420,00	Tinggi	24.825,69	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Semangga	Kekeringan	-	25.348,00	-	25.348,00	Sedang	5.009	812	347	5	Sedang	-	172.040,21	172.040,21	Tinggi	25.344,09	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Semangga	Tanah Longsor	919,80	44,28	95,13	1.059,21	Rendah	7	1	0	0	Rendah	12,50	1.943,60	1.956,10	Tinggi	139,41	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Semangga	Multibahaya	-	3.118,91	22.229,09	25.348,00	Tinggi	5.009	812	347	5	Sedang	71.943,71	317.955,27	389.898,97	Tinggi	25.338,15	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Sendoyan	Banjir	1.693,08	1.969,56	613,98	4.276,62	Sedang	4.100	726	284	1	Sedang	9.722,36	22.957,42	32.679,77	Tinggi	2.583,54	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Cuaca Ekstrim	133,47	32,85	5.285,61	5.451,93	Tinggi	4.274	757	296	1	Sedang	36.531,63	82.277,10	118.808,73	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Gempabumi	5.453,00	-	-	5.453,00	Rendah	4.274	757	296	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	4.842,90	274,59	5.117,49	Sedang	-	-	-	-	-	-	44.533,59	44.533,59	Tinggi	5.117,49	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Sendoyan	Kekeringan	-	5.453,00	-	5.453,00	Sedang	4.274	757	296	1	Sedang	-	42.410,12	42.410,12	Tinggi	5.452,56	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Tanah Longsor	-	1,71	0,09	1,80	Sedang	0	0	0	-	Rendah	2,50	15,94	18,44	Rendah	1,80	Rendah	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Multibahaya	-	127,34	5.325,66	5.453,00	Tinggi	4.274	757	296	1	Sedang	36.531,63	83.729,68	120.261,31	Tinggi	5.452,56	Tinggi	Sedang

Sejangkung	Senujuh	Banjir	913,59	1.114,29	504,36	2.532,24	Sedang	1.654	291	115	1	Sedang	2.081,03	16.761,57	18.842,60	Tinggi	1.618,65	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Cuaca Ekstrim	-	0,72	2.795,31	2.796,03	Tinggi	1.672	294	116	1	Sedang	12.860,30	43.674,49	56.534,79	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Gempabumi	2.795,00	-	-	2.795,00	Rendah	1.672	294	116	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.915,29	810,45	2.725,74	Sedang	-	-	-	-	-	-	28.627,33	28.627,33	Tinggi	2.725,74	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Kekeringan	-	2.795,00	-	2.795,00	Sedang	1.672	294	116	1	Sedang	-	21.838,00	21.838,00	Tinggi	2.796,03	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Tanah Longsor	-	0,81	-	0,81	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	6,83	6,83	Rendah	0,81	Rendah	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Multibahaya	-	0,45	2.794,55	2.795,00	Tinggi	1.672	294	116	1	Sedang	13.160,30	43.674,49	56.834,79	Tinggi	2.796,03	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Banjir	5.124,51	5.064,57	1.303,02	11.492,10	Rendah	1.037	190	72	1	Rendah	4.027,50	47.012,23	51.039,73	Tinggi	6.359,40	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Cuaca Ekstrim	-	3,87	13.662,18	13.666,05	Tinggi	1.689	310	117	2	Sedang	42.992,50	174.833,81	217.826,31	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Gempabumi	13.724,00	-	-	13.724,00	Rendah	1.689	310	117	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	4.459,50	8.912,43	13.371,93	Tinggi	-	-	-	-	-	-	147.146,03	147.146,03	Tinggi	13.363,65	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Sepantai	Kekeringan	-	13.724,00	-	13.724,00	Sedang	1.689	310	117	2	Sedang	-	87.588,80	87.588,80	Tinggi	13.715,01	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Multibahaya	-	16,74	13.707,26	13.724,00	Tinggi	1.689	310	117	2	Sedang	43.020,00	175.077,42	218.097,42	Tinggi	13.720,32	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Setalik	Banjir	210,33	291,24	79,83	581,40	Sedang	1.617	311	112	2	Sedang	2.096,54	2.934,00	5.030,53	Tinggi	371,07	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Setalik	Cuaca Ekstrim	-	-	651,42	651,42	Tinggi	1.621	312	112	2	Sedang	12.847,54	9.096,45	21.943,99	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Setalik	Gempabumi	652,00	-	-	652,00	Rendah	1.621	312	112	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Setalik	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	541,62	-	541,62	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.484,47	4.484,47	Tinggi	541,62	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Setalik	Kekeringan	-	652,00	-	652,00	Sedang	1.621	312	112	2	Sedang	-	4.493,58	4.493,58	Tinggi	651,42	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Setalik	Multibahaya	-	-	652,00	652,00	Tinggi	1.621	312	112	2	Sedang	12.847,54	9.096,45	21.943,99	Tinggi	651,42	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sulung	Banjir	287,19	353,07	67,23	707,49	Sedang	1.352	269	94	-	Sedang	3.589,49	1.026,06	4.615,56	Tinggi	420,30	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sulung	Cuaca Ekstrim	-	98,10	726,75	824,85	Tinggi	1.372	273	95	-	Sedang	9.733,46	4.119,43	13.852,90	Tinggi	-	-	Rendah
Sejangkung	Sulung	Gempabumi	824,00	-	-	824,00	Rendah	1.372	273	95	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Sejangkung	Sulung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	720,72	-	720,72	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.039,98	2.039,98	Tinggi	720,72	Tinggi	Sedang
Sejangkung	Sulung	Kekeringan	-	824,00	-	824,00	Sedang	1.372	273	95	-	Sedang	-	2.059,72	2.059,72	Tinggi	824,85	Tinggi	Rendah
Sejangkung	Sulung	Multibahaya	-	98,06	725,94	824,00	Tinggi	1.372	273	95	-	Sedang	9.733,46	4.119,43	13.852,90	Tinggi	824,85	Tinggi	Rendah
Selakau	Bentunai	Banjir	175,41	389,16	136,17	700,74	Sedang	5.110	901	353	4	Sedang	10.541,09	3.541,13	14.082,22	Tinggi	525,33	Tinggi	Rendah

Selakau	Bentunai	Cuaca Ekstrim	-	0,09	756,18	756,27	Tinggi	5.159	910	357	4	Sedang	42.161,90	7.664,36	49.826,26	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Bentunai	Gempabumi	765,00	-	-	765,00	Rendah	5.162	910	357	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Bentunai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	506,52	-	506,52	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.769,57	3.769,57	Tinggi	506,52	Tinggi	Sedang
Selakau	Bentunai	Kekeringan	-	765,00	-	765,00	Sedang	5.162	910	357	4	Sedang	-	3.919,08	3.919,08	Tinggi	764,64	Tinggi	Rendah
Selakau	Bentunai	Tanah Longsor	3,24	7,83	1,26	12,33	Sedang	4	1	0	-	Rendah	57,50	87,28	144,78	Rendah	9,09	Rendah	Rendah
Selakau	Bentunai	Multibahaya	-	8,28	756,72	765,00	Tinggi	5.162	910	357	4	Sedang	42.204,40	7.744,05	49.948,44	Tinggi	764,64	Tinggi	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Banjir	246,42	241,38	66,06	553,86	Rendah	1.766	312	122	1	Sedang	7.982,41	2.131,81	10.114,23	Tinggi	307,44	Tinggi	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Cuaca Ekstrim	-	-	543,33	543,33	Tinggi	1.755	310	121	1	Sedang	21.068,92	6.707,36	27.776,28	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Gempabumi	554,00	-	-	554,00	Rendah	1.766	312	122	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	432,45	-	432,45	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.373,41	3.373,41	Tinggi	432,45	Tinggi	Sedang
Selakau	Gayung Bersambut	Kekeringan	-	554,00	-	554,00	Sedang	1.766	312	122	1	Sedang	-	3.445,51	3.445,51	Tinggi	553,86	Tinggi	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Multibahaya	-	8,29	545,71	554,00	Tinggi	1.766	312	122	1	Sedang	21.138,92	6.793,88	27.932,80	Tinggi	548,55	Tinggi	Rendah
Selakau	Kuala	Banjir	344,88	120,15	13,95	478,98	Rendah	2.669	461	185	9	Sedang	2.396,85	670,89	3.067,74	Tinggi	134,10	Tinggi	Rendah
Selakau	Kuala	Cuaca Ekstrim	-	28,89	525,87	554,76	Tinggi	2.658	459	184	9	Sedang	15.106,85	7.599,09	22.705,94	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Kuala	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	73,53	-	73,53	Sedang	11	2	1	0	Rendah	80,00	566,92	646,92	Sedang	73,53	Tinggi	Rendah
Selakau	Kuala	Gempabumi	573,00	-	-	573,00	Rendah	2.683	463	186	9	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	416,79	-	416,79	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.472,07	3.472,07	Tinggi	416,79	Tinggi	Sedang
Selakau	Kuala	Kekeringan	-	573,00	-	573,00	Sedang	2.683	463	186	9	Sedang	-	4.048,09	4.048,09	Tinggi	572,67	Tinggi	Rendah
Selakau	Kuala	Tanah Longsor	2,43	0,81	-	3,24	Rendah	5	1	0	0	Rendah	17,50	6,83	24,33	Rendah	0,81	Rendah	Rendah
Selakau	Kuala	Multibahaya	0,63	45,63	526,74	573,00	Tinggi	2.683	463	186	9	Sedang	15.209,35	7.723,56	22.932,91	Tinggi	569,52	Tinggi	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Banjir	59,76	529,02	172,08	760,86	Sedang	1.755	335	121	2	Sedang	12.208,30	5.474,11	17.682,41	Tinggi	701,10	Tinggi	Rendah
Selakau	Pangkalan Bemban	Cuaca Ekstrim	-	0,63	760,23	760,86	Tinggi	1.755	335	121	2	Sedang	34.491,52	9.047,88	43.539,40	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Pangkalan Bemban	Gempabumi	761,00	-	-	761,00	Rendah	1.755	335	121	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Pangkalan Bemban	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	586,17	-	586,17	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.399,48	4.399,48	Tinggi	586,17	Tinggi	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Kekeringan	-	761,00	-	761,00	Sedang	1.755	335	121	2	Sedang	-	4.470,06	4.470,06	Tinggi	760,86	Tinggi	Rendah

Selakau	Pangkalan Bemban	Multibahaya	-	0,63	760,37	761,00	Tinggi	1.755	335	121	2	Sedang	34.491,52	9.047,88	43.539,40	Tinggi	760,86	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Baru	Banjir	228,33	235,53	72,72	536,58	Sedang	6.532	1.338	452	10	Sedang	10.290,35	1.832,04	12.122,39	Tinggi	308,25	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Baru	Cuaca Ekstrim	-	6,93	532,35	539,28	Tinggi	6.534	1.339	452	10	Sedang	39.308,72	5.468,04	44.776,76	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Parit Baru	Gempabumi	539,00	-	-	539,00	Rendah	6.534	1.339	452	10	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Parit Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	328,95	-	328,95	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.622,84	2.622,84	Tinggi	328,95	Tinggi	Sedang
Selakau	Parit Baru	Kekeringan	-	539,00	-	539,00	Sedang	6.534	1.339	452	10	Sedang	-	2.749,58	2.749,58	Tinggi	539,28	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Baru	Multibahaya	-	6,86	532,14	539,00	Tinggi	6.534	1.339	452	10	Sedang	39.308,72	5.468,04	44.776,76	Tinggi	539,28	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Kongsí	Banjir	249,12	342,09	13,95	605,16	Sedang	1.089	188	76	-	Sedang	3.169,54	2.142,44	5.311,98	Tinggi	356,04	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Kongsí	Cuaca Ekstrim	-	9,18	651,15	660,33	Tinggi	1.092	188	76	-	Sedang	18.738,71	5.572,77	24.311,48	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Parit Kongsí	Gempabumi	660,00	-	-	660,00	Rendah	1.092	188	76	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Parit Kongsí	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	551,97	-	551,97	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.727,57	2.727,57	Tinggi	551,97	Tinggi	Sedang
Selakau	Parit Kongsí	Kekeringan	-	660,00	-	660,00	Sedang	1.092	188	76	-	Sedang	-	2.792,84	2.792,84	Tinggi	660,33	Tinggi	Rendah
Selakau	Parit Kongsí	Multibahaya	-	8,72	651,28	660,00	Tinggi	1.092	188	76	-	Sedang	18.738,71	5.572,77	24.311,48	Tinggi	660,33	Tinggi	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Banjir	75,78	490,14	291,42	857,34	Sedang	3.740	697	259	-	Sedang	12.848,65	7.196,11	20.044,76	Tinggi	781,56	Tinggi	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Cuaca Ekstrim	-	50,13	821,97	872,10	Tinggi	3.739	697	259	-	Sedang	32.507,50	10.607,46	43.114,96	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	22,50	-	22,50	Sedang	2	0	0	-	Rendah	32,50	189,73	222,23	Rendah	22,50	Rendah	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Gempabumi	891,00	-	-	891,00	Rendah	3.744	698	259	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	669,87	-	669,87	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.115,14	5.115,14	Tinggi	669,87	Tinggi	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Kekeringan	-	891,00	-	891,00	Sedang	3.744	698	259	-	Sedang	-	5.621,34	5.621,34	Tinggi	891,63	Tinggi	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Multibahaya	-	62,33	828,67	891,00	Tinggi	3.744	698	259	-	Sedang	32.550,00	10.804,78	43.354,78	Tinggi	882,00	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Banjir	347,31	491,49	356,31	1.195,11	Sedang	4.447	804	307	4	Sedang	13.805,48	7.884,45	21.689,93	Tinggi	847,80	Tinggi	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Cuaca Ekstrim	-	49,14	1.178,19	1.227,33	Tinggi	4.456	806	308	4	Sedang	49.356,43	13.692,49	63.048,91	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	24,39	-	24,39	Sedang	-	-	-	-	Rendah	-	205,67	205,67	Rendah	24,39	Rendah	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Gempabumi	1.232,00	-	-	1.232,00	Rendah	4.456	806	308	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	878,85	-	878,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.511,56	6.511,56	Tinggi	878,85	Tinggi	Sedang

Selakau	Sungai Daun	Kekeringan	-	1.232,00	-	1.232,00	Sedang	4.456	806	308	4	Sedang	-	7.072,40	7.072,40	Tinggi	1.230,93	Tinggi	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Multibahaya	-	47,26	1.184,74	1.232,00	Tinggi	4.456	806	308	4	Sedang	49.356,43	13.762,31	63.118,73	Tinggi	1.230,39	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Banjir	128,61	357,21	37,44	523,26	Sedang	4.810	916	333	6	Sedang	7.146,09	1.879,09	9.025,19	Tinggi	394,65	Tinggi	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Cuaca Ekstrim	-	39,15	631,17	670,32	Tinggi	4.806	915	333	6	Sedang	33.522,44	6.957,80	40.480,24	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	52,56	-	52,56	Sedang	2	0	0	0	Rendah	20,00	389,33	409,33	Rendah	52,56	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Gempabumi	701,00	-	-	701,00	Rendah	4.852	924	336	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	416,43	-	416,43	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.109,31	3.109,31	Tinggi	416,43	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Kekeringan	-	701,00	-	701,00	Sedang	4.852	924	336	6	Sedang	-	3.649,66	3.649,66	Tinggi	700,83	Tinggi	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Tanah Longsor	12,06	-	-	12,06	Rendah	36	7	2	0	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Multibahaya	-	66,01	634,99	701,00	Tinggi	4.852	924	336	6	Sedang	33.764,94	7.093,65	40.858,59	Tinggi	698,13	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Banjir	82,71	293,94	316,98	693,63	Tinggi	3.010	562	208	4	Sedang	13.252,14	6.551,02	19.803,16	Tinggi	610,92	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Cuaca Ekstrim	-	45,36	711,99	757,35	Tinggi	2.819	526	195	4	Sedang	29.683,42	9.608,72	39.292,15	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	62,55	-	62,55	Sedang	19	4	1	0	Rendah	152,50	437,14	589,64	Sedang	62,55	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Gempabumi	840,00	-	-	840,00	Rendah	3.134	585	217	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	597,96	-	597,96	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.511,04	4.511,04	Tinggi	597,96	Tinggi	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Kekeringan	-	840,00	-	840,00	Sedang	3.134	585	217	4	Sedang	-	5.232,01	5.232,01	Tinggi	840,51	Tinggi	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Tanah Longsor	39,42	0,27	-	39,69	Rendah	211	39	15	0	Rendah	5,00	0,76	5,76	Rendah	0,27	Rendah	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Multibahaya	-	126,94	713,06	840,00	Tinggi	3.134	585	217	4	Sedang	30.609,24	9.892,56	40.501,80	Tinggi	838,26	Tinggi	Sedang
Selakau	Twi Mentibar	Banjir	178,38	734,49	359,01	1.271,88	Sedang	3.180	618	220	1	Sedang	22.666,05	9.060,78	31.726,83	Tinggi	1.093,50	Tinggi	Rendah
Selakau	Twi Mentibar	Cuaca Ekstrim	-	8,91	1.251,72	1.260,63	Tinggi	3.223	627	223	1	Sedang	67.636,41	14.329,22	81.965,63	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau	Twi Mentibar	Gempabumi	1.578,00	-	-	1.578,00	Rendah	3.255	633	225	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau	Twi Mentibar	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.214,82	-	1.214,82	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.384,84	9.384,84	Tinggi	1.214,82	Tinggi	Sedang
Selakau	Twi Mentibar	Kekeringan	-	1.578,00	-	1.578,00	Sedang	3.255	633	225	1	Sedang	-	9.722,56	9.722,56	Tinggi	1.576,08	Tinggi	Rendah
Selakau	Twi Mentibar	Tanah Longsor	205,11	33,84	33,12	272,07	Rendah	36	7	2	0	Rendah	147,50	812,05	959,55	Sedang	66,96	Tinggi	Sedang
Selakau	Twi Mentibar	Multibahaya	-	293,63	1.284,37	1.578,00	Tinggi	3.255	633	225	1	Sedang	68.008,91	17.062,10	85.071,01	Tinggi	1.576,08	Tinggi	Sedang

Selakau Timur	Buduk Sempadang	Banjir	5.457,78	4.414,77	1.402,11	11.274,66	Rendah	1.250	168	86	1	Rendah	6.632,31	47.947,23	54.579,54	Tinggi	5.814,27	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Cuaca Ekstrim	-	5.891,40	8.351,91	14.243,31	Tinggi	1.147	154	79	1	Rendah	31.179,55	130.154,50	161.334,05	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Gempabumi	15.004,00	-	-	15.004,00	Rendah	1.537	206	106	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Kebakaran Hutan dan Lahan	2,16	13.881,42	966,87	14.850,45	Sedang	-	-	-	-	-	-	94.767,45	94.767,45	Tinggi	14.845,14	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Kekeringan	-	15.004,00	-	15.004,00	Sedang	1.537	206	106	1	Sedang	-	92.738,85	92.738,85	Tinggi	15.000,21	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Tanah Longsor	315,81	138,15	136,17	590,13	Rendah	465	62	32	0	Rendah	1.460,02	2.697,97	4.157,99	Tinggi	274,32	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Multibahaya	1,53	5.916,43	9.086,04	15.004,00	Tinggi	1.537	206	106	1	Sedang	33.109,96	139.261,58	172.371,54	Tinggi	14.970,69	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Banjir	122,49	599,04	213,21	934,74	Sedang	2.227	406	154	2	Sedang	9.489,05	6.246,69	15.735,74	Tinggi	812,25	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Cuaca Ekstrim	19,17	23,67	902,79	945,63	Tinggi	2.227	406	154	2	Sedang	36.035,23	9.838,68	45.873,91	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Gempabumi	945,00	-	-	945,00	Rendah	2.227	406	154	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	722,07	-	722,07	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.984,61	4.984,61	Tinggi	722,07	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Kekeringan	-	945,00	-	945,00	Sedang	2.227	406	154	2	Sedang	-	5.116,66	5.116,66	Tinggi	945,63	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Tanah Longsor	12,60	-	-	12,60	Rendah	0	0	0	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Multibahaya	-	41,96	903,04	945,00	Tinggi	2.227	406	154	2	Sedang	36.035,23	10.000,33	46.035,56	Tinggi	945,63	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Banjir	1.174,14	2.085,84	369,45	3.629,43	Sedang	6.031	997	417	1	Sedang	22.657,39	18.443,34	41.100,74	Tinggi	2.455,29	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Cuaca Ekstrim	437,31	187,56	3.463,11	4.087,98	Tinggi	6.274	1.037	434	1	Sedang	88.929,45	44.086,59	133.016,04	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Gempabumi	4.097,00	-	-	4.097,00	Rendah	6.274	1.037	434	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.983,77	631,08	3.614,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	29.784,68	29.784,68	Tinggi	3.614,85	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Kekeringan	-	4.097,00	-	4.097,00	Sedang	6.274	1.037	434	1	Sedang	-	26.128,19	26.128,19	Tinggi	4.097,07	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Tanah Longsor	34,47	-	-	34,47	Rendah	1	0	0	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Multibahaya	-	634,57	3.462,43	4.097,00	Tinggi	6.274	1.037	434	1	Sedang	89.011,95	47.804,55	136.816,50	Tinggi	4.092,03	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Banjir	262,71	548,37	289,98	1.101,06	Sedang	3.244	570	225	2	Sedang	19.533,30	6.327,90	25.861,20	Tinggi	838,35	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Seranggam	Cuaca Ekstrim	69,48	35,64	1.032,93	1.138,05	Tinggi	3.245	570	225	2	Sedang	42.828,18	11.605,45	54.433,63	Tinggi	-	-	Rendah
Selakau Timur	Seranggam	Gempabumi	1.138,00	-	-	1.138,00	Rendah	3.245	570	225	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Selakau Timur	Seranggam	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	571,68	316,35	888,03	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.720,02	8.720,02	Tinggi	888,03	Tinggi	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Kekeringan	-	1.138,00	-	1.138,00	Sedang	3.245	570	225	2	Sedang	-	6.488,79	6.488,79	Tinggi	1.138,05	Tinggi	Rendah
Selakau Timur	Seranggam	Multibahaya	-	97,11	1.040,89	1.138,00	Tinggi	3.245	570	225	2	Sedang	43.018,18	12.244,46	55.262,64	Tinggi	1.138,05	Tinggi	Sedang
Semparuk	Seburing	Banjir	127,98	745,83	330,93	1.204,74	Sedang	4.437	815	307	7	Sedang	9.361,27	9.254,30	18.615,57	Tinggi	1.076,76	Tinggi	Rendah
Semparuk	Seburing	Cuaca Ekstrim	-	-	1.204,74	1.204,74	Tinggi	4.437	815	307	7	Sedang	39.554,73	13.358,56	52.913,29	Tinggi	-	-	Rendah
Semparuk	Seburing	Gempabumi	1.204,00	-	-	1.204,00	Rendah	4.437	815	307	7	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Semparuk	Seburing	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	956,34	17,37	973,71	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.683,83	6.683,83	Tinggi	973,71	Tinggi	Sedang
Semparuk	Seburing	Kekeringan	-	1.204,00	-	1.204,00	Sedang	4.437	815	307	7	Sedang	-	6.684,59	6.684,59	Tinggi	1.204,74	Tinggi	Rendah
Semparuk	Seburing	Multibahaya	-	-	1.204,00	1.204,00	Tinggi	4.437	815	307	7	Sedang	39.554,73	13.358,56	52.913,29	Tinggi	1.204,74	Tinggi	Rendah
Semparuk	Semparuk	Banjir	98,28	697,77	426,33	1.222,38	Sedang	8.021	1.489	555	3	Sedang	22.546,91	7.888,24	30.435,15	Tinggi	1.124,10	Tinggi	Sedang
Semparuk	Semparuk	Cuaca Ekstrim	-	0,72	1.221,66	1.222,38	Tinggi	8.021	1.489	555	3	Sedang	65.498,69	11.922,68	77.421,37	Tinggi	-	-	Rendah
Semparuk	Semparuk	Gempabumi	1.222,00	-	-	1.222,00	Rendah	8.021	1.489	555	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Semparuk	Semparuk	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	738,18	-	738,18	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.808,04	5.808,04	Tinggi	738,18	Tinggi	Sedang
Semparuk	Semparuk	Kekeringan	-	1.222,00	-	1.222,00	Sedang	8.021	1.489	555	3	Sedang	-	5.951,47	5.951,47	Tinggi	1.222,38	Tinggi	Rendah
Semparuk	Semparuk	Multibahaya	-	0,72	1.221,28	1.222,00	Tinggi	8.021	1.489	555	3	Sedang	65.498,69	11.922,68	77.421,37	Tinggi	1.222,38	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepadu	Banjir	319,32	648,54	81,45	1.049,31	Sedang	3.831	642	265	4	Sedang	4.790,04	5.687,37	10.477,41	Tinggi	729,99	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepadu	Cuaca Ekstrim	-	-	1.152,54	1.152,54	Tinggi	3.836	643	265	4	Sedang	31.181,87	15.091,94	46.273,81	Tinggi	-	-	Rendah
Semparuk	Sepadu	Gempabumi	1.154,00	-	-	1.154,00	Rendah	3.836	643	265	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Semparuk	Sepadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	695,79	278,82	974,61	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.743,81	9.743,81	Tinggi	974,61	Tinggi	Sedang
Semparuk	Sepadu	Kekeringan	-	1.154,00	-	1.154,00	Sedang	3.836	643	265	4	Sedang	-	7.519,41	7.519,41	Tinggi	1.152,54	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepadu	Multibahaya	-	-	1.154,00	1.154,00	Tinggi	3.836	643	265	4	Sedang	31.181,87	15.091,94	46.273,81	Tinggi	1.152,54	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Banjir	551,97	856,98	226,89	1.635,84	Sedang	6.184	1.148	428	6	Sedang	11.215,42	8.370,92	19.586,34	Tinggi	1.083,87	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Cuaca Ekstrim	-	-	1.829,79	1.829,79	Tinggi	6.187	1.149	428	6	Sedang	58.330,09	20.853,68	79.183,77	Tinggi	-	-	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Gempabumi	1.828,00	-	-	1.828,00	Rendah	6.187	1.149	428	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	831,51	623,34	1.454,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	13.777,48	13.777,48	Tinggi	1.454,85	Tinggi	Sedang

Semparuk	Sepinggan	Kekeringan	-	1.828,00	-	1.828,00	Sedang	6.187	1.149	428	6	Sedang	-	10.347,15	10.347,15	Tinggi	1.829,79	Tinggi	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Multibahaya	-	-	1.828,00	1.828,00	Tinggi	6.187	1.149	428	6	Sedang	58.330,09	20.853,68	79.183,77	Tinggi	1.829,79	Tinggi	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Banjir	209,79	898,20	512,10	1.620,09	Sedang	7.735	1.452	535	6	Sedang	18.812,50	11.351,97	30.164,47	Tinggi	1.410,30	Tinggi	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Cuaca Ekstrim	-	3,69	1.616,40	1.620,09	Tinggi	7.735	1.452	535	6	Sedang	72.056,96	17.054,51	89.111,47	Tinggi	-	-	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Gempabumi	1.620,00	-	-	1.620,00	Rendah	7.735	1.452	535	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.132,29	-	1.132,29	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.345,12	8.345,12	Tinggi	1.132,29	Tinggi	Sedang
Semparuk	Singa Raya	Kekeringan	-	1.620,00	-	1.620,00	Sedang	7.735	1.452	535	6	Sedang	-	8.569,00	8.569,00	Tinggi	1.620,09	Tinggi	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Multibahaya	-	3,78	1.616,22	1.620,00	Tinggi	7.735	1.452	535	6	Sedang	72.056,96	17.054,51	89.111,47	Tinggi	1.620,09	Tinggi	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Banjir	1.704,51	2.468,70	826,56	4.999,77	Sedang	2.529	431	175	1	Sedang	9.379,57	32.337,70	41.717,27	Tinggi	3.295,26	Tinggi	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Cuaca Ekstrim	173,43	297,09	6.273,90	6.744,42	Tinggi	2.738	466	190	1	Sedang	37.356,28	103.441,18	140.797,46	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Gempabumi	9.462,00	-	-	9.462,00	Rendah	2.759	470	191	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	9.279,09	-	9.279,09	Sedang	-	-	-	-	-	-	75.774,65	75.774,65	Tinggi	9.279,09	Tinggi	Sedang
Subah	Balai Gemuruh	Kekeringan	-	9.462,00	-	9.462,00	Sedang	2.759	470	191	1	Sedang	-	75.945,41	75.945,41	Tinggi	9.459,27	Tinggi	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Tanah Longsor	1.941,30	193,95	190,17	2.325,42	Rendah	9	1	1	-	Rendah	-	3.910,73	3.910,73	Tinggi	384,12	Tinggi	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Multibahaya	-	2.948,65	6.513,35	9.462,00	Tinggi	2.759	470	191	1	Sedang	37.546,28	128.174,47	165.720,75	Tinggi	9.459,27	Tinggi	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Banjir	673,11	802,44	383,13	1.858,68	Sedang	2.067	413	143	3	Rendah	6.320,00	11.397,50	17.717,50	Tinggi	1.185,57	Tinggi	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Cuaca Ekstrim	-	38,07	2.678,58	2.716,65	Tinggi	3.061	611	212	5	Sedang	48.808,33	37.791,32	86.599,65	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Gempabumi	2.714,00	-	-	2.714,00	Rendah	3.061	611	212	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.421,45	-	2.421,45	Sedang	-	-	-	-	-	-	18.948,03	18.948,03	Tinggi	2.421,45	Tinggi	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Kekeringan	-	2.714,00	-	2.714,00	Sedang	3.061	611	212	5	Sedang	-	19.046,69	19.046,69	Tinggi	2.716,65	Tinggi	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Tanah Longsor	14,94	-	-	14,94	Rendah	1	0	0	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Multibahaya	-	37,84	2.676,16	2.714,00	Tinggi	3.061	611	212	5	Sedang	48.808,33	37.791,32	86.599,65	Tinggi	2.716,65	Tinggi	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Banjir	274,59	670,14	365,22	1.309,95	Sedang	975	136	67	1	Rendah	3.985,00	10.032,20	14.017,20	Tinggi	1.035,36	Tinggi	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Cuaca Ekstrim	215,28	70,92	1.361,88	1.648,08	Tinggi	1.201	167	83	1	Sedang	24.095,00	18.272,58	42.367,58	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Gempabumi	1.647,00	-	-	1.647,00	Rendah	1.201	167	83	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.501,56	-	1.501,56	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.181,97	11.181,97	Tinggi	1.501,56	Tinggi	Sedang

Subah	Karaban Jaya	Kekeringan	-	1.647,00	-	1.647,00	Sedang	1.201	167	83	1	Sedang	-	11.219,16	11.219,16	Tinggi	1.648,08	Tinggi	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Tanah Longsor	14,31	-	-	14,31	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Multibahaya	-	243,10	1.403,90	1.647,00	Tinggi	1.201	167	83	1	Sedang	24.127,50	20.399,85	44.527,35	Tinggi	1.648,08	Tinggi	Sedang
Subah	Madak	Banjir	2.543,49	2.538,45	840,15	5.922,09	Rendah	2.009	318	139	1	Rendah	8.508,35	24.610,35	33.118,70	Tinggi	3.378,60	Tinggi	Rendah
Subah	Madak	Cuaca Ekstrem	-	638,28	8.683,11	9.321,39	Tinggi	2.390	378	166	1	Sedang	39.522,12	103.161,14	142.683,26	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Madak	Gempabumi	10.335,00	-	-	10.335,00	Rendah	2.435	385	169	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Madak	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	10.180,98	-	10.180,98	Sedang	-	-	-	-	-	-	59.366,74	59.366,74	Tinggi	10.180,98	Tinggi	Sedang
Subah	Madak	Kekeringan	-	10.335,00	-	10.335,00	Sedang	2.435	385	169	1	Sedang	-	59.353,08	59.353,08	Tinggi	10.334,07	Tinggi	Rendah
Subah	Madak	Tanah Longsor	837,63	115,65	180,36	1.133,64	Rendah	32	5	2	0	Rendah	250,00	3.250,47	3.500,47	Tinggi	296,01	Tinggi	Rendah
Subah	Madak	Multibahaya	-	1.466,29	8.868,71	10.335,00	Tinggi	2.435	385	169	1	Sedang	40.129,62	110.650,19	150.779,81	Tinggi	10.334,07	Tinggi	Rendah
Subah	Mensade	Banjir	1.445,49	1.780,20	493,92	3.719,61	Sedang	560	86	38	1	Rendah	4.915,00	20.884,80	25.799,80	Tinggi	2.274,12	Tinggi	Rendah
Subah	Mensade	Cuaca Ekstrem	-	74,34	5.033,34	5.107,68	Tinggi	830	127	57	1	Sedang	35.522,50	72.852,80	108.375,30	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Mensade	Gempabumi	5.211,00	-	-	5.211,00	Rendah	830	127	57	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Mensade	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	5.056,83	-	5.056,83	Sedang	-	-	-	-	-	-	37.414,14	37.414,14	Tinggi	5.056,20	Tinggi	Sedang
Subah	Mensade	Kekeringan	-	5.211,00	-	5.211,00	Sedang	830	127	57	1	Sedang	-	37.502,93	37.502,93	Tinggi	5.210,37	Tinggi	Rendah
Subah	Mensade	Tanah Longsor	126,09	-	-	126,09	Rendah	3	0	0	0	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Subah	Mensade	Multibahaya	-	171,19	5.039,81	5.211,00	Tinggi	830	127	57	1	Sedang	35.522,50	73.664,84	109.187,34	Tinggi	5.205,42	Tinggi	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Banjir	3.203,82	3.363,75	2.096,19	8.663,76	Sedang	1.759	314	122	1	Sedang	19.145,00	56.595,91	75.740,91	Tinggi	5.459,94	Tinggi	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Cuaca Ekstrem	773,91	491,40	11.797,11	13.062,42	Tinggi	1.853	331	128	1	Sedang	53.052,50	179.611,23	232.663,73	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Gempabumi	13.686,00	-	-	13.686,00	Rendah	1.861	332	129	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	13.428,18	-	13.428,18	Sedang	-	-	-	-	-	-	101.795,84	101.795,84	Tinggi	13.428,18	Tinggi	Sedang
Subah	Mukti Raharja	Kekeringan	-	13.686,00	-	13.686,00	Sedang	1.861	332	129	1	Sedang	-	101.828,47	101.828,47	Tinggi	13.684,23	Tinggi	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Tanah Longsor	621,54	0,81	-	622,35	Rendah	7	1	0	-	Rendah	-	6,83	6,83	Rendah	0,81	Rendah	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Multibahaya	-	1.808,56	11.877,44	13.686,00	Tinggi	1.861	332	129	1	Sedang	53.325,00	190.463,06	243.788,06	Tinggi	13.684,23	Tinggi	Sedang
Subah	Sabung	Banjir	628,47	1.092,33	575,28	2.296,08	Sedang	1.211	198	84	2	Rendah	12.607,50	7.759,99	20.367,49	Tinggi	1.667,61	Tinggi	Rendah
Subah	Sabung	Cuaca Ekstrem	-	70,74	3.858,03	3.928,77	Tinggi	1.836	300	127	3	Sedang	47.575,00	41.321,07	88.896,07	Tinggi	-	-	Rendah

Subah	Sabung	Gempabumi	3.929,00	-	-	3.929,00	Rendah	1.836	300	127	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Sabung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.686,13	-	3.686,13	Sedang	-	-	-	-	-	-	20.718,59	20.718,59	Tinggi	3.686,13	Tinggi	Sedang
Subah	Sabung	Kekeringan	-	3.929,00	-	3.929,00	Sedang	1.836	300	127	3	Sedang	-	20.856,72	20.856,72	Tinggi	3.928,77	Tinggi	Rendah
Subah	Sabung	Multibahaya	-	69,52	3.859,48	3.929,00	Tinggi	1.836	300	127	3	Sedang	47.575,00	41.321,07	88.896,07	Tinggi	3.928,77	Tinggi	Rendah
Subah	Sempurna	Banjir	450,63	566,46	655,47	1.672,56	Tinggi	1.012	158	70	1	Rendah	2.330,00	14.257,12	16.587,12	Tinggi	1.221,84	Tinggi	Rendah
Subah	Sempurna	Cuaca Ekstrim	-	15,75	2.208,51	2.224,26	Tinggi	3.378	528	234	2	Sedang	35.264,82	30.973,92	66.238,73	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Sempurna	Gempabumi	2.483,00	-	-	2.483,00	Rendah	3.406	532	236	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Sempurna	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.247,12	11,97	2.259,09	Sedang	-	-	-	-	-	-	17.342,90	17.342,90	Tinggi	2.259,00	Tinggi	Sedang
Subah	Sempurna	Kekeringan	-	2.483,00	-	2.483,00	Sedang	3.406	532	236	2	Sedang	-	17.264,74	17.264,74	Tinggi	2.480,94	Tinggi	Rendah
Subah	Sempurna	Tanah Longsor	89,01	45,63	55,89	190,53	Rendah	26	4	2	-	Rendah	267,50	676,20	943,70	Sedang	101,52	Tinggi	Rendah
Subah	Sempurna	Multibahaya	-	182,41	2.300,59	2.483,00	Tinggi	3.406	532	236	2	Sedang	35.772,32	33.144,44	68.916,75	Tinggi	2.470,14	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Deden	Banjir	921,15	952,65	180,36	2.054,16	Sedang	1.109	214	77	-	Rendah	797,50	9.837,92	10.635,42	Tinggi	1.133,01	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Deden	Cuaca Ekstrim	165,33	100,26	5.179,14	5.444,73	Tinggi	3.165	612	219	-	Sedang	57.205,00	79.255,83	136.460,83	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Sungai Deden	Gempabumi	5.444,00	-	-	5.444,00	Rendah	3.165	612	219	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Sungai Deden	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	5.112,45	-	5.112,45	Sedang	-	-	-	-	-	-	41.286,16	41.286,16	Tinggi	5.112,45	Tinggi	Sedang
Subah	Sungai Deden	Kekeringan	-	5.444,00	-	5.444,00	Sedang	3.165	612	219	-	Sedang	-	41.450,09	41.450,09	Tinggi	5.444,73	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Deden	Multibahaya	-	267,84	5.176,16	5.444,00	Tinggi	3.165	612	219	-	Sedang	57.250,00	80.652,25	137.902,25	Tinggi	5.444,73	Tinggi	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Banjir	1.079,28	1.890,63	1.105,47	4.075,38	Sedang	773	122	53	1	Rendah	7.637,50	33.187,69	40.825,19	Tinggi	2.996,10	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Cuaca Ekstrim	-	76,32	5.515,02	5.591,34	Tinggi	2.555	403	177	3	Sedang	59.945,00	86.840,50	146.785,50	Tinggi	-	-	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Gempabumi	6.120,00	-	-	6.120,00	Rendah	2.618	413	181	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	5.417,46	378,99	5.796,45	Sedang	-	-	-	-	-	-	49.959,13	49.959,13	Tinggi	5.796,09	Tinggi	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Kekeringan	-	6.120,00	-	6.120,00	Sedang	2.618	413	181	3	Sedang	-	46.858,93	46.858,93	Tinggi	6.119,28	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Tanah Longsor	329,58	104,04	119,61	553,23	Rendah	69	11	5	0	Rendah	970,00	1.430,57	2.400,57	Tinggi	223,65	Tinggi	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Multibahaya	-	451,86	5.668,14	6.120,00	Tinggi	2.618	413	181	3	Sedang	61.640,00	90.547,84	152.187,84	Tinggi	6.118,38	Tinggi	Rendah
Subah	Tebuah Elok	Banjir	934,29	1.441,71	200,97	2.576,97	Sedang	1.188	190	83	1	Rendah	4.889,95	14.736,00	19.625,95	Tinggi	1.642,68	Tinggi	Rendah
Subah	Tebuah Elok	Cuaca Ekstrim	321,66	2.336,22	4.136,04	6.793,92	Tinggi	1.172	187	81	1	Rendah	18.394,28	82.637,59	101.031,86	Tinggi	-	-	Rendah

Subah	Tebuah Elok	Gempabumi	10.324,00	-	-	10.324,00	Rendah	1.382	221	96	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Subah	Tebuah Elok	Kebakaran Hutan dan Lahan	255,87	10.001,79	-	10.257,66	Sedang	-	-	-	-	-	-	77.747,09	77.747,09	Tinggi	10.001,25	Tinggi	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Kekeringan	-	10.324,00	-	10.324,00	Sedang	1.382	221	96	1	Sedang	-	79.916,85	79.916,85	Tinggi	10.323,81	Tinggi	Rendah
Subah	Tebuah Elok	Tanah Longsor	3.604,95	792,18	1.056,60	5.453,73	Rendah	61	10	4	-	Rendah	85,00	21.506,35	21.591,35	Tinggi	1.848,33	Tinggi	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Multibahaya	3,51	5.130,72	5.189,77	10.324,00	Tinggi	1.382	221	96	1	Sedang	19.111,96	120.459,26	139.571,23	Tinggi	10.304,10	Tinggi	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Banjir	395,37	551,79	120,96	1.068,12	Sedang	2.007	299	139	3	Sedang	2.544,29	6.171,56	8.715,85	Tinggi	671,49	Tinggi	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Cuaca Ekstrem	-	23,58	1.130,04	1.153,62	Tinggi	2.107	314	146	3	Sedang	30.238,04	16.070,95	46.308,99	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	87,93	-	87,93	Sedang	57	8	4	0	Rendah	325,00	688,34	1.013,34	Tinggi	87,93	Tinggi	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Gempabumi	1.166,00	-	-	1.166,00	Rendah	2.113	315	146	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	952,38	-	952,38	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.877,62	7.877,62	Tinggi	948,33	Tinggi	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Kekeringan	1.166,00	-	-	1.166,00	Rendah	2.113	315	146	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Multibahaya	1,53	34,31	1.130,16	1.166,00	Tinggi	2.113	315	146	3	Sedang	30.263,04	16.155,95	46.418,99	Tinggi	1.163,97	Tinggi	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Banjir	282,06	170,01	137,61	589,68	Rendah	3.324	490	230	2	Rendah	1.435,85	3.488,01	4.923,86	Tinggi	307,26	Tinggi	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Cuaca Ekstrem	-	29,34	583,47	612,81	Tinggi	3.670	541	254	2	Sedang	29.773,86	6.651,96	36.425,82	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	-	33,75	-	33,75	Sedang	99	15	7	0	Rendah	340,00	185,94	525,94	Sedang	33,75	Sedang	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Gempabumi	618,00	-	-	618,00	Rendah	3.678	542	255	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	383,58	-	383,58	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.122,21	3.122,21	Tinggi	382,95	Tinggi	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Kekeringan	618,00	-	-	618,00	Rendah	3.678	542	255	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Multibahaya	1,80	33,61	582,59	618,00	Tinggi	3.678	542	255	2	Sedang	29.803,86	6.670,93	36.474,79	Tinggi	616,14	Tinggi	Sedang
Tangaran	Merabuan	Banjir	89,28	232,65	337,41	659,34	Tinggi	1.806	325	125	1	Sedang	7.084,09	6.773,39	13.857,48	Tinggi	570,06	Tinggi	Sedang
Tangaran	Merabuan	Cuaca Ekstrem	-	-	663,03	663,03	Tinggi	1.815	327	126	1	Sedang	20.585,57	9.097,97	29.683,54	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Merabuan	Gempabumi	662,00	-	-	662,00	Rendah	1.815	327	126	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Merabuan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	541,08	-	541,08	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.448,81	4.448,81	Tinggi	541,08	Tinggi	Sedang
Tangaran	Merabuan	Kekeringan	662,00	-	-	662,00	Rendah	1.815	327	126	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Merabuan	Multibahaya	-	-	662,00	662,00	Tinggi	1.815	327	126	1	Sedang	20.585,57	9.097,97	29.683,54	Tinggi	663,03	Tinggi	Rendah

Tangaran	Merpati	Banjir	43,92	252,99	217,26	514,17	Sedang	2.264	412	157	2	Sedang	8.992,88	4.853,31	13.846,20	Tinggi	470,25	Tinggi	Rendah
Tangaran	Merpati	Cuaca Ekstrim	-	-	514,17	514,17	Tinggi	2.264	412	157	2	Sedang	19.491,60	7.036,73	26.528,33	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Merpati	Gempabumi	514,00	-	-	514,00	Rendah	2.264	412	157	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Merpati	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	412,65	-	412,65	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.441,71	3.441,71	Tinggi	412,65	Tinggi	Sedang
Tangaran	Merpati	Kekeringan	514,00	-	-	514,00	Rendah	2.264	412	157	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Merpati	Multibahaya	-	-	514,00	514,00	Tinggi	2.264	412	157	2	Sedang	19.491,60	7.036,73	26.528,33	Tinggi	514,17	Tinggi	Rendah
Tangaran	Pancur	Banjir	106,65	371,34	423,90	901,89	Tinggi	2.951	497	204	5	Sedang	16.064,31	8.513,60	24.577,90	Tinggi	795,24	Tinggi	Rendah
Tangaran	Pancur	Cuaca Ekstrim	-	-	904,05	904,05	Tinggi	2.951	497	204	5	Sedang	33.039,44	12.344,64	45.384,08	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Pancur	Gempabumi	904,00	-	-	904,00	Rendah	2.951	497	204	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Pancur	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	734,13	-	734,13	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.072,14	6.072,14	Tinggi	734,13	Tinggi	Sedang
Tangaran	Pancur	Kekeringan	904,00	-	-	904,00	Rendah	2.951	497	204	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Pancur	Multibahaya	-	-	904,00	904,00	Tinggi	2.951	497	204	5	Sedang	33.039,44	12.344,64	45.384,08	Tinggi	904,05	Tinggi	Rendah
Tangaran	Semata	Banjir	1.371,78	1.278,36	671,49	3.321,63	Rendah	3.679	601	255	1	Sedang	18.710,80	20.211,63	38.922,43	Tinggi	1.949,85	Tinggi	Rendah
Tangaran	Semata	Cuaca Ekstrim	-	0,18	3.724,83	3.725,01	Tinggi	3.681	601	255	1	Sedang	44.760,04	52.978,88	97.738,93	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Semata	Gempabumi	3.727,00	-	-	3.727,00	Rendah	3.681	601	255	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Semata	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	945,45	2.601,36	3.546,81	Tinggi	-	-	-	-	-	-	44.843,99	44.843,99	Tinggi	3.546,81	Tinggi	Sedang
Tangaran	Semata	Kekeringan	3.384,28	342,72	-	3.727,00	Rendah	3.681	601	255	1	Sedang	-	1.744,76	1.744,76	Tinggi	342,54	Tinggi	Rendah
Tangaran	Semata	Multibahaya	-	-	3.727,00	3.727,00	Tinggi	3.681	601	255	1	Sedang	44.760,04	52.978,88	97.738,93	Tinggi	3.725,01	Tinggi	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Banjir	1.888,02	2.767,86	846,63	5.502,51	Sedang	6.329	1.077	438	4	Sedang	26.296,53	34.710,85	61.007,38	Tinggi	3.612,78	Tinggi	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Cuaca Ekstrim	-	87,93	5.645,16	5.733,09	Tinggi	6.495	1.106	450	4	Sedang	95.709,56	87.624,47	183.334,02	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	-	225,81	-	225,81	Sedang	109	19	8	0	Rendah	605,00	1.822,93	2.427,93	Tinggi	225,81	Tinggi	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Gempabumi	5.760,00	-	-	5.760,00	Rendah	6.526	1.111	452	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.731,13	1.436,40	5.167,53	Sedang	-	-	-	-	-	-	55.019,63	55.019,63	Tinggi	5.157,63	Tinggi	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Kekeringan	5.760,00	-	-	5.760,00	Rendah	6.526	1.111	452	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Multibahaya	5,05	115,65	5.639,30	5.760,00	Tinggi	6.526	1.111	452	4	Sedang	95.819,56	87.833,17	183.652,73	Tinggi	5.760,18	Tinggi	Sedang

Tangaran	Tangaran	Banjir	331,02	552,87	218,43	1.102,32	Sedang	3.440	555	238	2	Sedang	9.623,31	6.796,91	16.420,22	Tinggi	771,30	Tinggi	Rendah
Tangaran	Tangaran	Cuaca Ekstrim	-	-	1.102,50	1.102,50	Tinggi	3.440	555	238	2	Sedang	34.126,71	14.912,83	49.039,54	Tinggi	-	-	Rendah
Tangaran	Tangaran	Gempabumi	1.103,00	-	-	1.103,00	Rendah	3.440	555	238	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tangaran	Tangaran	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	883,80	-	883,80	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.326,64	7.326,64	Tinggi	883,80	Tinggi	Sedang
Tangaran	Tangaran	Kekeringan	1.103,00	-	-	1.103,00	Rendah	3.440	555	238	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tangaran	Tangaran	Multibahaya	-	-	1.103,00	1.103,00	Tinggi	3.440	555	238	2	Sedang	34.126,71	14.912,83	49.039,54	Tinggi	1.102,50	Tinggi	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Banjir	1.144,35	1.328,85	538,65	3.011,85	Sedang	3.519	611	243	2	Sedang	6.710,81	17.996,34	24.707,14	Tinggi	1.867,50	Tinggi	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Cuaca Ekstrim	-	141,03	3.331,26	3.472,29	Tinggi	3.690	641	255	2	Sedang	34.656,62	45.454,16	80.110,78	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Gempabumi	3.473,00	-	-	3.473,00	Rendah	3.690	641	255	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	907,83	2.358,09	3.265,92	Tinggi	-	-	-	-	-	-	39.760,73	39.760,73	Tinggi	3.265,92	Tinggi	Sedang
Tebas	Batu Makjage	Kekeringan	-	3.473,00	-	3.473,00	Sedang	3.690	641	255	2	Sedang	-	23.292,86	23.292,86	Tinggi	3.472,29	Tinggi	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Multibahaya	-	55,89	3.417,11	3.473,00	Tinggi	3.690	641	255	2	Sedang	35.076,62	46.136,44	81.213,05	Tinggi	3.472,29	Tinggi	Sedang
Tebas	Bekut	Banjir	3,69	293,40	208,08	505,17	Sedang	3.273	650	226	2	Sedang	9.052,19	3.606,40	12.658,59	Tinggi	501,48	Tinggi	Sedang
Tebas	Bekut	Cuaca Ekstrim	-	-	505,17	505,17	Tinggi	3.273	650	226	2	Sedang	27.356,24	4.972,46	32.328,70	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Bekut	Gempabumi	505,00	-	-	505,00	Rendah	3.273	650	226	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Bekut	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	294,66	-	294,66	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.410,34	2.410,34	Tinggi	294,66	Tinggi	Sedang
Tebas	Bekut	Kekeringan	-	505,00	-	505,00	Sedang	3.273	650	226	2	Sedang	-	2.486,23	2.486,23	Tinggi	505,17	Tinggi	Rendah
Tebas	Bekut	Multibahaya	-	-	505,00	505,00	Tinggi	3.273	650	226	2	Sedang	27.356,24	4.972,46	32.328,70	Tinggi	505,17	Tinggi	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Banjir	620,55	905,58	345,33	1.871,46	Sedang	3.022	525	209	2	Sedang	7.712,67	10.848,80	18.561,48	Tinggi	1.250,91	Tinggi	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Cuaca Ekstrim	-	135,45	1.742,31	1.877,76	Tinggi	2.947	512	204	2	Sedang	31.312,96	21.825,10	53.138,07	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Gempabumi	2.076,00	-	-	2.076,00	Rendah	3.022	525	209	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.267,47	607,23	1.874,70	Sedang	-	-	-	-	-	-	16.923,22	16.923,22	Tinggi	1.874,70	Tinggi	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Kekeringan	-	2.076,00	-	2.076,00	Sedang	3.022	525	209	2	Sedang	-	12.935,08	12.935,08	Tinggi	2.075,04	Tinggi	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Tanah Longsor	85,32	31,86	53,01	170,19	Rendah	64	11	4	0	Rendah	105,00	1.127,00	1.232,00	Tinggi	84,87	Tinggi	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Multibahaya	-	213,04	1.862,96	2.076,00	Tinggi	3.022	525	209	2	Sedang	31.010,46	24.334,86	55.345,32	Tinggi	2.075,04	Tinggi	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Banjir	160,74	439,02	16,11	615,87	Sedang	2.737	499	189	4	Sedang	1.564,26	3.604,88	5.169,14	Tinggi	455,13	Tinggi	Rendah

Tebas	Dungun Perapakan	Cuaca Ekstrim	-	-	641,52	641,52	Tinggi	2.737	499	189	4	Sedang	13.918,21	9.488,05	23.406,26	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Dungun Perapakan	Gempabumi	641,00	-	-	641,00	Rendah	2.737	499	189	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Dungun Perapakan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	407,79	155,25	563,04	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.006,12	6.006,12	Tinggi	563,04	Tinggi	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Kekeringan	-	641,00	-	641,00	Sedang	2.737	499	189	4	Sedang	-	4.744,03	4.744,03	Tinggi	641,52	Tinggi	Rendah
Tebas	Dungun Perapakan	Multibahaya	-	-	641,00	641,00	Tinggi	2.737	499	189	4	Sedang	13.918,21	9.488,05	23.406,26	Tinggi	641,52	Tinggi	Rendah
Tebas	Makrampai	Banjir	80,01	262,35	143,28	485,64	Sedang	3.636	666	252	3	Sedang	9.247,24	2.754,89	12.002,13	Tinggi	405,63	Tinggi	Sedang
Tebas	Makrampai	Cuaca Ekstrim	-	-	500,31	500,31	Tinggi	3.843	704	266	3	Sedang	34.744,09	4.035,95	38.780,04	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Makrampai	Gempabumi	501,00	-	-	501,00	Rendah	3.843	704	266	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Makrampai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	222,30	15,12	237,42	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.071,86	2.071,86	Tinggi	237,42	Tinggi	Sedang
Tebas	Makrampai	Kekeringan	-	501,00	-	501,00	Sedang	3.843	704	266	3	Sedang	-	2.017,98	2.017,98	Tinggi	500,31	Tinggi	Rendah
Tebas	Makrampai	Multibahaya	-	-	501,00	501,00	Tinggi	3.843	704	266	3	Sedang	34.444,09	4.035,95	38.480,04	Tinggi	500,31	Tinggi	Rendah
Tebas	Maktangguk	Banjir	357,75	349,65	16,65	724,05	Rendah	2.516	460	174	5	Sedang	1.187,68	2.865,69	4.053,37	Tinggi	366,30	Tinggi	Rendah
Tebas	Maktangguk	Cuaca Ekstrim	-	-	726,75	726,75	Tinggi	2.516	460	174	5	Sedang	19.203,18	9.758,23	28.961,41	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Maktangguk	Gempabumi	727,00	-	-	727,00	Rendah	2.516	460	174	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Maktangguk	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	308,70	298,98	607,68	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.054,95	7.054,95	Tinggi	607,68	Tinggi	Sedang
Tebas	Maktangguk	Kekeringan	-	727,00	-	727,00	Sedang	2.516	460	174	5	Sedang	-	4.885,95	4.885,95	Tinggi	726,75	Tinggi	Rendah
Tebas	Maktangguk	Multibahaya	-	-	727,00	727,00	Tinggi	2.516	460	174	5	Sedang	19.203,18	9.758,23	28.961,41	Tinggi	726,75	Tinggi	Rendah
Tebas	Maribas	Banjir	6.594,48	5.994,72	2.332,62	14.921,82	Rendah	1.148	181	79	3	Rendah	13.520,00	79.952,52	93.472,52	Tinggi	8.327,34	Tinggi	Rendah
Tebas	Maribas	Cuaca Ekstrim	239,76	8.443,44	13.726,62	22.409,82	Tinggi	1.319	208	91	3	Sedang	66.680,00	267.249,36	333.929,36	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Maribas	Gempabumi	29.605,00	-	-	29.605,00	Rendah	1.344	212	93	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Maribas	Kebakaran Hutan dan Lahan	249,66	28.359,36	722,79	29.331,81	Sedang	-	-	-	-	-	-	228.544,29	228.544,29	Tinggi	29.082,15	Tinggi	Sedang
Tebas	Maribas	Kekeringan	-	29.605,00	-	29.605,00	Sedang	1.344	212	93	3	Sedang	-	226.416,27	226.416,27	Tinggi	29.606,85	Tinggi	Rendah
Tebas	Maribas	Tanah Longsor	6.721,47	584,28	531,27	7.837,02	Rendah	25	4	2	0	Rendah	-	12.361,33	12.361,33	Tinggi	1.115,55	Tinggi	Sedang
Tebas	Maribas	Multibahaya	-	14.625,78	14.979,22	29.605,00	Tinggi	1.344	212	93	3	Sedang	67.662,50	334.819,29	402.481,79	Tinggi	29.604,87	Tinggi	Sedang
Tebas	Matang Labong	Banjir	96,12	362,70	96,66	555,48	Sedang	4.326	799	299	5	Sedang	4.286,83	3.676,98	7.963,81	Tinggi	459,36	Tinggi	Sedang
Tebas	Matang Labong	Cuaca Ekstrim	-	-	555,48	555,48	Tinggi	4.326	799	299	5	Sedang	25.846,53	6.522,18	32.368,71	Tinggi	-	-	Rendah

Tebas	Matang Labong	Gempabumi	556,00	-	-	556,00	Rendah	4.326	799	299	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Matang Labong	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	388,44	-	388,44	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.136,63	3.136,63	Tinggi	388,44	Tinggi	Sedang
Tebas	Matang Labong	Kekeringan	-	556,00	-	556,00	Sedang	4.326	799	299	5	Sedang	-	3.255,78	3.255,78	Tinggi	555,48	Tinggi	Rendah
Tebas	Matang Labong	Multibahaya	-	-	556,00	556,00	Tinggi	4.326	799	299	5	Sedang	25.846,53	6.522,18	32.368,71	Tinggi	555,48	Tinggi	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Banjir	76,77	326,34	203,76	606,87	Sedang	2.921	561	202	4	Sedang	6.322,61	4.843,45	11.166,05	Tinggi	530,10	Tinggi	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Cuaca Ekstrim	-	-	606,87	606,87	Tinggi	2.921	561	202	4	Sedang	21.228,48	7.763,78	28.992,26	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Gempabumi	607,00	-	-	607,00	Rendah	2.921	561	202	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	460,17	-	460,17	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.820,42	3.820,42	Tinggi	460,17	Tinggi	Sedang
Tebas	Mekar Sekuntum	Kekeringan	-	607,00	-	607,00	Sedang	2.921	561	202	4	Sedang	-	3.881,89	3.881,89	Tinggi	606,87	Tinggi	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Multibahaya	-	-	607,00	607,00	Tinggi	2.921	561	202	4	Sedang	21.228,48	7.763,78	28.992,26	Tinggi	606,87	Tinggi	Rendah
Tebas	Mensere	Banjir	72,18	413,64	233,01	718,83	Sedang	4.122	736	285	5	Sedang	7.260,11	5.046,08	12.306,19	Tinggi	646,65	Tinggi	Rendah
Tebas	Mensere	Cuaca Ekstrim	-	-	718,83	718,83	Tinggi	4.122	736	285	5	Sedang	29.740,39	8.140,21	37.880,60	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Mensere	Gempabumi	718,00	-	-	718,00	Rendah	4.122	736	285	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Mensere	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	484,74	-	484,74	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.987,38	3.987,38	Tinggi	484,74	Tinggi	Sedang
Tebas	Mensere	Kekeringan	-	718,00	-	718,00	Sedang	4.122	736	285	5	Sedang	-	4.031,40	4.031,40	Tinggi	718,83	Tinggi	Rendah
Tebas	Mensere	Multibahaya	-	-	718,00	718,00	Tinggi	4.122	736	285	5	Sedang	29.740,39	8.140,21	37.880,60	Tinggi	718,83	Tinggi	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongsí	Banjir	61,74	485,01	184,05	730,80	Sedang	4.496	773	311	5	Sedang	8.982,14	5.800,45	14.782,59	Tinggi	669,06	Tinggi	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongsí	Cuaca Ekstrim	-	-	730,80	730,80	Tinggi	4.496	773	311	5	Sedang	26.750,53	9.618,59	36.369,12	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongsí	Gempabumi	730,00	-	-	730,00	Rendah	4.496	773	311	5	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongsí	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	569,97	-	569,97	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.706,84	4.706,84	Tinggi	569,97	Tinggi	Sedang
Tebas	Pangkalan Kongsí	Kekeringan	-	730,00	-	730,00	Sedang	4.496	773	311	5	Sedang	-	4.813,85	4.813,85	Tinggi	730,80	Tinggi	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongsí	Multibahaya	-	-	730,00	730,00	Tinggi	4.496	773	311	5	Sedang	26.750,53	9.618,59	36.369,12	Tinggi	730,80	Tinggi	Rendah
Tebas	Pusaka	Banjir	134,19	394,02	439,47	967,68	Tinggi	2.869	534	199	2	Sedang	11.009,38	8.138,69	19.148,07	Tinggi	833,49	Tinggi	Rendah
Tebas	Pusaka	Cuaca Ekstrim	-	-	973,17	973,17	Tinggi	2.956	550	205	2	Sedang	24.580,61	12.806,06	37.386,68	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Pusaka	Gempabumi	973,00	-	-	973,00	Rendah	2.956	550	205	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Tebas	Pusaka	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	762,30	-	762,30	Sedang	-	-	-	-	-	-	6.338,52	6.338,52	Tinggi	762,30	Tinggi	Sedang
Tebas	Pusaka	Kekeringan	-	973,00	-	973,00	Sedang	2.956	550	205	2	Sedang	-	6.385,58	6.385,58	Tinggi	973,17	Tinggi	Rendah
Tebas	Pusaka	Multibahaya	-	-	973,00	973,00	Tinggi	2.956	550	205	2	Sedang	24.580,61	12.806,06	37.386,68	Tinggi	973,17	Tinggi	Rendah
Tebas	Seberkat	Banjir	1.199,34	944,73	337,23	2.481,30	Rendah	2.144	372	149	3	Sedang	3.912,50	12.777,22	16.689,72	Tinggi	1.281,96	Tinggi	Rendah
Tebas	Seberkat	Cuaca Ekstrim	-	25,47	2.837,70	2.863,17	Tinggi	2.296	398	159	4	Sedang	30.947,66	42.397,22	73.344,89	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Seberkat	Gempabumi	3.199,00	-	-	3.199,00	Rendah	2.464	427	171	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Seberkat	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.356,56	678,96	3.035,52	Sedang	-	-	-	-	-	-	28.679,69	28.679,69	Tinggi	3.035,52	Tinggi	Sedang
Tebas	Seberkat	Kekeringan	-	3.199,00	-	3.199,00	Sedang	2.464	427	171	4	Sedang	-	23.936,43	23.936,43	Tinggi	3.197,43	Tinggi	Rendah
Tebas	Seberkat	Tanah Longsor	154,44	23,04	-	177,48	Rendah	70	12	5	0	Rendah	57,50	190,49	247,99	Rendah	23,04	Rendah	Rendah
Tebas	Seberkat	Multibahaya	-	358,64	2.840,36	3.199,00	Tinggi	2.464	427	171	4	Sedang	31.662,66	45.027,65	76.690,31	Tinggi	3.197,43	Tinggi	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Banjir	307,62	859,59	748,26	1.915,47	Sedang	4.453	850	308	2	Sedang	22.512,81	12.880,44	35.393,25	Tinggi	1.607,85	Tinggi	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Cuaca Ekstrim	-	-	1.928,52	1.928,52	Tinggi	4.456	851	308	2	Sedang	56.653,33	22.945,27	79.598,60	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Gempabumi	1.930,00	-	-	1.930,00	Rendah	4.456	851	308	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.363,59	-	1.363,59	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.285,18	11.285,18	Tinggi	1.363,59	Tinggi	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Kekeringan	-	1.930,00	-	1.930,00	Sedang	4.456	851	308	2	Sedang	-	11.503,75	11.503,75	Tinggi	1.928,52	Tinggi	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Multibahaya	-	-	1.930,00	1.930,00	Tinggi	4.456	851	308	2	Sedang	56.653,33	22.945,27	79.598,60	Tinggi	1.928,52	Tinggi	Rendah
Tebas	Segedong	Banjir	9,00	380,61	320,76	710,37	Sedang	2.444	503	169	3	Sedang	10.707,55	6.160,18	16.867,73	Tinggi	701,37	Tinggi	Rendah
Tebas	Segedong	Cuaca Ekstrim	-	-	710,37	710,37	Tinggi	2.444	503	169	3	Sedang	27.287,76	8.442,26	35.730,02	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Segedong	Gempabumi	711,00	-	-	711,00	Rendah	2.444	503	169	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Segedong	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	500,85	-	500,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.133,85	4.133,85	Tinggi	500,85	Tinggi	Sedang
Tebas	Segedong	Kekeringan	-	711,00	-	711,00	Sedang	2.444	503	169	3	Sedang	-	4.199,88	4.199,88	Tinggi	710,37	Tinggi	Rendah
Tebas	Segedong	Multibahaya	-	-	711,00	711,00	Tinggi	2.444	503	169	3	Sedang	27.287,76	8.442,26	35.730,02	Tinggi	710,37	Tinggi	Rendah
Tebas	Sejiram	Banjir	122,31	212,76	5,67	340,74	Sedang	1.971	382	136	-	Sedang	712,20	1.730,34	2.442,54	Tinggi	218,43	Tinggi	Rendah
Tebas	Sejiram	Cuaca Ekstrim	-	13,41	357,57	370,98	Tinggi	1.997	387	138	-	Sedang	11.728,70	4.989,92	16.718,62	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Sejiram	Gempabumi	371,00	-	-	371,00	Rendah	1.997	387	138	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Tebas	Sejiram	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	252,63	47,79	300,42	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.897,57	2.897,57	Tinggi	300,42	Tinggi	Sedang
Tebas	Sejiram	Kekeringan	-	371,00	-	371,00	Sedang	1.997	387	138	-	Sedang	-	2.546,94	2.546,94	Tinggi	370,98	Tinggi	Rendah
Tebas	Sejiram	Tanah Longsor	18,72	-	-	18,72	Rendah	24	5	2	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tebas	Sejiram	Multibahaya	-	13,31	357,69	371,00	Tinggi	1.997	387	138	-	Sedang	11.728,70	4.989,92	16.718,62	Tinggi	370,98	Tinggi	Rendah
Tebas	Sempalai	Banjir	19,89	173,88	149,58	343,35	Sedang	2.753	531	191	1	Sedang	5.129,02	2.531,01	7.660,03	Tinggi	323,46	Tinggi	Sedang
Tebas	Sempalai	Cuaca Ekstrem	-	-	342,54	342,54	Tinggi	2.733	527	190	1	Sedang	19.318,83	3.267,92	22.586,75	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Sempalai	Gempabumi	343,00	-	-	343,00	Rendah	2.753	531	191	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Sempalai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	194,49	-	194,49	Sedang	-	-	-	-	-	-	1.598,29	1.598,29	Tinggi	194,49	Tinggi	Sedang
Tebas	Sempalai	Kekeringan	-	343,00	-	343,00	Sedang	2.753	531	191	1	Sedang	-	1.633,96	1.633,96	Tinggi	343,35	Tinggi	Rendah
Tebas	Sempalai	Multibahaya	-	0,63	342,37	343,00	Tinggi	2.753	531	191	1	Sedang	19.491,33	3.267,92	22.759,25	Tinggi	343,35	Tinggi	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Banjir	3.114,99	3.754,53	1.458,09	8.327,61	Sedang	1.313	192	91	1	Rendah	9.800,07	52.765,63	62.565,69	Tinggi	5.212,62	Tinggi	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Cuaca Ekstrem	1.748,07	2.263,14	8.561,88	12.573,09	Tinggi	1.808	265	125	1	Sedang	23.412,53	150.838,95	174.251,48	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Gempabumi	12.666,00	-	-	12.666,00	Rendah	1.809	265	125	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	12.463,56	48,42	12.511,98	Sedang	-	-	-	-	-	-	99.186,66	99.186,66	Tinggi	12.511,71	Tinggi	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Kekeringan	-	12.666,00	-	12.666,00	Sedang	1.809	265	125	1	Sedang	-	98.948,36	98.948,36	Tinggi	12.664,89	Tinggi	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Tanah Longsor	491,13	56,43	61,47	609,03	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	1.457,89	1.457,89	Tinggi	117,90	Tinggi	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Multibahaya	0,27	3.752,73	8.913,00	12.666,00	Tinggi	1.809	265	125	1	Sedang	24.570,03	168.923,32	193.493,35	Tinggi	12.633,30	Tinggi	Sedang
Tebas	Serindang	Banjir	500,22	700,56	97,29	1.298,07	Sedang	3.616	582	250	2	Sedang	4.310,44	6.142,72	10.453,16	Tinggi	797,85	Tinggi	Rendah
Tebas	Serindang	Cuaca Ekstrem	-	0,54	1.347,57	1.348,11	Tinggi	3.616	582	250	2	Sedang	37.182,10	17.128,89	54.310,99	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Serindang	Gempabumi	1.350,00	-	-	1.350,00	Rendah	3.616	582	250	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Serindang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	593,64	506,97	1.100,61	Sedang	-	-	-	-	-	-	12.428,12	12.428,12	Tinggi	1.100,61	Tinggi	Sedang
Tebas	Serindang	Kekeringan	-	1.350,00	-	1.350,00	Sedang	3.616	582	250	2	Sedang	-	8.569,00	8.569,00	Tinggi	1.351,26	Tinggi	Rendah
Tebas	Serindang	Multibahaya	-	2,52	1.347,48	1.350,00	Tinggi	3.616	582	250	2	Sedang	37.682,10	17.140,27	54.822,37	Tinggi	1.351,26	Tinggi	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Banjir	118,53	359,55	41,58	519,66	Sedang	2.175	421	151	11	Sedang	1.967,78	3.332,43	5.300,21	Tinggi	401,13	Tinggi	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Cuaca Ekstrem	-	-	521,73	521,73	Tinggi	2.223	430	154	11	Sedang	16.177,55	7.054,95	23.232,50	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Gempabumi	522,00	-	-	522,00	Rendah	2.223	430	154	11	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Tebas	Serumpun Buluh	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	422,10	-	422,10	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.455,38	3.455,38	Tinggi	422,10	Tinggi	Sedang
Tebas	Serumpun Buluh	Kekeringan	-	522,00	-	522,00	Sedang	2.223	430	154	11	Sedang	-	3.527,47	3.527,47	Tinggi	521,73	Tinggi	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Multibahaya	-	-	522,00	522,00	Tinggi	2.223	430	154	11	Sedang	16.177,55	7.054,95	23.232,50	Tinggi	521,73	Tinggi	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Banjir	50,67	255,60	73,53	379,80	Sedang	3.458	640	240	1	Sedang	5.067,29	2.481,68	7.548,96	Tinggi	329,13	Tinggi	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Cuaca Ekstrim	-	-	380,34	380,34	Tinggi	3.461	641	240	1	Sedang	21.097,91	4.290,95	25.388,86	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Gempabumi	381,00	-	-	381,00	Rendah	3.461	641	240	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	255,87	-	255,87	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.090,07	2.090,07	Tinggi	255,87	Tinggi	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Kekeringan	-	381,00	-	381,00	Sedang	3.461	641	240	1	Sedang	-	2.146,23	2.146,23	Tinggi	380,34	Tinggi	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Multibahaya	-	-	381,00	381,00	Tinggi	3.461	641	240	1	Sedang	21.097,91	4.290,95	25.388,86	Tinggi	380,34	Tinggi	Rendah
Tebas	Tebas Kuala	Banjir	80,55	176,58	45,90	303,03	Sedang	4.273	808	295	4	Rendah	1.701,59	1.136,11	2.837,70	Tinggi	222,48	Tinggi	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Cuaca Ekstrim	-	-	329,85	329,85	Tinggi	6.436	1.217	445	6	Sedang	26.565,16	2.606,14	29.171,30	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Tebas Kuala	Gempabumi	329,00	-	-	329,00	Rendah	6.436	1.217	445	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Tebas Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	159,57	-	159,57	Sedang	-	-	-	-	-	-	1.290,93	1.290,93	Tinggi	159,57	Tinggi	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Kekeringan	-	329,00	-	329,00	Sedang	6.436	1.217	445	6	Sedang	-	1.303,07	1.303,07	Tinggi	329,85	Tinggi	Rendah
Tebas	Tebas Kuala	Multibahaya	-	-	329,00	329,00	Tinggi	6.436	1.217	445	6	Sedang	26.565,16	2.606,14	29.171,30	Tinggi	329,85	Tinggi	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Banjir	133,11	622,44	435,87	1.191,42	Sedang	10.894	1.935	754	10	Sedang	25.248,46	9.031,18	34.279,64	Tinggi	1.058,31	Tinggi	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Cuaca Ekstrim	-	-	1.213,47	1.213,47	Tinggi	10.894	1.935	754	10	Sedang	55.502,71	15.117,74	70.620,45	Tinggi	-	-	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Gempabumi	1.214,00	-	-	1.214,00	Rendah	10.894	1.935	754	10	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	606,06	293,94	900,00	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.935,06	9.935,06	Tinggi	900,00	Tinggi	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Kekeringan	-	1.214,00	-	1.214,00	Sedang	10.894	1.935	754	10	Sedang	-	7.560,39	7.560,39	Tinggi	1.213,65	Tinggi	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Tanah Longsor	0,18	-	-	0,18	Rendah	-	-	-	-	Rendah	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Multibahaya	-	0,09	1.213,91	1.214,00	Tinggi	10.894	1.935	754	10	Sedang	55.802,71	15.119,26	70.921,97	Tinggi	1.213,65	Tinggi	Rendah
Tekarang	Cepala	Banjir	336,60	411,48	183,51	931,59	Sedang	2.750	478	191	-	Sedang	6.724,29	5.165,99	11.890,28	Tinggi	594,99	Tinggi	Rendah
Tekarang	Cepala	Cuaca Ekstrim	-	-	1.101,33	1.101,33	Tinggi	2.883	501	200	-	Sedang	25.848,86	15.859,97	41.708,83	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Cepala	Gempabumi	1.101,00	-	-	1.101,00	Rendah	2.883	501	200	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah

Tekarang	Cepala	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	838,35	103,59	941,94	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.745,83	8.745,83	Tinggi	941,94	Tinggi	Sedang
Tekarang	Cepala	Kekeringan	-	1.101,00	-	1.101,00	Sedang	2.883	501	200	-	Sedang	-	7.929,98	7.929,98	Tinggi	1.101,33	Tinggi	Rendah
Tekarang	Cepala	Multibahaya	-	-	1.101,00	1.101,00	Tinggi	2.883	501	200	-	Sedang	25.848,86	15.859,97	41.708,83	Tinggi	1.101,33	Tinggi	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Banjir	960,03	726,48	149,22	1.835,73	Rendah	5.351	941	370	12	Sedang	12.687,94	3.793,10	16.481,03	Tinggi	875,70	Tinggi	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Cuaca Ekstrim	-	19,53	2.519,82	2.539,35	Tinggi	5.455	959	377	12	Sedang	81.533,02	27.620,24	109.153,26	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Gempabumi	2.538,00	-	-	2.538,00	Rendah	5.455	959	377	12	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.010,24	-	2.010,24	Sedang	-	-	-	-	-	-	13.659,85	13.659,85	Tinggi	2.010,24	Tinggi	Sedang
Tekarang	Dalam Kaum	Kekeringan	-	2.538,00	-	2.538,00	Sedang	5.455	959	377	12	Sedang	-	13.965,70	13.965,70	Tinggi	2.539,35	Tinggi	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Banjir	178,20	429,48	334,80	942,48	Sedang	1.426	273	99	4	Sedang	9.870,00	6.651,96	16.521,96	Tinggi	764,28	Tinggi	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Cuaca Ekstrim	-	-	942,48	942,48	Tinggi	1.426	273	99	4	Sedang	25.987,50	12.123,03	38.110,53	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Gempabumi	942,00	-	-	942,00	Rendah	1.426	273	99	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	719,91	-	719,91	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.951,47	5.951,47	Tinggi	719,91	Tinggi	Sedang
Tekarang	Matang Segarau	Kekeringan	-	942,00	-	942,00	Sedang	1.426	273	99	4	Sedang	-	6.089,60	6.089,60	Tinggi	942,48	Tinggi	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Multibahaya	-	-	942,00	942,00	Tinggi	1.426	273	99	4	Sedang	25.987,50	12.123,03	38.110,53	Tinggi	942,48	Tinggi	Rendah
Tekarang	Merubung	Banjir	267,84	350,73	220,50	839,07	Sedang	3.207	562	222	1	Sedang	5.554,94	3.859,88	9.414,82	Tinggi	571,23	Tinggi	Rendah
Tekarang	Merubung	Cuaca Ekstrim	-	0,18	958,68	958,86	Tinggi	3.209	562	222	1	Sedang	24.126,09	11.421,79	35.547,87	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Merubung	Gempabumi	960,00	-	-	960,00	Rendah	3.209	562	222	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Merubung	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	488,07	222,12	710,19	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.226,46	7.226,46	Tinggi	710,19	Tinggi	Sedang
Tekarang	Merubung	Kekeringan	-	960,00	-	960,00	Sedang	3.209	562	222	1	Sedang	-	5.710,89	5.710,89	Tinggi	958,86	Tinggi	Rendah
Tekarang	Merubung	Multibahaya	-	-	960,00	960,00	Tinggi	3.209	562	222	1	Sedang	24.126,09	11.421,79	35.547,87	Tinggi	958,86	Tinggi	Rendah
Tekarang	Rambayan	Banjir	248,49	237,24	175,14	660,87	Rendah	2.042	373	141	1	Sedang	5.661,07	2.754,89	8.415,96	Tinggi	412,38	Tinggi	Rendah
Tekarang	Rambayan	Cuaca Ekstrim	-	-	667,98	667,98	Tinggi	2.042	373	141	1	Sedang	21.458,10	7.608,96	29.067,06	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Rambayan	Gempabumi	668,00	-	-	668,00	Rendah	2.042	373	141	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Rambayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	454,95	-	454,95	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.733,90	3.733,90	Tinggi	454,95	Tinggi	Sedang
Tekarang	Rambayan	Kekeringan	-	668,00	-	668,00	Sedang	2.042	373	141	1	Sedang	-	3.801,44	3.801,44	Tinggi	667,98	Tinggi	Rendah

Tekarang	Rambayan	Multibahaya	-	-	668,00	668,00	Tinggi	2.042	373	141	1	Sedang	21.458,10	7.608,96	29.067,06	Tinggi	667,98	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Banjir	188,91	271,98	238,14	699,03	Sedang	1.671	283	116	1	Sedang	9.142,50	5.060,50	14.203,00	Tinggi	510,12	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Cuaca Ekstrim	-	8,46	692,28	700,74	Tinggi	1.673	283	116	1	Sedang	26.342,50	8.937,08	35.279,58	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Gempabumi	701,00	-	-	701,00	Rendah	1.673	283	116	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	553,14	-	553,14	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.377,47	4.377,47	Tinggi	553,14	Tinggi	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Kekeringan	-	701,00	-	701,00	Sedang	1.673	283	116	1	Sedang	-	4.467,02	4.467,02	Tinggi	700,74	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Multibahaya	-	8,10	692,90	701,00	Tinggi	1.673	283	116	1	Sedang	26.342,50	8.937,08	35.279,58	Tinggi	700,74	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sempadian	Banjir	627,48	379,80	207,27	1.214,55	Rendah	4.043	736	280	6	Sedang	7.710,03	4.459,43	12.169,46	Tinggi	587,07	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sempadian	Cuaca Ekstrim	-	82,08	1.265,22	1.347,30	Tinggi	4.050	737	280	6	Sedang	35.390,45	16.650,77	52.041,22	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Sempadian	Gempabumi	1.347,00	-	-	1.347,00	Rendah	4.050	737	280	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Sempadian	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.095,93	4,68	1.100,61	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.277,57	8.277,57	Tinggi	1.100,61	Tinggi	Sedang
Tekarang	Sempadian	Kekeringan	-	1.347,00	-	1.347,00	Sedang	4.050	737	280	6	Sedang	-	8.333,73	8.333,73	Tinggi	1.347,30	Tinggi	Rendah
Tekarang	Sempadian	Multibahaya	-	81,72	1.265,28	1.347,00	Tinggi	4.050	737	280	6	Sedang	35.430,45	16.650,77	52.081,22	Tinggi	1.347,30	Tinggi	Rendah
Tekarang	Tekarang	Banjir	152,82	501,57	561,69	1.216,08	Tinggi	2.902	505	201	4	Sedang	14.917,42	9.192,83	24.110,25	Tinggi	1.063,26	Tinggi	Rendah
Tekarang	Tekarang	Cuaca Ekstrim	-	-	1.218,60	1.218,60	Tinggi	2.902	505	201	4	Sedang	32.873,41	14.824,80	47.698,21	Tinggi	-	-	Rendah
Tekarang	Tekarang	Gempabumi	1.219,00	-	-	1.219,00	Rendah	2.902	505	201	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Tekarang	Tekarang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	876,06	-	876,06	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.293,25	7.293,25	Tinggi	876,06	Tinggi	Sedang
Tekarang	Tekarang	Kekeringan	-	1.219,00	-	1.219,00	Sedang	2.902	505	201	4	Sedang	-	7.414,68	7.414,68	Tinggi	1.218,60	Tinggi	Rendah
Tekarang	Tekarang	Multibahaya	-	-	1.219,00	1.219,00	Tinggi	2.902	505	201	4	Sedang	32.873,41	14.824,80	47.698,21	Tinggi	1.218,60	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Banjir	674,55	549,54	203,76	1.427,85	Rendah	3.394	634	235	2	Sedang	2.507,61	4.467,78	6.975,39	Tinggi	753,30	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Cuaca Ekstrim	-	451,08	1.808,37	2.259,45	Tinggi	3.413	638	236	2	Sedang	20.174,01	17.821,03	37.995,03	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Gempabumi	2.259,00	-	-	2.259,00	Rendah	3.413	638	236	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	870,48	1.179,54	2.050,02	Tinggi	-	-	-	-	-	-	13.771,41	13.771,41	Tinggi	2.050,02	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Berlimang	Kekeringan	-	2.259,00	-	2.259,00	Sedang	3.413	638	236	2	Sedang	-	10.260,64	10.260,64	Tinggi	2.259,45	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Multibahaya	-	1,08	2.257,92	2.259,00	Tinggi	3.413	638	236	2	Sedang	20.664,01	20.512,17	41.176,17	Tinggi	2.259,45	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Banjir	741,87	657,27	197,37	1.596,51	Rendah	2.525	450	175	3	Sedang	3.055,30	5.879,38	8.934,67	Tinggi	854,64	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Cuaca Ekstrim	-	-	1.876,77	1.876,77	Tinggi	2.526	450	175	3	Sedang	22.401,74	26.059,89	48.461,63	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Gempabumi	1.876,00	-	-	1.876,00	Rendah	2.526	450	175	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.646,91	1,08	1.647,99	Sedang	-	-	-	-	-	-	12.943,43	12.943,43	Tinggi	1.647,99	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Kekeringan	187,21	1.688,79	-	1.876,00	Sedang	2.526	450	175	3	Sedang	-	11.584,96	11.584,96	Tinggi	1.689,48	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Multibahaya	-	-	1.876,00	1.876,00	Tinggi	2.526	450	175	3	Sedang	22.401,74	26.059,89	48.461,63	Tinggi	1.876,77	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Banjir	320,58	258,21	148,14	726,93	Rendah	2.951	525	204	1	Sedang	3.053,47	1.507,22	4.560,69	Tinggi	406,35	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Cuaca Ekstrim	-	8,37	779,58	787,95	Tinggi	2.954	526	204	1	Sedang	18.329,01	6.762,00	25.091,01	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Gempabumi	788,00	-	-	788,00	Rendah	2.954	526	204	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	550,17	-	550,17	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.328,64	3.328,64	Tinggi	550,17	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Kubangga	Kekeringan	-	788,00	-	788,00	Sedang	2.954	526	204	1	Sedang	-	3.381,00	3.381,00	Tinggi	787,95	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Multibahaya	-	7,91	780,09	788,00	Tinggi	2.954	526	204	1	Sedang	18.329,01	6.762,00	25.091,01	Tinggi	787,95	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Banjir	837,99	899,37	676,44	2.413,80	Sedang	3.274	561	227	3	Sedang	16.873,42	14.704,13	31.577,55	Tinggi	1.575,81	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Cuaca Ekstrim	-	998,91	2.726,55	3.725,46	Tinggi	3.295	565	228	3	Sedang	35.310,87	30.454,05	65.764,92	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Gempabumi	3.727,00	-	-	3.727,00	Rendah	3.295	565	228	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	2.264,85	1.226,25	3.491,10	Sedang	-	-	-	-	-	-	23.601,74	23.601,74	Tinggi	3.491,10	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Lela	Kekeringan	-	3.727,00	-	3.727,00	Sedang	3.295	565	228	3	Sedang	-	18.794,72	18.794,72	Tinggi	3.725,46	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Multibahaya	-	368,06	3.358,94	3.727,00	Tinggi	3.295	565	228	3	Sedang	35.590,87	34.988,62	70.579,49	Tinggi	3.725,46	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Banjir	93,96	474,12	460,71	1.028,79	Sedang	2.086	370	144	3	Sedang	12.078,36	10.347,91	22.426,27	Tinggi	934,83	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Matang Segantar	Cuaca Ekstrim	-	-	1.033,56	1.033,56	Tinggi	2.086	370	144	3	Sedang	26.114,16	15.075,24	41.189,40	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Matang Segantar	Gempabumi	1.033,00	-	-	1.033,00	Rendah	2.086	370	144	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Matang Segantar	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	894,15	-	894,15	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.447,31	7.447,31	Tinggi	894,15	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Kekeringan	1.033,00	-	-	1.033,00	Rendah	2.086	370	144	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Teluk Keramat	Matang Segantar	Multibahaya	-	-	1.033,00	1.033,00	Tinggi	2.086	370	144	3	Sedang	26.114,16	15.075,24	41.189,40	Tinggi	1.033,56	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Banjir	565,20	324,99	80,82	971,01	Rendah	1.573	272	109	-	Rendah	472,95	3.393,90	3.866,85	Tinggi	405,81	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Cuaca Ekstrim	-	-	1.253,88	1.253,88	Tinggi	2.340	405	162	-	Sedang	20.138,47	18.261,20	38.399,67	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Gempabumi	1.255,00	-	-	1.255,00	Rendah	2.340	405	162	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.039,86	75,42	1.115,28	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.663,36	9.663,36	Tinggi	1.115,28	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Kekeringan	237,72	1.017,28	-	1.255,00	Sedang	2.340	405	162	-	Sedang	-	7.205,97	7.205,97	Tinggi	1.016,37	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Multibahaya	-	-	1.255,00	1.255,00	Tinggi	2.340	405	162	-	Sedang	20.138,47	18.261,20	38.399,67	Tinggi	1.253,88	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Mulia	Banjir	191,97	291,42	279,45	762,84	Sedang	2.121	372	147	-	Sedang	4.767,90	6.471,33	11.239,24	Tinggi	570,87	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Mulia	Cuaca Ekstrim	-	-	765,81	765,81	Tinggi	2.121	372	147	-	Sedang	17.327,96	11.037,77	28.365,73	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Mulia	Gempabumi	766,00	-	-	766,00	Rendah	2.121	372	147	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Mulia	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	655,92	-	655,92	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.443,75	5.443,75	Tinggi	655,92	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Kekeringan	766,00	-	-	766,00	Rendah	2.121	372	147	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Teluk Keramat	Mulia	Multibahaya	-	-	766,00	766,00	Tinggi	2.121	372	147	-	Sedang	17.327,96	11.037,77	28.365,73	Tinggi	765,81	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Banjir	283,23	277,65	-	560,88	Rendah	1.535	260	106	1	Sedang	797,94	2.021,01	2.818,95	Tinggi	277,65	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Cuaca Ekstrim	-	-	569,70	569,70	Tinggi	1.535	260	106	1	Sedang	9.023,72	8.349,67	17.373,39	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Gempabumi	569,00	-	-	569,00	Rendah	1.535	260	106	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	497,61	-	497,61	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.149,03	4.149,03	Tinggi	497,61	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Pedada	Kekeringan	267,60	301,40	-	569,00	Sedang	1.535	260	106	1	Sedang	-	1.976,24	1.976,24	Tinggi	301,77	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Multibahaya	-	-	569,00	569,00	Tinggi	1.535	260	106	1	Sedang	9.023,72	8.349,67	17.373,39	Tinggi	569,70	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Pipit Teja	Banjir	52,29	219,87	177,93	450,09	Sedang	3.935	756	272	6	Sedang	10.054,88	3.585,91	13.640,79	Tinggi	397,80	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Cuaca Ekstrim	-	-	450,09	450,09	Tinggi	3.935	756	272	6	Sedang	24.551,15	5.301,83	29.852,98	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Pipit Teja	Gempabumi	450,00	-	-	450,00	Rendah	3.935	756	272	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Pipit Teja	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	315,09	-	315,09	Sedang	-	-	-	-	-	-	2.587,93	2.587,93	Tinggi	315,09	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Kekeringan	450,00	-	-	450,00	Rendah	3.935	756	272	6	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Teluk Keramat	Pipit Teja	Multibahaya	-	-	450,00	450,00	Tinggi	3.935	756	272	6	Sedang	24.551,15	5.301,83	29.852,98	Tinggi	450,09	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Banjir	490,95	440,91	191,16	1.123,02	Rendah	1.878	322	130	-	Sedang	2.282,22	4.543,67	6.825,89	Tinggi	632,07	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Puringan	Cuaca Ekstrim	-	34,74	1.336,59	1.371,33	Tinggi	1.924	330	133	-	Sedang	14.633,48	18.512,40	33.145,89	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Gempabumi	1.371,00	-	-	1.371,00	Rendah	1.924	330	133	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.047,24	142,56	1.189,80	Sedang	-	-	-	-	-	-	9.937,34	9.937,34	Tinggi	1.189,80	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Puringan	Kekeringan	-	1.371,00	-	1.371,00	Sedang	1.924	330	133	-	Sedang	-	9.386,36	9.386,36	Tinggi	1.371,33	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Multibahaya	-	-	1.371,00	1.371,00	Tinggi	1.924	330	133	-	Sedang	14.633,48	18.772,71	33.406,20	Tinggi	1.371,33	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Banjir	697,32	580,77	478,17	1.756,26	Rendah	1.944	347	135	2	Sedang	1.955,10	11.896,12	13.851,22	Tinggi	1.058,94	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Cuaca Ekstrim	-	0,27	2.004,21	2.004,48	Tinggi	1.949	348	135	2	Sedang	16.573,47	30.850,21	47.423,68	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Gempabumi	2.003,00	-	-	2.003,00	Rendah	1.949	348	135	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.554,93	315,09	1.870,02	Sedang	-	-	-	-	-	-	17.978,88	17.978,88	Tinggi	1.870,02	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Kekeringan	1.180,29	822,71	-	2.003,00	Rendah	1.949	348	135	2	Sedang	-	5.946,16	5.946,16	Tinggi	823,32	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Multibahaya	-	0,27	2.002,73	2.003,00	Tinggi	1.949	348	135	2	Sedang	16.573,47	30.850,21	47.423,68	Tinggi	2.004,48	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Banjir	2.022,93	2.240,19	951,57	5.214,69	Sedang	5.307	862	367	2	Sedang	3.574,62	34.211,48	37.786,10	Tinggi	3.191,76	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Cuaca Ekstrim	-	2,97	5.719,41	5.722,38	Tinggi	5.387	875	373	2	Sedang	32.811,48	92.827,64	125.639,12	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Gempabumi	5.724,00	-	-	5.724,00	Rendah	5.387	875	373	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	3.926,25	1.598,31	5.524,56	Sedang	-	-	-	-	-	-	59.693,83	59.693,83	Tinggi	5.524,56	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Kekeringan	5.724,00	-	-	5.724,00	Rendah	5.387	875	373	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Multibahaya	-	2,70	5.721,30	5.724,00	Tinggi	5.387	875	373	2	Sedang	32.811,48	92.829,16	125.640,64	Tinggi	5.722,38	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Banjir	293,04	210,24	41,76	545,04	Rendah	2.494	471	173	-	Sedang	3.941,82	1.887,44	5.829,26	Tinggi	252,00	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Cuaca Ekstrim	-	-	574,56	574,56	Tinggi	2.494	471	173	-	Sedang	11.451,23	8.469,58	19.920,81	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Gempabumi	575,00	-	-	575,00	Rendah	2.494	471	173	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	502,47	-	502,47	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.199,88	4.199,88	Tinggi	502,47	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Kekeringan	575,00	-	-	575,00	Rendah	2.494	471	173	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	Rendah	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Multibahaya	-	-	575,00	575,00	Tinggi	2.494	471	173	-	Sedang	11.451,23	8.469,58	19.920,81	Tinggi	574,56	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Banjir	336,42	272,88	57,96	667,26	Rendah	1.559	288	107	1	Sedang	2.265,74	2.049,85	4.315,60	Tinggi	330,84	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Sebagu	Cuaca Ekstrim	-	-	788,40	788,40	Tinggi	1.567	290	108	1	Sedang	13.023,58	10.029,92	23.053,51	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Gempabumi	788,00	-	-	788,00	Rendah	1.567	290	108	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	680,31	-	680,31	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.970,94	4.970,94	Tinggi	680,31	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sebagu	Kekeringan	-	788,00	-	788,00	Sedang	1.567	290	108	1	Sedang	-	4.962,60	4.962,60	Tinggi	788,40	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Multibahaya	-	-	788,00	788,00	Tinggi	1.567	290	108	1	Sedang	13.023,58	10.029,92	23.053,51	Tinggi	788,40	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Banjir	1.276,56	1.039,23	207,18	2.522,97	Rendah	8.807	1.675	609	10	Sedang	10.801,13	8.178,91	18.980,04	Tinggi	1.246,41	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Cuaca Ekstrim	-	218,79	2.777,85	2.996,64	Tinggi	8.863	1.686	613	10	Sedang	56.730,40	33.664,30	90.394,70	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Gempabumi	2.996,00	-	-	2.996,00	Rendah	8.863	1.686	613	10	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.740,69	911,25	2.651,94	Sedang	-	-	-	-	-	-	21.047,21	21.047,21	Tinggi	2.651,94	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sekura	Kekeringan	-	2.996,00	-	2.996,00	Sedang	8.863	1.686	613	10	Sedang	-	17.616,88	17.616,88	Tinggi	2.996,64	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Multibahaya	-	0,27	2.995,73	2.996,00	Tinggi	8.863	1.686	613	10	Sedang	56.730,40	35.233,75	91.964,15	Tinggi	2.996,64	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Banjir	612,72	569,34	353,16	1.535,22	Rendah	4.254	736	295	3	Sedang	3.843,90	6.142,72	9.986,62	Tinggi	922,50	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Cuaca Ekstrim	-	4,59	1.699,29	1.703,88	Tinggi	4.260	737	295	3	Sedang	27.733,84	20.261,72	47.995,57	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Gempabumi	1.704,00	-	-	1.704,00	Rendah	4.260	737	295	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.071,45	243,18	1.314,63	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.140,99	11.140,99	Tinggi	1.314,63	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sengawang	Kekeringan	-	1.704,00	-	1.704,00	Sedang	4.260	737	295	3	Sedang	-	10.130,86	10.130,86	Tinggi	1.703,88	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Multibahaya	-	-	1.704,00	1.704,00	Tinggi	4.260	737	295	3	Sedang	27.783,84	20.261,72	48.045,57	Tinggi	1.703,88	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Banjir	301,50	276,93	146,07	724,50	Rendah	2.414	437	167	1	Sedang	4.211,78	1.896,55	6.108,32	Tinggi	423,00	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Cuaca Ekstrim	-	-	877,77	877,77	Tinggi	2.422	438	168	1	Sedang	20.390,14	9.852,34	30.242,47	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Gempabumi	878,00	-	-	878,00	Rendah	2.422	438	168	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	663,21	-	663,21	Sedang	-	-	-	-	-	-	4.862,42	4.862,42	Tinggi	663,21	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sepadu	Kekeringan	-	878,00	-	878,00	Sedang	2.422	438	168	1	Sedang	-	4.933,00	4.933,00	Tinggi	877,77	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Multibahaya	-	-	878,00	878,00	Tinggi	2.422	438	168	1	Sedang	20.390,14	9.852,34	30.242,47	Tinggi	877,77	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Banjir	547,74	694,89	365,31	1.607,94	Sedang	3.494	580	242	3	Rendah	5.422,73	8.235,07	13.657,80	Tinggi	1.060,20	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Sungai Baru	Cuaca Ekstrim	-	75,60	2.248,74	2.324,34	Tinggi	4.258	707	295	4	Sedang	29.677,15	23.455,27	53.132,42	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Gempabumi	2.325,00	-	-	2.325,00	Rendah	4.258	707	295	4	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.119,15	857,70	1.976,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	14.402,08	14.402,08	Tinggi	1.976,85	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Baru	Kekeringan	-	2.325,00	-	2.325,00	Sedang	4.258	707	295	4	Sedang	-	11.727,63	11.727,63	Tinggi	2.324,34	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Multibahaya	-	-	2.325,00	2.325,00	Tinggi	4.258	707	295	4	Sedang	29.747,15	23.455,27	53.202,42	Tinggi	2.324,34	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Banjir	378,99	662,22	377,10	1.418,31	Sedang	3.658	623	253	1	Sedang	8.814,85	9.367,38	18.182,24	Tinggi	1.039,32	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Cuaca Ekstrim	-	332,01	1.273,95	1.605,96	Tinggi	3.670	625	254	1	Sedang	26.115,33	15.516,94	41.632,26	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Gempabumi	1.605,00	-	-	1.605,00	Rendah	3.670	625	254	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.045,62	368,10	1.413,72	Sedang	-	-	-	-	-	-	11.258,62	11.258,62	Tinggi	1.413,72	Tinggi	Tinggi
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Kekeringan	-	1.605,00	-	1.605,00	Sedang	3.670	625	254	1	Sedang	-	8.851,32	8.851,32	Tinggi	1.605,96	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Multibahaya	-	90,47	1.514,53	1.605,00	Tinggi	3.670	625	254	1	Sedang	26.395,33	17.394,51	43.789,84	Tinggi	1.605,96	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Banjir	515,79	524,79	50,04	1.090,62	Sedang	3.400	626	235	2	Sedang	3.660,72	3.377,21	7.037,93	Tinggi	574,83	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Cuaca Ekstrim	-	-	1.237,50	1.237,50	Tinggi	3.401	626	235	2	Sedang	29.830,37	15.999,61	45.829,98	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Gempabumi	1.238,00	-	-	1.238,00	Rendah	3.401	626	235	2	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	956,70	-	956,70	Sedang	-	-	-	-	-	-	7.881,41	7.881,41	Tinggi	956,70	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Kekeringan	553,54	684,46	-	1.238,00	Sedang	3.401	626	235	2	Sedang	-	3.949,43	3.949,43	Tinggi	684,18	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Multibahaya	-	-	1.238,00	1.238,00	Tinggi	3.401	626	235	2	Sedang	29.830,37	15.999,61	45.829,98	Tinggi	1.237,50	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Banjir	256,05	487,98	172,53	916,56	Sedang	1.787	283	124	1	Sedang	4.871,15	3.720,24	8.591,39	Tinggi	660,51	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Cuaca Ekstrim	-	-	981,27	981,27	Tinggi	1.787	283	124	1	Sedang	17.946,83	10.409,39	28.356,21	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Gempabumi	982,00	-	-	982,00	Rendah	1.787	283	124	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	788,85	-	788,85	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.125,76	5.125,76	Tinggi	788,85	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Kekeringan	-	982,00	-	982,00	Sedang	1.787	283	124	1	Sedang	-	5.204,69	5.204,69	Tinggi	981,27	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Multibahaya	-	-	982,00	982,00	Tinggi	1.787	283	124	1	Sedang	17.946,83	10.409,39	28.356,21	Tinggi	981,27	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Banjir	656,91	467,10	146,34	1.270,35	Rendah	2.811	549	194	3	Sedang	1.552,50	3.006,85	4.559,35	Tinggi	613,44	Tinggi	Rendah

Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Cuaca Ekstrim	-	0,54	1.529,37	1.529,91	Tinggi	2.881	563	199	3	Sedang	24.868,60	16.687,19	41.555,79	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Gempabumi	1.530,00	-	-	1.530,00	Rendah	2.881	563	199	3	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.269,54	-	1.269,54	Sedang	-	-	-	-	-	-	8.273,02	8.273,02	Tinggi	1.269,54	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Kekeringan	-	1.530,00	-	1.530,00	Sedang	2.881	563	199	3	Sedang	-	8.322,35	8.322,35	Tinggi	1.529,91	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Multibahaya	-	0,54	1.529,46	1.530,00	Tinggi	2.881	563	199	3	Sedang	24.868,60	16.687,19	41.555,79	Tinggi	1.529,91	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Banjir	248,40	132,48	111,69	492,57	Rendah	1.407	260	98	-	Sedang	2.043,64	927,40	2.971,05	Tinggi	244,17	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Cuaca Ekstrim	-	1,08	611,64	612,72	Tinggi	1.410	260	98	-	Sedang	10.294,46	6.503,97	16.798,43	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Gempabumi	613,00	-	-	613,00	Rendah	1.410	260	98	-	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	335,25	125,91	461,16	Sedang	-	-	-	-	-	-	3.676,98	3.676,98	Tinggi	461,16	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Kekeringan	-	613,00	-	613,00	Sedang	1.410	260	98	-	Sedang	-	3.251,98	3.251,98	Tinggi	612,72	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Multibahaya	-	-	613,00	613,00	Tinggi	1.410	260	98	-	Sedang	10.304,46	6.503,97	16.808,43	Tinggi	612,72	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Banjir	497,25	243,63	16,29	757,17	Rendah	2.723	467	188	1	Sedang	1.285,40	1.769,05	3.054,45	Tinggi	259,92	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Cuaca Ekstrim	-	-	801,63	801,63	Tinggi	2.732	468	189	1	Sedang	14.039,29	11.474,91	25.514,21	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Gempabumi	801,00	-	-	801,00	Rendah	2.732	468	189	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	697,23	-	697,23	Sedang	-	-	-	-	-	-	5.662,32	5.662,32	Tinggi	697,23	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Kekeringan	322,31	478,69	-	801,00	Sedang	2.732	468	189	1	Sedang	-	3.365,82	3.365,82	Tinggi	479,07	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Multibahaya	-	-	801,00	801,00	Tinggi	2.732	468	189	1	Sedang	14.039,29	11.474,91	25.514,21	Tinggi	801,63	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Banjir	1.113,39	933,39	279,90	2.326,68	Rendah	2.897	522	200	1	Sedang	5.617,62	7.359,27	12.976,89	Tinggi	1.213,29	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Cuaca Ekstrim	-	48,78	3.472,20	3.520,98	Tinggi	2.922	526	202	1	Sedang	31.294,23	21.694,57	52.988,80	Tinggi	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Gempabumi	3.520,00	-	-	3.520,00	Rendah	2.922	526	202	1	Sedang	-	-	-	Rendah	-	-	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	-	1.096,20	2.278,17	3.374,37	Tinggi	-	-	-	-	-	-	12.380,31	12.380,31	Tinggi	3.374,37	Tinggi	Sedang
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Kekeringan	1.091,22	2.428,78	-	3.520,00	Sedang	2.922	526	202	1	Sedang	-	3.959,30	3.959,30	Tinggi	2.429,46	Tinggi	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Multibahaya	-	-	3.520,00	3.520,00	Tinggi	2.922	526	202	1	Sedang	31.294,23	21.694,57	52.988,80	Tinggi	3.520,98	Tinggi	Rendah

TABEL KAJIAN RISIKO BENCANA KABUPATEN SAMBAS, PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2024-2028												
Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jenis Bencana	Kapabilitas					Risiko				Kelas Risiko Bencana
			Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	IKD Transformasi	Indeks Kesiapsiagaan Masyarakat (IKM)	Indeks Kapasitas	Kelas Indeks Kapasitas	Rendah	Sedang	Tinggi	Total	
Galing	Galing	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang	679,14	527,13	-	1.206,27	Rendah
Galing	Galing	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	385,56	1.160,82	-	1.546,38	Sedang
Galing	Galing	Gempabumi	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	1.547,00	-	-	1.547,00	Rendah
Galing	Galing	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	18,81	1.327,77	-	1.346,58	Sedang
Galing	Galing	Kekeringan	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	347,72	1.199,28	-	1.547,00	Sedang
Galing	Galing	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	43,58	1.494,06	9,36	1.547,00	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	417,24	768,78	-	1.186,02	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,28	0,32	Rendah	44,73	1.253,43	-	1.298,16	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Gempabumi	0,52	0,43	0,25	0,34	Sedang	1.296,00	-	-	1.296,00	Rendah
Galing	Ratu Sepudak	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,39	0,35	Sedang	11,88	1.133,55	-	1.145,43	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,32	Rendah	169,91	1.126,09	-	1.296,00	Sedang
Galing	Ratu Sepudak	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	28,84	1.262,22	4,94	1.296,00	Sedang
Galing	Sagu	Banjir	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	2.981,79	2.716,47	-	5.698,26	Rendah
Galing	Sagu	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,32	0,27	Rendah	4.345,02	2.768,67	-	7.113,69	Rendah
Galing	Sagu	Gempabumi	0,52	0,43	- 0,04	0,32	Rendah	8.884,00	-	-	8.884,00	Rendah
Galing	Sagu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,43	0,36	Sedang	20,25	8.682,66	-	8.702,91	Sedang
Galing	Sagu	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,15	Rendah	1.349,08	7.534,92	-	8.884,00	Sedang
Galing	Sagu	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,11	0,36	Sedang	308,16	872,19	-	1.180,35	Sedang

Galing	Sagu	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	76,05	8.804,98	2,97	8.884,00	Sedang
Galing	Sijang	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang	2.886,48	4.332,60	-	7.219,08	Sedang
Galing	Sijang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	1.774,62	7.403,13	-	9.177,75	Sedang
Galing	Sijang	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,32	Rendah	9.177,00	-	-	9.177,00	Rendah
Galing	Sijang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,30	0,27	Rendah	29,70	8.949,24	38,97	9.017,91	Sedang
Galing	Sijang	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,30	Rendah	541,94	8.635,06	-	9.177,00	Sedang
Galing	Sijang	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	33,57	9.138,12	5,31	9.177,00	Sedang
Galing	Sungai Palah	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	727,74	849,96	-	1.577,70	Sedang
Galing	Sungai Palah	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,28	0,32	Rendah	159,48	1.924,11	-	2.083,59	Sedang
Galing	Sungai Palah	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,34	Sedang	2.083,00	-	-	2.083,00	Rendah
Galing	Sungai Palah	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,41	0,33	Rendah	13,59	1.925,91	-	1.939,50	Sedang
Galing	Sungai Palah	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,27	Rendah	176,17	1.906,83	-	2.083,00	Sedang
Galing	Sungai Palah	Multibahaya	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	50,93	2.025,78	6,30	2.083,00	Sedang
Galing	Teluk Pandan	Banjir	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	1.814,58	1.618,20	-	3.432,78	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,26	Rendah	2.294,46	2.696,40	-	4.990,86	Sedang
Galing	Teluk Pandan	Gempabumi	0,52	0,43	0,05	0,30	Rendah	5.027,00	-	-	5.027,00	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,35	0,28	Rendah	42,57	4.746,60	2,16	4.791,33	Sedang
Galing	Teluk Pandan	Kekeringan	0,52	0,43	0,18	0,20	Rendah	1.422,66	3.604,34	-	5.027,00	Sedang
Galing	Teluk Pandan	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,14	0,30	Rendah	2,52	-	-	2,52	Rendah
Galing	Teluk Pandan	Multibahaya	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	104,32	4.914,67	8,01	5.027,00	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Banjir	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	3.154,59	5.293,44	0,72	8.448,75	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,08	0,20	Rendah	2.599,83	6.890,49	-	9.490,32	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Gempabumi	0,52	0,43	0,06	0,23	Rendah	9.862,00	-	-	9.862,00	Rendah
Galing	Tempapan Hulu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,20	Rendah	92,97	9.522,36	1,62	9.616,95	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	523,96	9.338,04	-	9.862,00	Sedang
Galing	Tempapan Hulu	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,06	0,22	Rendah	43,47	189,00	-	232,47	Sedang

Galing	Tempapan Hulu	Multibahaya	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	82,51	9.765,90	13,59	9.862,00	Sedang
Galing	Tempapan Kuala	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	865,08	848,34	-	1.713,42	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,24	0,28	Rendah	9,36	2.093,31	-	2.102,67	Sedang
Galing	Tempapan Kuala	Gempabumi	0,52	0,43	0,15	0,32	Rendah	2.103,00	-	-	2.103,00	Rendah
Galing	Tempapan Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,39	0,31	Rendah	12,78	1.947,60	-	1.960,38	Sedang
Galing	Tempapan Kuala	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,26	Rendah	145,37	1.957,63	-	2.103,00	Sedang
Galing	Tempapan Kuala	Multibahaya	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	7,20	2.090,76	5,04	2.103,00	Sedang
Galing	Tri Gadu	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	516,78	668,52	-	1.185,30	Sedang
Galing	Tri Gadu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,26	0,30	Rendah	37,98	1.455,39	-	1.493,37	Sedang
Galing	Tri Gadu	Gempabumi	0,52	0,43	0,18	0,33	Rendah	1.494,00	-	-	1.494,00	Rendah
Galing	Tri Gadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	11,07	1.332,54	-	1.343,61	Sedang
Galing	Tri Gadu	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,28	Rendah	151,53	1.342,47	-	1.494,00	Sedang
Galing	Tri Gadu	Multibahaya	0,52	0,43	0,26	0,33	Rendah	38,00	1.452,76	3,24	1.494,00	Sedang
Galing	Tri Kembang	Banjir	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	894,15	904,32	-	1.798,47	Sedang
Galing	Tri Kembang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	115,92	2.093,13	-	2.209,05	Sedang
Galing	Tri Kembang	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,28	Rendah	2.211,00	-	-	2.211,00	Rendah
Galing	Tri Kembang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,16	0,38	Sedang	17,19	1.890,09	-	1.907,28	Sedang
Galing	Tri Kembang	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,27	Rendah	316,54	1.894,46	-	2.211,00	Sedang
Galing	Tri Kembang	Multibahaya	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	100,71	2.102,18	8,11	2.211,00	Sedang
Jawai	Bakau	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	577,26	865,98	-	1.443,24	Sedang
Jawai	Bakau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	1.430,64	162,45	-	1.593,09	Rendah
Jawai	Bakau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	-	24,39	-	24,39	Sedang
Jawai	Bakau	Gempabumi	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	1.598,00	-	-	1.598,00	Rendah

Jawai	Bakau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	9,00	1.350,36	0,99	1.360,35	Sedang
Jawai	Bakau	Kekeringan	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	321,89	1.276,11	-	1.598,00	Sedang
Jawai	Bakau	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	6,13	1.588,99	2,88	1.598,00	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Banjir	0,52	0,43	0,31	0,35	Sedang	153,99	1.094,04	0,72	1.248,75	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	78,57	1.166,49	-	1.245,06	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	-	45,90	-	45,90	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Gempabumi	0,52	0,43	0,13	0,25	Rendah	1.254,00	-	-	1.254,00	Rendah
Jawai	Dungun Laut	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,11	0,24	Rendah	13,59	1.025,19	1,62	1.040,40	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	241,36	1.012,64	-	1.254,00	Sedang
Jawai	Dungun Laut	Multibahaya	0,52	0,43	0,11	0,24	Rendah	7,40	1.240,64	5,96	1.254,00	Sedang
Jawai	Lambau	Banjir	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang	492,75	386,10	-	878,85	Rendah
Jawai	Lambau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,50	0,45	Sedang	939,15	99,63	-	1.038,78	Rendah
Jawai	Lambau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,47	0,60	Sedang	-	10,44	-	10,44	Sedang
Jawai	Lambau	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,47	Sedang	1.042,00	-	-	1.042,00	Rendah
Jawai	Lambau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,71	0,39	Sedang	43,74	852,93	-	896,67	Sedang
Jawai	Lambau	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,45	Sedang	291,02	750,98	-	1.042,00	Sedang
Jawai	Lambau	Multibahaya	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	35,79	1.006,21	-	1.042,00	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Banjir	0,52	0,43	0,64	0,56	Sedang	254,52	572,94	-	827,46	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	743,31	127,35	-	870,66	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,45	0,56	Sedang	6,21	-	-	6,21	Rendah
Jawai	Mutus Darussalam	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,47	Sedang	872,00	-	-	872,00	Rendah

Jawai	Mutus Darussalam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,64	0,47	Sedang	14,94	675,54	-	690,48	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Kekeringan	0,52	0,43	0,49	0,44	Sedang	285,23	586,77	-	872,00	Sedang
Jawai	Mutus Darussalam	Multibahaya	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	9,63	862,37	-	872,00	Sedang
Jawai	Parit Setia	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang	632,61	603,54	-	1.236,15	Rendah
Jawai	Parit Setia	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,40	Sedang	1.164,51	161,01	-	1.325,52	Rendah
Jawai	Parit Setia	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,39	0,53	Sedang	-	11,43	-	11,43	Sedang
Jawai	Parit Setia	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,42	Sedang	1.328,00	-	-	1.328,00	Rendah
Jawai	Parit Setia	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,59	0,38	Sedang	18,18	1.099,44	-	1.117,62	Sedang
Jawai	Parit Setia	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,41	Sedang	319,00	1.009,00	-	1.328,00	Sedang
Jawai	Parit Setia	Multibahaya	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	12,97	1.315,03	-	1.328,00	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Banjir	0,52	0,43	0,55	0,50	Sedang	700,65	593,10	-	1.293,75	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,43	0,42	Sedang	1.408,23	141,12	-	1.549,35	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,41	0,54	Sedang	-	28,17	-	28,17	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,44	Sedang	1.554,00	-	-	1.554,00	Rendah
Jawai	Pelimpaan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,61	0,41	Sedang	15,84	1.285,02	-	1.300,86	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Kekeringan	0,52	0,43	0,41	0,41	Sedang	350,20	1.203,80	-	1.554,00	Sedang
Jawai	Pelimpaan	Multibahaya	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	16,21	1.537,70	0,09	1.554,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	1.516,14	3.339,45	-	4.855,59	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,39	0,36	Sedang	4.417,20	486,27	-	4.903,47	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,31	0,47	Sedang	0,27	111,24	-	111,51	Sedang

Jawai	Sarang Burung Danau	Gempabumi	0,52	0,43	0,35	0,39	Sedang	4.928,00	-	-	4.928,00	Rendah
Jawai	Sarang Burung Danau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,50	0,38	Sedang	41,94	3.495,33	0,81	3.538,08	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Kekeringan	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	708,43	4.219,57	-	4.928,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Danau	Multibahaya	0,52	0,43	0,36	0,39	Sedang	26,32	4.900,95	0,72	4.928,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Banjir	0,52	0,43	0,66	0,57	Sedang	540,54	812,70	-	1.353,24	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,52	0,45	Sedang	1.306,44	161,46	-	1.467,90	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,46	0,59	Sedang	0,27	32,94	-	33,21	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,48	Sedang	1.473,00	-	-	1.473,00	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kolam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,70	0,52	Sedang	82,71	1.002,96	-	1.085,67	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Kekeringan	0,52	0,43	0,57	0,45	Sedang	382,03	1.090,97	-	1.473,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kolam	Multibahaya	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang	80,95	1.392,05	-	1.473,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Banjir	0,52	0,43	0,67	0,57	Sedang	881,91	684,90	-	1.566,81	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	1.507,68	180,00	-	1.687,68	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,45	0,57	Sedang	-	24,66	-	24,66	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,48	Sedang	1.693,00	-	-	1.693,00	Rendah
Jawai	Sarang Burung Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,67	0,51	Sedang	118,26	1.252,80	-	1.371,06	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Kekeringan	0,52	0,43	0,56	0,44	Sedang	307,58	1.385,42	-	1.693,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Kuala	Multibahaya	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang	113,35	1.579,65	-	1.693,00	Sedang

Jawai	Sarang Burung Usrat	Banjir	0,52	0,43	0,66	0,57	Sedang	705,42	1.375,83	-	2.081,25	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,48	0,41	Sedang	2.110,05	195,66	-	2.305,71	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,39	0,61	Sedang	-	35,19	-	35,19	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Gempabumi	0,52	0,43	0,39	0,46	Sedang	2.316,00	-	-	2.316,00	Rendah
Jawai	Sarang Burung Usrat	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,73	0,49	Sedang	108,18	1.748,97	-	1.857,15	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Kekeringan	0,52	0,43	0,53	0,41	Sedang	442,39	1.873,61	-	2.316,00	Sedang
Jawai	Sarang Burung Usrat	Multibahaya	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	101,23	2.214,59	0,18	2.316,00	Sedang
Jawai	Sentebang	Banjir	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	190,80	653,40	7,29	851,49	Sedang
Jawai	Sentebang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,09	0,22	Rendah	23,22	839,97	-	863,19	Sedang
Jawai	Sentebang	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,07	0,24	Rendah	-	36,36	-	36,36	Sedang
Jawai	Sentebang	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,22	Rendah	871,00	-	-	871,00	Rendah
Jawai	Sentebang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,11	0,20	Rendah	12,87	637,20	-	650,07	Sedang
Jawai	Sentebang	Kekeringan	0,52	0,43	0,05	0,26	Rendah	201,60	669,40	-	871,00	Sedang
Jawai	Sentebang	Multibahaya	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	5,33	665,12	200,55	871,00	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Banjir	0,52	0,43	0,67	0,57	Sedang	1.086,93	585,27	-	1.672,20	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,58	0,45	Sedang	1.549,44	159,03	-	1.708,47	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,47	0,61	Sedang	0,63	36,81	-	37,44	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,49	Sedang	1.715,00	-	-	1.715,00	Rendah
Jawai	Sungai Nilam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,74	0,49	Sedang	23,31	1.354,95	-	1.378,26	Sedang
Jawai	Sungai Nilam	Kekeringan	0,52	0,43	0,53	0,45	Sedang	267,11	1.447,89	-	1.715,00	Sedang

Jawai	Sungai Nilam	Multibahaya	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	18,92	1.696,08	-	1.715,00	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Banjir	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	298,17	1.132,65	-	1.430,82	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,27	Rendah	60,84	1.400,40	-	1.461,24	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,16	0,32	Rendah	-	36,54	-	36,54	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,28	Rendah	1.469,00	-	-	1.469,00	Rendah
Jawai	Sungai Nyirih	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,23	Rendah	27,72	1.235,97	-	1.263,69	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Kekeringan	0,52	0,43	0,10	0,31	Rendah	175,51	1.293,49	-	1.469,00	Sedang
Jawai	Sungai Nyirih	Multibahaya	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	21,18	1.441,96	5,86	1.469,00	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Banjir	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang	1.532,07	1.006,92	-	2.538,99	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,36	0,36	Sedang	2.402,10	275,22	-	2.677,32	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,32	0,47	Sedang	20,16	275,04	-	295,20	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Gempabumi	0,52	0,43	0,31	0,40	Sedang	2.756,00	-	-	2.756,00	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,50	0,40	Sedang	22,68	1.790,55	-	1.813,23	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Kekeringan	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	724,55	2.031,45	-	2.756,00	Sedang
Jawai Selatan	Jawai Laut	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,32	0,39	Sedang	47,43	0,09	-	47,52	Rendah
Jawai Selatan	Jawai Laut	Multibahaya	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	427,62	2.328,38	-	2.756,00	Sedang
Jawai Selatan	Jelu Air	Banjir	0,52	0,43	0,87	0,69	Tinggi	1.614,96	380,61	-	1.995,57	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,39	Sedang	1.838,07	158,31	-	1.996,38	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,44	Sedang	1.997,00	-	-	1.997,00	Rendah
Jawai Selatan	Jelu Air	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,76	0,33	Rendah	12,51	1.265,85	-	1.278,36	Sedang

Jawai Selatan	Jelu Air	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,39	Sedang	615,07	1.381,93	-	1.997,00	Sedang
Jawai Selatan	Jelu Air	Multibahaya	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	462,92	1.533,99	0,09	1.997,00	Sedang
Jawai Selatan	Matang Terap	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	92,07	516,87	-	608,94	Sedang
Jawai Selatan	Matang Terap	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,44	0,39	Sedang	412,83	196,56	-	609,39	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,43	Sedang	609,00	-	-	609,00	Rendah
Jawai Selatan	Matang Terap	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,37	0,62	Sedang	18,36	396,81	-	415,17	Sedang
Jawai Selatan	Matang Terap	Kekeringan	0,52	0,43	0,76	0,39	Sedang	197,78	411,22	-	609,00	Sedang
Jawai Selatan	Matang Terap	Multibahaya	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	8,27	600,01	0,72	609,00	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Banjir	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	573,84	1.801,89	0,99	2.376,72	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	337,68	2.071,17	-	2.408,85	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	2.410,00	-	-	2.410,00	Rendah
Jawai Selatan	Sabaran	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,21	0,26	Rendah	30,96	1.744,29	-	1.775,25	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,30	Rendah	633,90	1.776,10	-	2.410,00	Sedang
Jawai Selatan	Sabaran	Multibahaya	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	332,98	2.074,86	2,16	2.410,00	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba A	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	4,95	495,36	0,27	500,58	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba A	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,34	Sedang	387,81	112,77	-	500,58	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Gempabumi	0,52	0,43	0,26	0,36	Sedang	501,00	-	-	501,00	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba A	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,30	0,47	Sedang	13,05	374,85	-	387,90	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba A	Kekeringan	0,52	0,43	0,50	0,33	Rendah	112,32	388,68	-	501,00	Sedang

Jawai Selatan	Sari Laba A	Multibahaya	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	4,95	494,24	1,80	501,00	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba B	Banjir	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	205,20	575,28	15,84	796,32	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba B	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	117,63	678,69	-	796,32	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba B	Gempabumi	0,52	0,43	- 0,00	0,18	Rendah	797,00	-	-	797,00	Rendah
Jawai Selatan	Sari Laba B	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	- 0,00	0,20	Rendah	6,30	606,24	-	612,54	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba B	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,17	Rendah	183,49	613,51	-	797,00	Sedang
Jawai Selatan	Sari Laba B	Multibahaya	0,52	0,43	0,01	0,18	Rendah	114,58	663,96	18,47	797,00	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Banjir	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	9,54	335,97	-	345,51	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,28	Rendah	3,33	342,18	-	345,51	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,30	Rendah	345,00	-	-	345,00	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk A	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,19	0,38	Sedang	6,21	274,77	-	280,98	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Kekeringan	0,52	0,43	0,35	0,27	Rendah	64,88	280,12	-	345,00	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk A	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	1,80	341,05	2,16	345,00	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk B	Banjir	0,52	0,43	0,73	0,61	Sedang	345,42	357,57	0,36	703,35	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk B	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,35	0,36	Sedang	582,66	120,69	-	703,35	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Gempabumi	0,52	0,43	0,49	0,41	Sedang	703,00	-	-	703,00	Rendah
Jawai Selatan	Semperiuk B	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,67	0,30	Rendah	9,18	482,76	-	491,94	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk B	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,46	Sedang	210,68	492,32	-	703,00	Sedang
Jawai Selatan	Semperiuk B	Multibahaya	0,52	0,43	0,41	0,41	Sedang	98,14	604,23	0,63	703,00	Sedang

Jawai Selatan	Suah Api	Banjir	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	9,54	638,73	1,08	649,35	Sedang
Jawai Selatan	Suah Api	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	7,47	641,88	-	649,35	Sedang
Jawai Selatan	Suah Api	Gempabumi	0,52	0,43	0,06	0,22	Rendah	649,00	-	-	649,00	Rendah
Jawai Selatan	Suah Api	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,06	0,26	Rendah	12,42	508,59	-	521,01	Sedang
Jawai Selatan	Suah Api	Kekeringan	0,52	0,43	0,15	0,20	Rendah	128,36	520,64	-	649,00	Sedang
Jawai Selatan	Suah Api	Multibahaya	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	6,39	638,03	4,59	649,00	Sedang
Paloh	Kalimantan	Banjir	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	81,99	255,69	-	337,68	Sedang
Paloh	Kalimantan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	2,88	364,50	-	367,38	Sedang
Paloh	Kalimantan	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	0,72	70,02	-	70,74	Sedang
Paloh	Kalimantan	Gempabumi	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	382,00	-	-	382,00	Rendah
Paloh	Kalimantan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	7,65	266,04	-	273,69	Sedang
Paloh	Kalimantan	Kekeringan	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	101,00	281,00	-	382,00	Sedang
Paloh	Kalimantan	Multibahaya	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	3,00	374,54	4,46	382,00	Sedang
Paloh	Malek	Banjir	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	923,31	995,40	-	1.918,71	Sedang
Paloh	Malek	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,49	0,49	Sedang	1.824,84	115,74	-	1.940,58	Rendah
Paloh	Malek	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,53	0,52	Sedang	5,76	61,29	-	67,05	Sedang
Paloh	Malek	Gempabumi	0,52	0,43	0,31	0,42	Sedang	1.985,00	-	-	1.985,00	Rendah
Paloh	Malek	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,58	0,46	Sedang	13,86	1.713,51	-	1.727,37	Sedang
Paloh	Malek	Kekeringan	0,52	0,43	0,48	0,36	Sedang	181,77	1.803,23	-	1.985,00	Sedang
Paloh	Malek	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,31	0,47	Sedang	9,81	-	-	9,81	Rendah

Paloh	Malek	Multibahaya	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	15,87	1.969,13	-	1.985,00	Sedang
Paloh	Matang Danau	Banjir	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	150,57	1.022,49	-	1.173,06	Sedang
Paloh	Matang Danau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,11	0,41	Sedang	18,09	1.158,03	-	1.176,12	Sedang
Paloh	Matang Danau	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,40	0,24	Rendah	1,17	49,59	-	50,76	Sedang
Paloh	Matang Danau	Gempabumi	0,52	0,43	0,11	0,27	Rendah	1.186,00	-	-	1.186,00	Rendah
Paloh	Matang Danau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,11	0,20	Rendah	23,76	883,08	-	906,84	Sedang
Paloh	Matang Danau	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,24	Rendah	267,29	918,71	-	1.186,00	Sedang
Paloh	Matang Danau	Multibahaya	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	10,65	1.165,43	9,92	1.186,00	Sedang
Paloh	Mentibar	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	1.210,32	1.564,83	-	2.775,15	Sedang
Paloh	Mentibar	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,29	0,42	Sedang	514,98	2.546,55	-	3.061,53	Sedang
Paloh	Mentibar	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,41	0,47	Sedang	2,43	92,07	-	94,50	Sedang
Paloh	Mentibar	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,35	Sedang	3.082,00	-	-	3.082,00	Rendah
Paloh	Mentibar	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,38	Sedang	12,69	2.854,17	-	2.866,86	Sedang
Paloh	Mentibar	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,30	Rendah	190,39	2.891,61	-	3.082,00	Sedang
Paloh	Mentibar	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	10,65	3.068,38	2,98	3.082,00	Sedang
Paloh	Nibung	Banjir	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	858,69	1.386,45	-	2.245,14	Sedang
Paloh	Nibung	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,06	0,19	Rendah	594,81	2.879,46	-	3.474,27	Sedang
Paloh	Nibung	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,03	0,35	Sedang	4,77	67,68	-	72,45	Sedang
Paloh	Nibung	Gempabumi	0,52	0,43	0,03	0,23	Rendah	4.187,00	-	-	4.187,00	Rendah
Paloh	Nibung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	19,53	3.692,70	-	3.712,23	Sedang
Paloh	Nibung	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,19	Rendah	422,30	3.764,70	-	4.187,00	Sedang
Paloh	Nibung	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,03	0,20	Rendah	26,64	315,54	-	342,18	Sedang
Paloh	Nibung	Multibahaya	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	24,60	4.155,56	6,85	4.187,00	Sedang

Paloh	Sebubus	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	14.752,35	13.593,15	-	28.345,50	Rendah
Paloh	Sebubus	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,37	Sedang	25.057,17	11.997,99	-	37.055,16	Rendah
Paloh	Sebubus	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,34	0,47	Sedang	71,10	578,61	-	649,71	Sedang
Paloh	Sebubus	Gempabumi	0,52	0,43	0,28	0,39	Sedang	42.252,00	-	-	42.252,00	Rendah
Paloh	Sebubus	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,46	Sedang	1.995,30	34.029,63	0,18	36.025,11	Sedang
Paloh	Sebubus	Kekeringan	0,52	0,43	0,48	0,34	Sedang	10.893,20	31.358,80	-	42.252,00	Sedang
Paloh	Sebubus	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,28	0,36	Sedang	2.969,37	1.865,70	-	4.835,07	Rendah
Paloh	Sebubus	Multibahaya	0,52	0,43	0,36	0,39	Sedang	4.738,84	37.508,83	4,33	42.252,00	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Banjir	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	988,38	1.554,93	-	2.543,31	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,11	0,22	Rendah	10,89	2.749,95	-	2.760,84	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,08	0,30	Rendah	1,62	100,26	-	101,88	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Gempabumi	0,52	0,43	0,03	0,22	Rendah	2.778,00	-	-	2.778,00	Rendah
Paloh	Tanah Hitam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,22	0,23	Rendah	18,00	2.455,74	-	2.473,74	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Kekeringan	0,52	0,43	0,10	0,19	Rendah	288,68	2.489,32	-	2.778,00	Sedang
Paloh	Tanah Hitam	Multibahaya	0,52	0,43	0,09	0,22	Rendah	8,74	2.757,44	11,81	2.778,00	Sedang
Paloh	Temajuk	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	2.088,00	3.691,08	-	5.779,08	Sedang
Paloh	Temajuk	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,30	0,34	Sedang	7.118,55	6.326,55	-	13.445,10	Rendah
Paloh	Temajuk	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,27	0,44	Sedang	42,48	582,93	-	625,41	Sedang
Paloh	Temajuk	Gempabumi	0,52	0,43	0,46	0,36	Sedang	15.247,00	-	-	15.247,00	Rendah
Paloh	Temajuk	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,44	0,37	Sedang	571,23	14.063,85	1,62	14.636,70	Sedang
Paloh	Temajuk	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,44	Sedang	2.566,93	12.680,07	-	15.247,00	Sedang
Paloh	Temajuk	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,27	0,35	Sedang	216,81	1.308,69	-	1.525,50	Sedang
Paloh	Temajuk	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	688,32	14.556,25	2,44	15.247,00	Sedang

Pemangkat	Gugah Sejahtera	Banjir	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	2,07	183,42	-	185,49	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	76,95	98,64	-	175,59	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,36	Sedang	272,00	-	-	272,00	Rendah
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,27	0,28	Rendah	1,80	147,33	-	149,13	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Kekeringan	0,52	0,43	0,18	0,33	Sedang	179,03	92,97	-	272,00	Rendah
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,43	0,33	Sedang	15,93	117,27	7,74	140,94	Sedang
Pemangkat	Gugah Sejahtera	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	0,81	255,02	16,17	272,00	Sedang
Pemangkat	Harapan	Banjir	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	118,53	335,61	5,85	459,99	Sedang
Pemangkat	Harapan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,29	Rendah	94,41	365,58	-	459,99	Sedang
Pemangkat	Harapan	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,29	Rendah	459,00	-	-	459,00	Rendah
Pemangkat	Harapan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,19	0,22	Rendah	3,42	261,63	-	265,05	Sedang
Pemangkat	Harapan	Kekeringan	0,52	0,43	0,08	0,29	Rendah	95,37	363,63	-	459,00	Sedang
Pemangkat	Harapan	Multibahaya	0,52	0,43	0,20	0,29	Rendah	93,94	266,37	98,70	459,00	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Banjir	0,52	0,43	0,64	0,56	Sedang	323,46	1.152,90	-	1.476,36	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	1.086,66	377,01	-	1.463,67	Rendah
Pemangkat	Jelutung	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,47	Sedang	1.568,00	-	-	1.568,00	Rendah
Pemangkat	Jelutung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,62	0,47	Sedang	27,09	1.116,27	-	1.143,36	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Kekeringan	0,52	0,43	0,51	0,44	Sedang	493,27	1.074,73	-	1.568,00	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,45	0,46	Sedang	2,52	147,24	-	149,76	Sedang
Pemangkat	Jelutung	Multibahaya	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	33,33	1.534,58	0,09	1.568,00	Sedang
Pemangkat	Lonam	Banjir	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	147,06	729,45	0,72	877,23	Sedang
Pemangkat	Lonam	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,30	0,34	Sedang	607,68	269,55	-	877,23	Rendah
Pemangkat	Lonam	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,36	Sedang	877,00	-	-	877,00	Rendah

Pemangkat	Lonam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,34	Sedang	11,79	560,43	-	572,22	Sedang
Pemangkat	Lonam	Kekeringan	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	300,07	576,93	-	877,00	Sedang
Pemangkat	Lonam	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	40,67	829,94	6,39	877,00	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Banjir	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	429,12	1.037,25	0,36	1.466,73	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,26	0,34	Sedang	899,91	784,80	-	1.684,71	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,29	0,27	Rendah	15,39	251,37	-	266,76	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,32	Rendah	1.918,00	-	-	1.918,00	Rendah
Pemangkat	Pemangkat Kota	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,16	0,40	Sedang	4,23	743,85	0,18	748,26	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Kekeringan	0,52	0,43	0,38	0,27	Rendah	277,07	1.640,93	-	1.918,00	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,29	0,33	Rendah	3,69	153,90	49,59	207,18	Sedang
Pemangkat	Pemangkat Kota	Multibahaya	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	108,56	1.618,56	190,88	1.918,00	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	224,46	132,93	15,12	372,51	Rendah
Pemangkat	Penjajap	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	185,40	189,99	-	375,39	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,31	Rendah	376,00	-	-	376,00	Rendah
Pemangkat	Penjajap	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,24	Rendah	2,79	32,13	-	34,92	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Kekeringan	0,52	0,43	0,11	0,30	Rendah	186,06	189,94	-	376,00	Sedang
Pemangkat	Penjajap	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	185,70	34,17	156,13	376,00	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,47	Sedang	662,31	1.311,39	-	1.973,70	Sedang
Pemangkat	Perapakan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,34	0,34	Sedang	1.675,17	298,53	-	1.973,70	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Gempabumi	0,52	0,43	0,28	0,37	Sedang	1.973,00	-	-	1.973,00	Rendah
Pemangkat	Perapakan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,35	0,44	Sedang	25,20	1.323,18	-	1.348,38	Sedang
Pemangkat	Perapakan	Kekeringan	0,52	0,43	0,45	0,34	Sedang	674,94	1.298,06	-	1.973,00	Sedang
Pemangkat	Perapakan	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	337,47	1.635,08	0,45	1.973,00	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Banjir	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	800,55	1.340,28	0,99	2.141,82	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	112,95	2.105,55	-	2.218,50	Sedang

Pemangkat	Sebatuan	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	6,12	66,60	-	72,72	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Gempabumi	0,52	0,43	0,08	0,23	Rendah	2.261,00	-	-	2.261,00	Rendah
Pemangkat	Sebatuan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,08	0,29	Rendah	11,16	1.284,75	0,45	1.296,36	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Kekeringan	0,52	0,43	0,19	0,22	Rendah	287,70	1.973,30	-	2.261,00	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	7,92	22,05	0,36	30,33	Sedang
Pemangkat	Sebatuan	Multibahaya	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	62,40	2.190,21	8,39	2.261,00	Sedang
Sajad	Beringin	Banjir	0,52	0,43	0,62	0,54	Sedang	1.679,13	1.280,52	-	2.959,65	Rendah
Sajad	Beringin	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	3.536,73	99,63	-	3.636,36	Rendah
Sajad	Beringin	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	3.635,00	-	-	3.635,00	Rendah
Sajad	Beringin	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	33,30	3.493,08	-	3.526,38	Sedang
Sajad	Beringin	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	179,57	3.455,43	-	3.635,00	Sedang
Sajad	Beringin	Multibahaya	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	47,14	3.586,24	1,62	3.635,00	Sedang
Sajad	Jirak	Banjir	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	235,17	537,66	0,45	773,28	Sedang
Sajad	Jirak	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,25	0,31	Rendah	200,07	586,89	-	786,96	Sedang
Sajad	Jirak	Gempabumi	0,52	0,43	0,18	0,33	Sedang	786,00	-	-	786,00	Rendah
Sajad	Jirak	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,38	0,28	Rendah	4,23	708,93	-	713,16	Sedang
Sajad	Jirak	Kekeringan	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	72,90	713,10	-	786,00	Sedang
Sajad	Jirak	Multibahaya	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	2,43	713,19	70,38	786,00	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Banjir	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	1.548,18	1.866,15	-	3.414,33	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,11	0,25	Rendah	467,73	3.354,21	-	3.821,94	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Gempabumi	0,52	0,43	0,11	0,25	Rendah	3.821,00	-	-	3.821,00	Rendah
Sajad	Mekar Jaya	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,13	0,22	Rendah	8,01	3.690,81	2,61	3.701,43	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Kekeringan	0,52	0,43	0,08	0,23	Rendah	466,09	3.354,91	-	3.821,00	Sedang
Sajad	Mekar Jaya	Multibahaya	0,52	0,43	0,13	0,25	Rendah	21,23	3.692,15	107,61	3.821,00	Sedang
Sajad	Tengguli	Banjir	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	262,26	631,62	0,09	893,97	Sedang

Sajad	Tengguli	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,05	0,21	Rendah	300,24	754,02	-	1.054,26	Sedang
Sajad	Tengguli	Gempabumi	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	1.054,00	-	-	1.054,00	Rendah
Sajad	Tengguli	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,16	0,18	Rendah	1,80	945,54	-	947,34	Sedang
Sajad	Tengguli	Kekeringan	0,52	0,43	0,02	0,22	Rendah	3,15	1.050,85	-	1.054,00	Sedang
Sajad	Tengguli	Multibahaya	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	1,44	946,75	105,81	1.054,00	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Banjir	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	2.142,45	3.494,16	-	5.636,61	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Banjir Bandang	0,52	0,43	0,23	0,35	Sedang	2,07	80,10	-	82,17	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah	3.150,18	6.496,56	-	9.646,74	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,34	Sedang	15.562,00	-	-	15.562,00	Rendah
Sajingan Besar	Kaliau'	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,41	0,31	Rendah	136,44	15.259,50	-	15.395,94	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Kekeringan	0,52	0,43	0,22	0,29	Rendah	1.686,98	13.875,02	-	15.562,00	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,30	0,33	Sedang	1.606,50	3.082,95	-	4.689,45	Sedang
Sajingan Besar	Kaliau'	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	304,12	15.250,23	7,65	15.562,00	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang	3.550,05	4.942,80	0,09	8.492,94	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Banjir Bandang	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	0,54	58,32	0,18	59,04	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,47	0,20	Rendah	13.950,18	59,58	-	14.009,76	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Gempabumi	0,52	0,43	0,06	0,31	Rendah	20.175,00	-	-	20.175,00	Rendah
Sajingan Besar	Santaban	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,45	Sedang	47,34	19.982,16	-	20.029,50	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Kekeringan	0,52	0,43	0,47	0,20	Rendah	2.187,60	17.987,40	-	20.175,00	Sedang
Sajingan Besar	Santaban	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,06	0,45	Sedang	1.822,68	1.772,01	-	3.594,69	Rendah

Sajingan Besar	Santaban	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	146,00	20.020,36	8,64	20.175,00	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Banjir	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	5.264,28	7.553,79	0,27	12.818,34	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,08	0,19	Rendah	1.153,17	19.068,75	-	20.221,92	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Gempabumi	0,52	0,43	0,03	0,23	Rendah	22.391,00	-	-	22.391,00	Rendah
Sajingan Besar	Sebunga	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,26	0,20	Rendah	90,00	21.959,64	-	22.049,64	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,19	Rendah	1.625,55	20.765,45	-	22.391,00	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,13	0,22	Rendah	827,55	1.852,92	-	2.680,47	Sedang
Sajingan Besar	Sebunga	Multibahaya	0,52	0,43	0,09	0,23	Rendah	82,95	22.287,06	20,99	22.391,00	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,47	Sedang	117,81	115,20	-	233,01	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Banjir Bandang	0,52	0,43	0,31	0,42	Sedang	16,92	354,96	-	371,88	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	2.386,35	1.179,99	-	3.566,34	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,39	Sedang	9.426,00	-	-	9.426,00	Rendah
Sajingan Besar	Senatab	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,48	0,32	Rendah	1.324,89	7.963,20	-	9.288,09	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,39	Sedang	1.553,53	7.872,47	-	9.426,00	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,42	0,39	Sedang	1.508,67	3.335,22	-	4.843,89	Sedang
Sajingan Besar	Senatab	Multibahaya	0,52	0,43	0,36	0,39	Sedang	666,66	8.738,91	20,43	9.426,00	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	3.732,84	3.094,11	-	6.826,95	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Banjir Bandang	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	11,97	191,88	-	203,85	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,31	Rendah	10.502,91	1.923,03	-	12.425,94	Rendah

Sajingan Besar	Sungai Bening	Gempabumi	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	25.531,00	-	-	25.531,00	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,45	0,38	Sedang	1.218,78	23.967,45	1,44	25.187,67	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Kekeringan	0,52	0,43	0,35	0,35	Sedang	1.985,71	23.545,29	-	25.531,00	Sedang
Sajingan Besar	Sungai Bening	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,22	0,37	Sedang	5.963,22	5.465,88	-	11.429,10	Rendah
Sajingan Besar	Sungai Bening	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	1.002,05	24.516,44	12,51	25.531,00	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,46	Sedang	501,75	1.695,87	-	2.197,62	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah	555,93	1.555,20	-	2.111,13	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,23	0,42	Sedang	9,72	47,25	-	56,97	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Gempabumi	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	2.516,00	-	-	2.516,00	Rendah
Salatiga	Parit Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,41	0,36	Sedang	30,33	1.825,74	-	1.856,07	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,35	Sedang	621,63	1.894,37	-	2.516,00	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,25	0,33	Sedang	85,41	264,69	-	350,10	Sedang
Salatiga	Parit Baru	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	93,24	2.421,05	1,71	2.516,00	Sedang
Salatiga	Salatiga	Banjir	0,52	0,43	0,68	0,58	Sedang	359,55	1.031,85	-	1.391,40	Sedang
Salatiga	Salatiga	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,40	0,39	Sedang	1.108,17	292,86	-	1.401,03	Rendah
Salatiga	Salatiga	Gempabumi	0,52	0,43	0,50	0,44	Sedang	1.763,00	-	-	1.763,00	Rendah
Salatiga	Salatiga	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,71	0,33	Rendah	28,89	1.375,47	-	1.404,36	Sedang
Salatiga	Salatiga	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,47	Sedang	374,22	1.388,78	-	1.763,00	Sedang
Salatiga	Salatiga	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,43	0,41	Sedang	201,33	62,37	-	263,70	Rendah
Salatiga	Salatiga	Multibahaya	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	46,17	1.716,83	-	1.763,00	Sedang
Salatiga	Serumpun	Banjir	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	154,08	393,84	-	547,92	Sedang
Salatiga	Serumpun	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,21	0,29	Rendah	19,71	528,21	-	547,92	Sedang
Salatiga	Serumpun	Gempabumi	0,52	0,43	0,23	0,33	Sedang	548,00	-	-	548,00	Rendah

Salatiga	Serumpun	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,40	0,42	Sedang	8,64	364,50	0,18	373,32	Sedang
Salatiga	Serumpun	Kekeringan	0,52	0,43	0,41	0,31	Rendah	189,48	358,52	-	548,00	Sedang
Salatiga	Serumpun	Multibahaya	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	3,69	534,32	9,99	548,00	Sedang
Salatiga	Serunai	Banjir	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	61,74	683,19	-	744,93	Sedang
Salatiga	Serunai	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,29	Rendah	49,05	695,88	-	744,93	Sedang
Salatiga	Serunai	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,32	Rendah	745,00	-	-	745,00	Rendah
Salatiga	Serunai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,38	Sedang	19,44	514,71	-	534,15	Sedang
Salatiga	Serunai	Kekeringan	0,52	0,43	0,35	0,30	Rendah	238,34	506,66	-	745,00	Sedang
Salatiga	Serunai	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	20,88	720,25	3,87	745,00	Sedang
Salatiga	Sungai Toman	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang	175,68	648,27	-	823,95	Sedang
Salatiga	Sungai Toman	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	631,98	173,88	-	805,86	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Gempabumi	0,52	0,43	0,36	0,40	Sedang	853,00	-	-	853,00	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,56	0,45	Sedang	16,20	643,41	-	659,61	Sedang
Salatiga	Sungai Toman	Kekeringan	0,52	0,43	0,46	0,39	Sedang	212,15	640,85	-	853,00	Sedang
Salatiga	Sungai Toman	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,31	0,37	Sedang	23,40	10,26	-	33,66	Rendah
Salatiga	Sungai Toman	Multibahaya	0,52	0,43	0,37	0,40	Sedang	14,49	838,51	-	853,00	Sedang
Sambas	Dalam Kaum	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	37,73	2.498,02	2,25	2.538,00	Sedang
Sambas	Durian	Banjir	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	-	91,98	-	91,98	Sedang
Sambas	Durian	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,04	0,20	Rendah	-	91,98	-	91,98	Sedang
Sambas	Durian	Gempabumi	0,52	0,43	0,04	0,20	Rendah	92,00	-	-	92,00	Rendah
Sambas	Durian	Kekeringan	0,52	0,43	0,09	0,23	Rendah	92,00	-	-	92,00	Rendah
Sambas	Durian	Multibahaya	0,52	0,43	0,06	0,21	Rendah	-	15,84	76,16	92,00	Tinggi
Sambas	Gapura	Banjir	0,52	0,43	0,78	0,64	Sedang	1.226,52	370,44	-	1.596,96	Rendah
Sambas	Gapura	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	1.923,39	203,58	-	2.126,97	Rendah
Sambas	Gapura	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	2.127,00	-	-	2.127,00	Rendah
Sambas	Gapura	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	19,80	1.641,42	-	1.661,22	Sedang

Sambas	Gapura	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	665,20	1.461,80	-	2.127,00	Sedang
Sambas	Gapura	Multibahaya	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	273,60	1.853,40	-	2.127,00	Sedang
Sambas	Jagur	Banjir	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	114,75	114,93	-	229,68	Sedang
Sambas	Jagur	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,28	0,32	Rendah	158,76	90,00	-	248,76	Rendah
Sambas	Jagur	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,36	Sedang	249,00	-	-	249,00	Rendah
Sambas	Jagur	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,48	0,38	Sedang	3,78	178,11	-	181,89	Sedang
Sambas	Jagur	Kekeringan	0,52	0,43	0,35	0,33	Sedang	68,92	180,08	-	249,00	Sedang
Sambas	Jagur	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	1,35	247,65	-	249,00	Sedang
Sambas	Kartiasa	Banjir	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	514,08	801,90	7,02	1.323,00	Sedang
Sambas	Kartiasa	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,03	0,17	Rendah	327,69	1.225,98	-	1.553,67	Sedang
Sambas	Kartiasa	Gempabumi	0,52	0,43	- 0,00	0,18	Rendah	1.554,00	-	-	1.554,00	Rendah
Sambas	Kartiasa	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,03	0,19	Rendah	20,34	1.131,48	2,52	1.154,34	Sedang
Sambas	Kartiasa	Kekeringan	0,52	0,43	0,03	0,17	Rendah	567,48	986,52	-	1.554,00	Sedang
Sambas	Kartiasa	Multibahaya	0,52	0,43	0,01	0,18	Rendah	153,12	1.311,67	89,21	1.554,00	Sedang
Sambas	Lorong	Banjir	0,52	0,43	0,78	0,64	Sedang	222,39	192,15	-	414,54	Rendah
Sambas	Lorong	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,38	0,38	Sedang	281,79	170,46	-	452,25	Rendah
Sambas	Lorong	Gempabumi	0,52	0,43	0,35	0,46	Sedang	452,00	-	-	452,00	Rendah
Sambas	Lorong	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,81	0,59	Sedang	7,47	277,74	-	285,21	Sedang
Sambas	Lorong	Kekeringan	0,52	0,43	0,70	0,38	Sedang	169,56	282,44	-	452,00	Sedang
Sambas	Lorong	Multibahaya	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	4,50	447,50	-	452,00	Sedang
Sambas	Lubuk Dagang	Banjir	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	1.031,76	1.624,77	11,88	2.668,41	Sedang
Sambas	Lubuk Dagang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,25	Rendah	3.371,40	68,85	-	3.440,25	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,31	Rendah	3.439,00	-	-	3.439,00	Rendah
Sambas	Lubuk Dagang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,43	0,31	Rendah	269,73	3.103,02	-	3.372,75	Sedang
Sambas	Lubuk Dagang	Kekeringan	0,52	0,43	0,24	0,25	Rendah	1.182,53	2.256,47	-	3.439,00	Sedang
Sambas	Lubuk Dagang	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	271,34	3.101,80	65,86	3.439,00	Sedang

Sambas	Lumbang	Banjir	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	543,06	989,28	0,18	1.532,52	Sedang
Sambas	Lumbang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,29	0,24	Rendah	1.541,43	736,47	-	2.277,90	Rendah
Sambas	Lumbang	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,29	Rendah	2.279,00	-	-	2.279,00	Rendah
Sambas	Lumbang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,35	0,30	Rendah	238,05	1.739,34	-	1.977,39	Sedang
Sambas	Lumbang	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,27	Rendah	610,85	1.668,15	-	2.279,00	Sedang
Sambas	Lumbang	Multibahaya	0,52	0,43	0,20	0,29	Rendah	238,07	2.034,08	6,84	2.279,00	Sedang
Sambas	Pasar Melayu	Banjir	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	-	51,48	-	51,48	Sedang
Sambas	Pasar Melayu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	-	51,48	-	51,48	Sedang
Sambas	Pasar Melayu	Gempabumi	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	52,00	-	-	52,00	Rendah
Sambas	Pasar Melayu	Kekeringan	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	52,00	-	-	52,00	Rendah
Sambas	Pasar Melayu	Multibahaya	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	-	27,91	24,09	52,00	Sedang
Sambas	Pendawan	Banjir	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	6,48	59,76	-	66,24	Sedang
Sambas	Pendawan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	5,67	60,93	-	66,60	Sedang
Sambas	Pendawan	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	66,00	-	-	66,00	Rendah
Sambas	Pendawan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	4,86	-	-	4,86	Rendah
Sambas	Pendawan	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	65,55	0,45	-	66,00	Rendah
Sambas	Pendawan	Multibahaya	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	5,62	1,61	58,78	66,00	Tinggi
Sambas	Saing Rambi	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	526,59	756,18	-	1.282,77	Sedang
Sambas	Saing Rambi	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	19,35	1.336,95	-	1.356,30	Sedang
Sambas	Saing Rambi	Gempabumi	0,52	0,43	0,25	0,33	Rendah	1.357,00	-	-	1.357,00	Rendah
Sambas	Saing Rambi	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,38	0,38	Sedang	12,96	967,59	-	980,55	Sedang
Sambas	Saing Rambi	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,32	Rendah	382,52	974,48	-	1.357,00	Sedang
Sambas	Saing Rambi	Multibahaya	0,52	0,43	0,26	0,33	Rendah	17,11	1.336,65	3,24	1.357,00	Sedang
Sambas	Sebayan	Banjir	0,52	0,43	0,83	0,67	Tinggi	628,74	328,05	-	956,79	Rendah
Sambas	Sebayan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,53	0,47	Sedang	813,42	182,25	-	995,67	Rendah
Sambas	Sebayan	Gempabumi	0,52	0,43	0,50	0,50	Sedang	997,00	-	-	997,00	Rendah

Sambas	Sebayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,78	0,40	Sedang	12,78	806,13	-	818,91	Sedang
Sambas	Sebayan	Kekeringan	0,52	0,43	0,39	0,47	Sedang	183,57	813,43	-	997,00	Sedang
Sambas	Sebayan	Multibahaya	0,52	0,43	0,55	0,50	Sedang	6,85	989,88	0,27	997,00	Sedang
Sambas	Semangau	Banjir	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	497,34	524,16	-	1.021,50	Sedang
Sambas	Semangau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,27	Rendah	265,23	1.295,73	-	1.560,96	Sedang
Sambas	Semangau	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah	1.561,00	-	-	1.561,00	Rendah
Sambas	Semangau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,34	0,34	Sedang	10,08	1.453,14	-	1.463,22	Sedang
Sambas	Semangau	Kekeringan	0,52	0,43	0,28	0,33	Sedang	227,62	1.333,38	-	1.561,00	Sedang
Sambas	Semangau	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	9,18	-	-	9,18	Rendah
Sambas	Semangau	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	7,74	1.548,85	4,41	1.561,00	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang	948,96	1.123,29	-	2.072,25	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,24	0,33	Sedang	908,10	1.863,54	-	2.771,64	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,34	Sedang	2.772,00	-	-	2.772,00	Rendah
Sambas	Sumber Harapan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,33	0,27	Rendah	16,47	2.549,34	-	2.565,81	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,30	Rendah	216,75	2.555,25	-	2.772,00	Sedang
Sambas	Sumber Harapan	Multibahaya	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	25,83	2.744,37	1,80	2.772,00	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Banjir	0,52	0,43	0,24	0,31	Rendah	544,50	965,97	2,97	1.513,44	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,18	0,26	Rendah	215,28	1.871,19	-	2.086,47	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Gempabumi	0,52	0,43	0,24	0,30	Rendah	2.085,00	-	-	2.085,00	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,31	0,32	Rendah	21,96	1.798,65	-	1.820,61	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Kekeringan	0,52	0,43	0,25	0,31	Rendah	413,08	1.671,92	-	2.085,00	Sedang
Sambas	Sungai Rambah	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	12,33	-	-	12,33	Rendah
Sambas	Sungai Rambah	Multibahaya	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	30,76	2.045,07	9,17	2.085,00	Sedang
Sambas	Tanjung Bugis	Banjir	0,52	0,43	0,69	0,58	Sedang	-	28,89	-	28,89	Sedang

Sambas	Tanjung Bugis	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,69	0,58	Sedang	-	28,89	-	28,89	Sedang
Sambas	Tanjung Bugis	Gempabumi	0,52	0,43	0,69	0,58	Sedang	29,00	-	-	29,00	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Kekeringan	0,52	0,43	0,66	0,58	Sedang	28,73	0,27	-	29,00	Rendah
Sambas	Tanjung Bugis	Multibahaya	0,52	0,43	0,67	0,58	Sedang	-	28,28	0,72	29,00	Sedang
Sambas	Tanjung Mekar	Banjir	0,52	0,43	0,57	0,51	Sedang	12,60	107,73	-	120,33	Sedang
Sambas	Tanjung Mekar	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,44	0,43	Sedang	9,27	111,06	-	120,33	Sedang
Sambas	Tanjung Mekar	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	120,00	-	-	120,00	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,38	Sedang	0,09	8,10	-	8,19	Sedang
Sambas	Tanjung Mekar	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,44	Sedang	119,82	0,18	-	120,00	Rendah
Sambas	Tanjung Mekar	Multibahaya	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	0,54	119,10	0,36	120,00	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Banjir	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	9,36	96,75	0,63	106,74	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,17	0,25	Rendah	0,81	106,29	-	107,10	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,26	Rendah	107,00	-	-	107,00	Rendah
Sambas	Tumuk Manggis	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,14	0,22	Rendah	1,80	38,07	-	39,87	Sedang
Sambas	Tumuk Manggis	Kekeringan	0,52	0,43	0,08	0,29	Rendah	66,36	40,64	-	107,00	Rendah
Sambas	Tumuk Manggis	Multibahaya	0,52	0,43	0,15	0,26	Rendah	0,72	41,81	64,47	107,00	Tinggi
Sebawi	Rantau Panjang	Banjir	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	438,93	421,02	-	859,95	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,35	0,39	Sedang	763,29	127,35	-	890,64	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,39	Sedang	891,00	-	-	891,00	Rendah
Sebawi	Rantau Panjang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,37	Sedang	9,45	747,81	-	757,26	Sedang
Sebawi	Rantau Panjang	Kekeringan	0,52	0,43	0,33	0,42	Sedang	170,98	720,02	-	891,00	Sedang
Sebawi	Rantau Panjang	Multibahaya	0,52	0,43	0,37	0,39	Sedang	12,52	875,42	3,06	891,00	Sedang
Sebawi	Sebangun	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,48	Sedang	249,39	402,75	-	652,14	Sedang
Sebawi	Sebangun	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	571,86	80,55	-	652,41	Rendah
Sebawi	Sebangun	Gempabumi	0,52	0,43	0,45	0,45	Sedang	653,00	-	-	653,00	Rendah
Sebawi	Sebangun	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,58	0,40	Sedang	6,03	390,06	-	396,09	Sedang

Sebawi	Sebangun	Kekeringan	0,52	0,43	0,39	0,44	Sedang	255,11	397,89	-	653,00	Sedang
Sebawi	Sebangun	Multibahaya	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	177,91	475,09	-	653,00	Sedang
Sebawi	Sebawi	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	1.985,67	2.105,55	-	4.091,22	Sedang
Sebawi	Sebawi	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,33	0,36	Sedang	4.928,31	277,29	-	5.205,60	Rendah
Sebawi	Sebawi	Gempabumi	0,52	0,43	0,41	0,37	Sedang	5.446,00	-	-	5.446,00	Rendah
Sebawi	Sebawi	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,45	0,36	Sedang	281,70	4.871,16	-	5.152,86	Sedang
Sebawi	Sebawi	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,42	Sedang	626,47	4.819,53	-	5.446,00	Sedang
Sebawi	Sebawi	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,42	0,37	Sedang	179,28	-	-	179,28	Rendah
Sebawi	Sebawi	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	296,89	5.148,66	0,45	5.446,00	Sedang
Sebawi	Sempalai Sebedang	Banjir	0,52	0,43	0,62	0,54	Sedang	929,97	633,78	-	1.563,75	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,41	0,44	Sedang	1.746,90	200,70	-	1.947,60	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,43	Sedang	2.971,00	-	-	2.971,00	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,39	Sedang	108,72	2.232,54	-	2.341,26	Sedang
Sebawi	Sempalai Sebedang	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,45	Sedang	1.380,87	1.590,13	-	2.971,00	Sedang
Sebawi	Sempalai Sebedang	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,58	0,42	Sedang	727,02	193,05	-	920,07	Rendah
Sebawi	Sempalai Sebedang	Multibahaya	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	457,32	2.513,68	-	2.971,00	Sedang
Sebawi	Sepuk Tanjung	Banjir	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	174,42	563,49	-	737,91	Sedang
Sebawi	Sepuk Tanjung	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	554,76	170,82	-	725,58	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,42	Sedang	832,00	-	-	832,00	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,50	0,34	Sedang	90,63	518,22	-	608,85	Sedang
Sebawi	Sepuk Tanjung	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,41	Sedang	302,40	529,60	-	832,00	Sedang
Sebawi	Sepuk Tanjung	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	59,40	11,52	-	70,92	Rendah
Sebawi	Sepuk Tanjung	Multibahaya	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	120,62	711,38	-	832,00	Sedang
Sebawi	Tebing Batu	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	1.080,54	1.023,75	-	2.104,29	Rendah

Sebawi	Tebing Batu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,35	Sedang	2.431,89	196,38	-	2.628,27	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,37	Sedang	2.627,00	-	-	2.627,00	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,43	0,35	Sedang	31,95	2.387,43	-	2.419,38	Sedang
Sebawi	Tebing Batu	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,41	Sedang	445,91	2.181,09	-	2.627,00	Sedang
Sebawi	Tebing Batu	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	9,54	-	-	9,54	Rendah
Sebawi	Tebing Batu	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	36,97	2.588,68	1,35	2.627,00	Sedang
Sebawi	Tempatan	Banjir	0,52	0,43	0,56	0,51	Sedang	555,03	398,07	-	953,10	Rendah
Sebawi	Tempatan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	919,44	107,28	-	1.026,72	Rendah
Sebawi	Tempatan	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	1.027,00	-	-	1.027,00	Rendah
Sebawi	Tempatan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,53	0,37	Sedang	8,91	625,32	-	634,23	Sedang
Sebawi	Tempatan	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,42	Sedang	392,24	634,76	-	1.027,00	Sedang
Sebawi	Tempatan	Multibahaya	0,52	0,43	0,44	0,43	Sedang	287,81	739,19	-	1.027,00	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Banjir	0,52	0,43	0,11	0,24	Rendah	542,07	936,99	0,81	1.479,87	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	177,03	1.439,19	-	1.616,22	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Gempabumi	0,52	0,43	0,06	0,21	Rendah	1.616,00	-	-	1.616,00	Rendah
Sejangkung	Parit Raja	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	18,09	1.352,34	1,17	1.371,60	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,20	Rendah	337,54	1.278,46	-	1.616,00	Sedang
Sejangkung	Parit Raja	Multibahaya	0,52	0,43	0,06	0,21	Rendah	72,89	1.536,63	6,48	1.616,00	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,46	Sedang	353,79	408,24	-	762,03	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,31	Rendah	298,71	592,65	-	891,36	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Gempabumi	0,52	0,43	0,25	0,34	Sedang	891,00	-	-	891,00	Rendah
Sejangkung	Penakalan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,44	0,35	Sedang	5,49	786,06	-	791,55	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,32	Rendah	100,49	790,51	-	891,00	Sedang
Sejangkung	Penakalan	Multibahaya	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	41,92	847,10	1,98	891,00	Sedang
Sejangkung	Perigi Landu	Banjir	0,52	0,43	0,76	0,63	Sedang	490,41	159,75	-	650,16	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,33	0,35	Sedang	986,67	154,62	-	1.141,29	Rendah

Sejangkung	Perigi Landu	Gempabumi	0,52	0,43	0,30	0,40	Sedang	1.141,00	-	-	1.141,00	Rendah
Sejangkung	Perigi Landu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,48	0,33	Sedang	7,92	1.024,65	-	1.032,57	Sedang
Sejangkung	Perigi Landu	Kekeringan	0,52	0,43	0,27	0,35	Sedang	109,95	1.031,05	-	1.141,00	Sedang
Sejangkung	Perigi Landu	Multibahaya	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	35,09	1.105,91	-	1.141,00	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Banjir	0,52	0,43	0,89	0,70	Tinggi	915,57	182,88	-	1.098,45	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,86	0,63	Sedang	990,63	62,55	-	1.053,18	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Gempabumi	0,52	0,43	0,76	0,65	Sedang	1.668,00	-	-	1.668,00	Rendah
Sejangkung	Perigi Limus	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,89	0,65	Sedang	7,47	1.542,78	-	1.550,25	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Kekeringan	0,52	0,43	0,81	0,63	Sedang	217,12	1.450,88	-	1.668,00	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,79	0,69	Tinggi	13,05	618,03	-	631,08	Sedang
Sejangkung	Perigi Limus	Multibahaya	0,52	0,43	0,80	0,65	Sedang	59,59	1.608,41	-	1.668,00	Sedang
Sejangkung	Piantus	Banjir	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	290,61	331,47	-	622,08	Sedang
Sejangkung	Piantus	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	54,63	645,84	-	700,47	Sedang
Sejangkung	Piantus	Gempabumi	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	700,00	-	-	700,00	Rendah
Sejangkung	Piantus	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,24	0,25	Rendah	8,73	607,32	-	616,05	Sedang
Sejangkung	Piantus	Kekeringan	0,52	0,43	0,13	0,32	Rendah	115,03	584,97	-	700,00	Sedang
Sejangkung	Piantus	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	2,79	693,70	3,51	700,00	Sedang
Sejangkung	Sekuduk	Banjir	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	513,72	612,27	-	1.125,99	Sedang
Sejangkung	Sekuduk	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	746,64	448,47	-	1.195,11	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,33	Rendah	1.196,00	-	-	1.196,00	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,45	0,28	Rendah	6,03	1.111,32	-	1.117,35	Sedang
Sejangkung	Sekuduk	Kekeringan	0,52	0,43	0,19	0,30	Rendah	798,08	397,92	-	1.196,00	Rendah
Sejangkung	Sekuduk	Multibahaya	0,52	0,43	0,26	0,33	Rendah	28,46	1.136,92	30,62	1.196,00	Sedang
Sejangkung	Semangga	Banjir	0,52	0,43	0,26	0,33	Rendah	7.443,00	10.276,47	0,45	17.719,92	Sedang
Sejangkung	Semangga	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,14	0,24	Rendah	6.320,61	17.393,67	-	23.714,28	Sedang
Sejangkung	Semangga	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,26	Rendah	25.348,00	-	-	25.348,00	Rendah

Sejangkung	Semangga	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,26	0,22	Rendah	212,58	24.589,08	32,31	24.833,97	Sedang
Sejangkung	Semangga	Kekeringan	0,52	0,43	0,08	0,29	Rendah	4.911,25	20.436,75	-	25.348,00	Sedang
Sejangkung	Semangga	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,11	0,25	Rendah	548,91	514,08	-	1.062,99	Rendah
Sejangkung	Semangga	Multibahaya	0,52	0,43	0,15	0,26	Rendah	374,37	24.945,91	27,72	25.348,00	Sedang
Sejangkung	Sendoyan	Banjir	0,52	0,43	0,69	0,59	Sedang	2.680,02	1.597,68	-	4.277,70	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	5.166,54	286,56	-	5.453,10	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,40	Sedang	5.453,00	-	-	5.453,00	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,54	0,33	Rendah	24,66	5.093,28	-	5.117,94	Sedang
Sejangkung	Sendoyan	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,36	Sedang	430,43	5.022,57	-	5.453,00	Sedang
Sejangkung	Sendoyan	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,32	0,39	Sedang	1,35	-	-	1,35	Rendah
Sejangkung	Sendoyan	Multibahaya	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	143,63	5.306,22	3,15	5.453,00	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Banjir	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	1.012,05	1.517,94	-	2.529,99	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,26	0,32	Rendah	146,43	2.648,25	-	2.794,68	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Gempabumi	0,52	0,43	0,38	0,34	Sedang	2.795,00	-	-	2.795,00	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,37	0,29	Rendah	17,01	2.708,46	-	2.725,47	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Kekeringan	0,52	0,43	0,20	0,40	Sedang	203,96	2.591,04	-	2.795,00	Sedang
Sejangkung	Senujuh	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,33	0,33	Rendah	0,54	-	-	0,54	Rendah
Sejangkung	Senujuh	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	12,33	2.778,98	3,69	2.795,00	Sedang
Sejangkung	Sepantai	Banjir	0,52	0,43	0,89	0,71	Tinggi	9.804,33	1.673,82	-	11.478,15	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,71	0,55	Sedang	13.464,99	218,43	-	13.683,42	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Gempabumi	0,52	0,43	0,55	0,58	Sedang	13.724,00	-	-	13.724,00	Rendah
Sejangkung	Sepantai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,85	0,62	Sedang	59,13	13.307,49	-	13.366,62	Sedang
Sejangkung	Sepantai	Kekeringan	0,52	0,43	0,74	0,50	Sedang	3.317,54	10.406,46	-	13.724,00	Sedang
Sejangkung	Sepantai	Multibahaya	0,52	0,43	0,68	0,58	Sedang	196,76	13.527,24	-	13.724,00	Sedang
Sejangkung	Setalik	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	224,46	357,03	-	581,49	Sedang
Sejangkung	Setalik	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,32	0,34	Sedang	567,81	83,79	-	651,60	Rendah

Sejangkung	Setalik	Gempabumi	0,52	0,43	0,29	0,36	Sedang	652,00	-	-	652,00	Rendah
Sejangkung	Setalik	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,35	Sedang	9,81	529,47	-	539,28	Sedang
Sejangkung	Setalik	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,34	Sedang	114,64	537,36	-	652,00	Sedang
Sejangkung	Setalik	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	38,27	611,84	1,89	652,00	Sedang
Sejangkung	Sulung	Banjir	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	330,30	375,12	-	705,42	Sedang
Sejangkung	Sulung	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,18	0,26	Rendah	517,95	305,64	-	823,59	Rendah
Sejangkung	Sulung	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,29	Rendah	824,00	-	-	824,00	Rendah
Sejangkung	Sulung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,35	0,26	Rendah	7,47	716,49	-	723,96	Sedang
Sejangkung	Sulung	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,26	Rendah	578,09	245,91	-	824,00	Rendah
Sejangkung	Sulung	Multibahaya	0,52	0,43	0,20	0,29	Rendah	49,34	773,39	1,26	824,00	Sedang
Selakau	Bentunai	Banjir	0,52	0,43	0,78	0,64	Sedang	261,36	437,85	-	699,21	Sedang
Selakau	Bentunai	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	498,15	257,40	-	755,55	Rendah
Selakau	Bentunai	Gempabumi	0,52	0,43	0,51	0,47	Sedang	765,00	-	-	765,00	Rendah
Selakau	Bentunai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,78	0,64	Sedang	22,68	483,57	-	506,25	Sedang
Selakau	Bentunai	Kekeringan	0,52	0,43	0,63	0,55	Sedang	302,47	462,53	-	765,00	Sedang
Selakau	Bentunai	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	3,96	9,90	-	13,86	Sedang
Selakau	Bentunai	Multibahaya	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	16,73	748,00	0,27	765,00	Sedang
Selakau	Gayung Bersambut	Banjir	0,52	0,43	0,62	0,54	Sedang	304,65	247,77	-	552,42	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	426,42	117,36	-	543,78	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Gempabumi	0,52	0,43	0,48	0,47	Sedang	554,00	-	-	554,00	Rendah
Selakau	Gayung Bersambut	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,53	0,46	Sedang	10,08	423,09	-	433,17	Sedang
Selakau	Gayung Bersambut	Kekeringan	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	147,04	406,96	-	554,00	Sedang
Selakau	Gayung Bersambut	Multibahaya	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	7,09	546,82	0,09	554,00	Sedang
Selakau	Kuala	Banjir	0,52	0,43	0,62	0,55	Sedang	379,80	95,94	-	475,74	Rendah

Selakau	Kuala	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,40	Sedang	489,24	61,56	-	550,80	Rendah
Selakau	Kuala	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,39	0,43	Sedang	6,03	67,50	-	73,53	Sedang
Selakau	Kuala	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,44	Sedang	573,00	-	-	573,00	Rendah
Selakau	Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,47	Sedang	5,04	409,23	-	414,27	Sedang
Selakau	Kuala	Kekeringan	0,52	0,43	0,49	0,41	Sedang	94,07	478,93	-	573,00	Sedang
Selakau	Kuala	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,37	0,41	Sedang	3,33	0,18	-	3,51	Rendah
Selakau	Kuala	Multibahaya	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	30,99	540,55	1,46	573,00	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Banjir	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang	145,98	615,42	-	761,40	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	596,97	164,43	-	761,40	Rendah
Selakau	Pangkalan Bemban	Gempabumi	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	761,00	-	-	761,00	Rendah
Selakau	Pangkalan Bemban	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,53	0,47	Sedang	21,24	564,48	-	585,72	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Kekeringan	0,52	0,43	0,50	0,49	Sedang	225,24	535,76	-	761,00	Sedang
Selakau	Pangkalan Bemban	Multibahaya	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	23,30	737,70	-	761,00	Sedang
Selakau	Parit Baru	Banjir	0,52	0,43	0,72	0,60	Sedang	227,88	307,26	-	535,14	Sedang
Selakau	Parit Baru	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	329,31	208,44	-	537,75	Rendah
Selakau	Parit Baru	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,49	Sedang	539,00	-	-	539,00	Rendah
Selakau	Parit Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,53	Sedang	12,69	314,73	-	327,42	Sedang
Selakau	Parit Baru	Kekeringan	0,52	0,43	0,60	0,45	Sedang	215,24	323,76	-	539,00	Sedang
Selakau	Parit Baru	Multibahaya	0,52	0,43	0,54	0,49	Sedang	6,40	532,60	-	539,00	Sedang
Selakau	Parit Kongsi	Banjir	0,52	0,43	0,54	0,50	Sedang	272,97	332,28	-	605,25	Sedang
Selakau	Parit Kongsi	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,14	0,24	Rendah	235,08	425,43	-	660,51	Sedang
Selakau	Parit Kongsi	Gempabumi	0,52	0,43	0,11	0,28	Rendah	660,00	-	-	660,00	Rendah

Selakau	Parit Kongs	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,43	0,20	Rendah	21,33	530,46	-	551,79	Sedang
Selakau	Parit Kongs	Kekeringan	0,52	0,43	0,06	0,24	Rendah	316,65	343,35	-	660,00	Sedang
Selakau	Parit Kongs	Multibahaya	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	28,24	618,54	13,22	660,00	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,48	Sedang	72,99	779,76	-	852,75	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,41	Sedang	699,12	173,07	-	872,19	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,39	0,36	Sedang	-	22,50	-	22,50	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Gempabumi	0,52	0,43	0,31	0,39	Sedang	891,00	-	-	891,00	Rendah
Selakau	Semelagi Besar	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,31	0,49	Sedang	10,08	655,47	-	665,55	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Kekeringan	0,52	0,43	0,53	0,36	Sedang	226,16	664,84	-	891,00	Sedang
Selakau	Semelagi Besar	Multibahaya	0,52	0,43	0,36	0,39	Sedang	5,36	876,82	8,82	891,00	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Banjir	0,52	0,43	0,56	0,51	Sedang	342,36	853,65	-	1.196,01	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	924,48	303,66	-	1.228,14	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,48	0,49	Sedang	-	24,48	-	24,48	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Gempabumi	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	1.232,00	-	-	1.232,00	Rendah
Selakau	Sungai Daun	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,53	0,42	Sedang	17,64	862,65	-	880,29	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Kekeringan	0,52	0,43	0,42	0,46	Sedang	393,61	838,39	-	1.232,00	Sedang
Selakau	Sungai Daun	Multibahaya	0,52	0,43	0,49	0,46	Sedang	10,99	1.221,01	-	1.232,00	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Banjir	0,52	0,43	0,54	0,49	Sedang	161,55	359,19	-	520,74	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	479,34	188,91	-	668,25	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	6,66	46,08	-	52,74	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Gempabumi	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	701,00	-	-	701,00	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,43	0,36	Sedang	15,75	399,78	-	415,53	Sedang

Selakau	Sungai Nyirih	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,43	Sedang	250,30	450,70	-	701,00	Sedang
Selakau	Sungai Nyirih	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	12,06	-	-	12,06	Rendah
Selakau	Sungai Nyirih	Multibahaya	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	29,91	670,27	0,82	701,00	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	57,15	631,44	-	688,59	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	614,88	137,43	-	752,31	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,45	0,46	Sedang	8,55	53,91	-	62,46	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Gempabumi	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	840,00	-	-	840,00	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,48	0,39	Sedang	11,43	582,48	-	593,91	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Kekeringan	0,52	0,43	0,37	0,46	Sedang	192,58	647,42	-	840,00	Sedang
Selakau	Sungai Rusa	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	39,69	-	-	39,69	Rendah
Selakau	Sungai Rusa	Multibahaya	0,52	0,43	0,46	0,44	Sedang	5,63	834,19	0,18	840,00	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	174,15	1.098,63	-	1.272,78	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,23	0,29	Rendah	92,88	1.168,02	-	1.260,90	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,33	Rendah	1.578,00	-	-	1.578,00	Rendah
Selakau	Twı Mentıbar	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,46	0,29	Rendah	36,00	1.183,14	-	1.219,14	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,29	Rendah	415,92	1.162,08	-	1.578,00	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,21	0,31	Rendah	8,01	264,96	-	272,97	Sedang
Selakau	Twı Mentıbar	Multibahaya	0,52	0,43	0,26	0,33	Rendah	32,67	1.542,19	3,15	1.578,00	Sedang
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Banjir	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang	6.020,82	5.241,06	-	11.261,88	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	14.133,42	117,99	-	14.251,41	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Gempabumi	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	15.004,00	-	-	15.004,00	Rendah
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,65	0,56	Sedang	904,77	13.930,92	-	14.835,69	Sedang
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	4.002,34	11.001,66	-	15.004,00	Sedang

Selakau Timur	Buduk Sempadang	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	221,58	366,66	-	588,24	Sedang
Selakau Timur	Buduk Sempadang	Multibahaya	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	922,62	14.078,49	2,89	15.004,00	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Banjir	0,52	0,43	0,67	0,57	Sedang	225,18	708,57	-	933,75	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,32	Rendah	202,32	742,23	-	944,55	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Gempabumi	0,52	0,43	0,31	0,38	Sedang	945,00	-	-	945,00	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,59	0,40	Sedang	26,28	696,60	-	722,88	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Kekeringan	0,52	0,43	0,39	0,36	Sedang	337,12	607,88	-	945,00	Sedang
Selakau Timur	Gelik	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,25	0,33	Sedang	12,60	-	-	12,60	Rendah
Selakau Timur	Gelik	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	23,14	921,59	0,27	945,00	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Banjir	0,52	0,43	0,58	0,52	Sedang	1.463,13	2.167,74	-	3.630,87	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	1.103,40	2.983,95	-	4.087,35	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,31	Rendah	4.097,00	-	-	4.097,00	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,39	0,25	Rendah	53,55	3.551,67	4,32	3.609,54	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Kekeringan	0,52	0,43	0,14	0,27	Rendah	954,41	3.142,59	-	4.097,00	Sedang
Selakau Timur	Selakau Tua	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	34,47	-	-	34,47	Rendah
Selakau Timur	Selakau Tua	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	69,21	4.001,29	26,50	4.097,00	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Banjir	0,52	0,43	0,57	0,51	Sedang	291,06	810,63	-	1.101,69	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,15	0,26	Rendah	229,32	908,64	-	1.137,96	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Gempabumi	0,52	0,43	0,18	0,31	Rendah	1.138,00	-	-	1.138,00	Rendah

Selakau Timur	Seranggam	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,40	0,32	Rendah	36,00	847,53	0,81	884,34	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Kekeringan	0,52	0,43	0,25	0,28	Rendah	350,20	787,80	-	1.138,00	Sedang
Selakau Timur	Seranggam	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	36,90	1.075,45	25,65	1.138,00	Sedang
Semparuk	Seburing	Banjir	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	89,82	1.114,20	-	1.204,02	Sedang
Semparuk	Seburing	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,16	0,25	Rendah	196,29	1.007,73	-	1.204,02	Sedang
Semparuk	Seburing	Gempabumi	0,52	0,43	0,13	0,28	Rendah	1.204,00	-	-	1.204,00	Rendah
Semparuk	Seburing	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,33	0,33	Sedang	25,65	948,24	0,36	974,25	Sedang
Semparuk	Seburing	Kekeringan	0,52	0,43	0,27	0,25	Rendah	389,87	814,13	-	1.204,00	Sedang
Semparuk	Seburing	Multibahaya	0,52	0,43	0,19	0,28	Rendah	24,84	1.155,67	23,49	1.204,00	Sedang
Semparuk	Semparuk	Banjir	0,52	0,43	0,65	0,56	Sedang	286,11	936,27	-	1.222,38	Sedang
Semparuk	Semparuk	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	174,51	1.047,87	-	1.222,38	Sedang
Semparuk	Semparuk	Gempabumi	0,52	0,43	0,25	0,36	Sedang	1.222,00	-	-	1.222,00	Rendah
Semparuk	Semparuk	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,50	Sedang	19,44	717,75	-	737,19	Sedang
Semparuk	Semparuk	Kekeringan	0,52	0,43	0,54	0,32	Rendah	517,25	704,75	-	1.222,00	Sedang
Semparuk	Semparuk	Multibahaya	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	138,11	1.078,04	5,85	1.222,00	Sedang
Semparuk	Sepadu	Banjir	0,52	0,43	0,36	0,38	Sedang	244,53	806,67	-	1.051,20	Sedang
Semparuk	Sepadu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,27	Rendah	90,18	1.063,71	-	1.153,89	Sedang
Semparuk	Sepadu	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,30	Rendah	1.154,00	-	-	1.154,00	Rendah
Semparuk	Sepadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,40	0,36	Sedang	17,55	956,43	0,09	974,07	Sedang
Semparuk	Sepadu	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,27	Rendah	247,16	906,84	-	1.154,00	Sedang
Semparuk	Sepadu	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	13,68	1.119,89	20,43	1.154,00	Sedang
Semparuk	Sepinggan	Banjir	0,52	0,43	0,57	0,51	Sedang	592,02	1.042,11	-	1.634,13	Sedang
Semparuk	Sepinggan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,29	0,33	Rendah	1.343,61	485,01	-	1.828,62	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Gempabumi	0,52	0,43	0,26	0,38	Sedang	1.828,00	-	-	1.828,00	Rendah
Semparuk	Sepinggan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,61	0,41	Sedang	34,02	1.416,96	-	1.450,98	Sedang

Semparuk	Sepinggan	Kekeringan	0,52	0,43	0,40	0,33	Rendah	592,99	1.235,01	-	1.828,00	Sedang
Semparuk	Sepinggan	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	22,67	1.800,83	4,50	1.828,00	Sedang
Semparuk	Singa Raya	Banjir	0,52	0,43	0,61	0,54	Sedang	289,17	1.330,65	-	1.619,82	Sedang
Semparuk	Singa Raya	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	1.217,61	402,21	-	1.619,82	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,41	Sedang	1.620,00	-	-	1.620,00	Rendah
Semparuk	Singa Raya	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,36	0,49	Sedang	32,67	1.103,31	-	1.135,98	Sedang
Semparuk	Singa Raya	Kekeringan	0,52	0,43	0,52	0,36	Sedang	604,78	1.015,22	-	1.620,00	Sedang
Semparuk	Singa Raya	Multibahaya	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	107,29	1.511,45	1,26	1.620,00	Sedang
Subah	Balai Gemuruh	Banjir	0,52	0,43	0,62	0,54	Sedang	2.371,05	2.625,30	-	4.996,35	Sedang
Subah	Balai Gemuruh	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,39	0,41	Sedang	6.555,15	183,33	-	6.738,48	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,39	Sedang	9.462,00	-	-	9.462,00	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,62	0,54	Sedang	104,94	9.177,30	-	9.282,24	Sedang
Subah	Balai Gemuruh	Kekeringan	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	456,21	9.005,79	-	9.462,00	Sedang
Subah	Balai Gemuruh	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,37	0,39	Sedang	1.950,75	383,40	-	2.334,15	Rendah
Subah	Balai Gemuruh	Multibahaya	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	90,81	9.371,19	-	9.462,00	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Banjir	0,52	0,43	0,03	0,19	Rendah	539,64	1.316,61	0,90	1.857,15	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,03	0,19	Rendah	178,38	2.539,53	-	2.717,91	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Gempabumi	0,52	0,43	0,03	0,19	Rendah	2.714,00	-	-	2.714,00	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,08	0,22	Rendah	16,74	2.402,91	3,15	2.422,80	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Kekeringan	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	300,71	2.413,29	-	2.714,00	Sedang
Subah	Bukit Mulya	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	14,94	-	-	14,94	Rendah
Subah	Bukit Mulya	Multibahaya	0,52	0,43	0,02	0,18	Rendah	10,60	2.697,73	5,66	2.714,00	Sedang
Subah	Karaban Jaya	Banjir	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	253,89	1.053,63	-	1.307,52	Sedang
Subah	Karaban Jaya	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,24	Rendah	485,82	1.159,92	-	1.645,74	Sedang
Subah	Karaban Jaya	Gempabumi	0,52	0,43	0,07	0,28	Rendah	1.647,00	-	-	1.647,00	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,33	0,24	Rendah	17,10	1.482,12	-	1.499,22	Sedang

Subah	Karaban Jaya	Kekeringan	0,52	0,43	0,12	0,21	Rendah	315,15	1.331,85	-	1.647,00	Sedang
Subah	Karaban Jaya	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,07	0,29	Rendah	14,31	-	-	14,31	Rendah
Subah	Karaban Jaya	Multibahaya	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	16,03	1.630,79	0,18	1.647,00	Sedang
Subah	Madak	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	2.741,04	3.186,45	-	5.927,49	Sedang
Subah	Madak	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,32	Rendah	8.126,64	1.200,24	-	9.326,88	Rendah
Subah	Madak	Gempabumi	0,52	0,43	0,28	0,35	Sedang	10.335,00	-	-	10.335,00	Rendah
Subah	Madak	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,46	0,36	Sedang	320,85	9.863,91	-	10.184,76	Sedang
Subah	Madak	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,34	Sedang	3.283,13	7.051,87	-	10.335,00	Sedang
Subah	Madak	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,22	0,36	Sedang	523,08	610,02	-	1.133,10	Sedang
Subah	Madak	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	327,16	10.000,73	7,11	10.335,00	Sedang
Subah	Mensade	Banjir	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	1.544,76	2.176,02	-	3.720,78	Sedang
Subah	Mensade	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,35	Sedang	3.909,42	1.204,47	-	5.113,89	Rendah
Subah	Mensade	Gempabumi	0,52	0,43	0,31	0,37	Sedang	5.211,00	-	-	5.211,00	Rendah
Subah	Mensade	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,45	0,35	Sedang	26,19	5.029,83	-	5.056,02	Sedang
Subah	Mensade	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,36	Sedang	763,35	4.447,65	-	5.211,00	Sedang
Subah	Mensade	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	48,33	77,94	-	126,27	Sedang
Subah	Mensade	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	20,89	5.190,11	-	5.211,00	Sedang
Subah	Mukti Raharja	Banjir	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	3.334,68	5.326,11	-	8.660,79	Sedang
Subah	Mukti Raharja	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,30	Rendah	10.448,91	2.613,24	-	13.062,15	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,34	Sedang	13.686,00	-	-	13.686,00	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,41	0,35	Sedang	141,75	13.287,60	-	13.429,35	Sedang
Subah	Mukti Raharja	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,28	Rendah	1.602,66	12.083,34	-	13.686,00	Sedang
Subah	Mukti Raharja	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,21	0,34	Sedang	450,72	173,70	-	624,42	Rendah
Subah	Mukti Raharja	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	149,84	13.534,63	1,53	13.686,00	Sedang
Subah	Sabung	Banjir	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	852,75	1.445,31	-	2.298,06	Sedang
Subah	Sabung	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,27	Rendah	1.476,54	2.450,25	-	3.926,79	Sedang
Subah	Sabung	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,34	Sedang	3.929,00	-	-	3.929,00	Rendah

Subah	Sabung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,50	0,49	Sedang	270,90	3.413,25	-	3.684,15	Sedang
Subah	Sabung	Kekeringan	0,52	0,43	0,53	0,27	Rendah	1.464,22	2.464,78	-	3.929,00	Sedang
Subah	Sabung	Multibahaya	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	263,40	3.661,28	4,32	3.929,00	Sedang
Subah	Sempurna	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	521,91	1.149,75	-	1.671,66	Sedang
Subah	Sempurna	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	2.025,72	209,25	-	2.234,97	Rendah
Subah	Sempurna	Gempabumi	0,52	0,43	0,49	0,40	Sedang	2.483,00	-	-	2.483,00	Rendah
Subah	Sempurna	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,46	0,43	Sedang	16,02	2.241,81	-	2.257,83	Sedang
Subah	Sempurna	Kekeringan	0,52	0,43	0,44	0,47	Sedang	430,61	2.052,39	-	2.483,00	Sedang
Subah	Sempurna	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,45	0,40	Sedang	101,25	90,18	-	191,43	Rendah
Subah	Sempurna	Multibahaya	0,52	0,43	0,39	0,40	Sedang	26,81	2.456,19	-	2.483,00	Sedang
Subah	Sungai Deden	Banjir	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	920,70	1.132,47	-	2.053,17	Sedang
Subah	Sungai Deden	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,25	0,27	Rendah	2.311,11	3.131,01	-	5.442,12	Sedang
Subah	Sungai Deden	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,28	Rendah	5.444,00	-	-	5.444,00	Rendah
Subah	Sungai Deden	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,24	Rendah	24,84	5.085,18	-	5.110,02	Sedang
Subah	Sungai Deden	Kekeringan	0,52	0,43	0,11	0,29	Rendah	538,57	4.905,43	-	5.444,00	Sedang
Subah	Sungai Deden	Multibahaya	0,52	0,43	0,19	0,28	Rendah	17,65	5.425,36	0,99	5.444,00	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Banjir	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	1.063,08	3.020,31	-	4.083,39	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	3.308,40	2.288,16	-	5.596,56	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	6.120,00	-	-	6.120,00	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,27	0,35	Sedang	27,99	5.767,29	-	5.795,28	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,33	Sedang	558,09	5.561,91	-	6.120,00	Sedang
Subah	Sungai Sapa'	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	310,68	241,65	-	552,33	Rendah
Subah	Sungai Sapa'	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	21,35	6.097,30	1,35	6.120,00	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	1.019,88	1.560,69	-	2.580,57	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,33	Sedang	5.425,47	1.377,00	-	6.802,47	Rendah
Subah	Tebuah Elok	Gempabumi	0,52	0,43	0,36	0,36	Sedang	10.324,00	-	-	10.324,00	Rendah

Subah	Tebuah Elok	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,45	0,35	Sedang	25,02	10.224,72	-	10.249,74	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,39	Sedang	842,99	9.481,01	-	10.324,00	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,28	0,36	Sedang	1.528,65	3.912,21	-	5.440,86	Sedang
Subah	Tebuah Elok	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	30,02	10.293,62	0,36	10.324,00	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	457,65	605,16	-	1.062,81	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	210,24	939,24	-	1.149,48	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	6,30	81,54	-	87,84	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	1.166,00	-	-	1.166,00	Rendah
Tangaran	Arung Medang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	18,09	927,63	-	945,72	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang	192,28	973,72	-	1.166,00	Sedang
Tangaran	Arung Medang	Multibahaya	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	189,12	976,88	-	1.166,00	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Banjir	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	231,03	357,12	-	588,15	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	32,22	579,69	-	611,91	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Gelombang Ekstrem dan Abrasi	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	9,81	24,03	-	33,84	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,25	Rendah	618,00	-	-	618,00	Rendah
Tangaran	Arung Parak	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,20	0,29	Rendah	13,23	368,82	-	382,05	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	206,69	411,31	-	618,00	Sedang
Tangaran	Arung Parak	Multibahaya	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	6,04	605,73	6,22	618,00	Sedang
Tangaran	Merabuan	Banjir	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	53,82	604,17	0,36	658,35	Sedang
Tangaran	Merabuan	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,14	0,30	Rendah	6,48	655,56	-	662,04	Sedang
Tangaran	Merabuan	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,27	Rendah	662,00	-	-	662,00	Rendah
Tangaran	Merabuan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,12	0,25	Rendah	13,41	527,04	-	540,45	Sedang
Tangaran	Merabuan	Kekeringan	0,52	0,43	0,14	0,25	Rendah	123,11	538,89	-	662,00	Sedang
Tangaran	Merabuan	Multibahaya	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	6,48	651,20	4,32	662,00	Sedang

Tangaran	Merpati	Banjir	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	38,61	474,75	1,26	514,62	Sedang
Tangaran	Merpati	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,23	0,32	Rendah	3,51	511,11	-	514,62	Sedang
Tangaran	Merpati	Gempabumi	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	514,00	-	-	514,00	Rendah
Tangaran	Merpati	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,37	Sedang	4,59	407,79	-	412,38	Sedang
Tangaran	Merpati	Kekeringan	0,52	0,43	0,33	0,32	Rendah	97,62	416,38	-	514,00	Sedang
Tangaran	Merpati	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	3,51	506,63	3,87	514,00	Sedang
Tangaran	Pancur	Banjir	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	99,54	802,80	-	902,34	Sedang
Tangaran	Pancur	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	10,53	893,97	-	904,50	Sedang
Tangaran	Pancur	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	904,00	-	-	904,00	Rendah
Tangaran	Pancur	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	13,95	719,55	-	733,50	Sedang
Tangaran	Pancur	Kekeringan	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	172,43	731,57	-	904,00	Sedang
Tangaran	Pancur	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	7,20	896,53	0,27	904,00	Sedang
Tangaran	Semata	Banjir	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	1.338,48	1.985,40	1,44	3.325,32	Sedang
Tangaran	Semata	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,28	Rendah	410,94	3.315,24	-	3.726,18	Sedang
Tangaran	Semata	Gempabumi	0,52	0,43	0,18	0,30	Rendah	3.727,00	-	-	3.727,00	Rendah
Tangaran	Semata	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,31	Rendah	23,13	3.523,68	1,89	3.548,70	Sedang
Tangaran	Semata	Kekeringan	0,52	0,43	0,24	0,28	Rendah	580,27	3.146,73	-	3.727,00	Sedang
Tangaran	Semata	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	10,35	3.710,62	6,03	3.727,00	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	1.797,03	3.688,56	-	5.485,59	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,26	0,35	Sedang	316,98	5.400,72	-	5.717,70	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	0,52	0,43	0,30	0,48	Sedang	2,97	222,57	-	225,54	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Gempabumi	0,52	0,43	0,26	0,36	Sedang	5.760,00	-	-	5.760,00	Rendah
Tangaran	Simpang Empat	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,51	0,39	Sedang	57,96	5.087,88	-	5.145,84	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,33	Rendah	495,02	5.264,98	-	5.760,00	Sedang
Tangaran	Simpang Empat	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	35,09	5.723,46	1,44	5.760,00	Sedang

Tangaran	Tangaran	Banjir	0,52	0,43	0,29	0,34	Sedang	292,14	809,91	0,90	1.102,95	Sedang
Tangaran	Tangaran	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,29	Rendah	30,87	1.072,26	-	1.103,13	Sedang
Tangaran	Tangaran	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,31	Rendah	1.103,00	-	-	1.103,00	Rendah
Tangaran	Tangaran	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,21	0,36	Sedang	15,03	869,13	-	884,16	Sedang
Tangaran	Tangaran	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,29	Rendah	218,49	884,51	-	1.103,00	Sedang
Tangaran	Tangaran	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	29,70	1.066,91	6,39	1.103,00	Sedang
Tebas	Batu Makjage	Banjir	0,52	0,43	0,78	0,64	Sedang	1.956,60	1.058,85	-	3.015,45	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	3.269,52	203,76	-	3.473,28	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Gempabumi	0,52	0,43	0,39	0,41	Sedang	3.473,00	-	-	3.473,00	Rendah
Tebas	Batu Makjage	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,71	0,60	Sedang	237,33	3.027,87	-	3.265,20	Sedang
Tebas	Batu Makjage	Kekeringan	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	709,05	2.763,95	-	3.473,00	Sedang
Tebas	Batu Makjage	Multibahaya	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	230,83	3.239,83	2,34	3.473,00	Sedang
Tebas	Bekut	Banjir	0,52	0,43	0,64	0,56	Sedang	77,58	427,59	-	505,17	Sedang
Tebas	Bekut	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	356,94	148,23	-	505,17	Rendah
Tebas	Bekut	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	505,00	-	-	505,00	Rendah
Tebas	Bekut	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	8,91	283,77	-	292,68	Sedang
Tebas	Bekut	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	212,24	292,76	-	505,00	Sedang
Tebas	Bekut	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	68,02	435,45	1,53	505,00	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	679,59	1.191,78	-	1.871,37	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	516,60	1.360,53	-	1.877,13	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Gempabumi	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	2.076,00	-	-	2.076,00	Rendah
Tebas	Bukit Sigoler	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	107,01	1.767,60	-	1.874,61	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,38	Sedang	541,87	1.534,13	-	2.076,00	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,24	0,32	Rendah	8,37	161,82	-	170,19	Sedang
Tebas	Bukit Sigoler	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	103,01	1.972,81	0,18	2.076,00	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Banjir	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	124,83	490,77	-	615,60	Sedang

Tebas	Dungun Perapakan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	5,31	635,13	-	640,44	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	641,00	-	-	641,00	Rendah
Tebas	Dungun Perapakan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	5,49	557,37	-	562,86	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,27	Rendah	78,10	562,90	-	641,00	Sedang
Tebas	Dungun Perapakan	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	1,89	589,38	49,72	641,00	Sedang
Tebas	Makrampai	Banjir	0,52	0,43	0,60	0,53	Sedang	111,69	374,04	-	485,73	Sedang
Tebas	Makrampai	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	273,15	227,52	-	500,67	Rendah
Tebas	Makrampai	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang	501,00	-	-	501,00	Rendah
Tebas	Makrampai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,30	Rendah	6,75	229,77	-	236,52	Sedang
Tebas	Makrampai	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,36	Sedang	261,17	239,83	-	501,00	Rendah
Tebas	Makrampai	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	41,61	456,69	2,70	501,00	Sedang
Tebas	Maktangguk	Banjir	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	274,41	450,00	-	724,41	Sedang
Tebas	Maktangguk	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,21	0,26	Rendah	38,43	688,50	-	726,93	Sedang
Tebas	Maktangguk	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,29	Rendah	727,00	-	-	727,00	Rendah
Tebas	Maktangguk	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	13,41	595,89	0,36	609,66	Sedang
Tebas	Maktangguk	Kekeringan	0,52	0,43	0,25	0,26	Rendah	147,88	579,12	-	727,00	Sedang
Tebas	Maktangguk	Multibahaya	0,52	0,43	0,19	0,29	Rendah	5,49	718,00	3,51	727,00	Sedang
Tebas	Maribas	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,46	Sedang	7.079,85	7.849,53	0,45	14.929,83	Sedang
Tebas	Maribas	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,30	0,33	Rendah	19.560,51	2.860,11	-	22.420,62	Rendah
Tebas	Maribas	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,36	Sedang	29.605,00	-	-	29.605,00	Rendah
Tebas	Maribas	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,46	0,36	Sedang	935,10	28.392,39	2,34	29.329,83	Sedang
Tebas	Maribas	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,39	Sedang	2.757,89	26.847,11	-	29.605,00	Sedang
Tebas	Maribas	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	5.184,27	2.640,33	-	7.824,60	Rendah
Tebas	Maribas	Multibahaya	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	931,55	28.661,66	11,79	29.605,00	Sedang

Tebas	Matang Labong	Banjir	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	55,08	501,30	-	556,38	Sedang
Tebas	Matang Labong	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,41	0,35	Sedang	388,98	167,40	-	556,38	Rendah
Tebas	Matang Labong	Gempabumi	0,52	0,43	0,29	0,37	Sedang	556,00	-	-	556,00	Rendah
Tebas	Matang Labong	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,31	Rendah	16,47	370,89	-	387,36	Sedang
Tebas	Matang Labong	Kekeringan	0,52	0,43	0,24	0,35	Sedang	168,90	387,10	-	556,00	Sedang
Tebas	Matang Labong	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	11,96	537,02	7,02	556,00	Sedang
Tebas	Mekar Sekuntum	Banjir	0,52	0,43	0,54	0,50	Sedang	107,28	500,04	-	607,32	Sedang
Tebas	Mekar Sekuntum	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,33	0,36	Sedang	489,87	117,45	-	607,32	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Gempabumi	0,52	0,43	0,39	0,37	Sedang	607,00	-	-	607,00	Rendah
Tebas	Mekar Sekuntum	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,35	Sedang	7,02	451,35	-	458,37	Sedang
Tebas	Mekar Sekuntum	Kekeringan	0,52	0,43	0,30	0,40	Sedang	148,60	458,40	-	607,00	Sedang
Tebas	Mekar Sekuntum	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	35,80	567,87	3,33	607,00	Sedang
Tebas	Mensere	Banjir	0,52	0,43	0,41	0,42	Sedang	106,56	611,01	0,09	717,66	Sedang
Tebas	Mensere	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	542,43	175,23	-	717,66	Rendah
Tebas	Mensere	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,38	Sedang	718,00	-	-	718,00	Rendah
Tebas	Mensere	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,43	Sedang	11,79	471,96	-	483,75	Sedang
Tebas	Mensere	Kekeringan	0,52	0,43	0,43	0,41	Sedang	236,00	482,00	-	718,00	Sedang
Tebas	Mensere	Multibahaya	0,52	0,43	0,35	0,38	Sedang	67,98	648,76	1,26	718,00	Sedang
Tebas	Pangkalan Kongs	Banjir	0,52	0,43	0,57	0,51	Sedang	74,79	655,83	-	730,62	Sedang
Tebas	Pangkalan Kongs	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,38	0,39	Sedang	569,25	161,37	-	730,62	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongs	Gempabumi	0,52	0,43	0,39	0,40	Sedang	730,00	-	-	730,00	Rendah
Tebas	Pangkalan Kongs	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,51	0,35	Sedang	12,06	557,37	-	569,43	Sedang
Tebas	Pangkalan Kongs	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,40	Sedang	160,96	569,04	-	730,00	Sedang
Tebas	Pangkalan Kongs	Multibahaya	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	5,85	719,39	4,77	730,00	Sedang

Tebas	Pusaka	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	199,35	768,69	0,18	968,22	Sedang
Tebas	Pusaka	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,25	Rendah	86,76	886,95	-	973,71	Sedang
Tebas	Pusaka	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,29	Rendah	973,00	-	-	973,00	Rendah
Tebas	Pusaka	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,14	0,36	Sedang	10,53	751,14	-	761,67	Sedang
Tebas	Pusaka	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,25	Rendah	214,67	758,33	-	973,00	Sedang
Tebas	Pusaka	Multibahaya	0,52	0,43	0,19	0,29	Rendah	86,70	883,16	3,15	973,00	Sedang
Tebas	Seberkat	Banjir	0,52	0,43	0,79	0,65	Sedang	1.876,77	607,14	-	2.483,91	Rendah
Tebas	Seberkat	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	2.717,28	148,23	-	2.865,51	Rendah
Tebas	Seberkat	Gempabumi	0,52	0,43	0,50	0,50	Sedang	3.199,00	-	-	3.199,00	Rendah
Tebas	Seberkat	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,50	0,40	Sedang	138,33	2.896,29	0,72	3.035,34	Sedang
Tebas	Seberkat	Kekeringan	0,52	0,43	0,39	0,47	Sedang	360,35	2.838,65	-	3.199,00	Sedang
Tebas	Seberkat	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,76	0,47	Sedang	163,35	13,86	-	177,21	Rendah
Tebas	Seberkat	Multibahaya	0,52	0,43	0,54	0,50	Sedang	138,42	3.059,86	0,72	3.199,00	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Banjir	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	436,41	1.475,46	4,77	1.916,64	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,00	0,17	Rendah	264,87	1.665,27	-	1.930,14	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Gempabumi	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	1.930,00	-	-	1.930,00	Rendah
Tebas	Segarau Parit	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	25,56	1.342,98	-	1.368,54	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Kekeringan	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	564,89	1.365,11	-	1.930,00	Sedang
Tebas	Segarau Parit	Multibahaya	0,52	0,43	- 0,00	0,17	Rendah	264,85	1.655,07	10,08	1.930,00	Sedang
Tebas	Segedong	Banjir	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	79,11	630,81	0,18	710,10	Sedang
Tebas	Segedong	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	99,54	610,56	-	710,10	Sedang
Tebas	Segedong	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	711,00	-	-	711,00	Rendah
Tebas	Segedong	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,27	0,26	Rendah	10,71	488,16	-	498,87	Sedang
Tebas	Segedong	Kekeringan	0,52	0,43	0,16	0,33	Sedang	211,77	499,23	-	711,00	Sedang
Tebas	Segedong	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	71,10	637,47	2,43	711,00	Sedang

Tebas	Sejiram	Banjir	0,52	0,43	0,71	0,60	Sedang	202,95	139,68	-	342,63	Rendah
Tebas	Sejiram	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	300,42	70,74	-	371,16	Rendah
Tebas	Sejiram	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,44	Sedang	371,00	-	-	371,00	Rendah
Tebas	Sejiram	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,36	Sedang	4,14	295,65	-	299,79	Sedang
Tebas	Sejiram	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,42	Sedang	69,63	301,37	-	371,00	Sedang
Tebas	Sejiram	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	18,45	0,18	-	18,63	Rendah
Tebas	Sejiram	Multibahaya	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	1,80	369,02	0,18	371,00	Sedang
Tebas	Sempalai	Banjir	0,52	0,43	0,80	0,65	Sedang	87,30	255,96	-	343,26	Sedang
Tebas	Sempalai	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	229,95	112,68	-	342,63	Rendah
Tebas	Sempalai	Gempabumi	0,52	0,43	0,34	0,40	Sedang	343,00	-	-	343,00	Rendah
Tebas	Sempalai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,34	0,32	Rendah	4,95	189,99	-	194,94	Sedang
Tebas	Sempalai	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,37	Sedang	148,93	194,07	-	343,00	Sedang
Tebas	Sempalai	Multibahaya	0,52	0,43	0,38	0,40	Sedang	38,31	304,51	0,18	343,00	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	3.445,65	4.887,90	-	8.333,55	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,28	Rendah	7.173,00	5.409,90	-	12.582,90	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Gempabumi	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	12.666,00	-	-	12.666,00	Rendah
Tebas	Seret Ayon	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,48	0,38	Sedang	35,46	12.470,49	-	12.505,95	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,33	Sedang	927,06	11.738,94	-	12.666,00	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,27	0,30	Rendah	239,58	366,93	-	606,51	Sedang
Tebas	Seret Ayon	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	26,15	12.639,22	0,63	12.666,00	Sedang
Tebas	Serindang	Banjir	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	402,48	894,33	-	1.296,81	Sedang
Tebas	Serindang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,28	Rendah	93,33	1.254,42	-	1.347,75	Sedang
Tebas	Serindang	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,31	Rendah	1.350,00	-	-	1.350,00	Rendah
Tebas	Serindang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,36	0,36	Sedang	26,10	1.073,52	0,81	1.100,43	Sedang
Tebas	Serindang	Kekeringan	0,52	0,43	0,32	0,27	Rendah	333,65	1.016,35	-	1.350,00	Sedang
Tebas	Serindang	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	16,38	1.310,86	22,77	1.350,00	Sedang

Tebas	Serumpun Buluh	Banjir	0,52	0,43	0,92	0,72	Tinggi	446,67	74,16	-	520,83	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,60	0,52	Sedang	422,64	100,26	-	522,90	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Gempabumi	0,52	0,43	0,63	0,53	Sedang	522,00	-	-	522,00	Rendah
Tebas	Serumpun Buluh	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,62	0,48	Sedang	12,15	411,48	-	423,63	Sedang
Tebas	Serumpun Buluh	Kekeringan	0,52	0,43	0,52	0,55	Sedang	102,69	419,31	-	522,00	Sedang
Tebas	Serumpun Buluh	Multibahaya	0,52	0,43	0,60	0,53	Sedang	5,84	516,16	-	522,00	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Banjir	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	38,61	341,46	0,18	380,25	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,44	0,44	Sedang	254,07	126,72	-	380,79	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Gempabumi	0,52	0,43	0,44	0,45	Sedang	381,00	-	-	381,00	Rendah
Tebas	Sungai Kelambu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,49	0,37	Sedang	8,10	247,68	-	255,78	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Kekeringan	0,52	0,43	0,33	0,44	Sedang	126,61	254,39	-	381,00	Sedang
Tebas	Sungai Kelambu	Multibahaya	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	4,41	376,59	-	381,00	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Banjir	0,52	0,43	0,37	0,40	Sedang	99,72	202,59	-	302,31	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,34	Sedang	61,65	267,21	-	328,86	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Gempabumi	0,52	0,43	0,30	0,33	Sedang	329,00	-	-	329,00	Rendah
Tebas	Tebas Kuala	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,24	0,29	Rendah	6,48	154,26	-	160,74	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Kekeringan	0,52	0,43	0,20	0,35	Sedang	55,55	273,45	-	329,00	Sedang
Tebas	Tebas Kuala	Multibahaya	0,52	0,43	0,27	0,33	Sedang	55,28	155,59	118,13	329,00	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Banjir	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	138,69	1.049,67	2,52	1.190,88	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	10,35	1.203,39	-	1.213,74	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,31	Rendah	1.214,00	-	-	1.214,00	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,22	0,24	Rendah	15,03	885,15	-	900,18	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Kekeringan	0,52	0,43	0,11	0,30	Rendah	314,89	899,11	-	1.214,00	Sedang
Tebas	Tebas Sungai	Tanah Longsor	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	0,27	-	-	0,27	Rendah
Tebas	Tebas Sungai	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	7,65	975,36	230,99	1.214,00	Sedang
Tekarang	Cepala	Banjir	0,52	0,43	0,70	0,59	Sedang	514,98	415,89	-	930,87	Rendah

Tekarang	Cepala	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	980,82	119,79	-	1.100,61	Rendah
Tekarang	Cepala	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	1.101,00	-	-	1.101,00	Rendah
Tekarang	Cepala	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,66	0,57	Sedang	8,28	933,93	-	942,21	Sedang
Tekarang	Cepala	Kekeringan	0,52	0,43	0,59	0,52	Sedang	160,08	940,92	-	1.101,00	Sedang
Tekarang	Cepala	Multibahaya	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	42,95	1.058,05	-	1.101,00	Sedang
Tekarang	Dalam Kaum	Banjir	0,52	0,43	0,52	0,49	Sedang	928,17	908,46	0,45	1.837,08	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	1.991,25	545,67	-	2.536,92	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	2.538,00	-	-	2.538,00	Rendah
Tekarang	Dalam Kaum	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	37,98	1.965,96	-	2.003,94	Sedang
Tekarang	Dalam Kaum	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	897,59	1.640,41	-	2.538,00	Sedang
Tekarang	Matang Segarau	Banjir	0,52	0,43	0,95	0,74	Tinggi	739,80	202,86	-	942,66	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,48	0,44	Sedang	794,16	148,50	-	942,66	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Gempabumi	0,52	0,43	0,49	0,53	Sedang	942,00	-	-	942,00	Rendah
Tekarang	Matang Segarau	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,87	0,62	Sedang	14,04	705,87	-	719,91	Sedang
Tekarang	Matang Segarau	Kekeringan	0,52	0,43	0,76	0,47	Sedang	223,58	718,42	-	942,00	Sedang
Tekarang	Matang Segarau	Multibahaya	0,52	0,43	0,60	0,53	Sedang	86,61	855,39	-	942,00	Sedang
Tekarang	Merubung	Banjir	0,52	0,43	0,76	0,62	Sedang	534,78	308,61	-	843,39	Rendah
Tekarang	Merubung	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,59	0,54	Sedang	838,35	123,21	-	961,56	Rendah
Tekarang	Merubung	Gempabumi	0,52	0,43	0,62	0,55	Sedang	960,00	-	-	960,00	Rendah
Tekarang	Merubung	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,78	0,56	Sedang	9,27	705,06	-	714,33	Sedang
Tekarang	Merubung	Kekeringan	0,52	0,43	0,64	0,54	Sedang	279,00	681,00	-	960,00	Sedang
Tekarang	Merubung	Multibahaya	0,52	0,43	0,64	0,55	Sedang	129,57	830,43	-	960,00	Sedang
Tekarang	Rambayan	Banjir	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	274,59	385,74	-	660,33	Sedang
Tekarang	Rambayan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	532,35	135,09	-	667,44	Rendah
Tekarang	Rambayan	Gempabumi	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	668,00	-	-	668,00	Rendah
Tekarang	Rambayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,34	0,31	Rendah	11,97	445,50	-	457,47	Sedang

Tekarang	Rambayan	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,38	Sedang	213,93	454,07	-	668,00	Sedang
Tekarang	Rambayan	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	82,51	585,49	-	668,00	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Banjir	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	163,62	534,15	1,26	699,03	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,17	0,29	Rendah	29,61	671,13	-	700,74	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,28	Rendah	701,00	-	-	701,00	Rendah
Tekarang	Sari Makmur	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,17	0,30	Rendah	15,12	536,13	1,62	552,87	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Kekeringan	0,52	0,43	0,22	0,27	Rendah	170,79	530,21	-	701,00	Sedang
Tekarang	Sari Makmur	Multibahaya	0,52	0,43	0,19	0,28	Rendah	7,02	691,82	2,16	701,00	Sedang
Tekarang	Sempadian	Banjir	0,52	0,43	0,51	0,47	Sedang	692,55	521,91	-	1.214,46	Rendah
Tekarang	Sempadian	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	1.159,83	187,20	-	1.347,03	Rendah
Tekarang	Sempadian	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	1.347,00	-	-	1.347,00	Rendah
Tekarang	Sempadian	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,42	0,43	Sedang	14,67	1.087,20	-	1.101,87	Sedang
Tekarang	Sempadian	Kekeringan	0,52	0,43	0,44	0,42	Sedang	358,91	988,09	-	1.347,00	Sedang
Tekarang	Sempadian	Multibahaya	0,52	0,43	0,43	0,43	Sedang	68,04	1.278,15	0,81	1.347,00	Sedang
Tekarang	Tekarang	Banjir	0,52	0,43	0,56	0,51	Sedang	380,61	836,19	-	1.216,80	Sedang
Tekarang	Tekarang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,56	0,51	Sedang	1.058,40	160,74	-	1.219,14	Rendah
Tekarang	Tekarang	Gempabumi	0,52	0,43	0,56	0,50	Sedang	1.219,00	-	-	1.219,00	Rendah
Tekarang	Tekarang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,56	0,44	Sedang	11,34	866,70	-	878,04	Sedang
Tekarang	Tekarang	Kekeringan	0,52	0,43	0,45	0,51	Sedang	338,00	881,00	-	1.219,00	Sedang
Tekarang	Tekarang	Multibahaya	0,52	0,43	0,55	0,50	Sedang	184,57	1.034,43	-	1.219,00	Sedang
Teluk Keramat	Berlimang	Banjir	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	735,93	687,78	0,09	1.423,80	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	2.146,86	112,23	-	2.259,09	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Gempabumi	0,52	0,43	0,26	0,32	Rendah	2.259,00	-	-	2.259,00	Rendah
Teluk Keramat	Berlimang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	104,31	1.804,59	143,82	2.052,72	Sedang

Teluk Keramat	Berlimang	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,36	Sedang	1.042,34	1.216,66	-	2.259,00	Sedang
Teluk Keramat	Berlimang	Multibahaya	0,52	0,43	0,28	0,34	Sedang	197,36	2.059,03	2,61	2.259,00	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Banjir	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	792,72	803,43	-	1.596,15	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	198,99	1.677,33	-	1.876,32	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Gempabumi	0,52	0,43	0,21	0,32	Rendah	1.876,00	-	-	1.876,00	Rendah
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,29	0,39	Sedang	20,43	1.632,51	-	1.652,94	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Kekeringan	0,52	0,43	0,36	0,30	Rendah	326,46	1.549,54	-	1.876,00	Sedang
Teluk Keramat	Kuala Pangkalan Keramat	Multibahaya	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	106,00	1.765,32	4,68	1.876,00	Sedang
Teluk Keramat	Kubangga	Banjir	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	427,05	301,05	0,36	728,46	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,10	0,22	Rendah	285,84	503,01	-	788,85	Sedang
Teluk Keramat	Kubangga	Gempabumi	0,52	0,43	0,09	0,23	Rendah	788,00	-	-	788,00	Rendah
Teluk Keramat	Kubangga	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,21	0,23	Rendah	8,55	538,56	-	547,11	Sedang
Teluk Keramat	Kubangga	Kekeringan	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	387,57	400,43	-	788,00	Sedang
Teluk Keramat	Kubangga	Multibahaya	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	139,80	608,73	39,47	788,00	Sedang
Teluk Keramat	Lela	Banjir	0,52	0,43	0,54	0,49	Sedang	1.023,75	1.387,17	-	2.410,92	Sedang
Teluk Keramat	Lela	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,37	0,39	Sedang	3.538,80	186,75	-	3.725,55	Rendah

Teluk Keramat	Lela	Gempabumi	0,52	0,43	0,37	0,41	Sedang	3.727,00	-	-	3.727,00	Rendah
Teluk Keramat	Lela	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,51	0,33	Rendah	491,94	3.002,58	0,63	3.495,15	Sedang
Teluk Keramat	Lela	Kekeringan	0,52	0,43	0,26	0,39	Sedang	1.496,56	2.230,44	-	3.727,00	Sedang
Teluk Keramat	Lela	Multibahaya	0,52	0,43	0,39	0,41	Sedang	534,00	3.192,28	0,72	3.727,00	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,46	Sedang	108,27	920,25	-	1.028,52	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,19	0,25	Rendah	4,86	1.028,34	-	1.033,20	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,30	Rendah	1.033,00	-	-	1.033,00	Rendah
Teluk Keramat	Matang Segantar	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,17	0,35	Sedang	11,16	882,54	-	893,70	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,25	Rendah	139,92	893,08	-	1.033,00	Sedang
Teluk Keramat	Matang Segantar	Multibahaya	0,52	0,43	0,21	0,30	Rendah	4,86	1.024,00	4,14	1.033,00	Sedang
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Banjir	0,52	0,43	0,49	0,46	Sedang	617,49	355,59	-	973,08	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,27	0,33	Rendah	74,16	1.180,44	-	1.254,60	Sedang
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Gempabumi	0,52	0,43	0,24	0,35	Sedang	1.255,00	-	-	1.255,00	Rendah
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,30	0,41	Sedang	18,45	1.097,10	-	1.115,55	Sedang
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Kekeringan	0,52	0,43	0,40	0,31	Rendah	171,68	1.083,32	-	1.255,00	Sedang
Teluk Keramat	Mekar Sekuntum	Multibahaya	0,52	0,43	0,29	0,35	Sedang	33,58	1.216,47	4,95	1.255,00	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Banjir	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	165,15	598,50	0,09	763,74	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,15	0,29	Rendah	11,34	755,37	-	766,71	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Gempabumi	0,52	0,43	0,17	0,28	Rendah	766,00	-	-	766,00	Rendah

Teluk Keramat	Mulia	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,12	0,30	Rendah	10,26	644,31	-	654,57	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,27	Rendah	113,21	652,79	-	766,00	Sedang
Teluk Keramat	Mulia	Multibahaya	0,52	0,43	0,18	0,28	Rendah	11,33	752,33	2,34	766,00	Sedang
Teluk Keramat	Pedada	Banjir	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	322,74	238,14	-	560,88	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,51	0,45	Sedang	511,47	58,23	-	569,70	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Gempabumi	0,52	0,43	0,53	0,47	Sedang	569,00	-	-	569,00	Rendah
Teluk Keramat	Pedada	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,74	0,40	Sedang	5,58	495,99	-	501,57	Sedang
Teluk Keramat	Pedada	Kekeringan	0,52	0,43	0,37	0,49	Sedang	70,56	498,44	-	569,00	Sedang
Teluk Keramat	Pedada	Multibahaya	0,52	0,43	0,50	0,47	Sedang	13,03	555,97	-	569,00	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Banjir	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	28,98	420,30	0,72	450,00	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,14	0,25	Rendah	3,78	446,22	-	450,00	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Gempabumi	0,52	0,43	0,14	0,27	Rendah	450,00	-	-	450,00	Rendah
Teluk Keramat	Pipit Teja	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,14	0,30	Rendah	8,28	306,18	-	314,46	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Kekeringan	0,52	0,43	0,22	0,25	Rendah	136,35	313,65	-	450,00	Sedang
Teluk Keramat	Pipit Teja	Multibahaya	0,52	0,43	0,17	0,27	Rendah	3,60	370,89	75,51	450,00	Sedang
Teluk Keramat	Puringan	Banjir	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	575,55	547,56	-	1.123,11	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,26	0,27	Rendah	246,24	1.124,82	-	1.371,06	Sedang
Teluk Keramat	Puringan	Gempabumi	0,52	0,43	0,19	0,30	Rendah	1.371,00	-	-	1.371,00	Rendah
Teluk Keramat	Puringan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,31	Rendah	7,92	1.154,16	32,67	1.194,75	Sedang

Teluk Keramat	Puringan	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,28	Rendah	253,97	1.117,03	-	1.371,00	Sedang
Teluk Keramat	Puringan	Multibahaya	0,52	0,43	0,22	0,30	Rendah	101,34	1.268,13	1,53	1.371,00	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Banjir	0,52	0,43	0,56	0,51	Sedang	797,76	956,97	-	1.754,73	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,26	0,32	Rendah	82,35	1.921,95	-	2.004,30	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Gempabumi	0,52	0,43	0,22	0,35	Sedang	2.003,00	-	-	2.003,00	Rendah
Teluk Keramat	Sabing	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,32	0,43	Sedang	16,38	1.853,64	-	1.870,02	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Kekeringan	0,52	0,43	0,43	0,30	Rendah	174,58	1.828,42	-	2.003,00	Sedang
Teluk Keramat	Sabing	Multibahaya	0,52	0,43	0,30	0,35	Sedang	37,42	1.961,90	3,69	2.003,00	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	1.979,19	3.235,59	-	5.214,78	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,22	0,25	Rendah	60,48	5.663,16	-	5.723,64	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Gempabumi	0,52	0,43	0,15	0,31	Rendah	5.724,00	-	-	5.724,00	Rendah
Teluk Keramat	Samustida	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,31	0,32	Rendah	36,45	5.489,91	-	5.526,36	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Kekeringan	0,52	0,43	0,25	0,26	Rendah	216,19	5.507,81	-	5.724,00	Sedang
Teluk Keramat	Samustida	Multibahaya	0,52	0,43	0,23	0,31	Rendah	27,00	5.689,26	7,74	5.724,00	Sedang
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Banjir	0,52	0,43	0,57	0,51	Sedang	327,51	217,89	-	545,40	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	503,64	71,01	-	574,65	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Gempabumi	0,52	0,43	0,34	0,38	Sedang	575,00	-	-	575,00	Rendah
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,34	0,31	Rendah	4,41	497,61	-	502,02	Sedang
Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,38	Sedang	72,94	502,06	-	575,00	Sedang

Teluk Keramat	Sayang Sedayu	Multibahaya	0,52	0,43	0,36	0,38	Sedang	6,84	566,35	1,80	575,00	Sedang
Teluk Keramat	Sebagu	Banjir	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	358,02	309,69	-	667,71	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,40	0,41	Sedang	708,48	79,56	-	788,04	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Gempabumi	0,52	0,43	0,40	0,40	Sedang	788,00	-	-	788,00	Rendah
Teluk Keramat	Sebagu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,40	0,34	Sedang	8,01	672,39	-	680,40	Sedang
Teluk Keramat	Sebagu	Kekeringan	0,52	0,43	0,29	0,41	Sedang	192,86	595,14	-	788,00	Sedang
Teluk Keramat	Sebagu	Multibahaya	0,52	0,43	0,39	0,40	Sedang	33,66	754,34	-	788,00	Sedang
Teluk Keramat	Sekura	Banjir	0,52	0,43	0,42	0,42	Sedang	1.250,82	1.270,44	-	2.521,26	Sedang
Teluk Keramat	Sekura	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,45	0,42	Sedang	2.699,01	298,62	-	2.997,63	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Gempabumi	0,52	0,43	0,42	0,45	Sedang	2.996,00	-	-	2.996,00	Rendah
Teluk Keramat	Sekura	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,85	0,36	Sedang	26,64	2.632,95	-	2.659,59	Sedang
Teluk Keramat	Sekura	Kekeringan	0,52	0,43	0,31	0,42	Sedang	904,10	2.091,90	-	2.996,00	Sedang
Teluk Keramat	Sekura	Multibahaya	0,52	0,43	0,46	0,45	Sedang	60,27	2.935,55	0,18	2.996,00	Sedang
Teluk Keramat	Sengawang	Banjir	0,52	0,43	0,39	0,40	Sedang	767,88	766,89	-	1.534,77	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	1.525,41	177,12	-	1.702,53	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang	1.704,00	-	-	1.704,00	Rendah
Teluk Keramat	Sengawang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,31	Rendah	15,39	1.299,06	1,98	1.316,43	Sedang
Teluk Keramat	Sengawang	Kekeringan	0,52	0,43	0,23	0,36	Sedang	501,28	1.202,72	-	1.704,00	Sedang
Teluk Keramat	Sengawang	Multibahaya	0,52	0,43	0,33	0,37	Sedang	217,90	1.482,86	3,24	1.704,00	Sedang

Teluk Keramat	Sepadu	Banjir	0,52	0,43	0,13	0,25	Rendah	365,31	359,73	0,27	725,31	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,15	0,26	Rendah	187,56	690,75	-	878,31	Sedang
Teluk Keramat	Sepadu	Gempabumi	0,52	0,43	0,16	0,26	Rendah	878,00	-	-	878,00	Rendah
Teluk Keramat	Sepadu	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,33	0,23	Rendah	9,63	649,71	-	659,34	Sedang
Teluk Keramat	Sepadu	Kekeringan	0,52	0,43	0,09	0,27	Rendah	296,45	581,55	-	878,00	Sedang
Teluk Keramat	Sepadu	Multibahaya	0,52	0,43	0,15	0,26	Rendah	114,71	759,69	3,60	878,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Baru	Banjir	0,52	0,43	0,47	0,45	Sedang	724,50	882,54	-	1.607,04	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Baru	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	2.136,06	189,00	-	2.325,06	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Gempabumi	0,52	0,43	0,32	0,37	Sedang	2.325,00	-	-	2.325,00	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Baru	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,47	0,29	Rendah	133,29	1.843,56	4,68	1.981,53	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Baru	Kekeringan	0,52	0,43	0,21	0,36	Sedang	932,65	1.392,35	-	2.325,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Baru	Multibahaya	0,52	0,43	0,34	0,37	Sedang	291,50	2.032,51	0,99	2.325,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Banjir	0,52	0,43	0,77	0,63	Sedang	619,83	797,76	-	1.417,59	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,77	0,41	Sedang	1.451,07	153,63	-	1.604,70	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Gempabumi	0,52	0,43	0,39	0,49	Sedang	1.605,00	-	-	1.605,00	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,77	0,57	Sedang	70,20	1.345,23	-	1.415,43	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Kekeringan	0,52	0,43	0,66	0,41	Sedang	553,60	1.051,40	-	1.605,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Kumpai	Multibahaya	0,52	0,43	0,53	0,49	Sedang	98,30	1.506,70	-	1.605,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Banjir	0,52	0,43	0,45	0,44	Sedang	548,37	543,60	-	1.091,97	Rendah

Teluk Keramat	Sungai Serabek	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,53	0,44	Sedang	1.036,26	201,06	-	1.237,32	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Gempabumi	0,52	0,43	0,56	0,46	Sedang	1.238,00	-	-	1.238,00	Rendah
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,67	0,37	Sedang	17,01	934,92	-	951,93	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Kekeringan	0,52	0,43	0,34	0,51	Sedang	293,56	944,44	-	1.238,00	Sedang
Teluk Keramat	Sungai Serabek	Multibahaya	0,52	0,43	0,48	0,46	Sedang	91,58	1.146,42	-	1.238,00	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Banjir	0,52	0,43	0,19	0,29	Rendah	326,97	590,22	0,09	917,28	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,11	0,22	Rendah	251,82	729,81	-	981,63	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Gempabumi	0,52	0,43	0,08	0,24	Rendah	982,00	-	-	982,00	Rendah
Teluk Keramat	Tambatan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,31	0,24	Rendah	11,61	773,37	-	784,98	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Kekeringan	0,52	0,43	0,11	0,22	Rendah	364,73	617,27	-	982,00	Sedang
Teluk Keramat	Tambatan	Multibahaya	0,52	0,43	0,12	0,24	Rendah	85,08	893,59	3,33	982,00	Sedang
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Banjir	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	756,72	514,17	-	1.270,89	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	419,94	1.110,87	-	1.530,81	Sedang
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Gempabumi	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	1.530,00	-	-	1.530,00	Rendah
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	20,07	1.239,57	8,55	1.268,19	Sedang
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Kekeringan	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	541,78	988,22	-	1.530,00	Sedang
Teluk Keramat	Tanjung Kerucut	Multibahaya	0,52	0,43	0,10	0,23	Rendah	143,47	1.380,86	5,67	1.530,00	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Banjir	0,52	0,43	0,61	0,54	Sedang	364,14	125,46	-	489,60	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Cuaca Ekstrim	0,52	0,43	0,49	0,47	Sedang	557,19	55,17	-	612,36	Rendah

Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Gempabumi	0,52	0,43	0,50	0,49	Sedang	613,00	-	-	613,00	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,68	0,46	Sedang	4,05	459,54	-	463,59	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Kekeringan	0,52	0,43	0,48	0,47	Sedang	225,33	387,67	-	613,00	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kaseh	Multibahaya	0,52	0,43	0,52	0,49	Sedang	97,30	515,70	-	613,00	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Banjir	0,52	0,43	0,65	0,56	Sedang	568,53	188,01	-	756,54	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,25	0,32	Rendah	36,99	762,75	-	799,74	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Gempabumi	0,52	0,43	0,25	0,36	Sedang	801,00	-	-	801,00	Rendah
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,25	0,48	Sedang	10,35	684,99	-	695,34	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Kekeringan	0,52	0,43	0,51	0,32	Rendah	121,06	679,94	-	801,00	Sedang
Teluk Keramat	Teluk Kumbang	Multibahaya	0,52	0,43	0,32	0,36	Sedang	18,21	780,72	2,07	801,00	Sedang
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Banjir	0,52	0,43	0,75	0,62	Sedang	1.468,44	854,82	-	2.323,26	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Cuaca Ekstrem	0,52	0,43	0,50	0,45	Sedang	3.378,33	139,77	-	3.518,10	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Gempabumi	0,52	0,43	0,47	0,50	Sedang	3.520,00	-	-	3.520,00	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Kebakaran Hutan dan Lahan	0,52	0,43	0,83	0,54	Sedang	20,97	3.350,43	0,09	3.371,49	Sedang
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Kekeringan	0,52	0,43	0,61	0,45	Sedang	2.236,45	1.283,55	-	3.520,00	Rendah
Teluk Keramat	Tri Mandayan	Multibahaya	0,52	0,43	0,55	0,50	Sedang	20,44	3.499,56	-	3.520,00	Sedang

3.8 MASALAH POKOK DAN AKAR MASALAH

Masalah pokok merupakan masalah-masalah mendasar dan mungkin dalam hal ini menjadi akar masalah terkait pembangunan dan pengelolaan risiko bencana. Dalam pengkajian risiko bencana hal-hal ini berkaitan dengan faktor penyebab keberadaan dan hadirnya bahaya atau pemicu peristiwa bencana, serta faktor-faktor kerentanan yang membangun risiko bencana. Dengan kata lain yang menyebabkan tingginya potensi akibat atau dampak langsung dari peristiwa bencana dan kejadian-kejadian bahaya kumulatif berupa; penderitaan, korban jiwa, gangguan penghidupan dan kehidupan, serta kerusakan dan kehilangan/kerugian terhadap aspek sosial-budaya, ekonomi, fisik, dan sumberdaya alam - lingkungan hidup.

Beberapa bahaya dalam kelompok jenis yang sama misalnya banjir, dan tanah longsor yang masuk dalam jenis bahaya hidrometeorologis dapat memiliki faktor penentu atau masalah yang sama. Akar masalah adalah masalah pokok yang diidentifikasi sebagai masalah mendasar atau dapat berupa hal-hal dari faktor birokrasi dan politik, sosial-budaya, ekonomi, fisik, serta sumberdaya alam lingkungan hidup. Dan dalam analisis lebih lanjut beberapa masalah pokok dapat timbul akibat masalah tertentu yang jauh mendasar sehingga disebut akar masalah dan berkaitan dengan keberadaan beberapa/banyak sumber bahaya atau pemicu peristiwa bencana.

Dalam mengelola risiko bencana harus ditetapkan dahulu visi yang digunakan. Berdasarkan visi ini dilakukan perumusan masalah (*problem description*) dari bahaya/risiko bencana, selanjutnya dilakukan analisis masalah dan ditetapkan solusinya. Mengembangkan visi dengan: 1) menguraikan inti dari persoalan kekeringan, 2) pandangan atau wawasan ke depan yang akan dibangun, 3) mengemukakan latar belakang permasalahannya, 4) mengimajinasikan persoalan lain terkait bahaya/risiko bencana, dan 5) membangun perspektif ke depan tentang bahaya/risiko bencana yang dihadapi. Pembahasan masalah pokok dan akar masalah diharapkan mendukung proses tersebut di atas.

Masalah pokok dalam sub-bab ini dipaparkan per jenis risiko bencana, melalui pendekatan teknokratis dan administratif yang bersumber dari informasi dari pengkajian bahaya dan kerentanan, serta beberapa referensi dan kebijakan baik di tingkat daerah maupun nasional (termasuk Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana Tahun 2020-2044 atau RIPB).

Fenomena perubahan iklim merupakan perubahan jangka panjang dari distribusi pola cuaca secara statistik sepanjang periode waktu mulai dasawarsa hingga jutaan tahun. Bisa diartikan sebagai perubahan keadaan cuaca rata-rata atau perubahan distribusi peristiwa cuaca rata-rata. Perubahan iklim dapat terjadi secara lokal, terbatas hingga regional tertentu, atau dapat terjadi di seluruh wilayah permukaan bumi. Perubahan itu ditandai setidaknya oleh 4 (empat) hal: 1) karena adanya perubahan/kenaikan temperatur secara global, 2) kenaikan tinggi muka air laut, 3) semakin sering terjadinya kondisi Cuaca Ekstrem dan lainnya, dan keempat terjadi perubahan pola curah hujan.

Perubahan iklim meningkatkan frekuensi kejadian bencana hidrometeorologis, diantaranya cadangan ketersediaan air yang semakin berkurang dan atau bahkan bisa menyebabkan kelebihan jumlah debit air pada waktu yang lain, serta kebakaran hutan dan lahan. Risiko bencana hidrometeorologis tersebut akan meningkat berdasarkan proyeksi perubahan iklim di masa mendatang, dan dapat berpengaruh pada ketahanan sumberdaya air, pangan, dan energi. *World Health*

Organization memperkirakan bahwa pada 2030 hingga 2050 perubahan iklim dapat memicu kurang lebih 250.000 kematian setiap tahunnya akibat malnutrisi, malaria, diare, dan *heat stress*.

Suhu udara di Indonesia pada 30 tahun terakhir naik sekitar 0,1 derajat celsius. Kenaikan tersebut terlihat kecil, namun dunia telah membatasi bahwa sampai tahun 2030 perubahan suhu tidak boleh lebih dari 1,5 derajat celsius. Sementara itu selama tahun 1866-2020 kenaikan suhu di Indonesia sudah hampir mencapai 1,6 derajat celsius. Meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) juga menjadi faktor penting pemanasan global; dan Indonesia merupakan negara terbesar keempat penghasil emisi GRK di dunia. Berbagai tantangan tersebut membutuhkan langkah antisipasi lebih dini agar Indonesia dan dunia mampu beradaptasi dan melakukan mitigasi perubahan iklim secara tepat.

3.9.1 BANJIR

Selain faktor kondisi letak geografis wilayah, kondisi topografi, geometri sungai (misalnya meandering, penyempitan ruas sungai, sedimentasi dan adanya ambang atau pembendungan alami pada ruas sungai), serta cuaca ekstrim seiring dengan keragaman cuaca/iklim seiring perubahan iklim (berjangka dekade hingga abad); Banjir diperparah oleh terjadinya degradasi lahan dan penggundulan alih fungsi hutan yang meningkatkan koefisien aliran permukaan dan menambah luas daerah dengan potensi banjir.

Faktor pemicu dan penunjang lain: 1) curah hujan yang tinggi, durasinya lebih lama dan frekuensinya semakin tinggi; 2) air laut pasang yang mengakibatkan pembendungan di muara sungai atau naiknya paras muka laut di pantai. pada bagian lain, laut pasang juga disebabkan oleh gelombang pasang bila ada badai tropis yang mendekat di kawasan tersebut atau dorongan angin kencang yang diikuti gelombang tinggi; 3) air/arus balik (*back water*) dari sungai utama; 4) penurunan muka tanah (*land subsidence*); serta 5) pembendungan aliran sungai akibat longsor, sedimentasi.

Aktivitas manusia yang meningkatkan bahaya dan risiko bencana banjir yakni: pembangunan di daerah dataran banjir; peruntukan tata ruang di dataran banjir yang tidak sesuai; belum adanya pola pengelolaan dan pengembangan dataran banjir; Permukiman di bantaran sungai; sistem drainase yang tidak memadai; terbatasnya tindakan mitigasi banjir; Kurangnya kesadaran masyarakat di sepanjang alur sungai; penggundulan hutan di daerah hulu; terbatasnya upaya pemeliharaan bangunan pengendali banjir; dan elevasi bangunan tidak memperhatikan peil banjir.

Terjadinya bencana banjir tidak terlepas dari kondisi tata ruang dan lingkungan. Kondisi tata ruang dan lingkungan yang mendukung terjadinya bencana banjir, antara lain:

1. Buruknya saluran air/drainase. Daerah-daerah besar hampir setiap tahun mengalami banjir karena tidak terawatnya saluran air. Kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah pada saluran air sangat rendah sehingga saluran air dipenuhi sampah dan akhirnya jalan untuk lalu lintas air menjadi kecil. Selain sampah, juga banyaknya bangunan-bangunan yang menyebabkan saluran air tertutup beton bangunan sehingga saluran dalam arti air tidak mampu berjalan sebagaimana mestinya, air menggenang di jalan dan lama-lama menyebabkan banjir.
2. Daerah resapan air yang kurang. Daerah resapan air merupakan suatu daerah yang ditanami pohon atau mempunyai danau yang berfungsi sebagai

tampungan atau menyerap air ke dalam lapisan tanah kemudian disimpan sebagai cadangan air tanah. Masalah yang terjadi pada dewasa ini adalah semakin banyaknya bangunan yang didirikan terutama di kota-kota besar sehingga fungsi lahan hijau sebagai tempat resapan air mulai tergeser oleh adanya beton-beton bangunan yang berakibat terhambatnya air meresap ke dalam tanah, sehingga membentuk genangan dan akhirnya terjadi banjir.

3. Penebangan pohon secara berlebihan. Selain memiliki fungsi untuk mencegah longsor dengan mempertahankan kontur tanah tetap pada posisinya, pohon juga berfungsi untuk menyerap air di dalam tanah melalui akar-akarnya. Dewasa ini, akibat permukaan tanah berubah menjadi keras dan ketikaturun hujan deras air tidak dapat terserap ke tanah namun mengalir ke daerah-daerah yang lebih rendah seperti daerah pada hilir, perkotaan atau pedesaan yang menyebabkan banjir.
4. Sungai yang tidak terawat. Sungai memiliki peranan yang sangat besar ketika berbicara tentang banjir karena semestinya menjadi tempat untuk mengalirnya air dari air hujan menuju ke laut. Ketika sungai tidak terawat, rusak atau menjadi tercemar maka keberlangsungan fungsi sungai juga akan terganggu. Dewasa ini, kerusakan sungai pada umumnya disebabkan karena pembuangan sampah sembarangan, atau tercemar karena adanya limbah pabrik yang menyebabkan terjadinya pendangkalan, bahkan ekosistem sungai itu sendiri menjadi rusak. Selain itu, warga sering menyalahgunakan sempadan atau bantaran sungai untuk dijadikan pemukiman.
5. Kesadaran dan kepedulian masyarakat atas sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Kesadaran masyarakat akan menjaga lingkungan semakin hari kian menurun. Mereka tidak peduli dari dampak membuang sampah tidak pada tempatnya untuk menjaga lingkungan agar tetap lestari. Mereka tidak melakukan penanaman pohon, justru melakukan penebangan secara liar, meskipun sebenarnya mereka sadar manfaat akan pohon untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

“*Slow-onset threat*” atau ancaman perlahan, dapat terjadi akibat subsiden tanah dan faktor pendukung lainnya. Land subsidence atau subsiden tanah adalah fenomena turunnya level permukaan tanah dari suatu bidang referensinya (seperti permukaan laut, geoid atau ellipsoid). Subsiden tanah dikenal dengan istilah amblesan tanah dan penurunan muka tanah. Persoalan ini banyak terjadi di dataran rendah pesisir seperti di kota-kota pesisir, kawasan gambut pesisir dan daerah pertambangan migas dunia, termasuk di Indonesia. Daerah-daerah pertambangan bawah permukaan serta area basin (cekungan) lainnya juga rentan terhadap kejadian subsiden tanah.

Ancaman bencana tersebut bahkan telah terjadi di sebagian wilayah di Indonesia dan menimbulkan dampak yang sangat besar, seperti diantaranya adalah banjir pasang laut “rob”, yang menyebabkan dampak bencana berupa kerusakan infrastruktur, perluasan area banjir, penurunan kualitas lingkungan, dan lain-lain.

Subsiden tanah terjadi akibat faktor antropogenik, yaitu pengambilan air tanah yang berlebihan, dampak pembebanan (*loading effect*), eksploitasi minyak dan gas bumi, pengeringan dan oksidasi lahan gambut, serta dampak kegiatan tambang bawah permukaan. Faktor penyebab lain yang bersifat non-antropogenik adalah pemadatan alamiah dan efek subsiden tektonis. Pengambilan air tanah yang berlebihan akan menyebabkan kompaksi pada akuifer (lapisan bawah tanah yang mengandung air dan dapat mengalirkan air), sehingga terjadi respon di bagian permukaan berupa kejadian subsiden; Efek pembebanan dapat menyebabkan kompaksi pada lapisan tanah bagian atas yang menyebabkan adanya penurunan muka tanah; Kegiatan tambang bawah permukaan akan mengakibatkan

pengurangan tekanan formasi pada lapisan batuan sekitar, sehingga terjadi respon subsiden di atasnya. Pada tanah gambut, proses pengeringan gambut melalui pembuatan kanal-kanal menyebabkan tanah gambut terkompaksi dan mengalami subsiden yang disertai oksidasi dari bahan organik penyusun gambut. Penanaman tanaman non gambut pada ekosistem gambut menjadi salah satu faktor utama subsiden gambut. Pohon-pohon produksi seperti kelapa sawit dan akasia merupakan tanaman non gambut yang tidak boleh terpapar air dari tanah gambut karena sifatnya asam. Oleh karena itu, ketika dilakukan penanaman tanaman non gambut tersebut pada lahan gambut, pengelola melakukan pengeringan/drainase untuk menurunkan muka air tanah gambut yang dilakukan dengan cara membuat kanal/saluran air.

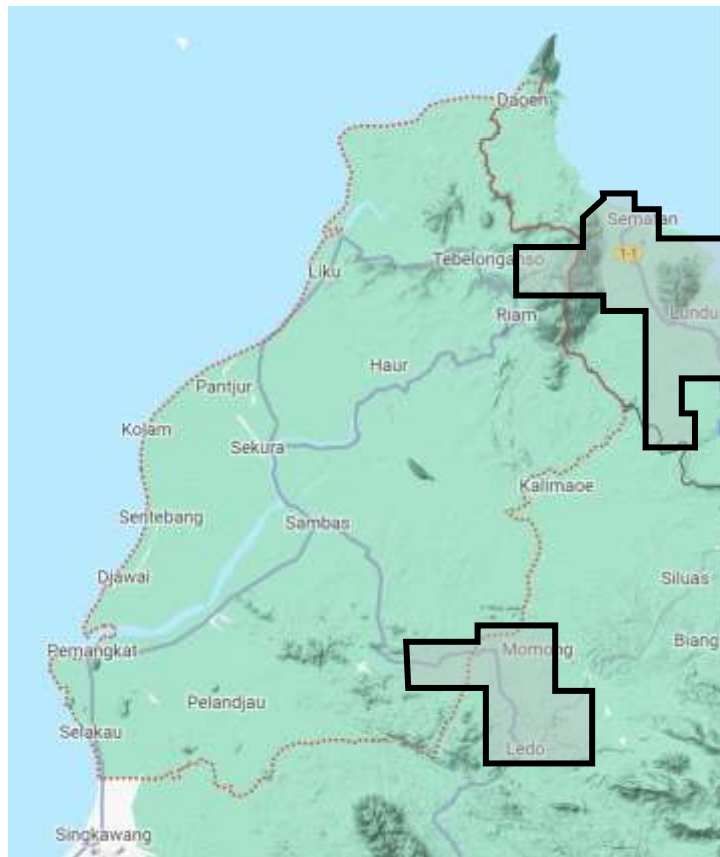
3.9.2 BANJIR BANDANG

Banjir bandang adalah banjir yang airnya mengalir atau melimpas dengan cepat, berlangsung dalam waktu yang singkat (6 jam atau kurang) dan umumnya terjadi di dalam cekungan kecil. Banjir bandang sering kali sangat merusak karena alirannya membawa berbagai material besar dan berat seperti batu besar atau kayu gelondongan. Banjir bandang sering terjadi di daerah pegunungan, perbukitan atau bergelombang, khususnya yang mempunyai cekungan sempit dan curam.

Banjir bandang belum pernah dilaporkan terjadi di Kabupaten Sambas. Karena sebagian besar wilayah kabupaten Sambas adalah dataran. Wilayah Kabupaten Sambas yang bergunung, berbukit dan bergelombang dengan lereng-lereng yang cukup curam ada di bagian utara, di sepanjang perbatasan dengan Serawak Malaysia dan Kabupaten Sambas (**Gambar 3.84**). Wilayah ini kondisi penutupan lahannya didominasi oleh dua bentuk: hutan (umumnya berstatus cagar alam atau hutan lindung) dan perkebunan kelapa sawit.

Pada bagian-bagian yang tertutup hutan dengan kondisi yang masih baik, risiko banjir bandang berkurang karena limpasan permukaan setelah hujan tidak besar. Risiko banjir bandang muncul apabila terbentuk bendungan (dam) alami dari tumpukan sedimen (batu, kerikil, tanah) dan kayu gelondongan. Sedangkan pada bagian yang menjadi perkebunan kelapa sawit umumnya ada upaya pencegahan dan pengendalian banjir. Upaya-upaya ini akan menurunkan kejadian risiko bencana.

Sampai dengan tahun 2023, belum pernah terjadi banjir bandang di Kabupaten Sambas. Karena tidak pernah ada kejadian banjir bandang, maka tidak dapat dibuat peta sejarah banjir. Peta yang mungkin dibuat hanya peta ancaman. Hingga tahun 2023, tidak terjadi atau belum terjadi/terlihat perubahan kondisi wilayah yang berpotensi memicu banjir bandang. Meskipun belum pernah terjadi, banjir bandang tetap mungkin terjadi, misalnya karena perubahan kondisi dan karakteristik wilayah di masa yang akan datang. Risiko terjadi banjir bandang diperbesar oleh: (1) peningkatan curah hujan wilayah, (2) pembukaan lahan di wilayah yang berlereng atau cekungan sempit. Desa-desanya di Kabupaten Sambas yang dalam wilayahnya ada lereng-lereng curam dan cekungan-cekungan dapat dikategorikan memiliki kejadian risiko banjir bandang. Karena sampai saat ini belum pernah ada kejadian banjir bandang, maka tingkat risikonya rendah.



Gambar 3.73 Wilayah Kabupaten Sambas yang bergunung, berbukit dan bergelombang dengan lereng curam dan cekungan sempit (poligon abu-abu)

3.9.3 CUACA EKSTRIM

Angin puting beliung termasuk kategori angin kencang, datang secara tiba-tiba mempunyai pusat, bergerak melingkar seperti spiral hingga menyentuh permukaan bumi dan punah dalam waktu singkat (3–5 menit). Angin puting beliung mempunyai kecepatan rata-rata 30 – 40 knots berasal dari awan *Cumulonimbus* yaitu awan yang bergumpal, berwarna abu-abu gelap dan menjulang tinggi. Angin puting beliung sering terjadi pada siang hari atau sore hari pada musim pancaroba. Penyebab terjadinya angin puting beliung secara sederhana karena adanya bentrokan pertemuan udara panas dan dingin yang kemudian membentuk awan *Cumulonimbus*. Kemudian kala awan terkena radiasi matahari, awan tersebut berubah vertikal. Di dalam awan vertikal tersebut terjadi pergolakan arus udara naik dan turun dengan kecepatan yang cukup tinggi. Arus udara yang turun dengan kecepatan tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak.

Tiga parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi wilayah yang mempunyai bahaya cuaca ekstrim (angin puting beliung) yaitu keterbukaan lahan, kemiringan lereng, dan curah hujan untuk. Potensi cuaca ekstrim (angin puting beliung) terjadi akan lebih tinggi di wilayah dengan keterbukaan lahan yang tinggi seperti di area pemukiman dan area pertanian. Sebaliknya, wilayah dengan keterbukaan lahan rendah seperti di hutan potensi terjadinya lebih rendah. Selain keterbukaan lahan, parameter yang dikaji selanjutnya adalah curah hujan. Seperti yang disebutkan sebelumnya, curah hujan berhubungan dengan tekanan udara. Wilayah dengan keterbukaan lahan yang tinggi disertai curah hujan yang tinggi akan berpotensi lebih besar untuk terjadi bahaya cuaca ekstrim.

Kemiringan lereng digunakan untuk mendekati wilayah yang berpotensi terdapat cuaca ekstrim. Wilayah dengan keterbukaan lahan tinggi biasa terdapat pada

dataran landai sehingga wilayah dengan kemiringan lereng di atas 15% dianggap tidak memiliki potensi terkena bahaya cuaca ekstrem.

World Meteorological Organization menjelaskan bahwa variabel-variabel yang termasuk dalam cuaca/iklim ekstrem mencakup unsur suhu udara, curah hujan dan angin, dimana fenomena cuaca dan iklim tersebut berkontribusi dalam terjadinya cuaca ekstrem, atau fenomena-fenomena ekstrem itu sendiri (monsoon, *El Nino* dan *La Nina*, dipole mode, siklon tropis dan siklon extratropis) yang mengakibatkan nilai unsur suhu udara, curah hujan dan angin menjadi ekstrem.

Bencana cuaca ekstrem di Indonesia tidak terlepas dari beberapa pengaruh fenomena atmosfer yang terjadi di wilayah Indonesia sendiri serta lingkup regional dan global. Fenomena ini terjadi antara lain akibat dari perubahan iklim secara langsung yang kemudian juga mempengaruhi fenomena anomali atmosfer periodik seperti *El Nino* dan *La Nina* yang berdampak pada kemunculan cuaca ekstrem. Selain itu, kondisi lokal dan regional atmosfer serta pengaruh dari kondisi fisik wilayah seperti topografi dan ketinggian juga berpengaruh dalam terjadinya bencana cuaca ekstrem dalam skala lokal di Indonesia.

Bila *El Nino* giat kondisi hangatnya suhu muka laut kawasan ekuator Samudera Pasifik memberikan dampak kekeringan, kebakaran lahan dan hutan serta pencemaran udara atau turunnya kualitas udara. Sebaliknya kondisi *La Nina* dengan hadirnya pola-pola cuaca dan iklim yang mendukung kehadiran kian marak awan Cumulonimbus, maka seringkali awal tahun terjadi hujan tinggi namun sifatnya lokal dan seringkali hujan ekstrem yang terjadi mengindikasikan sebagai bagian perubahan iklim yang akan berkembang.

3.9.4 GELOMBANG EKSTREM DAN ABRASI

Gelombang ekstrem yang menyebabkan abrasi belum pernah dilaporkan terjadi di pesisir Kabupaten Sambas. Abrasi terjadi di beberapa lokasi, yaitu: Kecamatan Pemangkat, Jawai dan Paloh. Tetapi abrasi ini dicatat sebagai akibat perubahan tata guna lahan: pembukaan hutan mangrove dan pembuatan tambak. Abrasi mulai terjadi pada tahun 1990-an setelah dibangun tambak-tambak ikan dan udang di pesisir Kabupaten Sambas. Proses pembuatan tambak biasanya diawali dengan pembukaan kawasan hutan Mangrove. Setelah Mangrove hilang, maka hilang pula vegetasi yang mampu melindungi pantai dari arus dan gelombang yang datang. Mangrove mampu mengurangi atau meredam daya rusak arus dan gelombang melalui batang dan akarnya. Gesekan antara air dengan batang dan akar Mangrove akan menghilangkan sebagian dari energi yang ada pada arus dan gelombang air. Berkurangnya energi akan menurunkan daya rusak air. Hilangnya Mangrove juga berarti hilangnya vegetasi yang mampu menjaga stabilitas pasir dan lumpur di pantai. Mangrove dapat menjaga substrat pantai (pasir dan lumpur) dari hanyut terseret arus.

Kejadian abrasi kemudian muncul setelah Mangrove hilang dan pantai menjadi terbuka. Pantai langsung terpapar arus dan gelombang yang energinya lebih besar karena tidak lagi diredam atau dikurangi oleh lapisan Mangrove. Abrasi yang terjadi telah ditangani oleh Pemerintah Kabupaten Sambas dan Pemerintah Provinsi atau Pusat. Pihak yang paling banyak berbuat untuk pengendalian abrasi di Kabupaten Sambas adalah Balai Wilayah Sungai Kalimantan I (BWSK I). Caranya dengan membangun pemecah gelombang dari beton berbentuk *rubble mound* sejajar atau tegak lurus garis pantai. Meskipun saat ini belum tercatat pernah ada gelombang ekstrem di pantai Kabupaten Sambas yang menyebabkan abrasi, tetapi abrasi telah terjadi oleh sebab lain. Tidak menutup kemungkinan, akibat perubahan iklim,

dimasa depan akan terjadi gelombang ekstrim di pantai Kabupaten Sambas. Sampai saat ini gelombang ekstrim di Kabupaten Sambas terjadi di perairan yang jauh dari pantai. Gelombang ekstrim yang sering terjadi di perairan dapat mencapai ketinggian 4 m atau lebih. Sedangkan gelombang di pantai ketinggiannya maksimum hanya 2 m. Gelombang ekstrim disebabkan oleh angin ekstrim yang bisanya terjadi saat badai topan. Karena Kabupaten Sambas terletak di lintang rendah yang dekat dengan garis khatulistiwa, maka tidak termasuk dalam kawasan tempat terbentuknya badai atau jalur lintasan badai. Wilayah dan jalur lintasan badai yang terdekat dengan Kabupaten Sambas adalah Laut Cina Selatan dan Kepulauan Filipina. Pengaruh dari badai yang terjadi atau melintas di kedua tempat tersebut tidak begitu dirasakan oleh Kabupaten Sambas karena hanya bagian luar dari pusaran atau jalur badai yang cukup dekat hingga jarak sekitar 800 km dari Kabupaten Sambas. Pengaruh yang biasa dirasakan adalah sebatas perubahan intensitas dan durasi hujan, peningkatan kecepatan angin dan kenaikan tinggi gelombang, tetapi tidak sampai bersifat ekstrim.

Kejadian risiko bencana gelombang ekstrim di Kabupaten Sambas dapat dianggap rendah. Sedangkan abrasi berpotensi sedang, dengan catatan abrasi terjadi akibat perubahan tata guna lahan, bukan karena gelombang ekstrim. Semua kecamatan yang mempunyai pantai dengan hutan Mangrove akan mempunyai tingkat risiko kejadian bencana gelombang ekstrim dan abrasi yang sama, yaitu rendah. Sedangkan desa-desa tanpa hutan mangrove atau hutan mangrovenya hilang akan memiliki risiko abrasi dengan tingkat sedang.

3.9.5 GEMPA BUMI

Gempa bumi belum pernah dicatat atau dilaporkan terjadi di Wilayah Kabupaten Sambas. Lokasi gempa bumi tektonik terdekat dengan wilayah Kabupaten Sambas yang dicatat oleh BMKG dan dirasakan getarannya adalah di Kota Singkawang. Kota Singkawang berbatasan langsung dengan bagian selatan Kabupaten Sambas. Gempa di Singkawang intensitas getarannya dirasakan oleh penduduk Kecamatan Selakau dan Pemangkat sebagai kecamatan yang lokasinya paling dekat dengan pusat gempa. Gempa terjadi akibat aktivitas sesar lokal dan tidak menyebabkan kerusakan atau korban jiwa. Data gempa yang terjadi di sekitar Kabupaten Sambas dalam kurun waktu 30 tahun terakhir ditampilkan pada **Tabel 3.77**.

Tabel 3.77 Kejadian gempa di sekitar Kabupaten Sambas
Dalam 30 tahun terakhir

No.	Tanggal Kejadian	Kekuatan (M)	Lokasi Epicenter	Kedalaman (km)	Jarak episentrum gempa ke wilayah Kabupaten Sambas (km)
1.	15 Juni 2023	4,0 (II – III MMI)	Laut di sebelah barat daya Kota Singkawang, 0,89 LU; 108,94 BT	32	20
2.	24 Agustus 2011	3,6 – 4,6 (II – III MMI)	Laut di sebelah barat daya Kota Singkawang, 0,68 LU; 108,81 BT	10	40

Sumber: Berita di berbagai media massa

Data menunjukkan dalam rentang waktu antara 2011 – 2023 terjadi 2 kali kejadian gempa di sekitar Kabupaten Sambas. Kejadian gempa pada tanggal 24 Agustus 2011 terdiri dari 3 kali getaran yang masing-masing berkekuatan 4,4 M; 4,6 M dan 3,6 M dari yang pertama kali dirasakan hingga yang terakhir kali terdeteksi oleh alat ukur. Gempa terakhir dalam kurun waktu tersebut terjadi pada tanggal 15 Juni 2023. Getaran pada saat terjadi kedua gempa tersebut dapat dirasakan oleh penduduk Kecamatan Pemangkat dan Selakau.

Berdasarkan Peta Zonasi Gempa Indonesia wilayah barat bagian utara Provinsi Kalimantan Barat spektrum percepatan gempanya $< 0,5$ g. Artinya percepatan gempa yang mungkin terjadi sangat kecil dan tidak dapat dirasakan oleh manusia atau menyebabkan kerusakan. Gunung api terdekat dengan Kabupaten Sambas adalah Gunung Nyiut, yang statusnya saat ini tidak aktif. Gunung Nyiut terletak di perbatasan antara Kabupaten Bengkayang dan Landak. Jaraknya dari Kabupaten Sambas adalah 50 km. Belum pernah dilaporkan atau dicatat aktivitas gempa vulkanik di Gunung Nyiut, baik di wilayah Kabupaten Bengkayang ataupun Kabupaten Landak.

Ketiadaan aktivitas gempa yang dapat dirasakan atau dicatat dengan alat dan percepatan gempa yang mungkin terjadi sangat kecil, bukan berarti tidak ada potensi bencana akibat gempa. Potensi tetap ada, khususnya gempa tektonik. Meskipun Gunung Nyiut saat ini statusnya tidak aktif, tetapi tetap dapat aktif kembali pada satu ketika dan menyebabkan kejadian gempa vulkanik. Oleh karena itu persiapan menghadapi bencana gempa bumi tetap harus dilakukan. Karena tidak pernah tercatat ada peristiwa gempa di Kabupaten Sambas, maka kejadian risiko bencana gempa dianggap minimal dan sama di semua wilayah, kecuali di Kecamatan Selakau dan Pemangkat yang dekat dengan Kota Singkawang dan Kecamatan Sajingan yang berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang.

3.9.6 KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Faktor utama penyebab kebakaran hutan dan lahan adalah akibat ulah manusia, baik yang sengaja melakukan pembakaran ataupun akibat kelalaian dalam menggunakan api. Hal ini didukung oleh kondisi-kondisi tertentu yang membuat rawan terjadinya kebakaran, seperti *El Nino* yang didukung oleh kondisi lingkungan yang terdegradasi dan rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Penyebab kebakaran oleh manusia dapat dirinci sebagai berikut:

1. Kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh api yang berasal dari pembakaran yang disengaja tetapi tidak dikendalikan pada saat kegiatan, misalnya dalam pembukaan penyiapan lahan pertanian oleh masyarakat ini terjadi pada beberapa wilayah dengan alasan membersihkan lahan dengan cara membakar itu lebih mudah dan praktis.
2. Kebakaran yang disebabkan oleh api yang berasal dari aktivitas manusia selama pemanfaatan sumber daya alam, misalnya pembakaran semak belukar yang menghalangi akses mereka dalam pemanfaatan sumber daya alam serta pembuatan api untuk memasak oleh para penambang liar, pencari ikan di dalam hutan. Karena kelalaian manusia dengan meninggalkan puntung rokok sembarangan atau bekas pembakaran sampah yang dibiarkan begitu saja. Untuk di wilayah gunung beberapa faktor kebakaran juga juga dipicu oleh kelalaian pendaki gunung/wisatawan lain yang meninggalkan bekas api unggun atau puntung rokok.

Kerawanan terjadinya kebakaran hutan dan lahan gambut tertinggi terjadi pada musim kemarau dimana curah hujan sangat rendah dan intensitas panas

matahari tinggi. Kondisi ini pada umumnya terjadi antara bulan Juni hingga Oktober dan kadang pula terjadi pada bulan Mei sampai November. Kerawanan kebakaran semakin tinggi jika ditemukan adanya gejala *El Nino*.

Dampak kebakaran hutan dan lahan lahan berpengaruh terhadap terdegradasinya kondisi lingkungan, kesehatan manusia dan aspek sosial ekonomi bagi masyarakat. Terdegradasinya kondisi lingkungan:

1. Rusaknya siklus hidrologi (menurunkan kemampuan intersepsi air hujan ke dalam tanah, mengurangi transpirasi vegetasi, menurunkan kelembaban tanah, dan meningkatkan jumlah air yang mengalir di permukaan (*surface run off*). Kondisi demikian menyebabkan gambut menjadi kering dan mudah terbakar, terjadinya sedimentasi dan perubahan kualitas air serta turunnya populasi dan keanekaragaman ikan di perairan. Selain itu kerusakan hidrologi di lahan gambut akan menyebabkan jangkauan intrusi air laut semakin jauh ke darat;
2. Hilangnya sumber mata pencaharian masyarakat yang masih menggantungkan hidupnya pada hutan (berladang, beternak, berburu/menangkap ikan);
3. Penurunan produksi kayu, terganggunya kegiatan transportasi, dan meningkatnya pengeluaran akibat biaya untuk pemadaman.

3.9.7 KEKERINGAN

Empat macam kekeringan yang berpotensi menjadi bencana adalah:

1. Kekeringan meteorologis, yaitu kekeringan terus-menerus yang menyebabkan ketidakseimbangan hidrologis.
2. Kekeringan hidrologis yaitu keadaan dimana debit air di sungai dan di sumur atau volume air di waduk, bendungan, danau dan air tanah terus menerus rendah.

Berdasarkan definisi kekeringan tersebut, tiga jenis kekeringan: meteorologis, pertanian dan hidrologis, belum pernah dilaporkan terjadi di Kabupaten Sambas. Jenis kekeringan yang kadang dialami adalah kekeringan iklimik yang terjadi tidak setiap tahun, melainkan beberapa tahun sekali yaitu pada saat terjadi El Nino. Bulan kering atau bulan dengan curah hujan yang sangat rendah biasanya berlangsung selama 2 – 3 bulan. Belum pernah atau sangat jarang terjadi ada bulan tanpa hujan. Hujan masih terjadi di musim kemarau meskipun kedalamannya di bawah normal. Daya dukung air dari segi kuantitas di wilayah Kabupaten Sambas masih positif (ketersediaan lebih besar dari kebutuhan/penggunaan). Daya dukung yang positif ini menandakan belum terjadi ketidakseimbangan hidrologis di Kabupaten Sambas. Persoalan yang sering terjadi dengan ketersediaan air di Kabupaten Sambas adalah pada kualitasnya yang turun karena pencemaran atau intrusi air laut.

Kekeringan pertanian tidak terjadi karena jenis tanaman budidaya umumnya adalah tanaman perkebunan atau tanaman tahunan. Padi yang ditanam sebagian adalah padi ladang yang tidak memerlukan air dalam jumlah besar. Sedangkan padi sawah yang banyak ditanam di wilayah pesisir sudah mempunyai irigasi semi teknis yang memadai. Karena tidak terjadi kekeringan hidrologis, maka persediaan air di sungai untuk irigasi tanaman pertanian masih mencukupi, sehingga kekeringan pertanian tidak terjadi.

Berdasarkan definisi kekeringan, dan tidak adanya laporan kekeringan yang pernah terjadi di Kabupaten Sambas, maka wilayah Kabupaten Sambas kejadian risiko bencana kekeringan adalah rendah. Jenis kekeringan yang berisiko terjadi di Kabupaten Sambas adalah ketika curah hujan berkurang di musim kemarau

menyebabkan cadangan air hujan dalam penampungan/reservoir penduduk untuk minum dan masak berkurang, sedangkan air di sungai dan sumur tidak dapat digunakan karena kualitasnya buruk. Air hujan adalah sumber air utama untuk keperluan minum dan masak sebagian besar penduduk Kabupaten Sambas. Bahkan masih banyak penduduk yang tetap menggunakan air hujan meskipun sudah dilayani oleh air bersih perpipaan.

3.9.8 TANAH LONGSOR

Pada prinsipnya tanah longsor terjadi bila gaya pendorong pada lereng lebih besar daripada gaya penahan. Gaya penahan umumnya dipengaruhi oleh kekuatan batuan, kepadatan tanah dan tutupan lahan atau vegetasi penutup lahan. Sedangkan gaya pendorong dipengaruhi oleh besarnya sudut lereng, kadar air tanah, beban serta berat jenis tanah batuan.

Faktor-faktor penyebab terjadinya tanah longsor, yaitu:

1. Curah hujan tinggi. Ancaman tanah longsor biasanya dimulai pada bulan November karena meningkatnya intensitas curah hujan. Musim kering yang panjang akan menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam.
2. Lereng terjal (curam). Lereng atau tebing yang terjal akan memperbesar gaya pendorong. Lereng yang terjal terbentuk karena pengikisan air sungai, mata air, air laut, dan angin. Kebanyakan sudut lereng yang menyebabkan longsor adalah 180° apabila ujung lerengnya terjal dan bidang longsorannya mendatar.
3. Tanah yang kurang padat dan tebal (tanah terbuka). Jenis tanah yang kurang padat adalah tanah lempung atau tanah liat dengan ketebalan lebih dari 2,5 m dan sudut lereng lebih dari 220° . Tanah jenis ini memiliki potensi untuk terjadinya tanah longsor terutama bila terjadi hujan. Selain itu tanah ini sangat rentan terhadap pergerakan tanah karena menjadi lembek terkena air dan pecah ketika hawa terlalu panas.
4. Batuan yang kurang kuat. Batuan endapan gunung api dan batuan sedimen berukuran pasir dan campuran antara kerikil, pasir, dan lempung umumnya kurang kuat. Batuan tersebut akan mudah menjadi tanah bila mengalami proses pelapukan dan umumnya rentan terhadap tanah longsor bila terdapat pada lereng yang terjal.
5. Jenis tata lahan. Tanah longsor banyak terjadi di daerah tata lahan persawahan, perladangan, dan adanya genangan air di lereng yang terjal. Pada lahan persawahan akarnya kurang kuat untuk mengikat butir tanah dan membuat tanah menjadi lembek dan jenuh dengan air sehingga mudah terjadi longsor. Sedangkan untuk daerah perladangan penyebabnya adalah karena akar pohonnya tidak dapat menembus bidang longsor yang dalam dan umumnya terjadi di daerah longsor lama.
6. Getaran. Getaran yang terjadi biasanya diakibatkan oleh gempa bumi, ledakan, getaran mesin, dan getaran lalu lintas kendaraan. Akibat yang ditimbulkannya adalah tanah, badan jalan, lantai, dan dinding rumah menjadi retak.
7. Susut muka air danau atau bendungan. Akibat susutnya muka air yang cepat di danau maka gaya penahan lereng menjadi hilang, dengan sudut kemiringan waduk 220° mudah terjadi longsor dan penurunan tanah yang biasanya diikuti oleh retakan.
8. Adanya beban tambahan. Adanya beban tambahan seperti beban bangunan pada lereng, dan kendaraan akan memperbesar gaya pendorong terjadinya longsor, terutama di sekitar tikungan jalan pada daerah lembah. Akibatnya adalah sering terjadinya penurunan tanah dan retakan yang arahnya ke arah lembah.

9. Pengikisan/erosi. Erosi yang disebabkan aliran air permukaan atau air hujan, sungai-sungai atau gelombang laut yang menggerus kaki lereng-lereng bertambah curam pengikisan banyak dilakukan oleh air sungai ke arah tebing. Selain itu akibat penggundulan hutan di sekitar tikungan sungai, tebing akan menjadi terjal.
10. Adanya material timbunan pada tebing. Untuk mengembangkan dan memperluas lahan pemukiman umumnya dilakukan pemotongan tebing dan penimbunan lembah. Tanah timbunan pada lembah tersebut belum terpadatkan sempurna seperti tanah asli yang berada di bawahnya. Sehingga apabila hujan akan terjadi penurunan tanah yang kemudian diikuti dengan retakan tanah.
11. Bekas longsoran lama. Longsoran lama umumnya terjadi selama dan setelah terjadi pengendapan material gunung api pada lereng yang relatif terjal atau pada saat atau sesudah terjadi patahan kulit bumi. Bekas longsoran lama memiliki ciri:
 - a. Adanya tebing terjal yang panjang melengkung membentuk tapal kuda.
 - b. Umumnya dijumpai mata air, pepohonan yang relatif tebal karena tanahnya gembur dan subur.
 - c. Daerah badan longsor bagian atas umumnya relatif landai.
 - d. Dijumpai longsoran kecil terutama pada tebing lembah.
 - e. Dijumpai tebing-tebing relatif terjal yang merupakan bekas longsoran kecil pada longsoran lama.
 - f. Dijumpai alur lembah dan pada tebingnya dijumpai retakan dan longsoran kecil.
 - g. Longsoran lama ini cukup luas.
12. Adanya bidang diskontinuitas (bidang tidak sinambung). Bidang tidak sinambung ini memiliki ciri:
 - a. Bidang perlapisan batuan.
 - b. Bidang kontak antara tanah penutup dengan batuan dasar.
 - c. Bidang kontak antara batuan yang retak-retak dengan batuan yang kuat.
 - d. Bidang kontak antara batuan yang dapat melewatkan air dengan batuan yang tidak melewatkan air (kedap air).
 - e. Bidang kontak antara tanah yang lembek dengan tanah yang padat.
 - f. Bidang-bidang tersebut merupakan bidang lemah dan dapat berfungsi sebagai bidang luncuran tanah longsor.

Selain faktor cuaca dan fisiografi yang menjadi penyebab terjadinya tanah longsor beberapa faktor yang menjadi pendorong bencana tanah longsor adalah:

1. Penggundulan hutan – Pepohonan di lereng, tebing, gunung, atau bukit berfungsi untuk menyerap air agar mencegah erosi tanah. Jika sebuah area, terutama area lereng dan tebing tidak memiliki cukup pepohonan, ini akan menyebabkan terjadinya tanah longsor. Hutan gundul akan mempengaruhi struktur tanah yang melonggar karena tidak memiliki penahan, juga air tidak memiliki daerah resapan.
2. Penataan pertanian yang salah – keberadaan lahan pertanian di lereng gunung. Penataan lahan pertanian maupun perkebunan yang buruk, akan berdampak pada timbulnya bencana longsor. Tanaman pertanian dan perkebunan memiliki akar yang kecil dan tidak cukup kokoh untuk menjaga struktur tanah tetap kuat.
3. Tumpukan material dan sampah. Selain menyebabkan banjir, tumpukan material dan sampah juga bisa jadi penyebab tanah longsor. Material yang bertumpuk akan membebani tanah dan mengganggu stabilitasnya sehingga berisiko longsor. Sampah yang tidak pernah diolah dan dibiarkan menggunung akan berisiko longsor terutama karena tekanan dan air hujan yang memiliki intensitas yang tinggi.

3.10 POTENSI BENCANA PRIORITAS

Prioritas risiko bencana yang ditangani disusun untuk menentukan prioritas pemenuhan sumber daya daerah, dan upaya kesiapsiagaan. Risiko bencana yang tidak prioritas bukan berarti tidak dilakukan upaya pengelolaan, melainkan pengelolaannya melalui tindakan/ kegiatan dan mekanisme generik.

Proses perumusan prioritas risiko bencana:

- Tingkat risiko bersumber dari Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB),
- Tingkat kerawanan/ kecenderungan kejadian dihasilkan dari catatan sejarah kejadian bencana yang ada di daerah dan/atau menggunakan data dalam DIBI BNPB.

Berdasarkan hasil kajian risiko bencana dan kecenderungan kejadian bencana dalam 10 tahun terakhir, maka dapat dianalisis prioritas penanganan risiko bencana yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sambas. Prioritas penanganan risiko bencana dibagi dalam 3 (tiga) prioritas yaitu prioritas pertama, prioritas kedua, dan prioritas ketiga. Prioritas pertama adalah penanganan risiko bencana (dampak dari bencana) untuk jenis bencana dengan kelas risiko Sedang atau Tinggi dan kecenderungan kejadian bencana Meningkat atau Tetap. Prioritas kedua adalah penanganan risiko bencana (dampak dari bencana) untuk jenis bencana dengan kelas risiko Rendah, Sedang, ataupun Tinggi dan kecenderungan kejadian bencana Menurun, Tetap, ataupun Meningkat. Sementara yang dimaksud prioritas ketiga adalah penanganan risiko bencana (dampak dari bencana) untuk jenis bencana dengan kelas risiko Rendah atau Sedang dan kecenderungan kejadian bencana Menurun atau Tetap. Hasil analisis ketiga priortas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.78 Prioritas Penanganan Risiko Bencana Kabupaten Sambas

PRIORITAS PENANGANAN RISIKO BENCANA		KELAS RISIKO BENCANA		
		RENDAH	SEDANG	TINGGI
KECENDERUNGAN KEJADIAN BENCANA	MENURUN	TANAH LONGSOR GEMPA BUMI	KEKERINGAN	
	TETAP		BANJIR BANDANG	CUACA EKSTRIM
	MENINGKAT	GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	BANJIR

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2023

Keterangan:

- Prioritas Pertama
- Prioritas Kedua
- Prioritas Ketiga

Hasil kajian menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) bencana yang menjadi prioritas pertama untuk ditangani yaitu bencana **Banjir**, **Cuaca Ekstrim** dan **Kebakaran hutan dan Lahan**. Prioritas kedua penanganan adalah **Banjir Bandang** dan **Gelombang Ekstrim dan Abrasi**. Adapun untuk prioritas ketiga untuk ditangani yaitu bencana **Kekeringan**, **Tanah Longsor** dan **Gempa Bumi**.

BAB IV. REKOMENDASI

4.1 REKOMENDASI GENERIK

Kajian risiko bencana merupakan dasar dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana daerah, dikarenakan pengkajian tersebut dilakukan untuk memetakan tingkat risiko seluruh potensi bencana berdasarkan bahaya, kerentanan dan kapasitas. Pemetaan tingkat risiko bencana dilakukan untuk menilai dampak yang ditimbulkan akibat kejadian bencana, sehingga dapat dilakukan upaya pengurangan risiko bencana dengan mengurangi jumlah kerugian baik dari jumlah jiwa terpapar, kerugian harta benda serta jumlah kerusakan lingkungan.

Upaya pengurangan risiko bencana tersebut perlu didukung dengan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Pengambilan tindakan tersebut, perlu ditujukan untuk mengurangi risiko bencana dan meningkatkan ketangguhan pemerintah daerah dan masyarakat dalam menghadapi ancaman bencana. Untuk melaksanakan pilhan tindakan, maka diperlukan penguatan komponen-komponen dasar pendukung penyelenggaraan penanggulangan bencana, sehingga fokus daerah dalam melakukan optimalitas penanggulangan bencana dapat berjalan dengan lebih terarah melalui hasil analisa kajian risiko bencana.

Analisis kajian risiko bencana juga menghasilkan rekomendasi tindakan penanggulangan bencana yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah. Rekomendasi tindakan tersebut diperoleh dari kajian kapasitas daerah yang ditujukan untuk pemerintah daerah. Oleh karena itu, pemilihan rekomendasi tindakan perlu mempertimbangkan kondisi daerah terhadap penanggulangan bencana terutama dari segi pemerintah.

Beberapa rekomendasi tindakan penanggulangan bencana dapat dihasilkan dari analisis kajian risiko khususnya di bagian kajian kapasitas daerah. Rekomendasi tindakan tersebut dinilai dari kondisi daerah berdasarkan 71 Indikator Ketahanan Daerah (IKD) yang difokuskan untuk pemerintah daerah. 71 indikator hanya melingkupi 8 (delapan) jenis bahaya yang menjadi tanggung jawab bersama antar pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah dalam upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana. Bahaya tersebut yaitu banjir, tanah longsor, kebakaran hutan dan lahan, cuaca ekstrim, banjir bandang, gelombang ekstrim dan abrasi, kekeringan, dan gempa bumi. Sementara itu, kajian kesiapsiagaan difokuskan terhadap masyarakat dengan 19 indikator pencapaian. Lingkup bahaya dalam kajian ini adalah selain dari 8 (delapan) jenis bahaya pada 71 indikator yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah.

Penjabaran secara umum hasil analisis terkait dengan 7 (tujuh) kegiatan penanggulangan bencana dengan 71 indikator telah dijabarkan dalam bab sebelumnya. Untuk melihat beberapa rekomendasi tindakan yang akan ditindaklanjuti dari kajian risiko bencana ini perlu adanya analisis kondisi daerah yang mengacu kepada indikator yang ada. Adapun rekomendasi tindakan penanggulangan bencana berdasarkan 7 (tujuh) kegiatan penanggulangan bencana dibahas lebih lanjut pada sub bab berikut.

4.1.1 PERKUATAN KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN

1. Penguatan Peraturan tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Kabupaten Sambas perlu meningkatkan penerapan peraturan penyelenggaraan penanggulangan bencana, mendorong penerapan penyelenggaraan penanggulangan bencana pada seluruh desa. Kabupaten Sambas juga perlu memperkuat peraturan penyelenggaraan penanggulangan

- bencana terintegrasi pada dokumen perencanaan pembangunan daerah dan perencanaan tata ruang dan wilayah, secara sistematis dilaksanakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan masyarakat untuk mengurangi risiko bencana;
2. Penguatan aturan teknis pelaksanaan fungsi BPBD Kabupaten Sambas untuk memperkuat fungsi komando, koordinator, dan pelaksana penyelenggaraan penanggulangan bencana. BPBD Kabupaten Sambas perlu mendorong integrasi antara Perda PB dengan aturan dan kebijakan daerah lainnya;
 3. Penguatan Aturan dan Mekanisme Forum PRB Kabupaten Sambas dalam bentuk aturan teknis tentang kelembagaan Forum PRB di Kabupaten Sambas, semisal peraturan bupati tentang Forum PRB;
 4. Optimalisasi penerapan aturan dan mekanisme penyebaran informasi kebencanaan. Kabupaten Sambas perlu menyusun aturan dan mekanisme penyebaran informasi kebencanaan dalam bentuk SOP yang dilegalisasi dalam regulasi daerah. Hal ini perlu dilakukan agar informasi kebencanaan dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di Kabupaten Sambas dengan memanfaatkan teknologi, media sosial, serta platform PPID masing-masing OPD sebagai bentuk keterbukaan informasi publik untuk kepentingan informasi kebencanaan;
 5. Penguatan Peraturan Daerah tentang rencana penanggulangan bencana. Kabupaten Sambas sebaiknya melakukan legalisasi dan penyusunan RPB 2024-2028 sebagai acuan program dan aksi multipihak penanggulangan bencana. Mendorong tiap desa menyusun peraturan dan dokumen RPB;
 6. Penguatan peraturan daerah tentang rencana tata ruang wilayah berbasis kajian risiko bencana untuk pengurangan risiko bencana, melakukan pembaruan Perda RTRW yang telah terintegrasi dengan Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas 2024 – 2028;
 7. Penguatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam menerapkan ketiga fungsi, dengan meningkatkan kapasitas personil, sarana dan prasarana, memperkuat koordinasi dan komunikasi lintas sektor untuk mengarusutamakan Pengurangan Risiko Bencana dalam program dan anggaran OPD;
 8. Penguatan Forum PRB Kabupaten Sambas. Forum PRB Kabupaten Sambas perlu memperkuat tata kelola organisasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan FPRB, serta mempercepat pembentukan dan memperkuat Forum PRB untuk Kabupaten Sambas;
 9. Studi Banding Legislatif dan Eksekutif untuk Kegiatan Pengurangan Risiko Bencana di Kabupaten Sambas. Studi banding dimaksudkan agar legislatif dapat mereplikasi praktik baik legislatif kota yang dikunjungi untuk mendorong penerapan Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, dan alokasi anggaran yang proposional bagi program-program pengelolaan risiko bencana secara holistik.

4.1.2 PENGKAJIAN RISIKO DAN PERENCANAAN TERPADU

1. Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Sambas dan pembaruannya sesuai aturan. Kabupaten Sambas perlu mengesahkan Dokumen Kajian Risiko Bencana menjadi peraturan daerah, agar dapat menjadi landasan hukum bagi penyelenggaraan penanggulangan bencana dan pembangunan daerah, baik KRB kota, serta mendorong Kabupaten Sambas menyusun Kajian Risiko Bencana;
2. Penyusunan Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Daerah, melakukan pembaruan dan pengesahan Dokumen RPB dengan Peraturan bupati sebagai acuan program dan aksi multipihak penanggulangan bencana pada periode

2024–2028. Mendorong Kabupaten Sambas menyusun Rencana Penanggulangan Bencana.

4.1.3 PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI, DIKLAT DAN LOGISTIK

1. Penguatan struktur dan mekanisme informasi kebencanaan daerah, meningkatkan mekanisme koordinasi lintas sektor agar informasi kejadian bencana dapat dimanfaatkan menjadi dasar pengambilan keputusan, serta meningkatkan mekanisme penyebarluasan informasi yang terintegrasi antar sektor dan dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai acuan dalam membentuk skenario operasi kebencanaan yang berpotensi terjadi;
2. Membangun Kemandirian Informasi Kecamatan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana bagi Masyarakat. Perlu melakukan kegiatan sosialisasi yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat dan bekerjasama dengan berbagai kepentingan, kegiatan dimaksudkan untuk menjaga pemahaman masyarakat tentang pencegahan dan kesiapsiagaan bencana yang senantiasa bersifat dinamis, terutama pada desa yang memiliki risiko tinggi bencana banjir dan kebakaran hutan dan lahan;
3. Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Komunikasi bencana lintas lembaga. Meningkatkan komunikasi bencana lintas lembaga untuk melaksanakan program bersama secara terstruktur dan berkelanjutan, misalnya sistem peringatan dini dan rencana evakuasi yang dilaksanakan oleh OPD Kabupaten Sambas, lembaga vertikal, dan masyarakat;
4. Penguatan Pusdalops PB Kabupaten Sambas, sebaiknya memperkuat Pusdalops PB dengan peralatan memadai untuk menjalankan fungsi peringatan dini dan penanganan masa krisis, serta memperkuat dalam hal pendataan untuk penyusunan rencana operasi penanganan darurat yang lebih efektif;
5. Penguatan Sistem Pendataan Daerah yang Terintegrasi dengan Sistem Pendataan Nasional. Sistem data dapat digunakan untuk skenario pencegahan dan kesiapsiagaan di daerah, serta dimanfaatkan di daerah untuk mendukung perencanaan, pembuatan keputusan, serta program/ kegiatan di Kabupaten Sambas;
6. Sertifikasi Personil PB untuk Penggunaan Peralatan PB Kabupaten Sambas. Perlu meningkatkan kapasitas personil dengan mengikutsertakan dalam sertifikasi keahlian profesi PB guna tercipta personil PB yang mahir dalam kesiapsiagaan menghadapi bencana, baik di tingkat kota hingga Desa;
7. Penyelenggaraan Latihan Kesiapsiagaan Daerah secara Bertahap, Berjenjang dan Berlanjut. Perlu meningkatkan kapasitas respon personil satgas PB Kabupaten Sambas sesuai dengan Sertifikasi profesi PB dengan drill/ geladi secara berkala dan terus menerus sehingga kapasitas personil terus berkembang;
8. Penyusunan kajian kebutuhan peralatan dan logistik kebencanaan daerah. Perlu mengkaji logistik dan peralatan yang sudah dimiliki dan yang belum dimiliki untuk kegiatan penanggulangan bencana. Pengkajian ini dibutuhkan untuk membuat data inventaris logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang terintegrasi oleh pemangku kepentingan lintas sektor (BPBD Kabupaten Sambas, Basarnas, Dinas Sosial, TNI, PMI, dan instansi lain). Selanjutnya perlu dibuat SOP pengadaan logistik dan peralatan agar penggunaan dan pengerahan logistik dan peralatan penanggulangan bencana yang berdaya guna dan berhasil guna;
9. Pengadaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan Daerah sesuai proyeksi kebutuhan peralatan dan logistik;

10. Penyediaan Gudang Logistik Kebencanaan Daerah disertai SOP pengelolaan gudang sesuai rantai suplai logistik yaitu pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, dan penghapusan;
11. Meningkatkan Tata Kelola Pemeliharaan Peralatan serta Jaringan Penyediaan/Distribusi Logistik;
12. Penyusunan Strategi dan Mekanisme Penyediaan Cadangan Listrik untuk Penanganan Darurat Bencana. Perlu merumuskan strategi penyediaan cadangan listrik dengan melakukan kerjasama dengan pihak BUMN;
13. Penguatan Strategi Pemenuhan Pangan Daerah untuk Kondisi Darurat Bencana, perlu merumuskan strategi pemenuhan pangan daerah sesuai kebutuhan sumber daya pada rencana kontingensi.

4.1.4 PENANGANAN TEMATIK KAWASAN RAWAN BENCANA

1. Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Sambas tentang Rencana Tata Ruang Wilayah untuk Pengurangan Risiko Bencana, melakukan pembaruan Perda RTRW Kabupaten Sambas yang telah terintegrasi dengan dokumen Kajian Risiko Bencana 2024-2028. Mendorong Kabupaten Sambas melakukan review (ulasan) Perda RTRW dan terintegrasi dengan Kajian Risiko Bencana;
2. Penguatan Struktur dan Mekanisme Informasi Penataan Ruang Daerah, agar publik menjadikan tata ruang sebagai acuan misalnya tidak mendirikan bangunan di bantaran sungai, tidak melakukan pengeringan di area hijau, dan lain-lain;
3. Peningkatan Kapasitas Dasar Sekolah dan Madrasah Aman Bencana dengan menerapkan 3 (tiga) Pilar Sekolah Aman Komprehensif di seluruh sekolah yang berada pada kawasan risiko tinggi bencana.
4. Peningkatan Kapasitas Dasar Rumah Sakit dan Puskesmas Aman Bencana, dengan menerapkan rumah sakit dan Puskesmas aman bencana berdasarkan pada 4 modul *safety hospital*.
5. Pembangunan Desa Tangguh Bencana, Pembangunan Desa Tangguh Bencana di Kabupaten Sambas harus dimulai dengan pelatihan dan peningkatan kapasitas bagi fasilitator dan sosialisasi untuk kepala desa, pelaksanaan Destana dengan menerapkan secara komprehensif indikator Destana, serta mendorong replikasi secara mandiri desa-desa yang berada pada kawasan risiko tinggi bencana.

4.1.5 PENINGKATAN EFEKTIVITAS PENCEGAHAN DAN MITIGASI BENCANA

1. Pengurangan frekuensi dan dampak bencana banjir melalui penerapan sumur resapan dan biopori. Kabupaten Sambas meningkatkan program pembangunan pengendali banjir berupa sumur resapan dan biopori yang tercantum dalam RTRW Kabupaten Sambas dan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Air, terutama dilakukan di daerah rawan bencana banjir. Pemerintah Kabupaten Sambas melakukan evaluasi efektifitas program sumur resapan dan biopori pada pengurangan frekuensi kejadian banjir dan kerugian ekonomi secara periodik;
2. Pengurangan Frekuensi dan Dampak Bencana Banjir melalui Perlindungan Daerah Tangkapan Air. Pemerintah Kabupaten Sambas memperkuat penerapan perlindungan daerah Tangkapan Air yang telah diatur dalam RTRW dan Peraturan Bupati tentang Lingkungan Hidup, terutama dilakukan di kawasan Hulu Daerah Aliran Sungai rawan bencana banjir. Pemerintah Kabupaten Sambas melakukan evaluasi efektifitas perlindungan Daerah Tangkapan Air pada pengurangan frekuensi kejadian Banjir dan kerugian ekonomi secara periodik;

3. Pengurangan frekuensi dan dampak bencana banjir melalui Restorasi Sungai. Pemerintah Kabupaten Sambas meningkatkan program restorasi sungai yang telah tercantum pada RPJMD dan Peraturan Bupati tentang Lingkungan Hidup, terutama dilakukan Daerah Aliran Sungai rawan bencana banjir. Pemerintah Kabupaten Sambas melakukan evaluasi efektifitas restorasi sungai pada pengurangan frekuensi kejadian banjir dan kerugian ekonomi secara periodik;
4. Pengurangan frekuensi dan dampak bencana tanah longsor melalui penguatan lereng. Kabupaten Sambas mempercepat pembahasan Raperda Pengelolaan DAS dan aturan teknis terkait penguatan lereng sesuai dengan indikator arahan aturan zonasi pengembangan mitigasi bencana pada kawasan rawan gerakan tanah/ longsor;
5. Pembangunan/revitalisasi tanggul, embung, waduk dan taman kota di daerah berisiko banjir. Kabupaten Sambas perlu menyusun kebijakan yang mendukung mitigasi struktural bencana banjir. Meningkatkan program pembangunan tanggul, embung, waduk dan taman kota dan melakukan evaluasi efektifitas program pada penurunan frekuensi dan kerugian banjir secara periodik;
6. Pengurangan frekuensi dan dampak bencana tanah longsor melalui konservasi vegetatif DAS. Kabupaten Sambas perlu meningkatkan program konservasi vegetatif di DAS dan melakukan evaluasi efektifitas program pada penurunan frekuensi dan kerugian tanah longsor secara periodik.

4.1.6 PERKUATAN KESIAPSIAGAAN DAN PENANGANAN DARURAT BENCANA

1. Penguatan Kesiapsiagaan menghadapi bencana Banjir melalui Perencanaan Kontinjensi. Kabupaten Sambas perlu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui drill/geladi/simulasi secara periodik pada Desa rawan bencana banjir. Selanjutnya mendorong terbentuknya kelompok-kelompok kesiapsiagaan mandiri masyarakat yang melakukan geladi/ simulasi mandiri dan inisiatif mandiri lainnya, serta mendorong peningkatan program kesiapsiagaan terhadap bencana banjir yang dilakukan oleh OPD dan para pihak;
2. Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir. Kabupaten Sambas perlu meningkatkan pengembangan sistem peringatan dini dan sarana prasarannya yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya, selanjutnya mendorong pemerintah desa menerapkan Sistem Peringatan Dini (seluruh sub sistem) berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mendorong efektifitas dan keberlanjutan sistem, sehingga dapat berfungsi dengan optimal.
3. Penguatan Kesiapsiagaan menghadapi bencana tanah longsor melalui Perencanaan Kontingensi. Kabupaten Sambas perlu menyusun rencana kontingensi tanah longsor yang disinkronkan dengan Prosedur Tetap Penanganan Darurat Bencana atau Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana. Rencana kontingensi ini dapat dijalankan pada masa krisis dan menjadi rencana operasi pada masa tanggap darurat bencana. Meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat melalui drill/geladi/simulasi secara periodik pada desa rawan bencana tanah longsor. Selanjutnya mendorong terbentuknya kelompok-kelompok kesiapsiagaan mandiri masyarakat yang melakukan geladi/simulasi mandiri dan inisiatif mandiri lainnya, serta mendorong peningkatan program kesiapsiagaan terhadap bencana tanah longsor yang dilakukan oleh OPD dan para pihak;
4. Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana Tanah Longsor Daerah. Kabupaten Sambas perlu meningkatkan pengembangan sistem peringatan dini dan sarana prasarannya yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

bahaya, selanjutnya mendorong pemerintah desa menerapkan Sistem Peringatan Dini (seluruh sub sistem) berbasis masyarakat yang bertujuan untuk mendorong efektifitas dan keberlanjutan sistem, sehingga dapat berfungsi dengan optimal;

5. Penguatan Mekanisme Penetapan Status Darurat Bencana. Kabupaten Sambas perlu menyusun aturan tertulis tentang penetapan status darurat bencana, serta meningkatkan kesiagaan personil dan masyarakat melalui drill/ geladi;
6. Penguatan Mekanisme Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana. Kabupaten Sambas perlu menyusun aturan tertulis tentang Sistem Komando Tanggap Darurat Bencana, serta meningkatkan kesiagaan personil dan masyarakat melalui drill/geladi;
7. Penguatan Kapasitas dan Mekanisme Operasi Tim Reaksi Cepat untuk Kaji Cepat Bencana. Kabupaten Sambas perlu meningkatkan kapasitas personil kaji cepat bencana dan melakukan evaluasi efektifitas terhadap laporan kaji cepat untuk penetapan status darurat bencana;
8. Penguatan Kapasitas dan Mekanisme Operasi Tim Penyelamatan dan Pertolongan Korban. Kabupaten Sambas perlu menyusun prosedur penyelamatan dan pertolongan korban dan meningkatkan kapasitas personil, serta memperkuat koordinasi lintas sektor;
9. Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Perbaikan Darurat Bencana. Pemerintah Kabupaten Sambas perlu menyusun prosedur (dapat berupa SOP) perbaikan darurat bencana untuk pemulihan fungsi fasilitas kritis pada masa krisis dan tanggap darurat bencana, serta melakukan evaluasi dan validasi pembangunan fasilitas kritis guna memulihkan fungsi fasilitas kritis dengan segera pada masa tanggap darurat;
10. Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Pengerahan bantuan Kemanusiaan kepada Masyarakat Terdampak Bencana. Kabupaten Sambas perlu menyusun prosedur (SOP) pengerahan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat terdampak bencana dan terjauh. Serta melakukan evaluasi efektifitas mekanisme pengerahan bantuan kemanusiaan pada masa darurat bencana;
11. Penguatan Mekanisme Penghentian Status Darurat Bencana. Kabupaten Sambas perlu menyusun mekanisme dan aturan tertulis tentang Penghentian Status Darurat Bencana.

4.1.7 PENGEMBANGAN SISTEM PEMULIHAN BENCANA

1. Perencanaan Pemulihan Pelayanan Dasar Pemerintah Pasca Bencana. Kabupaten Sambas perlu menyusun penyusunan Perencanaan Pemulihan Pelayanan Dasar Pemerintah Pasca Bencana, dan memfasilitasi desa; Perencanaan pemulihan pelayanan dasar pemerintah pasca bencana tersebut diharapkan dapat mengakomodir seluruh ancaman bencana, kebutuhan dan peran pemerintah, komunitas, dan sektor swasta dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi;
2. Perencanaan Pemulihan infrastruktur penting Pasca Bencana. Kabupaten Sambas perlu melakukan penguatan dengan menyusun mekanisme dan/atau rencana pemulihan infrastruktur penting pasca bencana. Mekanisme tersebut perlu didukung dengan mekanisme dan/atau rencana tentang pelaksanaan pemulihan infrastruktur penting pasca bencana yang disusun secara bersama oleh pemangku kepentingan dan mempertimbangkan kebutuhan korban, dan diharapkan telah mempertimbangkan prinsip-prinsip risiko bencana guna menghindari risiko jangka panjang (*slow onset*) dari pembangunan;
3. Perencanaan Perbaikan rumah penduduk Pasca. Melakukan penyusunan Perencanaan perbaikan rumah penduduk Pasca Bencana dan memperkuat perencanaan di desa. Perencanaan perbaikan rumah penduduk pasca bencana

tersebut diharapkan mampu menghadirkan peran pemerintah, komunitas, dan sektor swasta dalam proses rehabilitasi dan rekonstruksi di desa;

4. Penguatan Kebijakan dan Mekanisme Pemulihan penghidupan masyarakat pasca bencana. Penguatan dengan menyusun mekanisme dan/atau rencana rehabilitasi dan pemulihan penghidupan masyarakat pasca bencana secara bersama dengan pemangku kepentingan, serta mempertimbangkan kebutuhan korban, serta mempertimbangkan prinsip-prinsip risiko bencana jangka panjang (*slow onset*) guna menghindari risiko baru dari penghidupan masyarakat.

4.2 REKOMENDASI SPESIFIK

4.2.1 BANJIR

Pada daerah dengan tingkat risiko banjir tinggi di Kabupaten Sambas. Pencegahan dan mitigasi fisik maupun non-fisik terhadap banjir perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai antara lain:

1. Penataan Ruang. Penataan ruang melalui atau dilakukan dengan cara:
 - a) Identifikasi wilayah rawan banjir;
 - b) Pengarahan pembangunan menghindari daerah rawan banjir yang dilanjutkan dengan kontrol penggunaan lahan;
 - c) Revitalisasi fungsi resapan tanah;
 - d) Pembangunan sistem dan jalur evakuasi yang dilengkapi sarana dan prasarana.
2. Mitigasi Struktural. Mitigasi struktural dilakukan dengan:
 - a) Pembangunan tembok penahan dan tanggul di sepanjang sungai serta tembok laut sepanjang pantai yang rawan menjadi penyebab terjadinya banjir.
 - b) Pengaturan kecepatan aliran dan debit air permukaan dari daerah hulu untuk mengurangi terjadinya bahaya banjir. hal yang bisa dilakukan diantaranya dengan reboisasi dan pembangunan sistem peresapan serta pembangunan bendungan/waduk;
 - c) Pengerukan sungai, pembuatan sudetan sungai baik secara saluran terbuka maupun tertutup (terowongan).
3. Penyuluhan/Kampanye edukasi ke masyarakat. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai mitigasi dan respon terhadap kejadian banjir;
4. Rehabilitasi fungsi-fungsi hidrologis pada daerah aliran sungai;
5. Reboisasi kawasan lindung sungai dan wilayah tangkapan air;
6. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan/stakeholder dalam menghadapi bahaya banjir;
7. Membangun sistem peringatan dini bahaya banjir yang lebih mudah dijangkau/diakses oleh masyarakat atau berbasis masyarakat.

4.2.2 BANJIR BANDANG

Sebaran risiko banjir bandang yang hanya di temukan di kaki perbukitan Kecamatan Sajingan Besar tidak menandakan area didataran rendah dibawahnya tidak memiliki ancaman. Namun wilayah yang berada di kemiringan lereng <2% harus tetap waspada mengingat adanya alur sungai yang berpotensi jadi rambatan banjir bandang, jika terjadi intensitas hujan yang tinggi dan di sertai longsor yang tinggi di area perbukitan. Pencegahan dan mitigasi fisik maupun non-fisik terhadap banjir bandang perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai antara lain:

1. Penataan Ruang. Penataan ruang melalui atau dilakukan dengan cara:
 - a) Identifikasi wilayah rawan banjir bandang;

- b) Pengarahan pembangunan menghindari daerah rawan banjir bandang yang dilanjutkan dengan kontrol penggunaan lahan;
 - c) Revitalisasi fungsi resapan tanah;
 - d) Pembangunan sistem dan jalur evakuasi yang dilengkapi sarana dan prasarana.
2. Mitigasi Struktural. Mitigasi struktural dilakukan dengan:
 - a) Pembangunan tembok penahan dan tanggul di sepanjang sungai serta tembok laut sepanjang pantai yang rawan menjadi penyebab terjadinya banjir bandang;
 - b) Pengaturan kecepatan aliran dan debit air permukaan dari daerah hulu untuk mengurangi terjadinya bahaya banjir bandang, hal yang bisa dilakukan diantaranya dengan reboisasi;
 - c) Pengerukan sungai, pembuatan sudetan sungai baik secara saluran terbuka maupun tertutup (terowongan).
 3. Penyuluhan/ Kampanye Penyelektahuan. Masyarakat Penyuluhan kepada masyarakat mengenai mitigasi dan respon terhadap kejadian banjir bandang;
 4. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan/ *stakeholder* dalam menghadapi bahaya banjir bandang;
 5. Rehabilitasi fungsi-fungsi hidrologis pada daerah aliran sungai contohnya dengan memulihkan daerah resapan air dan memperkecil permukaan wilayah yang menyebabkan aliran permukaan besar;
 6. Pemeliharaan wilayah sungai untuk mencegah terbentuknya bendungan alami akibat penumpukan sedimen dan sisa pohon yang apabila runtuh dapat menyebabkan banjir bandang.

4.2.3 CUACA EKSTREM

Pada daerah dengan tingkat risiko tinggi terhadap cuaca ekstrem di Kabupaten Sambas. Pencegahan dan mitigasi fisik maupun non-fisik terhadap cuaca ekstrem perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai antara lain:

1. Penataan ruang, manajemen risiko cuaca ekstrem melalui penataan ruang dengan melakukan identifikasi lokasi dan tingkat risiko cuaca ekstrem, penempatan bangunan perumahan dan fasilitas umum yang vital yang aman dari cuaca ekstrem, pengarahannya struktur bangunan sesuai dengan karakteristik risiko cuaca ekstrem, pembangunan sistem dan jalur evakuasi yang dilengkapi sarana dan prasarana;
2. Teknologi pemantauan dan peringatan dini peristiwa cuaca ekstrem yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah sehingga memberikan informasi lebih cepat untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi risiko bencana yang ditimbulkannya;
3. Rekayasa teknologi dengan mengembangkan teknik konstruksi bangunan untuk fasilitas umum maupun rumah penduduk yang berada di area rawan cuaca ekstrem;
4. Membangun sistem peringatan dini bahaya cuaca ekstrem yang lebih mudah dijangkau/ diakses oleh masyarakat;
5. Rehabilitasi fungsi-fungsi hutan pada wilayah lindung dan konservasi;
6. Peningkatan kapasitas masyarakat pada wilayah risiko tinggi bencana cuaca ekstrem;
7. Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan/ *stakeholder* di Kabupaten Sambas dalam menghadapi bahaya cuaca ekstrem.

4.2.4 GELOMBANG EKSTRIM DAN ABRASI

Desa yang terpapara bencana gelombang ekstrim dan abrasi di Kabupaten Sambas termasuk dalam tingkat risiko Sedang. Karena itu, pencegahan dan mitigasi fisik maupun non-fisik terhadap gelombang ekstrim dan abrasi perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/ aksi yang sesuai di seluruh Kabupaten Sambas antara lain:

1. Menanam Pohon Bakau. Pohon bakau merupakan jenis pepohonan yang akarnya dapat menjulur ke dalam air pantai. Biasanya pohon bakau ditanam sejajar garis pantai untuk sekaligus membatasi daerah air dengan daerah pantai yang berpasir. Akar pohon bakau yang kuat akan menahan gelombang dan arus laut yang mengarah ke pantai agar tidak menghancurkan bebatuan dan tanah di daerah pantai;
2. Memelihara Terumbu Karang. Pencegahan abrasi juga dapat dilakukan dengan pemeliharaan terumbu karang. Seperti kita ketahui bahwa terumbu karang memiliki fungsi sebagai pemecah gelombang. Dengan begitu, apabila ekosistem terumbu karang diperbaiki maka dapat meminimalisir terjadinya abrasi;
3. Melarang Penambangan Pasir. Ini merupakan tugas dan tanggungjawab pemerintah daerah dan pusat yang harus tegas melarang kegiatan penambangan pasir di daerah-daerah tertentu, yaitu melalui peraturan pemerintah. Pencegahan abrasi dapat dilakukan bila persediaan pasir di lautan masih memadai sehingga gelombang air tidak menyentuh garis pantai;
4. Regulasi Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2010 tentang Mitigasi Bencana di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil telah memberikan arahan dalam upaya upaya dalam mitigasi bencana Pasal 6 Pemerintah dan Pemerintah Daerah yang dituangkan dalam Perencanaan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Pasal 7). Pelaksanaan Mitigasi dapat dilakukan dengan sistem struktur/ fisik maupun non struktur/ non fisik (Pasal 14). Tanggung jawab mitigasi bencana diatur pada pasal 18;
5. Membangun sistem peringatan dini bahaya gelombang ekstrim dan abrasi yang lebih mudah dijangkau/ diakses oleh masyarakat;
6. Peningkatan kapasitas masyarakat dalam penanggulangan bencana.

4.2.5 GEMPA BUMI

Gempa bumi merupakan bencana geologi yang tidak bisa dicegah dan dapat terjadi di seluruh Kabupaten Sambas, walaupun dengan tingkat bahaya dan risiko rendah. Oleh karenanya, rekomendasi yang bisa dilakukan terkait adanya bahaya bencana gempa bumi antara lain:

1. Penataan ruang, manajemen risiko gempa bumi melalui penataan ruang dengan melakukan identifikasi lokasi dan tingkat risiko gempa bumi, penempatan bangunan perumahan dan fasilitas umum yang vital yang aman dari gempa bumi, pengarahannya struktur bangunan sesuai dengan karakteristik risiko gempa bumi, pembangunan sistem dan jalur evakuasi yang dilengkapi sarana dan prasarana;
2. Rekayasa teknologi dengan mengembangkan teknik konstruksi tahan gempa, baik bangunan untuk fasilitas umum maupun rumah penduduk yang berada di area rawan gempa.
3. Rencana jalur evakuasi dan tempat pengungsian.

4.2.6 KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

Pada wilayah dengan tingkat risiko tinggi maka pencegahan, mitigasi fisik maupun non-fisik, dan kesiapsiagaan terhadap kebakaran hutan dan lahan perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai `antara lain:

1. Sistem peringatan dini. Berdasarkan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi mudah terbakarnya vegetasi dan biomassa, tingkat penyebaran, kesulitan pengendalian, dampak kebakaran dan faktor klimatologis serta kemajuan teknologi, maka dapat dikembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System*) sebagai sistem peringatan dini bahaya kebakaran;
2. Partisipasi Masyarakat. Peningkatan partisipasi/peran serta masyarakat lokal dalam pencegahan kebakaran hutan dan lahan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dorongan dan rangsangan, insentif, kesempatan, kemampuan, serta bimbingan. Upaya peningkatan partisipasi masyarakat ini dapat dilakukan melalui:
 - a) Kampanye peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bahaya kebakaran dan penegakan hukum melalui dialog langsung dan/atau melalui media penyuluhan (buku cerita, stiker, brosur, kalender, poster, dan lain-lain);
 - b) Pemberian insentif, sehingga masyarakat akan memperoleh manfaat dari partisipasi aktif mereka dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran. Insentif dapat diberikan dalam bentuk pengembangan produk-produk alternatif yang dapat dihasilkan masyarakat seperti hasil kerajinan rotan, pembuatan briket arang dan kompos serta dalam pengembangan kegiatan-kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan;
 - c) Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan bimbingan. Ketidaksadaran masyarakat bisa menjadi kecerobohan yang menyebabkan hal fatal seperti kebakaran hutan atau lahan. Beberapa tips untuk mengurangi risiko kebakaran hutan dan lahan sebagai berikut: 1) Hindari membakar sampah di lahan atau hutan, terutama saat angin kencang. Angin yang bertiup kencang akan berisiko menyebarkan kobaran api dengan cepat dan menyebabkan kebakaran. 2) Berikan jarak tempat pembakaran sampah dari bangunan sekitar 50 kaki dan sejauh 500 kaki dari hutan. Hal itu untuk menghindari risiko api menjalar ke tempat yang tidak diinginkan. 3) Tidak membuang puntung rokok sembarangan di area hutan atau lahan, apalagi jika masih menyala yang berisiko memicu terjadinya kebakaran. 4) Tidak membuat api unggun di area yang rawan terjadi kebakaran. 5) Setelah selesai melakukan pembakaran, pastikan untuk mengecek api sudah benar-benar padam sebelum meninggalkan tempat itu. Perhatikan juga tidak ada barang-barang yang mudah terbakar di sekitarnya. 6) Hindari membakar di area Hutan Bagi masyarakat yang tinggal disekitar hutan ada baiknya untuk menghindari membakar rumput atau apapun yang dapat berpotensi api menjadi besar. ada baiknya saat membakar, ditunggu hingga api sampai padam. 7) informasi kejadian kebakaran hutan dan lahan kepada instansi terkait di wilayah terdekat (kehutanan, TNI/POLRI, dan BPBD);
3. Memasyarakatkan teknik-teknik ramah lingkungan dalam pengendalian kebakaran;
4. Koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pencegahan, penanggulangan, sistem kemitraan dengan masyarakat, tenaga dan sarana prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan.

4.2.7 KEKERINGAN

Perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai antara lain:

1. Penataan Ruang. Penataan ruang melalui atau dilakukan dengan cara:
 - a) Identifikasi wilayah rawan kekeringan dan daerah resapan air, yang kemudian menetapkan perlindungan terhadap daerah resapan air.
 - b) Pengarahan pembangunan yang berpotensi mengurangi resapan air pada daerah tangkapan air (resapan air) serta dengan mengontrol penggunaan lahan.
 - c) Revitalisasi fungsi resapan tanah.
 - d) Reboisasi di wilayah sekitar sumber mata air.
2. Pengelolaan sumber daya air. Pengelolaan sumber daya air meliputi:
 - a) Membuat perhitungan atau ketersediaan air dan Indeks kekeringan yang memungkinkan untuk mendapatkan atau mendeteksi potensi kekeringan, waktu kekeringan (awal, akhir, durasi kekeringan), dan prediksi tingkat keparahan kekeringan.
 - b) Pembangunan fasilitas yang dapat berfungsi sebagai tampungan yang dapat menyimpan air seperti bendungan, embung dan waduk.
 - c) Penyusunan regulasi/peraturan tingkat kabupaten mengenai penggunaan sumber daya air untuk masyarakat dan industri.
 - d) Penyuluhan dan koordinasi. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai mitigasi dan respon terhadap kejadian kekeringan dan peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam menghadapi bahaya kekeringan.

4.2.8 TANAH LONGSOR

Pada wilayah dengan tingkat risiko tinggi terhadap tanah longsor di Kabupaten Sambas, pencegahan, mitigasi fisik maupun non-fisik, dan kesiapsiagaan terhadap tanah longsor perlu dilakukan dengan strategi dan pilihan tindakan/aksi yang sesuai antara lain:

1. Penataan ruang dengan memperhatikan risiko bencana tanah longsor, melakukan identifikasi lokasi dan tingkat risiko tanah longsor, penempatan bangunan perumahan dan fasilitas umum yang vital yang aman dari likuefaksi, pengarahannya struktur bangunan sesuai dengan karakteristik risiko tanah longsor, pembangunan sistem dan jalur evakuasi yang dilengkapi sarana dan prasarana;
2. Himbuan, pengaturan dan upaya penertiban kepada masyarakat:
 - a) Tidak membuat rumah di bawah, tepat di pinggir, atau dekat tebing.
 - b) Membuat terasering atau sengkedan di lereng jika membuat pemukiman.
 - c) Tidak membuat kolam atau perkebunan di lereng yang dekat pemukiman.
3. Melakukan beberapa upaya bersama stakeholder yang terkait untuk:
 - a) Menanam tanaman keras dan ringan dengan jenis akar dalam, di wilayah curam.
 - b) Tidak memotong tebing menjadi tegak, biarkan miring.
 - c) Membuat saluran pembuangan air yang otomatis bisa menjadi saluran penampungan air tanah.
4. Membangun sistem informasi dini gerakan tanah berbasis masyarakat tempatan.

BAB V. PENUTUP

Kajian Risiko Bencana merupakan sebuah acuan awal untuk membangun dasar yang kuat dalam penyelenggaraan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) di Kabupaten Sambas. Sebagai acuan awal, pedoman ini perlu diperjelas dalam sebuah panduan teknis untuk pengkajian setiap bencana yang ada di Kabupaten Sambas. Panduan teknis tersebut sebaiknya disusun dengan mempertimbangkan kemampuan pemerintah daerah untuk melaksanakan pengkajian secara mandiri. Diharapkan dengan hasil kajian yang berkualitas, kebijakan yang disusun untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Sambas dapat menjadi efektif.

Dokumen yang disusun secara komprehensif ini diharapkan dapat disepakati bersama oleh pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyusunan kajian risiko bencana ini. Bentuk dukungan dan legalitas dari pengambil kebijakan di daerah juga diperlukan agar hasil kajian risiko bencana ini dapat dijadikan acuan dalam upaya penanggulangan bencana khususnya di Kabupaten Sambas. Diharapkan kesepakatan dan legalisasi dari pemerintah daerah dapat menjadi perkuatan dan pengembangan hasil kajian risiko untuk pengambilan kebijakan penanggulangan bencana di Kabupaten Sambas. Dengan adanya rekomendasi kebijakan dan tindakan penanggulangan bencana yang didapatkan dari pengkajian risiko, diharapkan upaya pengurangan risiko bencana di Kabupaten Sambas dapat terlaksana dengan maksimal. Kajian risiko juga diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana daerah. Dengan adanya penyusunan Dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) diharapkan menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.

Pentingnya penyusunan Dokumen KRB harus disadari oleh berbagai pihak baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat (Kementerian/Lembaga Pemerintah), serta pemangku kepentingan perencanaan wilayah di daerah. Kebijakan-kebijakan pembangunan yang timbul harus memperhatikan risiko yang akan timbul dan konsekuensi sebab-akibat baik di masa saat ini dan utamanya di masa yang akan datang. Potensi risiko bencana yang timbul harus segera di mitigasi mulai dari hulu melalui dokumen perencanaan pemerintah yang memperhatikan seluruh aspek pembangunan, lingkungan hidup dan kebencanaan secara khusus.

Untuk mendorong pemanfaatan yang lebih luas sebagaimana disebut di atas, dokumen ini perlu dilegalkan dalam bentuk Peraturan Daerah atau Peraturan Kepala Daerah. Selain itu, dengan legalitas tersebut, dokumen ini diharapkan menjadi rujukan oleh seluruh pemangku kepentingan.

BUPATI SAMBAS,

TTD

SATONO

Sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM

ERWANTO, SH
NIP. 19780506 200502 1 004